

Annual Report 2022
Laporan Tahunan 2022

**Building
Momentum
for Growth**

Tentang Laporan Ini | *About This Report*

Laporan Tahunan 2022 ini merupakan Laporan Tahunan Terintegrasi, yang memuat berbagai pengungkapan yang telah disusun berdasarkan persyaratan pelaporan yang diwajibkan oleh OJK terkait bentuk dan isi laporan tahunan bagi perusahaan terbuka (sesuai SEOJK 16/2021), pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan (sesuai POJK 51/2017), dan transparansi publikasi bank umum konvensional (sesuai SEOJK 9/2020).

Periode yang tercakup dalam laporan ini adalah mulai dari tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022. Laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sebagai bagian terakhir dari laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

This 2022 Annual Report is an Integrated Annual Report, which encapsulates a range of disclosures that satisfy the reporting requirements as stipulated by OJK in relation to the form and content of annual reports of public companies (in line with OJK Circular No. 16/2021), the reporting of sustainable finance implementation (OJK Regulation No. 51/2017), and transparency of publications of commercial banks (OJK Circular No. 9/2020).

The period covered in this report is from 1 January 2022 up to 31 December 2022. The audited financial statements for the year ended 31 December 2022 that are presented as the final segment of this report make up an inseparable part of this annual report.

Daftar Isi

Table of Content

Laporan Tahunan Terintegrasi 2022

1	Pendahuluan <i>Introduction</i>
6	Peristiwa Penting 2022 <i>The Milestones of 2022</i>
8	Jejak Langkah Jago <i>Journey of Jago</i>
10	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Overview</i>
14	Ikhtisar Saham <i>Shares Highlights</i>
15	Aksi Korporasi <i>Corporate Actions</i>
16	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>
19	Laporan Manajemen <i>Management Report</i>
20	Laporan Dewan Komisaris <i>Commissioner Report</i>
24	Laporan Direksi <i>Director Report</i>
31	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
32	Riwayat Singkat Bank Jago <i>Brief Milestones</i>
34	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>
36	Visi Misi & Nilai-Nilai Perusahaan <i>Company Vision, Mission, and Corporate Values</i>
38	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Sustainability Vision, Mission, and Values</i>
41	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>
42	Produk dan Layanan <i>Products and Services</i>

44	Wilayah Operasional <i>Operational Areas</i>
46	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
48	Profil Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners Profile</i>
52	Profil Direksi <i>The Board of Directors Profile</i>
58	Profil Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board's Profile</i>
60	Profil Board of Management <i>The Board of Management</i>
62	Profil Anggota Komite <i>Profiles of Committee Members</i>
64	Profil Karyawan <i>Workforce Profile</i>
68	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
72	Struktur Grup <i>Group Structure</i>
74	Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya <i>Chronology of Shares Listing and Other Securities</i>
76	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions & Professions</i>
77	Keanggotaan dalam Asosiasi <i>Membership in Associations</i>
79	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>
80	Tinjauan Makroekonomi <i>Macroeconomic Overview</i>

83	Tinjauan Bisnis <i>Business Overview</i>
88	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>
98	Tinjauan Ketenagakerjaan <i>Human Resources Overview</i>
105	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>
125	Pemasaran <i>Marketing</i>
126	Target dan Rencana Bisnis 2023 <i>2023 Business Targets and Plans</i>
127	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
128	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Use of Public Offering Proceeds</i>
129	Informasi Material Lainnya <i>Other Material Information</i>
131	Perubahan Perundang-undangan <i>Changes in Regulations</i>
133	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>
135	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>
136	Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Foundations of Corporate Governance Implementation</i>
139	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
147	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
158	Tata Kelola Remunerasi <i>Remuneration Governance</i>

166	Direksi <i>Board of Directors</i>
176	Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>
180	Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Committees under the Board of Commissioners</i>
192	Komite di Bawah Direksi <i>Committees under the Board of Directors</i>
200	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
207	Satuan Kerja Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
212	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
213	Audit Eksternal <i>External Audit</i>
214	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
242	Tabel Pengungkapan Risiko <i>Risk Disclosure Table</i>
362	Penerapan Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainability Finance Governance</i>
370	Laporan Kepatuhan <i>Compliance Report</i>
374	Kode Etik dan Budaya Perusahaan <i>Code of Conduct and Corporate Culture</i>
376	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Information and Data</i>
376	Perkara Penting dan Sanksi Administratif <i>Material Litigations and Administrative Sanctions</i>
377	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
378	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen <i>Employee and/or Management Stock Option Program</i>

379	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar <i>Funding to Related Parties and Large Funding Exposures</i>
379	Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan <i>Affiliated and Conflict of Interest Transaction Policy</i>
381	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa <i>Goods and Services Procurement Policy</i>
382	Kebijakan Anti-Gratifikasi (Anti-Korupsi) <i>Anti-Gratification (Anti-Corruption) Policy</i>
383	Pelatihan Anti-Korupsi <i>Anti-Corruption Training</i>
385	Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah <i>Consumer Protection Policy</i>
385	Perlindungan Hak Kreditur <i>Protection of Creditors' Rights</i>
386	Kepatuhan Perpajakan <i>Taxation Compliance</i>
387	Perlakuan Setara kepada Seluruh Pemegang Saham <i>Equal Treatment of All Shareholders</i>
388	Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik <i>Funding for Social and Political Activities</i>
389	Penilaian Sendiri atas Kinerja Tata Kelola Perusahaan <i>Self-Assessment of Corporate Governance Performance</i>
395	Laporan Penerapan Tata Kelola Unit Usaha Syariah <i>Sharia GCG Implementation Report</i>
404	Penerapan Pedoman OJK untuk Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka <i>Implementation of OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Companies</i>

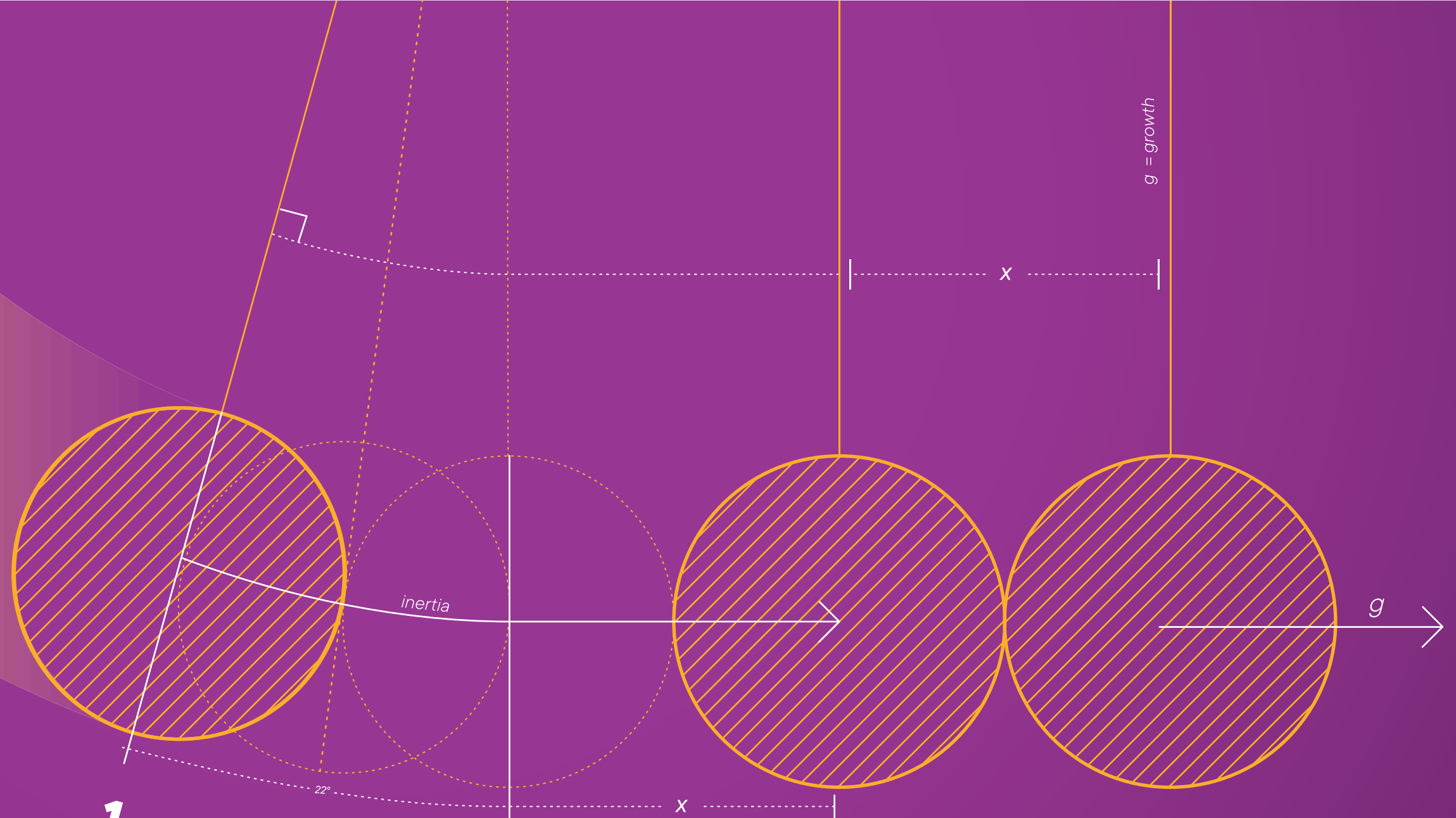
411	Keberlanjutan <i>Sustainability</i>
412	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>
415	Penjelasan Topik Keberlanjutan dalam Laporan Direksi <i>Elaboration on Sustainability Topics in the Board of Directors Report</i>
420	Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>
423	Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Fostering a Culture of Sustainability</i>
425	Ekonomi <i>Economic</i>
427	Lingkungan <i>Environmental</i>
433	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>
445	Sosial <i>Social</i>
458	Tanggung Jawab Atas Produk <i>Product Responsibility</i>
472	Tentang Laporan Ini <i>About this Report</i>
476	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris <i>Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners Members</i>
479	Laporan Keuangan <i>Audited Financial Reports</i>

Integrated Annual Report 2022

Pendahuluan

Introduction

Jago Purpose



1

To be more Jago in **helping the life** of our customers, industry, and market with **tangible contributions**.

2

To be more Jago in **innovating** through **breaking boundaries**.

3

To be more Jago in building the **environment for growth** for **our people**, and **all stakeholders**.

6 **Peristiwa Penting 2022**
The Milestones of 2022

8 **Jejak Langkah Jago**
Journey of Jago

10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Overview

14 **Ikhtisar Saham**
Shares Highlights

15 **Aksi Korporasi**
Corporate Actions

16 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights

Bank Jago menjalin ekosistem keuangan digital berbasis kemitraan, di mana semua berpeluang untuk tumbuh dan berkembang.

Bank Jago is weaving a vast digital financial ecosystem built on partnerships, in which everyone can advance and thrive.

Setelah membangun landasan kokoh yang dibangun dengan teknologi yang mumpuni dan cara kerja yang tangkas, di tahun 2022 Bank Jago terus bergerak maju dengan meluncurkan berbagai inovasi perbankan, membawa nasabah menuju era perbankan digital yang seutuhnya.

Sejalan dengan itu, bisnis Bank Jago bertumbuh. Jumlah nasabah kami meningkat mendekati 7 juta, sementara total nilai kredit yang disalurkan tumbuh lebih dari 70% dalam setahun menjadi Rp9,43 triliun pada akhir 2022.

Dengan paradigma yang mengutamakan nasabah, Bank Jago menghadirkan inovasi yang menjadikan layanan perbankan yang mudah, inovatif, dan kolaboratif. Penerapan sistem dan infrastruktur perbankan berbasis teknologi terkini membuat kami selalu siap dan sigap dalam bertindak dan mengatasi tantangan.

Dengan aplikasi perbankan digital yang dapat diakses di mana saja, Bank Jago menembus batas geografis dalam melayani nasabahnya di seluruh penjuru Nusantara. Aplikasi Jago kami tersedia bagi nasabah konvensional dan nasabah syariah, sehingga mencakup pasar yang luas.

Setiap inovasi Jago menunjukkan keberanian para Jagoan dalam berkreasi dan mendobrak batas normalitas. Dipimpin dan dibina oleh pihak-pihak yang kompeten dan terpandang di industri, Bank Jago menjalin ekosistem keuangan digital berbasis kemitraan, di mana semua berpeluang untuk tumbuh dan berkembang. Salah satunya yang baru kami bangun di 2022 adalah dengan Jago Merchant, di mana kami menciptakan nilai tambah bagi pelaku usaha seiring memfasilitasi kebutuhan utama nasabah di bidang finansial.

Kami membangun ekosistem yang terus berkembang untuk melayani pengguna individu dan UMKM. Kami percaya ini semua penting dalam mendukung aspirasi kami untuk meningkatkan skala *output* layanan keuangan digital bagi kelas menengah dan *mass-market*, sembari menawarkan fungsionalitas yang memberikan pengalaman yang lebih baik untuk nasabah dalam kegiatannya sehari-hari.

Sebagai pendukung UN Global Compact, kami berkomitmen untuk mewujudkan masyarakat yang berkeadilan dan bisnis yang berkelanjutan.

Having set up a sturdy foundation reinforced by highly capable technology and agile ways of working, in 2022 Bank Jago pressed on ahead, by launching various banking innovations, ushering in the era of fully digital banking for all its customers.

In line with this, Bank Jago's business continued to grow. Our total number of customers are currently close to 7 million, while our total lending increased by more than 70% within the year, to reach IDR9.43 trillion at the end of 2022.

With a customer-centric paradigm, Bank Jago is leading the way in demonstrating to the market how banking can be so simple, innovative and collaborative. Our state-of-the-art tech stack, comprising our banking system and infrastructure, allows us to always be ready to surmount every challenge with empowered agility.

With our digital banking app accessible from anywhere, Bank Jago is transcending geographical boundaries in serving customers across the archipelago. Our Jago apps is tailored to our conventional and sharia customer base, thus bringing different market segments into the fold.

Every Jago innovation reflects the Jagoan spirit of fearless creativity, one that pushes the envelope of normality. Led and nurtured by highly competent and well-respected names in the industry, Bank Jago is weaving a vast digital financial ecosystem built on partnerships, in which everyone can advance and thrive. One such collaboration that was recently established in 2022 was with Jago Merchant, where we deliver added value to business owners while also catering to our customers' essential financial needs.

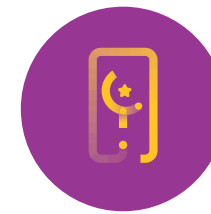
We nurture a thriving ecosystem that serves individuals and MSMEs. These we believe to be critical in our aspiration to scale up delivery of digital financial services for Indonesia's middle and mass-market, while offering use cases to simplify and improve the day-to-day lives of our customers.

As a signatory of the UN Global Compact, we are demonstrating our commitment to fostering a just society alongside a sustainable business.



Peristiwa Penting 2022

The Milestones of 2022



Februari February

Bank Jago meluncurkan Aplikasi Jago Syariah (Jago Syariah App).

Bank Jago launched the Jago Syariah App.



Mei May

Bank Jago melakukan kolaborasi pembiayaan dengan platform e-commerce jual beli mobil bekas terkemuka di Indonesia, Carsome Indonesia.

Bank Jago collaborated on financing with the leading e-commerce platform for buying and selling used cars in Indonesia, Carsome Indonesia.



Juni June

Bank Jago meluncurkan layanan BI-Fast di Aplikasi Jago.

Bank Jago launched BI-Fast feature for the Jago App.



Agustus August

Bank Jago melakukan integrasi Aplikasi Jago dengan aplikasi untuk mitra usaha GoFood, yaitu Aplikasi GoBiz, yang merupakan bagian dari Grup GoTo.

Bank Jago integrated the Jago App with the application for GoFood merchants, the GoBiz App, which is part of the GoTo Group.



September September

Bank Jago meluncurkan program level rekening untuk Aplikasi Jago.

Bank Jago launched account levels for its Jago App.



November November

Bank Jago mewakili Indonesia sebagai salah satu pembicara di Singapore Fintech Festival 2022.

Bank Jago represented Indonesia as one of the speakers at the 2022 Singapore Fintech Festival.



Desember December

Nasabah Aplikasi Jago mencapai lebih dari 5 juta.

Jago App reached more than 5 million customers.

Jejak Langkah Jago

Journey of Jago

2019

Januari
January

PT Metamorphosis Ekosistem Indonesia (MEI) dan Wealth Track Technology Limited (WTT) melakukan akuisisi saham PT Bank Artos Indonesia Tbk dengan total kepemilikan sebesar 51%.

PT Metamorphosis Ekosistem Indonesia (MEI) and Wealth Track Technology Limited (WTT) acquired shares of PT Bank Artos Indonesia Tbk with a total ownership of 51%.

2020

April
April

PT Bank Jago Tbk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (*Rights Issue*). Modal inti bank menjadi Rp1,3 triliun.

PT Bank Jago Tbk conducted a Limited Public Offering I (*Rights Issue*). The bank's core capital is IDR 1.3 trillion.

Juni
June

Rebranding secara resmi menjadi PT Bank Jago Tbk dan kantor pusat dari Bandung pindah ke Jakarta

Official rebranding to PT Bank Jago Tbk and moved the head office from Bandung to Jakarta.

Desember
December

Gojek melalui PT Dompot Karya Anak Bangsa (GoPay) menjadi investor strategis non pengendali dengan porsi kepemilikan 22,16%.

Gojek through PT Dompot Karya Anak Bangsa (GoPay) became a non-controlling strategic investor with an ownership portion of 22.16%.

2021

Maret
March

PT Bank Jago Tbk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (*Rights Issue II*). Modal inti bank menjadi Rp8,11 triliun. Pada bulan yang sama, GIC Private Limited menanamkan modal dan menjadi pemegang saham non pengendali dengan porsi kepemilikan 9,12%.

PT Bank Jago Tbk conducted a Rights Issue II. The bank's core capital becomes IDR 8.11 trillion. In the same month, GIC Private Limited invested and became a non-controlling shareholder with an ownership portion of 9.12%.

April
April

PT Bank Jago Tbk meluncurkan aplikasi Jago berbasis *life-centric* yang membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih mudah, kolaboratif, dan inovatif.

PT Bank Jago Tbk launched the life-centric Jago application that makes financial management simpler, collaborative and innovative.

Juli
July

PT Bank Jago Tbk melangkah masuk ekosistem digital melalui kerja sama dengan aplikasi produk investasi Bibit dan aplikasi Gojek. Di Bibit, nasabah berinvestasi secara mudah, cepat, dan *seamless*. Di Gojek, Kantong Jago menjadi salah satu metode pembayaran non tunai di aplikasi Gojek.

PT Bank Jago Tbk has stepped into the digital ecosystem by collaborating with the investment application, Bibit, and the Gojek application. At Bibit, customers invest easily, quickly and seamlessly. At Gojek, Jago Pocket is one of the non-cash payment methods in the Gojek application.

September
September

PT Bank Jago Tbk meresmikan Unit Usaha Syariah (UUS) untuk melayani segmen *mass market* berdasarkan prinsip syariah.

PT Bank Jago Tbk inaugurated the Sharia Business Unit (UUS) to serve the mass-market segment based on sharia principles.

2022

Februari
February

PT Bank Jago Tbk. meluncurkan aplikasi Jago Syariah untuk memenuhi permintaan masyarakat yang menginginkan layanan perbankan syariah yang mumpuni dan memiliki kualitas yang setara dengan perbankan konvensional, terutama dalam penggunaan teknologi dan fitur-fitur bertransaksi.

PT Bank Jago Tbk. launched the Jago Sharia app to fulfill the needs of the public that want sharia conforming financial services that have the same qualities as conventional banking apps, especially in terms of technology and transactional features.

Mei
May

PT Bank Jago Tbk. menjalin kerja sama dengan PT Carsome Indonesia untuk pembiayaan modal kerja. Kerja sama ini menjadi langkah awal bagi Bank Jago untuk merambah ekosistem otomotif berbasis digital.

PT Bank Jago Tbk. partnered with PT Carsome Indonesia to provide working capital financing. This is the first step for Bank Jago to explore the digital automotive ecosystem.

Agustus
August

PT Bank Jago Tbk. memperluas akses finansial bagi masyarakat Indonesia dengan membuka akses bagi mitra usaha yang tergabung di aplikasi GoBiz, bagian dari Grup GoTo. Melalui kerja sama ini, Bank Jago dan GoTo Financial mendorong kemudahan bagi para mitra usaha untuk dapat mengelola keuangannya secara mudah dan nyaman.

PT Bank Jago Tbk. expanded its financial access for the public by providing access to business owners on the Gobiz app, a part of Goto group. Through this collaboration, Bank Jago and Goto Financial are simplifying financial management for merchants in an easier and more comfortable way.

Posisi Keuangan

Balance Sheet

(dalam jutaan Rp)
(in million Rp)

	2022	2021	2020	2019
Total Aset <i>Total Assets</i>	16.965.295	12.312.422	2.179.873	1.321.057
Total aset produktif <i>Total productive assets</i>	14.974.296	11.193.380	1.677.038	1.182.582
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - bruto <i>Loans and sharia financing - gross</i>	9.427.987	5.368.954	907.956	284.795
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - neto <i>Loans and sharia financing - netto</i>	9.157.817	5.241.783	826.203	251.671
Efek-efek (termasuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali) - neto <i>Securities (including Reverse Repo) - net</i>	4.814.485	4.641.656	459.201	657.213
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	8.701.538	4.062.967	947.540	639.878
Dana Pihak Ketiga <i>Third Party Funds</i>	8.274.385	3.677.572	803.946	599.084
Giro <i>Current accounts</i>	2.886.303	377.356	182.787	24.721
Tabungan <i>Savings</i>	2.786.512	1.299.875	35.881	85.829
Deposito <i>Time Deposits</i>	2.601.570	2.000.341	585.278	488.534
Simpanan bank lain <i>Deposits from other banks</i>	139	50	1.811	27.926
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	8.263.757	8.249.455	1.232.333	681.179

Laba/Rugi

Profit/Loss

(dalam jutaan Rp)
(in million Rp)

	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih <i>Net Interest and Sharia Income</i>	1.352.996	589.738	64.644	11.500
Pendapatan Operasional Lainnya <i>Other Operating Income</i>	78.023	55.691	25.126	5.355
Pendapatan Operasional <i>Operating Income</i>	1.431.019	645.428	89.770	16.855
Beban Penyisihan Penurunan Nilai <i>Provision for Impairment Losses</i>	392.669	92.346	38.132	66.093
Biaya Operasional <i>Operating Expenses</i>	1.025.631	542.580	237.369	42.485
Laba/Rugi Operasional <i>Operating Income/Loss</i>	12.719	10.503	(185.731)	(91.723)
Pendapatan/(Beban) Non-Operasional - Neto <i>Non-Operating Income/(Expenses) - Net</i>	7.709	(1.369)	(3.836)	(27.072)
Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan <i>Income/Loss Before Income Tax</i>	20.428	9.134	(189.567)	(118.795)
Laba/Rugi Bersih Tahun Berjalan <i>Net Income/Loss For the Year</i>	15.913	86.024	(189.567)	(121.966)
Penghasilan Komprehensif Lain, setelah pajak <i>Other Comprehensive Income, net of tax</i>	(1.611)	(2.263)	(104)	4.727
Jumlah Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income/Loss For the Year</i>	14.302	83.761	(189.671)	(117.239)
Jumlah Laba/Rugi yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik <i>Net Profit/Loss Attributable to Owners of the Entity</i>	15.913	86.024	(189.567)	(121.966)
Jumlah Laba/Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik <i>Comprehensive Income/Loss Attributable to Owners of the Entity</i>	14.302	83.761	(189.671)	(117.239)
Laba/Rugi Per Saham (nilai penuh) <i>Earnings/Loss Per Share (full amount)</i>	1,15	6,48	(22,49)	(101,11)

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)	2022	2021	2020	2019
Permodalan Capital				
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	82,75	169,92	91,38	148,28
KPMM Modal Inti CAR Tier 1	81,75	168,80	90,54	147,67
KPMM Modal Pelengkap CAR Tier 2	1,01	1,12	0,85	0,61
Aset Tetap terhadap Ekuitas Fixed Assets to Equity	1,73	1,74	11,17	10,18
Aset Produktif Earning Assets				
Aset Produktif dan Non-Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif dan Non-Produktif Non-Performing Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets	1,49	0,46	1,52	1,99
Aset Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets	1,03	0,27	0,00	0,49
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Impairment Losses to Earning Assets	1,81	1,14	4,87	2,8
NPL Gross NPL Gross	1,82	0,58	0,00	2,05
NPL Neto NPL Net	0,55	0,04	0,00	0,05
CKPN terhadap NPL Loan Loss Coverage	157,91	409,83	N/A	569,34
Rentabilitas Profitability				
ROA ROA	0,14	0,10	-11,27	-15,89
ROE ROE	0,21	1,28	-18,03	-89,03
NIM NIM	10,45	7,42	4,74	2,05
BOPO BOPO	99,19	98,52	261,1	258,09
Biaya Dana Cost-of-Fund (CoF)	2,55	3,47	5,13	7,03
Beban terhadap Pendapatan Cost-to-Income (CIR)	71,67	89,05	357,4	170,48

Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)	2022	2021	2020	2019
Likuiditas Liquidity				
LDR LDR	113,76	145,86	111,07	47,54
CASA CASA	68,56	45,61	27,20	18,45
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	105,30	49,26	76,89	93,94
Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets	51,29	33,00	43,47	48,44
Kepatuhan Compliance				
Persentase Pelanggaran BMPK Rate of Non-Compliance to Legal Lending Limit (LLL)				
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00
Persentase Pelampauan BMPK Percentage of LLL Exceeded				
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00
GWM Rupiah GWM in Rupiah				
GWM GWM	9,07	3,53	17,47	6,14
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)	59,81	127,38	63,49	107,63
Posisi Devisa Neto (PDN) Net Open Position (NOP)	0,00	0,00	0,00	0,00
Indikator Lainnya Other Indicators				
Jumlah cabang Total branches	5	5	7	7
Jumlah ATM Total ATM	4	4	5	6

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Saham Bank Jago diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “ARTO” sejak penawaran umum perdana tanggal 12 Januari 2016.

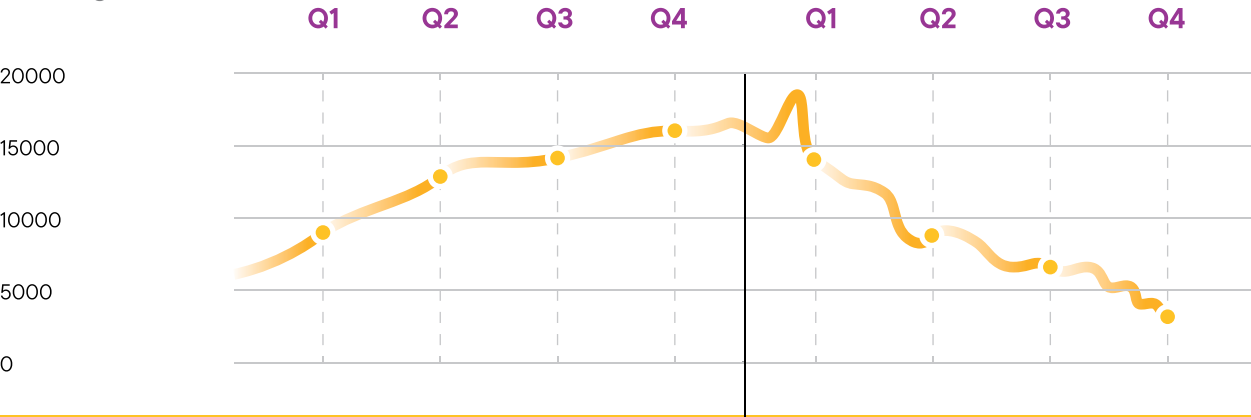
Bank Jago’s shares are listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code “ARTO” since the initial public offering on 12 January 2016.

Periode <i>Time Period</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Total Outstanding Shares</i>	Tertinggi (dalam Rp) <i>Highest (in IDR)</i>	Terendah (dalam IDR) <i>Lowest (in IDR)</i>	Penutupan (dalam IDR) <i>Closing (in IDR)</i>	Volume Perdagangan (saham) <i>Trading Volume (shares)</i>	Kapitalisasi Pasar (dalam IDR Miliar) <i>Market Capitalization (in IDR Billion)</i>
2022						
Q1	13.856.250.000	14.725	14.200	14.650	2.710.696.694	202.994
Q2	13.856.250.000	9.575	8.975	9.150	1.275.561.063	126.785
Q3	13.856.250.000	6.775	6.450	6.600	2.232.149.240	91.451
Q4	13.856.250.000	3.850	3.290	3.720	1.133.043.910	51.545
2021						
Q1	13.856.250.000	10.100	9.500	9.725	488.803.300	134.752
Q2	13.856.250.000	13.875	13.400	13.625	1.136.715.900	188.791
Q3	13.856.250.000	15.200	14.900	15.100	1.300.029.800	209.229
Q4	13.856.250.000	17.250	16.000	16.000	1.743.840.200	221.700

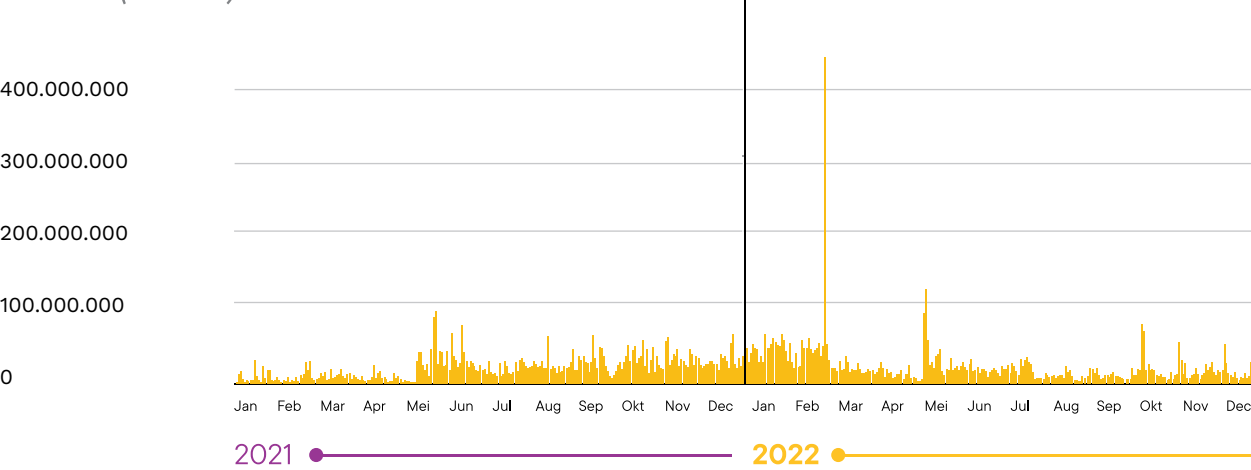
Sepanjang tahun 2022, saham ARTO tidak pernah mengalami suspensi. Hingga akhir 2022, saham ARTO masih aktif diperdagangkan di BEI.

Throughout 2022, ARTO shares had never been suspended. In 2022, ARTO shares remained actively traded on the IDX.

Penutupan *Closing*



Volume (Saham) *Volume (Shares)*



Aksi Korporasi *Corporate Actions*

Bank Jago tidak menyelenggarakan aksi korporasi apapun selama tahun 2022. Bank Jago did not conduct any corporate actions in 2022.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

OJK B.1

Ikhtisar Keuangan Terkait Kinerja Keberlanjutan

Sustainability-Related Financial Performance Highlights

Indikator <i>Indicator</i>	Unit	2022	2021	2020
Ekonomi Economy				
Pendanaan <i>Funding</i>	Rp juta <i>IDR million</i>	8.274.385	3.677.572	803.946
Penyaluran kredit <i>Loan distribution</i>	Rp juta <i>IDR million</i>	9.427.987	5.368.954	907.956
Pendapatan bunga bersih <i>Net interest income</i>	Rp juta <i>IDR million</i>	1.352.996	589.738	64.644
Laba/rugi komprehensif <i>Comprehensive income/loss</i>	Rp juta <i>IDR million</i>	14.302	83.761	(189.671)
Lingkungan Environment				
Penggunaan energi dan air <i>Energy and water consumption</i>	Rp juta <i>IDR million</i>	801	746	787
Pelanggaran terhadap peraturan lingkungan <i>Violation of environmental regulations</i>	Kasus <i>Cases</i>	0	0	0

OJK B.2

Pencapaian Kinerja Lingkungan

Environmental Performance Achievements

Indikator <i>Indicator</i>	Unit	2022
Penggunaan listrik <i>Electricity usage</i>	Rp <i>IDR</i>	777.032.741
Penggunaan air <i>Water usage</i>	Rp <i>IDR</i>	24.695.549
Pelanggaran peraturan lingkungan <i>Violation of environmental regulation</i>	Kejadian <i>Event</i>	0

Konsumsi Energi Listrik

Electrical Energy Consumption

Indikator <i>Indicator</i>	2022	
	Volume	GJ
Bahan bakar (liter) <i>Fuel (liters)</i>	80	2,74
Penggunaan listrik (kWh) <i>Electricity usage (kWh)</i>	337.237.714	11.533.529.82
Total konsumsi energi (GJ) <i>Total energy consumption (GJ)</i>	-	11.533.529.82
Jumlah karyawan (orang) <i>Total employees (personnel)</i>	439	
Intensitas Penggunaan Energi (MJ/orang)* <i>Energy Usage Intensity (MJ/employee)*</i>	26.272	

*) Penyebut dalam perhitungan konsumsi energi adalah jumlah total karyawan pada tanggal 31 Desember 2022.
The denominator used in the energy consumption calculation is the total number of employees on 31 December 2022.

OJK B.3

Pencapaian Kinerja Sosial

Social Performance Achievements

Indikator <i>Indicator</i>	Unit	2022
Dukungan bagi program literasi keuangan <i>Support for financial literacy programs</i>	Rp miliar <i>IDR billion</i>	1,9
Proporsi pemasok lokal terhadap total <i>Proportion of local (domestic) suppliers to total</i>	%	99,5
Rata-rata jam pelatihan per karyawan dalam setahun <i>Average training hours per employee in one year</i>	Jam <i>Hours</i>	24,9

Laporan Manajemen

Management Report

Mengakses layanan keuangan di app Jago, serta mengelola keuangan usaha menggunakan fitur **Kantong Jago** di aplikasi GoBiz.



Dengan terus berinvestasi dalam teknologi terkini dan kompetensi karyawan yang mumpuni, Bank Jago menempati posisi yang unggul dan siap memenangkan persaingan

By continuing to invest in cutting-edge technology and competent talent, Bank Jago is clinching the foremost position amidst the competition.

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2022 ditandai dengan realita global yang serba kompleks dan penuh dengan ketidakpastian. Di antara ketegangan geopolitik yang terus meningkat, konflik antara Ukraina dan Rusia serta China dan Amerika Serikat yang menarik perhatian tanpa penyelesaian yang jelas.

Kebijakan perdagangan proteksionis yang muncul, ditambah dengan pembatasan COVID-19 yang berlanjut, menyebabkan disrupsi rantai pasokan yang signifikan dan kenaikan harga pangan dan energi secara global, yang pada akhirnya memicu inflasi dan kenaikan suku bunga. Namun, di sisi positifnya, banyak negara cukup berhasil dalam mengelola pandemi, yang memungkinkan dunia secara bertahap mulai membuka diri dan kembali relatif normal dalam paruh kedua tahun ini.

Meski Indonesia tidak luput dari ketidakpastian global di tahun 2022, Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang relatif baik dalam hal menjaga pertumbuhan ekonomi maupun stabilitas politik.

Perekonomian negara tumbuh cukup baik sebesar 5,3% dan inflasi terkendali di 5,5%.

Bank Indonesia menanggapi tren ini dengan secara bertahap menaikkan suku bunga acuannya hingga 5,5% di akhir tahun, sehingga membantu menjaga nilai tukar rupiah di angka Rp15.600 per USD.

Dengan rekor surplus transaksi berjalan yang tinggi sebesar USD13,2 miliar, anggaran keuangan dan cadangan devisa Pemerintah masih lebih dari cukup.

Selama tahun ini, Presiden Joko Widodo (Jokowi) berhasil mengesahkan beberapa Undang-undang penting dan strategis melalui parlemen, dan selama dua periode masa jabatannya, beliau berhasil membangun infrastruktur penting untuk memastikan pembangunan dapat dirasakan lebih merata di seluruh Indonesia. Tahun depan adalah tahun terakhir masa jabatannya, dan penggantinya akan ditentukan oleh pemilihan umum berikutnya yang akan diadakan pada Februari 2024.

Dear Distinguished Shareholders,

The year 2022 was marked by a complex and uncertain global reality. Among the geopolitical tensions that continue to mount, conflicts between Ukraine and Russia and China and the United States lie at the forefront with no clear resolution in sight.

The resulting protectionist trade policies, paired with the lingering impact of COVID-19 restrictions, caused significant supply chain disruptions and rising food and energy prices globally, ultimately spurring inflation and interest rate hikes. However, on a positive note, many countries made considerable progress in managing the pandemic, which allowed the world to gradually reopen and return to relative normalcy in the latter half of the year.

While Indonesia was not spared by the global uncertainty of 2022, it was able to perform relatively well, maintaining both economic growth and political stability.

The country's economy grew by a respectable 5.3% and inflation remained manageable at 5.5%.

In response, Bank Indonesia gradually raised its benchmark rate to 5.5% by year-end, thus helping to maintain an exchange rate of IDR15,600 per USD.

With a record high current account surplus of USD13.2 billion, Indonesia's budgetary finances and the Government's foreign exchange reserves are also more than sufficient.

During the year, President Joko Widodo (Jokowi) succeeded in passing several major and strategic legislations through parliament, and throughout his two terms in office managed to build critical infrastructure to ensure development is felt more evenly across our island country. Next year will be the last year of his presidency, and his successor will be determined by our next presidential election set to be held in February 2024.

Seiring pemulihan ekonomi, sektor perbankan Indonesia mengalami pertumbuhan pinjaman sebesar 11,4% menjadi Rp6.423 triliun pada tahun ini. Secara keseluruhan, sektor perbankan di Indonesia masih cukup kuat dengan peningkatan simpanan sebesar 9% hingga Rp8.153 triliun. Rasio pinjaman terhadap simpanan juga baik di 79%, sedangkan rasio kecukupan modal (CAR) berada di 25,6%, menunjukkan posisi keuangan yang kuat. Selain itu, rasio kredit bermasalah (NPL) terkendali di angka 2,4%.

Pada tahun 2022, Bank Jago mencetak kinerja yang cukup baik dan melanjutkan proses transformasi dari institusi yang hanya memiliki lisensi perbankan menjadi bank yang sepenuhnya beroperasi berbasis teknologi.

Bank Jago menambah 4,4 juta nasabah baru, sehingga total nasabahnya mendekati 7 juta. Bank Jago berkolaborasi dengan 38 mitra strategis antara lain untuk menyalurkan pinjaman dan akuisisi pelanggan, serta memberikan manfaat yang relevan kepada pelanggannya. Bank juga telah melakukan investasi yang signifikan dalam teknologi, sumber daya manusia, dan sistem kontrol yang penting untuk meningkatkan pertumbuhan yang sehat dan inovasi. Hasilnya, kredit bank tumbuh mencapai Rp9,4 triliun, diimbangi dengan naiknya pendanaan sebesar Rp8,3 triliun, dengan rasio *non-performing-loan* (NPL) gross di 1,8% dan net di 0,5%. Dalam dua tahun terakhir, Bank Jago senantiasa membukukan laba bersih positif, sehingga menjadikannya salah satu bank berbasis teknologi yang tercepat mencapai profitabilitas.

Kami senang Bank Jago telah mencapai tingkat ini tanpa kompromi terhadap dasar utama (fundamental) dalam menjalankan bisnis jasa keuangan. Ini termasuk manajemen risiko yang ketat, permodalan dan likuiditas yang cukup (*balance sheet management*), dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kinerja Bank Jago menunjukkan kemampuannya beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dengan tetap fokus pada praktik bisnis yang sehat.

Meskipun prospek tahun 2023 tetap menantang, kami percaya bahwa Bank Jago berada pada posisi yang baik mengingat neraca dan permodalan kami yang kuat dan pengalaman berharga dalam bermitra selama beberapa tahun terakhir. Kami melihat peluang luar biasa di masa yang tidak pasti dan berencana untuk memperluas basis nasabah kami melalui kemitraan yang ada maupun yang baru, sambil terus berinvestasi dalam teknologi dan sumber daya manusia, serta memperkuat infrastruktur manajemen risiko dan sistem kontrol kami.

Namun Bank Jago akan tetap sigap dan bersedia untuk menyesuaikan rencana pertumbuhannya.

As the economy recovers, Indonesia's banking sector experienced an 11.4% growth in loans to IDR6,423 trillion for the year. Overall, the banking sector in Indonesia has remained fairly robust, with a 9% increase in deposits to IDR8,153 trillion. The loan-to-deposit ratio remains high at 79%, while the capital adequacy ratio (CAR) stands at 25.6%, indicating a strong financial position. Furthermore, the non-performing loans ratio (NPL) is manageable at 2.4%.

In 2022, Bank Jago performed relatively well and continued its transformation from a mere institution with a banking license to a fully operational technology-based bank.

Bank Jago added 4.4 million new users, bringing its total user base close to 7 million. It now collaborates with 38 strategic partners designed to boost lending and user acquisition, and provide relevant use cases to its customers. The Bank has also made significant investments in technology, people, and control infrastructure, which we believe are critical to sustaining growth and powering innovation. As a result, the bank's loans have reached IDR9.4 trillion, matched by funding growth of IDR8.3 trillion, while keeping the gross non-performing-loan (NPL) ratio at 1.8% and the net at 0.5%. Bank Jago has generated a positive net income in the last two years, making it one of the fastest technology-based banks in the world to reach profitability.

We are pleased that Bank Jago has achieved these milestones without compromising the key fundamentals of operating a financial services business, including strong risk management, ample capital and liquidity, and adherence to regulatory compliance. Bank Jago's performance demonstrates its ability to adapt to changing market conditions while maintaining a focus on sound business practices.

While the 2023 outlook remains challenging, we believe that we are well positioned given our strong balance sheet and valuable experience in engaging with partners over the last couple of years. We see tremendous opportunities amidst uncertain times and plan to expand our user base through existing and new partnerships, while continuing to invest in technology and people, and strengthening our risk management and control infrastructures.

As we focus on growth, Bank Jago will stay vigilant and be prepared to dial back as necessary.

Dalam ruang lingkup saat ini, kemampuan membaca sinyal pasar dan menjaga fleksibilitas menjadi sangat penting. Kami akan tetap memperhatikan tren pasar dan melakukan penyesuaian strategi jika diperlukan.

Saat kami berinovasi, Bank Jago berkomitmen untuk senantiasa bekerja sama dengan regulator. Kami menyadari pentingnya kerangka regulasi yang kuat untuk menjaga stabilitas pasar, meningkatkan kepercayaan dan memastikan perlindungan konsumen.

Kami menyadari perlunya tata kelola perusahaan yang baik untuk membantu kami untuk mengawasi manajemen secara efektif, yang saat ini kami lakukan melalui rapat Dewan Komisaris (BOC) dan Direksi (BOD) secara berkala, serta melalui rapat-rapat Komite Audit, Pemantauan Risiko, serta Remunerasi dan Nominasi.

Kami telah menerapkan kontrol risiko yang sesuai, termasuk mencakup risiko digital seperti kejahatan dunia maya dan perlindungan informasi pelanggan. Komitmen kami untuk menerapkan manajemen risiko yang ketat terjadi di semua area bisnis, dan dimonitor agar terus dapat meningkatkan kerangka kontrol kami.

Kami bertekad untuk mempertahankan standar tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang tinggi. Kami juga akan terus memprioritaskan ini saat tumbuh dan berinovasi karena kami menyadari pentingnya membangun dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan pelanggan kami.

Sebagai penutup, saya ingin mengucapkan selamat kepada tim manajemen atas kerja luar biasa mereka dalam mengembangkan bisnis secara hati-hati di tengah ketidakpastian ini. Terima kasih dan penghargaan juga saya sampaikan kepada seluruh jajaran Bank Jago atas kerja keras dan dedikasinya, serta kepada nasabah atas kepercayaan dan loyalitasnya.

Kami menyadari bahwa keberhasilan kami tidak mungkin terjadi tanpa dukungan dan bimbingan dari para pemegang saham dan regulator. Kami berterima kasih atas nasihat dan kontribusi mereka yang tak ternilai bagi pertumbuhan dan perkembangan Bank Jago.

Ke depan, kami tetap berkomitmen untuk mendorong inovasi dan memberikan nilai kepada nasabah serta siap menghadapi peluang dan tantangan di masa depan. Dengan dukungan para pemangku kepentingan, kami percaya Bank Jago dapat tumbuh dan berhasil di tahun-tahun mendatang.

Jerry Ng

Komisaris Utama

President Commissioner

In today's environment, the ability to read market feedback and stay agile is more critical than ever. We will remain attentive to market trends and adapt our strategies accordingly.

Bank Jago is committed to working closely with regulators as we innovate, recognizing the importance of a strong regulatory framework to ensure market stability, confidence, and consumer protection.

We appreciate the need for proper corporate governance to help us oversee management effectively, which we currently do through periodic Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) meetings, as well as through our Audit, Risk Oversight, and Remuneration and Nomination Committee meetings.

We have put in place proper risk controls, including those covering digital risks such as cybercrime and security to protect customer information. Our commitment to robust risk management extends to all areas of our business, and we continually review and improve our control frameworks.

We are dedicated to maintaining the highest standards of corporate governance and risk management. Understanding that these are essential to building and maintaining the trust of our stakeholders and customers, we will continue to prioritize these areas as we grow and innovate.

In closing, I would like to congratulate the management team on their outstanding work in growing the business prudently in the middle of these uncertainties. I would also like to extend my thanks and appreciation to all Bank Jago staff for their hard work and dedication, as well as to our customers for their trust and loyalty.

We recognize that our success would not be possible without the support and guidance of our shareholders and regulators. We are grateful for their invaluable advice and contributions to the growth and development of Bank Jago.

Moving forward, we remain committed to driving innovation and delivering value to our customers. We are excited about the opportunities ahead and are confident in our ability to navigate the challenges before us. We look forward to continued growth and success in the years to come, and appreciate the unwavering support of our stakeholders.



Seiring kami menjaga kualitas aset yang prima, kami juga mengupayakan akumulasi dana murah, agar efisiensi operasional kami mendukung pertumbuhan profitabilitas di masa mendatang.

As we strictly maintain prime asset quality, we also strive to collect low-cost funds, ensuring that our operational efficiency can bolster our future profitability trajectory.

Para Pemegang Saham yang saya hormati,

Berhasilnya pertemuan G20 di Bali memberikan nuansa positif penting di akhir tahun 2022 untuk membantu menghadapi tantangan di tahun 2023. Pertemuan, yang diawali ketegangan konflik perang di Ukraina, hubungan perdagangan AS-China, serta masalah Taiwan, perubahan iklim yang telah lama berlangsung, serta meningkatnya inflasi global, ternyata berjalan dengan lancar dan diakhiri dengan penandatanganan pernyataan bersama atas berbagai masalah global. Pertemuan terpisah antara Perdana Menteri China, Xi Jin Ping dan Presiden AS, Joe Biden juga di luar ekspektasi menghasilkan kesepakatan untuk mengurangi ketegangan antara dua ekonomi terbesar dunia. Selain itu ada tanda-tanda bahwa *outlook* tahun 2023 mungkin tidak separah seperti dari perkiraan semula. Angka terakhir inflasi di AS menunjukkan tren menurun yang memberi prediksi bahwa penurunan bunga AS mungkin akan terjadi pada paruh pertama tahun 2023. China juga telah mencabut kebijakan *lockdown* Covid-19 yang sangat ketat dan walau langkah ini meningkatkan jumlah orang yang terinfeksi, tetapi ke depan, diharapkan akan membantu mendorong pemulihan ekonomi global tahun depan

Implementasi Strategi Bank Jago di Tahun 2022

Bank Jago dalam menghadapi tantangan pasar di tahun ini memfokuskan diri pada empat hal. *Pertama*, Bank Jago meluncurkan *digital banking* untuk UMKM. *Kedua*, meningkatkan produk dan layanan *digital banking* untuk konvensional. *Ketiga*, meluncurkan aplikasi Jago Syariah dan *keempat*, memperkuat prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Pelaksanaan "momentum pertumbuhan" tahun 2022 melibatkan sejumlah mitra strategis dengan menumbuhkan, meningkatkan, dan memperdalam hubungan Bank Jago dengan lebih dari 38 mitra. Para mitra tersebut di antaranya adalah: 3 mitra ekosistem utama, GoTo, Amaan dan Bibit (*wealth management*); mitra pemberi pinjaman utama yaitu Home Credit, Kredit Pintar dan Atome, beberapa mitra *fintech lending* lainnya yang sedang berkembang seperti AdaKami, Carsome, BFI Finance, Dhanapala, Findaya dan Radana, serta tiga mitra perusahaan sekuritas terkemuka, IndoPremier, Trimegah dan Stockbit.

Dear Distinguished Shareholders,

The successful G20 meeting in Bali, provided a much needed positive lift towards year-end as we face another challenging 2023. The meeting that began with high tensions over the war in Ukraine, US-China relations on trade and Taiwan, the longstanding climate change issue and rising global inflation went smoothly and ended with a signed joint statement on several key global issues. The side meeting between China Premier, Xi Jin Ping and US President, Joe Biden also exceeded low expectations where two of the world’s largest economies agreed on de-escalating the growing tension between the two global powers. There are also signs that 2023 might be less problematic than forecasted. The latest US inflation numbers show a slowing trend and a forecasted reduction in US interest starting in the first half of 2023. China has lifted its strict Covid-19 lockdowns, which unfortunately has raised the number of infected people, but going forward should help spur the global recovery next year.

Bank Jago’s 2022 Strategy and Implementation

To address external market challenges this year, Bank Jago focuses its growth strategy in four areas. One, was launching our digital banking for Micro and SME customers. Second, was to enhance our digital products and services for conventional banking. Third, was to launch Jago Syariah app and fourth, was to strengthen our Good Corporate Governance principles.

This year’s “growth momentum” strategy also involved various strategic partners in growing, improving and deepening our relationships with over 38 partners. Among these are; 3 major ecosystem partners, GoTo, Amaan and Bibit (wealth management); major lending partners namely Home Credit, Kredit Pintar and Atome, several other growing fintech lending partners such as AdaKami, Carsome, BFI Finance, Dhanapala, Findaya and Radana, as well as three leading securities company partners, IndoPremier, Trimegah and Stockbit.

Tantangan Jago di Tahun 2022

Tahun 2022 ini, kami masih menghadapi berbagai tantangan. Laporan Komisaris Utama memaparkan peningkatan ketidakpastian di pasar. Ini disebabkan meningkatnya ketegangan geopolitik di Eropa dan Asia; pandemi Covid-19 yang terus berlangsung, sehingga China menjalankan kebijakan *lockdown* ketat, yang akhirnya mengganggu prospek pertumbuhannya. Sebagai akibatnya gangguan terhadap *supply chain* atau mata rantai perdagangan dan inflasi meningkat, sehingga sejumlah bank sentral memberlakukan kebijakan moneter ketat dengan menaikkan suku bunga. Hal-hal ini akhirnya memperlambat pemulihan ekonomi global dan berpotensi menyebabkan resesi di beberapa negara maju. Meskipun demikian sejumlah laporan terakhir menyampaikan bahwa dampak resesi ini kemungkinan akan lebih ringan dan terbatas pada beberapa ekonomi Eropa.

Bank Jago mengantisipasi tren ini. Namun, dengan kondisi fundamental keuangan kami yang kuat dalam bentuk modal yang tinggi serta manajemen risiko yang sudah dibangun, kami siap dan percaya dapat menghadapi gejolak pasar ke depan.

Tantangan lain adalah persaingan yang semakin ketat sehingga layanan kami perlu ditingkatkan, baik dari segi kualitas maupun kecepatan pengembangannya. Untuk mengatasi hal ini, Bank Jago, pada awal tahun ini meluncurkan aplikasi Jago Syariah, yang memungkinkan nasabah untuk mengakses layanan perbankan syariah secara daring (*online*). Aplikasi ini dirancang khusus untuk dapat memberikan pengalaman digital yang lebih baik serta memenuhi kebutuhan pasar yang mulai berkembang untuk segmen syariah. Aplikasi ini memiliki semua fitur dan manfaat yang ditemukan di aplikasi Jago konvensional.

Selanjutnya ini diikuti dengan peluncuran dan uji coba Jago Merchant yang merupakan integrasi fitur Jago ke dalam aplikasi GoBiz yang bekerja sama dengan GoTo, mitra strategis utama kami. Aplikasi Jago Merchant ini dirancang untuk menjawab kebutuhan nasabah UKM GoTo untuk mengakses layanan bank dengan cepat agar memenuhi kebutuhan keuangan mereka serta membantu mereka mengelola keuangan dan arus kasnya.

Untuk membantu melindungi data nasabah, kami telah berinvestasi dan menerapkan sistem keamanan siber yang lebih kuat dan andal. Bank Jago juga memperoleh standar sertifikasi global ISO/IEC 27001 untuk proses KYC dan proses *Host to Host* dengan pihak Dukcapil.

Jago’s 2022 Challenges

There has been no shortage of challenges this year. Our Chairman’s Report has mentioned rising market uncertainty, with rising geopolitical tensions in Europe and Asia; the ongoing Covid-19 pandemic, causing extreme lockdowns in China which hurts its growth prospects. Because of this, there are supply chain disruptions, causing inflationary pressures, further triggering tighter monetary policies and rising interest rates from numerous central banks, which ultimately slows down global economic recovery and potentially leading to a recession for some economies next year. However, latest reports note that the recession will be relatively mild and limited to several European economies.

Bank Jago is aware of these worrying trends. However, with our strong fundamentals in the form of a large capital base and robust risk systems built, we are well prepared and confident to weather any future market turbulence.

Another challenge is increased competition and the need to improve our service delivery, both in terms of quality and development speed. To address this, Jago, early this year, launched our Jago Syariah app, which allows our customers to access online sharia compliant banking services. This specially designed app, which gives an improved digital experience, meets a growing market need for the sharia segment. It also carries all key features and benefits found in our conventional Jago app.

Furthermore, this was followed by the launch and piloting of our Jago Merchant which is the integration of Jago features into the GoBiz app in collaboration with GoTo, a major strategic partner. The Jago Merchant is designed to address the needs of GoTo’s SME customers to quickly access the bank to meet their financial needs and help them manage their finances and cash flow.

To help protect customer data, we have invested in and implemented a stronger and dependable cyber security system. Jago is also ISO/IEC 27001 global standard certified on cyber security and data protection for our KYC and Host to Host with the government’s Population and Civil Registration (Dukcapil) process.

Kinerja Bank Jago di Tahun 2022

Strategi momentum pertumbuhan dan upaya kami untuk menghadapi tantangan telah mencapai hasil yang positif. Pendanaan tumbuh 125% YoY mencapai Rp8,3 triliun. Kredit tumbuh 76% YoY menjadi Rp9,4 triliun. Kami telah memverifikasi (*Know Your Customer*) hampir 7 juta nasabah, termasuk lebih dari 5,1 juta nasabah *funding* di aplikasi Jago dan telah mencatat laba bersih positif di tahun 2022. Hasil ini sudah termasuk biaya yang terkait dengan investasi berkelanjutan kami dalam sistem TI dan pemasaran untuk mengembangkan bisnis kami.

Namun demikian, kami tidak pernah melupakan pentingnya kualitas pinjaman dan memastikan bahwa pertumbuhan kami dilakukan secara hati-hati. NPL *gross* kami dapat dipertahankan pada tingkat 1,8% pada tahun 2022.

Pada pendanaan, rasio giro dan tabungan (CASA), yang berbiaya rendah dibanding seluruh pendanaan, telah membaik menjadi 69%. Kami juga telah berhasil menurunkan tingkat biaya dana kami menjadi 2,6% selama 2022. Namun, ke depan kami memperkirakan rasio ini akan meningkat sejalan dengan naiknya tren suku bunga acuan Bank Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut di atas, kami dengan gembira melaporkan bahwa Laba Sebelum Pajak Jago naik 123,6% menjadi Rp20,4 miliar, sedangkan Laba Bersih mencapai Rp15,9 miliar. *Net Interest Margin* mencapai 10,4%, sedangkan RoA dan RoE masing-masing mencapai 0,1% dan 0,2%.

Dengan pertumbuhan Kredit dan Pendanaan, Rasio Pinjaman terhadap Simpanan (LDR) Bank mencapai 114%, sedangkan Modal kami yang tercermin dari Rasio Kecukupan Modal (CAR) berada pada tingkat 83% yang kuat.

GRI 2-22 OJK D.1.a

Tata Kelola, Risiko, dan ESG

Untuk memastikan kinerja positif Bank Jago terus berlanjut dan meningkat ke depan, tata kelola Bank, manajemen risiko dan kegiatan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) menjadi semakin penting. Kami terus berusaha meningkatkan dan memperkuat kerangka tata kelola dan manajemen risiko kami. Kami juga terus mengembangkan kapasitas internal dan berinovasi untuk menciptakan produk dan layanan keuangan berkelanjutan yang tepat untuk melayani kebutuhan di pasar.

Bank Jago's 2022 Results

Our growth momentum strategy and efforts to address our challenges have achieved positive results. Funding has grown 125% YoY to IDR8.3 trillion. Loans have grown 76% YoY to IDR9.4 trillion. We have verified (Know Your Customer) close to 7 million customers including more than 5.1 million Jago App users and has recorded a net profit in 2022. This result also takes into account expenses related to our continued investment in our IT systems and marketing to grow our business.

Nevertheless, we have never lost sight of the importance of loan quality and have ensured that our growth is done prudently. Our Gross NPL level has been kept at 1.8% for 2022.

On funding, the ratio of lower-cost current and savings accounts (CASA) versus total deposits has improved to 69%. We have managed to reduce our cost of funds level to 2.6% for 2022. However, going forward we expect this ratio to rise in line with Bank Indonesia's benchmark interest rate trend.

Based on the above, we are happy to report that Jago's Profit Before Tax has risen 123.6% to IDR20.4 billion, while Net Profit reached IDR15.9 billion. Net Interest Margin reached 10.4%, while RoA and RoE were 0.1% and 0.2%, respectively.

With Loans and Funding growth, the Bank's Loan to Deposit Ratio (LDR) stood at 114%, while our Capital reflected by the Capital Adequacy Ratio (CAR) is at a strong 83%.

Governance, Risk and ESG

To ensure Bank Jago's positive performance continues and improves going forward the Bank's governance, risk management and Environmental, Social and Governance (ESG) activities become increasingly critical. We continue to improve and strengthen our governance and risk management framework. We also continue to develop our internal capacity and innovate new sustainable finance products and services that are designed to cater to the needs of the market.

OJK D.1.b

Tahun ini, kami telah membentuk unit khusus yang fokus pada isu-isu terkait LST. Kami terus menjalankan program edukasi finansial, khususnya bagi pelaku UMKM, dengan berfokus pada layanan keuangan digital, serta meningkatkan porsi penyaluran kredit kepada UMKM.

OJK D.1.c

Setelah itu, kami telah menyelesaikan rencana LST komprehensif yang akan diterapkan pada tahun 2023. Rencana ESG 2023 ini didasarkan pada 10 prinsip Global Compact PBB. Prinsip-prinsip ini mencakup isu yang berkaitan dengan hak asasi manusia, perlindungan tenaga kerja, tanggung jawab lingkungan dan anti-korupsi.

Prospek Tahun 2023

Dengan mendasarkan pada prediksi naiknya suku bunga yang berlanjut, IMF merevisi turun proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 dari 2,9% menjadi 2,7%. Sebagian besar negara juga memangkas tingkat pertumbuhan ekonominya untuk tahun depan, termasuk Indonesia. Bank Indonesia dalam seminarnya baru-baru ini mencatat bahwa Indonesia harus dapat mencapai setidaknya pertumbuhan ekonomi 5,0% untuk tahun 2023, turun dari target awal sebesar 5,3%.

Meskipun prospek tahun 2023 terlihat kurang menguntungkan, kami tetap optimis Bank Jago dapat terus meningkatkan pinjamannya sehingga dapat mempertahankan profitabilitas. Kami berpendapat bahwa strategi untuk meningkatkan hubungan kerja sama kami dengan ekosistem mitra kami dapat membantu mengembangkan bisnis kami bersama dan juga dapat menguntungkan nasabah kami dengan layanan bernilai tambah. Saat ini sudah 30% dari nasabah kami yang berasal dari mitra strategis grup GoTo.

Kami berencana memperdalam kolaborasi dengan mitra dan menambahkan fitur-fitur di aplikasi kami sehingga proses pembukaan rekening dan transaksi pembayaran lebih lancar tanpa hambatan. Mengingat tantangan di tahun depan, strategi 2023 kami akan terus menjaga neraca yang kuat dan kinerja yang menghasilkan keuntungan. Pada saat yang sama, jika memungkinkan, kami akan memanfaatkan peluang yang ada secara terukur.

This year we have established a designated unit to specifically focus on ESG related issues. We also conducted various financial education programs, mainly targeting MSMEs, focused on digital financial services, and increased our financing portion directed to MSMEs.

Following from this we have completed a comprehensive ESG plan which will be implemented in 2023. This 2023 ESG plan is based on the UN's Global Compact of 10 principles. These principles cover issues relating to human rights, labour protection, environmental responsibilities and anti-corruption.

2023 Outlook

With the prediction of continued rising interest rates, the IMF has revised downward its global economic growth forecast for 2023 from 2.9% to 2.7%. Most countries are also following suit and scaling down next year's growth rate, which includes Indonesia. In a recent seminar, Bank Indonesia has noted that Indonesia should be able to at least reach a 5.0% economic growth rate for 2023, which is down from its initial target of 5.3%.

Although the external outlook for 2023 looks less favourable, we remain optimistic that the Bank can continue to grow its loans and remain profitable. We view that our strategy of leveraging our linkages to our partner's ecosystem should help mutually grow our businesses and benefit our customers with additional added-value services. Already, 30% of our customers come from our strategic partnership with the GoTo group.

We plan to further deepen our partner relationships by improving and adding more features to our apps to make onboarding of customers and payments more seamless. Given next year's challenges, our 2023 strategy will continue to stress maintaining a strong balance sheet and profitable performance. At the same time, should external conditions permit we will also be taking advantage of opportunities in a measured way.

Singkatnya, kami yakin dengan kemampuan kami untuk mengatasi segala tantangan di masa depan dan optimis untuk memenuhi rencana 2023 kami.

Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh talenta Bank Jago atas kerja keras dan dedikasinya yang telah membantu Bank Jago mencapai posisinya pada saat ini.

Saya juga ingin berterima kasih kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris kami, dan Regulator, atas bimbingan dan nasihat mereka yang tak ternilai dalam menghadapi masa-masa yang tidak pasti ini.

Namun yang terpenting, kami berterima kasih kepada para nasabah atas kepercayaannya kepada Bank Jago yang sangat penting bagi bisnis kami ke depan. Kami berharap dapat terus meningkatkan layanan kami agar Bank Jago, mitra kami, dan jutaan nasabah kami dapat tumbuh dan berkembang bersama kami.

Kharim Indra Gupta Siregar

Direktur Utama

President Director

In sum, we are confident in our ability to address any adverse conditions ahead and optimistic about meeting our 2023 plan.

Appreciation and Closing

In closing, I would like to thank all our talents at Bank Jago for their hard work and dedication, which has helped the Bank reach its current position.

I would also like to thank our Shareholders, our Board of Commissioners and our Regulators, for their invaluable guidance and advice as we navigate these uncertain times.

But, most importantly, we thank our customers, whose trust in Bank Jago is so critical for our business going forward. We hope to continuously improve our services so that Jago, our partners and our millions of customers can both grow and prosper together.



Profil Perusahaan

Company Profile



32	Riwayat Singkat Bank Jago <i>Brief Milestones</i>	46	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	68	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
34	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	48	Profil Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners Profile</i>	72	Struktur Grup <i>Group Structure</i>
36	Visi Misi & Nilai-Nilai Perusahaan <i>Company Vision, Mission, and Corporate Values</i>	52	Profil Direksi <i>The Board of Directors Profile</i>	74	Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya <i>Chronology of Shares Listing and Other Securities</i>
38	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Sustainability Vision, Mission, and Values</i>	58	Profil Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board's Profile</i>	76	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions & Professions</i>
41	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	60	Profil Board of Management <i>The Board of Management</i>	77	Keanggotaan dalam Asosiasi <i>Membership in Associations</i>
42	Produk dan Layanan <i>Products and Services</i>	62	Profil Anggota Komite <i>Profiles of Committee Members</i>		
44	Wilayah Operasional <i>Operational Areas</i>	64	Profil Karyawan <i>Workforce Profile</i>		

Riwayat Singkat Bank Jago

Brief Milestones

Seiring berkembangnya teknologi dan munculnya generasi *digital-savvy* di Indonesia, secara bertahap ekosistem digital terbentuk dengan semakin matang di negeri ini. Di tengah dinamika inilah Bank Jago lahir dan bertumbuh.

Along with the development of technology and the emergence of the digital-savvy generation in Indonesia, the digital ecosystem is gradually becoming more mature in this country. In the midst of such dynamics, Bank Jago was born and grew.

Berbagai laporan menunjukkan penetrasi internet dan penggunaan *smartphone* yang sangat tinggi di Indonesia. Nilai ekonomi digital di Indonesia diperkirakan dapat mencapai USD 77 miliar pada 2022. Google, Temasek, dan Bain dalam laporan bertajuk *e-Conomy SEA* memperkirakan nilai ekonomi digital di Indonesia mencapai USD 130 miliar di 2025.

Digitalisasi telah menyentuh hampir seluruh kegiatan, dari transportasi, kesehatan, perdagangan, dan tentu saja layanan keuangan. Saat perilaku masyarakat berubah bersama gelombang digitalisasi yang masif, dunia perbankan tak boleh diam di tempat. Digitalisasi membuat hal yang dulu tidak bisa dilakukan, sekarang menjadi bisa. Merespons perkembangan situasi ini, PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI) dan Wealth Track Technology Limited (WTT) mengakuisisi Bank Artos, sebuah institusi finansial kecil, untuk dibangun menjadi bank berbasis teknologi.

Tim yang terdiri dari para profesional di bidang perbankan, teknologi, keuangan segmen mikro berkolaborasi untuk menjadikan Bank Jago sebagai pionir keuangan digital di Indonesia melalui solusi keuangan yang fokus pada kehidupan (*life-centric financial solutions*).

Enam bulan setelah akuisisi, Bank Artos berubah nama menjadi Bank Jago dengan aspirasi meningkatkan kesempatan tumbuh berjuta insan melalui solusi finansial digital. Aspirasi Bank Jago adalah untuk menjadi bank berbasis teknologi yang terintegrasi di berbagai ekosistem digital Indonesia, untuk berfokus memenuhi kebutuhan pangsa pasar ritel (konsumer), pelaku Usaha Mikro,

Various reports show very high internet penetration and smartphone usage in Indonesia. The gross merchandise value of the digital economy in Indonesia is predicted to reach USD 77 billion in 2022. Google, Temasek, and Bain in their report titled *e-Conomy SEA* estimate that the digital economy value in Indonesia will reach USD 130 billion in 2025.

Digitalization has influenced almost all activities, from transportation, health, trade, and of course financial services. As people's behavior changes along with the massive wave of digitalization, banks cannot stay still. With digitalization, things that were not possible before are now possible. Responding to the development of the situation, PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI) and Wealth Track Technology Limited (WTT) acquired Bank Artos, a small financial institution, to be developed into a tech-based bank.

A team consisting of professionals in the fields of digital banking and microfinance loans thus worked together to make Bank Jago a pioneer in digital finance in Indonesia, through life-centric financial solutions.

Six months after the acquisition, Bank Artos changed its name to Bank Jago with the aspiration to increase growth opportunities for millions of people through digital financial solutions. Bank Jago's aspiration is to become a tech-based bank that is integrated into various digital ecosystems in Indonesia, to focus on meeting the requirements of the retail market (consumer), micro, small and medium enterprises (MSMEs), and mass-market.

Kecil, dan Menengah (UMKM), serta *mass-market*.

Bank Jago menyadari, bank digital harus dimaknai lebih dari sekadar memindahkan layanan cabang ke ponsel, melainkan mentransformasi keseluruhan proses perbankan secara dari hulu ke hilir, dan mengubah paradigma *bank-centric* menjadi *life-centric*.

Untuk menghadirkan solusi finansial mumpuni, Bank Jago mengadopsi praktik terbaik dari industri perbankan dan *fintech*. Aspek kehati-hatian dari dunia perbankan dipadukan dengan kecepatan, kemudahan, dan kenyamanan dari dunia fintech. Bank Jago beroperasi lincah dengan jaringan kantor yang ramping; dengan mengoptimalkan 4 cabang kantor operasional. Memanfaatkan teknologi dan tertanam di ekosistem digital, Bank Jago mampu menembus batas geografi. Sejauh ini, 80% nasabah Bank Jago berdomisili di luar Jabodetabek.

Bank Jago juga fokus menysasar segmen *mass-market* untuk penyaluran pinjaman produktif. Jumlah pelaku usaha UMKM di Indonesia mencapai 62 juta, namun rasio kredit di segmen ini tak lebih dari 20%. Kesempatan untuk bertumbuh di segmen ini sangat besar. Bank Jago hadir dengan pendekatan unik untuk memanfaatkan kesempatan itu. Ditunjang teknologi andal, dan bermitra dengan berbagai ekosistem digital di Indonesia, Bank Jago akan menciptakan kekuatan melalui kolaborasi.

Bank Jago acknowledges that digital banking must be interpreted as more than just moving services at branch offices to mobile phones. It must also mean a transformation of the entire banking process, and a changing of paradigm, from bank-centric to life-centric.

To provide advanced financial solutions, Bank Jago takes best practices from the banking and fintech industries. Prudential banking practices are combined with the speed, convenience and comfort of fintech companies. Bank Jago operates with agility and with a lean office network, optimizing its 4 operational branch offices. Utilizing technology and embedded in the digital ecosystems, Bank Jago is able to disrupt geographical boundaries. So far, 80% of Bank Jago's customers are domiciled outside Jabodetabek.

Bank Jago also focuses on targeting the mass-market segment for productive loan distribution. MSME businesses in Indonesia number around 62 million, yet the ratio of credit provided to this segment has only reached no more than 20%. Immense opportunities to grow in this segment abound. Bank Jago comes with a unique approach to seize such opportunities. Supported by reliable technology, and by partnering with existing digital ecosystems in Indonesia, Bank Jago aims to create an estimable force through collaboration.

Visi Misi & Nilai-Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission, and Corporate Values

Visi Vision

Menjadi salah satu bank terkuat di Indonesia, siap untuk perekonomian digital yang memenuhi kebutuhan nasabah menengah dan *mass-market*, tertanam dalam suatu ekosistem, dan menggunakan teknologi.

A strong Indonesian bank ready for the digital economy that fulfills the needs of the middle & mass-market, embedded in an ecosystem and technology-based.

Misi Mission

Meningkatkan kesempatan tumbuh berjuta insan melalui solusi finansial digital yang berfokus pada kehidupan.

Enhance the growth of millions through life-focused digital financial solutions.

Nilai-nilai Values



Life-Centricity

Memandang pekerjaan dan keuangan dari perspektif kehidupan.
Perceive work and finances from a life perspective.



Purposeful Growth

Semangat mengembangkan diri dan meningkatkan pertumbuhan nasabah yang dicapai melalui proses pengenalan diri dan peningkatan keahlian.
The spirit of self-development and increasing customer growth through the process of self-knowledge and capacity development.



Fearless Creativity

Mendobrak normalitas secara produktif untuk menciptakan solusi kreatif.
Productively challenge normality to invent creative solutions.



Empowered Agility

Beradaptasi terhadap perubahan serta mengambil keputusan dengan cepat.
Adaptive to changes and making decisions quickly.



Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Sustainability Vision, Mission, and Values

OJK C.1 GRI 2-23 GRI 2-24

Bank Jago telah meninjau kembali *Purpose Statement* dalam mengembangkan bank yang inovatif berbasis teknologi. Pernyataan tersebut diselaraskan dengan visi dan misi Bank Jago. Purpose statement baru yang ditetapkan pada Agustus 2022 ini merupakan perwujudan dari tujuan dan semangat Bank Jago untuk melayani segmen menengah ke bawah, khususnya segmen UMKM, ritel, dan *mass-market* di Indonesia. *Purpose* baru ini juga memandu Bank Jago dalam menentukan arah bisnis ke depan, menyelaraskan organisasi, dan memotivasi karyawan untuk meraih tujuan bersama.

Visi Bank Jago adalah menjadi salah satu bank terkuat di Indonesia yang siap untuk perekonomian digital yang:

- 1. Memenuhi kebutuhan nasabah kelas menengah dan *mass-market*,
- 2. Tertanam dalam ekosistem yang memanfaatkan teknologi inovatif,
- 3. Memungkinkan pertumbuhan bagi nasabah dan semua pemangku kepentingan lainnya.

Misi Bank Jago adalah meningkatkan kesempatan tumbuh berjuta insan melalui solusi keuangan digital yang berfokus pada kehidupan. Sejalan dengan visi dan misinya, Bank Jago terus menjunjung tinggi nilai-nilai utama untuk mencapai tujuan masa depan Bank.

Nilai-nilai utama ini menjadi pedoman budaya organisasi dalam mencapai visi dan misi Bank. Nilai-nilai Utama Bank Jago adalah:

Life-Centricity (Berfokus pada Kehidupan)
Memandang pekerjaan dan finansial dari perspektif kehidupan.

Purposeful Growth (Pertumbuhan yang Bermakna)
Semangat mengembangkan diri dan meningkatkan pertumbuhan nasabah yang dicapai melalui proses pengenalan diri dan peningkatan keahlian.

Fearless Creativity (Kreativitas yang Berani)
Mendobrak normalitas secara produktif untuk menciptakan solusi kreatif.

Empowered Agility (Ketangkasan yang Bertanggung Jawab)
Beradaptasi terhadap perubahan serta mengambil keputusan dengan cepat.

Bank Jago has revisited its Purpose Statement in developing an innovative technology-based bank. The statement is aligned with Bank Jago’s vision and mission. The new purpose statements, established in August 2022, is a manifestation of Bank Jago’s intention and spirit to serve the middle and lower segments, especially financing the SME, retail, and mass-market segments in Indonesia. This new purpose also serves as a compass for Bank Jago in setting future business directions, aligning the organization, and mobilizing employees to achieve common goals.

Bank Jago’s vision is to be one of the strongest banks in Indonesia, ready for a digital economy that:

- 1. Meets the needs of middle and mass-market customers,
- 2. Is embedded in ecosystems utilizing innovative technology,
- 3. Enables growth for customers and all other stakeholders.

Bank Jago’s mission is to increase the growth opportunities of millions through digital financial solutions that are life-centric. In line with its vision and mission, Bank Jago continues to uphold its core values in order to achieve the Bank’s future goals.

These core values guide the organization’s culture in achieving the Bank’s vision and mission. Bank Jago’s Key Values are:

Life-Centricity
We look at work and finances from a life perspective

Purposeful Growth
We passionately develop ourselves through self discovery and self mastery, and together enhance growth for our customers.

Fearless Creativity
We productively challenge normality to invent creative solutions.

Empowered Agility
Our working system enables us to adapt to changes quickly, and make decisions fast

Visi, misi, dan nilai-nilai utama di atas menjadi panduan Bank dalam upaya menciptakan bisnis yang mengarah ke dalam aktivitas Keuangan Berkelanjutan.

Dengan demikian, sesuai dengan POJK No. 51/POJK.3/2017, Bank Jago secara bertahap akan mengadopsi dan menginternalisasikan delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam visi, misi, rencana strategis, dan program kerja. Bank Jago akan menjalankan strategi dan operasi bisnis sebagai bagian dari implementasi Keuangan Berkelanjutan, dengan tujuan utama:

- 1. Mengembangkan produk dan/atau Jasa Keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan;
- 2. Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
- 3. Meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau Jasa Keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem finansial;
- 4. Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam;
- 5. Mengintegrasikan aspek ESG dalam kegiatan operasional bank.
- 6. Mengembangkan portofolio pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan dan perubahan-perubahan yang akan dilakukan Bank Jago terhadap proses bisnis dan manajemen risiko yang relevan dalam rangka mengintegrasikan pengelolaan risiko ESG dalam kegiatan usaha Bank.
- 7. Memastikan tersedianya pembiayaan berkelanjutan bagi nasabah UMKM dan non-UMKM, termasuk untuk kegiatan usaha berwawasan lingkungan;
- 8. Meningkatkan kompetensi dan keterampilan internal untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan di Bank Jago.

The vision, mission, and core values above serve as guidelines for the Bank in an effort to create a business that leads to sustainable financial activities.

Thus, in accordance with POJK No. 51/POJK.3/2017 Bank Jago will gradually adopt and internalize the 8 (eight) principles of Sustainable Finance into the vision, mission, strategic plans, and work programs. Bank Jago will carry out business strategies and operations as part of the implementation of Sustainable Finance, with overarching objectives of:

- 1. Developing financial products and/or services that apply the principles of Sustainable Finance;
- 2. Providing adequate funding sources needed to achieve sustainable development goals and climate change-related funding;
- 3. Improving resilience and competitiveness through better social and environmental risk management by developing financial products and/or services that apply the principles of Sustainable Finance to contribute positively to financial system stability;
- 4. Reducing social inequalities, reducing and preventing environmental damage, maintaining biodiversity, and promoting the efficient use of energy and natural resources;
- 5. Integrating ESG aspects in the Bank operations.
- 6. Developing a financing portfolio for sustainable business activities and changes that Bank Jago will make to business processes and relevant risk management in order to integrate ESG in its business activities.
- 7. Ensuring the availability of sustainable financing for MSME and non-MSME customers, including for environmentally sound business activities;
- 8. Improving internal competencies and skills to implement sustainable finance at Bank Jago.

Komitmen Bank Jago terhadap perilaku bisnis yang bertanggung jawab diintegrasikan ke dalam strategi organisasi, kebijakan dan prosedur operasional, termasuk komitmen untuk menghormati hak asasi manusia, terutama yang dianggap berisiko atau rentan. Penilaian keberlanjutan dimuat ke dalam manajemen risiko dan kebijakan-kebijakan utama yang sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, yaitu dalam Kebijakan Produk Digital, Panduan Program Produk, Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa, Kebijakan People and Culture, serta Kode Etik.

Kode Etik berfungsi sebagai pedoman dasar bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen, dan seluruh karyawan dalam bersikap dan berperilaku sejalan dengan peraturan Bank. Kode Etik Bank Jago ditinjau secara berkala dan terakhir diperbaharui pada tanggal 4 Juli 2022. Kode Etik ini dijelaskan dalam *Induction Program* untuk eksekutif dan karyawan baru dan dikomunikasikan melalui situs web Bank Jago. Selain itu, Kode Etik ini juga disosialisasikan secara berkala untuk memberikan pemahaman di antara para karyawan dan untuk menegakkan sanksi tegas terhadap pelanggaran Kode Etik.

Sejak didirikan, visi dan misi Bank Jago telah selaras dengan tanggung jawab sosial. Sebagai pelopor dalam pemanfaatan teknologi inovatif untuk membuat layanan finansial menjadi lebih baik, Bank Jago mendorong pengembangan teknologi yang ramah lingkungan untuk meningkatkan inklusi keuangan melalui operasi bisnisnya. Bank Jago juga telah memasukkan tanggung jawab sosial ke dalam nilai-nilai utama perusahaan dan kegiatan operasional sehari-hari dengan menyelaraskan semua strategi bisnis dengan prinsip-prinsip UNGC (United Nations Global Compact).

Komitmen publik Bank Jago terhadap inisiatif tanggung jawab perusahaan UNGC serta Sepuluh Prinsip dalam bidang hak asasi manusia, tenaga kerja, lingkungan, dan anti-korupsi menunjukkan nilai-nilai dan dedikasi Bank dalam jangka panjang untuk memenuhi tanggung jawab sosial.

Bank Jago juga telah mengintegrasikan identifikasi dan pengelolaan risiko terkait aspek sosial dan lingkungan dalam kebijakannya, termasuk komitmen masa depan untuk melakukan due diligence guna memastikan proses identifikasi, pencegahan, mitigasi, dan pertanggungjawaban Bank dalam menangani dampak negatif yang aktual dan potensial. Bank Jago mendukung program-program untuk menciptakan produk dan layanan finansial yang berkelanjutan, termasuk pengembangan portofolio hijau. Aspek-aspek berikut menjadi pertimbangan dalam pembiayaan proyek yang mendukung pembangunan berkelanjutan: produk yang ramah lingkungan, konsumsi sumber daya (listrik dan air), pengurangan emisi, pengurangan limbah dan efluen, dan konservasi keanekaragaman hayati.

Bank Jago's commitment to responsible business conduct is integrated into organizational strategies, operational policies and operational procedures, including the commitment to respect human rights, especially those considered at risk or vulnerable. Sustainability assessment is incorporated in risk management and key policies in line with the principles of Sustainable Finance, namely in Digital Product Policy, Product Program Guideline, Procurement Of Goods And Services Procedures, People and Culture Policy, and Code of Conduct.

The Code of Conduct serves as a guideline for BOC and BOD members, independent parties, and all employees to align their attitude and behavior in accordance with the Bank's regulations. Bank Jago's Code of Conduct is reviewed periodically and was most recently updated on 4 July 2022. This Code of Conduct is detailed in the Induction Program for executives and new employees, and communicated on Bank Jago's website. The Code of Conduct is also disseminated periodically to foster employee understanding and to enforce strict sanctions for any violation thereto.

Bank Jago's vision and mission has been aligned with social responsibility since its founding. As a pioneer in leveraging innovative technology to make financial services better, Bank Jago encourages the development of environmentally-friendly technologies to boost financial inclusion through its business operations. Bank Jago has also been incorporating social responsibilities into its core values and daily operations by aligning all business strategies with the United Nations Global Compact (UNGC) principles.

Bank Jago's public commitment to the UNGC's corporate responsibility initiatives as well as its Ten Principles in the areas of human rights, labor, environment and anti-corruption demonstrates the Bank's values and long-standing dedication to fulfilling its social responsibilities.

Bank Jago has also incorporated risk identification and management related to social and environmental aspects in its policies. This includes a future commitment to conducting due diligence to ensure processes to identify, prevent, mitigate, and account for how the Bank addresses actual and potential negative impacts. Bank Jago supports programs to create sustainable financial products and services with, including the development of green portfolios. The following aspects are considered in financing projects that support sustainable development: Environmentally friendly products, resources consumption (electricity and water), emissions reduction, reduction of waste and effluent, and biodiversity conservation.

Kegiatan Usaha

Business Activities

OJK C.4

GRI 2-6

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan, baik secara konvensional maupun syariah.

Bank Jago menyediakan beragam produk dan layanan perbankan yang dikategorikan sebagai kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, serta jasa lainnya yang mendukung aktivitas perbankan.

Pursuant to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of business activities covers general and sharia banking activities.

Bank Jago offers various banking products and services that are categorized into funding and lending activities, along with other supporting banking services.



Produk dan Layanan

Products and Services

Selama 2022, Bank Jago aktif menjalankan kegiatan usaha dengan penawaran produk & layanan perbankan konvensional dan syariah. Throughout 2022, Bank Jago actively conducted business activities related to the conventional and sharia banking products and services which it offers.

Penghimpunan Dana

Funding

Bank Jago memiliki beberapa produk penghimpunan dana berikut:

- 1. Giro.
- 2. Tabungan.
- 3. Deposito Berjangka.
- 4. Giro *Wadiah* dengan *akad wadiah yad dhamanah*.
- 5. Tabungan *Wadiah* dengan *akad wadiah yad dhamanah*.
- 6. Deposito *Mudharabah* dengan *akad mudharabah muthlaqah*.
- 7. Tabungan *Mudharabah* dengan *akad mudharabah muthlaqah*.

Bank Jago has the following funding products on offer:

- 1. Current accounts.
- 2. Savings.
- 3. Time deposits.
- 4. *Wadiah* current accounts with *wadiah yad dhamanah* contract.
- 5. *Wadiah* savings with *wadiah yad dhamanah* contract.
- 6. *Mudharabah* deposits with *mudharabah muthlaqah* contract.
- 7. *Mudharabah* savings with *mudharabah muthlaqah* contract.

Penyaluran Dana

Lending

Bank Jago menjalankan fungsi intermediasi keuangan dilakukan melalui pemberian kredit kepada debitur individu dan badan usaha. Fokus penyaluran pinjaman dan pembiayaan syariah dari Bank Jago adalah segmen ritel dan *mass-market*, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) dan ultramikro. Dalam menjalankan kegiatan-kegiatan ini, Bank Jago menjalin kerja sama dengan para pelaku usaha di sektor jasa keuangan dan ekosistem digital.

The Bank’s financial intermediation function is carried out by providing credit to individual debtors and business entities. Bank Jago focuses on distributing sharia loans and financing to the retail and mass-market segments, including micro, small, and medium enterprises (SMEs) and ultramicro businesses. In these activities, Bank Jago maintains collaboration with various stakeholders in the financial services sector and digital ecosystems.

Bank Jago mendiversifikasi portofolio kreditnya, menerapkan prinsip kehati-hatian, pengelolaan risiko, dan pengawasan yang berkesinambungan dalam menyalurkan kreditnya. Produk kredit yang ditawarkan antara lain:

Bank Jago always pays attention to credit portfolio diversification, prudential principles, risk management, and continuous supervision in disbursing loans. The lending products that the Bank offers include:

- 1. Kredit Modal Kerja
- 2. Kredit Investasi
- 3. Kredit Konsumsi
- 4. Kredit Multiguna
- 5. Bank Garansi
- 6. Pembiayaan produktif (ultramikro) dengan *akad murabahah bil wakalah*.

- 1. Working Capital Credit
- 2. Investment Credit
- 3. Consumer Credit
- 4. Multipurpose Credit
- 5. Bank Guarantee
- 6. Working Capital Financing (ultramicro) with *murabahah bil wakalah* contract.

GRI FS8

Portofolio Hijau

Green Portfolio

Bank Jago saat ini sedang mempersiapkan sistem, prosedur, dan infrastruktur yang relevan untuk mendukung pelaporan portofolio hijau, sejalan dengan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) yang akan dimulai pada tahun 2023. Selain itu, Bank Jago juga melakukan riset pengguna dan pasar untuk merancang produk dan layanan yang memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan.

Bank Jago is currently preparing relevant systems, procedures, and infrastructure to support green portfolio reporting, in line with the enforcement of the Green Taxonomy of Indonesia (THI) starting in 2023. In addition, Bank Jago is conducting user and market research to design products and services that address environmental sustainability aspects.

Layanan Perbankan Lainnya

Other Banking Services

Bank Jago mengelola platform teknologi informasi yang aman dan nyaman bagi nasabahnya untuk bertransaksi. Layanan perbankan yang ditawarkan mencakup:

The Bank provides a secure and convenient information technology platform for its customers to transact. The banking services the Bank offers include:

- 1. Pembayaran tagihan bulanan (telepon, listrik, internet, dll.)
- 2. Kiriman uang/RTGS/SKN/BI-Fast
- 3. Tagihan warkat luar kota
- 4. Tagihan warkat dalam kota – kliring
- 5. Jaringan ATM Bersama dan Alto
- 6. Rekening Dana Nasabah (RDN)
- 7. Kartu Debit

- 1. Payment of monthly bills (telephone, electricity, internet, etc.)
- 2. Remittance/RTGS/SKN/BI-Fast
- 3. Inter-cities warkat invoices
- 4. In-city warkat invoices – clearing
- 5. ATM Bersama and Alto Network
- 6. Customer Fund Account (RDN)
- 7. Debit Card

Wilayah Operasional

Operational Areas

OJK C.3.d

Laporan Tahunan Terintegrasi 2022

Integrated Annual Report 2022



Cakupan | Scope

Seluruh Indonesia secara digital
Across Indonesia on the digital platform



Kantor | Offices

Jakarta
Banten
Bandung

Kantor Cabang | Branch Office

- Mega Kuningan, Jakarta
- Gatot Subroto, Bandung

Kantor Cabang Pembantu | Sub-Branch Office

- Kelapa Gading, Jakarta
- BSD, Banten

Kantor Cabang Unit Usaha Syariah | Sharia Branch Office

- BSD, Banten

Titik Layanan Operasional | Operational Service Points

10

1 kantor pusat non-operasional, 2 kantor cabang, 2 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang unit usaha syariah, 4 ATM

1 non-operational head office, 2 branch offices, 2 sub-branch offices, 1 sharia branch office, 4 ATMs

Contact Center

386

Karyawan
Personnel

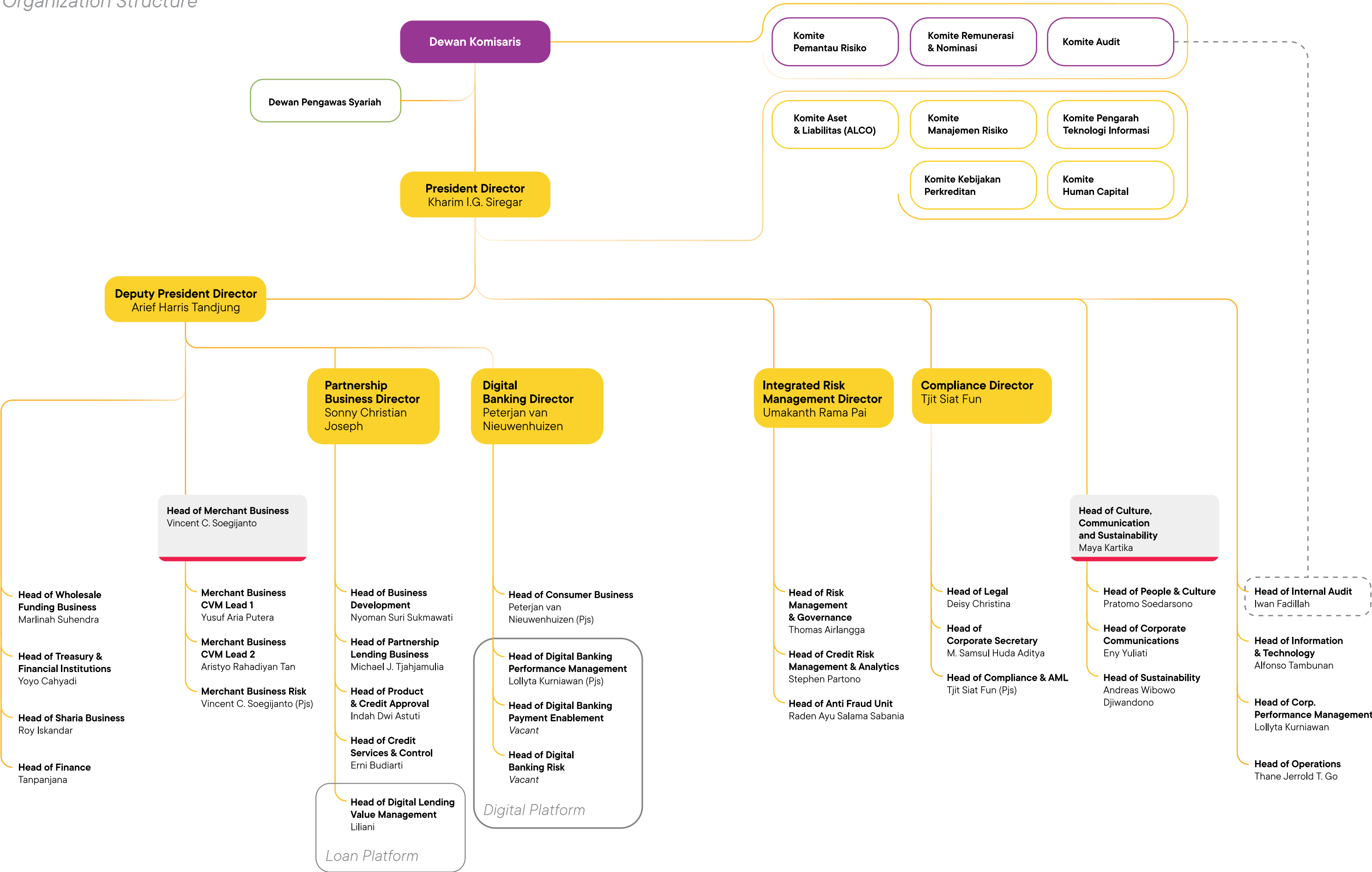
1.542.009

Jumlah ticket masuk
Number of tickets processed

99,88%

Persentase ticket yang diselesaikan
Percentage of tickets solved

Struktur Organisasi
Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Jerry Ng

Komisaris Utama *President Commisioner*

Jerry adalah Komisaris Utama Bank Jago. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Utama Bank BTPN, dan sukses memimpin transformasi Bank BTPN dari bank pensiunan berskala kecil menjadi bank ketujuh terbesar di Indonesia.

Pengalaman selama lebih dari 35 tahun di industri keuangan dimulai di Citibank, dan selanjutnya menjabat di berbagai posisi senior di Bank Central Asia, Bank Danamon, dan Astra Financial Services. Saat terjadi krisis keuangan Asia, Jerry diangkat sebagai Deputi Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), yang dibentuk pemerintah untuk memulihkan industri perbankan Indonesia.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota dari Board of Trustees dari The SymAsia Foundation di Singapura, World Wildlife Fund di Indonesia, Blum Center for Developing Economics di UC Berkeley, Dewan Penasihat di Jackson School of Global Affairs di Yale University, dan Dewan Penasihat Global di McIntire School of Commerce di University of Virginia.

Jerry, Warga Negara Singapura (57 tahun) memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Washington, dan mengikuti berbagai program Manajemen Eksekutif, termasuk di Stanford Graduate School of Business dan Harvard Business School. Beliau juga merupakan fellow dari Eisenhower Fellowships.

Jerry diangkat sebagai Komisaris Utama Bank melalui RUPSLB tanggal 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-56/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020. Beliau merupakan pemegang saham dari PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI), pemegang saham mayoritas Bank.

Jerry is the Founder and President Commissioner of Bank Jago. Previously, he served as President Director of Bank BTPN, where he successfully led the transformation of the bank from a small retiree-focused bank to become the seventh largest bank in Indonesia.

With over 35 years of experience in the financial industry, Jerry began his career at Citibank before serving in various senior leadership positions at Bank Central Asia, Bank Danamon, and Astra Financial Services. During the Asian financial crisis, Jerry was appointed as the Deputy Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), which was established by the government to restore the Indonesian banking industry.

Jerry currently serves as a member of the Board of Trustees of The SymAsia Foundation in Singapore, the World Wildlife Fund in Indonesia, the Blum Center for Developing Economics at UC Berkeley, the Advisory Board of the Jackson Institute of Global Affairs at Yale University, and the Global Advisory Board at the McIntire School of Commerce of the University of Virginia.

Jerry, Singapore citizen (57 years old), holds a Bachelor of Business Administration degree from the University of Washington and has attended various Executive Management programs, including at the Stanford Graduate School of Business and Harvard Business School. He is also a fellow of the Eisenhower Fellowships.

Jerry was appointed as the Bank's President Commissioner through the EGMS on 15 November 2019 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP-56/PB.1/2020 dated 18 March 2020. He is a shareholder of PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI), the majority shareholder of the Bank.



Anika Faisal

Komisaris *Commisioner*

Anika adalah profesional dengan pengalaman luas di bidang hukum yang selama lebih dari 30 tahun telah berkecimpung di industri keuangan.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan di Bank BTPN, dan berperan aktif utamanya dari aspek kepatuhan dan tata kelola perusahaan dalam transformasi Bank BTPN dari bank skala kecil yang fokus melayani pensiunan menjadi bank ketujuh terbesar di Indonesia.

Anika memulai karir di Bank Niaga, dan selanjutnya menjabat berbagai posisi kunci termasuk sebagai Direktur di Bank Danamon. Beliau juga sempat menjabat sebagai Staf Ahli Khusus untuk Ketua dan Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Direktur di PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia.

Anika, Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, dan mengikuti berbagai program pelatihan eksekutif, antara lain Authentic Leadership Program di Harvard Business School, AS.

Beliau aktif dalam kepengurusan di berbagai asosiasi profesi dan industri, antara lain Sekretaris Jenderal Persatuan Bank Nasional (Perbanas), dan Sekretaris Jenderal Ikatan Bankir Indonesia (IBI).

Anika diangkat sebagai Komisaris Bank melalui RUPSLB tanggal 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-58/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020.

Anika terafiliasi dengan MEI, pemegang saham mayoritas Bank.

Anika is a professional with extensive experience in the legal field, with more than 30 years of experience in the financial industry.

Previously she served as Compliance Director at Bank BTPN, and played an active role primarily related to compliance and corporate governance in Bank BTPN's transformation from a small-scale bank focusing on retirees to the seventh largest bank in Indonesia.

Anika pursued her career at Bank Niaga, then held various key positions including Director at Bank Danamon. She briefly served as Special Expert Staff for the Chair and Deputy Chair of the National Bank Restructuring Agency (IBRA). She currently holds concurrent positions as Director at PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia.

Anika, Indonesian Citizen, 55 years old, earned her degree in law from the University of Indonesia in 1990, and has participated in various executive training programs, including the Authentic Leadership Program at Harvard Business School, USA.

She is active in the boards of various professional and industrial associations, including as Secretary General of the National Bank Association (Perbanas) and Secretary General of the Indonesian Bankers Association (IBI).

Anika was appointed as Commissioner of the Bank through the EGMS on 15 November 2019 and received OJK approval based on OJK Decree No. KEP-58/PB.1/2020 dated 18 March 2020.

Anika is affiliated with MEI, the majority shareholder of the Bank.



Arief Tarunakarya Surowidjojo

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Arief meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1977. Kemudian melanjutkan studi Magister Hukum dari School of Law, University of Washington tahun 1984.

Beliau adalah pendiri dan Senior Partner pada firma hukum Lubis Ganie Surowidjojo (LGS) yang berdiri sejak 1985.

Arief, Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun menjabat beberapa posisi komisaris independen pada beberapa perusahaan terbuka antara lain, PT Holcim Indonesia Tbk (2001-2015), PT Sampoerna Agro Tbk (2007-2013), PT Vale Indonesia Tbk (2009-2016), PT ABM Investama Tbk (2015-sekarang), PT Bank BTPN Tbk (2016-2018), dan sebelum menjabat sebagai komisaris independen pada PT Bank Jago Tbk beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko PT Bank Jago Tbk (2020-sekarang).

Sejak November 2021, Arief ditunjuk oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia untuk menjadi anggota Majelis Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Bank berdasarkan Akta RUPST No. 150 tanggal 27 Mei 2021, setelah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-35/PB.1/2021 tanggal 5 Mei 2021.

Arief tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi manapun, ataupun pemegang saham Bank.

Arief obtained his Bachelor of Laws from the University of Indonesia in 1977 and Master of Laws from School of Law, University of Washington in 1984.

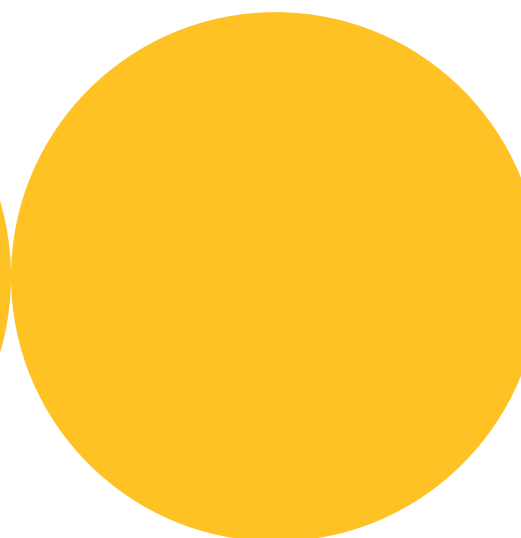
He co-founded Law Firm Lubis Ganie Surowidjojo in 1985 and has been serving as Senior Partner until now.

Arief, Indonesian Citizen, 69 years old served as Independent Commissioner in several publicly-listed companies, namely at PT Holcim Indonesia Tbk (2001-2015), PT Sampoerna Agro Tbk (2007-2013), PT Vale Indonesia Tbk (2009-2016), PT ABM Investama Tbk (2015-present), PT Bank BTPN Tbk (2016-2018), and prior to serving as independent commissioner of PT Bank Jago Tbk, he had served as Audit Committee Member and Risk Oversight Committee Member of PT Bank Jago Tbk (2020-present).

In November 2021, Arief was appointed by the Minister of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia as a member of the Accreditation Council for the National Accreditation Agency for Higher Education (BAN-PT).

He was appointed as the Bank's Independent Commissioner based on the Deed of the AGMS No. 150 dated 27 May 2021, after having obtained OJK's approval based on OJK Decree No. KEP-35/PB.1/2021 dated 5 May 2021.

Arief is not affiliated with any members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.



Teguh Dartanto

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Teguh adalah seorang akademisi dengan rekam jejak panjang di bidang ekonomi. Beliau pernah menduduki sejumlah posisi strategis, antara lain Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia, Kepala Kelompok Riset "Poverty and Social Protection" Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) di Universitas Indonesia, Visiting Scholar di Japan International Cooperation Agency Research Institute, dan saat ini sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia.

Teguh, Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Master of Economics dari Hitotsubashi University, dan Doctor of Philosophy dari Nagoya University.

Selain aktif di dunia akademik, ia terlibat dalam berbagai organisasi; beliau ditunjuk sebagai Perwakilan Indonesia di Governing Board of Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA), wakil presiden ABEST21 (organisasi akreditasi internasional), anggota Indonesian Young Academy of Sciences, dan Eisenhower Fellow 2017.

Teguh diangkat sebagai Komisaris Independen Bank melalui RUPSLB tanggal 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-57/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020.

Teguh tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun pemegang saham Bank.

Teguh is an academic with a storied track record in Economics. He has held a number of strategic positions, including Head of Economics Department, Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia, Head of the Research Group for "Poverty and Social Protection" at the Institute for Economic & Social Research (LPEM) at the University of Indonesia, and Visiting Scholar at Japan International Cooperation Agency Research Institute, and currently the Dean of the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia.

Teguh, Indonesian Citizen, 42 years old holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia, Master of Economics from Hitotsubashi University, and Doctor of Philosophy from Nagoya University.

Besides being active in the academic world, he involves in various organizations; he is appointed Indonesia Representative at the Governing Board of Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA), vice president of ABEST21 (an international accreditation organization), a member of the Indonesian Young Academy of Sciences, and a 2017 Eisenhower Fellow.

He was appointed as the Independent Commissioner through the EGMS on 15 November 2019 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP-57/PB.1/2020 dated 18 March 2020.

Teguh is not affiliated with members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Kharim Indra Gupta Siregar

Direktur Utama *President Director*

Kharim adalah seorang bankir senior dengan karier lebih dari tiga dekade di industri jasa keuangan.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Bank Jago, beliau menjabat sebagai Direktur Teknologi Informasi Bank BTPN selama lebih dari 10 tahun. Di bawah kepemimpinannya, tim Teknologi Informasi (TI) memberdayakan unit-unit bisnis melalui solusi teknologi informasi dan penerapan proses digital. Beliau juga merupakan salah satu arsitek transformasi BTPN menghadapi disrupsi teknologi digital. Bersamanya, BTPN memelopori layanan digital dan menjadi salah satu bank *mass-market* dan bank digital terkemuka di Asia Tenggara.

Beliau pernah menjabat sejumlah posisi strategis di Bank Universal, Bank Mega, dan Bank Danamon, serta sebagai penasehat di Bank BTPN Syariah.

Kharim, Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung, dan mengikuti *executive training programs* di INSEAD, Singapura dan Harvard Business School, USA.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap.

Kharim diangkat sebagai Direktur Utama Bank melalui RUPSLB tanggal 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-59/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020.

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun pemegang saham Bank.

Kharim is a senior banker whose career spanned over three decades in the financial services industry.

Prior to serving as President Director of Bank Jago, he served as Director of Information Technology at Bank BTPN for more than 10 years. Under his leadership, the Information Technology (IT) team empowered business units through information technology solutions and digital processes. He took part as one of the architects of BTPN's transformation in the face of digital technology disruption. With him, BTPN became a pioneer in digital services as well as one of the leading mass-market and digital banks in Southeast Asia.

He had held a number of strategic positions at Bank Universal, Bank Mega, and Bank Danamon, as well as an advisor at Bank BTPN Syariah.

Kharim, Indonesian Citizen, 58 years old holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the Bandung Institute of Technology, and has attended executive training programs at INSEAD, Singapore and Harvard Business School, USA.

He does not have a concurrent position.

Kharim was appointed as President Director of the Bank through the EGMS on 15 November 2019 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP-59/PB.1/2020 dated 18 March 2020.

He is not affiliated with members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.



Arief Harris Tandjung

Wakil Direktur Utama *Deputy President Director*

Arief telah berkarya di industri perbankan selama lebih dari 25 tahun. Posisi yang pernah dijabatnya sebelumnya termasuk sejumlah posisi Vice President di Bank Universal, Standard Chartered Bank, Bank Danamon, dan Bank BTPN, di mana beliau kemudian menjadi Direktur. Selama hampir sepuluh tahun sebagai Direktur di BTPN, Arief bertanggung jawab atas aspek Keuangan, Treasury & FI, serta Pendanaan, yang beliau restrukturisasi dari sisi bisnis dan keuangan sehingga BTPN sukses menjadi bank ketujuh terbesar di Indonesia.

Arief, Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia pada 1991, dan mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan, termasuk General Management Executive Program di National University of Singapore, Leadership Program yang diselenggarakan oleh Temasek Learning Center, dan CFO Strategic Financial Leadership Program di Stanford Business School Executive Education.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap.

Arief diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Bank melalui RUPSLB tanggal 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-60/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020.

Arief tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun pemegang saham Bank.

Arief has been working in the banking industry for more than 25 years. His previous positions include a number of Vice President positions at Bank Universal, Standard Chartered Bank, Bank Danamon, and Bank BTPN, in which he was appointed as Director. During nearly ten years as Director at BTPN, Arief was responsible for Finance, Treasury & FI, and Funding, during which he restructured business and finances, thus successfully leading BTPN to become the seventh largest bank in Indonesia.

Arief, Indonesian Citizen, 54 years old earned his Bachelor of Engineering degree from the University of Indonesia in 1991, and attended various education and training programs, including the General Management Executive Program at the National University of Singapore, the Leadership Program organized by the Temasek Learning Center, and the CFO Strategic Financial Leadership Program at the Stanford Business School Executive Education.

He does not have a concurrent position.

Arief was appointed as Deputy President Director of the Bank through the EGMS on 15 November 2019 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP-60/PB.1/2020 dated 18 March 2020.

Arief is not affiliated with members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.



Peterjan van Nieuwenhuizen

Direktur *Director*

Peter adalah Direktur Perbankan Digital di Bank Jago sekaligus anggota tim pendirinya. Sebelumnya, beliau memimpin peluncuran dan tahap awal operasi dari bank pertama di Indonesia yang sepenuhnya digital, Jenius (bagian dari Bank BTPN).

Sebelumnya, selama dua tahun beliau merupakan anggota direksi di VPBank, sebuah bank yang relatif muda di Vietnam, yang beliau transformasi menjadi salah satu bank terkemuka di Vietnam dan saat ini terdaftar di Bursa Efek HCMC. Beliau mengawali kariernya di McKinsey & Company di London dan beralih ke kantor di Toronto sebelum merambah ke Asia Tenggara satu dekade silam. Teknologi dan layanan keuangan merupakan area fokusnya selama menjabat sebagai konsultan manajemen.

Peter merupakan angkatan pertama Gates Cambridge Scholar yang dibentuk oleh Bill and Melinda Gates Foundation. Peter, Warga Negara Belanda, berusia 45 tahun memegang gelar Sarjana dan Certificate of Advanced Study di bidang Matematika dari University of Cambridge, dan MSc di bidang Ilmu Komputer dari University of Twente di Belanda.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap.

Peter diangkat sebagai Direktur Bank melalui RUPSLB tanggal 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-62/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020.

Peter tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun pemegang saham Bank.

Peter is the Director of Digital Banking at Bank Jago and a member of the founding team. Previously, he led the launch and early stages of operations for Indonesia's first fully-digital bank, Jenius (a part of Bank BTPN).

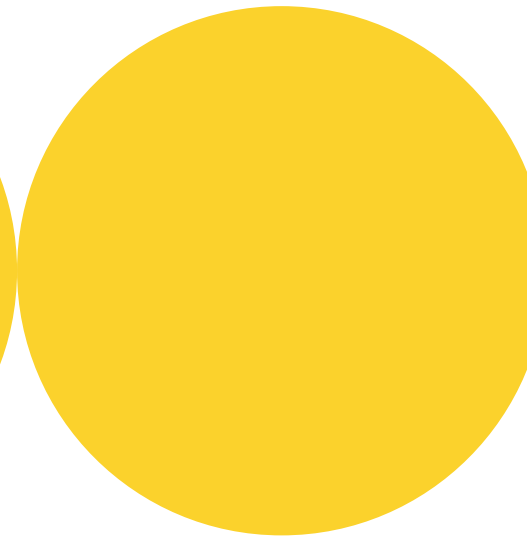
Prior to that, he was a member of the board of directors at VPBank for two years, a relatively young bank in Vietnam, which he transformed into one of the leading banks in Vietnam, and which is currently listed on the HCMC Stock Exchange. He started his career at McKinsey & Company in London and moved to the Toronto office before venturing into Southeast Asia a decade ago. Technology and financial services were his focus areas during his tenure as a management consultant.

Peter participated in the first batch of Gates Cambridge Scholars formed by the Bill and Melinda Gates Foundation. Peter, Dutch Citizen, 45 years old holds a Bachelor's degree and Certificate of Advanced Study in Mathematics from the University of Cambridge, and an MSc in Computer Science from University of Twente in the Netherlands.

He does not have any concurrent position.

Peter was appointed as Director of the Bank through the EGMS on 15 November 2019 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP-62/PB.1/2020 dated 18 March 2020.

He is not affiliated with members of the BOC, members of the BOD or shareholders of the Bank.



Sonny Christian Joseph

Direktur *Director*

Sonny berpengalaman lebih dari 25 tahun berkarier di industri jasa keuangan, utamanya di bidang Usaha Kecil & Menengah (UKM), Komersial, Konsumer, dan Operasional.

Sebelumnya, Sonny menjabat berbagai posisi strategis, antara lain SME Risk Head Bank Danamon, Asset Head Institutional Banking Group-4 (SME Business) Bank DBS Indonesia, dan Head of Business Banking sekaligus Board of Management Bank BTPN. Di Bank BTPN Sonny berpengalaman membangun dan mengembangkan segmen bisnis pembiayaan UKM dan rantai pasoknya dari awal, membangun tim dan jaringan distribusi di seluruh Indonesia, termasuk mengembangkan program pemberdayaan UKM yang terintegrasi dengan bisnis.

Selanjutnya, Sonny mendirikan PT Berdayakan Usaha Indonesia (Fintech Lending Batumbu), sebagai Direktur Utama & Co-Founder, mengembangkan pembiayaan untuk UKM yang disandingkan dengan program peningkatan kapasitas dalam ekosistem.

Sebelum menjadi direktur Bank Jago, Sonny menjabat Business Head Partnership Lending & Digital SME. Beliau bertanggung jawab membangun dan mengembangkan pembiayaan untuk UKM berbasis teknologi digital.

Sonny, Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Hasanuddin pada 1996, dan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan, termasuk Leadership Program di INSEAD Singapura, DBS Bank, dan di Centre of Creative Leadership, Singapura.

Sonny tidak memiliki jabatan rangkap.

Sonny diangkat sebagai Direktur Bank berdasarkan Akta RUPST No. 150 tanggal 27 Mei 2021 dan telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-36/PB.1/2021 tanggal 5 Mei 2021.

Sonny tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun pemegang saham Bank.

Sonny has more than 25 years of experience working in the financial services industry, mainly in Small & Medium Enterprises (SMEs), Commercial, Consumer, and Operations.

Previously, Sonny held various strategic positions including SME Risk Head at Danamon Bank, Asset Head Institutional Banking Group-4 (SME Business) DBS Indonesia bank, and Head of Business Banking as well as the Board of Management of Bank BTPN. At Bank BTPN, Sonny is experienced in building and developing the SME financing business segment and its supply chain from scratch, building teams and distribution networks across Indonesia. This included developing SME empowerment programs in an integrative way with the business.

Subsequently, Sonny founded PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu), in which he served as President Director & Co-Founder, developing Fintech Lending for SMEs equipped with ecosystem-related capacity building programs.

Prior to his appointment as director of Bank Jago, Sonny served as Business Head of Lending & Digital SME Partnership. He was responsible for building and developing financing for digital technology-based SMEs.

Sonny, Indonesian Citizen, 49 years old earned a Bachelor of Economics degree from Hasanuddin University in 1996, and attended various education and training programs, including the Leadership Program at INSEAD Singapore, DBS Bank, and at the Center of Creative Leadership, Singapore.

Sonny does not have a concurrent position.

Sonny was appointed as Director of the Bank based on the Deed of AGMS No. 150 dated 27 May 2021 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP-36/PB.1/2021 dated 5 May 2021.

Sonny is not affiliated with members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.



Umakanth Rama Pai

Direktur *Director*

Umakanth, Warga Negara India, berusia 52 tahun meraih gelar Sarjana Teknik pada 1992 dan MBA pada 1994 dari Universitas Calicut, India.

Ia menjabat beberapa posisi strategis di Standard Chartered Bank wilayah Asia Selatan, ASEAN, Timur Tengah, dan Afrika. Dalam posisi terakhirnya, beliau menjadi Chief Credit Officer for Retail Banking, South Asia, yang berbasis di Mumbai (2016–2021). Sebelumnya, beliau menjabat Country Credit Head for UAE (2013–2016), Cluster Risk Head for the Southern Africa Region (2009–2013), dan Unsecured Risk Head for Singapore (2005–2006). Beliau sempat memegang peran seputar Operations, Systems & Credit di India (1995–2004). Beliau juga pernah menjabat SVP & Head of Risk, Cards, Personal Loans & Consumer Finance (2006–2009) di Bank Danamon Indonesia.

Ia diangkat sebagai Direktur Bank berdasarkan Akta RUPSLB No. 150 tanggal 27 Mei 2021, setelah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP–44/PB.1/2021 tanggal 9 Juni 2021.

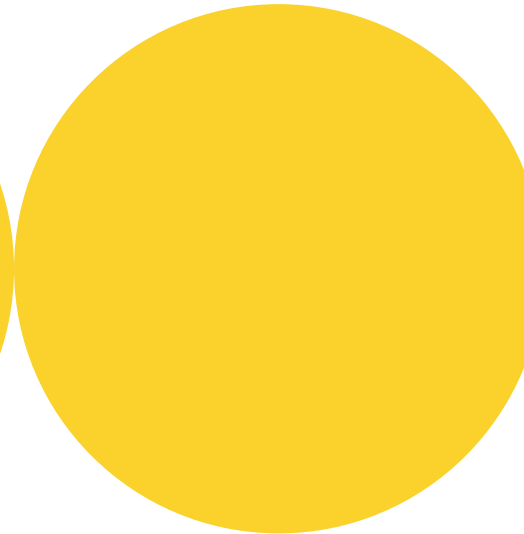
Umakanth tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun pemegang saham Bank, dan tidak memiliki jabatan rangkap.

Umakanth, Indian Citizen, 52 years old obtained his Bachelor of Technology (1992) and MBA (1994) from University of Calicut, India.

He served in several strategic positions in Standard Chartered Bank, across South Asia, ASEAN, Middle East, and Africa. In his last role, he was the Chief Credit Officer for Retail Banking, South Asia, based in Mumbai (2016–2021). In his previous roles, he was the Country Credit Head for UAE (2013–2016), Cluster Risk Head for the Southern Africa Region (2009–2013) and Unsecured Risk Head for Singapore (2005–2006). He handled various roles in Operations, Systems & Credit in India (1995–2004). He also served as SVP & Head of Risk, Cards, Personal Loans & Consumer Finance (2006–2009) in Bank Danamon Indonesia.

He was appointed as Director of the Bank based on the Deed of AGMS No. 150 dated 27 May 2021 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP–44/PB.1/2021 dated 9 June 2021.

He is not affiliated with members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank, and has no concurrent positions.



Tjit Siat Fun

Direktur Kepatuhan *Compliance Director*

Karier Siat Fun di bidang kepatuhan perbankan membentang selama lebih dari dua dekade, diawali dengan posisinya sebagai Compliance Bureau Head di Bank Central Asia dan Senior Compliance Officer (Vice President) di Citibank. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan di Deutsche Bank, Bank MNC Internasional, dan Bank DBS Indonesia.

Siat Fun meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara.

Siat Fun, Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun tidak memiliki jabatan rangkap.

Siat Fun diangkat sebagai Direktur Kepatuhan Bank melalui RUPSLB tanggal 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP–61/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020.

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun pemegang saham Bank.

Siat Fun's career in banking compliance spanned more than two decades, starting with her position as Compliance Bureau Head at Bank Central Asia and Senior Compliance Officer (Vice President) at Citibank. Subsequently, she served as Director of Compliance at Deutsche Bank, Bank MNC International, and Bank DBS Indonesia.

She holds a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University.

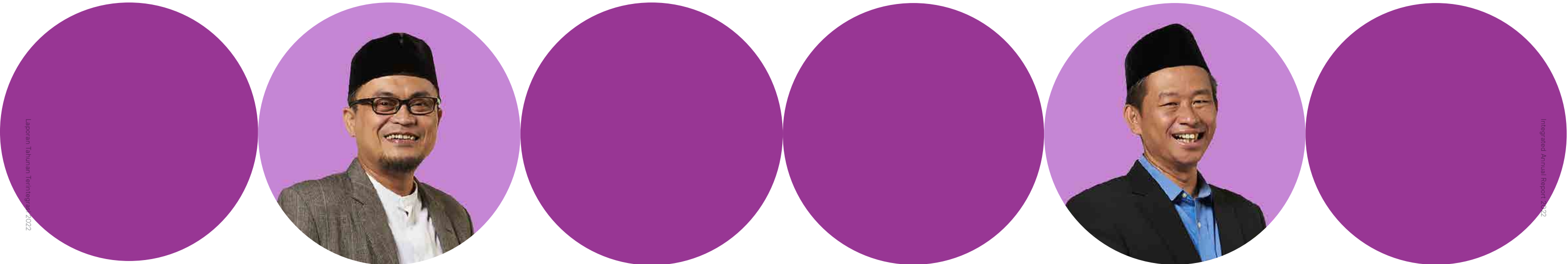
Siat Fun, Indonesian Citizen, 53 years old does not have any concurrent position.

Siat Fun was appointed as Compliance Director of the Bank through the EMGS on 15 November 2019 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP–61/PB.1/2020 dated 18 March 2020.

She is not affiliated with members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board's Profile



Yulizar Djamaluddin Sanrego

Ketua Dewan Pengawas Syariah *Chairman of Sharia Supervisory Board*

Sanrego, Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun meraih gelar Sarjana Muamalah/Ekonomi Islam di Universitas Djuanda, Bogor pada 1999. Kemudian, beliau meraih gelar Magister di International Islamic University Malaysia (2005) di bidang ekonomi dan keuangan Islam dan gelar Doktor di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2010) di bidang ekonomi dan keuangan Islam.

Beliau pernah menjadi penasihat/peneliti ekonomi dan keuangan Islam di Saudi Arabian Monetary Authority (SAMA) pada tahun 2017 hingga 2019. Beliau juga menjabat Anggota Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) dari tahun 2010.

Beliau menjabat Anggota Dewan Pengawas Syariah di beberapa institusi keuangan seperti Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2012-sekarang) dan CIMB Niaga (2013-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Ketua DPS di PMBT Ventura (2017-sekarang) dan Bank BTB (2016-sekarang).

Sanrego ditunjuk sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Jago melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 22 September 2021.

Sanrego, Indonesian Citizen, 49 years old earned a Bachelor's degree in Muamalah/ Islamic Economics at Djuanda University, Bogor in 1999. He then earned a Master's degree at International Islamic University Malaysia (2005) in Islamic economics and finance and a Doctorate degree at Syarif Hidayatullah State Islamic University (2010) in Islamic economics and finance.

He was an advisor/researcher on Islamic economics and finance at the Saudi Arabian Monetary Authority (SAMA) from 2017 to 2019. He has also served as Member of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (MUI) from 2010.

He has served as Member of the Sharia Supervisory Board in several financial institutions such as the Indonesian Export Financing Agency (2012-present) and CIMB Niaga (2013-present). He also serves as Chairman of the Sharia Supervisory PMBT Ventura (2017-present) and Bank BTB (2016-present).

Sanrego was appointed as Chairman of the Sharia Supervisory Board of Bank Jago at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 22 September 2021.

Muhammad Maksum

Anggota Dewan Pengawas Syariah *Member of Sharia Supervisory Board*

Maksum, Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun meraih dua gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Syariah Hidayatullah Jakarta (dahulu IAIN).

Beliau juga meraih gelar magister ekonomi Islam di UIN Jakarta, magister hukum perbandingan di Université De Perpignan Prancis, dan doktoral di bidang ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Syariah Hidayatullah Jakarta.

Saat ini, beliau menjabat Sekretaris Badan Pelaksana Harian Bidang Perbankan Syariah Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Beliau menjabat Anggota Dewan Pengawas Syariah di beberapa institusi keuangan seperti PT Allianz Global Investor Asset Management Indonesia (sebelumnya PT RHB Asset Management) (2018-sekarang) dan PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2017-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah pada PT Bank DKI (2021-sekarang).

Beliau ditunjuk sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Jago melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 22 September 2021.

Maksum, Indonesian Citizen, 44 years old holds two bachelor's degrees at Hidayatullah Sharia State Islamic University Jakarta (formerly IAIN).

He also holds a master's degree in Islamic economics at UIN Jakarta, a master's degree in comparative law at Université De Perpignan France, and a doctorate in Islamic economics at Hidayatullah Sharia State Islamic University Jakarta.

Currently, he is the Secretary of the Daily Executing Body for Sharia Banking at the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI).

He serves as Member of the Sharia Supervisory Board in several financial institutions such as PT Allianz Global Investor Asset Management Indonesia (previously PT RHB Asset Management) (2018-present) and PT. Tugu Pratama Insurance Indonesia Tbk (2017-present). He also serves as Chairman of the Sharia Supervisory at PT Bank DKI (2021-present).

He was appointed as Member of the Sharia Supervisory Board of Bank Jago at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 22 September 2021.

Profil Board of Management

The Board of Management



Maya Kartika

Maya, Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun merupakan lulusan Fakultas Psikologi dari Universitas Indonesia. Pernah menjabat sebagai Country Head of HR di RBS Indonesia (2003-2010), Human Resources Director di HSBC (2010-2014), serta Human Capital Head di PT Bank BTPN Tbk. (2015-2019). Beliau adalah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler No. KS/BOC/002A/V/2022 untuk masa jabatan hingga tahun 2024.

Maya, Indonesian Citizen, 56 years old graduated from Universitas Indonesia majoring in Psychology. She has held various positions in the banking industry, including Country Head of HR at RBS Indonesia (2003-2010), Human Resources Director at HSBC (2010-2014) and Human Capital Head at PT Bank BTPN Tbk. (2015-2019). She is a member of the Remuneration and Nomination Committee based on the Circular Resolution No. KS/BOC/002A/V/2022, for a term of office until 2024.

Vincent C. Soegijanto

Vincent merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi dari Universitas Tarumanegara. Vincent adalah pemegang Certified Treasury Professional (CTP) dari Asosiasi Finance Professional, Amerika Serikat dan juga memegang Diploma in International Trade Finance dari London Institute of Banking and Finance. Vincent memiliki pengalaman internasional yang dalam di dunia perbankan selama 30 tahun. Kariernya dimulai di Bank BCA (1994) dan menjabat beberapa posisi penting di ABN Amro Bank N.V. (1996-2002). Beliau memegang beberapa posisi Business Country Head dan Regional Head di HSBC Indonesia, Kantor Regional Asia Pasifik (Hongkong), Kantor Regional Timur Tengah (Dubai) dan Malaysia (2003-2015). Beliau adalah Country Head of Treasury and Trade Solution untuk Citibank Indonesia (2016-2018), dan Managing Director Transaction Banking dari Maybank Group di Malaysia (2018-2021).

Vincent bergabung di Bank Jago (2021) untuk membangun Merchant Finance Solution dengan tujuan untuk membantu pelaku usaha UKM dapat mengelola keuangan dengan lebih baik.

Vincent is an Indonesian Citizen, 50 years old. He is a graduate of the Faculty of Economics from the University Tarumanagara. Vincent is a Certified Treasury Professional (CTP) holder from Association of Finance Professional, USA and also has a Diploma in International Trade Finance from London Institute of Banking and Finance. Vincent has an extensive international experience in the banking world for 30 years. His career began at Bank BCA (1994) and held several important positions at ABN Amro Bank N.V (1996-2002). He has multiple Business Country Head and Regional Head role in HSBC Indonesia, Asia Pacific regional office (Hongkong), Middle East regional office (Dubai) and Malaysia (2003-2015). He was the Country Head of Treasury and Trade Solution for Citibank Indonesia (2016-2018), and Managing Director of Transaction Banking for Maybank Group in Malaysia (2018-2021).

Vincent joined Bank Jago in 2021 to develop Merchant Finance Solutions with a purpose to help SME businesses in out ecosystem manage their finances better.

Profil Anggota Komite

Profiles of Committee Members

Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko
Audit Committee Members and Risk Monitoring Committee Members

Manggi Taruna Habir

Manggi, Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun memperoleh gelar Master in Business Administration dari University of Michigan, dan gelar Master in Public Administration dari Harvard University. Pernah memegang berbagai posisi kunci di Citibank N.A. Jakarta, menjadi Kepala Riset PT Bahana Securities (1995-1998), Presiden Direktur PT Pefindo (1998-2001), Direktur di Standard & Poor's Singapore, dan Komisiner Independen di PT Bank Danamon Tbk. (2005-2020). Merupakan anggota independen Komite Audit dan anggota independen Komite Pemantau Risiko Bank berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.001/DIR/V/2021 untuk masa jabatan hingga tahun 2024.

Manggi, Indonesian Citizen, 70 years old holds a Master's degree in Business Administration from the University of Michigan, and a Master's degree in Public Administration from Harvard University. Previously held various key positions at Citibank N.A. Jakarta, served as Head of Research at PT Bahana Securities (1995-1998), President Director at PT Pefindo (1998-2001), Director at Standard & Poor's Singapore and Independent Commissioner at PT Bank Danamon Tbk. (2005-2020). He is an independent member of the Bank's Audit Committee and the Risk Oversight Committee based on the Decree of the BOD No. SK.001/DIR/V/2021, for a term of office up to 2024.

Nita Skolastika Ruslim

Nita, Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun merupakan lulusan Akuntansi dari Universitas Trisakti. Pernah menjabat berbagai posisi penting di PWC Indonesia, antara lain Corporate Responsibility Leader (2005-2012), Audit Methodology Implementation Partner and Human Capital Development Leader (2008-2014), serta Member of Governance Board of Partners (2012-2019). Saat ini, Nita juga menjadi anggota Komite Audit di PT XL Axiata Tbk., PT Unilever Indonesia Tbk., dan Indonesia Investment Authority. Beliau adalah anggota independen Komite Audit dan anggota independen Komite Pemantau Risiko Bank berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.001/DIR/V/2021 untuk masa jabatan hingga tahun 2024.

Nita, Indonesian Citizen, 55 years old graduated from Trisakti University majoring in Accountant. She has held various important positions at PWC Indonesia, including Corporate Responsibility Leader (2005-2012), Audit Methodology Implementation Partner and Human Capital Development Leader (2008-2014), and Member of the Governance Board of Partners (2012-2019). Currently, Nita is also a member of the Audit Committee at PT XL Axiata Tbk., PT Unilever Indonesia Tbk and Indonesia Investment Authority. She is an independent member of the Bank's Audit Committee and Risk Oversight Committee based on the Decree of the BOD No. SK.001/DIR/V/2021, for a term of office until 2024.

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee Member

Maya Kartika

Merujuk ke halaman 60.

Please refer to page 60.

Profil Karyawan
 Workforce Profile

OJK C.3.b
 GRI 2-8

Tenaga kerja Bank Jago terdiri dari karyawan tetap dan karyawan kontrak. Pada akhir tahun 2022, karyawan Bank Jago berjumlah 439 orang. Dari jumlah tersebut, 417 orang atau 95% merupakan karyawan tetap dan 22 orang atau 5% merupakan karyawan kontrak.

Keseluruhan landasan perumusan Sumber Daya Manusia (SDM) disusun dengan mengacu pada peraturan yang berlaku dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

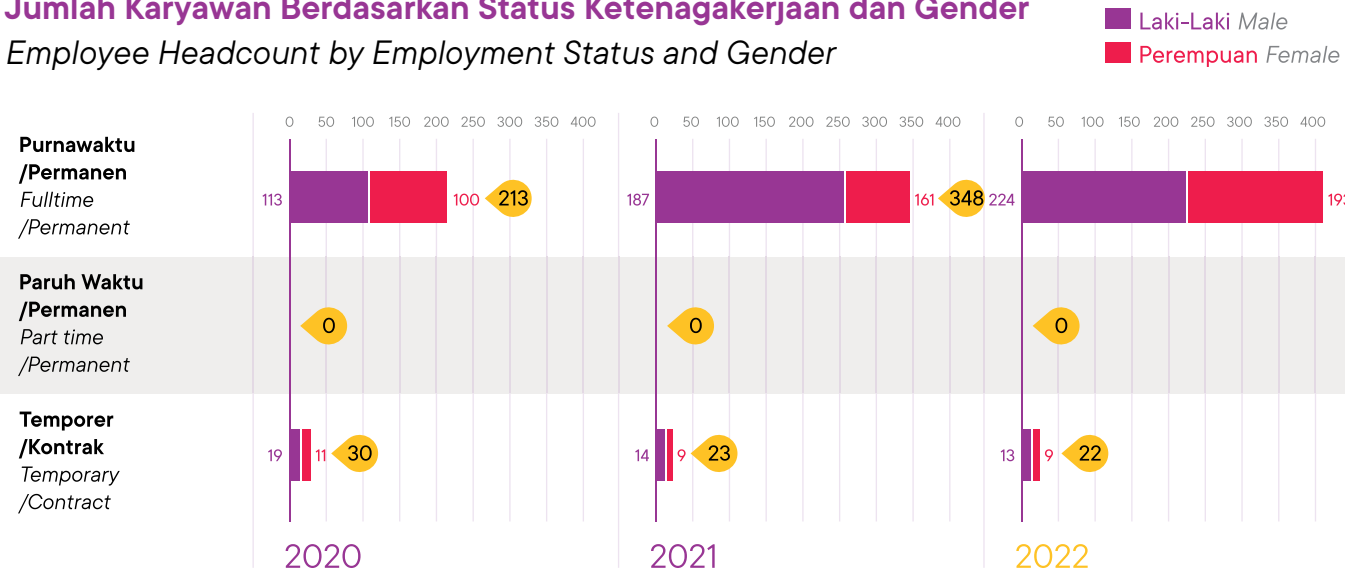
Cakupan laporan ini tidak termasuk karyawan alih daya (*outsourcing*) yang dipekerjakan di seluruh kegiatan operasional Bank Jago. Seluruh data terkait karyawan dikumpulkan oleh Departemen Sumber Daya Manusia di bawah Divisi Culture, Communication, and Sustainability.

Bank Jago's workforce consists of permanent employees and contract employees. At the end of 2022, Bank Jago's employees totaled 439 people. Of these, 417 people or 95% are permanent employees and 22 people or 5% are contract employees.

The overall foundation of Human Capital (HC) formulation was developed with reference to applicable regulations and in line with the Indonesian Labour Law No. 13/2003 concerning Manpower.

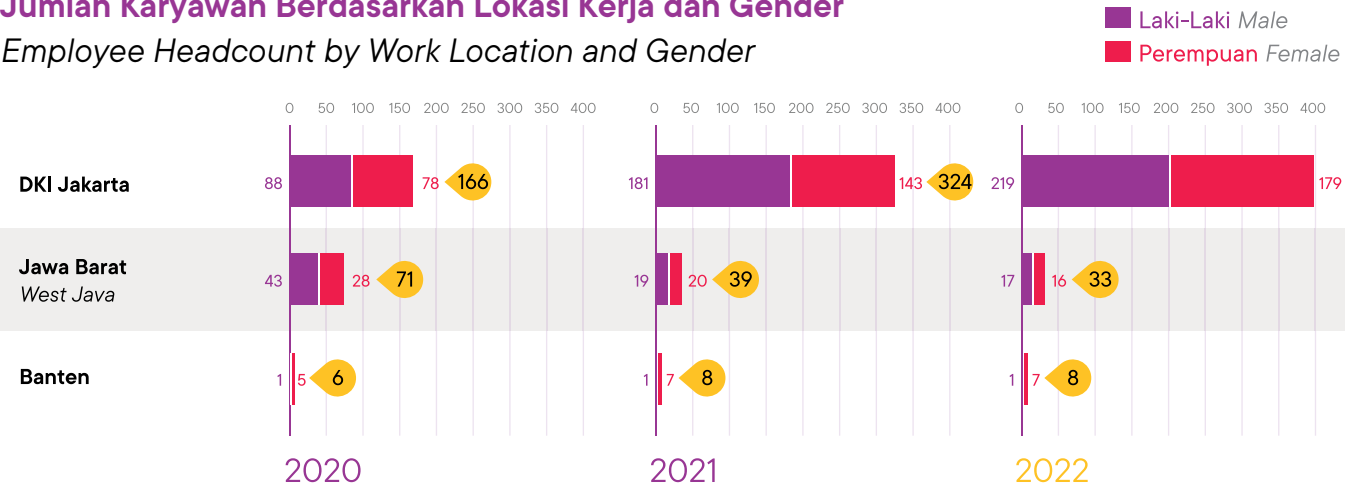
This report scope does not include outsourced employees employed across Bank Jago's operations. All employee-related data is compiled by the Human Resources Department under the Culture, Communication and Sustainability Division.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Gender
 Employee Headcount by Employment Status and Gender



GRI 2-7

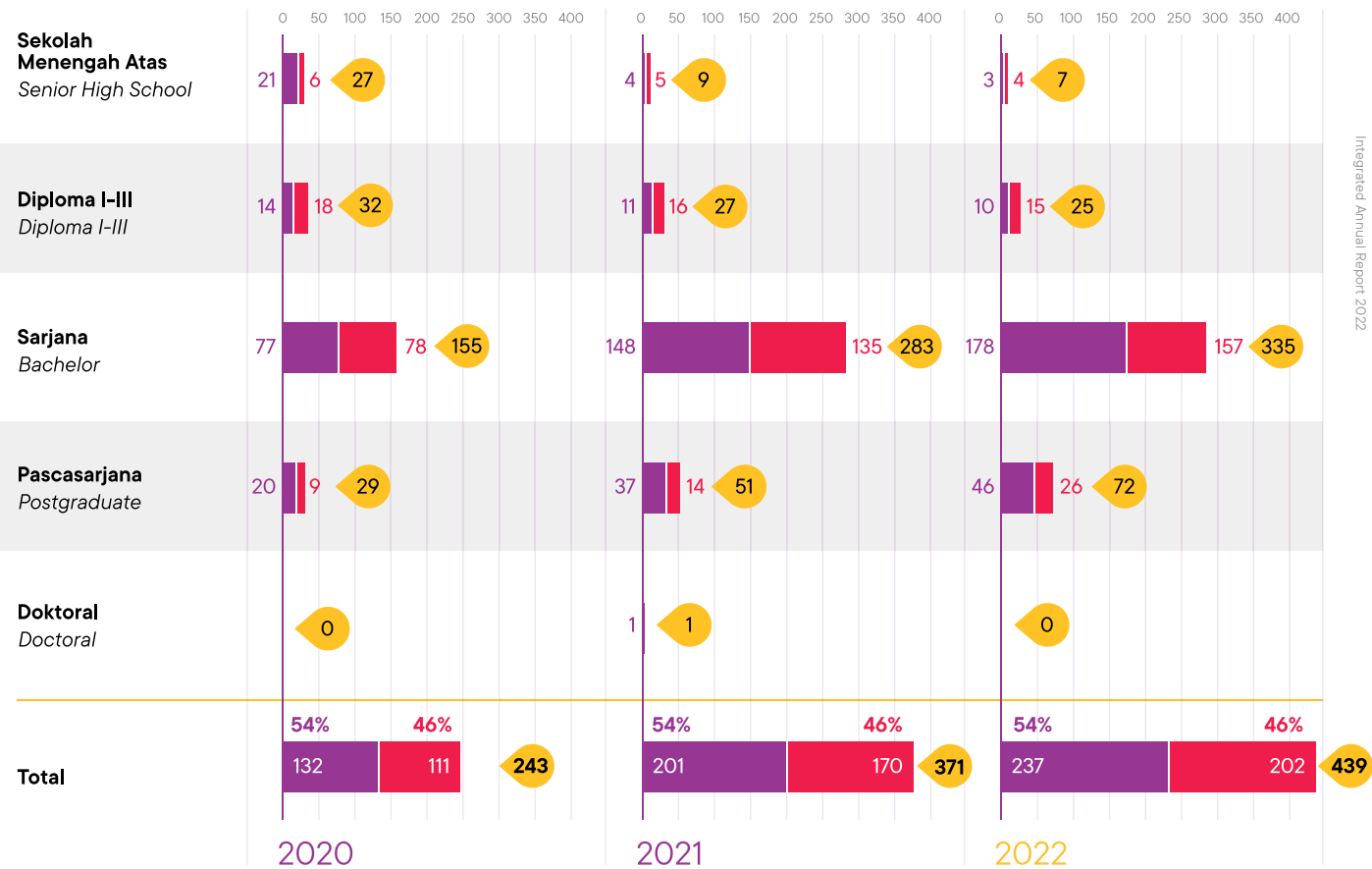
Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja dan Gender
 Employee Headcount by Work Location and Gender



Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Gender
 Employee Headcount by Educational Attainment and Gender

Laki-Laki Male
 Perempuan Female

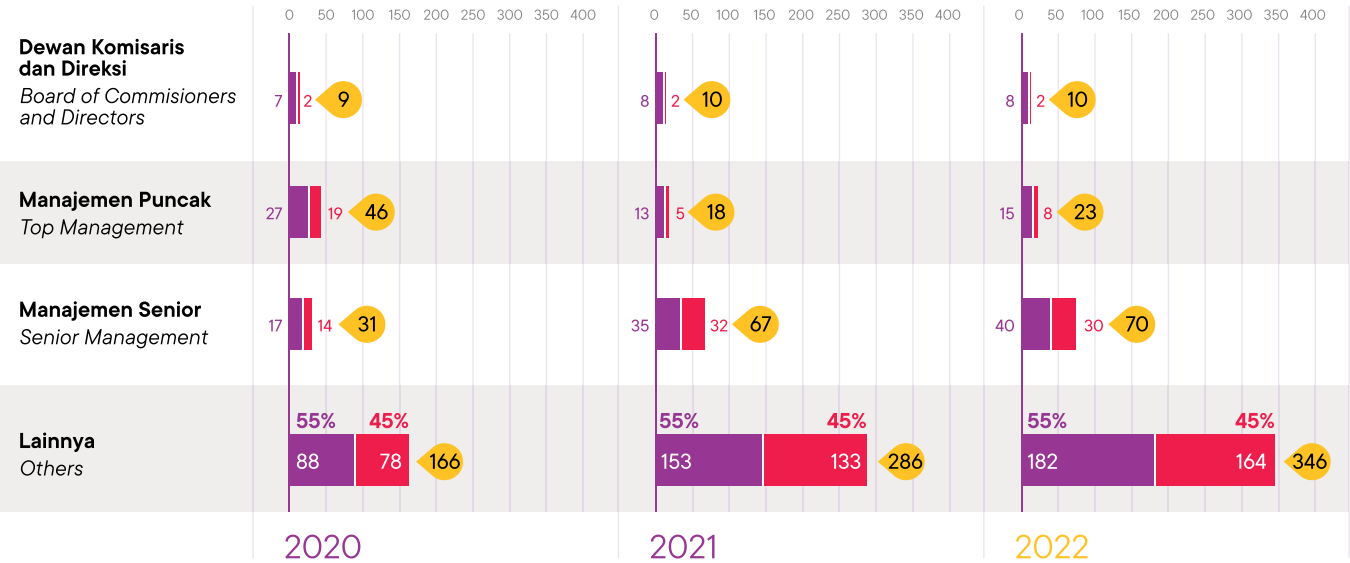
GRI 405-1



Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Berdasarkan Gender
 Diversity of Governance Bodies and Employees by Gender

Laki-Laki Male
 Perempuan Female

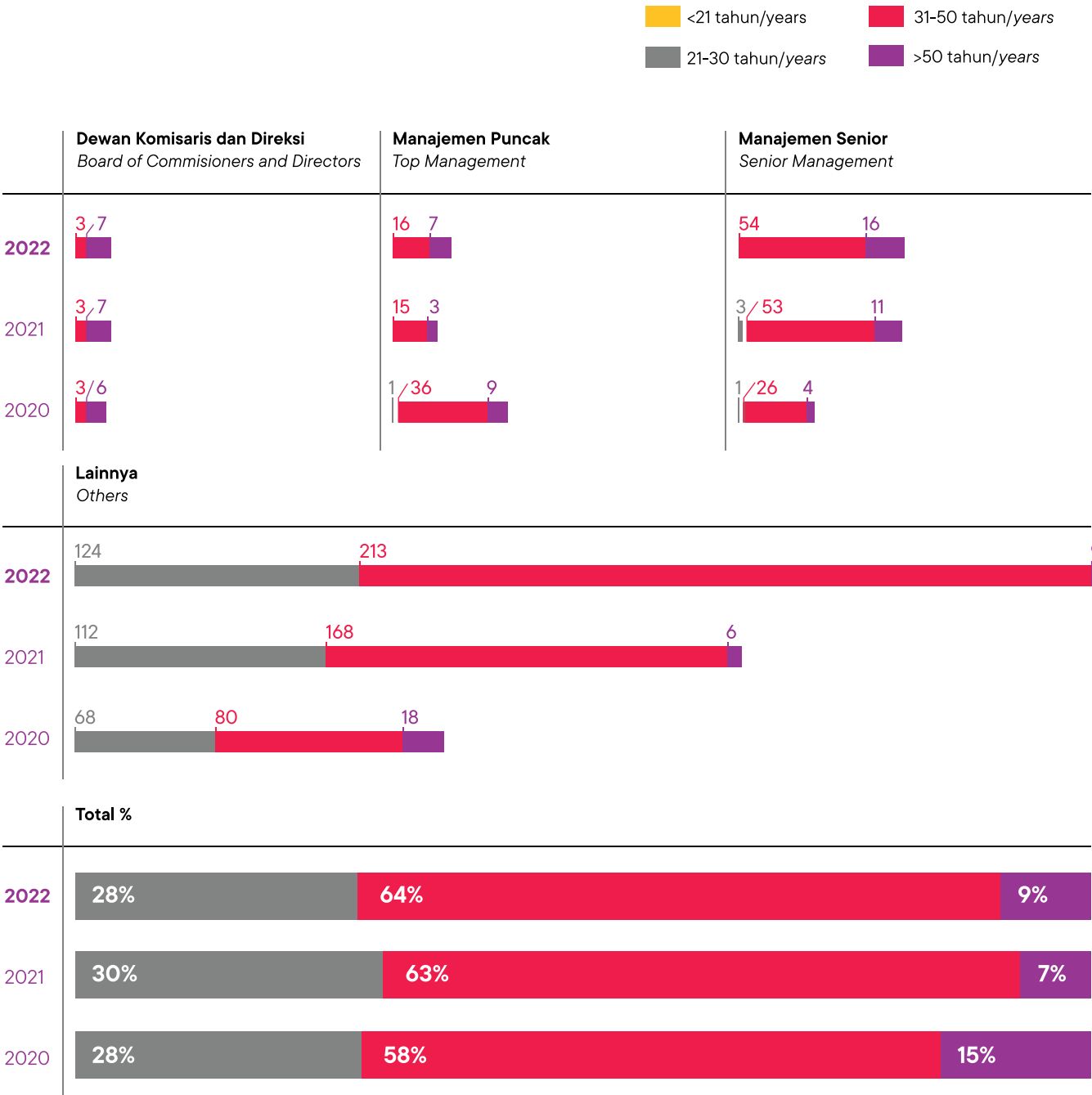
GRI 405-1



Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Berdasarkan Usia

Diversity of Governance Bodies and Employees by Age

GRI 405-1



Pemegang Saham
Shareholders



Komposisi Pemegang Saham Bank Jago per 31 Desember 2022
Composition of Bank Jago’s Shareholders as at 31 December 2022

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)
PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI)	4.129.978.125	412.997.812.500
Wealth Track Technology Limited (WTT)	1.619.309.375	161.930.937.500
PT Dompot Karya Anak Bangsa	2.965.745.000	296.574.500.000
GIC Private Limited	1.276.184.518	127.618.451.800
Masyarakat Public	3.865.032.982	386.503.298.200

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Bank Jago
List of BOC and BOD Members Owning Bank Jago Shares

Awal Tahun | Beginning of Year

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Share Value	Presentase Percentage	Sifat Kepemilikan Nature of Ownership
Arief Harris Tandjung	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	46.646.331	4.664.633.100	0,34%	Langsung Direct
Jerry Ng	Komisaris Utama President Commissioner	4.129.978.125	412.997.812.500	29,81%	Tidak Langsung melalui PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia dalam rangka kepentingan pemilik manfaat. Indirectly through PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia in the interest of the beneficial owner.

Akhir Tahun | End of Year

Arief Harris Tandjung	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	46.646.331	4.664.633.100	0,34%	Langsung Direct
Jerry Ng	Komisaris Utama President Commissioner	4.129.978.125	412.997.812.500	29,81%	Tidak Langsung melalui PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia dalam rangka kepentingan pemilik manfaat. Indirectly through PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia in the interest of the beneficial owner.

Saham Bank Jago diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “ARTO” sejak 12 Januari 2016.

Bank Jago’s shares have been traded on the Indonesia Stock Exchange with the share ticket code of “ARTO” since 12 January 2016.

OJK C.3.c

GRI 2-1

Komposisi Kepemilikan Saham Bank Jago per 31 Desember 2022

Bank Jago’s Shareholding Composition as of 31 December 2022

Nama <i>Name</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Porsi Kepemilikan (%) <i>Stake (%)</i>
Institusi Lokal <i>Domestic Institutions</i>	260	53,45%
Institusi Asing <i>Foreign Institutions</i>	429	38,13%
Individu Lokal <i>Domestic Individuals</i>	40.746	8,41%
Individual Asing <i>Foreign Individuals</i>	104	0,01%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Majority and Controlling Shareholders

PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI)

MEI didirikan di Jakarta Selatan dengan Akta Pendirian No. 51 tanggal 14 Maret 2014. MEI berkedudukan di Jakarta, dan bergerak di bidang konsultasi manajemen.

MEI was established in South Jakarta pursuant to the Deed of Establishment No. 51 dated 14 March 2014. MEI is domiciled in Jakarta, and is engaged as a management consultancy company.

Wealth Track Technology Limited (WTT)

WTT merupakan perusahaan investasi yang didirikan di Hong Kong sesuai dengan Certificate of Incorporation No. 2070088 tanggal 28 Maret 2014. WTT berkedudukan di Hong Kong.

WTT is an investment company established in Hong Kong pursuant to the Certificate of Incorporation No. 2070088 dated 28 March 2014. WTT is domiciled in Hong Kong.

Pemegang Saham Non-pengendali

Non-controlling Shareholders

PT Dompet Karya Anak Bangsa (DKAB)

DKAB didirikan di Jakarta dengan Akta Pendirian No. 37 tanggal 9 Februari 2016, berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang konsultasi manajemen lainnya.

DKAB was established in Jakarta with the Deed of Establishment No. 37 dated 9 February 2016. It is domiciled in Jakarta and is engaged in other management consulting services.

GIC Private Limited (GIC)

GIC adalah lembaga pengelola dana investasi yang didirikan oleh Pemerintah Singapura pada 1981. GIC merupakan satu dari tiga lembaga investasi di Singapura yang dipercaya untuk mengelola dana cadangan pemerintah, bersama dengan Monetary Authority of Singapore (MAS) dan Temasek.

GIC is a sovereign wealth fund institution that was established by the Government of Singapore in 1981. GIC is one of the three investment entities in Singapore that manage the Government’s reserves, alongside the Monetary Authority of Singapore (MAS) and Temasek.

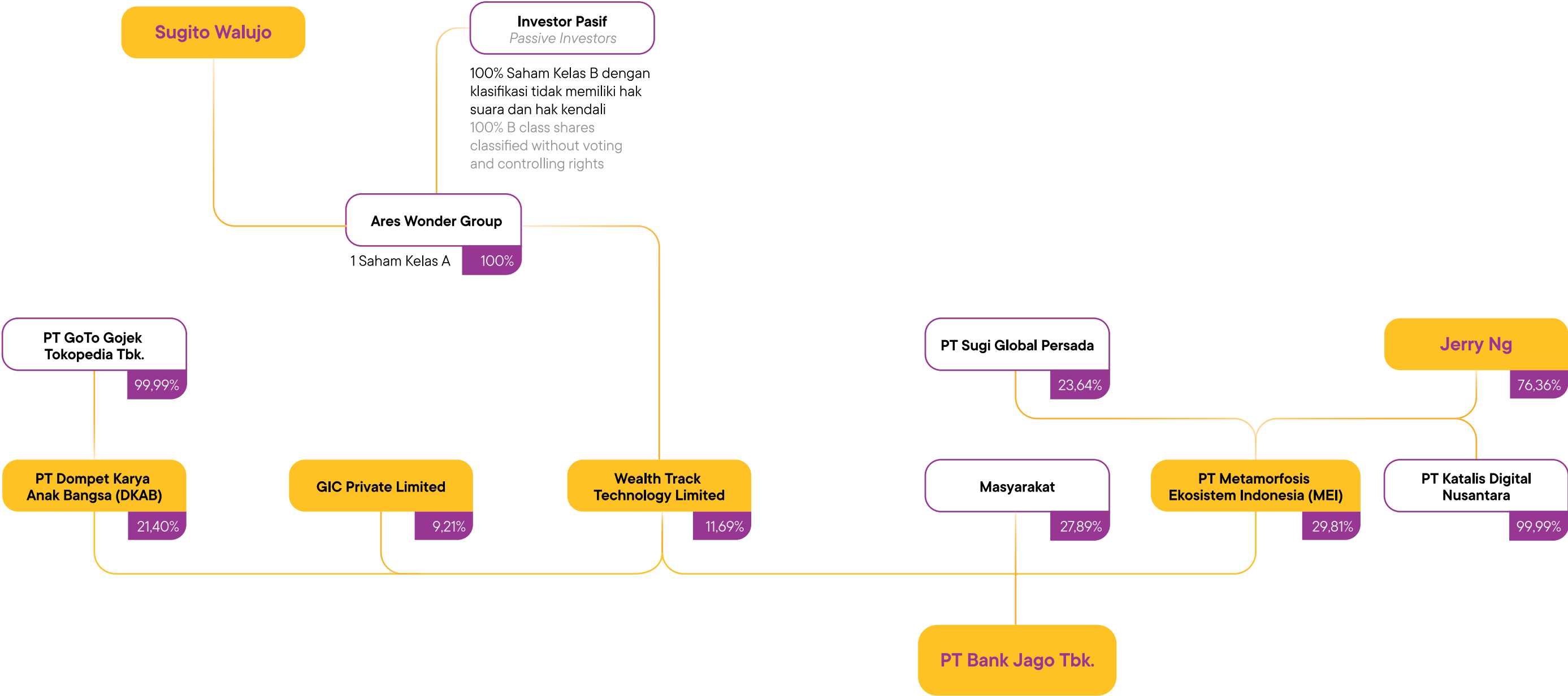
Pemilik Manfaat Akhir

Ultimate Beneficial Owner

1. Jerry Ng melalui PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI)
2. Sugito Walujo melalui Wealth Track Technology Limited (WTT)

1. Jerry Ng through PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI)
2. Sugito Walujo through Wealth Track Technology Limited (WTT)

Struktur Grup
Group Structure



Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Chronology of Shares Listing and Other Securities

	Tanggal Pencatatan <i>Registration Date</i>	Pernyataan Efektif <i>Effective Registration</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh) <i>Nominal Value per Share (Full Amount)</i>	Harga Penawaran per Saham (Nilai Penuh) <i>Offer Price per Share (Full Amount)</i>
Saham Pendiri <i>Founder's Shares</i>	30 Desember 2015 <i>30 December 2015</i>	12 Januari 2016 <i>12 January 2016</i>	965.000.000	100	-
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	12 Januari 2016 <i>12 January 2016</i>	12 Januari 2016 <i>12 January 2016</i>	241.250.000	100	132
HMETD I <i>Rights Issue I</i>	2 April 2020 <i>2 April 2020</i>	18 Maret 2020 <i>18 March 2020</i>	9.650.000.000	100	139
HMETD II <i>Rights Issue II</i>	10 Maret 2021 <i>10 March 2021</i>	24 Februari 2021 <i>24 February 2021</i>	3.000.000.000	100	2.350

Per akhir 2022 Bank Jago belum pernah menerbitkan efek lain selain saham.

Up to the end of 2022, Bank Jago had not issued any other securities aside from shares.



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions & Professions

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin No. 2-A RT 11/04, Kel. Cideng,
Kec. Gambir Jakarta Pusat 10150

Jasa yang diberikan: Administrasi efek Perseroan.
Biaya: Rp38.150.000 | Periode Penugasan: 2022

Services provided: Administration of the Company's securities.
Fee: IDR38,150,000 | Assignment Period: 2022

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Public Accounting Firm Tanudiredja,
Wibisana, Rintis & Partners

WTC3 Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31. Jakarta 12910

STTD.AP-590/PM.2/2018

Akuntan: Tjhin Silawati, S.E.
Jasa yang diberikan: Audit laporan keuangan Perseroan.
Biaya: Rp2.250.000.000 | Periode Penugasan: Tahun Buku 2022
Periode Penugasan Sebelumnya: Tahun Buku 2021

Accountant: Tjhin Silawati, S.E.
Services provided: Audit of the Company's financial statements.
Fee: IDR2,250,000,000 | Assignment Period: FY 2022.
Prior Assignments Period: FY 2021

Notaris Notary

Jose Dima Satria, SH, M.Kn.

Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A
Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan

STTD No. STTD.N-90/PM/22/2018

Jasa yang diberikan: Pembuatan akta dan perjanjian.
Biaya: Rp27.972.000 | Periode Penugasan 2022

Services provided: Preparation of deeds and agreements.
Fee: IDR27,972,000 | Assignment Period 2022

Konsultan Hukum Legal Consultant

Assegaf Hamzah & Rekan Assegaf Hamzah & Partners

Capital Place, Level 36-38
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710

STTD No. STTD.KH-115/PM.2/2018

Jasa yang diberikan: Konsultasi hukum.
Biaya: Rp363.860.123. | Periode Penugasan: 2022..

Services provided: Legal consultancy.
Fee: IDR363,860,123. | Assignment Period: 2022.

Kantor Hukum Gunawan Darmawan Octavian Candra Gunawan Darmawan Octavian Candra Law Firm

Jl. Pejaten Raya No. 9
Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta 12510

Jasa yang diberikan: Konsultasi hukum.
Biaya: Rp300.000.000 | Periode Penugasan: 2022

Services provided: Legal consultancy.
Fee: IDR300,000,000 | Assignment Period: 2022.

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

OJK C.5

GRI 2-28

Di tahun 2022, Bank Jago merupakan anggota dari asosiasi berikut:
In 2022, Bank Jago was a member of the following associations:



Perhimpunan Bank
Nasional (Perbanas)



Kamar Dagang dan Industri
Indonesia (KADIN)



Forum Komunikasi Direktur
Kepatuhan Perbankan (FKDKP)



Asosiasi Fintech
Indonesia (AFTECH)



Asosiasi Sistem Pembayaran
Indonesia (ASPI)



Ikatan Bankir Indonesia (IBI)



United Nations Global Compact (UNGC)

Bank Jago, menunjukkan kepemimpinannya di antara bank-bank digital di Indonesia dengan berpartisipasi dalam inisiatif United Nations Global Compact (UNGC) pada 29 September 2022. UNGC merupakan suatu platform kepemimpinan sukarela untuk pengembangan, implementasi, dan pengungkapan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Bank Jago berkomitmen untuk menjadikan UNGC dan prinsip-prinsipnya sebagai bagian dari strategi, budaya, dan operasi sehari-hari, serta terlibat dalam proyek-proyek kolaboratif yang memajukan UN SDG.

Ke depannya, Bank Jago akan tetap konsisten menjunjung komitmen ESG bagi seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan, seiring upaya kami untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua. Bank Jago akan membuat pernyataan yang jelas tentang komitmen ini kepada pemangku kepentingan dan masyarakat umum.

Bank Jago, showing its leadership among digital banks in Indonesia, joined the United Nations Global Compact (UNGC) initiative on 29 September 2022. It is a voluntary leadership platform for the development, implementation and disclosure of responsible business practices.

Bank Jago is committed to making the UNGC and its principles part of the strategy, culture and day-to-day operations, and to engaging in collaborative projects which advance the UN SDGs.

Moving forward, Bank Jago will remain devoted to upholding its ESG commitments to all stakeholders and the environment, as we strive to create a better future for all. Bank Jago will make a clear statement of this commitment to stakeholders and the general public.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

80 **Tinjauan Makroekonomi**
Macroeconomic Overview

83 **Tinjauan Bisnis**
Business Overview

88 **Teknologi Informasi**
Information Technology

98 **Tinjauan Ketenagakerjaan**
Human Resources Overview

105 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

125 **Pemasaran**
Marketing

126 **Target dan Rencana Bisnis 2023**
2023 Business Targets and Plans

127 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

128 **Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Use of Public Offering Proceeds

129 **Informasi Material Lainnya**
Other Material Information

131 **Perubahan Perundang-undangan**
Changes in Regulations

133 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies



Ekspansi portfolio **partnership lending**
& memperdalam relasi dengan partner yang sudah ada.

Perkembangan Ekonomi Global dan Nasional

Sangat kontras dengan kondisi global yang semakin menantang— yang paling signifikan adalah invasi Rusia ke Ukraina yang berkepanjangan dan pengetatan moneter yang agresif di Amerika Serikat—Indonesia justru kembali membukukan pertumbuhan ekonomi yang solid pada tahun 2022. Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 sebesar 5,31% lebih kuat dari rata-rata global, bahkan melampaui negara lainnya, seperti China (3,0%) dan AS (2,0%).

Torehan PDB Indonesia didorong oleh pembukaan kembali perekonomian yang berangsur pulih pasca-pandemi. Kementerian Keuangan mencatat bahwa pengeluaran secara umum, yang termasuk konsumsi rumah tangga dan investasi, telah pulih sepenuhnya ke tingkat di masa pra-pandemi.

Pemulihan permintaan domestik didorong oleh membaiknya kondisi kesehatan masyarakat, sehingga mendorong daya beli konsumen. Harga komoditas ekspor seperti batu bara, minyak sawit, serta minyak & gas bumi, juga tumbuh pesat karena kelangkaan minyak goreng dan komoditas energi global, akibat konflik bersenjata antara Ukraina dan Rusia yang menimbulkan gejolak geopolitik di Eropa.

Pertumbuhan PDB Indonesia di tahun 2022 cukup istimewa. Pertumbuhan ekonomi global menurun dari 6,2% di tahun 2021 menjadi 3,4% di tahun 2022. Sepanjang tahun, dunia mewaspadai dampak inflasi yang tak terkendali yang telah melemahkan ekonomi berbagai negara. Komitmen Bank Indonesia untuk memperkuat ketahanan eksternal dan mempercepat pemulihan ekonomi Indonesia melalui kebijakannya tetap menjadi faktor penentu.

Meningkatnya permintaan global untuk barang-barang tertentu dan kelangkaan pasokan menyebabkan harga pasar melambung tinggi. Dua kategori barang mengalami kenaikan harga yang signifikan: komoditas makanan (terutama biji-bijian) dan energi. Kenaikan harga dua jenis barang ini menjadi alasan di balik meroketnya inflasi di AS, Eropa, dan sebagian besar kawasan di dunia.

Bagi Indonesia, kenaikan harga energi sampai batas tertentu membawa berkah. Ekspor batu bara Indonesia melesat, dan pengirimannya ke Eropa mencatat rekor. Devisa sebesar USD 90,2 miliar terhimpun dari batu bara dan sumber daya mineral, lebih dari tiga kali lipat targetnya untuk 2022. Gabungan ekspor batu bara dan minyak sawit membantu mengamankan anggaran negara di tengah kenaikan harga BBM di seluruh negeri. Hal ini juga berhasil mencegah inflasi naik terlalu tinggi.

Global and National Economic Developments

In contrast to the challenging conditions on the global landscape—the two most significant of which being Russia’s protracted invasion of Ukraine and the aggressive monetary tightening in the United States—Indonesia recorded yet another solid economic growth in 2022. At 5.31%, Indonesia’s economic growth in 2022 was more robust than the global average, even surpassing other nations’ like China’s (3.0%) and the US’s (2.0%).

Indonesia’s GDP received a much-needed boost from the country’s gradual reopening and recovery from pandemic-induced large-scale disruptions. The Ministry of Finance noted that spending in general—including household consumption and investment—had fully recovered to its pre-pandemic levels.

Underpinning the rebound of domestic demand were improving health conditions and strong consumer spending. Additionally, export commodities like coal, palm oil, as well as oil and gas, have boomed, driven by the global shortage of cooking oil and energy products following the Ukraine–Russia armed conflict which caused geopolitical unease across the European continent.

Indonesia’s GDP growth in 2022 occurred against an atypical backdrop. Global growth was slated to decline from 6.2% in 2021 to 3.4% in 2022. Throughout the year, the world was on high alert, wary about the effects of unbridled inflation, which had brought many economies to heel. Therefore, Bank Indonesia’s commitment to strengthen external resilience and accelerate Indonesia’s economic recovery through its policy moves remains a key factor.

The rise in global demand for certain goods, coupled with inadequate supply of these very goods, meant a huge shift in their market prices. Two categories of goods became the headline in this regard: foods (especially grains) and energy resources. They were the two major forces behind inflation rates’ stratospheric rise in the US, Europe, and most of the world.

For Indonesia, rising energy prices was to some extent a blessing. Indonesia’s coal exports soared, shipments to Europe reaching historic heights. The state recorded USD 90.2 billion in revenue from coal and mineral resources, more than three times its target for 2022. Coal and palm oil exports combined were instrumental to safeguarding the state budget amidst the inevitable fuel price hikes seen nationwide. This effectively stopped inflation from reaching dangerous levels.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, tingkat inflasi tahunan per Desember 2022 adalah 5,51%. Nilai ini adalah yang tertinggi dalam tujuh tahun, dan oleh karenanya mensyaratkan respons cepat dari otoritas keuangan negara, yakni Bank Indonesia.

Sepanjang tahun 2022, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuannya, BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebanyak lima kali, dengan jumlah 200 bps menjadi 5,50% per akhir tahun. Keputusan tersebut diambil sebagai langkah antisipatif dan preventif untuk mengurangi tingginya ekspektasi inflasi dan mengembalikan inflasi inti ke kisaran target 3,0%±1% dalam paruh pertama 2023. Kenaikan suku bunga Bank Indonesia yang telah diantisipasi banyak pihak mengikuti langkah serupa dari beberapa bank sentral di negara lain, terutama Federal Reserve AS, yang lebih dulu melakukannya.

Meskipun tekanan terhadap pasar keuangan global meningkat, dibarengi oleh terapresiasi nilai tukar dolar AS, rupiah tetap stabil sepanjang tahun. Berdasarkan data Bank Indonesia, depresiasi rupiah terhadap USD dalam setahun mencapai 9,2%. Ke depannya, Bank Indonesia akan terus memperkuat penerapan kebijakan stabilisasi nilai tukar dengan mencermati nilai fundamental dari rupiah relatif terhadap apresiasi dolar AS, sekaligus berbagai ketidakpastian yang berlangsung dalam pasar keuangan global.

Kajian Industri Perbankan Indonesia

Bank-bank domestik berkinerja lebih baik daripada yang diperkirakan selama 2022. Nilai penyaluran pinjaman melampaui target, sementara sebagian besar debitur sanggup melunasi pinjaman mereka yang jatuh tempo.

Per akhir 2022, total dana pihak ketiga yang dihimpun bank-bank umum di Indonesia mencapai Rp8.154 triliun, meningkat 9,0% dari Rp7.479 triliun satu tahun sebelumnya. Penyaluran pinjaman dalam periode yang sama meningkat dari Rp5.768 triliun menjadi Rp6.423 triliun. Di kalangan bank KBMI 2, rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga mencapai 79,24% per akhir 2022, menurun dari 81,26% per akhir 2021.

Risiko di balik perkembangan ini adalah semakin ketatnya persaingan dalam menghimpun dana. Suku bunga simpanan dapat meningkat lebih cepat daripada suku bunga acuan, sehingga biaya pendanaan dapat meningkat. Namun, pertumbuhan kredit yang cukup kuat sepanjang 2022 membuktikan bahwa pasar masih dapat menerima bunga pinjaman yang meningkat.

Berdasarkan tren ini, suku bunga acuan diprediksi hanya akan naik sedikit, sehingga tidak akan mengganggu pemulihan kinerja operasional bank. Terlebih lagi, margin bunga bersih (NIM) bagi

Based on Indonesia Statistics, the country’s y-o-y inflation rate by December 2022 was 5.51%. This rate was the highest in seven years, and it necessitated quick action from the country’s monetary regulator, Bank Indonesia.

Throughout 2022, Bank Indonesia raised its key interest rate, the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR), five times, by a total of 200 bps to 5.50% at the end of the year. Those decisions were made as a front-loaded, pre-emptive and forward-looking measure to reduce overshooting inflation expectations and return core inflation to the 3.0%±1% target range by the first half of 2023. Bank Indonesia’s highly-anticipated rate hike followed the same measure that central banks in other jurisdictions, most notably the US Federal Reserve, had taken earlier.

Despite increasing pressures on global financial markets and the appreciation of the US dollar, the rupiah has remained largely stable throughout the year. Based on Bank Indonesia data, the rupiah’s depreciation against the USD in 2022 was 9.2%. Moving forward, Bank Indonesia will continue to strengthen the enforcement of its exchange rate stabilization policy, by closely tracking the rupiah’s fundamental value against the US dollar’s appreciation and with regard to how uncertainty unfolds in the global financial markets.

Indonesia’s Banking Industry Review

Indonesian banks performed better than anticipated in 2022, as loan disbursements surpassed their targets, and existing borrowers were largely better positioned to complete overdue payments.

As at the end of 2022, total third party funds collected by commercial banks in Indonesia reached IDR8,154 trillion, an increase of 9.0% from IDR7,479 trillion one year prior. Over the same period, total loans disbursed went up from IDR5,768 trillion to IDR6,423 trillion. Among KBMI 2 banks, the recorded Loan to Deposit Ratio was 79.24% by the end of 2022, an increase from 81.26% recorded one year earlier.

The upside-skewed risk to this development has increased competition among banks to attain funding. In light of this, term deposit rates may increase faster than policy rates, raising funding costs. However, a relatively robust lending growth over the course of 2022 reflects the market’s ability to withstand higher borrowing costs.

These trends suggest that a rise in policy interest rates is likely to be quite minimal in scale, unlikely to imperil the rebound of banks’ operating performance. Moreover, net interest margin (NIM) was

bank-bank domestik hanya sedikit tertekan, karena Indonesia mengalami tekanan inflasi dan depresiasi nilai tukar yang jauh lebih rendah dibandingkan banyak negara berkembang lainnya. Hal-hal ini membuka ruang bagi Bank Indonesia untuk menahan kenaikan suku bunga acuannya.

Selain berdampak pada NIM, ketatnya persaingan di industri perbankan juga meningkatkan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011, rasio BOPO standar adalah sekitar 80%. Per akhir 2022, rasio BOPO mencapai 78,7%, yang berarti operasi bisnis bank-bank di Indonesia cukup efisien di tengah persaingan pasar yang keras.

Pertumbuhan pinjaman yang lebih kuat dan biaya kredit yang naik moderat umumnya menghasilkan profitabilitas yang lebih baik. ROA perbankan umum Indonesia tercatat sebesar 2,45% pada akhir 2022. Meskipun belum optimal, capaian tersebut masih di atas batas minimal 1,5% yang ditetapkan dalam Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/2011, dan di atas ROA 1,84% pada akhir Desember 2021. Ini juga berarti bahwa bank telah memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham, dan semakin atraktif bagi investor.

Bank Indonesia, dalam Surat Edaran No. 12/11/DPNP, menetapkan standar pinjaman bermasalah (NPL) tidak boleh melebihi 5%. Dengan NPL sebesar 2,44% pada Desember 2022, bila dibandingkan dengan 3,0% pada Desember 2021, maka perbankan telah menunjukkan kemampuan mereka menyalurkan pinjaman kepada sebagian besar pihak yang layak kredit. Di tahun 2022 juga bank-bank domestik telah mengakumulasi tingkat provisi moderat yang mencakup lebih dari 200% pinjaman bermasalah yang dilaporkan. Selain itu, jumlah kredit yang direstrukturisasi akibat pandemi turun signifikan, dari Rp830 triliun per Oktober 2020 menjadi Rp469 triliun per akhir 2022.

Di penghujung 2021, Bank Indonesia memperkenalkan BI-FAST sebagai bagian dari inovasi berkelanjutannya untuk mendorong transformasi industri perbankan. BI-FAST dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan transfer dana antarbank yang lebih baik, serta untuk memperkuat sistem pembayaran ritel nasional. Sepanjang 2022, dengan semakin banyaknya bank yang tergabung ke sistem BI-FAST, sektor rumah tangga dan industri diuntungkan oleh biaya transfer antarbank yang jauh lebih murah dan batas transaksi per transfer yang lebih tinggi daripada sebelumnya.

Pertumbuhan DPK, pinjaman dan NIM, serta NPL yang rendah, beserta serangkaian inovasi baru untuk menyempurnakan industri perbankan, menunjukkan bahwa sistem perbankan Indonesia kokoh dan siap untuk terus berkembang di masa depan.

only slightly compressed for domestic banks. This is because Indonesia is experiencing notably less pressure from inflation and depreciation than many other emerging markets. They effectively shielded Bank Indonesia from needing to raise its key rate faster.

Apart from affecting NIM, tighter competition also increased the Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO). Based on Bank Indonesia Regulation No. 13/1/PBI/2011, the standard for BOPO ratio stands around 80%. A BOPO ratio of 78.7% was recorded in end of 2022. This means that Indonesian banks have become more efficient in operating, even as they were facing stiff competition in the market.

Stronger loan growth and moderate rise in credit costs generally translate to improved profitability. Indonesia’s commercial banks recorded an ROA of 2.45% in end of 2022. Although this was below optimum levels, it still cleared the minimum 1.5% limit, as specified by BI Circular No. 13/24/DPNP/2011, and well above the 1.84% ROA recorded at the end of December 2021. This also means that banks are fulfilling their obligations to shareholders, making themselves more appealing to investors.

Bank Indonesia, in its Circular No. 12/11/DPNP, set the standard for Non-Performing Loan (NPL) to not exceed 5%. With an NPL of 2.44% in December 2022, compared to that of 3.0% in December 2021, banks are demonstrating their capability of disbursing loans to mostly creditworthy parties. Furthermore, in 2022 domestic banks had accumulated a moderate provision level which covered over 200% of reported non-performing loans (NPL) and In addition, the amount of outstanding loans restructured due to the pandemic had significantly decreased, from IDR830 trillion in October 2022 to IDR 469 trillion by the end of 2022.

Nearing the closing of 2021, Bank Indonesia introduced BI-FAST as part of their ongoing innovation to push forward the banking industry’s transformation. BI-FAST was developed to meet the community’s needs for better interbank fund transfer services, and strengthen the national retail payment system’s robustness. Over the course of its increasing adoption by banks in 2022, BI-FAST has benefited both household and industrial sectors, as interbank transfers now cost much less than before and transaction limits per transfer are now higher.

The growth in TPF, lending and NIM, as well as a low NPL and a raft of new innovations to enhance the banking landscape, all point out to the Indonesian banking system’s robustness, and its readiness for future development.

Tinjauan Bisnis

Business Overview

Memahami dan mengidentifikasi kebutuhan nasabah dan masyarakat adalah filosofi utama Bank Jago untuk mencatatkan pertumbuhan yang positif dan solid.

Understanding and identifying customer and community needs is Bank Jago’s fundamental philosophy that goes towards recording positive and solid growth.

Strategi dan Pengembangan Bisnis 2022

Bank Jago terus melanjutkan upayanya untuk memperkaya Jago App dengan *Life-Centricity* sebagai basis pengembangan fitur dan ekosistem Bank Jago. Memahami dan mengidentifikasi kebutuhan nasabah dan masyarakat adalah filosofi utama Bank Jago untuk mencatatkan pertumbuhan yang positif dan solid.

Sepanjang 2022, terdapat tiga strategi utama yang kami terapkan untuk mengembangkan aplikasi Jago. *Pertama*: pengembangan ekosistem Jago melalui kolaborasi dengan lebih banyak mitra strategis yang dapat mendukung gaya hidup nasabah Bank Jago. Ini sejalan dengan perspektif Bank Jago yang menawarkan *life-finance solution* sebagai layanan finansial yang menyediakan solusi inovatif bagi kebutuhan sehari-hari nasabah.

Di tahun 2022, Bank Jago mengembangkan kolaborasi dengan sejumlah ekosistem dari layanan keuangan, baik dengan perusahaan multifinance atau fintech serta kolaborasi dengan layanan finansial dari Grup GoTo, yaitu GoPaylater Cicil. Selanjutnya, Bank Jago mengintegrasikan layanan Jago Merchant dalam aplikasi untuk mitra usaha GoFood yang tergabung di GoBiz. Untuk Partnership Lending, Bank Jago berkolaborasi dengan platform jual beli mobil bekas daring untuk menyalurkan pembiayaan.

Yang kedua, dari sisi teknologi kami berupaya meningkatkan integrasi dan interkoneksi dengan para mitra kami, melalui implementasi Standar Nasional Open API Pembayaran atau SNAP. SNAP merupakan wujud upaya standarisasi oleh Bank Indonesia yang memfasilitasi interkoneksi antar aplikasi secara terbuka, sehingga mengurangi fragmentasi dan mendukung sinergi ekosistem digital. Selain memudahkan nasabah melakukan pembayaran dengan Jago App, kelebihan lain dari implementasi SNAP adalah perlindungan data nasabah yang lebih baik.

Ketiga, kami menawarkan layanan perbankan Jago untuk memenuhi kebutuhan umat muslim Indonesia akan layanan keuangan yang mengadopsi prinsip-prinsip syariah, dengan meluncurkan Jago Syariah. Menggunakan Jago Syariah, nasabah dapat menikmati semua fitur dan layanan perbankan dari Jago App yang telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip keuangan syariah.

Per akhir 2022, Bank mencatat 5,1 juta pengguna aplikasi Jago, meningkat lebih dari 200% dari 1,4 juta nasabah di akhir 2021. Bank Jago berhasil meningkatkan pendanaan dengan jumlah dana pihak ketiga (DPK) yang tumbuh hingga lebih dari dua kali lipat, dari Rp3,68 triliun menjadi Rp8,27 triliun. Jumlah ini 31,8% lebih tinggi daripada target.

Strategy and Business Development 2022

Bank Jago continues its efforts to enrich its Jago app innovation through a Life-Centric-based digital application as the foundation for the development of Bank Jago’s features and ecosystem. Understanding and identifying customer and community needs is Bank Jago’s fundamental philosophy that goes towards recording positive and solid growth.

Throughout 2022, there were three main strategies that we implemented to develop the Jago app. First: development of the Jago ecosystem through deeper collaboration with strategic partners who support the lifestyle of Bank Jago’s users. This is in line with Bank Jago’s perspective, which offers life-finance solutions as financial services that deliver innovative solutions for users’ daily needs.

In 2022, Bank Jago built collaborations with several financial service ecosystems, both multifinance and fintech companies, as well as collaboration with GoTo Group to launch GoPaylater Cicil. Furthermore, Bank Jago integrated Jago Merchant services in the application for GoFood business partners who are users of GoBiz. Meanwhile, in Partnership Lending, Bank Jago collaborated with e-commerce platforms for buying and selling used cars, to provide financing.

Secondly, from a technological standpoint, we improved integration and interconnection with our partners by implementing the National Standard Open API Payment (SNAP). SNAP is a standardized system developed by Bank Indonesia to facilitate open interconnection between applications, thereby reducing fragmentation and supporting the synergy of digital ecosystems. Apart from making transactions easier through the Jago App, users also obtain other benefits from SNAP, including stronger protection of customer data.

Third, we met the needs of Indonesian muslims for financial services that adopt sharia principles by launching Jago Syariah. Through Jago Syariah, users can enjoy all banking features and services from the conventional Jago App, but with adherence to the sharia financial principles.

Until the end of 2022, we recorded 5.1 million Bank Jago users, an increase of more than 200% from 1.4 million users at the end of 2021. Bank Jago managed to boost its funding by growing Third-Party Funds more than twofold from IDR3.68 trillion to IDR8.27 trillion. This amount surpassed the target by 31.8%.

Pengguna Aplikasi
Users

5.000.000++

Dana Pihak Ketiga
Third-Party Funds

Rp 8,27 triliun trillion

Sementara itu, sebagaimana akan dijelaskan dalam Tinjauan Keuangan dalam Laporan Tahunan 2022 ini, Bank Jago membukukan pendapatan bunga sebesar Rp1,5 triliun, 0,4% lebih tinggi dibandingkan target sebesar Rp1,49 triliun. Hal ini berkontribusi terhadap pencapaian imbal hasil rata-rata atas aset (ROA) yang mencapai 0,1%, lebih rendah dibandingkan target sebesar 0,3%. Seiring dengan itu, Bank Jago membukukan nilai rasio kredit bermasalah – bruto (NPL bruto) sebesar 1,82% per akhir tahun, lebih rendah daripada target untuk 2022, yaitu 2,3%.

Jago App

Sejak diluncurkan pada April 2021, aplikasi Jago hingga akhir 2022 telah dilengkapi dengan berbagai fitur baru yang fungsional bagi semua pengguna, sehingga menjadikan Jago sebagai aplikasi finansial andalan yang semakin diterima di tengah masyarakat Indonesia.

Pocket

Kantong atau *pocket* merupakan fitur unik dari aplikasi Jago konvensional, yang membantu nasabah mengelola keuangan mereka. Setiap nasabah bisa membuka hingga 40 kantong/sub-akun yang dapat digunakan untuk memisahkan dana bagi berbagai kebutuhan.

Fitur kantong juga memberikan fleksibilitas untuk melakukan kustomisasi sesuai kebutuhan masing-masing nasabah. Nasabah dapat dengan mudah mengganti mode kantong antara mode Nabung atau Bayar, menggunakan kantong sebagai sumber dana, atau mengunci kantong dan memasang target simpanan yang ingin dicapai.

Kantong Bersama

Kantong Bersama merupakan fitur unik lainnya yang disediakan oleh Bank Jago, terinspirasi oleh salah satu kegiatan sosial yang umum di kalangan masyarakat Indonesia, yaitu arisan. Menggunakan fitur Kantong Bersama, nasabah Jago dapat mengatur peran nasabah lain untuk mendapatkan akses ke kantong tersebut. Bersama-sama, mereka dapat memantau jumlah saldo Kantong Bersama, atau melakukan transaksi seperti transfer.

Meanwhile, as written in the Financial Review section in this 2022 Annual Report, Bank Jago recorded interest income of IDR1.5 trillion, 0.4% higher than the target of IDR1.49 trillion. This subsequently affected the Bank’s average return on assets (ROA), which was recorded at 0.1%, below the target of 0.3%. In keeping with this, Bank Jago’s gross non-performing loans (gross NPL) ratio reached 1.82% at the end of the year, slightly lower from the target of 2.3% set for 2022.

Jago App

Since its launch in April 2021, the Jago app has been equipped with various new features in 2022 that are functional for all users, thus making Jago a reliable financial application that is increasingly accepted by Indonesians.

Pocket

Pocket is a unique feature of both conventional and sharia Jago applications, which aims to help users manage their finances. Each customer can open up to 40 pockets/sub-accounts, which can be used as separate funds dedicated to fulfilling various needs.

This pocket feature also provides flexibility in customization to suit the needs of each customer. Users can easily change the pocket mode between Save or Pay mode, use the pocket as a source of funds, or lock the pocket and set savings targets that they wish to achieve.

Shared Pocket

The Joint Pocket is another unique feature provided by Bank Jago, inspired by one of the common social activities among Indonesians, arisan. Through the Kantong Bersama feature, Jago users can manage the roles of other users to gain access to these pockets. Together, they can monitor the amount of the Joint Pocket balance, or perform normal transactions, such as transfers.

Kantong Bersama cocok digunakan bagi para nasabah Jago yang sering melakukan aktivitas bersama atau digunakan untuk mengelola keuangan keluarga bersama-sama anggota lainnya.

Pengelolaan Dana

Memanfaatkan kekuatan utama Bank Jago, yaitu kolaborasi dengan ekosistem, nasabah Bank Jago dapat dengan mudah mengakses layanan pengelolaan dana dari mitra *fintech* Bank Jago, misalnya Bibit. Melalui aplikasi Bank Jago, nasabah dapat memantau nilai investasi mereka atau melakukan penambahan (*top-up*) dana investasi.

Debit Card

Bank Jago menawarkan Jago GPN dan Visa Debit Card sebagai fasilitas pembayaran. Dengan kartu debit GPN (Gerbang Pembayaran Nasional), nasabah dapat melakukan pembayaran non tunai di seluruh instrumen perbankan di Indonesia.

Dengan kartu debit Visa, nasabah dapat melakukan pembayaran online dan menggunakan ATM dan EDC di jaringan ATM Bersama dan Alto di Indonesia, serta jaringan Visa di seluruh dunia. Pengguna aplikasi Jago dapat membuat dan mengelola beberapa kartu sekaligus, dan menghubungkannya ke salah satu kantong, serta langsung melacak pengeluaran lewat kartu tersebut.

Pengguna Kartu Debit Visa/GPN Jago dapat menetapkan batasan pengeluaran dan mengunci atau membuka kunci kartu menggunakan aplikasi Jago. Dengan demikian, pembayaran melalui kartu-kartu ini selalu fleksibel dan aman.

Analisis Pengeluaran

Nasabah dapat menggunakan fitur Analisa Pengeluaran untuk mengklasifikasi setiap pengeluaran dan transaksi secara otomatis (makanan, tagihan listrik, hiburan) dan disajikan dalam diagram yang mudah dipahami.

Nasabah juga dapat memeriksa kinerja pengeluaran mereka, membandingkan persentase, dan menemukan area dengan peningkatan pengeluaran bulanan yang lebih besar. Aplikasi Jago yang didukung oleh *Artificial Intelligence* (AI) secara otomatis mengategorikan pengeluaran nasabah. Jika terdapat ketidakcocokan, nasabah dapat mengategorikan ulang secara manual.

The Joint Pocket is suitable for Jago users who often carry out joint activities or use it to manage family finances with other members.

Fund Management

Utilizing Bank Jago’s main strength, collaboration with ecosystems, Bank Jago users can easily access fund management services from Bank Jago’s fintech partners e.g., Bibit. Through the Bank Jago application, users can monitor the value of their investment or top up their investments.

Debit Card

Bank Jago offers Jago GPN and Visa Debit Card as a payment facility. With a GPN debit card (Gerbang Pembayaran Nasional), users can make non-cash payments across all banking instruments across Indonesia.

With a Visa debit card, users can make online payments and use ATMs and EDCs on ATM Bersama and Alto networks in Indonesia, as well as the Visa network worldwide. Jago app users can create and manage multiple Visa debit cards, connect them to one of the pockets, and track spending on these cards in real time.

Users of Jago GPN and Visa Debit Card can set spending limits and lock/unlock the card using the Jago application. Thus, payments via these debit cards can be used flexibly and safely.

Expenditure Analysis

Users can use the Expenditure Analysis feature to classify each expense and transaction automatically (food, electricity bills, entertainment) which is presented in an easy-to-understand diagram.

Users can also check their spending performance, compare percentages, and find areas with greater increases in monthly spending. The Jago application, which is supported by Artificial Intelligence (AI), automatically categorizes customer spending. If there is a mismatch, the customer can re-categorize it manually.

Rencanakan

Untuk memfasilitasi pembayaran transaksi rutin, seperti tagihan listrik atau handphone, aplikasi Jago dapat melakukan penjadwalan pembayaran otomatis. Nasabah dapat memilih tingkat otomasi yang diinginkan, mulai dari otomasi penuh hingga semi-otomasi.

Request Money

Dengan fitur ini, nasabah dapat meminta uang kepada teman dan keluarga untuk menanggung biaya tagihan secara bersama, serta mengirimkan pengingat. Nasabah dapat dengan mudah membagi nilai tagihan yang harus dibayar, secara sama rata atau diatur manual. Status permintaan transfer memastikan bahwa tidak ada transaksi yang terlewatkan.

Keamanan

Selain fitur yang beragam dan membantu para nasabah, keamanan bertransaksi merupakan fokus utama dalam pengembangan aplikasi Jago. Oleh karena itu, Bank Jago menyediakan metode pengamanan berlapis—berupa PIN atau Biometrik—untuk setiap transaksi, serta otentikasi dua faktor (2FA). Bank Jago memastikan data dan informasi para nasabah selalu terlindungi dengan mengenkripsi semua data.

Jago Merchant

Tingkat adopsi teknologi masyarakat yang tinggi telah mendorong penetrasi layanan digital di berbagai lini kehidupan. Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) turut menerima manfaat dari kehadiran layanan digital. Berkat digitalisasi, pelaku usaha UMKM mampu bertumbuh secara pesat dan meningkatkan daya tahan dalam menghadapi situasi ekonomi yang sarat tantangan.

Digitalisasi sektor UMKM bagi Bank Jago dimulai dari pengembangan kapasitas SDM, membantu perluasan pangsa pasar serta penyediaan layanan keuangan yang semakin inklusif. Ini kami lakukan bersama dengan mitra strategis untuk memberikan seminar kepada para pelaku UMKM tentang cara menjual dan mengatur keuangan dengan lebih baik. #JagoAturCuan

Dari hasil riset kami, selanjutnya kami menjumpai tiga kendala utama terkait layanan keuangan yang masih kerap dihadapi oleh pelaku UMKM. *Pertama* adalah dana pribadi dan bisnis yang sering bercampur, sehingga mempersulit perencanaan keuangan.

Plan Ahead

To facilitate payment for routine transactions such as electricity or handphone bills, the Jago app can schedule payments automatically. The customer has the option to determine the desired level of automation, from full automation to semi-automation.

Request Money

This feature allows users to ask friends and family for funds to share billing costs, as well as send reminders. Users can easily divide the value of the invoice that must be paid equally or set manually. Transfer request status is available to ensure that no transactions are missed.

Security

In addition to various features that support users, security in transactions is the main focus in developing the Jago app. Therefore, Bank Jago provides a layered security method—through the use of PIN or Biometrics—for each transaction, as well as two-factor authentication (2FA). Bank Jago ensures that customer data and information are always protected by encrypting all data.

Jago Merchant

The high level of adoption by Indonesians for digital services can be seen from the acceleration of digital transformation at all levels of society. The micro, small and medium enterprises (MSMEs) sector have also enjoyed the greatest benefits from digital transformation in Indonesia. Thanks to digitalization, MSMEs have succeeded in driving their growth rapidly, as well as boosting business resilience in facing challenging economic conditions.

Digitalization of the MSME sector starts from developing human resources capacity, expanding market share and providing more inclusive financial services. This is being done together with our strategic partner by conducting education seminars to the MSME on how to sell and manage their finances better. #JagoAturCuan

Our further research identified three main challenges related to financial services that are still frequently faced by MSMEs. The first is personal and business funds often get mixed up, creating difficulties to have proper financial planning.

Kedua, beban biaya perbankan, yang secara tidak langsung mengurangi pendapatan pelaku UMKM. Yang terakhir adalah kesulitan mendapatkan pembiayaan.

Bank Jago memberikan solusi atas kendala yang dihadapi UMKM dengan menawarkan layanan keuangan digital dalam bentuk Merchant Finance Solution (MFS): Jago Merchant.

Sebagai langkah awal dalam peluncuran MFS, pada Agustus 2022 Bank Jago berkolaborasi dengan grup Gojek Tokopedia (GoTo), untuk menyediakan layanan Jago Merchant bagi para mitra usaha mereka yang tergabung ke GoFood. Jago Merchant menjadi layanan manajemen keuangan yang tersedia di aplikasi Jago dan juga terintegrasi dalam aplikasi GoBiz, yang mereka gunakan dalam ekosistem GoTo (aplikasi GoFood).

Melalui fitur utama yang disebut Kantong, yang juga telah sukses ditawarkan kepada nasabah ritel, Bank Jago membantu pengusaha untuk lebih disiplin dalam mengelola keuangan pada satu aplikasi. Salah satu caranya adalah dengan memfasilitasi pemisahan sub-rekening untuk kebutuhan pribadi dan kebutuhan usaha.

Dalam satu rekening Jago Merchant, pengguna dapat membuka hingga 60 kantong dan memisahkan uang ke dalam berbagai kantong yang berbeda, sesuai kebutuhan dan preferensi mereka sendiri.

Manajemen keuangan yang lebih baik akan memberdayakan pengusaha untuk mengukur kinerja keuangan dengan lebih jelas. Dengan pelaporan kinerja keuangan yang lebih baik, diharapkan para pelaku UMKM dapat memperoleh manfaat lain yang nyata, misalnya kemudahan mendapatkan pinjaman.

Selain itu, pengguna Jago Merchant juga mendapatkan kemudahan dalam bertransaksi, gratis biaya administrasi dan biaya transfer, dan yang terpenting: akses ke sistem Bank Jago untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Bank Jago juga menyediakan layanan khusus bagi para pengguna Jago Merchant di setiap ekosistem. Salah satu fitur utama yang dirasakan sangat menguntungkan bagi merchant di Gobiz adalah fitur pembayaran di hari yang sama. Dengan fitur ini, merchant dapat memperoleh hasil penjualan mereka di hari yang sama (gratis biaya), bahkan pada akhir pekan dan hari libur. Dengan demikian, mereka dapat mengatur arus kas dengan lebih optimal.

Dalam waktu dekat, Bank Jago akan terus memperkaya fitur Jago Merchant, seperti menyediakan akses khusus pengguna untuk mendapatkan layanan pembiayaan.

Bank Jago juga akan menawarkan layanan Jago Merchant kepada para pengguna bisnis di luar lingkungan GoBiz, sehingga lebih banyak pelaku usaha UMKM dapat menikmati beragam keunggulan Jago Merchant melalui aplikasi Bank Jago.

Second, bank charges and fees, which indirectly reduce the income of the MSMEs. Lastly, difficulties to obtain financing.

Bank Jago provides a solution towards these challenges faced by the MSMEs by offering a digital financial service in the form of a Merchant Finance Solution (MFS) called Jago Merchant.

As an initial step in launching MFS, in August 2022 Bank Jago collaborated with the Gojek Tokopedia (GoTo) group to provide Jago Merchant services for their business partners who are members of GoFood. Jago Merchant is a financial management service that is available in the Jago App and also integrated into the GoBiz application, which they use in the GoTo ecosystem (GoFood app).

Through the main feature, called Pocket, which has also been successfully applied for consumers, Bank Jago helps entrepreneurs to be more disciplined in managing finances in one application. One way is by facilitating the separation of sub-accounts for personal and business needs.

In a single Jago Merchant account, users can open up to 60 pockets and separate money into different pockets, according to the needs and preferences of each user.

Proper financial management will enable entrepreneurs to measure clear financial performance. With better reporting of financial performance, it is expected that MSME businesses will be able to obtain other tangible benefits, e.g., ease of obtaining loans.

In addition, Jago Merchant users also obtain convenience in transacting with free administration fees and transfer fees, and most importantly: access to Bank Jago's system that enables better financial management.

Bank Jago also provides special service for Jago Merchant users in specific ecosystems. One of the main features that is bringing benefits to the merchants in Gobiz is same day payout. With this feature, merchants will be able to get their sales processed on the same day (free of charge) even on weekends and public holidays, thus they will be able to optimize their cash flow.

In the near future, Bank Jago will continue to enrich Jago Merchant features, such as providing special access for users to get financing services.

Bank Jago will also offer Jago Merchant services to business users outside the GoBiz environment so that more MSME businesses may enjoy the various benefits of Jago Merchant through the Jago App.

Teknologi Informasi

Information Technology

Fokus utama peningkatan kemampuan dan keandalan infrastruktur dan teknologi TI adalah untuk mendukung rencana bisnis Bank Jago di masa depan.

Bank Jago's main focus in increasing IT capabilities and reliability, in terms of infrastructure and technology, is to support its future business plans.

Pola Kerja Agile sebagai Fondasi

Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago mengandalkan kapabilitas dan reliabilitas teknologi informasi (TI) yang dimilikinya untuk menghadirkan layanan perbankan yang kaya fitur secara *seamless*.

Fitur-fitur perbankan dalam Jago App (baik untuk nasabah konvensional maupun syariah) diarahkan untuk mendukung mobilitas dan gaya hidup nasabah, yang umumnya bermobilitas tinggi, sehingga selalu menghargai kecepatan dan efisiensi dalam bertransaksi. Oleh karena itu, Bank Jago mengadopsi metodologi *Agile* sebagai pola kerja agar mampu secara responsif beradaptasi melakukan pengembangan fitur dan layanan perbankannya.

Pola kerja *Agile* di Bank Jago turut didukung oleh penggunaan arsitektur *microservice* dan model operasional *DevOps*. Kombinasi ini memungkinkan Bank Jago untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabahnya serta menjadi yang terdepan dalam menerapkan serangkaian teknologi yang berkembang dengan cepat.

Dengan mengandalkan pola kerja tersebut, Bank Jago fokus mengembangkan dan menyempurnakan kinerja TI-nya dari aspek infrastruktur, arsitektur, dan sistem. Penyempurnaan dilakukan tak hanya oleh tim internal, namun juga melalui kolaborasi dengan pihak ketiga yang pakar di berbagai bidang TI yang relevan bagi operasi Bank Jago. Kami mendayagunakan kapabilitas dan kompetensi teknologi dan infrastruktur unggul yang ditawarkan oleh pihak ketiga untuk melakukan pengembangan sistem-sistem yang tidak bersinggungan langsung dengan nasabah. Sementara itu, tim internal Bank Jago berfokus merancang dan mengembangkan fitur-fitur inti yang bersinggungan langsung dengan pengalaman pengguna Jago App.

Prinsip dan pola kerja *Agile* juga diterapkan dalam aspek *engineering*, khususnya pengembangan produk dan operasional infrastruktur TI. Dengan pola kerja *Agile* sebagai fondasi kerangka kerjanya, Bank Jago selanjutnya dapat selalu mengadopsi praktik-praktik terbaik di industri, dan memanfaatkan sistem dan infrastruktur yang terdepan di industri perbankan.

Selain berbagai peningkatan fitur TI, Bank Jago terus melakukan pengembangan dari sisi infrastruktur. Inisiatif penting di 2022 dalam hal infrastruktur TI adalah kerja sama kami dengan pengelola fasilitas *data center tier 4*. Fasilitas *tier 4* menerapkan spesifikasi dan infrastruktur IT dengan standar tertinggi, sehingga dapat memberikan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan Bank Jago.

Agile Way of Working as Our Foundation

As a technology-based bank, Bank Jago relies on the capability and reliability of the information technology (IT) it maintains, to deliver feature-rich banking services seamlessly.

The banking features in the Jago App (for both conventional and sharia customers) are geared towards supporting the mobility and lifestyle of its customers. They generally have high mobility, thus valuing speed and efficiency in transactions. Therefore, Bank Jago adopted the Agile methodology as a way of working, so that it is able to adapt responsively in the development of banking features and services.

The Agile way of working at Bank Jago is also supported by the use of microservice architecture and DevOps operational models. This combination enables Bank Jago to meet the various needs of its customers, as well as being at the forefront of applying a series of technologies that progress rapidly.

By relying on this way of working, Bank Jago focuses on developing and perfecting its IT performance with respect to infrastructure, architecture and systems. Improvements have been made not only by the internal team, but also through collaboration with third parties, who are experts in various IT fields relevant to Bank Jago's operations. We utilize the superior technological and infrastructure capabilities and competencies offered by these third parties to develop non-customer-facing systems. At the same time, Bank Jago's internal team focuses on designing and developing core features that directly deal with user experience of the Jago App.

Agile principles and work patterns are also applied in engineering aspects, especially product development and IT infrastructure operations. With the Agile way of working as the foundation of its framework, Bank Jago can always adopt the best practices in the industry, and take advantage of the most advanced systems and infrastructure available to players in the banking industry.

In addition to numerous IT feature enhancements, Bank Jago continues to develop itself in terms of infrastructure. An important initiative in 2022 in terms of IT infrastructure was the collaboration with tier-4 data center facility managers. Tier-4 facilities implement IT specifications and infrastructure of the highest standard, thus enabling them to deliver the highest level of service to meet Bank Jago's needs.



Partnership and Ecosystem Lending

Sebagai bank berbasis teknologi, *partnership lending* yang diwujudkan melalui kolaborasi dengan berbagai mitra ekosistem merupakan penggerak utama pertumbuhan kredit dan pembiayaan Bank Jago. Sejak mulai beroperasi di bidang ini di tahun 2021, hingga akhir tahun 2022 Bank Jago telah menjalin kolaborasi dengan 30 institusi, mulai dari *fintech lending*, *multifinance*, pinjaman *peer-to-peer* (P2P), dan institusi keuangan digital lainnya.

Dari Rp12,31 triliun per akhir tahun 2021, total aset Bank Jago telah meningkat menjadi Rp16,96 triliun pada akhir tahun 2022. Bank menyalurkan pinjaman sebesar Rp9,43 triliun pada akhir 2022, naik dari Rp5,37 triliun per akhir 2021.

Di tahun 2022, mayoritas penyaluran pembiayaan Bank Jago tetap didominasi oleh *Partnership & Ecosystem Lending*, yakni pembiayaan kepada institusi jasa keuangan dari bisnis *multifinance* dan pinjaman P2P. Kontribusinya mencapai Rp6,76 triliun, atau 71,7% dari total pinjaman. Nilai ini meningkat 141% dari Rp2,81 triliun per akhir 2021.

Pertumbuhan signifikan tersebut utamanya berasal dari kerja sama dengan perusahaan pembiayaan, yang mencatat pertumbuhan lebih dari dua kali lipat. Di tengah tingginya pertumbuhan pinjaman, Bank Jago juga sanggup mempertahankan kualitas aset yang tinggi, terlihat dari tingkat NPL bruto yang berada di level 1,82%, jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata industri dan batas atas yang telah ditetapkan oleh regulator.

Selain total volume pinjaman yang bertumbuh pesat, terobosan kami lainnya yang berhasil di tahun 2022 adalah jumlah pinjaman melalui platform & ekosistem yang tumbuh signifikan. Walaupun jumlah pinjaman melalui platform & ekosistem masih relatif kecil dibandingkan pinjaman melalui institusi jasa keuangan, namun terobosan ini membuktikan fleksibilitas Bank Jago dalam menjangkau segmen pasar yang lebih luas dengan menciptakan model-model bisnis yang inovatif. Beberapa contoh utamanya: kerja sama dengan platform jual beli mobil bekas untuk penyaluran kredit modal kerja.

Ekspansi pembiayaan Bank pada tahun 2022 sangat terdorong oleh kolaborasi dengan berbagai ekosistem ini. Oleh karena itu, di tahun 2023 Bank Jago akan membina kolaborasi dengan lebih banyak mitra ekosistem, baik dari sisi jumlah maupun jenis kemitraan. Bank Jago akan terus merumuskan solusi pembiayaan yang lebih inovatif untuk menghadirkan produk-produk pembiayaan yang tepat guna bagi segmen masyarakat yang lebih luas, terutama di sektor UMKM.

Partnership and Ecosystem Lending

As a tech-based bank, Bank Jago's credit growth and financing has been driven mainly by partnership lending. This scheme is carried out through collaboration with various ecosystem partners is the main driver of Bank Jago's credit growth and financing. Since starting operations in this field in 2021, until the end of 2022, Bank Jago had collaborated with 30 institutions, ranging from fintech lending, multifinance, peer-to-peer (P2P) lending, and other digital financial institutions.

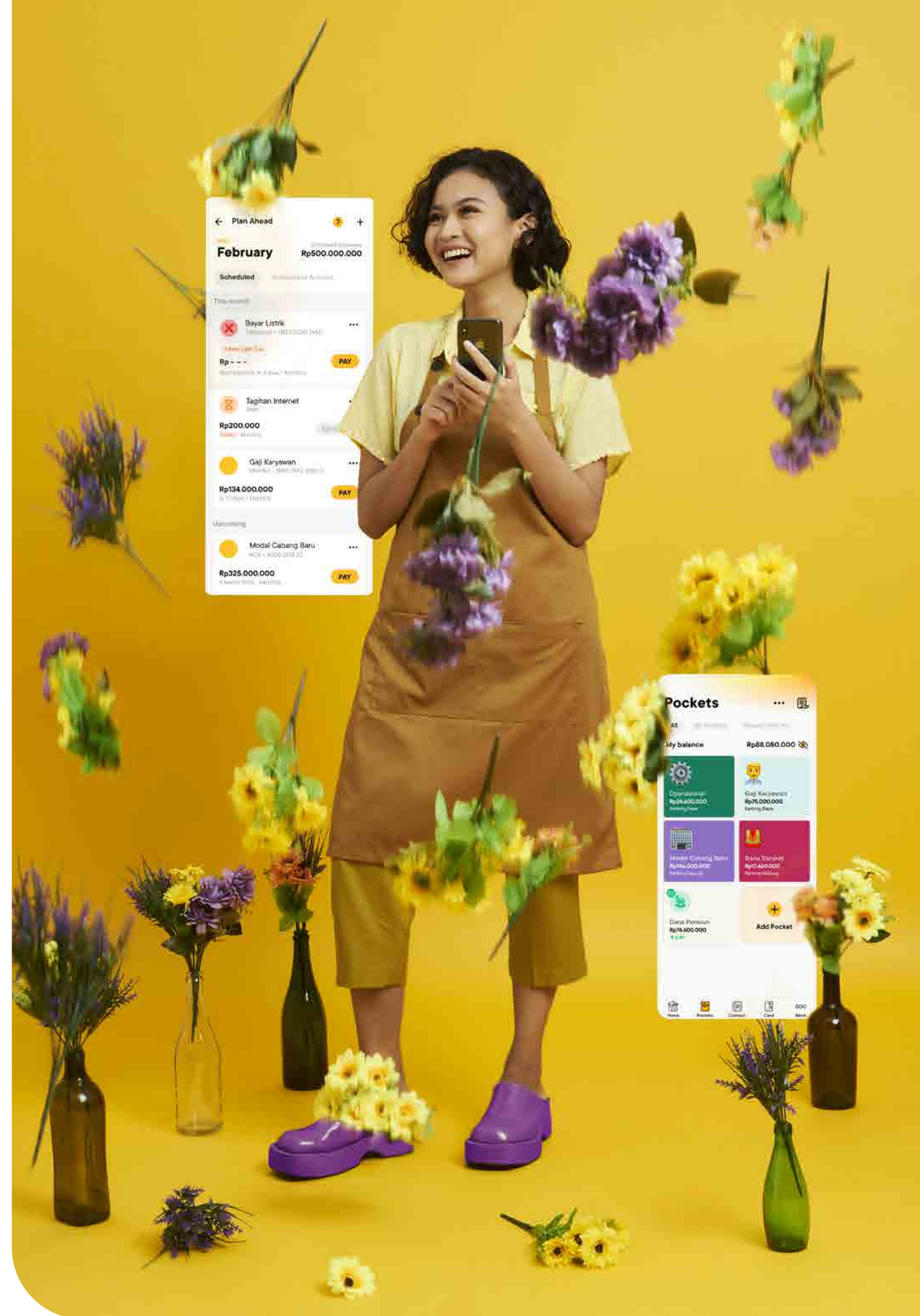
From IDR12,31 trillion at the end of 2021, currently Bank Jago's total assets increased to IDR16,96 trillion by the end of 2022. The amount of loans disbursed by the Bank increased to IDR9.43 trillion at the end of 2022, from IDR5.37 trillion at the end of 2021.

In 2022, the majority of Bank Jago's lending distribution remained dominated by Partnership & Ecosystem Lending, i.e. lending disbursed to financial service institutions involving multifinance and P2P. Its contribution amounted to IDR6.76 trillion, or 71.7% of total loans. This value increased by 141% from IDR2.81 trillion at the end of 2021

This significant growth mainly came from collaboration with finance companies, which recorded growth of more than twofold. Amid high loan growth, Bank Jago was also able to maintain asset quality, as seen from the gross NPL, which stood at 1.82%, much lower than the industry average and the upper limit set by the regulator.

Apart from the rapid growth in total loan volume, our other successful breakthrough in 2022 was the number of loans through platforms & ecosystems which grew significantly. Although the number of loans through platforms & ecosystems was still relatively small compared to loans through financial service institutions, this breakthrough proved Bank Jago's flexibility in reaching a wider market segment by creating innovative business models. Some of the main examples include cooperation with used car buying and selling platform for working capital loans.

The Bank's financing expansion in 2022 was to a large extent driven by collaboration with these various ecosystems. Thus in 2023, Bank Jago will further foster collaboration with more partners in the ecosystem, both in terms of number and type of partnerships. Bank Jago will also continue to formulate more innovative financing solutions, so as to present appropriate financing products for a wider segment of society, especially in the MSME sector.



Hingga akhir Desember 2022, total aset keuangan syariah di Indonesia adalah Rp2.375 triliun, atau hanya 10,69% dari total aset keuangan di negeri ini.

Until the end of December 2022, total Islamic financial assets in Indonesia stood at Rp2,375 trillion, making up a mere 10.69% of total financial assets within the country.

Perbankan Syariah

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, aset keuangan syariah di Indonesia pada kenyataannya masih relatif kecil. Hingga akhir Desember 2022, total aset keuangan syariah di Indonesia adalah Rp2.375 triliun, atau hanya 10,69% dari total aset keuangan di negeri ini. Dengan nilai tersebut, Indonesia hanya menduduki posisi tujuh di dunia berdasarkan ukuran nilai aset keuangan syariahnya.

Peluang untuk menyediakan layanan keuangan sesuai dengan hukum prinsip-prinsip syariah sangat besar. Namun, kendala yang klasik masih mengemuka, dan menghambat pertumbuhan keuangan syariah di dalam negeri: tingkat inklusi keuangan yang masih sangat rendah, khususnya pemahaman tentang produk-produk keuangan syariah.

Sadar akan hal ini dan mengupayakan berbagai cara untuk mengatasinya, sejak 2021 Bank Jago telah membangun infrastruktur keuangan syariah yang solid secara berkelanjutan. Bank Jago telah berkomitmen untuk menjadi standar bagi layanan perbankan syariah di Indonesia, dengan membentuk wahana yang didedikasikan untuk melayani dan memberikan akses berkualitas tinggi kepada nasabah syariah, pada tingkat yang sama dengan yang ditawarkan kepada nasabah konvensional.

Untuk tahap awalnya, fokus utama Bank adalah pada penyediaan layanan keuangan syariah melalui ekosistem pembiayaan syariah digital. PT Amaan Sejahtera Indonesia ("Amaan") menjadi platform digital pilihan kami, yang memberikan berbagai layanan syariah bagi kaum perempuan yang terlibat di sektor UMKM. Bagi mereka, Amaan menawarkan layanan keuangan dan non-keuangan, seperti konseling kewirausahaan.

Sejak mulai berkolaborasi pada September 2021, kami telah berhasil menyalurkan pembiayaan dengan posisi *outstanding* pembiayaan sebesar Rp2,2 triliun per akhir 2022. Kolaborasi tersebut berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan usaha yang berkelanjutan, sejak Bank mendapatkan lisensi layanan perbankan berbasis syariah di 2021.

Sharia Banking

As a country with the largest Muslim population in the world, the share of sharia financial assets is still relatively small. Until the end of August 2022, total Islamic financial assets in Indonesia stood at IDR2,375 trillion, making up a mere 10.69% of total financial assets within the country. With this value, Indonesia is only seventh in the world based on the size of sharia financial assets.

The opportunities to provide financial services that abide by sharia principles is enormous. However, the classic challenge is still hindering the growth of sharia finance in the country: the level of financial inclusion is still very low, especially with sharia financial products.

Acknowledging this challenge, we are trying various ways to overcome it. Since 2021, Bank Jago has begun to build a solid sharia financial infrastructure sustainably. Bank Jago has committed to setting the standard for sharia banking services in Indonesia, by setting up an app dedicated to serving and providing high-quality access to sharia users that is at the same level as that offered to conventional users.

At the initial stage, the Bank's main focus is on providing sharia financial services through a digital sharia financing ecosystem. Amaan is our digital platform of choice, which provides a variety of sharia services for women involved in the MSME sector. For them, Amaan offers financial and non-financial services, such as entrepreneurship counseling.

Since starting the collaboration in September 2021, we have succeeded in disbursing financing with an outstanding financing position of IDR2.2 Trillion at the end of 2022. This collaboration has contributed to sustainable operating revenue growth since the Bank obtained a sharia-based banking service license in 2021.



Dari sisi pendanaan, layanan Jago Syariah yang diluncurkan pada Februari 2022 menawarkan layanan perbankan digital berbasis syariah dalam bentuk akad *Wadiah yad dhamanah*. Uang yang dikumpulkan oleh Bank melalui akad *Wadiah* bersifat titipan, dan tidak menghasilkan imbalan bersistem bunga. Nasabah Jago Syariah juga dapat mengakses semua fitur dan manfaat yang sebagaimana yang ditawarkan oleh aplikasi Jago konvensional. Per akhir tahun 2022, jumlah DPK yang berhasil dikumpulkan oleh Unit Usaha Syariah Bank Jago mencapai Rp1,18 triliun.

Di tahun 2023, kami berencana memperluas ekosistem yang saat ini telah terbangun, dengan merambah bidang pembiayaan syariah lainnya. Langkah ini sejalan dengan upaya kami untuk memanfaatkan keunggulan utama dari Jago Syariah, yaitu ekosistem berbasis syariah dan konvensional milik Bank Jago yang solid. Sinergi lintas ekosistem ini akan mendorong *cross-selling* dalam kerangka Jago Syariah. Dengan demikian, akan semakin banyak pihak yang terlibat dan memperoleh manfaat dari berkolaborasi dengan Bank Jago.

Kolaborasi ekosistem yang semakin ekstensif juga akan memberdayakan Bank untuk dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan memberikan dukungan yang lebih kuat bagi lebih banyak orang. Karena kebutuhan nasabah akan semakin beragam, Bank melakukan perluasan fitur di aplikasi Jago Syariah, seperti fitur deposito *Mudharabah* yang sebelumnya hanya tersedia di kantor cabang. Perluasan fitur ini akan mempermudah nasabah dalam berinvestasi di Jago Syariah.

Bank Jago saat ini terus memantau perkembangan peraturan pelaksanaan terkait perbankan syariah. Manajemen meyakini bahwa rencana ini akan semakin meningkatkan kualitas layanan syariah Bank Jago dan membuatnya lebih populer di masyarakat, agar pertumbuhannya lebih menjanjikan.

From the funding side, the Jago Syariah service, launched in February 2022, offers sharia banking services in the form of Wadiah yad dhamanah contract. The money collected by the Bank through a Wadiah contract is like a deposit and does not generate rewards using an interest rate system. Jago Syariah customers can also access all the features and benefits offered by the Jago conventional app. As of the end of 2022, the total Third-Party Funds collected through Jago Syariah reached IDR1.18 trillion.

In 2023, we plan to expand the existing ecosystem by exploring other areas of sharia financing. This step is in line with our efforts to take advantage of the main strength of Jago Syariah, namely Bank Jago’s solid sharia-based and conventional ecosystem. This cross-ecosystem synergy will enable cross-selling to be carried out within the Jago Syariah framework. Thus, more and more parties will be involved and benefit from collaborating with Bank Jago.

The increasingly extensive ecosystem collaboration will also empower the Bank to reach a wider market and provide stronger support for more segments of society. As the needs of our customers will also be increasingly diverse, the Bank has prepared an expansion of features on the Jago Syariah app, such as Mudharabah deposit opening, which previously was only available at Bank Jago’s branch offices. This feature expansion will make it easier for customers to invest in Jago Syariah.

Bank Jago continues to monitor the development of the regulations related to sharia banking. The management believes that this will further improve the quality of Bank Jago sharia services and promote it more in the community, to realize its promising growth.

Pengembangan Fitur di 2022

Di tahun 2022 Bank Jago meluncurkan Jago Syariah, yang dirancang sesuai dengan prinsip Syariah dan memiliki fitur inovatif dan canggih seperti di aplikasi Jago konvensional. Di kedua aplikasi, Bank Jago terus berinovasi dengan menambahkan fitur dan *upgrade* ke teknologi terbaru. Pertama, Bank Jago telah menerapkan teknologi *liveness detection* untuk verifikasi identitas nasabah secara langsung (*real time*), kapanpun diperlukan. *Liveness detection* merupakan sistem teknologi biometrik untuk mendeteksi keaslian wajah dan aspek biometrik lain dari nasabah.

Bank Jago juga telah menerapkan Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) yang telah dicetuskan oleh Bank Indonesia untuk menyambut era perbankan dan keuangan digital. Implementasi SNAP dapat mendukung berbagai layanan keuangan digital dengan cara-cara yang semakin efisien dan aman, berkat interkoneksi yang solid dan langsung di antara penyedia layanan keuangan dan pihak mitra.

BI-Fast juga sudah ditambahkan ke dalam opsi pembayaran di Jago dengan nilai transfer maksimal lebih tinggi di Rp250 juta/transaksi, biaya per transaksi lebih rendah, dan dapat dipakai 24/7.

Bank Jago juga memperkenalkan Jago Account Levels yang memberikan keuntungan lebih seperti tambahan transaksi antar bank gratis, tambahan penarikan tunai gratis, dan tambahan kartu debit virtual & Visa gratis untuk pengguna yang menyimpan dana tabungan lebih tinggi di rekening mereka dan menghubungkan akun Jago mereka ke salah satu mitra Jago.

Sementara itu, untuk memberikan layanan nasabah yang lebih cepat tanggap dan memuaskan bagi nasabah, Bank Jago mengembangkan layanan *chatbot* sebagai bagian dari rangkaian bantuan nasabah “Tanya Jago”. Berbagai fasilitas Tanya Jago, termasuk chatbot, mempermudah nasabah untuk menemukan jawaban atas berbagai pertanyaan yang sering mereka ajukan.

Perlindungan Data Nasabah

Ancaman keamanan siber terhadap pelaku bisnis dan infrastruktur IT di Indonesia semakin meningkat, dengan beragam insiden *cybercrime* yang terjadi sepanjang 2022. Salah satu faktor penyebab tingginya ancaman tersebut adalah rendahnya kesadaran pengguna. Hal ini kerap menjadi mata rantai terlemah dari infrastruktur keamanan siber di semua organisasi.

Memahami kecenderungan ini, Bank Jago tidak hanya telah memperkuat lapisan keamanan aplikasi, sistem, dan infrastruktur TI-nya dengan menerapkan perlindungan menyeluruh, yang mencakup aspek *people*, *process*, dan *technology* yang saling berkaitan.

Features Development in 2022

In 2022 Bank Jago launched Jago Syariah, which was designed to be Sharia compliant and have the same innovative and sophisticated features as the conventional Jago app. Across both apps, Bank Jago continues to innovate and improve by adding new features and upgrading to the latest technological advances. First, Bank Jago has implemented liveness detection technology to verify customer identity in real time, whenever needed. Liveness detection is a biometric technology system to detect facial authenticity as well as other biometric aspects of each customer.

Bank Jago has also implemented the National Open API Payment Standard (SNAP) established by Bank Indonesia to usher in the era of digital banking and digital finance. SNAP’s implementation will support digital financial services in increasingly efficient and secure ways, thanks to the solid and direct interconnections between financial services providers and their partners.

BI-Fast has also been added into Jago’s payment options which increases the maximum transfer value to IDR250 million/transaction with a much lower cost per transaction and is usable 24/7.

Bank Jago also introduced Jago Account Levels which gives more benefits such as additional free interbank transactions, free cash withdrawals, and free additional virtual & Visa debit cards to users that have more savings in their accounts and link their Jago account to one of Jago’s various partners.

Meanwhile, to provide customer service that is more responsive and satisfactory to customers, Bank Jago developed a chatbot service as part of its “Tanya Jago” customer assistance series. Various Tanya Jago facilities, including the chatbot, make it easier for customers to find answers to the wide variety of inquiries they often ask.

Customer Data Protection

Cyber threats to businesses and IT infrastructure in Indonesia have been on the rise, with the proliferation of cybercrime incidents recorded throughout 2022. One of the factors causing this high level of threat is low user awareness. This is often the weakest link in the cybersecurity infrastructure that is in place across most, if not all, organizations..

Understanding this trend, Bank Jago has not only strengthened the security layers of IT applications, systems, and infrastructure by applying comprehensive protection measures. They cover the three intertwined aspects of people, process and technology.

Untuk aspek *people*, Bank Jago senantiasa mengingatkan nasabahnya atas berbagai ancaman siber, seperti penipuan dalam bentuk *phishing* atau serangan *malware*. Melalui berbagai media seperti email, notifikasi pada aplikasi Jago, dan informasi di situs web, Bank Jago tak hentinya mengedukasi setiap nasabahnya agar dapat mendeteksi dan menghindari praktik siber yang berpotensi merugikan mereka.

Semua karyawan Bank Jago diikutsertakan dalam program preventif berupa simulasi serangan siber. Tujuan simulasi ini adalah melatih kewaspadaan dan kedisiplinan tim dan unit kerja terkait saat terjadi serangan siber terhadap Bank Jago. Kesiapan tinggi dalam menghadapi serangan seperti ini dapat meminimalkan dan memitigasi kerugian yang berpotensi dialami Bank Jago. Sepanjang 2022, Bank Jago mengadakan sejumlah simulasi serangan siber, dengan skenario unik setiap kalinya.

Bank Jago juga terus mengupayakan penyempurnaan dalam aspek *process* TI. Langkah ini juga strategis bagi Bank Jago untuk memastikan kepatuhannya terhadap berbagai regulasi terkini terkait penyelenggaraan teknologi informasi, seperti POJK No. 11/2022, UU No. 27/2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, serta berbagai *framework* keamanan seperti *Cybersecurity* dan *Digital Maturity Model*. Bank Jago juga telah menerapkan *Privileged Access Management* (PAM) dan *Identity Access Management* (IAM), serta meningkatkan perlindungan terhadap *source code* aplikasi Jago untuk mencegah serangan *reverse engineering*.

Sebagai wujud perlindungan dalam aspek teknologi, Bank Jago mengembangkan kemampuan *know your customer* (KYC) dalam bentuk *liveness detection*. Sebagai penyedia layanan keuangan berbasis teknologi, bagi Bank Jago teknologi *liveness detection* adalah teknologi yang krusial untuk mengurangi risiko kecurangan (*fraud*). Untuk meningkatkan kualitas manajemen keamanan informasi terkait proses KYC, Bank Jago menjalani proses sertifikasi ISO 27001 dengan pihak ketiga independen yang akan rampung di awal 2023. Bank Jago juga memanfaatkan layanan *Security Operations Centre* (SOC) yang bertugas memantau indikasi peretasan siber terhadap sistem Bank Jago.

Dengan penerapan sistem keamanan siber secara *end-to-end* yang dijelaskan di atas, Bank Jago mampu secara komprehensif menghadang dan menghadapi berbagai ancaman siber dan akses ilegal yang dapat membahayakan keberlangsungan usahanya.

For the people aspect, Bank Jago issues frequent reminders to its customers about the presence of various cyber threats, such as fraud in the form of phishing or malware attacks. Through various media, such as email, notifications on the Jago application, and information on the website, Bank Jago continuously educates the customers, so that they have the capability to detect and avoid cyber-practices that can harm them.

All Bank Jago employees are enrolled in a preventive program of cyber attack simulation. The purpose of this simulation is to make related teams and work units more alert and disciplined when a cyber attack incident is leveled against Bank Jago. High preparedness in dealing with attacks like this will be able to minimize as well as mitigate potential losses for Bank Jago. Throughout 2022, Bank Jago has conducted a number of cyber attack simulations, involving unique scenarios each time.

Bank Jago also continues to improve the IT processes. This step holds a strategic relevance for Bank Jago in ensuring compliance with the latest regulations in relation to information technology implementation, such as POJK No. 11/2022, Law No. 27/2022 on Protection of Personal Data, as well as various security frameworks, such as Cybersecurity and the Digital Maturity Model. Bank Jago has also implemented Privileged Access Management (PAM) and Identity Access Management (IAM), and increased the protection of the source code for the Jago application, to prevent reverse engineering attacks.

As a form of protection in the technology aspect, Bank Jago has further enriched its know your customer (KYC) capabilities with liveness detection. As a provider of technology-based financial services, liveness detection technology for Bank Jago is a crucial technology to reduce the risk of fraud. Additionally, to improve the quality of information security management related to the KYC process, Bank Jago is applying for ISO 27001 certification from an independent third party. The process is set to be completed in early 2023. Beyond this, Bank Jago also utilizes the Security Operations Center (SOC) service for monitoring signs of hackers intruding Bank Jago's IT systems.

By implementing an end-to-end cyber security system as described above, Bank Jago has a comprehensive capability to prevent and deal with various cyber threats and illegal access that have the potential to jeopardize its business continuity.

Rencana dan Sasaran 2023

Fokus utama peningkatan kemampuan dan keandalan infrastruktur dan teknologi TI adalah untuk mendukung rencana bisnis Bank Jago di masa depan.

Secara internal, Bank Jago berencana mengembangkan infrastruktur TI yang diperlukan untuk memperoleh status sebagai bank valuta. Fitur-fitur penting bagi bisnis bank valuta, antara lain sistem *Treasury* dan SWIFT, diproyeksikan untuk mulai dirancang dan diterapkan mulai tahun 2023. Bank Jago juga akan terus mengembangkan aplikasi *people experience* (pengelolaan SDM) dan *regulatory reporting system* (pelaporan sesuai peraturan dan persyaratan otoritas).

Bank Jago terus meningkatkan kemampuan deteksi *fraud* di tengah meningkatnya ancaman siber yang mengintai para pelaku usaha di ranah digital. Bank Jago juga akan memperkuat keamanan sibernya sekaligus meningkatkan kemampuan perlindungan data pribadi nasabah, agar dapat memenuhi, bahkan melampaui, persyaratan regulasi perbankan di Indonesia.

Menatap jauh ke depan, pengembangan bisnis Bank Jago akan selalu diwarnai dengan kehadiran banyak layanan dan inovasi baru seputar gaya hidup nasabahnya. Oleh karena itu, kemitraan dengan para penyedia layanan finansial yang dapat melengkapi ragam penawaran Bank Jago akan terus dibangun. Untuk tahun 2023, Bank Jago berencana mengintegrasikan aplikasi Jago Konvensional dan Syariah dengan mitra dari sisi penyaluran pinjaman, serta akan memfasilitasi pembayaran berbasis standar QRIS. Semua ini membuktikan aspirasi Bank Jago untuk selalu memanjakan semua nasabahnya, sekaligus menjawab semua kebutuhan gaya hidup finansial mereka.

Seiring dengan itu, Bank Jago akan memperkuat ekosistemnya, yang mencakup penambahan mitra bisnis dan pengembangan produk untuk meningkatkan pelayanan pada nasabah. Selain itu, Bank Jago akan mengembangkan sistem *lending* untuk mendukung strategi bisnis dalam memberikan layanan digital untuk proses pinjaman. Sementara untuk memastikan keamanan layanan finansial, Bank Jago akan meningkatkan maturitas digital dan keamanan datanya, sehingga memastikan kepatuhan terhadap segala peraturan terkait.

Plans and Goals for 2023

Bank Jago's main focus in increasing IT capabilities and reliability, in terms of infrastructure and technology, is to support its future business plans

Internally, Bank Jago plans to develop the necessary IT infrastructure to obtain status as a foreign exchange bank. Features that are key to the business of foreign exchange banks, including Treasury and SWIFT systems, are projected to be designed and implemented starting in 2023. Bank Jago will also carry out further development plans for people experience (HR management) applications and regulatory reporting systems to meet its reporting responsibilities to the authorities.

Bank Jago continues to improve its fraud detection capabilities amidst the rise of cyber threats that endanger the integrity of businesses in the digital sphere. Bank Jago also plans to strengthen its cybersecurity, and enhance its personal data protection capabilities to meet, even exceed, the requirements for banks in Indonesia, as stipulated by the regulators.

Looking far ahead into the future, Bank Jago's business development will always be characterized by the presence of many new services and innovations related to the lifestyle of its customers. Therefore, partnerships with financial services providers that complement Bank Jago's range of offerings will continue to be pursued. For 2023, Bank Jago plans to integrate its Jago Conventional and Sharia applications with partners to amplify the lending capabilities, and will facilitate QRIS standard-based payments. All of this testifies to Bank Jago's aspiration to cater to its customers and provide for all their financial lifestyle needs.

In line with that, Bank Jago will strengthen its ecosystem, which includes adding new business partners and developing new products to enhance the service it provides to its customers. In addition, Bank Jago plans to develop a lending system that can support its business strategy, namely providing digital capabilities in the loan application process. On the other hand, to maintain the security of these financial services, Bank Jago will enhance its digital maturity and data security, to ensure compliance with all relevant regulations.

Budaya Kerja Jagoan
Jagoan's Work Culture

Sebagai sebuah penyedia layanan keuangan digital yang berpusat pada kehidupan (life-centric), Bank Jago berupaya menjawab kebutuhan keuangan para nasabahnya. Untuk itu, Bank Jago mengusung empat nilai inti: (1) Life-Centricity, (2) Purposeful Growth, (3) Fearless Creativity, dan (4) Empowered Agility.

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di Bank Jago didasarkan pada nilai-nilai inti tersebut, yang telah dirumuskan sejak awal Bank Jago didirikan. Nilai-nilai inti tersebut merupakan ekstraksi dari pemikiran dan pengalaman para pendiri Bank Jago, yang selanjutnya dijadikan landasan untuk setiap aktivitas para Jagoan—seluruh karyawan di Bank Jago. Nilai-nilai ini senantiasa disosialisasikan dan diterapkan pada cara kerja, pola pikir, praktik bisnis sehari-hari, hingga pengambilan keputusan di Bank Jago.

Untuk memastikan penerapan nilai-nilai inti ini, pada tahun 2022 Bank Jago menetapkan Purpose Statement sebagai manifestasi praktis dari visi dan misinya. Purpose Statement Bank Jago adalah untuk menjadi “Semakin Jago” dalam tiga aspek berikut:

- 1. Membantu kehidupan nasabah, industri, dan masyarakat, dengan kontribusi nyata.
- 2. Menembus batas untuk berinovasi.
- 3. Membangun lingkungan pendukung pertumbuhan untuk para Jagoan, dan semua pemangku kepentingan.

Dalam implementasi praktisnya, ketiga tujuan tersebut bersinergi dengan empat nilai inti Bank Jago, dan juga dengan visi dan misi setiap karyawannya. Implementasi praktis tersebut mencakup filosofi, budaya kerja, cara kerja, dan kegiatan sehari-hari seluruh karyawan Bank Jago, sebagaimana dijelaskan berikut.

Penjelasan lebih lanjut mengenai praktik ketenagakerjaan di Bank Jago disajikan pada bab Keberlanjutan.

As a life-centric digital financial services provider, Bank Jago strives to serve the financial needs of its customers. For this reason, Bank Jago upholds these four core values: (1) Life-Centricity, (2) Purposeful Growth, (3) Fearless Creativity, and (4) Empowered Agility.

Human resources (HR) management at Bank Jago is based on these core values, which had been formulated since the beginning of Bank Jago's establishment. These core values are distilled from the thoughts and experiences of the founders of Bank Jago, which are then used as the foundation for every activity of Jagoans—all employees at Bank Jago. These values are always disseminated and applied to the way of work, mindset, daily business practices, to decision making at Bank Jago.

To ensure the implementation of these core values, in 2022 Bank Jago established a Purpose Statement as a practical manifestation of its vision and mission. The Purpose Statement of Bank Jago is “Becoming More Jago” in the following three aspects:

- 1. Helping the lives of customers, industries, and society, with real contributions.
- 2. Breaking the boundaries to innovate.
- 3. Building a growth-enabling environment for Jagoans and all stakeholders.

In its practical implementation, these three goals synergize with the four core values of Bank Jago, and also with the vision and mission of each of its employees. This practical implementation includes the philosophy, work culture, way of work, and daily activities of all Bank Jago employees, as explained below.

A more detailed description of Bank Jago's employment practices is presented in the Sustainability chapter.

Implementasi Nilai-nilai Inti

Kami menganggap Life-Centricity sebagai elemen utama dalam semua upaya kami memberikan layanan unggulan kepada semua nasabah. Bank Jago terus beradaptasi terhadap perubahan gaya hidup nasabah kami, serta menjadikan ekspektasi nasabah sebagai pertimbangan kunci dalam merancang dan menjalankan semua layanan. Prinsip ini pun selaras dengan tujuan Bank Jago, yakni memaksimalkan peluang berkembang melalui layanan keuangan digital yang berfokus pada gaya hidup nasabah. Selalu siap menolong dan berempati dengan kebutuhan nasabah, Bank Jago terus menciptakan solusi keuangan yang andal.

Dengan membuat akses ke layanan keuangan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat umum, kami memberi kesempatan bagi setiap karyawan yang bekerja di Bank Jago untuk mengalami Purposeful Growth. Kami berupaya agar setiap karyawan merasa termotivasi dari dalam diri mereka sendiri, untuk tumbuh seiring mereka berkegiatan sehari-hari membantu kehidupan jutaan orang bersama Bank Jago. Penerapan nilai ini akan menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab di setiap karyawan saat melaksanakan misi mereka bersama Bank Jago.

Untuk mendorong kemajuan, kami mengutamakan keterbukaan di semua lini. Dari tingkatan Direksi hingga frontliner dapat mengajukan ide-ide mereka dan terlibat dalam diskusi yang membangun mengenai ide-ide mana yang baik dan dengan demikian perlu dipertahankan. Ini adalah penerapan dari nilai Fearless Creativity di lingkungan kerja Bank Jago. Berdasarkan nilai ini, karyawan Bank Jago akan berani memilih untuk menghadirkan perubahan dengan tanggap dan tangkas, serta berkomitmen pada pilihan mereka.

Terakhir, sebagai perwujudan dari nilai Empowered Agility, Bank Jago memberikan keleluasaan bagi karyawan pada semua tingkatan, sekaligus memfasilitasi mereka, untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Dengan kapabilitas, kelincahan, dan pola pikir yang terbuka dan haus penyempurnaan, Bank Jago berupaya menciptakan karyawan yang mau terus belajar sehingga semakin mahir dalam mengatasi kesulitan dan memanfaatkan kesempatan, baik secara independen maupun melalui kerja kolaboratif.

Implementation of Core Values

We regard Life-Centricity as a key element in all of our efforts to provide superior service to all customers. Bank Jago continues to adapt to the changing lifestyles of our customers, and makes our customers' expectations a key consideration in designing and enacting all services. This principle is also in line with Bank Jago's goal, which is to maximize opportunities to develop through digital financial services that focus on customer lifestyles. With readiness to help and empathy with customer needs, Bank Jago formulates its range of reliable financial solutions.

By making financial services more accessible to the general public, we provide an opportunity for every employee who works at Bank Jago to experience Purposeful Growth. We strive to make every employee feel motivated from within themselves, to grow as they go about their daily activities helping the lives of millions of people with Bank Jago. The implementation of this value will foster a sense of belonging and responsibility for each employee when carrying out their mission with Bank Jago.

To drive progress, we prioritize openness on all fronts. From the BOD level to the frontliners, everyone can submit their ideas and engage in constructive discussions about which ideas are good and should therefore be defended. This is the application of the Fearless Creativity value in Bank Jago's work environment. Based on this value, Bank Jago's employees will have the courage to choose to present changes responsively and agilely, and commit to their choices.

Finally, as a manifestation of the value of Empowered Agility, Bank Jago provides flexibility for employees at all levels, while facilitating them to develop their skills and knowledge. With capability, agility, and an open mindset and thirst for improvement, Bank Jago strives to create employees who are willing to continue learning so that they are more proficient in overcoming difficulties and taking advantage of opportunities, both independently and through collaborative work.

Pengembangan Talenta

Untuk memastikan penerapan nilai-nilai inti di semua aspek ketenagakerjaan di Bank Jago, kami mengelola dan mengembangkan talenta yang kami miliki melalui tiga prioritas utama—disebut juga tiga pilar *People & Culture*—yakni:

1. *Capacity Building*
Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago membutuhkan talenta-talenta yang pakar di ranah digital sekaligus kompetitif dalam membangun dan mengembangkan usaha Bank. Namun, kompetensi tidak menjadi satu-satunya pertimbangan kami dalam merekrut talenta baru. Dalam upaya kami membangun kapasitas sebagai bank digital, kami juga menyaring semua talenta yang akan kami rekrut, berdasarkan kompetensi dan keselarasan nilai-nilai individu mereka dengan budaya dan nilai-nilai inti Bank Jago.
2. *Capability Building*
Setelah merekrut talenta yang sesuai, Bank Jago perlu memastikan bahwa setiap individu memiliki kompetensi memadai untuk bekerja secara optimal. Dengan membangun kemampuan masing-masing dan meningkatkan kompetensi mereka untuk bekerja sama dalam tim secara dinamis di Bank, kami telah membangun organisasi yang disusun oleh para individu yang kompeten. Kerangka kerja kompetensi di Bank Jago pun tidak sekadar berarti sekumpulan cara kerja yang efektif dan efisien, namun juga menjunjung prinsip kolaborasi dan kerja sama.
3. *Way of Working*
Cara kerja menjadi aspek yang sangat penting sebagai wujud penerapan nilai-nilai inti Bank Jago pada praktik sehari-hari. Bank Jago menggunakan pendekatan *top-down* dari tingkat tertinggi di hingga tingkat terbawah untuk membentuk pola pikir karyawan agar selaras dengan nilai-nilai inti Bank Jago. Sejumlah program pelatihan dan *coaching* diberikan kepada karyawan untuk menumbuhkan dan menyempurnakan budaya kerja ini. Di tahun 2022, beberapa di antaranya yang utama adalah *Certified LeSS Practitioner*, *Agile Fundamentals*, *Systems Thinking*, dan *Design Thinking*.

Talent Development

To ensure that the core values are implemented in all aspects of employment at Bank Jago, we manage and develop our talents through three main priorities—also known as the three pillars of People & Culture—namely:

1. Capacity Building
As a tech-based bank, Bank Jago requires talents who are experts in the digital realm as well as competitive in building and developing the Bank’s business. However, competence is not our only consideration in recruiting new talent. In our efforts to build capacity as a digital bank, we also screen all the talents that we will recruit, based on their competence and the alignment of their individual values with the culture and core values of Bank Jago.
2. Capability Building
After recruiting the right talents, Bank Jago needs to ensure that each individual has adequate competence to work optimally. By building our people’s capabilities and increasing their competency to work together in teams dynamically at the Bank, we have built an organization composed of competent individuals. The competency framework at Bank Jago goes beyond a set of effective and efficient ways of working, but also covers the principles of collaboration and cooperation that we uphold.
3. Way of Working
Our way of working is an important aspect as a manifestation of Bank Jago’s core values in daily practice. Bank Jago uses a top-down approach from the highest level to the lowest level to shape the mindset of employees so that they are aligned with Bank Jago’s core values. A number of training and coaching programs are provided to employees to grow and enhance this work culture. In 2022, some of the main ones were Certified LeSS Practitioner, Agile Fundamentals, Systems Thinking, and Design Thinking.

248

Program Pelatihan *Training Program*

445

Peserta *Participants*

10.480

Jam *Hours*

Sepanjang tahun 2022, semua karyawan kami mendapatkan kesempatan untuk mengikuti berbagai program pelatihan. Kami melakukan 248 program pelatihan di seluruh kategori, yang diikuti oleh 445 peserta, dengan total durasi pelatihan yang diakumulasikan mencapai 10.480 jam. Ini setara dengan 24 jam 53 menit pelatihan per karyawan per tahun. Kami tidak menerapkan diskriminasi dalam mendorong keikutsertaan setiap karyawan dalam program-program yang kami selenggarakan. Dengan demikian, baik karyawan laki-laki maupun perempuan mencatat jumlah jam pelatihan yang relatif sebanding di setiap tingkatan.

Gaya Jagoan yang Unik dan Kolaboratif

Cara kerja (*way of working*) di Bank Jago memiliki kekhasan tersendiri, karena dibangun bukan hanya didasarkan pada prinsip otomasi dan digitalisasi, namun juga dirancang secara konseptual. Oleh karena itu, cara kerja di Bank Jago merefleksikan hasil penyelarasan antara *Purpose Statement*, yakni untuk menjadi “Semakin Jago”, dengan nilai-nilai intinya.

Dengan cara kerja Bank Jago yang unik dan mewarnai setiap pekerjaan di Bank Jago, organisasi yang kami bangun tidak sebatas mampu menjalankan semua proses dan prosedur bisnis dengan baik dan benar, tetapi juga terus disempurnakan berkat perspektif yang luas dan pola berpikir sistematis yang dianut oleh semua karyawan kami. Dengan demikian, Bank Jago dapat menciptakan dan memelihara cara-cara kerja yang mengutamakan kolaborasi lintas fungsi dalam mewujudkan keunggulan.

Salah satu keunikan cara kerja Bank Jago tampak dari struktur organisasi berbentuk matriks yang cenderung datar dan dirancang untuk memfasilitasi interaksi dan kolaborasi lintas divisi, kontras dengan bentuk organisasi tradisional yang umumnya hierarkis dan berlapis-lapis. Di Bank Jago, matriks organisasi ini memungkinkan sekumpulan karyawan dengan rangkaian kompetensi yang sama untuk beroperasi dalam suatu *chapter*. Secara individu, setiap karyawan bekerja dalam sejumlah *squad* yang membentuk beberapa *tribe*, masing-masing dengan serangkaian tujuan dan sasaran tertentu.

Throughout 2022, all of our employees had the opportunity to take part in various training programs. We conducted 248 training programs across all categories, attended by 445 participants, with a total accumulated training duration of 10,480 hours. This was equivalent to 24 hours 53 minutes of training per employee per year. We do not discriminate against our employees when encouraging their participation in the programs that we organize. Thus, both male and female employees recorded a relatively comparable number of hours of training at each level.

Jagoans’ Unique and Collaborative Style

The way of working at Bank Jago has its own peculiarities, as it was built not only based on the principles of automation and digitalization, but also has been carefully and conceptually designed. Therefore, the way of working at Bank Jago reflects the alignment between the Purpose Statement, namely “Becoming More Jago”, with its core values.

With a unique way of working at Bank Jago that is present at every task done in Bank Jago, the organization that we have built is not only able to carry out all business processes and procedures properly and correctly, but also continues to be refined thanks to the broad perspective and systematic thinking patterns shared by all employees. Thus, Bank Jago can create and maintain ways of working that prioritize cross-functional collaboration in its quest to achieve excellence.

One of the unique ways of working at Bank Jago is evident in the organizational structure that is flattish in form. It has been designed to facilitate interaction and foster collaboration across divisions, in contrast to the more traditional organizational structures which are generally hierarchical and multi-layered. At Bank Jago, this organizational matrix allows groups of employees with the same set of competencies to operate in a chapter. Individually, each employee works in a number of squads that form several tribes, each with a specific set of goals and objectives.

Setiap *squad* terdiri dari karyawan ahli dari beragam fungsi kerja lintas divisi. Sebagai contoh, satu *squad* yang berfungsi menciptakan inovasi sesuai kebutuhan nasabah dapat terdiri dari seorang pakar UI/UX, pakar produk perbankan, praktisi manajemen risiko dan kepatuhan, serta *developer*.

Program utama di tahun 2022 untuk mendorong kolaborasi antara karyawan adalah *House of Jagoan*. Melalui program ini, setiap karyawan Bank Jago menjadi bagian dari satu dari delapan “keluarga” (“*house*”) Jagoan. Masing-masing *house* diharapkan dapat bersaing secara positif, sementara setiap anggotanya diharapkan dapat memunculkan gagasan dan membina kolaborasi, agar *house* mereka unggul di berbagai bidang yang dikompetisikan.

Setiap bulan, semua *House of Jagoan* ditantang untuk mampu menyebarluaskan *Purpose Statement* dan nilai-nilai inti Bank Jago dengan cara kreatif mungkin. Setiap *house* menyelenggarakan berbagai aktivitas untuk menjawab tantangan yang telah ditetapkan, misalnya mengadakan lomba memasak, kompetisi debat, dan menyanyi. Karyawan juga didorong untuk menyelenggarakan acara-acara *house* masing-masing di luar lingkungan Bank Jago, sekaligus mempromosikannya melalui berbagai kanal media sosial, sehingga masyarakat luas dapat lebih mengenal Bank Jago dan cara kerja karyawannya yang seimbang, antara kesibukan dan kehidupan.

Selain sukses meningkatkan keterlibatan karyawan, program *House of Jagoan* selama tahun 2022 juga berhasil membangun kolaborasi di antara karyawan, dengan cakupan yang tak hanya seputar pekerjaan mereka di kantor. Respons karyawan terhadap program ini sangat positif, dan mereka merasakan semangat dan hubungan yang lebih erat dengan sesama karyawan, tanpa dibatasi fungsi ataupun tingkatan jabatan.

Hasil survei keterlibatan karyawan, yang rutin diselenggarakan setahun tiga kali, mencatat nilai keterlibatan yang tinggi (nilai 8,4 dari 10) per kuartal ketiga 2022. **Bank Jago juga berhasil meraih penghargaan “Best Companies to Work For in Asia” dari HR Asia untuk tahun 2022 dengan tingkat nilai kepuasan responden 81%.**

Each squad consists of expert employees from various work functions across divisions. For example, a squad whose task is to create innovation according to customer needs may consist of a UI/UX expert, a banking product expert, a risk management and compliance practitioner, and a developer.

A key program in 2022 to encourage collaboration between employees was the House of Jagoan. Through this program, every Bank Jago employee became part of one of the eight Jagoan “houses”. Each house is expected to be able to compete positively with each other, while each member is expected to come up with ideas and foster collaboration, so that their house can excel in the various fields it competes on.

Every month, all House of Jagoan are challenged to be able to disseminate the Purpose Statement and core values of Bank Jago in the most creative way possible. Each house organizes various activities to answer the challenges that have been set, for example cooking, debating, and singing competitions. Employees are also encouraged to organize their respective house events outside the Bank Jago environment, as well as promote it through various social media channels, so that the wider community can learn more about Bank Jago and the work/life balance of its employees.

Apart from being successful in increasing employee engagement, the House of Jagoan program for 2022 has also succeeded in building collaboration among employees, with a scope that goes beyond their work in the office. The employees’ response to this program has been very positive, and they feel the spirit and closer relationship with fellow employees, without being limited by function or level of position.

The results of the employee engagement survey, which was held three times a year, recorded a high engagement score (8.4 out of 10) in the third quarter of 2022. Bank Jago also won the “Best Companies to Work For in Asia” award from HR Asia for 2022, with the level of satisfaction among the respondents reaching 81%.

Remunerasi & Kesejahteraan

Dalam menentukan standar remunerasi, Bank Jago melakukan penyesuaian secara berkala dengan mempertimbangkan tiga aspek, yaitu *market competitiveness*, *internal equity*, dan *capacity to pay*. Berdasarkan pertimbangan ketiga aspek tersebut, di tahun 2022 Bank Jago memperluas cakupan manfaat yang diberikan bagi karyawannya, khususnya dalam bentuk fasilitas kesehatan dan bantuan pembiayaan (*staff financing*).

Bank Jago memberikan fasilitas kesehatan dalam bentuk keikutsertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan juga program asuransi kesehatan swasta. Keselamatan dan kesehatan karyawan senantiasa menjadi perhatian. Meskipun tingkat kasus Covid-19 yang terus menurun sepanjang 2022, Bank Jago tidak lengah dalam menjaga kondisi kesehatan karyawannya.

Sepanjang tahun, Bank Jago mempertahankan fungsi satuan tugas penanggulangan Covid-19 agar kondisi kesehatan setiap karyawan di tengah situasi pandemi ini terus terpantau. Satgas Covid-19 melakukan pembagian vitamin dan suplemen secara rutin, pemeriksaan berkala setiap dua minggu, dan program vaksinasi booster bagi karyawan.

Selain itu, Bank Jago mengikuti fasilitas jaminan ketenagakerjaan dari BPJS Ketenagakerjaan.

Remuneration & Welfare

In determining remuneration standards, Bank Jago makes regular adjustments by considering three aspects, namely market competitiveness, internal equity, and capacity to pay. In light of these three aspects, in 2022 Bank Jago expanded the scope of benefits provided to its employees, in particular in the form of health facilities and financial assistance (staff financing).

Bank Jago provides health facilities in the form of participation in the BPJS Kesehatan program and also private health insurance schemes. Employee safety and health remains a key topic for the Bank. Although the Covid-19 case rate continued to decline throughout 2022, Bank Jago remained alert and required the necessary protocols to be carried out, to preserve the good health of its employees.

Throughout the year, Bank Jago maintained its Covid-19 task force so that the health condition of each employee in the midst of the pandemic continued to be adequately monitored. The Covid-19 Task Force conducted regular distribution of vitamins and supplements, regular check-ups every two weeks, and a booster vaccination program for the employees.

In addition, Bank Jago participates in the employment guarantee facility from BPJS Ketenagakerjaan.

Setiap karyawan akan bertumbuh sesuai dengan minat mereka dan juga memenuhi kebutuhan talenta di Bank Jago.

Each employee will grow according to their interests and also meet the talent needs at Bank Jago.

Jago Performance Management

Untuk mengevaluasi kinerja karyawan, Bank Jago menerapkan sistem *Jago Performance Management* (JGPM). JGPM memiliki dua parameter dalam mengevaluasi kinerja karyawan. Yang pertama adalah pencapaian *goals* berupa *Objectives and Key Results* (OKR) yang telah ditetapkan secara individu dan juga tim. Yang kedua, JGPM mengukur upaya dari setiap karyawan secara individual. Pengukuran dilakukan dengan mengamati aktivitas keseharian karyawan dalam mempraktikkan nilai-nilai inti Bank Jago.

Evaluasi kinerja menggunakan JGPM dilakukan secara berkala setiap tahun. Sementara itu, di tengah tahun Bank Jago melakukan penilaian tengah tahun (*mid-year check-in*) untuk memantau kinerja karyawan terhadap pencapaian OKR mereka, dan menyarankan tindakan korektif yang dianggap perlu.

Dari hasil evaluasi JGPM atas masing-masing karyawan, Bank Jago memberikan kebebasan bagi karyawan untuk dapat merencanakan pengembangan kompetensi yang dianggap paling tepat dalam mewakili aspirasi mereka. Setiap karyawan akan bertumbuh sesuai dengan minat mereka dan juga memenuhi kebutuhan talenta di Bank Jago. Dengan demikian, baik karyawan maupun Bank Jago dapat bersama-sama berkembang dan meraih keberhasilan.

Jago Performance Management

To evaluate employee performance, Bank Jago utilizes the Jago Performance Management (JGPM) system. JGPM has two parameters in evaluating employee performance. The first is the attainment of goals in the form of Objectives and Key Results (OKR) as set individually and also by the respective teams. Second, JGPM measures the efforts of each employee individually. This measurement is carried out by observing the daily conduct of employees in putting Bank Jago's core values into practice.

Performance evaluation using JGPM is carried out periodically once a year. In the middle of the year, Bank Jago conducts a mid-year check-in to monitor each employee's performance against their OKR achievement, and suggest corrective actions deemed necessary.

Based on the results of JGPM's evaluation of each employee, Bank Jago allows each employee to decide how to plan their own competence development that they consider most appropriate to meet their aspirations. Each employee will grow according to their interests and also meet the talent needs at Bank Jago. In this manner, both employees and Bank Jago can thrive and achieve success together.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

OJK C.3.a

Analisis Posisi Keuangan

Analysis of Financial Position

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.
Expressed in Rp million, unless otherwise stated.

Aset

Assets

Deskripsi Description	2022	2021	+ / -	%
Kas Cash	10.107	9.986	121	1,2%
Giro pada Bank Indonesia Current Accounts with Bank Indonesia	718.440	225.715	492.725	218,3%
Giro pada Bank Lain – Neto Current Accounts with Other Banks – Net	106.676	13.961	92.715	664,1%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – Neto Placement with Bank Indonesia and Other Banks – Net	624.772	1.168.780	(544.008)	(46,5%)
Efek-efek – Neto Securities – Net	2.861.655	1.898.629	963.026	50,7%
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)	1.952.830	2.743.027	(790.197)	(28,8%)
Kredit yang Diberikan – Neto Loans – Net	7.039.324	3.216.002	3.823.322	118,9%
Pembiayaan Syariah – Neto Sharia Financing – Net	2.118.493	2.025.781	92.712	4,6%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	57.097	34.248	22.849	66,7%
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	143.604	143.877	(273)	(0,2%)
Aset Tak Berwujud – Neto Intangible Assets – Net	887.487	496.275	391.212	78,8%
Agunan yang Diambil Alih – Neto Foreclosed Assets – Net	93.906	78.462	15.444	19,7%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	73.400	77.528	(4.128)	(5,3%)

Deskripsi <i>Description</i>	2022	2021	+ / -	%
Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	277.504	180.151	97.353	54,0%
Total Aset <i>Total Assets</i>	16.965.295	12.312.422	4.652.873	37,8%

Total aset Bank Jago meningkat 37,8% atau Rp4,65 triliun dari tahun 2021, menjadi Rp16,97 triliun per akhir 2022.

Kenaikan ini terutama berasal dari kredit dan pembiayaan syariah – **bruto** yang meningkat sebesar **Rp4,06 triliun**, atau **75,6%**, menjadi **Rp9,43 triliun** per akhir 2022.

Penyaluran kredit – bruto di tahun 2022 tumbuh lebih dari dua kali lipat atau meningkat sebesar **117,6%**, mencapai **Rp7,23 triliun**, dari **Rp3,32 triliun** per akhir 2021.

Pembiayaan syariah meningkat tipis sebesar **Rp154,75 miliar** atau tumbuh **7,6%** dari tahun sebelumnya.

Total assets increased 37,8% or IDR4.65 trillion from the 2021 figure, to reach IDR16.97 trillion at the end of 2022.

This increase was mainly contributed by loans and sharia financing – gross, which recorded an increase of IDR4.06 trillion or 75.6%, to IDR9.43 trillion by the end of 2022.

Lending – gross in 2022 more than doubled, recording a rise of 117.6% to reach IDR7.23 trillion, compared to IDR3.32 trillion at the end of 2021.

The amount of sharia financing increased slightly by IDR154.75 billion, or up 7.6% from the previous year’s figure.

Kredit yang Diberikan
Loans

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. <i>Expressed in Rp million, unless otherwise stated.</i>				
Deskripsi <i>Description</i>	2022	2021	+ / -	%
Kredit Modal Kerja <i>Working Capital loans</i>	6.649.845	3.470.261	3.179.584	91,6%
Kredit Konsumsi <i>Consumption Loans</i>	2.700.511	1.890.800	809.711	42,8%
Kredit Investasi <i>Investment Loans</i>	77.631	7.893	69.738	883,5%
Jumlah Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah <i>Total Loans and Sharia Financing</i>	9.427.987	5.368.954	4.059.033	75,6%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Allowance for Impairment Losses</i>	270.170	127.171	142.999	112,4%
Jumlah Kredit yang Diberikan dari Pembiayaan Syariah – Neto <i>Total Loans and Sharia Financing – Net</i>	9.157.817	5.241.783	3.916.034	74,7%
Pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	9.028.725	5.268.954	3.759.771	71,4%
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	399.262	100.000	299.262	299,3%

Penyaluran kredit Bank Jago terdiri dari tiga jenis kredit, yaitu kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi.

Pembiayaan modal kerja masih menjadi jenis kredit yang paling banyak disalurkan oleh Bank Jago pada tahun 2022, sejumlah Rp6,65 triliun atau meningkat sebesar 91,6% dari tahun 2021. Kenaikan ini didorong oleh semakin luasnya kolaborasi Bank dengan berbagai ekosistem bisnis di Indonesia.

Sementara itu, seiring nilai *partnership lending* yang melesat signifikan, kredit konsumsi turut mengalami peningkatan tajam sebesar 42,8% menjadi Rp2,70 triliun.

Bank Jago’s lending consists of three types of loans: working capital, investment, and consumption loans.

Working capital loan was still the most dominant form of loans disbursed by Bank Jago in 2022, amounting to IDR6.65 trillion or an increase of 91.6% from 2021. This increase was attributable to the Bank’s success in expanding its collaborative efforts with various ecosystems in Indonesia.

Along with the robustly growing performance of partnership lending, consumption loans also experienced a steep increase of 42.8% to reach IDR2.70 trillion.

OJK C.3.a

Liabilitas
Liabilities

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. <i>Expressed in Rp million, unless otherwise stated.</i>				
Deskripsi <i>Description</i>	2022	2021	+ / -	%
Liabilitas Segera <i>Current Liabilites</i>	265.072	221.998	43.074	19,4%
Simpanan <i>Deposits</i>				
Giro <i>Current Accounts</i>	2.886.303	377.356	2.508.947	664,9%
Tabungan <i>Savings</i>	2.786.512	1.299.875	1.486.637	114,4%
Deposito Berjangka <i>Time Deposits</i>	2.075.511	1.889.980	185.531	9,8%
Dana Syirkah Temporer <i>Temporary Syirkah Funds</i>	526.059	110.361	415.698	376,7%
Simpanan dari Bank Lain <i>Deposits from Other Banks</i>	139	50	89	178,0%
Utang Pajak <i>Taxes Payable</i>	12.665	12.769	(104)	(0,8%)
Liabilitas Sewa <i>Lease Liabilities</i>	59.541	63.642	(4.101)	(6,4%)
Liabilitas Lainnya <i>Other Liabilities</i>	70.810	75.403	(4.593)	(6,1%)
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Employee Benefits Liabilities</i>	18.926	11.533	7.393	64,1%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilites</i>	8.701.538	4.062.967	4.638.571	114,2%

Sepanjang tahun 2022, liabilitas Bank naik tajam sebanyak Rp4,64 triliun atau 114,2% dibandingkan per akhir 2021.

Simpanan merupakan komponen terbesar dari liabilitas Bank Jago. Simpanan terdiri dari giro, tabungan, deposito berjangka, dan dana syirkah temporer.

Peningkatan terbesar di tahun 2022 terjadi pada giro, yakni 664,9% menjadi Rp2,89 triliun, dan selanjutnya pada tabungan, sebesar 114,4% menjadi Rp2,79 triliun.

Total Penghimpunan Dana

Per akhir tahun 2022, total simpanan nasabah meningkat tajam menjadi Rp8,27 triliun, dari Rp3,68 triliun per akhir 2021.

Peningkatan ini terutama akibat kenaikan lebih dari 6 kali lipat pada giro, tabungan yang meningkat hingga 2 kali lipat, serta dana syirkah temporer yang meningkat tajam sebanyak lebih dari 3 kali lipat.

Komposisi dana pihak ketiga yang dipegang oleh Bank pada akhir tahun 2022 terdistribusi relatif merata, dengan giro sebesar 35%, tabungan sebesar 34%, dan deposito sebesar 31%. Dengan rasio dana murah yang mencapai sekitar 69%, struktur pendanaan Bank Jago akan mampu mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Over the course of 2022, the Bank's liabilities rose sharply by IDR4.64 trillion or 1114.2% compared to the end of 2021.

Deposits made up the largest component of Bank Jago's liabilities. They consist of current accounts, savings accounts, time deposits, and temporary syirkah funds.

The largest increase in 2022 was in current accounts by 664.9% to reach IDR2.89 trillion, followed by savings which rose 114.4% to reach IDR2.79 trillion.

Total Funding

By the end of 2022, total deposits had increased sharply to IDR8.27 trillion, from IDR3.68 trillion recorded at the end of 2021.

This increase was mostly attributable to a more than six-fold growth in the amount of current accounts, a doubling of savings accounts, and more than three-fold increase in temporary syirkah funds.

Composition of third-party funds in the Bank at the end of 2022 was rather evenly distributed, with current accounts making up 35%, savings accounts at 34%, and time deposits at 31%. With a current accounts and savings accounts (CASA) ratio of 69%, Bank Jago's funding structure makes the Bank poised for sustainable growth in the years ahead.

Ekuitas
Equity

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Expressed in Rp million, unless otherwise stated.				
Deskripsi Description	2022	2021	+ / -	%
Ekuitas Equity				
Modal Saham Share Capital	1.385.625	1.385.625	0	0,0%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	7.099.937	7.099.937	0	0,0%
Cadangan Umum Statutory Reserves	9.000	9.000	0	0,0%
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income				
Surplus Revaluasi Aset Tetap Revaluation Surplus of Fixed Assets	9.932	8.103	1.829	22,6%
Pengukuran Kembali Liabilitas Kerja Remeasurement of Employee Benefits Liabilities	(2.716)	(404)	(2.312)	572,3%
Cadangan Nilai Wajar Bersih – Efek-Efek yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Net Fair Value Reserve – Securities Measured At Fair Value Through Other Comprehensive Income	554	1.739	(1.185)	(68,1%)
Saldo Defisit Accumulated Deficit	(238.575)	(254.545)	(15.970)	(6,3%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	8.263.757	8.249.455	14.302	0,2%

Total Ekuitas Bank di tahun 2022 mencapai Rp8,26 triliun, meningkat tipis sebesar Rp14,30 miliar atau 0,2% dari tahun 2021.

Komponen utama dari ekuitas Bank Jago adalah modal saham dan tambahan modal disetor, yang masing-masing bernilai Rp1,38 triliun dan Rp7,10 triliun. Kedua komponen ini tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Saldo defisit menurun Rp15,97 miliar atau 6,3% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan surplus revaluasi aset tetap mengalami kenaikan sebesar Rp1,83 miliar atau 22,6%. Pengukuran kembali liabilitas kerja juga mengalami penurunan sebesar Rp2,31 miliar.

The Bank's total equity in 2022 amounted to IDR8.26 trillion, a slight increase of IDR14.30 billion or 0.2% compared to 2021.

The primary components of Bank Jago's equity were share capital and additional paid-in capital, which amounted to IDR1.38 trillion and IDR7.10 trillion, respectively. Both components were unchanged from the previous year.

The accumulated deficit decreased by IDR15.97 billion or 6.3% compared to the previous year, while the revaluation surplus of fixed assets increased by IDR1.83 billion or 22.6%. The value of remeasurement of employment benefits liabilities also experienced a decrease of IDR2.31 billion.

Analisis Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya

Analysis of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Expressed in Rp million, unless otherwise stated.				
Deskripsi Description	2022	2021	+ / -	%
Pendapatan Bunga dan Syariah Interest and Sharia Income	1.500.465	652.419	848.046	130,0%
Beban Bunga dan Syariah Interest and Sharia Expenses	(147.469)	(62.681)	(84.788)	135,3%
Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih Net Interest and Sharia Income	1.352.996	589.738	763.258	129,4%
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	78.023	55.691	22.332	40,1%
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Provision for Impairment Losses	(392.669)	(92.346)	(300.323)	325,2%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(693.375)	(353.898)	(339.477)	95,9%
Beban Personalia Personnel Expenses	(322.909)	(181.651)	(141.258)	77,8%
Beban Lainnya Other Expenses	(9.347)	(7.031)	(2.316)	32,9%
Jumlah Beban Operasional Lainnya – Neto Total Other Operating Expenses – Net	(1.418.300)	(634.926)	783.374	123,3%
Laba Operasional Operating Income	12.719	10.503	2.216	21,1%
Pendapatan/(Beban) Non-Operasional – Neto Non-Operating Income/(Expenses) – Net	7.709	(1.369)	9.078	663,1%
Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Income/(Loss) Before Income Tax	20.428	9.134	11.294	123,6%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(4.515)	76.890	(81.405)	(105,9%)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Net Income/(Loss) for The Year	15.913	86.024	(70.111)	(81,5%)
Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak Other Comprehensive Income, Net of Tax	(1.611)	(2.263)	652	(28,8%)
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/ (Loss) for The Year	14.302	83.761	(69.459)	(82,9%)
Laba/(Rugi) Per Saham – Dasar dan Dilusian (Nilai Penuh) Earnings/(Loss) Per Share – Basic and Diluted (Full Amount)	1,15	6,48	(5,33)	(82,3%)

Pada tahun 2022, terdapat kenaikan signifikan dalam pendapatan bunga dan syariah dibandingkan tahun sebelumnya.

Pendapatan bunga dan syariah meningkat 130,0%, dari Rp652,42 miliar di 2021 menjadi Rp1.500,47 miliar di 2022.

Kenaikan ini diikuti dengan peningkatan dalam beban bunga dan syariah sebesar 135,3%, menjadi Rp147,47 miliar.

In 2022, there was a significant increase in interest and sharia income compared to the previous year.

Interest and sharia income increased by 130.0%, from IDR652.42 billion in 2021 to IDR1,500.47 trillion in 2022.

This was followed by an increase in interest and sharia expenses, which also increased by 135.3% to IDR147.47 billion.

Pendapatan Bunga

Interest Income

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Expressed in Rp million, unless otherwise stated.				
Deskripsi Description	2022	2021	+ / -	%
Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah Loans and Sharia Financing	1.267.591	473.087	794.504	167,9%
Efek-efek Securities	114.957	40.206	74.751	185,9%
Efek-Efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)	85.114	91.190	(6.076)	(6,7%)
Giro dan Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain Current Accounts and Placements with Bank Indonesia	31.287	42.182	(10.895)	(25,8%)
Penempatan pada Bank Lain Placement with Other Banks	1.516	5.754	(4.238)	(73,7%)
Jumlah Pendapatan Bunga Total Interest Income	1.500.465	652.419	848.046	130,0%

Di 2022, pendapatan bunga dan Syariah bersih mencapai Rp1,35 triliun, melonjak dari Rp589,74 miliar di tahun sebelumnya.

Kenaikan substansial ini sejalan dengan pertumbuhan penyaluran kredit, yang menyebabkan naiknya pendapatan bunga kredit dan pendapatan dari pembiayaan syariah, dengan nilai Rp794,50 miliar atau 167,9% dari tahun 2021, menjadi Rp1,27 triliun.

Juga terdapat peningkatan yang signifikan dalam efek-efek yang tumbuh sebesar 185,9% atau Rp74,75 miliar sepanjang tahun 2022.

In 2022, net interest and Sharia income amounted to IDR1.35 trillion, up from IDR589.74 billion in the previous year.

This substantial increase was consistent with the growth in lending, which led to a surge in the interest income from loans and income from Sharia financing. The amount of Sharia financing grew by IDR794.50 billion or 167.9% from the 2021 figure, to reach IDR1.27 trillion.

Additionally, there was a significant increase in securities, which grew by 185.9% or IDR74.75 billion over the course of 2022.

Beban Bunga
Interest
Expense

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Expressed in Rp million, unless otherwise stated.				
Deskripsi Description	2022	2021	+ / -	%
Bunga Deposito Berjangka dan Bagi Hasil Mudharabah Interest of Time Deposits and Mudharabah Profit Sharing	79.523	48.133	31.390	65,2%
Bunga Tabungan Interest of Savings	54.581	7.986	46.595	583,5%
Bunga Jasa Giro Interest of Current Accounts	13.248	6.445	6.803	105,6%
Bunga Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo) Interest of Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	57	113	(56)	(49,6%)
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	60	4	56	1400,0%
Jumlah Beban Bunga dan Syariah Total Interest and Sharia Expenses	147.469	62.681	84.788	135,3%

Kenaikan pendapatan bunga Bank diiringi dengan kenaikan beban bunga dan syariah senilai Rp84,79 miliar atau 135,3%, sehingga mencapai Rp147,47 miliar di 2022.

Hal ini terutama disebabkan oleh beban bunga tabungan yang meningkat tajam hingga lebih dari lima kali lipat serta kenaikan beban bunga deposito dan bagi hasil *mudharabah*.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya bertumbuh sebesar 40,1% menjadi Rp78,02 miliar, akibat kenaikan pendapatan provisi dan komisi lainnya menjadi Rp68,82 miliar di tahun 2022.

Beban Operasional Lainnya

Sebagai dampak dari meningkatnya skala bisnis Bank, beban operasional lainnya mengalami kenaikan sepanjang tahun 2022. Beban penyisihan penurunan nilai tercatat melonjak hingga 325,2% menjadi Rp392,67 miliar, sejalan dengan pertumbuhan dalam penyaluran pembiayaan Bank.

Beban umum dan administrasi meningkat hampir dua kali lipat menjadi Rp693,38 miliar akibat meningkatnya beban teknologi informasi dan promosi.

The increase in the Bank’s interest income was coupled by an increase in interest and sharia expenses by IDR84.79 billion or 135.3%, to settle at IDR147.47 billion in 2022.

This was mainly due to interest of savings expense which increased sharply by more than five times as well as an increase in interest of time deposits and mudharabah profit sharing.

Other Operating Income

Other operating income grew by 40.1% to IDR78.02 billion, due to the increase in other provision and commission income, which increased sharply to reach IDR68.82 billion in 2022.

Other Operating Expenses

As a result of the increasing scale of the Bank’s business, other operating expenses also recorded an increase throughout 2022. Provision for impairment losses jumped by 325.2% to Rp392.67 billion, in line with the growth in the Bank’s financing disbursement.

General and administrative expenses almost doubled to IDR693.38 billion due to the increase in information technology and promotion expenses.

Beban teknologi informasi meningkat 132,2% menjadi Rp269,78 miliar, sementara beban promosi bertambah 71,5% menjadi Rp174,04 miliar.

Beban personalia meningkat sebanyak 77,8% menjadi Rp322,91 miliar akibat beban gaji yang meningkat tajam dari Rp139,08 miliar menjadi Rp260,26 miliar.

Laba Operasional

Bank melaporkan laba usaha sebesar Rp12,72 miliar per akhir tahun 2022, meningkat sebesar Rp2,22 miliar atau 21,1% dibandingkan tahun 2021.

Laba Komprehensif

Di tahun 2022, Bank Jago berhasil mencatat laba komprehensif sebesar Rp14,30 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan nilainya di tahun 2021.

Bank meningkatkan jumlah simpanan sebesar 125,0% dan penyaluran kredit yang tumbuh sebesar 75,6%, sehingga pendapatan bunga dan syariah meningkat hingga 130,0%.

Walaupun demikian, kenaikan pendapatan tersebut diiringi dengan peningkatan beban operasional lainnya. Hal ini berkaitan dengan upaya Bank untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabah.

Selain itu, juga terdapat manfaat pajak tangguhan yang terjadi hanya sekali pada 2021 dan tidak berulang di 2022.

Information technology expenses increased by 132.2% to IDR269.78 billion, while promotion expenses increased by 71.5% to IDR174.04 billion.

Personnel expenses increased by 77.8% to IDR322.91 billion as salaries expenses rose sharply from IDR139.08 billion to IDR260.26 billion.

Operating Income

The Bank recorded an operating income of IDR12.72 billion as of the end of 2022, an increase of IDR2.22 billion or 21.1% compared to 2021.

Comprehensive Income

In 2022, Bank Jago managed to report a comprehensive income of IDR14.30 billion. This amount showed a decrease from the figure recorded in 2021.

Bank increased the number of deposits by 125.0% and by 75.6% in lending. This resulted in interest and sharia income increasing by 130.0%.

However, the increase in income was accompanied by an increase in other operating expenses. These expenses reflected the Bank’s efforts to provide the highest level of service to customers.

In addition, there was a one-off deferred tax benefit that occurred in 2021, which was not repeated in 2022.

Analisis Laporan Kas

Cash Flow Analysis

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Expressed in Rp million, unless otherwise stated.				
Deskripsi Description	2022	2021	+ / -	%
Arus Kas Neto Diperoleh Dari/(Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows Generated From/(Used In) Operating Activities	1.504.729	(3.786.538)	5.291.267	(139,7%)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investment Activities	(1.452.205)	(2.165.388)	713.183	(32,9%)
Arus Kas Neto (Digunakan Untuk)/Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows (Used In)/Generated From Financing Activities	(10.624)	6.922.891	(6.933.515)	(100,2%)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	41.900	970.965	(929.065)	(95,7%)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	1.418.471	447.506	970.965	217,0%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	1.460.371	1.418.471	41.900	3,0%

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,46 triliun, naik dari saldo kas dan setara kas pada awal tahun sebesar Rp1,42 triliun.

Arus kas netto masuk dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp1,50 triliun pada tahun 2022. Pada tahun 2021, tercatat arus kas keluar bersih sebesar Rp3,79 triliun. Perubahan bersih ini terjadi terutama karena adanya kenaikan pada liabilitas operasi berbentuk giro, tabungan, dan deposito serta dari penerimaan pendapatan bunga dan syariah.

Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp1,45 triliun pada tahun 2022, turun dari nilainya di tahun 2021 sebesar Rp2,17 triliun. Pembelian efek-efek mendominasi pergerakan kas untuk aktivitas investasi di 2022 dan di 2021.

Arus kas dari aktivitas pendanaan di tahun 2022 berbanding terbalik dengan tahun 2021, dengan arus kas keluar sebesar Rp10,62 miliar dibandingkan arus kas masuk bersih sebesar Rp6,92 triliun di tahun 2021, yang diperoleh dari hasil PUT.

Cash and cash equivalents at the end of 2022 were recorded at IDR1.46 trillion, increased from the balance at the beginning of the year of IDR1.42 trillion.

Net cash inflows from operating activities amounted to IDR1.50 trillion in 2022. There was a net increase from cash outflows of IDR3.79 trillion in 2021. This net inflow was mainly owing to the increase in operating liabilities in the form of current accounts, savings and time deposits as well as the increase in receipt of interest and sharia income.

Net cash flow used for investing activities amounted to IDR1.45 trillion in 2022, down from the cash outflow for investing activities in 2021 of IDR2.17 trillion. Purchases of securities dominated cash flows for investing activities both in 2022 and 2021.

Meanwhile, cash flow from financing activities in 2022 was inversely proportional to 2021, with a cash outflow of IDR10.62 billion compared to a net cash inflow of IDR6.92 trillion from the proceeds of the Rights Issue in 2021.

Rasio Keuangan Penting

Financial Ratios

Kecukupan Modal

Capital Adequacy

Deskripsi Description	2022	2021
Permodalan Capital		
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	82,75%	169,92%
KPMM Modal Inti CAR Tier 1	81,75%	168,80%
KPMM Modal Pelengkap CAR Tier 2	1,01%	1,12%
Aset Tetap terhadap Ekuitas Fixed Assets to Equity	1,73%	1,74%

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM atau CAR) adalah perbandingan modal Bank terhadap aset tertimbang menurut risiko, yang mencakup kredit yang diberikan, pembiayaan Syariah, dan penempatan dana pada pihak ketiga. CAR yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa Bank memiliki modal yang cukup untuk melindungi dana nasabah.

Di tahun 2022, CAR Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar tercatat sebesar 82,75%, lebih rendah dibandingkan di tahun 2021. Meskipun begitu, CAR Bank masih berada jauh di atas ambang batas CAR berdasarkan profil risiko sebesar 10%, sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) compares the Bank's capital to its risk-weighted assets, which include loans, Sharia financing, and placements with third parties. A higher CAR indicates that the Bank has sufficient capital to protect customer funds.

In 2022, the Bank's CAR taking into account operational, credit, and market risks was recorded at 82.75%. This figure was lower than the ratio recorded in 2021. Nonetheless, the Bank's CAR remained well above the risk profile-based CAR threshold of 10%, as set by the OJK.

Solvabilitas
Solvency

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.
Expressed in Rp million, unless otherwise stated.

Deskripsi Description	2022	2021
Solvabilitas <i>Solvency</i>		
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	16.965.295	12.312.422
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit <i>Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk</i>	8.484.809	4.473.752
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional <i>Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational Risk</i>	421.889	67.714
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar <i>Risk-Weighted Assets (RWA) for Market Risk</i>	-	-
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional <i>Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk and Operational Risk</i>	8.906.698	4.541.466
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar <i>Minimum Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Operational Risk, and Market Risk</i>	82,75%	169,92%

Sebagai salah satu formula untuk mengukur kesehatan keuangannya, rasio permodalan merupakan indikator yang digunakan Bank untuk menentukan tingkat solvabilitas.

Bank menganut prinsip kehati-hatian dalam menetapkan kebijakan permodalan, antara lain dengan mendiversifikasi sumber permodalan sesuai rencana strategis jangka panjangnya. Dengan demikian, Bank dapat mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memberikan profil risk-return optimal, untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan, seperti investor dan regulator.

Kecukupan modal Bank diukur menggunakan CAR yang merupakan rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). CAR Bank per 31 Desember 2022 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar adalah 82,75%, turun dari dari 169,92% pada tahun 2021, dan di atas ambang batas CAR berdasarkan profil risiko sebesar 10% seperti yang ditetapkan oleh OJK.

As one of the formulas for measuring its financial health, the capital ratio is an indicator used by the Bank to determine its solvency.

The Bank adheres to the principle of prudence when establishing its capital policy, for instance by diversifying its capital sources in accordance with its long-term strategic plan. Thus, the Bank is able to efficiently allocate capital to business segments that offer the optimal risk-return profile, in order to meet the expectations of the stakeholders, including those of investors and regulators.

The Bank's capital adequacy is measured using CAR, which is the ratio of capital to risk-weighted assets (RWA). The Bank's CAR as at 31 December 2022 taking into account credit, operational and market risks was 82.75%, a decrease from 169.92% recorded in 2021, and was above the minimum requirement of 10% based on the risk profile as set by the OJK.

Kualitas Aset
Assets Quality

Deskripsi Description	2022	2021
Aset Produktif <i>Earning Assets</i>		
Aset Produktif dan Non-Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif dan Non-Produktif <i>Non-Performing Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets</i>	1,49%	0,46%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif <i>Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets</i>	1,03%	0,27%
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif <i>Impairment Losses to Earning Assets</i>	1,81%	1,14%
NPL Bruto <i>NPL Gross</i>	1,82%	0,58%
NPL Neto <i>NPL Net</i>	0,55%	0,04%
CKPN Terhadap NPL <i>Loan Loss Coverage</i>	157,91%	409,83%

Meskipun total aset Bank di tahun 2022 mengalami pertumbuhan signifikan, namun Bank berhasil mempertahankan kualitas aset yang diukur dari persentase NPL bruto yang tercatat sebesar 1,82%.

Kendati mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021, nilai ini masih lebih rendah dibandingkan rata-rata NPL bank umum sebesar 2,44% di akhir tahun 2022, menurut Statistik Perbankan Indonesia Desember 2022 yang diterbitkan oleh OJK.

Although the Bank's total assets in 2022 recorded a significant growth, the Bank managed to maintain its asset quality as measured by the gross NPL ratio, which was recorded at 1.82%.

Despite the increase compared to 2021's figure, this ratio was still lower than the average NPL among commercial banks of 2.44% as at the end of 2022, according to the Indonesian Banking Statistics December 2022 edition published by OJK.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Dengan menggunakan berbagai rasio, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, Bank mengevaluasi kemampuannya membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio-rasio tersebut merupakan parameter yang terus dipantau untuk menentukan kapasitas pencadangan cadangan likuiditas.

Dari sisi solvabilitas, CAR Bank secara konsisten menunjukkan posisi yang stabil, mencapai 82,75% pada akhir tahun 2022.

Dari sisi likuiditas, rasio liabilitas terhadap aset adalah 51,29%, meningkat dari 33,00% di tahun sebelumnya, dan rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah 105,30%, meningkat dari 49,26% di tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh dana pihak ketiga yang meningkat secara signifikan pada tahun 2022.

Debt Repayment Ability and Receivables Collectibility

Using a variety of ratios, such as the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio, the Bank evaluates its ability to serve its short- and long-term obligations. These ratios are parameters that are constantly monitored to determine the Bank's liquidity reserve provisioning capacity.

In terms of solvency, the Bank's CAR has consistently demonstrated a strong position, reaching 82.75% by end of 2022.

In terms of liquidity, the ratio of liabilities to assets was 51.29%, an increase from 33.00% a year earlier, and the ratio of liabilities to equity was 105.30%, up from 49.26% a year earlier. The increases were caused by significantly higher customer deposits obtained by the Bank in 2022.

Pada akhir tahun 2022, Bank berhasil mempertahankan kolektibilitas kredit dan pembiayaan syariah yang sangat baik.

Lebih dari 95% atau Rp6,90 triliun dari total Rp7,23 triliun kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai lancar, sekitar 3,27% atau Rp236,25 miliar sebagai dalam perhatian khusus dan Rp83,80 miliar atau kurang dari 1,2% diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan atau macet. Sedangkan 84,75% atau Rp1,87 triliun dari Rp2,20 triliun pembiayaan Syariah diklasifikasikan sebagai lancar, 11,28% atau Rp248,54 miliar diklasifikasikan sebagai dalam perhatian khusus dan Rp87,29 miliar diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan atau macet.

Rentabilitas
Profitability

Deskripsi Description	2022	2021
ROA ROA	0,14%	0,10%
ROE ROE	0,21%	1,28%
NIM NIM	10,45%	7,42%
CIR CIR	71,67%	89,05%
BOPO BOPO	99,19%	98,52%

Bank menggunakan rasio rentabilitas *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), *Cost to Income Ratio* (CIR) dan *Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi* (BOPO) untuk mengukur kinerjanya.

ROA dan ROE Bank di tahun 2022 tercatat sebesar 0,14% dan 0,21%.

Sementara itu, Bank juga berhasil meningkatkan NIM menjadi 10,45% berkat kinerja operasional Bank yang semakin efisien, tercermin dari kenaikan pendapatan bunga yang melebihi kenaikan beban bunga.

Kenaikan NIM sejalan dengan penurunan CIR menjadi 71,67%, yang merefleksikan efisiensi operasional Bank yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Di sisi lain, BOPO mengalami sedikit peningkatan sehingga mencapai 99,19% di akhir tahun 2022.

At the end of 2022, the Bank maintained an exceptional level of loan and Sharia financing collectibility.

More than 95%, or IDR6.90 trillion, of the IDR7.23 trillion in loans were classified as current, around 3.27%, or IDR236.25 billion, as special mention, and IDR83.80 billion or less than 1.2% were classified as substandard, doubtful, or loss. While 84.75%, or IDR1.87 trillion, of the IDR2.20 trillion in Sharia financing was classified as current, 11.28%, or IDR248.54 billion, was classified as special mention, and IDR87.29 billion was classified as substandard, doubtful, or loss.

The Bank uses profitability ratios such as Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Cost to Income Ratio (CIR), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) to measure its performance.

The Bank's ROA and ROE in 2022 were recorded at 0.14% and 0.21%.

Meanwhile, the Bank also managed to increase its NIM to 10.45% due to the Bank's increasingly efficient operational performance, reflected in the increase in interest income that exceeded the increase in interest expenses.

The increase in NIM was in line with the reduction in CIR to 71.67%, reflecting the Bank's increased operational efficiency compared to the previous year's.

On the other hand, BOPO experienced a slight increase to reach 99.19% at the end of 2022.

Likuiditas
Liquidity

Deskripsi Description	2022	2021
LDR LDR	113,76%	145,86%
CASA CASA	68,56%	45,61%
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	105,30%	49,26%
Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets	51,29%	33,00%

Untuk menilai kemampuan Bank memenuhi kewajiban utama serta risiko likuiditasnya, digunakan rasio-rasio berikut: *Loan to Deposit Ratio* (LDR); rasio dana murah (CASA); serta rasio liabilitas terhadap ekuitas dan liabilitas terhadap aset.

LDR Bank turun menjadi 113,76% pada akhir tahun 2022, dibandingkan 145,86% pada tahun sebelumnya.

Bank berhasil meningkatkan rasio dana murah menjadi 68,56% di tahun 2022 dari 45,61% di tahun 2021.

Meskipun begitu, rasio liabilitas terhadap ekuitas dan liabilitas terhadap aset Bank meningkat masing-masing menjadi 105,30% dan 51,29%.

To assess the Bank's ability to meet its primary obligations and liquidity risk, the following ratios are used: Loan to Deposit Ratio (LDR); Current and Saving Accounts (CASA); as well as liabilities to equity and liabilities to assets ratios.

The Bank's LDR decreased to 113.76% at the end of 2022, compared to 145.86% in the previous year.

The Bank managed to increase its CASA to 68.56% in 2022 from 45.61% in 2021.

However, the Bank's liabilities to equity ratio and liabilities to assets ratio increased to 105.30% and 51.29%, respectively.

Kepatuhan
Compliance

	Deskripsi Description	2022	2021
A	Persentase Pelanggaran BMPK Rate of Non-Compliance to Legal Lending Limit (LLL)		
i	Pihak Terkait Related Parties	0,00%	0,00%
ii	Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00%	0,00%
B	Persentase Pelampauan BMPK Percentage of LLL Exceeded		
i	Pihak Terkait Related Parties	0,00%	0,00%
ii	Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00%	0,00%
C	GWM GWM in Rupiah		
i	Harian *) Daily	0,00%	3,53%
ii	Rata-rata Average	9,07%	3,66%
D	Posisi Devisa Neto (PDN) Net Open Position (NOP)	0,00%	0,00%

*)Sesuai dengan PADG No. 24/3/PADG/2022, pada posisi Desember 2022 Giro Wajib Minimum (GWM) yang wajib dipelihara oleh Bank hanya GWM Rata-rata.
*)According to PADG No. 24/3/PADG/2022, at the December 2022 Position, the Statutory Reserve Requirement (GWM) that must be maintained by the Bank was the Average GWM.

Bank Jago menjalankan aktivitas perbankan dengan prinsip kehati-hatian dan sesuai peraturan BI dan OJK serta undang-undang yang berlaku. Hal ini mempersiapkan Bank dalam menghadapi berbagai situasi, termasuk ekspansi kredit dan lingkungan yang dinamis yang dipengaruhi oleh situasi ekonomi dunia dan domestik. Bank Jago telah memenuhi semua persyaratan kepatuhan yang berlaku sesuai ketentuan otoritas, mencakup permodalan, aktiva produktif, rentabilitas, likuiditas, dan kepatuhan.

Per 31 Desember 2022, posisi GWM Primer Rupiah Bank adalah 9,07% dari total dana pihak ketiga, dibandingkan 3,66% pada tahun sebelumnya. Peningkatan GWM Bank dilakukan untuk memenuhi peraturan yang berlaku tentang GWM Bank Umum Konvensional pada tanggal 31 Desember 2022 yakni sebesar 9,0%.

Bank Jago conducts its banking activities in accordance with prudential principles and in compliance with BI and OJK regulations as well as applicable laws. This is intended to prepare the Bank for various situations, including credit expansion and a dynamic environment influenced by the global and domestic economic situations. Bank Jago has met all applicable requirements related to compliance ratios set by the authorities, such as capital, earning assets, profitability, liquidity, and compliance.

As of 31 December 2022, the Bank's Primary Rupiah GWM was 9.07% of total third-party funds, compared to 3.66% in the previous year. The increase in the Bank's GWM was carried out to meet the prevailing regulations on the GWM for Conventional Banks as of 31 December 2022 at 9.0%.

Suku Bunga

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional diwajibkan untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah.

Bank melaporkan dan mempublikasikan SBDK untuk memberikan transparansi kepada nasabah dan membantu nasabah dalam menimbang manfaat, biaya, dan risiko kredit yang ditawarkan, serta meningkatkan tata kelola perusahaan dan mendorong disiplin pasar.

Rapat Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) secara rutin membahas Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) yang dipublikasikan di situs web Bank Jago. SBDK triwulanan yang dilaporkan Bank Jago untuk tahun 2022 adalah:

Interest Rate

As stipulated by OJK Regulation No. 32/POJK.03/2016 on Transparency and Publication of Bank Reports, commercial banks conducting conventional business activities are required to report and publish their Prime Lending Rates (SBDK) in Rupiah.

The Bank reports and publishes its Prime Lending Rates to provide customers with transparency and to assist them in weighing the benefits, costs, and risks associated with offered credit, as well as to improve corporate governance and drive market discipline.

At its meetings, the Asset and Liability Committee (ALCO) routinely discussed Bank Jago's Prime Lending Rates as published on the Bank's website. The quarterly Prime Lending Rates reported by Bank Jago for 2022 were as follows:

Suku Bunga Dasar Kredit Prime Lending Rate					
Tanggal Date	Kredit Korporasi Credit Loans	Kredit Ritel Retail Loans	Kredit Mikro Micro Loans	Kredit Konsumsi – KPR Consumption Loans – Mortgage	Kredit Konsumsi – Non-KPR Consumption Loans – Non-Mortgage
31 Maret 2022 31 March 2022	8,86%	11,86%	12,07%	-	12,17%
30 Juni 2022 30 June 2022	8,68%	11,46%	12,40%	-	12,23%
30 September 2022 30 September 2022	8,82%	11,11%	11,99%	-	12,16%
31 Desember 2022 31 December 2022	8,74%	11,37%	11,43%	-	12,47%

Deskripsi Description	2022	2021
Suku Bunga untuk Produk Interest Rate for Product		
Giro Current Accounts	0,85%	2,79%
Tabungan Saving Accounts	2,71%	2,18%
Deposito Time Deposits	3,63%	4,00%
Kredit Loans	17,99%	18,25%

Struktur Permodalan dan Kecukupan Modal

Capital Structure and Capital Adequacy

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Expressed in Rp million, unless otherwise stated.		
Deskripsi Description	2022	2021
Modal Capital		
Modal Inti (Tier 1) Core Capital (Tier 1)	7.280.845	7.666.106
Modal Pelengkap (Tier 2) Supplementary Capital (Tier 2)	89.540	50.674
Jumlah Modal (Tier 1 dan 2) Total Capital (Tier I and Tier II)	7.370.385	7.716.780
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk	8.484.809	4.473.752
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational Risk	421.889	67.714
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar Risk-Weighted Assets (RWA) for Market Risk	-	-
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar Total RWA for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk	8.906.698	4.541.466
Rasio KPMM Common Equity Tier 1 (CET1) CAR Ratio – CET 1	81,75%	168,80%
Rasio KPMM Tier 1 CAR Ratio – Tier 1	81,75%	168,80%
Rasio KPMM Tier 2 CAR Ratio – Tier 2	1,01%	1,12%
KPMM untuk Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar CAR – Credit, Operational, Market Risk	82,75%	169,92%
Persentase buffer yang wajib dipenuhi Percentages of buffers to be set aside		
- Capital Conservation Buffer - Capital Conservation Buffer	2,50%	2,50%
- Countercyclical Buffer - Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%
- Capital Surcharge untuk Bank Sistemik - Capital Surcharge for Systemic Bank	0,00%	0,00%

Sesuai dengan Peraturan OJK, struktur permodalan Bank terdiri dari Modal Inti (Tier 1) dan Modal Pelengkap (Tier 2).

Modal Inti (Tier 1) terutama terdiri dari modal disetor, pendapatan komprehensif lainnya yang terdiri dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan surplus revaluasi aset tetap, cadangan tambahan modal lainnya yang terdiri dari agio, cadangan umum, rugi tahun lalu dan laba (rugi) tahun berjalan, PPA aset non-produktif yang wajib dibentuk dan komponen pengurang modal yang terdiri dari aset tak berwujud, dan pajak tangguhan.

Modal Pelengkap (Tier 2) terutama terdiri dari cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dibentuk sebesar 1,25% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Tujuan dari manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi permodalan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan menjaga investor, deposan, nasabah dan kepercayaan pasar. Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio, dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Rasio KPMM yang ditetapkan Bank Indonesia/OJK yang meliputi pertimbangan kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun off-balance sheet tertentu, juga pertimbangan kualitatif atas komponen dan risiko tertimbang.

CAR merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat permodalan dan kesehatan bank. CAR Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 82,75%.

Pada akhir tahun 2022, rasio Modal Inti terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank adalah sebesar **81,75%**, jauh lebih tinggi dari ketentuan minimum 10% yang ditetapkan oleh OJK dalam POJK No. 11/POJK.03/2016. Dalam hal ini, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan OJK. Apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen Bank akan segera mempersiapkan rencana untuk menyesuaikannya.

As per OJK Regulation, the Bank’s capital structure comprises Tier 1 or Core Capital and Tier 2 or Supplemental Capital.

Core Capital (Tier 1) consists of paid-up capital, other comprehensive income which comprises changes in fair value of financial assets available for sale and the surplus from the revaluation of fixed assets, other capital additional reserves in the form of share premiums, general reserves, previous year’s loss and current year’s profit (loss), differences between required provision and allowance for impairment losses for non-earning assets, and deductionary components of capital, consisting of intangible assets, and deferred tax.

Supplementary Capital (Tier 2) consists primarily of required provisions for earning assets at a maximum of 1.25% of Credit Risk-Weighted Assets.

The goal of the Bank’s capital management is to maintain a strong capital position in order to support business growth and maintain the confidence of investors, depositors, customers, and the market. The Bank considers factors such as optimal return on capital to shareholders, balance between higher profit and gearing ratio, and the security provided by a sound capital position.

The Bank is required to meet the requirements of CAR set by Bank Indonesia/OJK, which takes into account the quantitative considerations such as assets, liabilities, and certain off-balance sheet accounts, as well as the qualitative considerations about the components and the weighted risk.

CAR is an indicator used to determine the Bank’s capital and health. The Bank’s CAR as at 31 December 2022 was 82.75%.

At the end of 2022, the ratio of the Bank’s Core Capital to Risk-Weighted Assets (RWA) was 81.75%, which was significantly higher than the 10% minimum set by OJK in POJK No. 11/POJK.03/2016. In this regard, the Bank has complied with Bank Indonesia and OJK regulations. If there is a change in the Indonesian banking provisions, the Bank’s management will immediately prepare a plan to comply.

Perbandingan Target dan Kinerja
Comparison of Targets and Performance

OJK F.2

OJK F.3

Keterangan <i>Description</i>	2021	2022		
	Pencapaian <i>Achievement</i>	Sasaran <i>Target</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	12.312.422	14.970.108	16.965.295	113,3%
Aset Produktif <i>Earning Assets</i>	11.193.380	12.723.059	14.974.296	117,7%
Pinjaman/Pembiayaan Bank <i>Loan/Bank Financing</i>	5.368.954	8.916.529	9.427.987	105,7%
Dana Pihak Ketiga <i>3rd Party Funds</i>	3.677.572	6.276.215	8.274.385	131,8%
Jumlah Pendapatan Operasional <i>Total Operating Income</i>	645.429	1.384.070	1.431.019	103,4%
Jumlah Biaya <i>Total Cost</i>	542.580	954.733	1.025.631	107,4%
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	86.024	32.855	15.913	48,4%

Pemasaran
Marketing

Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago mengandalkan jalur pemasaran digital sebagai strategi utama dalam kegiatan pemasarannya. Penggunaan jalur-jalur pemasaran digital memastikan bahwa kami dapat menyasar segmen pasar yang paling relevan, sembari secara efektif menyebarluaskan informasi mengenai proposisi produk yang kami tawarkan.

Tak hanya itu, dari segi biaya, pemasaran digital memiliki keunggulan dalam hal efisiensi, dibandingkan pemasaran yang dilakukan secara *offline*. Sebagai hasilnya, Bank Jago mencatat biaya perolehan nasabah (*customer acquisition cost*—CAC) yang rendah dibandingkan rata-rata industri, berkat kegiatan pemasaran digital yang cukup efektif sepanjang 2022.

Kolaborasi dengan ekosistem turut berperan vital dalam kegiatan pemasaran Bank Jago. Ekosistem digital Bank Jago yang terbentang luas di berbagai sektor menjadi faktor pendorong yang kuat untuk menyebarkan proposisi nilai Bank Jago. Dengan intensifnya kolaborasi yang dilakukan dengan semua mitranya di dalam ekosistem, Bank Jago dapat terus mengampnyekan beragam manfaat praktis dari layanannya, dalam bentuk *use case* yang semakin terdiversifikasi.

Seluruh kampanye pemasaran Bank Jago yang terarah secara strategis berhasil membuat Bank Jago semakin dikenal di mata masyarakat. Per akhir 2022, survei *brand awareness* memperlihatkan bahwa 13% responden menyebutkan nama Bank Jago secara spontan (*unprompted*), sementara total *brand awareness* mencapai 53%. Pencapaian ini mendorong peningkatan jumlah nasabah yang substansial, dari 1,4 juta nasabah per akhir 2021, menjadi hampir 7 juta nasabah.

As a tech-based bank, Bank Jago relies on digital marketing channels as the main strategy in its marketing activities. Utilizing digital marketing channels ensures that we are able to target the most relevant market segments, while effectively disseminating information about our product proposition.

Beyond that, in terms of cost, digital marketing has an advantage as it is often more efficient compared to offline marketing. As a result, Bank Jago recorded a lower customer acquisition cost (CAC) compared to the industry average, thanks to the fairly effective digital marketing activities it conducted throughout 2022.

Collaboration with the ecosystem plays a vital role in shaping Bank Jago's marketing activities. Bank Jago's digital ecosystem that spans across various sectors has become a strong driving factor for disseminating Bank Jago's value proposition. With intensive collaboration carried out with all partners in the ecosystem, Bank Jago is able to continue to campaign for various practical benefits from its services, as their use cases are increasingly diversified over time.

All of Bank Jago's strategic and well-directed marketing campaigns succeeded in making Bank Jago more widely known in the public. As of late 2022, a brand awareness survey showed that 13% of respondents mentioned Bank Jago spontaneously (unprompted) when inquired. Meanwhile, total brand awareness was measured at 53%. This in turn brought a significant increase to the number of customers, from 1.4 million by the end of 2021, to close to 7 million.

Target dan Rencana Bisnis 2023

2023 Business Targets and Plans

Dengan mempertimbangkan pencapaian bisnis di tahun 2022 serta situasi ekonomi serta industri, Bank Jago telah menetapkan tiga titik fokus untuk pengembangan bisnisnya di tahun 2023 sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) 2023 yang telah disampaikan ke pihak otoritas.

Fokus pertama kami akan ada pada skalabilitas. Tingginya minat masyarakat terhadap layanan Bank Jago terlihat dari jumlah nasabah yang hingga akhir Desember 2022 mencapai hampir 7 juta nasabah. Oleh karena itu, Bank Jago berencana untuk terus meningkatkan pertumbuhan jumlah nasabah, baik untuk penyaluran kredit maupun pendanaan, hingga mencapai 10 juta per akhir 2023.

Berikutnya, Bank Jago berencana untuk memberikan lebih banyak manfaat dan nilai tambah kepada semua pengguna layanan Jago App, dengan cara memperluas ekosistem. Upaya yang akan menjadi ujung tombak adalah penambahan jumlah mitra di bidang pembiayaan. Dengan upaya ini, nasabah Bank Jago akan menikmati lebih banyak peluang untuk mewujudkan impian mereka, dengan memanfaatkan solusi finansial yang Bank Jago tawarkan.

Terakhir, Bank Jago akan meluncurkan semakin banyak fitur unggulan yang inovatif dan tepat guna, sesuai dengan gaya hidup nasabah kami. Selain memperkaya fitur pengelolaan keuangan dalam aplikasinya, Bank Jago juga akan memperdalam integrasi dengan berbagai pelaku terkemuka dalam ekosistem bisnis yang saat ini telah dibangun, seperti GoPay, perusahaan reksa dana Bibit, dan perusahaan sekuritas digital Stockbit.

Berlandaskan pada ketiga titik fokus pengembangan bisnis tersebut, Bank Jago menargetkan kenaikan DPK sebesar 64% dari posisi akhir 2022, menjadi Rp13,54 triliun. Untuk sisi pembiayaan, target Bank Jago untuk tahun 2023 adalah Rp14,1 triliun, dengan Rp2,21 triliun berasal dari Unit Usaha Syariah (UUS).

Dengan proyeksi nilai DPK dan penyaluran kredit di atas, Bank Jago berharap dapat mencatat peningkatan dalam pendapatan bunga sebesar 37% dan laba bersih sebesar 497% di tahun 2023. Sementara itu, rasio kredit bermasalah – bruto tetap akan terjaga pada angka 2,2% per akhir 2023.

In light of its business achievements in 2022, as well as the prevailing situation in the economy and the industry, Bank Jago has set three focus points for developing its business in 2023 in accordance with the 2023 Bank Business Plan (RBB) which has been submitted to the authorities.

Going forward, our first focus will be on scalability. The strong interest among the public in Bank Jago’s services is evident from the number of customers, which by the end of December 2022 had reached close to 7 million customers. Therefore, Bank Jago plans to continue to boost the growth in the number of its customers, both for lending and funding, to reach 10 million by the end of 2023.

Next, Bank Jago intends to provide more benefits and added value to all Jago App service users, by expanding the ecosystem. To spearhead this, the Bank will be expanding its partnerships with new parties in the financing sector. This initiative will give Bank Jago’s customers more opportunities to bring their dreams to life, by taking advantage of the various financial solutions that Bank Jago offers.

Finally, Bank Jago will launch more and more superior features that are both innovative and effective, in line with the lifestyle of its customers. In addition to enriching financial management features in its application, Bank Jago will also deepen integration with various leading players in the business ecosystem that have been developed, such as GoPay, the mutual fund aggregator Bibit, and the digital securities company Stockbit.

Based on these three focal points of business development, Bank Jago is targeting to increase its third-party funds by 64% from the end of 2022, to IDR13.54 trillion. On the lending side, Bank Jago’s target for 2023 is IDR14.1 trillion, with IDR2.21 trillion coming from the Sharia Business Unit.

With the projected values for third-party funds and lending as stated above, Bank Jago intends to record a rise in interest income of 37% and in net profit of 497% in 2023. The non-performing loans (gross) ratio will be maintained at 2.2% as at the end of 2023.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan pembagian dan penetapan dividen menjadi kewenangan Pemegang Saham dan diputuskan pada RUPST.

Kebijakan dividen mempertimbangkan kecukupan saldo laba ditahan, peraturan yang berlaku seperti persyaratan modal jangka panjang dan jangka pendek, serta ekspektasi pertumbuhan Bank dan kondisi pasar.

Usulan pembagian dividen diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Usulan tersebut dibawa ke RUPST untuk disetujui oleh Pemegang Saham.

The policy on dividend distribution and determination is the authority of Shareholders and is approved at the AGMS.

The dividend policy shall take into account the adequacy of retained earnings, prevailing regulations such as long-term and short-term capital requirements, as well as the Bank’s growth and market condition expectations.

Proposal for dividend distribution shall be proposed by the BOD and approved by the BOC. Such proposal shall be tabled to the AGMS to obtain Shareholders’ approval.

Distribusi Dividen Tahun 2022

Dividend Distribution in 2022

Sesuai dengan kebijakan dividen yang dinyatakan dalam Prospektus Penawaran Umum Terbatas II, Bank tidak membagikan dividen untuk tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Kebijakan ini diterapkan dengan mempertimbangkan antisipasi peningkatan modal inti minimum menjadi Rp2 triliun di tahun 2021 dan menjadi Rp3 triliun di tahun 2022.

Secepat-cepatnya di tahun 2024, Bank dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan permodalan untuk memelihara pertumbuhan bisnis Bank ke depan.

In line with the dividend policy set out in the Rights Issue II Prospectus, the Bank will not distribute any dividends between 2020 to 2023. This policy has been taken in light of the anticipated increase of minimum Tier 1 capital to IDR2 trillion by 2021 and to IDR3 trillion by 2022.

At the earliest in 2024, the Bank may distribute dividends to its Shareholders, by taking into account the capital needed to ensure a sustainable growth of the Bank in the future.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Dana hasil pelaksanaan HMETD I sebesar Rp1.326.924.948.500 seluruhnya telah digunakan pada 2021. Bank Jago telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil pelaksanaan HMETD I pada 15 Juli 2021 melalui surat No. S.737/JAGO/VII/2021.	Proceeds from the execution of Rights Issue I amounting to IDR1,326,924,948,500 had been fully used in 2021. Bank Jago has reported the realization of proceeds from Rights Issue I on 15 July 2021 through its letter No. S.737/JAGO/VII/2021.
Pada tanggal 18 Maret 2021, Bank Jago melaksanakan Penam-bahan Modal dengan Hak atas Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II, dengan nilai hasil bersih sebesar Rp7,033 triliun.	On 18 March 2021, Bank Jago exercised its Preemptive Rights Issuance in relation to the Addition of Capital, with net proceeds amounting to Rp7.033 trillion.
Hingga 31 Desember 2022, penggunaan dana hasil penawaran umum tersebut berdasarkan rencana alokasinya di tahun 2022 adalah sebagai berikut:	Up to 31 December 2022, the use of the public offering proceeds based on the allocation plan in 2022 was as follows:

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Actual Use of Public Offering Proceeds

Deskripsi <i>Description</i>	Nilai (Rp) <i>Amount (IDR)</i>
Jumlah Hasil Penawaran Umum dari Pelaksanaan HMETD <i>Public Offering Proceeds from the Exercise of HMETD</i>	7.050.000
Biaya Emisi Efek <i>Securities Emission Fees</i>	16.639
Hasil Bersih <i>Net Proceeds</i>	7.033.361
Rencana Penggunaan Dana <i>Plan for the Use of Proceeds</i>	
Penyaluran Kredit <i>Lending</i>	6.822.360
Investasi Infrastruktur TI <i>Investments in IT Infrastructure</i>	140.667
Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Development</i>	70.334
Realisasi Penggunaan Dana di 2022 <i>Actual Use of Proceeds in 2022</i>	
Penyaluran Kredit <i>Lending</i>	6.822.360
Investasi Infrastruktur TI <i>Investments in IT Infrastructure</i>	140.667
Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Development</i>	60.385
Jumlah Dana yang Digunakan <i>Total Proceeds Disbursed</i>	7.023.413
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remaining Public Offering Proceeds</i>	9.947

Informasi Material Lainnya

Other Material Information

Realisasi Investasi Barang Modal di 2022

Guna mendukung operasi di masa mendatang sebagai bank berbasis teknologi, pada 2022 Bank melakukan investasi dalam jumlah signifikan dalam bentuk perolehan perangkat lunak untuk dimiliki secara langsung. Nilai investasi ini mencapai Rp486 miliar per akhir 2022.	<i>Capital Goods Investments in 2022</i> To support its future operations as a tech-based bank, in 2022, the Bank has made a considerable amount of significant investment through the acquisition of proprietary software. The total investment amounting to IDR486 billion by year end.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022, Bank tidak memiliki ikatan apapun yang bersifat material untuk investasi barang modalnya.	<i>Material Commitments for Capital Goods Investments</i> In 2022, the Bank did not enter into any material commitments for its capital goods investments.

Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2022, Bank tidak melakukan aksi korporasi terkait investasi, ekspansi, akuisisi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, dan restrukturisasi utang/modal, selain dari yang telah dijelaskan pada bagian lainnya dalam Laporan Tahunan ini.	<i>Investments, Expansions, Acquisitions, Divestments, Business Combinations/ Mergers, and Debt/Capital Restructuring</i> In 2022, the Bank did not perform any other corporate actions related to investments, expansions, acquisitions, divestments, business combinations/mergers, and debt/ capital restructuring, aside from those already explained in other sections in this Annual Report.

Pembelian Kembali Saham dan Obligasi

Pada tahun 2022, Bank tidak melakukan pembelian kembali atas saham ataupun obligasi yang diterbitkannya.	<i>Share and Bond Buyback</i> In 2022, the Bank did not conduct any buyback of its issued shares or bonds.

Kepatuhan Perpajakan

Bank Jago turut berkontribusi terhadap pembangunan nasional melalui pembayaran pajak yang dilakukan secara tepat waktu dan tepat jumlah, sesuai kewajibannya sebagai wajib pajak badan dan pemotong/pemungut pajak. Jenis dan jumlah pajak yang dibayarkan Bank Jago pada tahun 2022 adalah:

Pembayaran Pajak pada 2022

Payments of Taxes in 2022

Jenis Pajak Type of Tax	Jumlah (Rp Juta) Amount (IDR million)
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	64.002
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	12.398
PPh Pasal 26 Income Tax Article 26	1.219
PPh Pasal 4 Ayat (2) Income Tax Article 4 paragraph (2)	30.936
PPN 10% VAT 10%	19.700
Jumlah Dana yang Digunakan Total Proceeds Disbursed	128.255

Tax Compliance

Bank Jago contributes to the national development through timely and accurate payment of taxes, in accordance with its obligation as a corporate taxpayer and tax collector on behalf of the state. The types and amounts of taxes paid by Bank Jago in 2022 are listed below:

Perubahan Perundang-undangan
Changes in Regulations

Peraturan Regulation	Penjelasan Description	Dampak Terhadap Bank dan Langkah Penyesuaian oleh Bank Impacts on the Bank and Adjustments Made
Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum OJK Regulation No. 11/POJK.03/2022 on Implementation of Information Technology by Commercial Banks	Peraturan ini merupakan penyempurnaan peraturan sebelumnya untuk meningkatkan ketahanan dan kematangan operasional Bank Umum dalam seluruh aspek penyelenggaraan TI. Secara garis besar, penyempurnaan pengaturan mencakup penguatan regulasi terkait keamanan siber; perluasan dan penguatan pengaturan terkait aspek TI, data, manajemen risiko, kolaborasi, & tatanan institusi; serta penilaian TI Bank Umum melalui metode <i>Digital Maturity Assessment for Bank</i> (DMAB). This regulation is a refinement of prior regulations to bolster the operational resilience and maturity of Commercial Banks across all aspects of IT implementation. In broad terms, the improvements in this regulation include strengthening regulations related to cybersecurity; expansion and strengthening of IT-related aspects, data, risk management, collaboration, & institutional arrangements; as well as Commercial Banks' IT assessment through the Digital Maturity Assessment for Bank (DMAB) method.	Untuk meningkatkan layanan berbasis inovasi dan transformasi digital, Bank menyesuaikan diri dengan perkembangan ketentuan, memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta menerapkan tata kelola dan manajemen risiko TI yang memadai. Bank juga meningkatkan resiliensi khususnya terhadap risiko serangan siber dengan melakukan pengujian keamanan siber, swa-penilaian tingkat maturitas keamanan siber, serta pelaporan insiden siber. To improve its services based on innovation and digital transformation, the Bank makes adjustments according to the latest regulatory developments, upholds the precautionary principle, and implements adequate IT governance and risk management. The Bank is boosting its resilience, especially against the risk of cyber attacks, by performing cybersecurity tests, conducting cybersecurity maturity self-assessment, and reporting of cyber incidents.
Peraturan OJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan POJK No. 6/POJK.07/2022 on Protection of Consumers and Public in the Financial Services Sector	Peraturan ini menyempurnakan dan memperkuat perlindungan konsumen dan kewajiban pelaku jasa keuangan. This regulation strengthens the protection of consumers and defines the obligations of financial services providers.	Bank akan melakukan pengkinian dan penyesuaian terhadap perjanjian dengan mitra, nasabah, dan pihak ketiga lainnya. The Bank will update and adjust its agreements with partners, customers, and other third parties.

Peraturan <i>Regulation</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Dampak Terhadap Bank dan Langkah Penyesuaian oleh Bank <i>Impacts on the Bank and Adjustments Made</i>
Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi <i>Law No. 27/2022 on Personal Data Protection</i>	Undang-undang (UU) ini mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam pemrosesan Data Pribadi, yaitu Pengendali Data Pribadi dan Prosesor Data Pribadi, termasuk kewajiban yang harus dipenuhi oleh pihak-pihak tersebut. UU ini juga mengatur larangan dalam menjalankan perlindungan data pribadi beserta sanksi terkait. . <i>This law identifies parties that are involved in the processing of Personal Data, i.e., Personal Data Controller and Personal Data Processor, along with the obligations to be fulfilled by each party. This law also stipulates the prohibited activities in the protection of personal data, along with the associated sanctions.</i>	Bank akan melakukan pengkinian dan penyesuaian terhadap perjanjian dengan mitra, nasabah, dan pihak ketiga lainnya. <i>The Bank will update and adjust its agreements with partners, customers, and other third parties.</i>

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang definisi “estimasi akuntansi” dan penjelasannya.
- Amandemen PSAK 46: “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amandemen PSAK 107 “Akuntansi Ijarah”.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued amendments and interpretations effective from January 1, 2022 as follows:

- Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statement” related to Liabilities Classification as Short or Long-term.
- Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” regarding disclosure of accounting policies that change the term “significant” to “material” and provide explanations of material accounting policies.
- Amendment to SFAS 16 “Fixed Assets” regarding Proceeds Before Intended Use.
- Amendment to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors” regarding the definition of “accounting estimates” and their explanations.
- Amendment to SFAS 46: “Income Tax” on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.
- Amendment to SFAS 107: “Ijarah Accounting”.

The adoption of the above amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Bank’s accounting policies and did not have a significant impact on the Financial Statements for the current year or the preceding year.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



136	Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Foundations of Corporate Governance Implementation</i>	192	Komite di Bawah Direksi <i>Committees under the Board of Directors</i>	370	Laporan Kepatuhan <i>Compliance Report</i>	379	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar <i>Funding to Related Parties and Large Funding Exposures</i>	385	Perlindungan Hak Kreditur <i>Protection of Creditors' Rights</i>	404	Penerapan Pedoman OJK untuk Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka <i>Implementation of OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Companies</i>
139	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	200	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	374	Kode Etik dan Budaya Perusahaan <i>Code of Conduct and Corporate Culture</i>	379	Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan <i>Affiliated and Conflict of Interest Transaction Policy</i>	386	Kepatuhan Perpajakan <i>Taxation Compliance</i>		
147	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	207	Satuan Kerja Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	376	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Information and Data</i>	381	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa <i>Goods and Services Procurement Policy</i>	387	Perlakuan Setara kepada Seluruh Pemegang Saham <i>Equal Treatment of All Shareholders</i>		
158	Tata Kelola Remunerasi <i>Remuneration Governance</i>	212	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	376	Perkara Penting dan Sanksi Administratif <i>Material Litigations and Administrative Sanctions</i>	382	Kebijakan Anti-Gratifikasi (Anti-Korupsi) <i>Anti-Gratification (Anti-Corruption) Policy</i>	388	Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik <i>Funding for Social and Political Activities</i>		
166	Direksi <i>Board of Directors</i>	213	Audit Eksternal <i>External Audit</i>	377	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	383	Pelatihan Anti-Korupsi <i>Anti-Corruption Training</i>	389	Penilaian Sendiri atas Kinerja Tata Kelola Perusahaan <i>Self-Assessment of Corporate Governance Performance</i>		
176	Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>	214	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	378	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen <i>Employee and/or Management Stock Option Program</i>	385	Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah <i>Consumer Protection Policy</i>	395	Laporan Penerapan Tata Kelola Unit Usaha Syariah <i>Sharia GCG Implementation Report</i>		
180	Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Committees under the Board of Commissioners</i>	242	Tabel Pengungkapan Risiko <i>Risk Disclosure Table</i>								
		362	Penerapan Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainability Finance Governance</i>								

Fokus utama dari strategi tata kelola perusahaan di Bank saat ini adalah meningkatkan kesadaran akan kepatuhan sebagai landasan untuk meraih target pertumbuhan bisnisnya.

The bank’s current and primary focus is to raise compliance awareness as a foundation to attain growth targets.

Sebagai bank yang dioperasikan dengan teknologi digital, PT Bank Jago Tbk (“Bank” atau “Perseroan”) dituntut untuk dapat mengadaptasikan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang terbaik ke dalam model bisnisnya yang sepenuhnya digital, dalam rangka mendukung tercapainya masyarakat yang sadar dan terlayani dengan memadai secara finansial.

Oleh karena itu, Manajemen Bank senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*—GCG) di seluruh aktivitas operasionalnya dan di semua jenjang organisasinya. Sejalan dengan penyempurnaan berbagai kebijakan dan praktik tata kelola di Bank, fokus utama dari strategi tata kelola perusahaan di Bank saat ini adalah meningkatkan kesadaran akan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik utamanya yang berlaku terhadap bank, sebagai landasan untuk meraih target pertumbuhan bisnisnya.

Bank senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan melalui berbagai inisiatif dan layanan baru sepanjang tahun 2022. Bank juga terus membangun kerja sama dengan para mitra dalam menyalurkan kredit dan pembiayaan.

As a tech-based digital bank, PT Bank Jago Tbk (“the Bank” or “the Company”) bears the mandate to adapt the best practices of corporate governance to its fully-digital business model, with an aim of supporting the development of a financially-literate society adequately served by a range of financial services.

The Bank’s Management therefore continues to remain committed to improving the quality of implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all operational activities and at all organizational levels. In line with the strengthening of various governance policies and practices in the Bank, its current and primary focus in its corporate governance strategy is in particular to raise compliance awareness towards regulations and the principles of good corporate governance especially those that apply to the bank, as the foundation to attain the Bank’s growth targets.

The Bank remains committed to implementing GCG through various new initiatives and services throughout 2022. The Bank also continues to weave collaboration with partners in distributing loans and financing.

Untuk memastikan penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal secara memadai, maka Bank melaksanakan strategi sebagai berikut:

1.

Menerapkan sistem manajemen risiko (RMS), sistem deteksi kecurangan, dan sistem PSAK 71.
2.

Meningkatkan kerangka kebijakan dan proses Bank serta meningkatkan interkoneksi dengan RMS.
3.

Mengadakan beberapa *stress test* untuk menilai kemampuan Bank dalam merespon kondisi pasar.
4.

Meningkatkan kinerja Komite Pemantau Risiko serta mekanisme eskalasi.
5.

Memperkuat kapabilitas Bank dalam kepatuhan TI dengan merekrut staf senior dengan keahlian di bidang perbankan digital.
6.

Menyempurnakan sistem Anti Pencucian Uang (AML) berbasis AI untuk meningkatkan proses kepatuhan.
7.

Memperkuat tim litigasi dengan merekrut anggota tim tambahan.

Bank berkomitmen penuh menerapkan prinsip GCG di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada berbagai ketentuan dan persyaratan terkait pelaksanaan tata kelola perusahaan yang diwujudkan dalam:

1.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
2.

Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Bank.
3.

Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal.
4.

Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal.
5.

Penerapan aturan tentang penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
6.

Rencana strategis Bank.
7.

Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank.

The ensure adequate implementation of risk management and internal control, the Bank implements following strategies:

1.

Implement the risk management system (RMS), fraud detection system, and PSAK 71 system.
2.

Enhance the Bank’s policy and process framework and improve the interconnection with the RMS.
3.

Hold multiple stress tests to assess the Bank’s ability to respond to market conditions.
4.

Improve the Risk Oversight Committee and the escalation mechanism.
5.

Strengthen the Bank’s capability in IT compliance by recruiting a senior officer with expertise in digital banking.
6.

Refine the Anti-Money Laundering (AML) system by implementing AI-based to enhance the compliance process.
7.

Improve the litigation team by recruiting additional team members.

The Bank is fully committed to applying GCG principles at all levels of the organization guided by various provisions and requirements related to the implementation of corporate governance, manifested in:

1.

Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD).
2.

Completeness and implementation of the duties of the committees and work units that carry out the internal control function of the Bank.
3.

Implementation of compliance, internal auditor, and external auditor functions.
4.

The application of risk management, including the internal control system.
5.

Regulatory implementation for provision of funds to related parties and provision of large funds.
6.

The Bank’s strategic plan.
7.

Transparency of the Bank’s financial and non-financial conditions.

Penerapan prinsip GCG dilakukan secara komprehensif dan terstruktur atas ketiga aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*.

Bank memiliki Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang secara berkala dilakukan pengkinian dan penyempurnaan dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku serta praktik-praktik terbaik. Kebijakan ini memberikan gambaran menyeluruh atas struktur tata kelola dan sistem pengendalian internal Bank.

Tata Kelola Keberlanjutan

Bank Jago berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan dan perilaku etis melalui integrasi kebijakan, prosedur, transparansi dalam melakukan evaluasi, dan penerapan tata kelola yang baik, termasuk langkah-langkah yang diambil untuk mematuhi undang-undang dan peraturan di bidang lingkungan dan sosial, mencegah korupsi dan penyuapan, memerangi pencucian uang, dan perilaku lain yang mungkin memiliki dampak etis lainnya.

Pencapaian Tata Kelola Penting pada Tahun 2022

Selama tahun 2022, Bank terus membangun infrastruktur GCG yang kuat sekaligus meningkatkan kerangka kerja, kebijakan, dan perangkat GCG.

Bank juga melakukan penambahan personel terkait penerapan GCG untuk memastikan kualitas tata kelola Bank tetap terjaga.

GCG principles are implemented comprehensively and structurally on three governance aspects which are governance structure, governance process, and governance outcome.

The Bank has a Corporate Governance Policy which is regularly updated and refined according to the prevailing laws and regulations as well as best practices. This Governance Policy provides a comprehensive overview of the governance structure and internal control system of the Bank.

Sustainability Governance

Bank Jago is committed to upholding the highest standards of corporate governance and ethical conduct through the integration of policies, procedures, evaluation transparency, and implementation of good governance. Including measures taken to comply with laws and regulations in the environmental and social aspects, prevent corruption and bribery, fight money laundering, and other behavior that may have an ethical component.

Key Governance Achievements in 2022

In 2022, the Bank continued to build a robust GCG infrastructure while at the same time improving its GCG framework, policy, and tools.

The Bank also recruited additional personnel for GCG implementation to maintain its corporate governance quality.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS, Pemegang Saham menggunakan haknya dalam mengambil keputusan. Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS Bank terbagi menjadi dua, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS lainnya atau disebut juga RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Dasar hukum penyelenggaraan RUPS Bank adalah:

- 1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- 2. Peraturan OJK (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
- 3. Anggaran Dasar Perseroan.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham
Rights and Responsibilities of Shareholders

Hak Pemegang Saham antara lain:

- 1. Hadir dalam RUPS baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa yang sah, memberikan tanggapan terhadap agenda RUPS serta turut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki dan tata tertib RUPS.
- 2. Memperoleh informasi yang akurat, memadai dan tepat waktu berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan agenda RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan, sehingga pemegang saham dapat mengambil keputusan yang tepat di dalam RUPS.
- 3. Memperoleh pembagian laba bersih dalam bentuk dividen dan pembagian laba dalam bentuk lain sebagaimana diputuskan dalam RUPS sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that retains powers that are not delegated to the BOC and the BOD. Through the GMS, Shareholders exercise their decision making right. Based on its Articles of Association, the Bank's GMS is categorized as Annual GMS (AGMS) and other GMS (also known as Extraordinary GMS or EGMS).

The legal basis for holding the Bank's GMS are:

- 1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
- 2. OJK Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- 3. The Company's Articles of Association.

The rights of Shareholders include:

- 1. To attend the GMS either by themselves or represented by a valid virtue of a power of attorney, respond to the GMS agenda and participate in decision making according to the number of shares owned and the GMS bylaws.
- 2. To obtain accurate, adequate and timely information relating to the Company as long as it relates to the GMS agenda and does not conflict with the interests of the Company, so that shareholders can make appropriate decisions at the GMS.
- 3. To receive a distribution of net profit in the form of dividends and distribution of profit as decided in the GMS according to the number of shares owned.

Tanggung jawab Pemegang Saham antara lain:

- 1. Setiap pemegang saham tunduk dan patuh terhadap Anggaran Dasar Bank serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2. Pemegang saham pengendali wajib mempertimbangkan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemegang saham lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.
- 4. Pemegang saham mengungkapkan daftar pihak terkait, apabila pemegang saham bertindak sebagai pemegang saham pengendali pada Bank.

Mekanisme Pemungutan dan Penghitungan Suara di Dalam RUPS

Mekanisme pengambilan keputusan dan tata cara pemungutan dan perhitungan suara diatur dalam tata tertib RUPS yang diungkapkan dalam situs web Bank dan disampaikan kepada Pemegang Saham.

Setiap Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat kepada Pemimpin rapat sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda rapat. Dalam perhitungan suara, 1 saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara, dan apabila seseorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 saham, yang bersangkutan hanya dapat memberikan suara 1 kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan melalui pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka yang dilakukan dengan cara Ketua Rapat akan meminta kepada pemegang saham dan wakil pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan masing-masing. Untuk memudahkan penghitungan, pemegang saham dan wakil pemegang saham yang tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan diminta mencantumkan nama dan jumlah suara yang dikeluarkan dalam kartu suara yang disediakan oleh Biro Administrasi Efek. Petugas dari Notaris akan mengumpulkan kartu suara yang telah diisi, untuk kemudian dihitung. Notaris akan melaporkan hasil perhitungan kepada Ketua Rapat.

The Shareholders’ responsibilities include:

- 1. Every shareholder is subject to and abides by the Articles of Association of the Bank and the prevailing laws and regulations.
- 2. The controlling shareholders must consider the interests of minority shareholders and other shareholders in accordance with the prevailing laws and regulations.
- 3. Minority shareholders are responsible for exercising their rights in accordance with the applicable laws and regulations and the Bank’s Articles of Association.
- 4. Shareholders disclose the list of related parties, if the shareholders act as controlling shareholders in the Bank.

GMS Voting and Vote Counting Mechanism in the GMS

The mechanisms for decision-making as well as the procedures for voting and vote counting are stipulated in the GMS guidelines, which have been made available on the Bank’s website and presented to the Shareholders.

Every Shareholder or their proxy retains the right to ask questions and/or submit opinions to the Meeting Leader before voting is held for each meeting agenda. In the vote count, 1 share entitles the holder the right to cast 1 vote, and should a shareholder own more than 1 share, said shareholder shall only cast 1 vote and the vote shall represent the entirety of the shares they own.

The decision-making mechanism is conducted through open voting, with the Chair of the Meeting asking shareholders and their proxies who disagree with or abstain from the proposal in question to raise their hands. To facilitate the counting, shareholders and shareholders’ proxies who disagree with or abstain from the proposal in question are requested to include the names and number of votes cast on the ballot cards provided by the Securities Administration Bureau. An officer from the Notary will collect the filled out ballot cards, which will then be counted. The Notary will report the counting results to the Chair of the Meeting.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2022

Pada tahun 2022, Bank menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 11 Mei 2022.

Materi dan mata acara RUPST termasuk penjelasan dan dasar pertimbangan atas setiap mata acara telah diungkapkan pada situs web Bank bersamaan dengan tanggal panggilan RUPST.

RUPST dihadiri oleh pihak independen yakni Notaris dan Biro Administrasi Efek, yang melakukan penghitungan kuorum dan pengambilan suara.

GMS Implementation in 2022

In 2022, the Bank held one GMS, namely the Annual GMS (AGMS) on 11 May 2022.

The contents and agenda of the AGMS, including the explanation and basis for consideration of each item on the agenda, had been disclosed on the Bank’s website on the same date as the GMS summons was issued on.

The AGMS was attended by a Notary and the Share Registrar as independent parties to tally the quorum and votes.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Annual General Meetings of Shareholders (AGMS)

Dihadiri oleh
Attended by

87,36%

Saham
Shares

12.106.040.539

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang mewakili 12.106.040.539 saham atau 87,368% dari seluruh saham yang telah diterbitkan Perseroan dengan hak suara yang sah.

Dalam RUPST, pemegang saham/kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait setiap mata acara.

RUPST tersebut dihadiri secara fisik oleh:

- 1. Kharim Indra Gupta Siregar selaku Direktur Utama
- 2. Tjit Siat Fun selaku Direktur Kepatuhan
- 3. Umakanth Rama Pai selaku Direktur Manajemen Risiko Terintegrasi
- 4. Anika Faisal selaku Komisaris
- 5. Teguh Dartanto selaku Komisaris Independen

RUPST juga dihadiri secara virtual/*online* oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

The AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 12,106,040,539 shares or 87,368% of the total shares issued by the Company with valid voting rights.

At the AGMS, shareholders or their proxies were given the opportunity to ask questions related to each agenda item.

The AGMS was physically attended by:

- 1. Kharim Indra Gupta Siregar as President Director
- 2. Tjit Siat Fun as Compliance Director
- 3. Umakanth Rama Pai as Integrated Risk Management Director
- 4. Anika Faisal as Commissioner
- 5. Teguh Dartanto as Independent Commissioner

The AGMS was also attended by the other BOD and BOC members via online means.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST 2022
Stages of Implementation of 2022 AGMS

Tanggal Penyampaian Rencana Penyelenggaraan <i>Implementation Plan Submission Date</i>	14 Februari 2022 <i>14 February 2022</i>
Tanggal Pengumuman <i>Announcement Date</i>	1 April 2022 <i>1 April 2022</i>
Tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham <i>Shareholders Registration Date</i>	18 April 2022 <i>18 April 2022</i>
Tanggal Pengambilan <i>Summons Date</i>	19 April 2022 <i>19 April 2022</i>
Tanggal Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	11 Mei 2022 <i>11 May 2022</i>
Tanggal Penyampaian Hasil <i>Resolutions Submission Date</i>	11 Mei 2022 <i>11 May 2022</i>

Mata Acara dan Keputusan RUPST 2022
Agenda and Resolutions of 2022 AGMS

Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>
MATA ACARA 1 Persetujuan atas Laporan Tahunan serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam dan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. AGENDA 1 <i>Approval of the Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2021 and granting of full release and discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) to members of the BOD and the BOC of the Company for their management and supervisory actions carried out in and during the financial year ended 31 December 2021.</i>	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021, yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) sesuai laporan No. 00269/2.1025/AU.1/O7/1123-1/1/ III/2022 tanggal 4 Maret 2022 dengan pendapat “Wajar dalam semua hal yang material.” - Atas telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.

Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>
	- Approved the Annual Report of the Company including the Supervisory Report of the Duties of the Board of Commissioners' and Report on the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) for the financial year ended 31 December 2021 which has been audited by the Registered Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers) in accordance with report No. 00269/2.1025/AU.1/O7/1123-1/1/III/2022 dated 4 March 2022, with “Fairly , in all material respects.” - For the approval of the Company's Annual Report including the Report on the Duties of the Board of Commissioners and the Report on the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) for the Financial Year ending on 31 December 2021, the Meeting has granted release and discharge of liability (<i>volledig acquit et decharge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their actions related to management and supervision of the Company during the financial year ended 31 December 2021, as long the action is not a criminal act and the action is reflected in the Annual Report.
Pengambilan suara <i>Voting results</i>	99,98% Suara Setuju / Agree
(Pengambilan Keputusan: Suara Terbanyak) <i>(Mechanism of Decision-making: Majority of Votes)</i>	0.01% Suara Tidak Setuju / Disagree
	0% Suara Abstain / Abstain

Realisasi/Tindak Lanjut: Telah direalisasikan pada tahun 2022.
Implementation/Follow Up: Fully implemented in 2022.

Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>
MATA ACARA 2 Laporan dan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. AGENDA 2 <i>Accountability Report for the Actual Use of Public Offering Proceeds.</i>	Mata Acara Rapat Kedua merupakan Mata Acara Rapat yang bersifat laporan, dan oleh karenanya tidak dilakukan pengambilan keputusan maupun pemungutan suara. <i>The Second Agenda of the Meeting is a report-based Agenda for the Meeting, and therefore no decision-making or voting was made.</i>
Tidak ada pengambilan suara <i>No voting took place</i>	
Realisasi/Tindak Lanjut: Telah direalisasikan pada tahun 2022. <i>Implementation/Follow Up: Fully implemented in 2022.</i>	

Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>
MATA ACARA 3 Menetapkan besar dan jenis gaji dan tunjangan untuk Direksi, dan besarnya honorarium dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta menetapkan besarnya bonus yang akan dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk jasa-jasa yang diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. AGENDA 3 <i>Determine the amount and type of salary and allowances for the Board of Directors, and the amount of honorarium and allowances for the Board of Commissioners as of the financial year ended 31 December 2022, and determine the amount of bonuses to be paid to members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for their services in the financial year ended 31 December 2021.</i>	1. Menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta bonus untuk Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak melebihi Rp4.500.000.000 kotor, sebelum dipotong pajak penghasilan dan memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah total honorarium dan tunjangan serta bonus tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. 2. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada para anggota Direksi dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya bonus yang akan dibayarkan kepada anggota Direksi untuk jasa-jasa yang diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 1. <i>Determine the amount of honorarium and allowances for the financial year ending on 31 December 2022 as well as bonuses for the Board of Commissioners for the financial year ending on 31 December 2021, not to exceed Rp4,500,000,000 gross, before income tax is deducted and grant power and authority to the Board Commissioners to determine the distribution of the total amount of honorarium and allowances as well as bonuses among members of the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.</i> 2. <i>To grant power and full authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the total amount of salary and allowances to be paid by the Company to members of the Board of Directors and Sharia Supervisory Board (DPS) for the financial year ending on 31 December 2022 by taking into account the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.</i> 3. <i>To grant power and full authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of bonus to be paid to members of the Board of Directors for services provided in the financial year ended 31 December 2021.</i>
Pengambilan suara <i>Voting results</i>	99,93% Suara Setuju / Agree
(Pengambilan Keputusan: Suara Terbanyak) <i>(Mechanism of Decision-making: Majority of Votes)</i>	0% Suara Tidak Setuju / Disagree
	0,06% Suara Abstain / Abstain
Realisasi/Tindak Lanjut: Telah direalisasikan pada tahun 2022. <i>Implementation/Follow Up: Fully implemented in 2022.</i>	

Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>
MATA ACARA 4 Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan menetapkan besarnya honorarium dan syarat-syarat lain pengangkatan Akuntan Publik tersebut. AGENDA 4 <i>Appointment of a Public Accountant to examine the Company's books for the financial year ending on 31 December 2022 and determination of the amount of the honorarium and other provisions for the appointment of the Public Accountant.</i>	1. Menyetujui penunjukan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (TWR&R) sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Tjhin Silawati, S.E. sebagai Akuntan Publik yang telah terdaftar pada OJK. TWR&R akan melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022. 2. Menyetujui usulan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk biaya audit tahunan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2022 tidak melebihi Rp2.250.000.000 (tidak termasuk PPN dan OPE). 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan/melaksanakan audit Laporan Keuangan 31 Desember 2022 termasuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut. 1. <i>Assigned Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accountant Firm as its Public Accounting Firm and Tjhin Silawati, S.E. as a Public Accountant which has been registered to the OJK. TWR&R will audit the Company's books and records for the Fiscal Year ending on 31 December 2022.</i> 2. <i>Approved the proposal to determine the honorarium for the Public Accounting Firm for the annual audit fee of the Company's 2022 Consolidated Financial Statements not exceeding Rp2,250,000,000 (excluding VAT and OPE).</i> 3. <i>Granted power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant Firm and/or a substitute Public Accountant in the event that the Public Accountant Firm and/or Public Accountant appointed in accordance with the General Meeting of Shareholders' decisions for any reason are unable to complete/carry out an audit of the Financial Statements 31 December 2022 including determining the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the replacement Public Accountant Firm and/or Public Accountant.</i>
Pengambilan suara <i>Voting results</i>	99,99% Suara Setuju / Agree
(Pengambilan Keputusan: Suara Terbanyak) <i>(Mechanism of Decision-making: Majority of Votes)</i>	0% Suara Tidak Setuju / Disagree
	0% Suara Abstain / Abstain
Realisasi/Tindak Lanjut: Telah direalisasikan pada tahun 2022. <i>Implementation/Follow Up: Fully implemented in 2022.</i>	

Tindak Lanjut Keputusan RUPST dan RUPSLB Tahun Sebelumnya
Follow-Up to the Previous Year's AGMS and EGMS Resolutions

Bank telah seutuhnya merealisasikan hasil keputusan RUPST pada 27 Mei 2021 dan RUPSLB pada 22 September 2021 sebelum dimulainya tahun 2022.

Hasil keputusan kedua RUPS tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web Bank (www.jago.com) dan situs BEI (www.idx.co.id).

The Bank had fully implemented the results of the resolutions of the AGMS on 27 May 2021 and the EGMS on 22 September 2021 prior to the start of 2022.

The resolutions of both GMS had been reported to OJK and announced on the Bank's website (www.jago.com) as well as on the IDX (www.idx.co.id).



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris antara lain:

- 1. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dalam setiap usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- 2. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- 3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
- 4. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- 5. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi satuan kerja internal audit, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau badan otoritas lainnya.
- 6. Memberikan arahan, memantau, dan mengevaluasi rencana strategis dan kebijakan Perseroan sehubungan dengan penggunaan Teknologi Informasi dan keamanan siber.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- 1. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan.
- 2. Memimpin rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
- 3. Menerima laporan-laporan dari Komite-Komite tingkat Dewan Komisaris.

BOC Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the BOC include:

- 1. Ensuring the implementation of corporate governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization.
- 2. Supervising the implementation of duties and responsibilities of the BOD, as well as providing advice to the BOD.
- 3. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies.
- 4. Taking sufficient time to carry out all the duties and responsibilities optimally.
- 5. Ensuring that the BOD follows up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit unit, external auditors, results of supervision by OJK and/or results of supervision by other authorities.
- 6. To give guidance, monitor and evaluate the strategic plan and policy of the Company in connection with the usage of Information Technology and cyber security.

President Commissioner Duties and Responsibilities

The rights of the President Commissioner include:

- 1. Leading the BOC in carrying out supervisory duties.
- 2. Chairing BOC meetings and GMS.
- 3. Receiving reports from BOC Committees.

GRI 2-11

GRI 2-14

Peran Dewan Komisaris dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dalam pengawasan aktif Keuangan Berkelanjutan mengacu pada Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain:

- Menyetujui kebijakan Keuangan Berkelanjutan.
- Menyetujui RAKB.
- Memberikan persetujuan atas Laporan Keberlanjutan.
- Mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap Keuangan Berkelanjutan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman tersebut secara berkala dilakukan pengkinian dan penyempurnaan dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pedoman dan Tata tertib Kerja Dewan Komisaris dikaji terakhir kalinya pada tanggal **30 November 2021**.

GRI 2-9

GRI 2-10

Komposisi dan Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dan berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS serta berakhir pada saat ditutupnya RUPS kelima setelah tanggal pengangkatan.

Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas bisnis Bank. Penetapan komposisi Dewan Komisaris didasarkan pada keahlian, pengalaman profesional dan latar belakang untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan agama.

BOC's Role in Implementing Sustainable Finance

The duties, responsibilities and authorities of the BOC regarding active supervision of Sustainable Finance refer to the Bank's Articles of Association and other laws and regulations. They include the following:

- To approve the sustainable finance policy.
- To approve the RAKB.
- To give approval to the Sustainability Report.
- To supervise the implementation of the BOD's responsibilities towards Sustainable Finance.

BOC Charter

In carrying out their duties and responsibilities, members of the BOC are guided by the BOC Charter. The Charter is periodically updated and enhanced by referring to the latest developments in the prevailing rules and regulations. The latest review of the BOC Charter was carried out on 30 November 2021.

BOC Composition and Diversity of Members

The appointment of members of the BOC is conducted by the GMS pursuant to the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee and is valid from the date stipulated in the GMS and ends at the closing of the fifth GMS after the date of appointment.

The composition of the BOC is determined by taking into account the Bank's business needs and complexity. The determination of the BOC's composition considers the diversity of expertise, professional experience and background, to support the effectiveness of the implementation of its duties, irrespective of their gender, ethnicity, race or religion.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
1	Jerry Ng	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	RUPSLB 15 November 2019 <i>EGMS 15 November 2019</i>	18 Maret 2020 <i>18 March 2020</i>	2020-2023
2	Anika Faisal	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPSLB 15 November 2019 <i>EGMS 15 November 2019</i>	18 Maret 2020 <i>18 March 2020</i>	2020-2023
3	Teguh Dartanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPSLB 15 November 2019 <i>EGMS 15 November 2019</i>	18 Maret 2020 <i>18 March 2020</i>	2020-2023
4	Arief T. Surowidjojo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPST 27 Mei 2021 <i>AGMS 27 May 2021</i>	27 Mei 2021 <i>27 May 2021</i>	2021-2023

Jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 4 orang, jumlah tersebut tidak melebihi jumlah anggota Direksi yaitu 6 orang. Sebanyak 2 dari 4 orang atau 50% anggotanya merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

BOC Composition

The composition of the BOC as of 31 December 2022 was as follows:

The BOC consists of four members. This number does not exceed the number of members of the BOD, i.e., six. Two out of the 4 members or 50% of the members of the BOC are Independent Commissioners. All members of the BOC are Indonesian citizens and domiciled in Indonesia.

Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan dalam pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang selanjutnya disampaikan dan diputuskan dalam RUPS.

Proses seleksi kandidat dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, yang akan mempertimbangkan kompetensi, dan pengalaman profesional mereka, serta keberagaman komposisi Dewan Komisaris, tanpa membedakan ras, etnis, jenis kelamin, dan agama.

Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan dalam RUPS. Berikut adalah alur proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi:



Policy of Nomination of BOC and BOD Members

The policy of nomination of BOC and BOD members is implemented in the context of selecting and/or replacing members of the BOC and the BOD, which will then be conveyed and decided at the GMS.

The candidate selection process is carried out by the Remuneration and Nomination Committee, which will then consider the candidates' competence and professional experience, as well as diversity of the BOC composition, irrespective of their race, ethnicity, gender, or religion.

The Remuneration and Nomination Committee proposes the selected candidates to the BOC for approval and ratification at the GMS. The following is the flow of the nomination process for members of the BOC and BOD:

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menjalani Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebelum menjalankan tugas. Pengurus Bank wajib memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi persyaratan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK.

Anggota Independen Dewan Komisaris

Bank telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait independensi Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria, dan independensi sesuai ketentuan Bank Indonesia, yaitu dimana 50% dari seluruh anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi berdasarkan peraturan OJK.

Penggantian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Tidak terdapat adanya rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sesuai ketentuan dalam Peraturan OJK.

Di dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, peran Komisaris Independen sangat penting khususnya fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi, mencegah benturan kepentingan, serta meningkatkan independensi dan objektivitas.

Fit and Proper Test

In accordance with applicable regulations, BOC and BOD members are required to undergo a Fit and Proper Test before carrying out their duties. The Bank's management must meet the requirements for integrity, competence, and financial reputation. Up to 31 December 2022, all members of the BOC and BOD had passed the OJK's Fit and Proper Test.

Independent Members of the BOC

The Bank has complied with the prevailing laws and regulations that pertain to the independent members of the BOC.

Members of the BOC have met the number, composition, criteria and independence according to Bank Indonesia regulations, where 50% of total members of the BOC is Independent Commissioners. The Independent Commissioners have met the independence criteria based on OJK regulations.

Replacement and appointment of members of the BOC has taken into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Each member of the BOC has no family relationship up to the second degree with other members of the BOC and/or members of the BOD.

There are no concurrent positions for members of the BOC as stipulated in the OJK Regulations.

In conducting the duties and responsibilities of the BOC, the role of the Independent Commissioners is chiefly important, especially the function of supervising the performance of the BOD, preventing conflicts of interest and enhancing independence and objectivity.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan antara lain sebagai berikut:

- 1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
- 2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau berwenang dan bertanggung jawab merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu satu tahun terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
- 3. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank;
- 4. Tidak terafiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Bank; dan
- 5. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.

Orientasi

Bank memastikan setiap anggota baru dari Dewan Komisaris memperoleh semua materi yang diperlukan dari Sekretaris Perusahaan untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Laporan Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi pengelolaan dan operasional Bank serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan memastikan pelaksanaan tata kelola pada semua aktivitas Bank. Pengawasan difokuskan kepada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pengawasan dilakukan secara langsung melalui pemantauan terhadap tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi, maupun melalui komite-komite yang dibentuk.

Every Independent Commissioner must meet the following requirements:

- 1. Has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the BOC, BOD and/or controlling shareholder or relationship with the Bank, which may affect their ability to act independently;
- 2. Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Bank's activities within the last one year, except for re-appointment as an Independent Commissioner for the subsequent period;
- 3. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Bank;
- 4. Has no affiliation with the Bank, members of the BOC, members of the BOD, or major shareholders of the Bank; and
- 5. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Bank's business activities.

Orientation

The Bank ensures that each new member of the BOC receives all necessary information related to the Company, from the Corporate Secretary, to be able to execute their duties and responsibilities.

BOC's Supervisory Report and Recommendation

The BOC actively supervises the management and operations of the Bank and provides advice to the BOD. The BOC continues to supervise to ensure the implementation of governance in all activities of the Bank. Supervision is focused on achieving business targets by taking into account proper risk management and compliance with applicable regulations.

Supervision is carried out directly through monitoring of follow-ups on recommendations from the BOC to the BOD, as well as through established committees.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap aspek-aspek strategis Bank antara lain:

- 1. Kajian atas kinerja keuangan Bank.
- 2. Melalui Komite Pemantau Risiko, telah dilakukan kajian terhadap manajemen risiko, kecukupan sistem pengendalian internal dan penerapan budaya kepatuhan.
- 3. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan Internal Audit dan eksternal dan rekomendasi dari Internal Audit melalui Komite Audit.
- 4. Persetujuan atas rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dalam penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- 5. Persetujuan atas revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) 2023-2025.
- 6. Mengkaji dan menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) 2023–2025 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2023-2027.
- 7. Pemantauan penerapan tata kelola dan manajemen risiko.
- 8. Persetujuan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi.
- 9. Memberikan arahan, memantau, dan mengevaluasi rencana strategis dan kebijakan Perseroan sehubungan dengan penggunaan Teknologi Informasi
- 10. Pemantauan penerapan tata kelola dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain rasio keuangan, Tingkat Kesehatan Bank – RBBR, penerapan APU-PPT, dan penerapan manajemen risiko.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi berjalan sesuai jadwal dan agenda rapat yang telah ditetapkan. Bahan rapat serta risalah rapat telah didistribusikan kepada para peserta rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

In 2022, the BOC has supervised strategic aspects of the Bank, including:

- 1. Reviewed the Bank's financial performance.
- 2. Through the Risk Monitoring Committee, a review of risk management, adequacy of the internal control system and implementation of a compliance culture was carried out.
- 3. Ensured that the BOD has followed up on Internal Audit and external findings and recommendations from the Internal Audit through the Audit Committee.
- 4. Approved the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee in determining the remuneration of members of the BOC and the BOD.
- 5. Approved the revised Bank Business Plan (RBB) for 2023-2025.
- 6. Reviewed and approved the RBB for 2023–2025 and the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2023-2027.
- 7. Monitored the implementation of corporate governance and risk management.
- 8. Approved the Annual Work Plan of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.
- 9. To give guidance, monitor and evaluate the strategic plan and policy of the Company in connection with the usage of Information Technology
- 10. Monitored the implementation of governance and compliance with the applicable regulations, including financial ratios, Bank Soundness Level – RBBR, implementation of AML-CFT, and application of risk management.

BOC Meetings and Meetings of the BOC-BOD Joint Meetings

BOC meetings and meetings of the BOC inviting the BOD take place in accordance with the predetermined meeting schedule and agenda. Meeting materials and minutes of the meetings are distributed to the meeting participants and are well documented.

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala dengan Direksi sebagai bagian dari fungsi pengawasan yang efektif atas aspek strategis, keuangan, operasi, sistem pengendalian internal, kepatuhan, manajemen risiko dan tata kelola.

Rapat dihadiri baik secara fisik maupun melalui telekonferensi oleh anggota Dewan Komisaris. Selama tahun 2022, rapat Dewan Komisaris dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris (**6 (enam)** kali dari total **6 (enam)** rapat), dengan tingkat kehadiran mayoritas anggotanya lebih dari 83%.

Pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah dan mufakat. Selama tahun 2022, tidak terdapat perbedaan pendapat dalam keputusan rapat yang diselenggarakan.

Kebijakan Rapat

Kebijakan rapat tercantum dalam Pedoman dan Tertib Kerja Dewan Komisaris yaitu antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang satu kali dalam dua bulan.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang dua kali dalam setahun.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.
4. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
5. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama atau dalam hal berhalangan, oleh Komisaris lain yang ditunjuk di dalam rapat tersebut.
6. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
7. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
8. Segala keputusan yang diputuskan secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.
9. Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam Rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

The BOC convenes regular meetings with the BOD as part of its effective supervisory function on the strategic, financial, operational, internal control systems, compliance, risk management and governance aspects.

Meetings are attended both physically and via teleconferencing by the BOC members. In 2022, the BOC meetings were attended physically by all BOC members (6 (six) out of 6 (six) meetings), with the attendance rate of the majority of the members of the BOC exceeding 83%.

Meeting resolutions are made by deliberation and consensus. In 2022, there were no dissenting opinions in the resolutions of the meetings.

Meeting Policy

Meeting policy is stipulated contained in the BOC Charter, and it consists of, among others:

1. BOC meetings must be held regularly at least one time in two months.
2. BOC meetings must be attended by all members of the BOC physically at least two times a year.
3. The BOC must hold a meeting with the BOD on a regular basis at least one time in four months.
4. The BOC must schedule a meeting for the following year before the end of the current financial year.
5. BOC meetings are chaired by the President Commissioner or in the event of their absence, by another Commissioner appointed at the meetings.
6. Resolutions in the BOC meetings are made based on deliberation for consensus.
7. Should consensus fail to be achieved, resolution is obtained based on majority of votes.
8. All resolutions legally obtained in the BOC meetings are binding on all members of the BOC.
9. Dissenting opinions that arise in the BOC meetings must be clearly stated in the minutes along with the reasons for such dissenting opinions.

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris
BOC Members' Attendance in Meetings

Nama Name	Kehadiran / Jumlah Rapat Gabungan Attendance / Total Joint Meetings	%
Jerry Ng	6/6	100
Anika Faisal	5/6	83
Teguh Dartanto	6/6	100
Arief T. Surowidjojo	6/6	100

Agenda Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi
Agendas of the BOC-BOD Joint Meetings

Pembahasan dan fokus kajian dan diskusi rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Bank
2. Kajian Audit Internal Bank
3. Kajian Teknologi Informasi dan Keamanan Siber
4. Kajian People & Culture
5. Kajian penerapan Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan dan APU PPT

GRI 2-18

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada sejumlah kriteria, dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar serta kebijakan internal Bank.

Penilaian kinerja dilakukan secara *self-assessment* setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegal.

The discussion and focus of the reviews and discussions of the BOD Committee in 2021 were:

1. Bank's Financial Performance
2. Internal audit review
3. IT and cyber security review
4. People & Culture review
5. Corporate Governance, Compliance and AML CFT implementation review

BOC Performance Assessment

The BOC performance assessment is carried out based on a predetermined criteria by taking into account the duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations and the Bank's Articles of Association and internal policies.

Performance assessment is carried out via self-assessment annually, to evaluate the performance of the BOC collegially.

Self-assessment kinerja anggota Dewan Komisari paling sedikit memuat penerapan Tata Kelola Perusahaan dalam setiap usaha Bank, dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama setiap tahun berdasarkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi salah satu pertimbangan Komite Remunerasi dan Nominasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris serta dalam menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham di dalam RUPS yang dituangkan dalam Laporan Tahunan.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasannya dengan baik melalui rapat berkala dengan Direksi untuk memastikan kinerja Bank, penerapan manajemen risiko, kepatuhan, tata kelola, dan pengendalian internal.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk mengembangkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka, anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan selama tahun 2022, antara lain:

The self-assessment of the performance of BOC members includes at least the implementation of Corporate Governance in every business activity of the Bank, and supervision of the implementation of the duties and responsibilities of the BOD.

BOC members' performance assessment is carried out by the President Commissioner annually, taking into account the BOC's duties and responsibilities.

The results of the performance assessment of the BOC members are used as one of the considerations for the Remuneration and Nomination Committee in providing recommendations to the BOC to re-appoint BOC members as well as preparing the BOC's remuneration structure.

BOC performance is reported to the shareholders at the GMS, as outlined in the Annual Report.

Performance Assessment of BOC Committees

In 2022, the Committees under the supervision of the BOC had carried out their supervisory duties properly through regular meetings with the BOD to ensure the Bank's performance, implementation of risk management, compliance, governance and internal control.

BOC Competence Enhancement

In order to enhance their competence and support the implementation of their duties and responsibilities, BOC members participated in various training programs in 2022, including:

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
BOC Competence Enhancement

OJK E.2 GRI 2-17 GRI FS4

Tanggal <i>Date</i>	Acara <i>Event</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Peserta <i>Participants</i>
Paruh kedua 2022 <i>Second half of 2022</i>	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Kesadaran Manajemen Risiko, <i>Anti-Fraud</i> Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing, Risk Management Awareness, Anti-Fraud	Internal	Jerry Ng Anika Faisal Teguh Dartanto Arief T. Surowidjojo
6 Oktober 2022 <i>6 October 2022</i>	<i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Refreshment	Efektifpro & IBI - BCC	Jerry Ng Anika Faisal Teguh Dartanto Arief T. Surowidjojo

Pengukuran Kinerja dan Kaitannya dengan Remunerasi
Performance Assessment and Its Relation with Remuneration

Bank menganut prinsip meritokrasi dalam memberikan remunerasi kepada Direksi dan pegawai, baik untuk remunerasi yang bersifat tetap maupun variabel. Kajian ulang remunerasi individu dilakukan setiap tahun dan penyesuaian remunerasi didasarkan pada kinerja individu.

Dalam Manajemen Kinerja Bank, setiap anggota Direksi dan pegawai memiliki target individu sebagai dasar untuk menilai kinerja individu. Target individu Direksi, yang juga merupakan target unit kerja/direktoratnya, diturunkan dari target bank, dan kemudian secara berjenjang diturunkan menjadi target unit kerja terkecil dan target individu pegawai pada lapisan terbawah.

Dalam penilaian kinerja unit dan individu, nilai akhir diberikan berdasarkan realisasi terhadap target unit kerja maupun individu. Kinerja unit dikelompokkan menjadi beberapa kategori, yakni: Melampaui Target, Mencapai Target, atau Tidak Mencapai Target. Kinerja unit juga mempengaruhi kinerja pimpinan unit kerjanya.

Kinerja individu dinilai berdasarkan realisasi dari target individu, dan dinilai dalam kategori berikut: Sempurna (*Perfect*); Melebihi Target (*Exceed*); Sesuai Target (*On Track*); Tidak memenuhi Target (*Off Track*). Besarnya penyesuaian remunerasi didasarkan pada kinerja Bank secara keseluruhan, kinerja unit kerja terkait, dan penilaian kinerja individu, serta memperhatikan kemampuan Bank secara finansial. Manajemen memberikan panduan besaran penyesuaian remunerasi tetap dan variabel sesuai dengan kinerja individunya.

The Bank adheres to the principle of meritocracy in providing remuneration to the BOD and employees, both for fixed and variable remuneration. Individual remuneration reviews are conducted annually and remuneration adjustments are based on individual performance.

In the Bank's Performance Management, members of the BOD and employees have their individual targets serve as a basis for assessing their individual performance. The Directors' individual targets, which are also the targets for their respective work units/directorates, are derived from the Bank's targets, and then gradually passed on as the targets for the smallest work units and the employees at the lowest level.

In assessing unit and individual performance, the final score is given based on the achievement of work unit and individual targets. Unit performance is ranked under several categories, namely: Exceeding Target, Reaching Target, or Not Reaching Target. Unit performance also affects the performance of the unit head.

Individual performance is assessed based on the achievement against individual targets, and categorized as: Perfect; Exceed; On Track; and Off Track. The amount of remuneration to be adjusted is based on the Bank's overall performance, related work units' performance, and the individual's performance assessments, and also takes into account the Bank's financial condition. The Management provides guidance for determining the fixed and variable remuneration adjustments according to individual performance.

Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi Material Risk Takers
Positions and Number of Parties Serving as Material Risk Takers

Kriteria penetapan pihak yang menjadi *Material Risk Takers* paling sedikit adalah:

- Anggota Direksi dan/atau pegawai lainnya yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank.
- Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pegawai yang memperoleh remunerasi variabel bernilai besar.

Jabatan yang dikategorikan sebagai *Material Risk Takers* untuk 2022 adalah Direktur, dengan enam orang pejabatnya.

Pemberian upah variabel (*Variable Income*) yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. 90% berbentuk tunai.
2. 10% ditangguhkan (sebagai *Deferred Variable Income*) dengan distribusi sebagai berikut:
 - i. 5% berbentuk tunai dibayarkan pada tahun pertama setelah 90% *Variable Income* diberikan.
 - ii. 4% berbentuk tunai dibayarkan pada tahun kedua setelah 90% *Variable Income* diberikan.
 - iii. 1% berbentuk saham dibayarkan pada tahun ketiga setelah 90% *Variable Income* diberikan.
3. Apabila *Variable Income* tidak melebihi pendapatan tetap tahunan dan/atau tidak lebih dari 50% dari total kompensasi, maka aturan penangguhan di atas tidak berlaku.
4. Apabila selama jangka waktu tersebut di atas pejabat yang tergolong *material risk takers* memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - i. Melakukan tindakan kecurangan (*fraud*), melanggar hukum, dan/atau pemalsuan data atau catatan;
 - ii. Melakukan pelanggaran kebijakan, peraturan dan prosedur bank secara sengaja;
 - iii. Menyebabkan dampak negatif yang signifikan terhadap permodalan Bank yang tidak disebabkan oleh kondisi ekonomi atau industri;

maka *Variable Income* yang ditangguhkan tidak akan diberikan hingga ada penetapan keputusan selanjutnya.

The criteria for determining Material Risk Takers are at least the following:

- Members of the BOD and/or other employees who, due to their duties and responsibilities, make decisions that have a significant impact on the risk profile of the Bank.
- Members of the BOD, BOC, and/or employees who receive a large amount of variable remuneration.

Positions considered in the Material Risk Takers category in 2022 were the Directors, which are held by six personnel.

The provision of Variable Income associated with performance and risk is regulated by the following provisions:

1. 90% in cash.
2. 10% as Deferred Variable Income to be distributed in the following manner:
 - i. 5% in cash to be paid in the first year after 90% of the Variable Income has been given.
 - ii. 4% in cash paid to be paid in the second year after 90% of the Variable Income has been given.
 - iii. 1% in the form of shares to be paid in the third year after 90% of the Variable Income has been given.
3. Should the Variable Income value not exceed the annual fixed income and/or not exceed 50% of the total compensation, the deferral rules stated above do not apply.
4. Should during the period as mentioned above any official classified as a material risk taker meet the following criteria:
 - i. Has performed an act of fraud, violation of the law, and/or falsification of data or records;
 - ii. Has intentionally violated the Bank's internal policies, regulations and procedures;
 - iii. Has caused a significant negative impact on the Bank's capital that is not owing to economic or industrial conditions;

then the Deferred Variable Income is not to be given until a subsequent ruling is made.

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Variable Remuneration

Remunerasi yang bersifat variabel terdiri dari bonus kinerja yang diberikan berdasarkan kinerja Bank, kinerja unit kerja terkait, dan kinerja individu, serta dibayarkan pada tahun berikutnya. Bonus kinerja dibayarkan setiap tahun kepada pegawai dan anggota Direksi. Jumlahnya menjadi diskresi manajemen dan diberikan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Bank.

GRI 2-19

GRI 2-20

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan pemegang saham sebagaimana ditetapkan di RUPS, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dalam menetapkan remunerasi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Bank mempertimbangkan kinerja secara umum, evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kewajaran di kalangan pelaku industri perbankan, dan kemampuan finansial Bank. Kinerja Bank, sebagai salah satu faktor penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tercermin pada harga saham Bank di BEI.

Variable remuneration consists of a performance bonus awarded based on the Bank's performance, related work unit's performance, and individual performance, and is paid in the following year. Performance bonuses are awarded annually to employees and BOD members. Its amount is at the management's discretion, taking into account the Bank's financial condition.

Remuneration of the BOC and BOD

Determination of remuneration and other facilities for members of the BOD and the BOC refers to the shareholders' decision as stipulated in the GMS, with due observance of the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.

In determining the remuneration of each BOD or BOC member, the Bank considers their general performance, performance evaluation of each BOC or BOD member, fairness among its peers in the banking industry, and the Bank's financial ability. The Bank's performance, which is used as one of the factors in determining the remuneration of the BOC and BOD members, is reflected in the Bank's share price on IDX.

Berikut alur proses remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi: Following is the remuneration process for BOC and BOD members:

Kajian

Review

1. Survey untuk mendapatkan data *benchmark* remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa bank di Indonesia. Apabila diperlukan Komite dapat menunjuk/bekerja sama dengan konsultan/pihak independen sehingga diperoleh data yang lebih valid.
2. Komite melakukan kajian terhadap hasil survei/data *benchmark* yang telah diperoleh.
3. Komite melakukan *review* atas kinerja Perusahaan yang dapat merefleksikan juga kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Survey to obtain data on remuneration benchmark for the BOC and BOD from various banks in Indonesia. Should it be necessary, the Committee may appoint/engage an independent party/consultant to improve the validity of the data.
2. The Committee reviews the data obtained from the survey and/or benchmarking.
3. The Committee reviews the performance of the Company, which may also reflect the performance of the BOC and the BOD.

Usulan dan Rekomendasi

Input Recommendation

4. Berdasarkan data *benchmark* (eksternal) dan data kinerja Perusahaan (internal), Komite membuat usulan/rekomendasi remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Based on external benchmarking data and the Company's (internal) performance data, the Committee recommends the remuneration for each member of the BOC or the BOD.

Keputusan

Decision

5. Keputusan Dewan Komisaris mengenai remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Persetujuan RUPS terhadap total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
5. The BOC reaches a decision on the remuneration of the BOC and BOD members.
6. The GMS approves the total remuneration amount for the BOC and the BOD.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

BOC and BOD Remuneration

Laporan Tahunan Terintegrasi 2022

*) Termasuk BOC dan BOD yang menjabat pada periode Jan-Mei 2022 *) Including the BOC and BOD who served in the period of Jan-May 2022					
1	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Benefits	Jumlah yang Diterima dalam 1 Tahun (bruto) Amount Received in 1 Year (gross)			
		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD	
		Jumlah Anggota Total Members	Remunerasi (Rp juta) Remuneration (Rp million)	Jumlah Anggota Total Members	Remunerasi (Rp juta) Remuneration (Rp million)
1	2	3	4	5	6
1	Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura Salaries, bonuses, fixed allowances, performance bonus, and other facilities in cash		3.130		24.966
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb.) yang: Other facilities (including housing, health insurance, etc.) that:	4	-	6	-
a	Dapat dimiliki May be owned		187		2.800
b	Tidak dapat dimiliki May not be owned		9		1.325
Total		4	3.326	6	29.091

Distribusi Remunerasi

Remuneration Distribution

GRI 2-21

*) Termasuk BOC dan BOD yang menjabat pada periode Jan-Mei 2022
*) Including the BOC and BOD who served in the period of Jan-May 2022

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lainnya yang Diterima per Orang dalam 1 Tahun Amount of Remuneration and Other Benefits Received per Person in 1 Year	Jumlah Anggota Dewan Komisaris yang Menerimanya Number of BOC Members Receiving the Amount	Jumlah Anggota Direksi yang Menerimanya Number of BOD Members Receiving the Amount
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	-	6
Di atas Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar Above Rp1 billion up to Rp2 billion	-	-
Di atas Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar Above Rp500 million up to Rp1 billion	3	-
Di bawah Rp500 juta Below Rp500 million	1	-

*Berdasarkan upah bruto bulanan
*Based on gross monthly salary

Rasio-rasio Remunerasi

Remuneration Ratios

Rasio Ratio	Nilai Value
Upah tertinggi terhadap upah terendah untuk karyawan Highest to lowest salary for employees	53
Upah tertinggi terhadap upah terendah untuk Direktur Highest to lowest salary for Director level	1,7
Upah tertinggi terhadap upah terendah untuk Komisaris Highest to lowest salary for Commissioner level	2,2
Upah tertinggi untuk Direktur terhadap upah tertinggi untuk karyawan Highest salary for Director level to highest salary for employees	1,3

Integrated Annual Report 2022

Paket Remunerasi dan Fasilitas yang Diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration and Facilities Received by the BOD and BOC

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)				
*) Termasuk BOC dan BOD yang menjabat pada periode Jan-Mei 2022) Including the BOC and BOD who served in the period of Jan-May 2022				
	2022*		2021	
	Jumlah Personel Headcount	Jumlah Amount	Jumlah Personel Headcount	Jumlah Amount
Direksi Board of Directors	6	24.996	7	18.414
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	3.130	5	3.331

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris

BOC Members' Shares Ownership

	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang Jumlahnya 5% atau lebih pada: The board of Commissioners Share Ownership amounted 5% or more on:			
Nama Name	Bank Jago	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank Ownership Percentage	Perusahaan Lain Other Companies
Jerry Ng	-	-	-	PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (76,36%) PT Katalis Digital Nusantara (99,99%)
Anika Faisal	-	-	-	PT Kala Indah Abadi (20%)
Arief T. Surowidjojo	-	-	-	PT Radika Widayaka (75%)
Teguh Dartanto	-	-	-	-

Per posisi 31 Desember 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham hingga 5% di Bank dan di bank-bank lain, lembaga keuangan lain, atau perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan di luar negeri.

Setiap anggota Dewan Komisaris disyaratkan untuk segera mengungkapkan setiap rencana transaksi terkait kepemilikan saham kepada Perseroan atau Sekretaris Perusahaan.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga

Jerry Ng, Komisaris Utama, merupakan pemegang saham pengendali Bank melalui MEI.

Anika Faisal, Komisaris, memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham Bank.

Anggota Dewan Komisaris lainnya tidak ada yang memiliki hubungan keuangan atau keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali Bank.

As at 31 December 2022, no BOC members owned shares of up to 5% in the Bank or in other banks, other financial institutions, or companies domiciled in Indonesia and abroad.

Each BOC member is required to immediately disclose any planned transactions related to share ownership to the Company or the Corporate Secretary.

Financial and Familial Relationships

Jerry Ng, President Commissioner, is the controlling shareholder of the Bank via MEI.

Anika Faisal, Commissioner, has financial ties with a shareholder of the Bank.

None of the other BOC members have financial or familial ties up to the second degree with the BOC members, the BOD members, and/or controlling shareholders of the Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:
- 1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
 - 2. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - 3. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 - 4. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Internal Audit, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
 - 5. Menetapkan kebijakan, standar, dan prosedur terkait penyelenggaraan dan penggunaan TI yang memadai serta memastikan penerapan manajemen risiko keamanan siber telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank.

Ruang Lingkup dan Pembagian Tugas Anggota Direksi

Direktur Utama:

- 1. Mengoordinasikan pelaksanaan kepengurusan Bank sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS berdasarkan peraturan yang berlaku.
- 2. Bersama-sama Wakil Direktur Utama, mengoordinasikan, mengarahkan kebijakan strategis dan mengawasi direktur bidang agar pelaksanaan tugasnya efektif dan efisien.

Wakil Direktur Utama:

- 1. Membantu fungsi Direktur Utama dalam mengoordinasikan dan mengarahkan kebijakan strategis kepada Pejabat Eksekutif di bawah koordinasinya.
- 2. Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi dalam bidang Keuangan dan Strategi termasuk target finansial jangka pendek, menengah, dan panjang secara komprehensif.
- 3. Mengoordinasikan dan memberikan arahan strategis terkait pendanaan Bank.

BOD Duties and Responsibilities

- The duties and responsibilities of the BOD include:
- 1. Assuming full responsibility for the implementation of the management of the Bank.
 - 2. Managing the Bank in accordance with their authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and appropriate regulations.
 - 3. Conducting the principles of corporate governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization.
 - 4. Following up on audit findings and recommendations from the internal Audit work unit, external auditors, results of supervision by the OJK and/or results of supervision by other authorities.
 - 5. Establish the policy, standard and procedures regarding adequate IT implementation and ensuring that the implementation of cyber security risk management is adequate in accordance with the characteristics, complexity, and risk profile of the Bank.

Scope and Distribution of Duties of BOD Members

President Director:

- 1. Coordinating the management of the Bank as stipulated in the Articles of Association and resolutions of the GMS based on the prevailing regulations.
- 2. Together with the Vice President Director, coordinating, directing strategic policies and supervising directors of the various areas so that their tasks are run effectively and efficiently.

Vice President Director:

- 1. Assisting the role of the President Director in coordinating and directing strategic policies to the Executive Officers under their coordination.
- 2. Leading and directing the policies and strategies in the areas of Finance and Strategy including the short, medium, and long term financial targets in a comprehensive manner.
- 3. Coordinating and providing strategic direction related to the Bank's funding.

- 4. Mengarahkan dan mengoordinasikan penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) serta aksi korporasi.
- 5. Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi Unit Usaha Syariah (UUS).

Direktur Kepatuhan:

- 1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank serta mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
- 2. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direktur Manajemen Risiko:

- 1. Mengoordinasikan implementasi kebijakan dan strategi dalam bidang manajemen risiko dan memberikan arahan strategis terkait penerapan manajemen risiko.

Direktur Bisnis:

- 1. Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi untuk mencapai target finansial yang telah ditetapkan.
- 2. Mengoordinasikan dan memberikan arahan strategis terkait pendanaan Bank.

GRI 2-11 GRI 2-12 GRI 2-14

Peran Direksi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi terkait pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan mengacu pada Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

- Menyusun dan mengusulkan draft kebijakan berkelanjutan dan perubahannya kepada Dewan Komisaris.
- Menyusun dan mengusulkan RAKB kepada Dewan Komisaris.
- Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan kepada Dewan Komisaris.
- Mengomunikasikan RAKB kepada Pemegang Saham dan seluruh tingkatan organisasi di Bank.

- 4. Directing and coordinating the formulation of the Bank Business Plan and corporate actions.
- 5. Leading and directing the policies and strategies in the areas of the sharia business unit.

Compliance Director:

- 1. Formulating strategies to encourage the creation of a Compliance Culture within the Bank, and proposing the compliance policy or principles to be established by the BOD.
- 2. Ensuring that all policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the prevailing laws and regulations.

Risk Management Director:

- 1. Coordinating the implementation of policies and strategies in the area of risk management and providing strategic direction related to risk management.

Business Director:

- 1. Leading and directing policies and strategies to achieve the determined financial targets.
- 2. Coordinating and providing strategic direction related to the Bank's funding.

BOD's Role in Implementing Sustainable Finance

The duties, responsibilities, and authorities of the BOD regarding the implementation of the Sustainable Finance program refer to the Bank's Articles of Association and other laws and regulations. They include the following:

- To prepare and propose a draft sustainable policy and its amendments to the BOC.
- To prepare and propose RAKB to the BOC.
- To prepare and propose a Sustainability Report to the BOC.
- To communicate RAKB to Shareholders and all organizational levels in the Bank.

- Membentuk unit kerja khusus di Kantor Pusat yang bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan di Bank.
 - Mengawasi kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan agar sejalan dengan perubahan dan perkembangan produk, layanan dan teknologi Bank, serta sesuai dengan perkembangan Keuangan Berkelanjutan.
- To establish a special work unit at the Head Office responsible for the implementation of sustainable finance at the Bank.
 - To supervise sustainable finance policies and procedures to ensure that they are in line with changes and development of the Bank's products, services and technology, and in accordance with the development of Sustainable Finance.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Direksi berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Pedoman tersebut secara berkala dilakukan pengkinian dan penyempurnaan dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi telah dilakukan kajian terakhir kalinya pada tanggal 30 November 2021.

GRI 2-9

GRI 2-10

Komposisi dan Keberagaman Anggota Direksi

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dan berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS serta berakhir pada saat ditutupnya RUPS kelima setelah tanggal pengangkatan mereka.

Penetapan komposisi Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Bank. Komposisi Direksi didasarkan pada keahlian, pengalaman profesional, latar belakang untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Direksi, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan agama.

BOD Charter

In carrying out their duties and responsibilities, members of the BOC are guided by the BOD Charter. The Charter is periodically updated and enhanced by referring to the latest developments in the prevailing rules and regulations. The latest review of the BOD Charter was carried out on 30 November 2021.

BOD Composition and Diversity of Members

The appointment of members of the BOD is carried out by the GMS pursuant to the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee and is valid from the date stipulated in the GMS and ends at the closing of the fifth GMS after the date of appointment.

The composition of the BOD is determined by taking into account the Bank's business needs and complexity. The BOD composition considers the diversity of expertise, professional experience, and background, to support the effectiveness of the implementation of the BOD's duties, irrespective of their gender, ethnicity, race or religion.

Susunan Direksi

Susunan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

BOD Composition

The composition of the BOD as at 31 December 2022 was as follows:

Komposisi Direksi per 31 Desember 2022

BOD Composition as at 31 December 2022

	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
1	Kharim Indra Gupta Siregar	Direktur Utama <i>President Director</i>	RUPSLB 15 November 2019 <i>EGMS 15 November 2019</i>	18 Maret 2020 <i>18 March 2020</i>	2020-2023
2	Arief Harris Tandjung	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	RUPSLB 15 November 2019 <i>EGMS 15 November 2019</i>	18 Maret 2020 <i>18 March 2020</i>	2020-2023
3	Tjit Siat Fun	Direktur Kepatuhan (Independen) <i>Compliance Director (Independent)</i>	RUPSLB 15 November 2019 <i>EGMS 15 November 2019</i>	18 Maret 2020 <i>18 March 2020</i>	2020-2023
4	Peterjan van Nieuwenhuizen	Direktur Digital Banking <i>Digital Banking Director</i>	RUPSLB 15 November 2019 <i>EGMS 15 November 2019</i>	18 Maret 2020 <i>18 March 2020</i>	2020-2023
5	Sonny Christian Joseph	Direktur Partnership Business <i>Partnership Business Director</i>	RUPST 27 Mei 2021 <i>AGMS 27 May 2021</i>	5 Mei 2021 <i>5 May 2021</i>	2021-2024
6	Umakanth Rama Pai	Direktur Manajemen Risiko Terintegrasi <i>Integrated Risk Management Director</i>	RUPST 27 Mei 2021 <i>AGMS 27 May 2021</i>	9 Juni 2021 <i>9 June 2021</i>	2021-2024

Kebijakan Nominasi Direksi

Kebijakan yang berlaku di Bank dalam menjalankan proses nominasi anggota Direksi dijelaskan pada bagian sebelumnya, yang berjudul "Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi" dalam Laporan Tahunan ini.

Policy of Nomination of BOD Members

The prevailing policy in the Bank that governs the nomination process of BOD members is detailed in the previous section titled "Policy of Nomination of BOC and BOD Members" in this Annual Report.

Orientasi

Direktur Utama memastikan anggota Direksi yang baru menjabat mendapatkan informasi yang diperlukan terkait Perusahaan untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sekretaris Perusahaan bertugas menyediakan informasi yang diperlukan.

Orientation

The President Director ensures that new members of the BOD receive the necessary information related to the Company to be able to carry out their duties and responsibilities. The Corporate Secretary is in charge of providing the necessary information.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi secara berkala mengadakan rapat untuk membahas hal-hal yang sifatnya strategis dan memerlukan pertimbangan dan persetujuan Direksi. Selama 2022, rapat Direksi telah membahas antara lain:

1. Pemantauan kinerja keuangan Bank.

Execution of BOD's Duties and Responsibilities

In carrying out its duties, the BOD holds regular meetings to discuss matters that are strategic in nature and require consideration and approval from the BOD. The BOD meetings in 2022 discussed, among others:

1. Monitoring of the Bank's financial performance.

2. Evaluasi kinerja unit-unit bisnis atas target yang telah ditetapkan.
3. Kajian terhadap operasional Bank serta inisiatif di bidang operasional.
4. Menetapkan rencana strategis teknologi informasi (TI), mengevaluasi tujuan strategis TI, mengarahkan pejabat eksekutif Bank, dan memantau seluruh kegiatan penyelenggaraan dan pengelolaan TI.
5. Persetujuan rencana strategis pada Unit Bisnis dan Unit Pendukung.
6. Kajian terhadap penerapan manajemen risiko, kepatuhan, pengendalian internal, serta pemantauan penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT) termasuk kajian terhadap peraturan atau ketentuan dari regulator serta dampaknya terhadap Bank.
7. Pemantauan tindak lanjut atas temuan audit dari Auditor Internal dan Eksternal serta hasil pengawasan OJK dan otoritas lainnya.
8. Persetujuan atas Rencana Bisnis Bank (RBB) revisi 2023-2025 dan RBB 2023-2027.

2. Evaluation of the performance of business units against the predetermined targets.
3. Review of the application of the Bank's operations as well as initiatives in operational areas.
4. Establish information technology (IT) strategic plan, evaluate IT strategic goals, guide the Banks' executive management and monitor the entire IT implementation and management activities
5. Approval of strategic plans in Business Units and Support Units.
6. Review of the implementation of risk management, compliance, internal control, and as monitoring of the implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT) policies, including a review of the regulations or provisions from the regulators and their impacts on the Bank.
7. Monitoring of the follow-up on audit findings from Internal and External Auditors as well as the results of supervision by OJK and other authorities.
8. Approval of the Bank Business Plan (RBB) revision for 2023-2025 and RBB for 2023-2027.

7. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
8. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, atau dalam hal berhalangan oleh Direktur lain yang ditunjuk di dalam Rapat tersebut yang tidak perlu dibuktikan pada pihak ketiga.
9. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
10. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
11. Segala keputusan yang diputuskan secara sah dalam Rapat Direksi bersifat mengikat bagi seluruh anggota Direksi.
12. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Direksi, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

7. Every policy and strategic decision must be decided at a meeting of the BOD with due observance to the prevailing regulations.
8. The BOD meeting is chaired by the President Director, or, in the event of their absence, by another Director appointed at the Meeting, and this does not need to be proven by a third party.
9. Resolutions in the BOD meetings are made based on deliberation for consensus.
10. Should consensus fail to be achieved, resolution is obtained based on majority of votes.
11. All decisions legally obtained in the BOD meetings are binding on all members of the BOD.
12. Dissenting opinions that arise in the BOD meetings must be clearly stated in the minutes along with the reasons for such dissenting opinions.

Kebijakan Rapat Direksi

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang sekali setiap bulan.
2. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri atau diwakili mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
3. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.
4. Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
5. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat lima hari sebelum rapat diselenggarakan.
6. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

BOD Meeting Policy

1. BOD meetings must be held regularly at least once a month.
2. BOD meetings can be held if a majority of all members of the BOD are present or represented.
3. The BOD is obliged to hold a joint BOD-BOC meeting on a regular basis at least once in four months.
4. The BOD must schedule the meetings for the following year before the end of the financial year.
5. At a scheduled meeting, meeting materials must be submitted to participants no later than five days before the meeting is held.
6. In the event that there is a meeting held outside of the stipulated schedule as referred to above, the meeting materials shall be submitted to the meeting participants no later than prior to the meeting time.

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi
BOD Members' Attendance in Meetings

Nama Name	Kehadiran / Jumlah Rapat Direksi Attendance / Total BOD Meetings	%	Kehadiran / Jumlah Rapat Gabungan Attendance / Total Joint Meetings	%
Kharim Indra Gupta Siregar	44/45	97,77	5/6	83,33
Arief Harris Tandjung	43/45	95,55	6/6	100
Tjit Siat Fun	45/45	100	6/6	100
Peterjan van Nieuwenhuizen	42/45	93,33	6/6	100
Sonny Christian Joseph	40/45	88,88	6/6	100
Umakanth Rama Pai	45/45	100	6/6	100

Agenda Rapat Direksi
Agendas of the BOD Meetings

Agenda Rapat Direksi

Pembahasan dan fokus kajian dan diskusi rapat Direksi di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- 1. Kinerja keuangan
- 2. Kinerja unit bisnis
- 3. Kajian operasional
- 4. Kajian teknologi informasi
- 5. Kajian *People and Culture*
- 6. Kajian penerapan manajemen risiko
- 7. Kajian penerapan tata kelola perusahaan, kepatuhan, dan APU-PPT

GRI 2-18

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar serta kebijakan internal Bank.

Penilaian Kinerja dilakukan secara *self-assessment* setiap tahun untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial.

Self-assessment kinerja anggota Direksi paling sedikit memuat implementasi terhadap strategi Bank secara keseluruhan, pemantauan terhadap kegiatan manajemen risiko di bidang masing-masing, dan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan masukan dari Direktur Utama.

Hasil evaluasi kinerja anggota Direksi menjadi pedoman dalam penetapan remunerasi dan nominasi anggota Direksi yang bersangkutan.

Kinerja Direksi dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS yang dituangkan dalam Laporan Tahunan.

Agendas of BOD Meetings

The discussion and focus of the reviews and discussions of the BOD Committee in 2022 were:

- 1. Financial performance
- 2. Business units' performance
- 3. Operational review
- 4. IT review
- 5. People and Culture review
- 6. Risk management implementation review
- 7. Corporate governance, compliance and AML-CFT implementation review

BOD Performance Assessment

The BOD performance assessment is conducted based on a predetermined criteria by taking into account the duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations and the Bank's Articles of Association and internal policies.

Performance assessment is conducted via self-assessment annually, to assess the performance of the BOD collegially.

The self-assessment of the performance of BOD members includes at least the implementation of the Bank's overall strategy, monitoring of risk management activity in every area, and implementation of the principles of GCG.

BOD members' performance assessment is conducted by the Remuneration and Nomination Committee based on the President Director's inputs.

The results of the BOD members' performance assessment become one of the considerations for the determination of remuneration and nomination of the BOD members.

BOD performance is reported to the shareholders at the GMS, as outlined in the Annual Report.

Penilaian Kinerja Komite Direksi

Selama tahun 2022, komite di bawah pengawasan Direksi telah terlibat secara aktif dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi dengan memastikan semua strategi dan inisiatif-inisiatif utama telah ditindaklanjuti.

Suksesi Direksi

Divisi People and Culture (PAC) memfasilitasi proses *talent management & succession planning*, yang meliputi penilaian terhadap ketersediaan calon anggota Direksi dan potensi pengembangannya di masa depan.

Pelaksanaan suksesi Direksi dilakukan melalui identifikasi Pejabat Eksekutif yang memiliki potensi tersebut. Masing-masing anggota Direksi menyampaikan calon penggantinya yang akan dievaluasi oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

Performance Assessment of BOD Committees

In 2022, the Committees under the supervision of the BOD had conducted their supervisory duties properly through regular meetings with the BOD to ensure the Bank's performance, implementation of risk management, compliance, governance and internal control.

BOD Succession

People and Culture (PAC) Division facilitates the talent management & succession planning process, whereby an assessment is carried out on the availability of prospective members of the BOD, and their potential for future development.

BOD succession is carried out through the identification of Executive Officers who possess such potential. Each BOD member submits a replacement candidate that will be evaluated by the Remuneration and Nomination Committee.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Direksi mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi dan seminar strategis di tahun 2022, antara lain:

OJK E.2 GRI 2-17 GRI FS4

Tanggal <i>Date</i>	Acara <i>Event</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Peserta <i>Participants</i>
Paruh pertama 2022 <i>First half of 2022</i>	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Kesadaran Manajemen Risiko, Anti-Fraud <i>Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing, Risk Management Awareness, Anti-Fraud</i>	Internal	Kharim Indra Gupta Siregar Arief Harris Tandjung Peterjan Van Nieuwenhuizen Sonny Christian Joseph Tjit Siat Fun Umakanth Rama Pai
7 April 2022 <i>7 April 2022</i>	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	RDS	Kharim Indra Gupta Siregar Arief Harris Tandjung Peterjan Van Nieuwenhuizen Tjit Siat Fun
31 Oktober 2022 <i>31 October 2022</i>	Persiapan Menjadi Bank Devisa	Ila Nurul Haidah	Tjit Siat Fun Arief Harris Tandjung Kharim Indra Gupta Siregar

Remunerasi Direksi

Kebijakan, proses penentuan, dan jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tahun 2022 disajikan pada bagian sebelumnya berjudul “Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi” dalam Laporan Tahunan ini.

BOD Competence Enhancement

In order to enhance their competence and support the implementation of their duties and responsibilities, BOD members participated in various training programs, strategic conferences, and seminars in 2022, including:

BOD Remuneration

The policy, process of determination, and amount of remuneration for the BOD in 2022 are presented in a preceding section titled “Remuneration of the BOC and the BOD” in this Annual Report.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi
BOD Members’ Shares Ownership

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang Jumlahnya 5% atau lebih pada: <i>The board of Commissioners Share Ownership amounted 5% or more on:</i>				
Nama <i>Name</i>	Bank Jago	Bank Lain <i>Other Banks</i>	Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Ownership Percentage</i>	Perusahaan Lain <i>Other Companies</i>
Kharim Indra Gupta Siregar	-	-	-	
Arief Harris Tandjung	0,34%	-	-	
Tjit Siat Fun	-	-	-	
Peterjan van Nieuwenhuizen	-	-	-	
Sonny Christian Joseph	-	-	-	PT Aryasuta Eka Sinudarsana (Perusahaan tidak aktif dan belum beroperasi (99%))
Umakanth Rama Pai	-	-	-	

Pada 31 Desember 2022, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham mencapai 5% di Bank dan di bank-bank lain, lembaga keuangan lain atau perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan di luar negeri.

Setiap anggota Direksi disyaratkan untuk segera mengungkapkan setiap rencana transaksi terkait kepemilikan saham kepada Perseroan atau Sekretaris Perusahaan.

As at 31 December 2022, no BOD members owned shares of up to 5% in the Bank or in other banks, other financial institutions, or companies domiciled in Indonesia and abroad.

Each BOD member is required to immediately disclose any planned transactions related to share ownership to the Company or the Corporate Secretary.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali Bank.

Financial and Familial Relationships

None of the BOD members have family ties up to the second degree with the BOC members, the BOD members, and/or controlling shareholders of the Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah adalah memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah meliputi:

- 1. Ruang Lingkup Umum
 - i. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank;
 - ii. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia;
 - iii. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia untuk produk syariah baru Bank yang belum ada fatwanya;
 - iv. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank;
 - v. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
- 2. Ruang Lingkup Pengawasan Terhadap Produk Syariah Baru Bank
 - i. Meminta penjelasan dari pejabat Bank yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, dan akad yang digunakan dalam produk baru yang akan dikeluarkan;
 - ii. Memeriksa apakah terhadap akad yang digunakan dalam produk baru telah terdapat fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia:
 - Dalam hal telah terdapat fatwa, maka DPS melakukan Analisa atas kesesuaian akad produk baru dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.
 - Dalam hal belum terdapat fatwa, maka DPS mengusulkan kepada Direksi Bank untuk melengkapi akad produk baru dengan fatwa dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.

Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities

The Sharia Supervisory Board is required to carry out its duties and responsibilities in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board are to provide advice and suggestions to the Board of Directors as well as to supervise the Bank's activities in accordance with Sharia Principles. The implementation of Sharia Supervisory Board duties and responsibilities includes:

- 1. General Scope
 - i. Assess and ensure compliance with sharia principles on operational guidelines and products issued by the Bank;
 - ii. Supervise the Bank's new product development process to comply with the fatwa of the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council;
 - iii. Request a fatwa from the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council for new Bank sharia products for which there is no fatwa;
 - iv. Conduct periodic reviews of the fulfillment of sharia principles on the mechanism for collecting funds and distributing funds as well as Bank services;
 - v. Request data and information related to sharia aspects from Bank work units in the context of carrying out their duties.
- 2. Scope of Supervision on New Sharia Banking Products
 - i. Request an explanation from an authorized Bank official about the purpose, characteristics, and agreement used in the new sharia product to be issued;
 - ii. Check whether the agreement used in the new sharia product has a fatwa by the National Sharia Council- Indonesian Ulema Council;
 - In the event that there is a fatwa, DPS will analyze the conformity of the new product agreement with the fatwa by the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council.
 - In the event that there is no fatwa, DPS will propose the Bank's Directors to adjust the new product's agreement with a fatwa by the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council.

- iii. Mereview sistem dan prosedur produk syariah baru yang akan dikeluarkan terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah; dan
 - iv. Memberikan pendapat/opini syariah atas produk syariah baru yang akan dikeluarkan, termasuk prosedur, akad-akad dan hal-hal lain yang terkait dengan produk baru tersebut berdasarkan Fatwa DSN-MUI.
3. Ruang Lingkup Pengawasan Terhadap Kegiatan Bank
- i. Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/ atau yang diminta dari Direksi, pelaksana fungsi audit intern dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank;
 - ii. Menetapkan objek pemeriksaan uji petik mencakup:
 - Produk Bank dan kegiatan Bank
 - SOP Bank
 - Proses yang terdapat pada Bank
 - Promosi Bank (jika ada)
 - iii. Menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah dari masing-masing kegiatan;
 - iv. Penetapan jumlah sampel dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan objek yang akan diperiksa, misalnya untuk objek pemeriksaan berupa aplikasi Nasabah terkait dengan pengajuan produk;
 - v. Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik (sampel) untuk mengetahui pemenuhan Prinsip Syariah sebagaimana dipersyaratkan dalam prosedur, antara lain :
 - Ada tidaknya bukti pembelian barang, untuk akad murabahah sebagai bukti terpenuhinya syarat jual-beli murabahah;
 - Ada tidaknya laporan usaha nasabah, untuk akad mudharabah/musyarakah, sebagai dasar melakukan perhitungan distribusi bagi hasil;
 - vi. Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Bank dan/atau petugas Mitra dan/atau Nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen sebagaimana dimaksud pada huruf vi apabila diperlukan;

- iii. Reviewing the new sharia product's systems and procedures related to compliance with Sharia Principles; and
 - iv. Provide sharia opinions on new sharia products to be issued, including procedures, agreements and other matters related to the new product based on DSN-MUI Fatwas.
3. Scope of Supervision on Bank Activities
- i. Analyzing reports submitted by and/or requested from the Board of Directors, internal audit and/or compliance to determine the quality of compliance with Sharia Principles for fundraising activities and channeling of funds as well as Bank services;
 - ii. Setting the objects of sample testing including:
 - Bank products and Bank activities
 - Bank SOPs
 - Bank processes
 - Bank Promotions (if any)
 - iii. Determine the number of transactions for sample testing to be examined by taking into account the quality of compliance with Sharia Principles of each activity;
 - iv. Determination of the number of samples can be adjusted to the needs and objects of examination, for example the object for examination can be the customer application related to product submissions;
 - v. Examine sample transaction documents to determine compliance with Sharia Principles as required in the procedure, including:
 - Whether there is proof of purchase of goods, for a murabaha agreement as proof of the fulfillment murabaha buying and selling requirements;
 - Whether or not there is a customer business report, for mudharabah/musyarakah agreements, as a basis for calculating profit sharing distribution;
 - vi. Carry out inspections, observations, requests for information and/or confirmation to Bank employees and/ or Partner and/or Customer officers to strengthen the results of document inspection as referred to in topic vi if necessary;

- vii. Melakukan *review* terhadap SOP terkait aspek syariah apabila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah atas kegiatan dimaksud;
 - viii. Memberikan pendapat syariah (konsultatif) atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank, termasuk hal-hal lain yang terkait dengan kegiatan tersebut sesuai kebutuhan Bank; dan
 - ix. Melaporkan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- vii. Conduct a review of SOPs related to sharia aspects if there are indications of discrepancies of Sharia Principle compliance for the intended activity;
 - viii. Providing sharia opinions (consultative) on fundraising activities and channeling funds as well as Bank services, including other matters related to these activities according to the needs of the Bank; and
 - ix. Report the results of Sharia Supervisory Board supervision to the Board of Directors and Board of Commissioners

Susunan Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
1	Yulizar Djamaluddin Sanrego	Ketua <i>Chairman</i>	RUPSLB 22 September 2021 EGMS 22 September 2021	22 September 2021 22 September 2021	2021-2023
2	Muhammad Maksum	Anggota <i>Member</i>	RUPSLB 22 September 2021 EGMS 22 September 2021	22 September 2021 22 September 2021	2021-2023

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profil anggota DPS disajikan dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Masa Jabatan

Anggota DPS yang saat ini menjabat diangkat pada RUPSLB tanggal 22 September 2021. Periode penugasan DPS adalah satu periode, yang paling lama sama dengan masa jabatan yang ditetapkan bagi anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Tugas di 2022

Laporan pelaksanaan tugas-tugas Dewan Pengawas Syariah di tahun 2022 disajikan dalam bagian terpisah dalam bab ini, dengan judul Laporan Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola GCG Unit Usaha Syariah.

Sharia Supervisory Board Composition

The Sharia Supervisory Board composition as at 31 December 2022 was as follows:

Profile of Sharia Supervisory Board

The profile of DPS members is presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Term of Office

The current DPS members were appointed at the EGMS on 22 September 2021. DPS members are appointed for one term that is no longer than the term of office set for the members of the BOD and the BOC.

Report of Duties in 2022

The Sharia Supervisory Board's duties implementation report in 2022 is presented in a separate section in this chapter, titled Sharia Governance Implementation Self-Assessment Report.



Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Komite tingkat Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko.

Setiap komite bertanggung jawab melakukan kajian dan pengawasan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan di dalam pedoman dan tata tertib kerja masing-masing.

Committees at the Board of Commissioners level consist of the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Risk Monitoring Committee.

Each committee is responsible for conducting reviews and supervision based on the duties and responsibilities set out in their respective charters.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan internal dan eksternal, serta kepatuhan Bank.

The Audit Committee is responsible to the BOC and was formed to assist the implementation of the BOC's duties related to the Bank's financial information, internal control system, effectiveness of internal and external examinations, and compliance.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit tunduk pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur antara lain: organisasi, keanggotaan, independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, rapat, tanggung jawab pelaporan serta masa tugas. Pedoman kerja tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan bahwa cakupannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Bank. Kajian tersebut terakhir kalinya disetujui oleh Komite Audit pada tanggal **14 Juni 2022**.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee follows a Charter that stipulates, among others: organization, membership, independence, duties and responsibilities, authority, work ethics, meetings, reporting responsibilities, and term of office. The charter is reviewed periodically to ensure adequate coverage in accordance with the applicable regulations and the development of the Bank's business. The last review was approved by the Audit Committee on 14 June 2022.

Independensi Komite Audit

Mengacu kepada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, anggota Komite sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang anggota independen, yang terdiri dari Komisaris Independen dan Pihak Independen atau sekurang-kurangnya:

- Seorang Komisaris Independen.
- Seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi, dan
- Seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

Audit Committee Independence

Referring to the Audit Committee Charter, the committee members shall consist of at least three independent personnel, consisting of Independent Commissioners and Independent Parties, or at least:

- An Independent Commissioner,
- An independent party who has expertise in finance or accounting, and
- An independent party who has expertise in law or banking.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya, dan meyakinkan Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Menganalisis ketaatan Bank terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Bank termasuk memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan.
- Menganalisis rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh Internal Audit.
- Menganalisis independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) serta kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP Publik dengan standar audit yang berlaku.
- Menganalisis kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan.
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Internal Audit, KAP, dan hasil pengawasan OJK, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Melaporkan secara berkala hasil rapat dan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Duties and Responsibilities

- Preparing an annual activity plan to be approved by the BOC.
- Review the financial information that will be published by the Bank, such as financial statements, projections and other financial information, and ensure the BOC that the financial statements are in accordance with the applicable accounting standards.
- Analyzing the Bank's compliance with laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations relating to the Bank's activities, including providing advice to the BOC regarding potential conflicts of interest.
- Analyzing work plans and implementation of audits by the Internal Audit unit.
- Analyzing the independence and objectivity of the Public Accounting Firm as well as the suitability of the audit implementation by said firm with the applicable auditing standards.
- Analyzing the adequacy of the audits conducted by said firm to ensure that all important risks have been taken into account.
- Monitoring and evaluating the follow-up implementation by the BOD on the findings of the Internal Audit unit, the Public Accounting Firm, and the results of supervision by OJK, in order to provide recommendations to the BOC.
- Reporting the results of the Audit Committee meetings and activities to the BOC on a regular basis.

Susunan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office
1	Teguh Dartanto	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Surat Keputusan Direksi No. SK.001/DIR/V/2021 Decree of the Board of Directors No. SK.001/DIR/V/2021	6 Mei 2021 6 May 2021	2021-2023
2	Nita Skolastika Ruslim	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Surat Keputusan Direksi No. SK.001/DIR/V/2021 Decree of the Board of Directors No. SK.001/DIR/V/2021	6 Mei 2021 6 May 2021	2020-2023
3	Manggi Taruna Habir	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Surat Keputusan Direksi No. SK.001/DIR/V/2021 Decree of the Board of Directors No. SK.001/DIR/V/2021	6 Mei 2021 6 May 2021	2020-2023

Profil Anggota Komite Audit

Profil anggota Komite Audit disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Anggota Komite di dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Rapat

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit sekali dalam tiga bulan.
- Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya oleh 51% dari seluruh anggota.
- Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan dari perbedaan pendapat tersebut.

Audit Committee Composition

The Audit Committee composition as at 31 December 2022 was as follows:

Profile of Audit Committee Members

Profiles of members of the Audit Committee are presented in the Profiles of the Board of Commissioners and Profiles of Committee Members in this Annual Report.

Meeting Policy

- The Audit Committee holds regular meetings at least once in three months.
- Committee meetings can only be held if attended by at least 51% of all members.
- Resolutions in Committee meetings are made based on deliberation for consensus. In the event that deliberation and consensus cannot be reached, the resolution is achieved based on the majority of votes.
- Dissenting opinions that arise in Committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meetings, along with the reasons for such dissenting opinions.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan 7 kali rapat, yang seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan kedua anggota.

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Audit

Pembahasan dan fokus kajian dan diskusi Komite Audit di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Laporan Keuangan
 - Membahas dan melakukan evaluasi laporan keuangan Bank.
 - Memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan Bank secara berkala dan informasi keuangan lainnya.
- Audit Eksternal
 - Membahas hasil audit laporan keuangan Bank tahun 2022.
 - Membahas rencana audit eksternal tahun 2023, pendekatan audit, dan metodologi.
 - Memberikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal.
 - Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan oleh auditor eksternal.
- Internal Audit
 - Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemeriksaan oleh Internal Audit selama tahun 2022.
 - Memantau pelaksanaan komitmen tindak lanjut temuan Internal Audit.
 - Melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas Rencana Audit tahun 2023.
- Kepatuhan dan Internal Fraud
 - Memantau penerapan kepatuhan Bank dan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT).
 - Melakukan kajian peraturan/ketentuan baru yang berlaku dan dampaknya.

Audit Committee Meetings Frequency and Attendance

During 2022, the Audit Committee held 7 meetings, all of which were attended by the Chairman and the two members.

Audit Committee Work Activities

The discussion and focus of the reviews and discussions of the Audit Committee in 2022 were:

- Financial Statements
 - Discussed and evaluated the Bank's financial statements.
 - Monitored and evaluated the Bank's financial performance on a regular basis including other financial information.
- External Audit
 - Discussed the results of the Bank's audit of financial statements for FY 2022.
 - Discussed the 2023 external audit plan, audit approach, and methodology.
 - Provided recommendations related to the appointment of an external auditor.
 - Reviewed and evaluated the adequacy of audits performed by external auditors.
- Internal Audit
 - Monitored and evaluated the implementation of audits by Internal Audit during 2022.
 - Monitored the implementation of commitments to follow up on Internal Audit findings.
 - Reviewed and approved the 2023 Audit Plan.
- Compliance and Internal Fraud
 - Monitored the implementation of the Bank's compliance and Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT) activities.
 - Reviewed new applicable regulations/provisions and their impacts.

- iii. Memantau tindak lanjut hasil pengawasan OJK.
- iv. Memantau kasus *internal fraud* dan melakukan evaluasi program penanggulangan *fraud*.

5. Rencana Kerja Komite Audit

Menyusun rencana dan program kerja Komite Audit tahun 2023, serta melakukan kajian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Komite Audit telah melakukan evaluasi dan memastikan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Bank dinilai sudah berjalan efektif dan memadai mencakup pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

- iii. Discussed and evaluated the Bank's financial statements.
- iv. Monitored and evaluated the Bank's financial performance on a regular basis including other financial information.

5. Audit Committee Work Plan

Prepared the 2023 Audit Committee work plan and programs, and reviewed the Audit Committee Charter.

Audit Committee Statement on the Effectiveness of the Internal Control System

The Audit Committee has evaluated and ensured that the internal control system implemented by the Bank has been effective and adequate, encompassing the aspects of financial control, operational control and compliance with laws and regulations.

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan risiko Bank.

The Risk Monitoring Committee assists the BOC in supervising the management of risks faced by the Bank.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko tunduk pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur antara lain: organisasi, keanggotaan, independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, rapat, tanggung jawab pelaporan serta masa tugas. Pedoman kerja tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Bank. Kajian atas pedoman kerja tersebut terakhir kalinya disetujui oleh Komite Pemantau Risiko pada tanggal **28 Juni 2022**.

Risk Monitoring Committee Charter

In conducting its duties and responsibilities, the Risk Oversight Committee follows a Charter that stipulates, among others: organization, membership, independence, duties and responsibilities, authority, work ethics, meetings, reporting responsibilities, and term of office. The charter is reviewed periodically to ensure adequate coverage in accordance with the applicable regulations and the development of the Bank's business. The last review was approved by the Risk Monitoring Committee on 28 June 2022.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komposisi, kualifikasi, dan independensi anggota Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota satu orang Komisaris, dan dua orang pihak independen yang berkeahlian di bidang manajemen risiko dan bidang keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

1. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite yang disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.
2. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal terkait pengelolaan risiko yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
3. Mengevaluasi *risk appetite* dan batasan yang harus disetujui Dewan Komisaris.
4. Menganalisis efektivitas fungsi unit kerja manajemen risiko dan Komite Manajemen Risiko.
5. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Bank dengan pelaksanaannya.
6. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan unit kerja Manajemen Risiko untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
7. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Bank sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.
8. Mengevaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Direksi sekurang-kurangnya setiap triwulan.

Risk Monitoring Committee Independence

The composition, qualifications and independence of the Risk Monitoring Committee members are aligned with the applicable regulations. The Risk Monitoring Committee is chaired by an Independent Commissioner with one Commissioner and two independent parties with expertise in risk management and finance, as the members.

Risk Monitoring Committee Duties and Responsibilities

1. Preparing an annual activity plan for the Committee to be submitted to the BOC for approval.
2. Providing independent professional opinion to the BOC on reports or matters related to risk management submitted by the BOD to the BOC as well as identifying matters requiring the attention of the BOC.
3. Evaluating the risk appetite and limits that must be approved by the BOC.
4. Analyzing the effectiveness of the functions of the risk management work unit and the Risk Management Committee.
5. Evaluating the suitability between the Bank's risk management policies and their implementation.
6. Monitoring and evaluating the implementation of duties of the Risk Management Committee and Risk Management unit in order to provide recommendations to the BOC.
7. Evaluate the Bank's risk management policies at least once a year.
8. Evaluating the accountability of the implementation of the BOD's Risk Management policy at least on a quarterly basis.

Susunan Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office
1	Arief T. Surowidjojo	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Surat Keputusan Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 Decree of the Board of Directors No. SK.002/DIR/V/2021	27 Mei 2021 27 May 2021	2021-2023
2	Anika Faisal	Anggota (Komisaris) Member (Commissioner)	Surat Keputusan Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 Decree of the Board of Directors No. SK.002/DIR/V/2021	27 Mei 2021 27 May 2021	2021-2023
3	Manggi Taruna Habir	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Surat Keputusan Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 Decree of the Board of Directors No. SK.002/DIR/V/2021	27 Mei 2021 27 May 2021	2021-2023
4	Nita Skolastika Ruslim	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Surat Keputusan Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 Decree of the Board of Directors No. SK.002/DIR/V/2021	27 Mei 2021 27 May 2021	2021-2023

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil anggota Komite Pemantau Risiko disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Anggota Komite di dalam Laporan Tahunan ini.

Risk Monitoring Committee Composition

The Risk Monitoring Committee composition as at 31 December 2022 was as follows:

Profile of Risk Monitoring Committee Members

Profiles of members of the Audit Committee are presented in the Profiles of the Board of Commissioners and Profiles of Committee Members in this Annual Report.

Kebijakan Rapat

- Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat secara berkala paling sedikit sekali dalam tiga bulan.
- Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya oleh 51% dari seluruh anggota.
- Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan dari perbedaan pendapat tersebut.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 7 kali rapat, yang seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan ketiga anggota.

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Pemantau Risiko

Pembahasan dan fokus kajian dan diskusi Komite Pemantau Risiko pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Mengevaluasi dan menganalisis profil risiko Bank secara triwulanan.
- Mengevaluasi kebijakan dan implementasi manajemen risiko yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar dan likuiditas serta risiko lainnya.
- Memantau dan mengevaluasi tugas Komite Manajemen Risiko dan unit Manajemen Risiko terkait penetapan dan pemantauan risiko kredit untuk masing-masing unit bisnis, risiko pasar dan likuiditas, dan risiko operasional.
- Memantau tingkat kesehatan bank berdasarkan *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) dan kepatuhan Bank secara berkala.

Meeting Policy

- The Risk Monitoring Committee holds regular meetings at least once in three months.
- Committee meetings can only be held if attended by at least 51% of all members.
- Resolutions in Committee meetings are made based on deliberation for consensus. In the event that deliberation and consensus cannot be reached, the resolution is achieved based on the majority of votes.
- Dissenting opinions that arise in Committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meetings, along with the reasons for such dissenting opinions.

Risk Monitoring Committee Meetings Frequency and Attendance

During 2022, the Risk Monitoring Committee held 7 meetings, all of which were attended by the Chairman and the three members.

Risk Monitoring Committee Work Activities

The discussion and focus of the reviews and discussions of the Risk Monitoring Committee in 2022 were:

- Evaluated and analyzed the Bank's risk profile on a quarterly basis.
- Evaluated policies and implementation of risk management, namely credit risk, operational risk, market risk and liquidity and other risks.
- Monitored and evaluated the duties of the Risk Management Committee and Risk Management unit related to the determination and monitoring of credit risk for each business unit, market and liquidity risk, and operational risk.
- Monitored the Bank's soundness based on Risk-Based Bank Rating (RBBR) and the Bank's compliance on a regular basis.

5. Memantau kasus-kasus <i>fraud</i> internal dan eksternal dan strategi penanganan <i>fraud</i> .	5. Monitored internal and external fraud cases and fraud management strategies.
6. Menyusun rencana dan program kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2023 serta melakukan kajian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.	6. Prepared the Risk Monitoring Committee's 2023 work plan and programs as well as reviewed the Risk Monitoring Committee Charter.
7. Memantau hasil komite-komite lain seperti Komite Audit, ALCO, IT <i>Steering Committee</i> , dan Komite Manajemen Risiko.	7. Monitored the work results of other committees, such as the Audit Committee, ALCO, IT Steering Committee and Risk Management Committee.

Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait aspek remunerasi dan nominasi di Bank.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite
Remunerasi dan Nominasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi tunduk pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur antara lain: organisasi, keanggotaan, independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, rapat, tanggung jawab pelaporan serta masa tugas. Pedoman kerja tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan bahwa cakupannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Bank. Kajian atas pedoman tersebut terakhir kalinya disetujui oleh Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal **28 Desember 2022**.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komposisi, kualifikasi, dan independensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi telah sesuai dengan ketentuan OJK. Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota satu orang Komisaris dan satu orang Pejabat Eksekutif yang memiliki pengetahuan sistem remunerasi dan nominasi serta rencana suksesi.

The Remuneration and Nomination Committee is responsible to the BOC for assisting the implementation of the BOC's duties related to the aspects of remuneration and nomination in the Bank.

Remuneration and Nomination Committee Charter

In conducting its duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee follows a Charter that stipulates, among others: organization, membership, independence, duties and responsibilities, authority, work ethics, meetings, reporting responsibilities and term of office. The charter is reviewed periodically to ensure adequate coverage in accordance with the applicable regulations and the development of the Bank's business. The last review was approved by the Remuneration and Nomination Committee on 28 December 2022.

*Remuneration and Nomination
Committee Independence*

The composition, qualifications and independence of the members of the Remuneration and Nomination Committee are in accordance with OJK regulations. The Remuneration and Nomination Committee is chaired by an Independent Commissioner with the members being one Commissioner and one Executive Officer who has adequate knowledge about the remuneration and nomination system and the succession plan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi
dan Nominasi

1. Terkait dengan kebijakan remunerasi:
- i. Mengevaluasi kebijakan remunerasi; dan

ii. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

• Kebijakan remunerasi, struktur remunerasi, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

• Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
2. Terkait dengan kebijakan nominasi:
- i. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

ii. Menyusun dan member rekomendasi mengenai kriteria serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

iii. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada Pemegang Saham, dan diputuskan dalam RUPS.

iv. Membantu Dewan Komisaris menilai kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

v. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

vi. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
3. Komite wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:
- i. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.

ii. Prestasi kerja individual.

iii. Kewajaran dengan *peer group* di dalam dan di luar Bank.

iv. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

*Remuneration and Nomination Committee Duties
and Responsibilities*

1. Regarding the remuneration policy:
- i. Evaluating the remuneration policy; and

ii. Providing recommendations to the BOC in relation to:

• Remuneration policy, remuneration structure, and amount of remuneration for the BOC and the BOD, to be submitted to the GMS.

• Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the BOD.
2. Regarding the nomination policy:
- i. Providing recommendations to the BOC regarding the composition of the members of the BOD and/or the BOC.

ii. Formulating and providing recommendations regarding the criteria and procedures for selecting and/or replacing members of the BOC and the BOD to the BOC to be submitted to the GMS.

iii. Provide recommendations regarding candidate members of the BOC and/or the BOD to the BOC to be proposed to shareholders, and decided in the GMS.

iv. Assisting the BOC in assessing the performance of the members of the BOD and/or the BOC.

v. Formulate a capacity building program for the members of the BOD and/or the BOC.

vi. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Audit Committee and Risk Oversight Committee to the BOC.
3. The Committee must ensure that the remuneration policy is at least in accordance with:
- i. Financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in the prevailing laws and regulations.

ii. Individual work performance.

iii. Fairness with peers in the Bank and in the industry.

iv. Consideration of the Bank's long-term goals and strategies.

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office
1	Teguh Dartanto	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Surat Keputusan Direksi No. SK.003/DIR/V/2022 Decree of the Board of Directors No. SK.003/DIR/V/2022	1 Mei 2022 1 May 2022	2022-2023
2	Jerry Ng	Anggota (Komisaris Utama) Member (President Commissioner)	Surat Keputusan Direksi No. SK.003/DIR/V/2022 Decree of the Board of Directors No. SK.003/DIR/V/2022	1 Mei 2022 1 May 2022	2022-2023
3	Maya Kartika	Anggota (Pejabat Eksekutif HC) Member (HC Executive Officer)	Surat Keputusan Direksi No. SK.003/DIR/V/2022 Decree of the Board of Directors No. SK.003/DIR/V/2022	1 Mei 2022 1 May 2022	2022-2023

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Anggota Komite di dalam Laporan Tahunan ini.

Remuneration and Nomination Committee Composition

The Remuneration and Nomination Committee composition as at 31 December 2022 was as follows:

Profile of Remuneration and Nomination Committee Members

Profiles of members of the Remuneration and Nomination Committee are presented in the Profiles of the Board of Commissioners and Profiles of Committee Members in this Annual Report.

Kebijakan Rapat

1. Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan rapat secara berkala paling sedikit sekali dalam tiga bulan.
2. Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
3. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan dari perbedaan pendapat tersebut..

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan **3** kali rapat, yang seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan anggotanya.

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Fokus kajian dan diskusi Komite Remunerasi dan Nominasi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi rencana remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2022 dan *collegial self-assessment* untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Rekomendasi perubahan besaran honorarium dari salah satu anggota Dewan Komisaris.
3. Laporan kemajuan beberapa inisiatif People & Culture beserta rekomendasinya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Jumlah remunerasi seluruh anggota Komite tahun 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Total Remunerasi Total Remuneration	Rp4.678 Juta IDR4.678 million	Rp6.233 Juta IDR6.233 million	Rp4.320 Juta IDR4.320 million

Meeting Policy

1. The Remuneration and Nomination Committee holds regular meetings at least once in three months.
2. Resolutions in Committee meetings are made based on deliberation for consensus. In the event that deliberation and consensus cannot be reached, the resolution is achieved based on the majority of votes.
3. Dissenting opinions that arise in Committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meetings, along with the reasons for such dissenting opinions.

Remuneration and Nomination Committee Meetings Frequency and Attendance

During 2022, the Remuneration and Nomination Committee held 3 meetings, all of which were attended by the Chairman and the members.

Remuneration and Nomination Committee Work Activities

The focus of the reviews and discussions of the Remuneration and Nomination Committee in 2022 was on:

1. Recommendation of remuneration plans for the BOC and the BOD in 2022 and collegial self-assessment for the BOC and the BOD.
2. Recommendation of changes to the amount of honorarium for one member of the BOC.
3. Progress update from several People & Culture initiatives and submission of recommendations to the BOC..

Total remuneration for all Committee members in 2022, 2021 and 2020 is as follows:

Komite di Bawah Direksi

Committees under the Board of Directors

Direksi memiliki komite-komite berikut: Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Human Capital, dan Komite Kebijakan Perkreditan.

Setiap komite bertanggung jawab melakukan kajian dan pengawasan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan di dalam pedoman dan tata tertib kerja masing-masing.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)

Assets and Liabilities Committee (ALCO)

Susunan Komite

Pada 31 Desember 2022, Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) beranggotakan:

Ketua: Arief Harris Tandjung

Anggota:

1. Kharim Indra Gupta Siregar
2. Sonny Christian Joseph
3. Umakanth Rama Pai
4. Yoyo Cahyadi

Tugas dan Wewenang

1. Memantau dan mengelola aset dan liabilitas.
2. Memantau perkembangan pasar dan faktor-faktor yang mungkin akan mempengaruhi keadaan pendanaan dan likuiditas Bank.
3. Memantau eksposur risiko bank seperti risiko suku bunga dan nilai tukar.
4. Memutuskan dan memberikan arahan dalam pengelolaan suku bunga baik suku bunga *funding* dan *lending*.
5. Mengkaji ulang, mengawasi, dan menyetujui strategi neraca secara keseluruhan, atas likuiditas, harga, dan manajemen permodalan.

The Board of Directors has the following committees: Assets and Liabilities Committee, Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, Human Capital Committee, and Credit Policy Committee.

Each committee is responsible for conducting reviews and supervision based on the duties and responsibilities set out in their respective charters.

Committee Composition

As at 31 December 2022, the Assets and Liabilities Committee (ALCO) had the following members:

Chairman: Arief Harris Tandjung

Members:

1. Kharim Indra Gupta Siregar
2. Sonny Christian Joseph
3. Umakanth Rama Pai
4. Yoyo Cahyadi

Duties and Authority

1. Monitoring and managing assets and liabilities.
2. Monitoring market developments and factors that may affect the Bank's funding and liquidity conditions.
3. Monitoring the Bank's risk exposures such as interest rate risk and exchange rate risk.
4. Deciding on and providing direction regarding the management of interest rates, both for funding and lending.
5. Reviewing, supervising, and approving the overall balance sheet strategy, on liquidity, pricing, and capital management.

Laporan Kerja Tahun 2022

Selama 2022, ALCO melaksanakan 18 rapat yang seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan Anggota. Keputusan rapat disampaikan secara sirkuler, dengan beberapa keputusan penting berikut:

1. Persetujuan terkait produk pembiayaan baru dari Unit Usaha Syariah Bank Jago.
2. Persetujuan atas perpanjangan promo bunga untuk nasabah baru yang berasal dari aplikasi Gopay/Gojek.
3. Persetujuan terkait dengan suku bunga produk *funding Wholesale Funding Business* (WFB) dan *Life Finance Solution* (LFS).
4. Persetujuan terkait dengan *rate/nisbah* produk *funding* Unit Usaha Syariah Bank Jago.

Report of Duties in 2022

In 2022, ALCO held 18 meetings which were entirely attended by the Chairperson and Members. Resolutions in ALCO meetings were circularly delivered, with several important decisions as follows:

1. Approval regarding new financing products from Sharia Business Unit.
2. Approval of extending the period of rate promotion for new customers from Gopay/Gojek.
3. Approval related to interest rates on Wholesale Funding Business (WFB) and Life Finance Solution (LFS) funding products.
4. Approval related to the *rate/nisbah* of Sharia Business Unit funding products..

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Susunan Komite

Pada 31 Desember 2022, Komite Manajemen Risiko beranggotakan:

Ketua: Umakanth Rama Pai

Anggota:

- 1. Kharim Indra Gupta Siregar
- 2. Arief Harris Tandjung
- 3. Peterjan van Nieuwenhuizen
- 4. Tjit Siat Fun
- 5. Sonny Christian Joseph

Tugas dan Wewenang

- 1. Menyusun kebijakan dan kerangka manajemen risiko serta limit risiko berikut pengkinian, perbaikan, dan/atau penyempurnaannya.
- 2. Mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya.
- 3. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas transaksi atau aktivitas yang perlu diketahui atau memerlukan persetujuan Direksi.

Laporan Kerja Tahun 2022

Rapat Komite Manajemen Risiko membahas dan menjadi sarana anggota Komite dalam memantau delapan jenis risiko, sebagaimana diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko dan Peraturan OJK terkait Manajemen Risiko dalam hal pengawasan aktif Direksi terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.

Committee Composition

As at 31 December 2022, the Risk Management Committee had the following members:

Chairman: Umakanth Rama Pai

Members:

- 1. Kharim Indra Gupta Siregar
- 2. Arief Harris Tandjung
- 3. Peterjan van Nieuwenhuizen
- 4. Tjit Siat Fun
- 5. Sonny Christian Joseph

Duties and Authority

- 1. Formulating policies and risk management framework and risk limits as well as updating, rectifying, and/or enhancing them.
- 2. Evaluating the suitability of risk management policy to its implementation.
- 3. Evaluating and providing recommendations on transactions or activities that need to be known by or require approval from the BOD.

Report of Duties in 2022

Risk Management Committee meetings discuss and serve as a means for the Committee members to monitor the eight types of risk stipulated in the Risk Management Policy and OJK Regulations related to Risk Management, in terms of active supervision by the BOD on the implementation of risk management policy and strategies.

Selama tahun 2022, Komite Manajemen Risiko melaksanakan 12 kali rapat dengan beberapa keputusan penting sebagai berikut:

- 1. Mengevaluasi dan menganalisis profil risiko Bank secara bulanan.
- 2. Membahas dan menetapkan *Risk Appetite Statement*, *Risk Appetite*, dan *Risk Tolerance Threshold*.
- 3. Mengevaluasi kebijakan dan implementasi manajemen risiko yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar dan likuiditas, serta risiko lainnya.
- 4. Mengevaluasi pelaksanaan program budaya sadar risiko Bank Jago.
- 5. Memantau dan mengevaluasi tugas unit Manajemen Risiko terkait penetapan dan pemantauan risiko untuk setiap unit bisnis.
- 6. Memantau tingkat kesehatan bank *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) dan kepatuhan Bank secara berkala.
- 7. Memantau kasus *fraud* dan strategi penanganan *fraud*.
- 8. Memantau kondisi makroekonomi dan dampaknya terhadap Bank.

In 2022, the Risk Management Committee held 12 meetings with several important decisions as follows:

- 1. Evaluated and analyzed the Bank’s risk profile on a monthly basis.
- 2. Discussed and established the Risk Appetite Statement, Risk Appetite, and Risk Tolerance Threshold.
- 3. Evaluated the risk management policy and its implementation, on credit risk, operational risk, market and liquidity risk, and other risks.
- 4. Evaluated the implementation of Bank Jago’s risk awareness culture program.
- 5. Monitored and evaluated the duties of the Risk Management unit related to the determination and monitoring of risks at each business unit.
- 6. Monitored the Bank’s soundness level according to the Risk-Based Bank Rating (RBBR) and the Bank’s compliance on a regular basis.
- 7. Monitored fraud cases and fraud management strategies.
- 8. Monitored macroeconomic conditions and their impact on the Bank.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Steering Committee

Susunan Komite

Pada 31 Desember 2022, Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC) beranggotakan:

Ketua: Kharim Indra Gupta Siregar

Anggota:

1. Peterjan van Nieuwenhuizen
2. Arief Harris Tandjung
3. Umakanth Rama Pai
4. Sonny Christian Joseph
5. Vincent C. Soegijanto
6. Alfonso Tambunan

Tugas dan Wewenang

Memberikan rekomendasi kepada Direksi yang setidaknya mencakup hal-hal berikut:

1. Rencana strategis Teknologi Informasi (TI) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
2. Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
3. Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI.
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek (*project charter*) yang disepakati dalam *service level agreement*.
5. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank.
6. Efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank.
7. Melakukan evaluasi terhadap kinerja dan penggunaan TI untuk memastikan bahwa hal tersebut mendukung dan sesuai kebutuhan bisnis Bank.

Committee Composition

As at 31 December 2022, the Information Technology Steering Committee (ITSC) had the following members:

Chairman: Kharim Indra Gupta Siregar

Members:

1. Peterjan van Nieuwenhuizen
2. Arief Harris Tandjung
3. Umakanth Rama Pai
4. Sonny Christian Joseph
5. Vincent C. Soegijanto
6. Alfonso Tambunan

Duties and Authority

Providing recommendations to the BOD on at least include the following:

1. Information Technology (IT) strategic plan in accordance with the strategic plan for the Bank's business activities.
2. Formulation of main IT policies and procedures, such as IT security and risk management policies related to the use of IT in the Bank.
3. Suitability of IT projects as approved in the IT Strategic Plan.
4. Conformity of IT projects implementation with the project charter as agreed in the service level agreement.
5. Conformity of IT with the needs of a management information system that supports the management of the Bank's business activities.
6. Effectiveness of risk-minimizing measures for the Bank's investment in the IT sector and that these investments contribute to the achievement of the Bank's business objectives.
7. Evaluation of the performance and use of IT to ensure that it supports and is in line with the Bank's business needs.

8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara.
9. Evaluasi atas ketersediaan dan kecukupan sumber daya manusia terkait dengan pengoperasian, pemeliharaan dan dukungan atas penggunaan TI.
10. Masukan atas proses terkait risiko TI.

Laporan Kerja Tahun 2022

Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki peran untuk memastikan bahwa rencana dan aktivitas yang dijalankan oleh Divisi Teknologi Informasi selaras dengan strategi dan tujuan bisnis Bank. Berkaitan dengan hal ini, Komite Pengarah Teknologi Informasi juga mengawasi aktivitas perencanaan dan pengimplementasian yang dilakukan oleh Divisi Teknologi Informasi sebagai bentuk realisasi dukungannya terhadap strategi dan tujuan bisnis Bank.

Selama tahun 2022, Komite Pengarah Teknologi Informasi melaksanakan 4 kali rapat dengan sejumlah keputusan penting yang meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Membahas dan menyetujui implementasi *chatbot* untuk keperluan *inquiry* non-transaksional bagi nasabah.
2. Membahas dan memberikan persetujuan atas vendor untuk melakukan implementasi *Fraud Detection System*.
3. Membahas dan memberikan persetujuan atas vendor untuk melakukan implementasi *Treasury System*.
4. Membahas dan memberikan persetujuan atas vendor untuk melakukan implementasi sistem PSAK71.

8. Efforts to resolve various problems related to IT, which cannot be resolved by the user work unit and the organizing work unit.
9. Evaluation of availability and adequacy of human resources related to the operation, maintenance and support for the use of IT.
10. Input on processes related to IT risks.

Report of Duties in 2022

The Information Technology Steering Committee's role is to ensure that the plans and activities carried out by the Information Technology Division are aligned with the Bank's business strategy and objectives. In this regard, the Information Technology Steering Committee also oversees the planning and implementation activities carried out by the Information Technology Division as a form of realization of its support for the Bank's strategy and business objectives.

During 2022, the Information Technology Steering Committee held 4 meetings with a number of important decisions which included but were not limited to the following:

1. Discuss and approve chatbot implementation for non-transactional inquiry purposes for the customers.
2. Discuss and provide the approval for the vendor to perform the implementation of the Fraud Detection System.
3. Discuss and provide the approval for the vendor to perform the implementation of the Treasury System.
4. Discuss and provide the approval for the vendor to perform the implementation of the PSAK71 system.

Komite Human Capital
Human Capital Committee

Susunan Komite

Pada 31 Desember 2022, Komite *Human Capital* beranggotakan:

Ketua: Arief Harris Tandjung

Anggota:

- 1. Kharim Indra Gupta Siregar
- 2. Maya Kartika

Committee Composition

As at 31 December 2022, the Human Capital Committee had the following members:

Chairman: Arief Harris Tandjung

Members:

- 1. Kharim Indra Gupta Siregar
- 2. Maya Kartika

Tugas dan Wewenang

- 1. Mengevaluasi kebijakan, strategi, dan sasaran dalam bidang *Human Capital* dan selanjutnya merekomendasikan kepada Direksi untuk ditetapkan, khususnya yang bersifat strategis.
- 2. Mengevaluasi pelaksanaan program remunerasi *Human Capital* dan selanjutnya merekomendasikan kepada Direksi untuk disetujui.
- 3. Menyetujui penyimpangan dari peraturan atau kebijakan perusahaan yang berlaku di bidang *Human Capital* yang melebihi kewenangan kepala divisi dan/atau Direktur yang membidangi *Human Capital*.

Duties and Authority

- 1. Evaluating policies, strategies, and targets in the area of Human Capital and then recommending them to the BOD to be ratified, in particular those that are strategic in nature.
- 2. Evaluating the implementation of the Human Capital remuneration program and then recommending it to the BOD for approval.
- 3. Approving deviations from the prevailing company regulations or policies in the area of Human Capital that exceed the authority of the division head and/or the Director in charge of Human Capital.

Laporan Kerja Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Human Capital melaksanakan 6 kali rapat dengan beberapa keputusan penting sebagai berikut:

- 1. Membahas dan menetapkan *pay review* awal tahun.
- 2. Membahas nominasi anggota *Board of Management*.
- 3. Membahas desain manfaat anggota *Board of Management*.
- 4. Membahas dan menetapkan talenta organisasi dan *Long Term Compensation Plan 2022*.
- 5. Membahas cara kerja *agile* di Bank Jago, sentralisasi fungsi QA, dan menyetujui penyelarasan beberapa SOP People & Culture.
- 6. Membahas dan menetapkan anggaran *pay review* di akhir tahun.

Report of Duties in 2022

In 2022, the Human Capital Committee held 6 meetings with several important decisions as follows:

- 1. Discuss and determine the realization of pay review at the beginning of the year.
- 2. Discuss the nomination of members of the Board of Management.
- 3. Discussed the design of benefits for members of the Board of Management.
- 4. Discuss and define organisation talent and the 2022 Long Term Compensation Plan.
- 5. Discussed the agile way of working at Bank Jago, centralized the QA function, and agreed on the alignment of several People & Culture SOPs.
- 6. Discuss and determine the pay review budget at the end of the year.

Komite Kebijakan Perkreditan
Credit Policy Committee

Susunan Komite

Pada 31 Desember 2022, Komite Kebijakan Perkreditan beranggotakan:

Ketua: Kharim Indra Gupta Siregar

Anggota:

- 1. Arief Harris Tandjung
- 2. Umakanth Rama Pai
- 3. Tjit Siat Fun
- 4. Sonny Christian Joseph
- 5. Iwan Fadillah

Committee Composition

As at 31 December 2022, the Credit Policy Committee had the following members:

Chairman: Kharim Indra Gupta Siregar

Members:

- 1. Arief Harris Tandjung
- 2. Umakanth Rama Pai
- 3. Tjit Siat Fun
- 4. Sonny Christian Joseph
- 5. Iwan Fadillah

Tugas dan Wewenang

- 1. Menentukan arah kredit Bank dan memantau penerapan kebijakan kreditnya.
- 2. Memberikan masukan kepada Direksi Bank dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank serta mengkaji kebijakan tersebut secara berkala.
- 3. Mengawasi penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank.
- 4. Mengevaluasi dan menganalisis kualitas portofolio perkreditan terkait Kebijakan Perkreditan.

Duties and Authority

- 1. Determining the direction of the Bank's credit and monitor its credit policies implementation.
- 2. Providing input to the Bank's BOD in the preparation of the Bank's Credit Policy as well as conducting periodic reviews of such policy.
- 3. Monitoring the implementation and implementation of the Bank's Credit Policy.
- 4. Evaluating and analyzing credit portfolio quality in relation to the Credit Policy.

Laporan Kerja Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Kebijakan Perkreditan melaksanakan **1 (satu)** kali rapat dengan beberapa pembahasan berikut:

- 1. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan perkreditan Bank untuk memastikan pertumbuhan aset Bank yang sehat.
- 2. Memberikan rekomendasi terkait kajian tahunan kebijakan perkreditan Bank yang dilakukan setiap tahun.
- 3. Mengkaji setiap usulan perubahan terhadap kebijakan perkreditan Bank.

Report of Duties in 2022

In 2022, the Credit Policy Committee held 1 (one) meeting, with following discussion:

- 1. Evaluating the implementation of the Bank's credit policy to ensure a healthy growth in Bank's assets.
- 2. Providing recommendations regarding the annual review of the Bank's credit policy, which is conducted every year.
- 3. Reviewing any proposed changes to the Bank's credit policy.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Tjit Siat Fun, Direktur Kepatuhan, yang bertanggung jawab atas penyebaran informasi material yang berkaitan dengan kinerja Bank. Profil Sekretaris Perusahaan disajikan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary position is held by Tjit Siat Fun, the Compliance Director, who is responsible for the dissemination of material information related to the Bank’s performance. The Corporate Secretary’s profile is presented in the BOD Profiles section in this Annual Report.

Dasar Hukum Pelaksanaan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan *juncto* Peraturan Pencatatan Efek PT Bursa Efek Indonesia No. 1-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 30 Januari 2014, Perseroan mengangkat Tjit Siat Fun, yang menjabat sebagai Direktur Kepatuhan, untuk merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 18 Maret 2020. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan KS/BOD/004/V/2020 tanggal 6 Mei 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 18 Maret 2020 sampai dengan tanggal RUPST pada tahun kelima.

Legal Basis of Function Implementation

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Establishment of Corporate Secretary in conjunction with the Securities Listing Regulation of PT Bursa Efek Indonesia No. 1-A Attachment II to the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 30 January 2014, the Company appointed Tjit Siat Fun, who serves as the Director of Compliance, to concurrently serve as the Corporate Secretary starting from 18 March 2020. She was appointed based on the BOD Decree No. KS/BOD/004/V/2020 dated 6 May 2020 on Appointment of the Corporate Secretary. The term of office of the Corporate Secretary is from 18 March 2020 until the AGMS date five years later.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Menjaga hubungan baik dengan OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Bertanggung jawab untuk memberikan informasi penting yang perlu diketahui publik mengenai kondisi Bank kepada seluruh pemangku kepentingan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
4. Memenuhi kewajiban Perseroan sebagai perusahaan terbuka berdasarkan prinsip GCG.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
6. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.
7. Mengoordinasikan pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Maintaining good relations with the OJK, IDX, and other stakeholders.
2. Responsible for providing important information that the public needs to know about the condition of the Bank to all stakeholders.
3. Keeping abreast of developments in the capital market, including the regulations in force in the capital market.
4. Fulfilling the Company’s obligations as a public company based on the principles of GCG.
5. Provide input to the BOD and the BOC to comply with the provisions of Law No. 8/1995 on Capital Market and its implementing regulations.
6. Responsible for organizing the GMS.
7. Coordinating the implementation of BOD and BOC meetings.

8. Membuat Risalah Rapat Direksi serta menyimpan Risalah Rapat tersebut.
9. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

8. Preparing the minutes of meetings of the BOD meetings, and documenting them.
9. Assisting the BOD and the BOC in conducting their respective duties and responsibilities.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas atau aktivitas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPST.
2. Menyampaikan keterbukaan informasi dan atau laporan-laporan yang diwajibkan oleh otoritas yang berwenang.
3. Menerbitkan 8 siaran pers.
4. Melaksanakan Paparan Publik Tahunan.
5. Melaksanakan fungsi kesekretariatan dalam pelaksanaan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.
6. Berpartisipasi dalam program-program pelatihan yang diselenggarakan oleh BEI, OJK, Asosiasi Emiten Indonesia, dan lembaga terkait lainnya.
7. Memperbarui informasi pada situs web Bank.

Implementation of Duties and Responsibilities

In 2022, the Corporate Secretary carried out the following tasks and activities:

1. Organized the AGMS.
2. Delivered information disclosure and/or reports required by the authorities.
3. Issued 8 press releases.
4. Organized the Annual Public Expose.
5. Conducted secretarial functions in the implementation of BOD meetings, BOC meetings, and joint meetings of the BOC and the BOD.
6. Participated in training programs organized by the IDX, OJK, the Association of Indonesian Issuers and other related institutions.
7. Updated information on the Bank’s website.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competence Enhancement

Tanggal Date	Acara Event	Penyelenggara Organizer
11 Januari 2022 11 January 2022	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A dan SE Notasi Khusus	BEI
19 Januari 2022 19 January 2022	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Nomor I-N tentang Penghapusan Pencatatan (Delisting) Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan Sukuk dan Pencatatan Kembali (Relisting) Saham di Bursa	BEI
31 Januari 2022 31 January 2022	Webinar Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries	BEI
31 Januari 2022 31 January 2022	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2021	OJK
25 Maret 2022 25 March 2022	Sosialisasi POJK Nomor 4/POJK.04/2022 dan SEOJK Nomor 4/SEOJK.04/2022	OJK
30 Maret 2022 30 March 2022	Seminar Master Class Environmental Reporting	BEI
4 Agustus 2022 4 August 2022	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	BEI
16 Agustus 2022 16 August 2022	Webinar Memahami Seluk Beluk dan Persiapan dari Segi Hukum terhadap Initial Public Offering (IPO) di Indonesia	Hukumonline
31 Agustus 2022 31 August 2022	Enhancing your ESG Reporting	BEI - PwC
29 September 2022 29 September 2022	Webinar Green Bond for Green Financing (Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau)	BEI - Pefindo
9 Desember 2022 9 December 2022	FGD Penerapan Tata Kelola pada Bank Umum	OJK

Siaran Pers

Press Releases

Tanggal Date	Judul Title
22 Februari 2022 22 February 2022	Jago Luncurkan Aplikasi Perbankan Syariah Jago Launches Sharia Banking Application
11 Maret 2022 11 March 2022	Tumbuh Solid dengan Risiko Kredit yang Terjaga, Bank Jago Cetak Laba di 2021 Bank Jago Books Profit in 2021, Grows Strongly with Prudence
28 April 2022 28 April 2022	Bank Jago Lanjutkan Kinerja Positif di Kuartal I-2022 Bank Jago Maintains Positive Financial Performance in First Quarter of 2022
20 Mei 2022 20 May 2022	Bank Jago Kolaborasi Pembiayaan dengan Carsome Indonesia Bank Jago Collaborates with Carsome Indonesia
21 Juli 2022 21 July 2022	Tembus 3 Juta Nasabah, Struktur Dana Bank Jago Semakin Membaik Amassing More Than 3 Million Customers, Bank Jago's Funding Structure Improves
23 Juli 2022 23 July 2022	Dorong Peningkatan Literasi Keuangan, Bank Jago Gelar Edukasi Keuangan Syariah di Makassar Enhancing Financial Literacy, Bank Jago Conducts Sharia Financial Education Program in Makassar
9 Agustus 2022 9 August 2022	Bank Jago Luncurkan Kolaborasi dengan GoTo Financial untuk Layani Mitra Usaha GoBiz Bank Jago Collaborates with GoTo Financial to Serve GoBiz Partners
14 September 2022 14 September 2022	Gelar Public Expose, Bank Jago Perkuat Kolaborasi dengan Ekosistem Conducting Public Expose, Bank Jago Strengthens Collaboration with the Ecosystem

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Tanggal Date	Judul Title
10 Januari 2022 10 January 2022	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration
14 Januari 2022 14 January 2022	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report of Use of Fund from The Public Offering
9 Februari 2022 9 February 2022	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration
22 Februari 2022 22 February 2022	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers – Jago Luncurkan Aplikasi Perbankan Syariah Material Information or Facts Report Press Release - Jago Syariah App Launch

Tanggal Date	Judul Title
1 Maret 2022 1 March 2022	Pengumuman RUPS Announcement of AGMS
2 Maret 2022 2 March 2022	Penyampaian Bukti Iklan Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Jago Tbk Advertisement Submission of Submission of Proof of Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank Jago Tbk
8 Maret 2022 8 March 2022	Pemberitahuan Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Announcement of Postpone of Annual General Meeting of Shareholders
8 Maret 2022 8 March 2022	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration
11 Maret 2022 11 March 2022	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Submission of Annual Financial Report
11 Maret 2022 11 March 2022	Penyampaian Bukti Iklan Penyampaian Bukti Iklan Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Jago Tbk Advertisement Submission of Submission of Proof of Advertising Postponement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Jago Tbk
11 Maret 2022 11 March 2022	Laporan Informasi atau Fakta Material Tumbuh Solid dengan Risiko Kredit yang Terjaga, Bank Jago Cetak Laba di 2021 Material Information or Facts Report Bank Jago Books Profit in 2021, Grows Strongly with Prudence
11 Maret 2022 11 March 2022	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Advertisement Submission of Information on Annual Financial Report
14 Maret 2022 14 March 2022	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Information Disclosure of Certain Shareholders
16 Maret 2022 16 March 2022	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan (KOREKSI) Advertisement Submission of Information on Annual Financial Report (CORRECTION)
18 Maret 2022 18 March 2022	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Advertisement Submission of Notice of AGMS
4 April 2022 4 April 2022	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS (KOREKSI) Advertisement Submission of Notice of AGM (CORRECTION)
6 April 2022 6 April 2022	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration
19 April 2022 19 April 2022	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Invitation of Annual General Meeting of Shareholders
19 April 2022 19 April 2022	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report

Tanggal Date	Judul Title
27 April 2022 27 April 2022	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Advertisement Submission of AGM Call
28 April 2022 28 April 2022	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Submission of Information on Interim Financial Report
28 April 2022 28 April 2022	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Advertisement Submission of Information on Interim Financial Report
12 Mei 2022 12 May 2022	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration
13 Mei 2022 13 May 2022	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Treatise Summary Annual General Meeting of Shareholders
17 Mei 2022 17 May 2022	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Advertisement Submission of AGM Result
19 Mei 2022 19 May 2022	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation for Volatility Transaction
20 Mei 2022 20 May 2022	Siaran Pers: Bank Jago Kolaborasi Pembiayaan dengan Carsome Indonesia Press Release: Bank Jago Collaborates with Carsome Indonesia
7 Juni 2022 7 June 2022	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration
14 Juli 2022 14 July 2022	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report of Use of Fund from The Public Offering
20 Juli 2022 20 July 2022	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi (KOREKSI) Explanation for Volatility Transaction (CORRECTION)
21 Juli 2022 21 July 2022	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Submission of Information on Interim Financial Report
21 Juli 2022 21 July 2022	Siaran Pers: Kinerja Keuangan Q2 2022 Press Release: Financial Performance Q2 2022
26 Juli 2022 26 July 2022	Siaran Pers: Dorong Peningkatan Literasi Keuangan, Bank Jago Gelar Edukasi Keuangan Syariah di Makassar Press Release: Bank Jago Holds Islamic Finance Education in Makassar, Encourages Financial Literacy
9 Agustus 2022 9 August 2022	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration
10 Agustus 2022 10 August 2022	Siaran Pers: Bank Jago Luncurkan Kolaborasi dengan GoTo Financial Untuk Layani Mitra Usaha GoBiz Press Release: Bank Jago Launches Collaboration with GoTo Financial to Serve GoBiz Business Partners

Tanggal <i>Date</i>	Judul <i>Title</i>
31 Agustus 2022 <i>31 August 2022</i>	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan <i>General Announcement Public Expose</i>
9 September 2022 <i>9 September 2022</i>	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan <i>Public Expose Material Submission</i>
9 September 2022 <i>9 September 2022</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Securities Holders Registration</i>
12 September 2022 <i>12 September 2022</i>	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim <i>Advertisement Submission of Information on Interim Financial Report</i>
19 September 2022 <i>19 September 2022</i>	Laporan Hasil Public Expose Tahunan <i>Public Expose Report Disclosure</i>
7 Oktober 2022 <i>7 October 2022</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Securities Holders Registration</i>
21 Oktober 2022 <i>21 October 2022</i>	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit <i>Submission of Information on Interim Financial Report</i>
21 Oktober 2022 <i>21 October 2022</i>	Siaran Pers: Kolaborasi dengan Ekosistem Dorong Kinerja Bank Jago Tumbuh Solid <i>Press Release: Ecosystem Collaboration drives Bank Jago's Solid Growth</i>
24 Oktober 2022 <i>24 October 2022</i>	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim <i>Advertisement Submission of Information on Interim Financial Report</i>
24 Oktober 2022 <i>24 October 2022</i>	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi <i>Explanation for Volatility Transaction</i>
9 November 2022 <i>9 November 2022</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Securities Holders Registration</i>
8 Desember 2022 <i>8 December 2022</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Securities Holders Registration</i>

Satuan Kerja Audit Internal

Internal Audit Unit

Bank Jago telah membentuk Satuan Kerja Audit Internal dengan visi untuk menyediakan layanan *assurance* yang profesional, konstruktif, dan inovatif. Audit Internal bertugas untuk memberikan *independent assurance* dan objektif bagi Dewan Komisaris (melalui Komite Audit) dan Direksi atas efektivitas desain dan operasional tata kelola, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal Bank.

Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, dan menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur Kepatuhan.

SKAI diketuai oleh Kepala SKAI yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur, setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

SKAI juga memiliki beberapa unit pelaksana, yakni Business Audit, IT Audit & Data Analytics, dan Core Operations and Risk Audit, yang dipimpin oleh seorang kepala unit dan didukung oleh sejumlah spesialis. Pada tanggal 31 Desember 2022, SKAI beranggotakan 11 orang, termasuk Kepala SKAI. Seluruh staf SKAI memiliki kualifikasi, pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang teknis audit, *cybersecurity*, *data engineering*, *agile devops*, syariah dan kompetensi lainnya yang relevan dengan kebutuhan pemeriksaan Bank Jago sebagai bank dengan operasi berbasis teknologi.

Bank Jago has established an Internal Audit Unit with the vision of providing professional, constructive, and innovative assurance services. The Internal Audit team is responsible for offering independent and objective assurance to the Board of Commissioners (via the Audit Committee) and the Board of Directors on the effectiveness of the Bank's governance, risk management, and internal control systems.

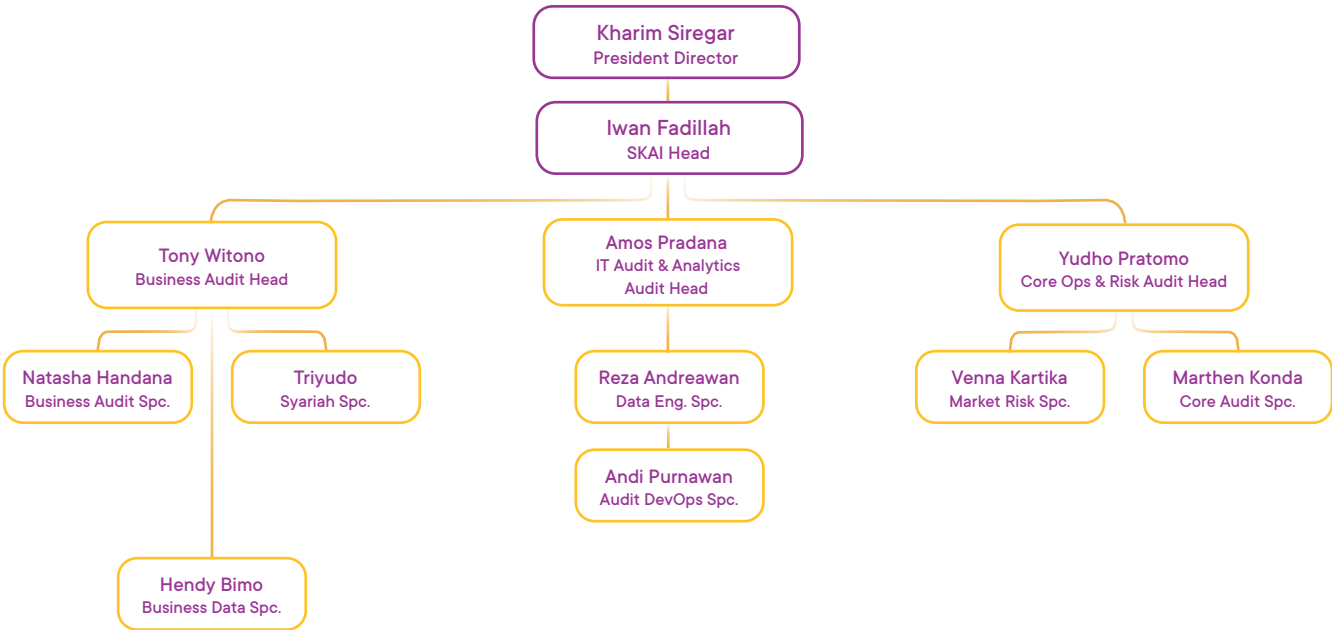
Internal Audit Unit's Structure and Position

The Internal Audit Unit (IAU) is directly responsible to the President Director, and reports directly to the President Director and to the BOC, with copies sent to the Audit Committee and the Compliance Director.

The IAU is chaired by the IAU Head, who is appointed and dismissed by the President Director, after obtaining approval from the BOC by considering the recommendations of the Audit Committee.

The IAU also has several implementing units, namely Business Audit, IT Audit & Data Analytics, and Core Operations and Risk Audit, each of which is led by a unit head and supported by several specialists. As at 31 December 2022, the IAU had 11 members, including the IAU Head. All IAU staff have qualifications, knowledge and experience in technical auditing, cybersecurity, data engineering, agile devops, sharia, and other competencies that are relevant to Bank Jago's auditing needs as a tech-based bank.

Berikut struktur SKAI per 31 Desember 2022:
The following is the IAU's structure as at 31 December 2022:



Kompetensi/Skill <i>Competency/Skill</i>	Jumlah Auditor <i>Number of Auditors</i>
Analisis Data <i>Data Analytics</i>	2
Keamanan Siber <i>Cyber Security</i>	1
Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	1
Syariah <i>Sharia</i>	1
Akuntansi dan Keuangan <i>Accounting and Finance</i>	1
Tata Kelola dan Pengawasan TI <i>IT Governance and Control</i>	1
Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	2
Strategi Bisnis <i>Business Strategy</i>	1

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Membantu Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan menjabarkan secara operasional, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan hasil audit.
- Membuat analisis atas proses-proses signifikan dalam setiap bidang audit yang dilakukan.
- Mengidentifikasi kemungkinan untuk memperbaiki serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- Bekerja sama dengan unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian lain pada Bank dengan mengedepankan efektivitas fungsi pengendalian.
- Berkomunikasi secara langsung dengan pihak regulator secara periodik serta memenuhi seluruh kewajiban terkait penyampaian laporan sesuai ketentuan yang berlaku.

Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities

The Internal Audit Work Unit has the following duties and responsibilities:

- Assisting the President Director and the BOC in carrying out supervision by elaborating operationally, from planning, implementation, to monitoring audit results.
- Analyzing significant processes in each audit field performed.
- Identifying possibilities for improving and increasing the efficiency of resource use.
- Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
- Collaborating with work units that perform other control functions at the Bank by prioritizing the effectiveness of control functions.
- Communicating directly with regulators periodically and fulfilling all obligations related to the submission of reports according to the applicable regulations.

Piagam Audit Internal

SKAI berpedoman pada Piagam Audit (*Audit Charter*) yang disetujui oleh Komite Audit. Piagam Audit disusun berdasarkan POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum. Praktiknya diselaraskan dengan *International Professional Practices Framework* yang ditetapkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Piagam ini mengatur tujuan, tugas dan tanggung jawab, struktur, wewenang, kode etik, jenis layanan yang diberikan, pelaporan, dan hal-hal lain yang terkait dengan fungsi SKAI.

Internal Audit Charter

The IAU is guided by the Audit Charter approved by the Audit Committee. The Audit Charter has been prepared based on POJK No. 1/POJK.03/2019 on Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks. Its practices are aligned with the International Professional Practices Framework established by the Institute of Internal Auditors (IIA). This charter stipulates the objectives, duties and responsibilities, structure, authority, code of ethics, types of services provided, reporting, and other matters related to the function of the IAU.

Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Tanggung jawab sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal diemban oleh Iwan Fadillah.

Dia diangkat sebagai Kepala SKAI pada November 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/DIR/XI/2020 tanggal 2 November 2020. Iwan Fadillah adalah profesional di bidang TI dan keuangan, dengan 17 tahun pengalaman di bidang risiko dan pengendalian, dan spesialisasi di bidang keamanan informasi dan layanan perbankan digital.

Pengalaman kerjanya meliputi posisi Control & Compliance Manager di Citibank Indonesia (2007–2010), Technology Risk Management Division Head di PT Indosat Tbk (2011–2014), dan IT, Data Analytics and Centralized Operations Audit Head (SVP) di Bank Commonwealth (2014–2020).

Memegang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran dan Magister Kebijakan Publik dan Manajemen dari Carnegie Mellon University, AS.

Iwan Fadillah memperoleh Certified Information System Auditor (CISA) dari ISACA, Certified Information System Security Professional (CISSP) dari (ISC)2, Certified Risk Management Professional (CRMP) dari LSPMR, Risk Management Certification Level 4 dari BSMR dan LSPP, dan Certified Expert in Islamic Microfinance dari Frankfurt School of Finance & Management.

The Head of Internal Audit Unit’s Profile

The responsibility as Head of the Internal Audit Unit is held by Iwan Fadillah.

He was appointed as the IAU Head in November 2020 based on the BOD Decree No. 005/DIR/XI/2020 dated 2 November 2020. Iwan Fadillah is a professional in IT and finance, with 17 years of experience in risk and control, specializing in information security and digital banking services.

His work experiences include working as Control & Compliance Manager at Citibank Indonesia (2007–2010), as Technology Risk Management Division Head at PT Indosat Tbk (2011–2014), and as IT, Data Analytics and Centralized Operations Audit Head (SVP) at Commonwealth Bank (2014–2020).

He holds a Bachelor of Economics degree from Padjadjaran University and a Master’s degree in Public Policy and Management from Carnegie Mellon University, USA.

Iwan Fadillah is a Certified Information System Auditor (CISA) from ISACA, Certified Information System Security Professional (CISSP) from (ISC)2, Certified Risk Management Professional (CRMP) from LSPMR, Risk Management Certification Level 4 from BSMR and LSPP, as well as a Certified Expert in Islamic Microfinance from the Frankfurt School of Finance & Management.

Pelaksanaan Audit pada Tahun 2022

Satuan Kerja Audit Internal bertugas untuk memberikan *independent assurance* dan objektif bagi Dewan Komisaris (melalui Komite Audit) dan Direksi atas efektivitas desain dan operasional tata kelola, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal Bank.

Selama tahun 2022, SKAI melaksanakan audit sesuai Rencana Audit Tahunan yang mencakup area bisnis bank konvensional dan syariah, aktivitas perkreditan dan pendanaan, teknologi dan informasi, dan fungsi kantor pusat.

Laporan audit yang memuat temuan-temuan dan rencana tindak lanjut perbaikan dilaporkan kepada Komite Audit, Dewan Komisaris, dan manajemen senior. Perkembangan rencana tindak lanjut perbaikan dipantau, sementara rencana tindak lanjutnya dimasukkan ke dalam laporan berkala untuk Komite Audit, Dewan Komisaris dan manajemen senior.

Sebagai bagian dari penyempurnaan metodologi audit, SKAI melakukan pemantauan risiko dan pemutakhiran rencana audit secara berkelanjutan, untuk memastikan bahwa upaya audit terfokus pada area yang relevan dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menyeimbangkan penilaian risiko yang terhubung dengan tujuan *value creation* dan *value preservation* secara menyeluruh.

Pengembangan sistem pemantauan berkelanjutan berbasis data analitik membuat SKAI dapat mengidentifikasi risiko yang kritikal dan masalah potensial, yang berfungsi sebagai dasar untuk dialog yang lebih rutin dengan manajemen. Selain itu jika dianggap perlu, SKAI dapat mengangkat temuan yang diidentifikasi secara *ad-hoc* tanpa melalui audit formal, untuk mempercepat penanganan risiko.

Audit Implementation in 2022

The IAU is tasked with providing independent and objective assurance to the BOC (through the Audit Committee) and the BOD on the effectiveness of the design and operation of the Bank’s governance, risk management and internal control systems.

In 2022, the IAU performed audits in accordance with the Annual Audit Plan covering conventional and sharia banking business areas, credit and funding activities, technology and information, and head office functions.

The IAU submits audit reports containing the findings and follow-up improvement plans to the Audit Committee, the BOC, and senior management. The progress of the follow-up plan is monitored and the follow-up plan itself is included in the periodic reports to the Audit Committee, the BOC, and senior management.

As part of improving the audit methodology, the IAU monitors risks and updates the audit plan on an ongoing basis, to ensure that audit efforts are focused on areas that are relevant to the needs of the company. This aims to balance the risk assessment that is connected with the objective of value creation and value preservation as a whole.

The development of a continuous monitoring system based on analytical data allows the IAU to identify critical risks and potential issues, which serve as the basis for more regular dialogue with management. In addition, if deemed necessary, the IAU may escalate its findings identified on an ad-hoc basis without going through a formal audit, to expedite the process of risk mitigation.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal Bank dilakukan melalui kerangka Tiga Lini Akuntabilitas. Secara umum, SKAI selaku Lini 3 bertindak sebagai penilai independen atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Lini 1 dan 2, dengan menjalankan rencana tahunan audit yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Ketua Komite Audit.

The Bank's Internal Control System takes place within the Three Lines of Accountability framework. The IAU as the Third Line generally acts as an independent assessor of the effectiveness of the Internal Control System carried out by the First and Second Lines, by carrying out the annual audit plan as approved by the President Director and the BOC of Commissioners through the Audit Committee Chair.

Cakupan Pengendalian Internal

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016, Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, dan SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 perihal Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal bagi Bank Umum, Sistem Pengendalian Intern Bank setidaknya mencakup lima komponen pokok, yakni:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan budaya pengendalian;
2. Identifikasi dan penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi;
4. Sistem Akuntansi, informasi, dan komunikasi;
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi atas penyimpangan.

Scope of Internal Control

As stipulated in OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016, OJK Circular (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 on Implementation of Risk Management for Commercial Banks, and SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 on Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks, the Bank's Internal Control System contains at least five core components, namely:

1. Management oversight and control culture;
2. Identification and risk assessment;
3. Control activities and segregation of functions;
4. Accounting, information and communication systems;
5. Monitoring activities and actions to rectify deviations.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal dipastikan terlaksana pada tiap lini akuntabilitas (*line of accountability*). SKAI selaku Lini 3 melakukan penilaian efektivitas sistem pengendalian internal melalui aktivitas audit berbasis risiko.

Penilaian tersebut terdokumentasi dalam kertas kerja dan laporan SKAI. Untuk memastikan komitmen audit dilaksanakan secara tepat waktu oleh unit bisnis, maka SKAI melakukan pemantauan rutin.

Temuan-temuan utama SKAI secara berkala dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Manajemen.

Overview on the Internal Control System's Effectiveness

The effectiveness of the internal control system is ensured to be done on each line of accountability. The IAU as the Third Line evaluates the effectiveness of the internal control system through risk-based audit activities.

The assessment is documented in the IAU's working papers and reports. To ensure that audit commitments have been carried out in a timely manner by business units, the IAU conducts regular monitoring.

The IAU's main findings are regularly reported to the BOC and the BOD through BOC Meetings and Management Meetings.

Audit Eksternal

External Audit

Untuk mengaudit laporan keuangannya untuk tahun buku 2022, Bank menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar, yakni Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Penunjukan Akuntan Publik dan KAP tersebut telah disetujui oleh RUPST pada 11 Mei 2022, berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris.

Total biaya yang dikeluarkan untuk jasa audit Laporan Keuangan Bank Tahun Buku 2022 adalah Rp1.650.000.000 (sebelum PPN 11%). KAP tersebut tidak memberikan jasa lain kepada Bank selain jasa audit.

Akuntan Publik dan KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai dengan pedoman standar profesi akuntan publik, serta sesuai dengan persyaratan kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditentukan.

Riwayat penunjukan KAP dan Akuntan Publik oleh Bank selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Buku <i>Financial Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
2019	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tjhin Silawati, S.E.
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tjhin Silawati, S.E.

To audit its financial statements for FY 2022, the Bank appointed a registered Public Accountant and Public Accounting Firm (KAP), namely Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. The appointment of the Public Accountant and KAP was approved by the AGMS on 11 May 2022, based on the recommendation from the Audit Committee through the BOC.

The total cost incurred for the audit of the Bank's Financial Statements for FY 2022 was Rp1,650,000,000 (excluding 11% VAT). The stated KAP did not provide any other services to the Bank apart from the audit.

The Public Accountant and the KAP have accomplished their duties independently in accordance with the public accounting professional standards, as well as in accordance with the work requirements and the predetermined audit scope.

The list of Public Accounting Firms and Public Accountants appointed by the Bank in the last five years is as follows:

1. Gambaran Umum

Overview

Manajemen Risiko adalah suatu metode pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman kerugian sebagai dampak dari rangkaian aktivitas atau kegiatan usaha yang dijalankan. Untuk meminimalkan risiko-risiko yang dihadapi, manajemen perlu memiliki keahlian dan kompetensi yang memadai sehingga segala risiko yang berpotensi muncul dapat diantisipasi sejak awal dan disiapkan penanggulangannya.

Risk Management is a structured approach to manage uncertainties related to the threat of loss as a result of carrying out a series of activities or business activities. To minimize the encountered risks, the management needs to have sufficient expertise and competency so that all kinds of risks that have the potential to emerge can be anticipated from the start and prepared to mitigate.

A. Struktur dan Tata Kelola Risiko

Di dalam penerapan manajemen risiko, Bank menerapkan struktur organisasi dengan membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko. SKMR bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko. Secara organisasi, pengelolaan risiko di bawah Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Sebagai pertahanan lini kedua, Satuan Kerja Manajemen Risiko bekerja sama dengan satuan kerja lainnya melakukan identifikasi risiko, mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Fungsi pengendalian risiko terletak pada unit kerja Internal Audit.

Dalam implementasinya Bank membagi risiko yang melekat menjadi 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan ketentuan OJK, berdasarkan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016.

Untuk Unit Usaha Syariah, Bank membagi risiko yang melekat menjadi 10 (sepuluh) jenis Risiko sesuai dengan ketentuan OJK, berdasarkan POJK No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Masing-masing risiko dinilai dari 2 (dua) aspek yakni Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko.

Parameter-parameter penilaian pada Risiko Inheren sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

A. Risk Structure and Governance

In implementing risk management, the Bank applies an organizational structure by forming a Risk Management Unit (SKMR), a Risk Management Committee and a Risk Monitoring Committee. SKMR reports directly to the Risk Management Director. Organizationally, risk management is under the Risk Management Unit (SKMR).

As a second line of defense, the Risk Management Unit is working together with other units to identify risks, review and supervise all major risks of the Bank in accordance with established risk management policies and procedures. The risk control function lies in the Internal Audit unit.

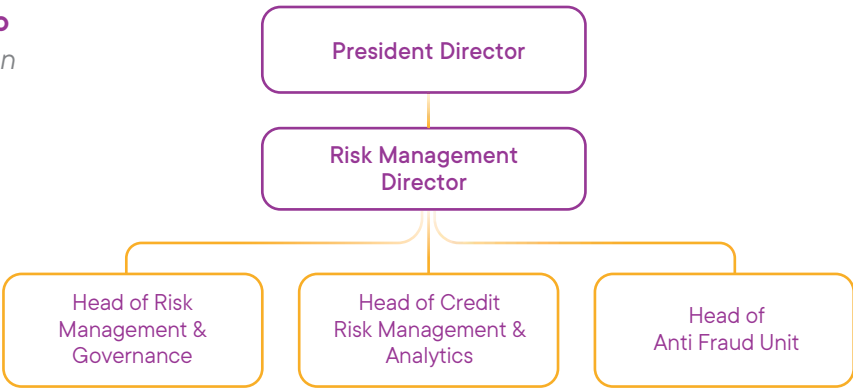
In its implementation, the Bank divides inherent risks into 8 (eight) types of risk in accordance with OJK regulations, based on OJK Circular No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016.

For the Sharia Business Unit, the Bank divides the inherent risk into 10 (ten) types of Risk in accordance with OJK regulations, based on POJK No. 65/POJK.03/2016 on Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Each risk is assessed from 2 (two) aspects, namely Inherent Risk and Quality of Risk Management Implementation.

The assessment parameters for Inherent Risk are in accordance with OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 on Assessment of the Soundness of Commercial Banks.

Organisasi Manajemen Risiko

Risk Management Organization



B. Budaya Risiko

Bank Jago berupaya meningkatkan *risk awareness* melalui program budaya sadar risiko yang meliputi aspek-aspek peningkatan awareness terhadap risiko melalui pelatihan, proses identifikasi risiko di seluruh lini bank, proses komunikasi manajemen risiko hingga penguatan aspek kebijakan dan prosedur.

Penerapan Manajemen Risiko merupakan kewajiban bagi setiap Bank seperti yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, maka Bank Jago telah melaksanakan Manajemen Risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Tata kelola perusahaan, pencapaian sasaran strategis, dan sasaran bisnis Bank Jago harus diimbangi dengan penerapan manajemen risiko sesuai dengan *best practice* dalam industri perbankan.

Untuk itu, bank menetapkan parameter-parameter *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang ditinjau secara periodik. Pengertian Tingkat Risiko serta pengukurannya berdasarkan kombinasi aspek Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

B. Risk Culture

Bank Jago strives to increase risk awareness through a risk awareness culture program which includes aspects of increasing risk awareness through training, risk identification processes in all lines of the bank, risk management communication processes to strengthen aspects of policies and procedures.

The implementation of Risk Management is an obligation for every Bank as stipulated in OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 on Implementation of Risk Management for Commercial Banks and OJK Circular No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 on Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Starting from these provisions as well as the Bank's internal needs, Bank Jago has implemented Risk Management in accordance with the scope of its activities. Good corporate governance as well as achievements of Bank Jago's strategic goals and business objectives must be balanced with the application of risk management in accordance with best practices in the banking industry.

For this reason, the Bank sets Risk Appetite and Risk Tolerance parameters which are reviewed periodically. The definition of Risk Level and its measurement based on a combination of Inherent Risk and Quality of Risk Management Implementation (KPMR) aspects refers to OJK Circular No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 on Assessment of the Soundness of Commercial Banks.

2. Jenis-jenis Risiko

Risk Types

A. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan.

Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Bank melakukan monitoring pada saat pemberian kredit secara berkala. Sebelum memutuskan kredit, terlebih dahulu memastikan Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK), kecukupan jaminan, fasilitas kredit dan dokumentasinya sehingga keputusan yang dibuat dapat lebih maksimal.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit secara berkala yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Pengawasan dilakukan oleh Unit SKMR dengan memberikan indikator peringatan dini jika akan terjadi pelanggaran dan segera melaporkan kepada Komite Kredit dan Komite Manajemen Risiko.

Bank Jago senantiasa menerapkan disiplin manajemen risiko dalam hal penyaluran kredit sehingga rasio NPL (*gross*) terkendali di level 1,8% pada akhir tahun 2022, lebih rendah dari *risk appetite* Bank di level 4%.

Untuk kredit restrukturisasi, kredit yang direstrukturisasi pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi Rp199 miliar. Namun total kredit yang direstrukturisasi masih sangat kecil dibandingkan keseluruhan portofolio kredit Bank Jago yaitu hanya sebesar 2,13% dari total portofolio kredit Bank Jago.

Bank Jago juga mengukur rasio *Loan at Risk* (LAR) untuk menggambarkan cakupan risiko kredit yang lebih luas. LAR merupakan penjumlahan dari kredit dengan kolektibilitas 'Kredit Bermasalah (NPL)', 'Dalam Perhatian Khusus' dan kredit yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas 'Lancar'. LAR Bank Jago tahun 2022 pada level 7,7%.

A. Credit Risk

Credit risk is the potential financial loss resulting from the failure of the borrower or counterparty to fulfill their obligations in accordance with the agreement.

Credit risk exposure to the Bank arises primarily from lending activities. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtors, geographical areas, products, types of financing or business fields. The purpose of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits, while maximizing risk adjusted returns.

Bank regularly monitors during regular lending. Before disbursing credit, the bank has to ensure the Legal Lending Limit (LLL), collateral adequacy, the credit facility and documentation so that this decision can be optimal.

Bank also monitors the development of the loan portfolio periodically which allows for timely preventive action in the event of a decline in credit quality.

Supervision is done by the SMKR unit by providing an early warning indicator when violation will occur and immediately reporting to the Credit Committee and Risk Management Committee.

Bank Jago applies risk management discipline in terms of lending which helped control NPL ratio (gross) at 1.8% in 2022, lower than the Bank's risk appetite at the level of 4%.

The amount of restructured loans in 2022 increased to Rp199 billion. However, it is just a small portion of Bank Jago's lending portfolio at 2.13%.

Bank Jago also measures the Loan at Risk (LAR) ratio to describe a wider scope of credit risk. LAR is the sum of loans that includes 'Non-performing Loans (NPL)', 'Special Mention Loans' and restructured loans with 'Current' collectibility. Bank Jago's LAR in 2022 is at the level of 7.7%.

Bank Jago terus melakukan monitoring secara berkelanjutan terkait kondisi debitur yang telah masuk ke dalam kondisi kredit berisiko tinggi. Sehubungan dengan itu, Bank Jago membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar Rp270 miliar pada tahun 2022, meningkat 113% dari Rp127 miliar pada tahun 2021. Hal ini sebagai salah satu langkah Bank Jago dalam mengantisipasi meningkatnya risiko kredit di tengah ketidakpastian. Rasio cadangan kerugian penurunan nilai terhadap NPL berada pada level 156%. Hal ini yang menunjukkan kecukupan cadangan atas penurunan kualitas kredit.

Dalam mengelola portofolio kredit (termasuk risiko konsentrasi), Bank Jago senantiasa memperhatikan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan diversifikasi penyaluran kredit ke sektor-sektor industri yang memiliki prospek dan kinerja usaha yang baik, pemberian limit untuk pembiayaan tertentu.

I. Risiko Kredit Counterparty

Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak lawan (*Counterparty Credit Risk*) saat ini terdiri dari *Reverse Repo* Pemerintah. Perhitungan Risiko Kredit dalam rangka perhitungan KPMM untuk eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) adalah dengan menggunakan 'Pendekatan Standar'. Salah satu pengelolaan risiko oleh Bank adalah dengan memantau eksposur *Counterparty Credit Risk* setiap bulannya.

II. Sekuritisasi

Saat ini Bank tidak melakukan sekuritisasi terhadap aset-asetnya.

III. Peringkat Kredit

Bank belum memiliki *internal credit rating* dan saat ini memakai rating eksternal dari Lembaga rating yang diakui di Indonesia.

IV. Metode Perhitungan CKPN

Bank telah melakukan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai ketentuan PSAK 71 di tahun 2022. CKPN dihitung untuk semua instrumen keuangan sesuai ekspektasi kerugian kredit berdasarkan berbagai faktor termasuk di dalamnya antara lain data historis, kondisi aset saat ini, dan proyeksi ekonomi di masa mendatang.

Bank Jago continues to monitor the condition of debtors who has restructured the loan. In this regard, Bank Jago established provisions of IDR270 billion in 2022, an increase 113% from Rp127 billion in 2021. This was one of the steps taken by Bank Jago in anticipating increased credit risk in the midst of uncertainty. NPL coverage ratio is 156%, which is at an adequate level.

In managing the credit portfolio (including concentration risk), Bank Jago always pays attention to and evaluates the implementation of diversification of lending to industrial sectors that have good business prospects and performance, granting limits for certain financing.

I. Counterparty Credit Risk

Credit Risk Exposure due to Counterparty Credit Risk currently consists of Government Reverse Repo. Calculation of Credit Risk in calculating CAR for exposures that give additional credit risk due to counterparty credit risk is by using the 'Standard Approach'. One of the risk management performed by the Bank is monitoring for Counterparty Credit Risk exposure every month.

II. Securitization

Currently, the Bank does not securitize its assets.

III. Credit Rating

The Bank does not yet have an internal credit rating and is currently using an external rating from a recognized rating agency in Indonesia.

IV. Impairment for Credit Losses

The Bank has calculated Impairment Allowance in accordance with provision of PSAK 71 in 2022. Impairment Allowance is calculated for all financial instruments according to expectations of credit losses based on various factors including historical data, current asset conditions, and future economic projections.

Dalam melakukan pembentukan CKPN kredit, bank menggunakan pendekatan secara kolektif dan individual. Perhitungan CKPN kolektif telah dilakukan sesuai ketentuan dengan menggunakan perhitungan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD), di mana perhitungan PD menggunakan metode migration loss analysis dengan memperhatikan sensitivitas dari variabel makro ekonomi sesuai dengan ketentuan PSAK 71. CKPN individual dilakukan menggunakan perhitungan diskonto agunan maupun proyeksi arus kas. CKPN individual diterapkan terhadap kredit bermasalah dengan jumlah baki debet Rp2,5 miliar ke atas sesuai dengan ketentuan Bank.

Dalam melakukan perhitungan CKPN individual, Bank juga telah melakukan analisa kualitas kredit dari debitur menggunakan tiga pilar berdasarkan ketentuan regulator yaitu prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar.

Bank terus melakukan identifikasi dan monitoring secara berkelanjutan terhadap pembentukan CKPN. Manajemen bank juga berpendapat bahwa jumlah CKPN yang telah dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

V. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalkan risiko kredit.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan.

In the formation of impairment allowances, the Bank uses a collective and individual approach. The calculation of collective impairment allowance has been carried out in accordance with provisions by using the calculation of Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD), where the PD calculation uses migration loss analysis method by taking into account sensitivity of macroeconomic variables in accordance with provisions of PSAK 71. Individual impairment allowance is calculated using collateral discount calculation and/or cash flow projection. Individual impairment allowance is applied to non-performing loans with a ceiling of Rp2.5 billion and above in accordance with the Bank's regulations.

In calculating individual impairment allowance, the Bank has also analyzed credit quality of debtors using three pillars based on regulatory provisions, namely business prospects, financial performance, and repayment capacity.

The Bank continues to identify and monitor the formation of impairment allowance on an ongoing basis. Management also believes that the amount of impairment allowance that has been established is sufficient to cover losses that may arise as a result of uncollectible loans.

V. Concentration of credit risk analysis

Concentrated credit risk arises when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk.

Credit portfolio diversification is based on the bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policies, funding sources, and growth projections.

B. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga *option*. Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah nilai tukar, suku bunga, harga saham dan harga komoditas. Tujuan dari pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengawasi eksposur risiko pasar dengan menggunakan parameter-parameter yang dapat diterima dan pada saat yang sama dapat mengoptimalkan pendapatan.

Risiko pasar dapat terjadi pada *banking book* maupun *trading book*. Pada trading book, dampak risiko pasar langsung mempengaruhi rugi laba. Sedang pada *banking book* dampak risiko pasar secara tidak langsung mempengaruhi perolehan *Net Interest Income* (NII) dan nilai ekonomis modal Bank.

Dalam menjalankan manajemen risiko pasar, pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sudah dilakukan termasuk didalamnya pelaksanaan kewenangan untuk memberikan limit persetujuan transaksi treasury sesuai dengan batas wewenang masing-masing pemegang limit.

Pada tahun 2022 Bank tidak menghadapi risiko volume dan komposisi portofolio terkait dengan risiko pasar karena Bank berstatus non-devisa dan tidak memiliki portofolio *trading book*.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi Bank yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

B. Market Risk

Market risk is the risk on the balance sheet and administrative account positions, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. What is defined as market factors are the exchange rates, interest rates, stock prices, and commodity prices. The objective of market risk management is to manage and monitor market risk exposures using acceptable parameters and at the same time optimize the revenue.

Market risk may occur in the banking book or the trading book. In the trading book, the impact of market risk directly affects the income statement. Meanwhile in the banking book, the impact of market risk indirectly affects the Bank's NII (net interest income) and economic value of capital.

In carrying out market risk management, the implementation of the authority and responsibilities of the BOC and the BOD have been carried out including the implementation of the authority to grant approval limits for treasury transactions in accordance with the limits of the authority of each limit holder.

In 2022 the Bank did not face volume risk and portfolio composition risk related to market risk because the Bank is a non-foreign exchange bank and does not have trading book portfolios.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the potential loss arising from the movement of interest rates in the market that is contrary to the position of the Bank which is sensitive to changes in interest rates.

C. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Ada dua jenis risiko likuiditas, yaitu risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan mengacu pada risiko ketidakmampuan untuk mendapatkan dana dengan biaya yang wajar dalam jangka waktu yang wajar untuk memenuhi kewajiban keuangan. Sedangkan risiko likuiditas pasar muncul ketika aset tertentu tidak dapat dikonversi menjadi uang tunai pada harga yang wajar dalam jangka waktu yang wajar. Karena mungkin memiliki dampak pada risiko likuiditas pendanaan, risiko likuiditas pasar harus diperhitungkan ketika menilai risiko likuiditas pendanaan.

Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

I. Tata Kelola dan Organisasi

Dalam menjalankan manajemen risiko likuiditas, Bank telah memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas dan terstruktur. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyetujui Kebijakan Manajemen Risiko untuk membangun kerangka kerja dan budaya manajemen aset dan kewajiban juga untuk memasukkan *risk appetite* Bank ke dalam mekanisme pengendalian risiko.

Komite Pemantau Risiko (RMoC) bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bekerja sama dengan Direktorat Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko guna memastikan bahwa penerapan manajemen risiko dan proses pengendalian terhadap risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *banking book* dilakukan secara efektif dan konsisten dengan strategi dan kebijakan yang disetujui.

C. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the Bank’s inability to meet its obligations from cash flow funding sources, and/or from high quality liquid assets that can be used as collateral, without disrupting the activities and financial condition of the Bank.

There are two types of liquidity risk, i.e. funding liquidity risk and market liquidity risk. Funding liquidity risk refers to the risk of not being able to acquire funds at a reasonable cost within a reasonable period of time to meet financial liabilities. Meanwhile, market liquidity risk arises when certain assets cannot be converted into cash at a fair price within a reasonable period of time. As it may have an impact on funding liquidity risk, market liquidity risk must be taken into account when assessing funding liquidity risk.

The main objective of risk management for liquidity risk is to minimize the possibility of the Bank’s inability to obtain cash flow funding sources.

I. Governance and Organization

In implementing liquidity risk management, the Bank has a clear and structured division of duties and responsibilities. The BOC is responsible for approving the Risk Management Policy to build the framework and culture of asset and liability management and to incorporate the Bank’s risk appetite into risk control mechanisms.

The Risk Monitoring Committee (RMoC) reports to the BOC and works closely with Risk Management Directorate and Risk Management Committee to ensure that management implements risk management and control processes for liquidity risk and interest rate risk in the banking book effectively and consistently with strategies and policies approved.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam hal mengembangkan, mengkaji dan menetapkan strategi dan kebijakan manajemen aset dan liabilitas, menetapkan limit sebagai mekanisme pengendalian risiko likuiditas dan risiko suku bunga, memantau secara berkala posisi likuiditas Bank, memantau secara berkala perkembangan dan strategi dana pihak ketiga dan kredit/pembiayaan, dan memantau secara berkala serta menetapkan tingkat suku bunga kredit/pembiayaan.

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan dan kerangka manajemen risiko serta limit risiko, berikut pengkinian, perbaikan, dan/atau penyempurnaannya, melakukan evaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko terhadap pelaksanaannya, dinamika bisnis dan perubahan regulasi, untuk memastikan kecukupan kerangka kerja manajemen risiko, akurasi metodologi penilaian risiko, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko.

Tresuri sebagai unit ALM secara efektif mengelola risiko suku bunga dan risiko likuiditas Bank. Tresuri bertanggung jawab menghasilkan pendapatan dan wajib menyesuaikan posisinya sesuai dengan keputusan manajemen Bank.

Direktorat Manajemen Risiko adalah unit independen dari unit bisnis dan bertanggung jawab atas perumusan Kebijakan Manajemen Risiko. Bank juga melakukan penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) secara memadai dan sejalan dengan sasaran strategis dan bisnis Bank secara keseluruhan. *Risk appetite* dan *risk tolerance* Bank senantiasa ditetapkan sejalan dengan perkembangan ketentuan Regulator dan perkembangan bisnis Bank.

Dalam pengelolaan likuiditas, Bank melakukan pengelolaan dan pemantauan Giro Wajib Minimum (GWM) Primer, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan Giro RIM dalam bentuk giro pada Bank Indonesia yang dijaga agar sesuai dengan ketentuan regulator.

Direktorat Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan pelaporan *risk appetite* dan *risk tolerance* secara rutin kepada Komite Manajemen Risiko.

The Assets and Liabilities Committee (ALCO) is responsible for assisting the BOD in developing, reviewing and setting strategies and policies for asset and liability management, setting limits as a mechanism for liquidity risk and interest rate risk control, regularly monitoring the Bank’s liquidity position, periodically monitoring the developments and strategies for third party funds and credit/financing, and periodically monitor and determine the interest rate for credit/financing.

Risk Management Committee is responsible for developing risk management policies and frameworks as well as risk limits, including updating, reviewing, and/or improving them, evaluating the suitability of risk management policies for its implementations, business dynamics and regulatory changes, to ensure the adequacy of the risk management framework, accuracy of risk assessment methodology, and the adequacy of the risk management information system.

Treasury as an ALM unit effectively manages interest rate risk and liquidity risk of the Bank. Treasury is responsible for generating revenue and is required to adjust its position in accordance with the Bank’s management decisions.

Risk Management Directorate is an independent unit from the business unit and is responsible for the formulation of Risk Management Policy. The Bank also determines the level of risk to be taken (*risk appetite*) and risk tolerance adequately and in line with the Bank’s overall strategic and business objectives. The Bank’s risk appetite and risk tolerance are always determined in line with the development of regulatory provisions and the development of the Bank’s business.

In liquidity management, the Bank manages and monitors the reserve requirements (GWM), Macroprudential Liquidity Buffers (PLM), and Giro RIM with Bank Indonesia which are maintained in accordance with regulatory provisions.

The Risk Management Directorate monitors and reports on risk appetite and risk tolerance on a regular basis to the Risk Management Committee.

II. Strategi Pendanaan dan Teknik Mitigasi

Strategi pendanaan Bank terdiversifikasi pada segmen retail, UMKM, dan korporasi. Bank memiliki produk simpanan berupa Giro, Tabungan maupun Time Deposit dengan tenor yang beragam sesuai dengan kebutuhan nasabah. Strategi ini untuk mencegah terkonsentrasinya risiko likuiditas Bank.

Pemantauan risiko likuiditas dilakukan Bank dengan memantau secara berkala indikator likuiditas di antaranya seperti Rasio 50 Deposan Inti, komposisi CASA terhadap total simpanan, komposisi simpanan retail terhadap total simpanan, dan jumlah aset likuid yang dimiliki. Strategi mitigasi risiko yang dijalankan searah dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki oleh Bank.

III. Stress Testing Risiko Likuiditas

Stress testing dilakukan secara berkala untuk menilai dampak dari skenario stres untuk risiko likuiditas dan risiko suku bunga pada *banking book* terhadap permodalan Bank dan memungkinkan manajemen mengambil tindakan pencegahan untuk mengantisipasi potensi masalah likuiditas. Jika diperlukan, rencana pendanaan kontinjensi (*contingency funding plan*) akan diaktifkan.

D. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak dari risiko tersebut yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan menimbulkan potensi kesempatan yang hilang untuk memperoleh keuntungan.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional (“ORM”).

II. Funding Strategy and Mitigation Techniques

The Bank’s funding strategy is diversified in Retail, MSME, and corporate segments. The Bank has deposit products in the form of Current Accounts, Savings and Time Deposits with various tenors according to customer needs. This strategy is to prevent the concentration of the Bank’s liquidity risk.

Liquidity risk monitoring is carried out by the Bank on a regular basis by monitoring liquidity indicators such as the Ratio of 50 Core Depositors, the composition of CASA to total deposits, the composition of retail deposits to total deposits, and the number of liquid assets owned. The risk mitigation strategy is carried out in line with the Bank’s risk appetite and risk tolerance.

III. Liquidity Risk Stress Testing

Stress testing is carried out regularly to assess the impact of stress scenarios for liquidity risk and interest rate risk in the banking book on the Bank’s capital and enable management to take preventive actions to anticipate potential liquidity problems. If required, the contingency funding plan will be activated.

D. Operational Risk

Operational risk is the risk due to the inadequacy and/or failed internal processes, human error, system failure, and/or the occurrence of external events affecting the operations of the Bank.

The Bank’s objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of these risks which may result in financial losses and damage the reputation of the Bank.

Operational risk can lead to financial loss directly or indirectly and cause potential lost opportunities for gains.

The Bank’s approach to operational risk management is to determine a mitigation strategy in order to obtain an optimal balance between operational risk exposure, control mechanism effectiveness, and risk appetite creation as one of the bank’s strategies by implementing consistent implementation of the Operational Risk Management framework (“ORM”).

Pelaksanaan kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional di Bank dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

1. Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
2. Pengukuran risiko di tingkat unit operasional.
3. Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol.
4. Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan pada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional.

Untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko operasional bank sudah memiliki *Integrated Risk Forum* (IRF) yang membahas manajemen risiko secara spesifik terkait area:

1. IT (*Technology Risk*),
2. *Fraud* (*Fraud Risk*)
3. Operasional (*Operational Risk*)

IRF ini bertujuan sebagai wadah koordinasi penanggulangan dan pemantauan isu-isu terkait risiko operasional. Hasil dari forum tersebut dieskalasi sebagai bahan Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.

Bank Jago telah mengimplementasikan *Risk Management System* (RMS) yang digunakan untuk pengelolaan *Governance*, *Risk*, dan *Control* (GRC) terintegrasi. Hal ini mencakup kegiatan pengelolaan risiko operasional (pencatatan *risk event*, fasilitasi kegiatan RCSA, pemantauan KRI), pencatatan tindak lanjut temuan audit, dan pengkajian kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The implementation of the Operational Risk Management framework at the Bank is carried out in an integrated ORM process consisting of:

1. Identification and analysis of risks inherent in new and modified products, services, systems and processes, as well as ensuring the adequacy of preventive controls over the entire process.
2. Measuring risk at the operational unit level.
3. Risk monitoring through the preparation of periodic reports to management to identify problems that arise due to weaknesses or failures in the implementation of the control function.
4. Risk control is carried out, among others, by ensuring the availability of operational policies and the adequacy of controls in all operational procedures to mitigate operational risks, including emphasizing the importance of preventive controls and early detection mechanisms for operational risk exposure.

To improve the quality of operational risk management, the bank already has a regular integrated risk forum (IRF), which discusses risk management specifically related to the following area, namely:

1. IT (Technology Risk),
2. Fraud (Fraud Risk)
3. Operational (Operational Risk)

IRF aims to be a forum for coordination of prevention and monitoring of issues related to operational risk. The results of this forum were escalated as material for the Risk Management Committee and the Risk Monitoring Committee.

Bank Jago has implemented a Risk Management System (RMS) to accommodate integrated Governance, Risk, and Control (GRC) management. This includes operational risk management (Risk event repository, RCSA activities, KRI monitoring), audit finding action plan repository, and compliance assessment to applicable regulations.

E. Risiko Reputasi

Untuk menjaga risiko reputasi terkait dengan keluhan nasabah, bank menggunakan sistem Registrasi Keluhan Nasabah untuk mencatat semua proses kontak dengan nasabah melalui titik kontak layanan (*contact channel*), baik dalam bentuk pertanyaan mengenai informasi produk atau rekening (*inquiry*), permintaan fasilitas layanan, hingga terkait dengan sarana pemberian umpan balik terhadap kualitas layanan bank (*feedback*).

Proses penyampaian pengaduan konsumen dan penanganannya (*complaint handling*) telah disosialisasikan dan mulai dipergunakan pada tahap awal oleh agent *Contact Center* yang beroperasi 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Selain itu, Limit risiko reputasi telah ditetapkan dan telah dipantau pelaksanaannya diantaranya SLA untuk merespons keluhan nasabah.

Dengan menjadi bank berbasis teknologi, Bank akan terus berupaya dalam memberikan edukasi kepada konsumen untuk senantiasa menjaga keamanan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan. Edukasi kepada konsumen dalam pengamanan transaksi perbankan sehari-hari akan dilakukan melalui berbagai media penyampaian, seperti e-mail, situs web, sistem pesan singkat, ataupun melalui kantor cabang sesuai dengan fitur produk yang dimiliki nasabah. Selain menyempurnakan sistem dan proses dalam rangka upaya perlindungan nasabah, Bank juga secara berkelanjutan menyelenggarakan pelatihan penanganan pengaduan nasabah kepada karyawan, termasuk penyelenggaraan *refreshment training* secara berkala bagi karyawan yang berhadapan langsung dengan nasabah (*frontliner*) baik yang berada di kantor cabang maupun di Contact Center

Dalam mengelola risiko reputasi pada saat krisis, Bank Jago telah:

1. Memiliki Manajemen Pengelolaan Krisis, yang mencakup:
- Kebijakan Pengelolaan Krisis yaitu strategi yang digunakan untuk mengelola krisis atau kejadian yang sifatnya mengganggu operasi layanan dan/atau memperburuk reputasi Bank Jago.
 - Pembentukan Tim Khusus (*Crisis Management Team*) yang bertanggung jawab mengkoordinasikan proses pengelolaan krisis termasuk proses *recovery*-nya.
 - Pengelolaan *Crisis Communication* yaitu tindakan untuk mengkoordinasikan komunikasi krisis kepada pihak internal dan eksternal Bank Jago, termasuk media massa. Pada semua tahapan krisis telah diatur mengenai alur protokol komunikasi dan penanggung jawab komunikasi.

E. Reputational Risk

To maintain reputation risk related to customer complaints, the bank uses the Customer Complaint Registration system to record all contact processes with customers through contact points, whether in the form of inquiries regarding product or account information (*inquiry*), requests for service facilities, and related services by means of providing feedback on the quality of bank services (*feedback*).

The process of submitting consumer complaints and their handling has been disseminated and started to be used at an early stage by Contact Center agents who operate 24 hours a day and 7 days a week. In addition, reputation risk limits have been set and the implementation has been monitored, including SLAs to respond to customer complaints.

By becoming a technology-based bank, the Bank will continue to strive to provide education to consumers to always maintain security and comfort in conducting banking transactions. Education to consumers in securing daily banking transactions will be carried out through various delivery media, such as e-mail, website, short message system, or through branch offices in accordance with product features owned by customers. In addition to improving systems and processes in order to protect customers, the Bank also continuously organizes training on handling customer complaints to employees, including organizing regular refreshment training for employees who are face-to-face with customers (*frontliners*) both at branch offices and at Contact Centers.

In managing reputation risk in times of crisis, Bank Jago has:

1. Have Crisis Management, which includes:
- Crisis Management Policy, namely a strategy used to manage crises or events that interfere with service operations and/or worsen the reputation of Bank Jago.
 - Formation of a Special Team (Crisis Management Team) which is responsible for coordinating the crisis management process including the recovery process.
 - Crisis Communication Management, which is an action to coordinate crisis communication to internal and external parties of Bank Jago, including the mass media. At all stages of the crisis, the communication protocol flow and the person in charge of communication have been arranged.

- Memiliki Manual Pengelolaan Krisis Komunikasi yaitu strategi yang digunakan untuk mengelola krisis komunikasi atau kejadian yang dapat memberikan dampak negatif pada reputasi perusahaan
 - Memiliki *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang dirancang untuk meminimalisasi gangguan dan mempercepat proses pemulihan pada saat terjadi bencana (*disaster*).

2. Memiliki Secondary Operation Center yang merupakan tempat kerja cadangan bagi unit unit kerja yang kritikal untuk tetap menjaga kelangsungan usaha Bank Jago.
3. Memiliki *system back-up* untuk mencegah kegagalan usaha yang berisiko tinggi.

- Owned a Crisis Management Communication Manual which is a strategy used to manage communication crises or events that can have a negative impact on the company's reputation
 - Owned a business continuity plan and a disaster recovery plan designed to minimize disruption and speed up the recovery process in the event of a disaster.

2. Owned a Secondary Operation Center which is a backup work area for critical work units to maintain the continuity of the Jago Bank's business.
3. Owned a backup system to prevent high risk business failure.

F. Risiko Strategik

Pengembangan Bank Jago ke depan menjadi menjadi sebuah bank yang akan melayani segmen menengah dan bawah dalam piramida pasar (*mass-market*) dengan menjadi bank berbasis teknologi dan menjadikan Bank Jago sebagai bank yang lebih kuat dan tumbuh secara berkelanjutan.

Untuk mendukung visi, misi, dan arah bisnis tersebut Bank Jago telah menyiapkan SDM, Sistem Prosedur dan teknologi informasi yang cukup memadai untuk dapat merealisasikan rencana bisnis bank.

Dalam rangka mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Bank Jago melakukan:

- Pengkajian RBB secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis dan keadaan perekonomian Indonesia. Dalam hal diperlukan pengkinian rencana strategis dan inisiatif bisnis sebagai respons terhadap perubahan lingkungan bisnis, Bank dapat menyusun Revisi RBB dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.

F. Strategic Risk

In the future, Bank Jago will become a bank that will serve the middle and lower segments in the market pyramid ("mass-market") by becoming a technology-based bank and making Bank Jago a stronger and sustainable bank.

To support the vision, mission and direction of the business, Bank Jago has prepared adequate HR, Procedure Systems and information technology to be able to realize the bank's business plan.

In order to identify and respond to changes in the business environment, both external and internal, the Bank is good at:

- Regular RBB review in accordance with business developments and the state of the Indonesian economy. In the event that it is necessary to update the strategic plan and business initiatives in response to changes in the business environment, the Bank can prepare a Revised RBB with due observance of the prevailing regulations.

- Penetapan target pada aspek-aspek bisnis mempertimbangkan keadaan ekonomi tahun berjalan serta perkiraan tahun yang akan datang dengan menekankan prinsip kehati-hatian, memperhatikan kapasitas/kemampuan Bank Jago dan tren persaingan dari perbankan maupun non-perbankan. Penetapan strategi Bank Jago dirumuskan dengan memperhatikan peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta ketentuan lainnya yang terkait serta memperhitungkan dampak risiko stratejik terhadap permodalan Bank dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) serta berdasarkan *risk appetite*, *risk tolerance* serta pertimbangan akan kemampuan Bank Jago.

Dalam pelaksanaan manajemen risiko stratejik dilakukan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris dan Direksi sangat memahami risiko stratejik yang dihadapi Bank dan selalu memberikan arahan yang jelas.

G. Risiko Kepatuhan

I. Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Organisasi serta tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi kepatuhan adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris
Dalam memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan berjalan dengan baik, Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan, mengevaluasi pelaksanaan fungsi Kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali setahun, dan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan.
- Direksi
Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan serta memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha.
- Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan
Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan bertanggung jawab untuk merumuskan strategi budaya kepatuhan, menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan, meminimalisir risiko kepatuhan dan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, yang dilakukan Bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

- Setting targets on business aspects taking into account the current economic conditions as well as the forecast for the coming year by emphasizing the principle of prudence, taking into account the capacity/capacity of Jago Bank and the trend of competition from banking and non-banking. The determination of the Bank Jago strategy is formulated with due observance of Bank Indonesia and Financial Services Authority regulations as well as other related provisions and takes into account the impact of strategic risk on Bank capital and Capital Adequacy Ratio (CAR) and is based on risk appetite, risk tolerance and consideration of Bank Jago's ability.

In the implementation of strategic risk management, active supervision is carried out by the BOC and the BOD through the Risk Management Committee and the Risk Monitoring Committee. The BOC and the BOD fully understand the strategic risks faced by the Bank and always provide clear directions.

G. Compliance Risk

I. Compliance Risk Management Organizations

The organization and duties and responsibilities of implementing the compliance function are as follows:

- Board of Commissioners
In ensuring the implementation of the compliance function conducted properly, the Board of Commissioners performs active supervision in the implementation of the compliance function, among others, evaluate the implementation of the Bank's Compliance function at least 2 (two) times a year, and provide an evaluation of the implementation of the compliance function.
- Board of Directors
The Board of Directors has the duty and responsibility to foster and realize the implementation of a Compliance Culture and ensure the implementation of the Compliance Function at all levels of the organization and business activities.
- Director in charge of Compliance Function
The Director in charge of the Compliance Function is responsible for formulating a compliance culture strategy, establishing compliance systems and procedures, minimizing compliance risk and ensuring that all policies, regulations, systems and procedures implemented by the Bank are in accordance with prevailing laws and regulations.

- Satuan Kerja Kepatuhan (Unit kepatuhan dan Unit APU & PPT)
Satuan Kerja Kepatuhan membantu Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dalam pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, serta memastikan dan melakukan evaluasi atas program APU PPT yang telah ditetapkan oleh Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Kepala Unit Kerja
Kepala Unit Kerja bertanggung jawab untuk mewujudkan Budaya Kepatuhan di Unit Kerjanya masing-masing, mengelola risiko kepatuhan dan memastikan kebijakan dan prosedur kerjanya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku

- Compliance Work Unit (Compliance Unit and AML & CFT Unit)
The Compliance Unit assists the Director in charge of the Compliance Function in carrying out his duties and responsibilities independently in the implementation of the Compliance Function, as well as ensuring and evaluating the AML-CFT program that has been determined by the Bank in accordance with applicable regulations.
- Head of Work Unit
Head of Work Units are responsible for realizing a Compliance Culture in their respective Work Units, managing compliance risk and ensuring that their work policies and procedures are in accordance with applicable regulations.

II. Strategi Manajemen Risiko Kepatuhan

Manajemen Risiko Kepatuhan bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang melanggar ketentuan regulator dan/atau perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tertuang pada Kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta prinsip-prinsip kepatuhan sebagai berikut:

- Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak.
- Kepatuhan menjadi dedikasi yang dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab.
- Kepatuhan tercermin dari pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pemenuhan kepatuhan tersebut selama tahun 2022 berjalan dengan baik, tercermin dari:

- Pemenuhan terhadap Indikator Utama Kepatuhan, antara lain:
- Pemenuhan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
- Mematuhi Ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
- *Nett* dan *Gross NPL* lebih rendah daripada batas maksimum
- Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) di atas ketentuan yang berlaku
- Pemenuhan terhadap komitmen tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan regulator sesuai dengan jadwal

II. Compliance Risk Management Strategy

Compliance Risk Management aims to minimize the possibility of negative impacts from the Bank's behavior that violates regulatory provisions and/or applicable laws as stated in the Corporate Governance Policy as well as the following compliance principles:

- Compliance is the responsibility of all parties.
- Compliance is a dedication carried out with competence and integrity in accordance with responsibilities.
- Compliance is reflected in compliance with statutory provisions.

Fulfillment of this compliance during 2022 went well, as reflected in:

- Fulfillment of the Main Indicators of Compliance, including:
- Fulfillment of the Capital Adequacy Ratio (CAR)
- Comply with the Legal Lending Limit (LLL)
- Net and Gross NPL are lower than the maximum limit
- Fulfillment of the statutory reserve requirement (GWM) above the applicable provisions
- Fulfillment of commitments to follow up on the findings of the regulator's examination according to the schedule

Dari sisi APU & PPT, dalam upaya melakukan pencegahan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan teroris serta mendukung arah dan tujuan bank yang berbasis teknologi digital, bank telah melakukan penguatan terhadap tiga faktor utama pendukung program penerapan APU & PPT, yaitu:

- Sistem Informasi dan teknologi
- Sumber Daya Manusia
- Kebijakan dan Prosedur

III. Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan

Dalam pelaksanaan manajemen risiko kepatuhan untuk memastikan pengendalian risiko kepatuhan dengan baik, bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi ketentuan guna memperkaya kesadaran kepatuhan (*compliance awareness*) dan meningkatkan pemahaman terhadap ketentuan.
- Melakukan *review*, konsolidasi dan proses pelaporan bank ke regulator sehingga memastikan kepatuhan pelaporan bank kepada regulator.
- Melakukan pengembangan sistem pelaporan bank agar sesuai dengan perkembangan kompleksitas teknologi informasi sejalan dengan perkembangan usaha bank ke depan.
- *Self-assessment* Risiko Kepatuhan sebagai bagian dari penyusunan profil risiko Bank yang dilakukan setiap triwulan dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan Bank
- Melakukan *control testing* terhadap aktivitas bank yang memiliki risiko tinggi untuk mencegah terjadinya ketidakpatuhan.
- Memastikan seluruh komitmen temuan dari pihak regulator telah dipenuhi
- Melakukan pengembangan sistem informasi teknologi untuk mencegah dan mendeteksi transaksi keuangan mencurigakan
- Melakukan sosialisasi dan pelatihan berkala kepada seluruh staf terkait dengan risiko kepatuhan
- Melakukan penyempurnaan dan penyusunan Kebijakan dan Prosedur Bank yang sejalan dengan visi dan misi Bank.

From the AML & CFT side, in an effort to prevent money laundering and terrorist financing and support the direction and goals of digital technology-based banks, banks have strengthened three main factors supporting the AML & CFT implementation program, namely:

- Information systems and technology
- Human Resources
- Policies and Procedures

III. Compliance Risk Monitoring and Control Mechanisms

In implementing compliance risk management to ensure proper compliance risk control, the bank takes the following steps:

- Disseminating the provisions in order to enrich compliance awareness and increase understanding of the provisions.
- Review, consolidate and process bank reporting to regulators to ensure compliance with bank reporting to regulators.
- Developing a bank reporting system in line with developments in information technology complexity in line with future developments in the bank's business.
- Compliance Risk self-assessment as part of the preparation of the Bank's risk profile which is conducted quarterly in order to manage the Bank's Compliance Risk.
- Performing control testing on bank activities with high risk to prevent non-compliance.
- Ensure all commitments made by regulators have been fulfilled.
- Developing information technology systems to prevent and detect suspicious financial transactions.
- Conduct periodic outreach and training to all staff related to compliance risks
- Refined and compiled Bank Policies and Procedures in line with the Bank's vision and mission.

H. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko akibat kelemahan aspek yuridis yang disebabkan antara lain lemahnya perikatan yang dilakukan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun sebaliknya.

Perikatan yang dilakukan Bank baik dalam aktivitas perkreditan, pendanaan, maupun perikatan bisnis lainnya telah dilakukan dengan baik dan cukup memiliki kekuatan hukum yang memadai. Perjanjian atas transaksi/produk Bank yang belum diatur dalam undang-undang terhadap jumlah seluruh perjanjian Bank memiliki syarat:

1. Tidak melanggar peraturan hukum yang berlaku.
2. Meminta persetujuan dari regulator (jika disyaratkan).
3. Dibuatkan opini hukum/memo internal oleh Divisi Legal internal.

Pada tahun 2022, peringkat risiko hukum adalah low.

I. Risiko Imbal Hasil

Perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku Nasabah dana pihak ketiga Bank.

Sejak resmi beroperasi pada tanggal 23 September 2021, Bank Jago UUS hanya memiliki pembiayaan berbasis utang piutang yang merupakan pembiayaan dengan imbal hasil tetap yaitu *murabahah*, sehingga rasio pembiayaan tersebut terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil memiliki nilai lebih tinggi dari 100%..

Untuk itu, Bank selalu meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan tingkat imbal hasil melalui :

1. Pelaksanaan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko secara berkala dan oleh Direksi dilakukan melalui Komite Aset dan Liabilitas secara memadai.
2. Memperkuat kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan imbal hasil.

H. Legal Risk

Legal risk is the risk due to weaknesses in juridical aspects which are caused by, among other things, weak contracts, absence and/ or changes in laws and regulations that cause a transaction that has been carried out to be incompatible with the provisions to be issued, and litigations that arise from either a third party against the Bank, or vice versa.

The engagements carried out by the Bank in lending, funding, and other business engagements have been carried out properly and have sufficient legal force. Agreements for Bank transactions/ products that have not been regulated by law on the total number of Bank agreements have the following conditions:

1. All applicable legal regulations must not be violated.
2. Regulatory approval must be sought after (whenever required).
3. Legal opinion/internal memo must be prepared by the Internal Legal Division.

In 2022, the legal risk rating remained low.

I. Return Risk

Changes in the return rate received by the Bank from lending, which may affect the behavior of the Bank's third party fund customers.

Since officially operating on 23 September 2021, Bank Jago UUS only has debt-based financing (*murabaha*), so the ratio of this financing to profit-sharing-based financing has a value higher than 100%.

For this reason, the Bank always minimizes the possibility of negative impacts due to changes in the rate of return through:

1. The implementation of active supervision by the BOC through the Risk Monitoring Committee on a regular basis and by the BOD through the Asset & Liabilities Committee (ALCO) adequately.
2. Strengthen policies and procedures related to return management.

J. Risiko Investasi

Sejak resmi beroperasi pada 23 September 2021, Bank Jago UUS tidak terekspos atas setiap parameter pengukuran yang ditetapkan untuk Risiko Investasi, di mana fokus pengukuran risiko dilakukan atas pembiayaan dengan basis Bagi Hasil (misalnya Mudharabah dan Musyarakah). Hingga posisi Desember 2022 kegiatan penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Jago UUS adalah berdasarkan/berbasis akad Jual Beli (*Murabahah*).

Secara berkelanjutan, Bank Jago UUS menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* terkait risiko investasi yang dimonitor secara berkala, terus memperkuat kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan investasi, serta pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai.

J. Investment Risk

Since officially operating on 23 September 2021, Bank Jago UUS has not been exposed to any measurement parameters set for Investment Risk, where the focus of risk measurement is on financing on the basis of Profit Sharing (Mudharabah and Musyarakah). Until the position of December 2022, the financing distribution activities carried out by Bank Jago UUS are based on a Murabahah contract.

On an ongoing basis, Bank Jago UUS establishes a risk appetite and risk tolerance related to investment risk which is monitored regularly, continues to strengthen policies and procedures related to investment management, and fulfills adequate Human Resources (HR).

3. Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of Risk Management System Effectiveness

Seiring dengan pertumbuhan bisnis, Direksi secara berkala melakukan penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur, dan kualitas sumber daya manusia dengan tetap mengacu pada peraturan OJK dan ketentuan Basel serta *best practices*, yang dilaksanakan melalui suatu kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko serta mengikuti tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pada semua level, khususnya pada pengelolaan risiko kredit, pasar, dan operasional dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal di setiap lini bisnis.

Prinsip pengelolaan risiko Bank adalah secara proaktif mendukung Bank mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan serta memelihara tingkat *risk-adjusted return* yang optimal. Karena itu, manajemen risiko Bank menciptakan dan mengimplementasikan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memprioritaskan, mengelola, dan memantau risiko-risiko yang berdampak terhadap bisnis, operasional, dan organisasi, serta mencari peluang bisnis yang dapat mengoptimalkan *risk-adjusted return* dan *shareholder value*.

Bank menyusun kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan, dan teknologi pendukung agar implementasi manajemen risiko berjalan efektif dan efisien.

Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Direksi melalui Executive Committee yakni ALCO dan Komite Manajemen Risiko, secara aktif melakukan proses pengawasan risiko.

Direksi juga memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah naungan Direktorat Manajemen Risiko sehingga pengelolaan risiko yang dilakukan lebih menyeluruh, terpadu, terukur, dan terkendali. Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, Satuan Kerja Manajemen Risiko berperan juga sebagai partner dari unit bisnis dalam proses pemberian kredit (sistem *four-eyes principle*) sebagai peninjau dan Independent Risk Management yang melakukan pengelolaan risiko secara portofolio untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar.

Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang ditinjau secara berkala setiap tahun. Kebijakan ini dijadikan acuan dalam pengelolaan risiko sehingga menjadi lebih detail dan spesifik. Direksi juga menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM), yang merupakan pengelolaan risiko secara terintegrasi, menghubungkan *strategic planning*, *risk appetite*, *execution*, *risk assessment*, dan evaluasi kinerja, dalam upaya memaksimalkan *shareholder value*, sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank.

Along with business growth, the BOD periodically makes improvements to policies, infrastructure, and quality of human resources by referring to OJK regulations as well as Basel accord and best practices, which are implemented through a framework and risk management governance and following the stages of the risk management process, namely identification, measurement, monitoring, and risk control at all levels, particularly in credit, market, and operational risk management by implementing an ideal risk management process in every line of business.

The principle of the Bank's risk management is to proactively support the Bank in achieving healthy and sustainable growth as well as maintaining an optimal level of risk-adjusted return. Therefore, the Bank's risk management aims to create and implement a comprehensive approach to identify, measure, prioritize, manage, and monitor risks that affect the business, operations, and organization, as well as seeking business opportunities that can optimize risk-adjusted returns and shareholder value.

The Bank prepares policies, processes, competencies, accountability, reporting, and supporting technology so that risk management implementation runs effectively and efficiently.

The BOC through the Risk Monitoring Committee and the BOD through Executive Committees, i.e., ALCO and Risk Management Committee, actively carry out the risk monitoring process.

The BOD also has a Risk Management Unit under the Directorate of Risk Management so that risk management is carried out more thoroughly, integrated, measurable, and controllable. In carrying out its operational activities, the Risk Management Unit also acts as a partner of the business unit in the credit distribution process (four-eyes principle) as an observer and Independent Risk Management which manages risk in a portfolio for credit risk, operational risk, and market risk.

The Bank has a Risk Management Policy which is periodically reviewed every year. The policy is used as a reference in risk management so that it becomes more detailed and specific. The BOD also uses the concept of Enterprise Risk Management (ERM), which is an integrated risk management, linking strategic planning, risk appetite, execution, risk assessment, and performance evaluation, in an effort to maximize shareholder value, as one of the comprehensive and integrated risk management strategies, which is tailored to the Bank's business and operational needs.

Bank melakukan evaluasi dan peninjauan atas efektivitas sistem manajemen risikonya baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Satuan kerja audit internal secara rutin melakukan peninjauan dan audit terhadap penerapan manajemen risiko Bank berdasarkan prinsip *risk based audit* dengan tujuan bukan saja sebagai pengendalian internal namun juga untuk perbaikan penerapan manajemen risiko secara terus-menerus. Secara eksternal, evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan oleh auditor eksternal dan auditor OJK.

To determine the effectiveness of its Risk Management System and its implementation, the Bank conducts evaluations and reviews both internally and externally. Internally, the Risk Monitoring Committee and Audit Committee have the duties and responsibilities to review and evaluate policies and implementation of the Bank’s risk management, as well as providing inputs and recommendations to the BOC in order to fulfill its supervisory function. The internal audit work unit regularly reviews and audits the implementation of the Bank’s risk management based on risk-based audit principles with the aim not only of internal control but also of continuous improvement of risk management implementation. Externally, the evaluation of risk management implementation is carried out by external auditors and OJK auditors.

A. Laporan Kegiatan Manajemen Risiko Tahun 2022

Sehubungan dengan penilaian TKB dan LPR secara Individu, selama tahun 2022, Bank telah menyusun dan melaporkan sebagai berikut:

- a. Tingkat Kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko/ *Risk Based Bank Rating* (RBBR) secara Individu, yang meliputi penilaian terhadap Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas dan Permodalan. Selama tahun 2022, Bank telah melaporkan Tingkat Kesehatan secara Individu untuk periode pelaporan Semester I dan II tahun 2022 kepada Regulator dengan tepat waktu.
- b. Laporan Profil Risiko yang meliputi pengelolaan 10 jenis risiko (Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Reputasi, Strategik, Kepatuhan, Imbal Hasil dan Investasi) telah dilaporkan untuk periode pelaporan Kuartal I, II, III, dan IV tahun 2022 secara tepat waktu kepada Regulator.

A. Report on Risk Management Activities for 2022

In relation to individual TKB and LPR assessments, during 2022, the Bank has compiled and reported the following:

- a. Risk Based Bank Rating (RBBR) Report individually, which includes an assessment of the Risk Profile, Good Corporate Governance, Rentability and Capital. During 2022, the Bank reported the RBBR report for Semesters I and II 2022 reporting periods to the Regulators in a timely manner.
- b. The Risk Profile Report, which includes the management of 10 types of risk (Credit Risk, Market, Liquidity, Operational, Legal, Reputation, Strategic, Compliance, Returns and Investment), was reported for the I, II, III, and IV quarters 2022 reporting periods in a timely manner to the Regulators.

B. Penilaian Risiko Bank

Profil risiko Bank per akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Risk Profile	Assessment per position			Previous Assessment		
	Inherent Risk Rating	KPMR Rating	Risk Level Rating	Inherent Risk Rating	KPMR Rating	Risk Level Rating
Credit Risk	Moderate	Fair	Moderate	Moderate	Fair	Moderate
Market Risk	Low	Satisfactory	Low	Low	Satisfactory	Low
Liquidity Risk	Low	Satisfactory	Low	Low	Satisfactory	Low
Operational Risk	Low to Moderate	Fair	Low to Moderate	Low to Moderate	Fair	Low to Moderate
Legal Risk	Low	Satisfactory	Low	Low	Satisfactory	Low
Strategic Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Compliance Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Reputation Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Return Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Investment Risk	Low	Satisfactory	Low	Low	Satisfactory	Low
Composite Rating	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate

B. Risk Management Implementation

The Bank’s risk profile as at the end of 2022 is as follows:

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*), pada tahun 2022 peringkat profil risiko Bank Jago secara individu “*low to moderate*”.

Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren “*low to moderate*” dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko “*satisfactory*”.

Berdasarkan hasil prudential meeting dengan OJK pada tanggal 15 September 2022, penilaian profil risiko Bank Jago juga “*low to moderate*”.

C. Penerapan Manajemen Risiko

Bank Jago menerapkan manajemen risiko sebagai bagian dalam penguatan stabilitas dan ketahanan kegiatan bisnis perbankan, yang dilakukan melalui:

- 1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- 2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan penetapan limit.
- 3. Proses pengelolaan risiko meliputi: proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
- 4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
- 5. Pengungkapan struktur permodalan yang kokoh guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dan sebagai penyangga apabila terjadi kerugian baik karena faktor internal maupun eksternal.

I. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi sudah dilakukan dengan melalui evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko. Dewan Komisaris dan Direksi sangat memahami risiko yang dihadapi bank dan selalu memberikan arahan yang jelas diantaranya melalui Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko dan Komite -Komite lainnya.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengevaluasi permohonan Direksi yang terkait dengan transaksi/kebijakan dan memberikan persetujuan atas permohonan tersebut. Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan penyusunan, persetujuan, dan implementasi serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta risk limit, baik yang dilakukan melalui Rapat Komite Manajemen Risiko (RMC), Rapat Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), maupun Rapat Komite Kredit.

Based on the results of self-assessment, in 2022, the individual risk profile rating of Jago Bank is “low to moderate”.

The risk profile rating is the result of an assessment of the inherent risk rating of “low to moderate” and the “satisfactory” risk management implementation quality rating.

Based on the results of the prudential meeting with the OJK on 15 September 2022, the assessment of Bank Jago’s risk profile is also “low to moderate”

C. Risk Management Implementation

Bank Jago implements the risk management as part of the reinforcement of stability and resilience of banking business activities, carried out through:

- 1. Active supervision by the BOC and Directors.
- 2. Adequacy of risk management policies and procedures and setting of limits.
- 3. The risk management process includes: the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risk.
- 4. Comprehensive internal control system.
- 5. Disclosure of a solid capital structure to support sustainable business growth and as a buffer in the event of losses due to both internal and external factors.

I. Active supervision by the BOC and Directors

Active supervision from the BOC and the BOD has been carried out well through evaluation of risk management policies. The BOC and Directors fully understand the risks faced by the Bank and always provide clear directions including through the Risk Management Oversight Committee, Risk Management Committee and Other Committees.

In addition, the BOC also evaluates the requests of the BOD related to transactions/policies and gives approval to these requests. Active supervision by the BOD is carried out, among others, by formulating, approving, implementing and evaluating risk management policies and procedures as well as risk limits, both through the Risk Management Committee Meeting (RMC), the Assets & Liabilities Committee Meeting (ALCO), and the Credit Committee Meeting.

Direksi dan Komisaris melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko di bank. Direksi dan Dewan Komisaris selalu mendorong dan memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.

Direksi juga memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen untuk memantau risiko yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara SKMR yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

Direksi juga menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan atas transaksi yang melampaui limit/kewenangan serta penyimpangan, dan menyetujui transaksi yang melampaui limit/ kewenangan atau penyimpangan tersebut.

II. Kecukupan Kebijakan dan Penetapan Limit

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko, Bank Jago menetapkan beberapa kebijakan manajemen risiko, yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas, Kebijakan Penurunan Nilai Instrumen Keuangan, Kebijakan Manajemen Kelangsungan Usaha, dan lain-lain yang telah disusun tersendiri dan mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi.

Pengelolaan risiko mengarah pada penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dapat ditanggung/diserap oleh Bank yang juga telah mempertimbangkan pertumbuhan bisnis secara cermat. Penetapan limit *risk appetite* dan *risk tolerance* telah diformalkan dan didokumentasikan dalam bentuk *Internal Memo* (IM).

Kebijakan, prosedur, dan limit risiko ditinjau secara berkala agar sejalan dengan perubahan kondisi pasar, produk dan layanan yang ditawarkan, serta peraturan yang berlaku.

The BOD and Commissioners actively supervise and mitigate as well as develop a risk management culture in the bank. The BOD and the BOC always encourage and ensure an adequate organizational structure, assign clear duties and responsibilities to each unit, and ensure adequate quantity and quality of Human Resources (HR) to support the implementation of risk management effectively.

The BOD also ensures that the risk management function has been implemented independently to monitor risk, which is reflected in, among others, the separation of functions between SKMR that performs Risk identification, measurement, monitoring and control and the work unit that carries out and completes transactions.

The BOD also prepares and establishes an approval mechanism for transactions that exceed the limit/authority as well as irregularities and approves transactions that exceed the limit/authority or irregularities.

II. Adequacy of Policy and Determination of Limits

In order to support the implementation of risk management, Bank Jago establishes several risk management policies, i.e. Operational Risk Management Policy, Market and Liquidity Risk Management Policy, Impairment of Financial Instrument Policy, Business Continuity Management Policy, and others, which have been prepared separately and refer to the Risk Management Policy – Bank and Consolidated.

Risk management leads to the establishment of risk appetite and risk tolerance limits that can be afforded/absorbed by the Bank that also has carefully considered the business growth. The risk appetite and risk tolerance limits establishment have been formalized and documented in the form of Internal Memo (IM).

The policies, procedures, and risk limits are reviewed periodically to be in line with the changes in market conditions, products, and services being offered, as well as prevailing regulations.

III. Proses pengelolaan risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian seluruh risiko yang melekat pada setiap produk/ transaksi yang mengandung risiko.

Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank, dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya.

Bank telah memiliki sistem pemantauan eksposur risiko yang memadai, meliputi adanya fungsi yang independen yang melakukan pemantauan terhadap eksposur risiko secara rutin, adanya sistem informasi yang akurat dan tepat waktu, serta adanya umpan balik dan tindak lanjut perbaikan/penyempurnaan.

Bank mengembangkan sistem informasi manajemen yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan, dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

Proses Manajemen Risiko di Bank Jago yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terhadap 8 (delapan) jenis risiko dan 10 (sepuluh) jenis risiko untuk Unit Usaha Syariah, dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko, sebagai berikut:

1. Tata Kelola & Kebijakan: Menetapkan *governance* kebijakan manajemen risiko, yang mencakup penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*.
2. Identifikasi & Pengukuran Risiko: Mencegah Bank dari kerugian yang tidak terduga melalui pengukuran risiko yang mencakup :
 - Mengidentifikasi risiko pada proses dan aktivitas perbankan yang ada dan proses aktivitas perbankan baru.
 - Mengukur potensi risiko.
 - Mengukur kerugian aktual.
3. Pemantauan Risiko: Memantau kejadian risiko untuk mendeteksi dan mencegah kerugian.
4. Pengendalian Risiko: Menerapkan pengendalian risiko secara efektif.
5. Pengungkapan Risiko: Menyampaikan laporan risiko yang mencakup Laporan Manajemen Risiko kepada Direksi dan Laporan Informasi Manajemen Risiko kepada publik.

III. Risk Management Process and Risk Management Information System

Bank Jago regularly carries out the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling all risks for each product/ transaction that contains risks.

Proactive risk identification, covering all business activities, is carried out in order to analyze the sources and possibilities of risks and their impacts.

The Bank has an adequate risk exposure monitoring system, including an independent function that regularly monitors risk exposures, an accurate and timely information system, and provides feedback and follow up improvements.

The Bank develops a management information system that is tailored to the characteristics, activities, and complexity of the Bank's business activities.

The Risk Management process at Bank Jago, which includes identification, measurement, monitoring and risk control of 8 (eight) risk types and 10 (ten) risk types for Sharia Business Unit, supported by the Risk Management Information System, is as follows:

1. Governance & Policies: Establish risk management policy governance, which includes determining risk appetite and risk tolerance.
2. Risk Identification & Measurement: Prevents the Bank from unexpected losses through risk measurement which includes:
 - Identifying risks in existing banking processes and activities and new banking activity processes.
 - Measuring potential risks.
 - Measure actual losses.
3. Risk Monitoring: Monitor risk events to detect and prevent losses.
4. Risk Control: Implementing risk control effectively.
5. Risk Disclosure: Submitting risk reports including Risk Management Reports to the BOD and Risk Management Information Reports to the public.

IV. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Bank melaksanakan sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko Bank dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Terdapat penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur, dan limit.

Bank menetapkan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.

Bank memiliki prosedur yang cukup untuk memastikan kepatuhan bank terhadap ketentuan Regulator yang berlaku.

Bank melakukan kaji ulang yang efektif, independen, dan objektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Bank yang dapat ditingkatkan frekuensi/intensitasnya, berdasarkan perkembangan eksposur risiko Bank, perubahan pasar, metode pengukuran, dan pengelolaan risiko.

Satuan kerja audit internal Bank melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan peninjauan terhadap tindak lanjut temuan audit.

Sistem pengendalian internal di Bank Jago dikembangkan dan diimplementasikan dengan menggunakan model *Three Lines of Defense* yang terdiri atas:

1. Pertahanan Lini Pertama
Garis pertahanan pertama adalah pemilik risiko utama.
2. Pertahanan Lini Kedua
Garis pertahanan kedua melakukan *review* dan *challenge* terhadap garis pertahanan pertama. Hal ini untuk memastikan bahwa keputusan-keputusan dan aktivitas manajemen risiko dilakukan secara benar. Garis pertahanan kedua independen dari garis pertahanan pertama.
3. Pertahanan Lini Ketiga
Garis pertahanan ketiga adalah internal audit. Internal Audit memberikan *independent assurance* kepada manajemen.

IV. Comprehensive Internal Control System

The Bank executes the internal control system in implementing the Bank's Risk Management by referring to established policies and procedures.

There is a stipulation of authority and responsibility for monitoring compliance of policies, procedures, and limits.

The Bank establishes reporting lines and clear separation of functions from operational work units to work units that carry out the control function.

The Bank has sufficient procedures to ensure bank compliance with applicable regulations.

The Bank conducts an effective, independent, and objective review of the Bank's policies, frameworks, and operational procedures that can be increased in frequency/intensity, based on developments in the Bank's risk exposures, market changes, measurement methods, and risk management.

The Bank's internal audit work unit periodically conducts audits with adequate coverage, documents audit findings and management's responses to the results of the audit and reviews the follow-up actions to the audit findings.

The internal control system at Bank Jago is developed and implemented using the Three Lines of Defense model which consists of:

1. First Line of Defense
The first line of defense is the owner of the main risk.
2. Second Line of Defense
The second line of defense reviews and challenges the first line of defence. This is to ensure that risk management decisions and activities are carried out correctly. The second line of defense is independent of the first line of defense.
3. Third Line of Defense
The third line of defense is internal audit. Internal Audit provides indepe ndent assurance to management.

Dalam rangka penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko, Bank Jago selalu mengembangkan tools yang digunakan, mengevaluasi, dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi tersebut. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktik di bisnis perbankan. Fungsi *Risk Assurance* dijalankan juga Satuan Kerja Internal Audit yang melakukan pengawasan pemeriksaan (audit) secara reguler.

In order to improve the implementation of Risk Management, Bank Jago always develops tools that are used, evaluates and corrects any weaknesses in the process as well as in human resource development as the key to the implementation. This is important considering the dynamic nature of risk factors following developments in the banking business practice itself. The Risk Assurance function is carried also by the Internal Audit Unit which carries out regular audits.

Sesuai dengan POJK nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum diatur bahwa modal bank minimum sebesar 10% dari ATMR.

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia/OJK termasuk dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Bilamana Bank tidak memenuhi persyaratan rasio kecukupan modal (KPMM), maka Bank Indonesia/OJK dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasi bank.

In accordance with POJK No. 11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, it is stipulated that the minimum bank capital is 10% of RWA.

The Bank always complies with Bank Indonesia/OJK including in the area of capital, so that if there is a change in the Indonesian banking provisions, the management will soon be planning to meet those conditions.

When the Bank does not meet the requirements of capital adequacy ratio (CAR), Bank Indonesia/OJK can take actions that may affect the Bank's operations.

V. Pengelolaan Modal

Pengelolaan modal diselaraskan dengan rencana bisnis Bank melalui pertumbuhan kredit yang berkesinambungan dan melakukan belanja modal yang diperlukan untuk mendukung kegiatan bisnis Bank. Sesuai dengan rencana bisnis Bank, kebutuhan permodalan dapat dipenuhi melalui penawaran umum dan modal organik dari laba usaha.

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, nasabah dan kepercayaan pasar.

Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti:

- Pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham
- Menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio*
- Keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia/OJK yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun *off balance sheet* tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan risiko tertimbang.

CAR atau KPMM merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan bank.

V. Capital Management

Capital management is aligned with the Bank's business plan through sustainable credit growth and capital expenditures needed to support the Bank's business activities. In accordance with the Bank's business plan, capital requirements can be met through rights issues and organic capital from operating profit.

The Bank's capital management objectives are to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence.

In managing its capital, the Bank considers factors such as:

- Providing an optimal capital rate of return to shareholders
- Maintaining a balance between high return and gearing ratio
- Safety provided by a sound capital position

The Bank is required to meet the requirements of Capital Adequacy Ratio (CAR) set by Bank Indonesia/OJK, which considers quantitative as assets, liabilities, and certain off-balance sheet accounts, as well as qualitative considerations about the components and the risk weighted.

Capital Adequacy Ratio (CAR) is one of the indicators to know the health and bank capital.

4. Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah
Sharia Business Unit Risk Management

Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jago merupakan bagian dari Bank Jago sebagai Bank Induk, sehingga dalam pengelolaan manajemen risiko Bank secara keseluruhan mencakup juga dalam kegiatan usaha UUS.

Bank membangun infrastruktur manajemen risiko dan menerapkan tata kelola yang telah disesuaikan pula dengan prinsip-prinsip Syariah yang berlaku. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) juga bertanggung jawab untuk penerapan manajemen risiko di UUS.

Bank Jago memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang digunakan sebagai kerangka utama dan prinsip dasar dalam mengelola risiko dalam setiap proses dan aktivitas bisnis Bank, termasuk dalam pengelolaan risiko di UUS.

Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) turut serta dalam melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan manajemen risiko di UUS.

The Sharia Business Unit (UUS) of Bank Jago is part of Bank Jago as the Parent Bank, so that the overall risk management of the Bank includes the business activities of the UUS.

The Bank builds risk management infrastructure and implements governance that has been adjusted to the prevailing Sharia principles. The Risk Management Unit (SKMR) is also responsible for the implementation of risk management in the UUS.

Bank Jago has a Risk Management Policy which is used as the main framework and basic principles in managing risk for every process and business activity of the Bank, including risk management in the UUS.

In terms of risk management related to the fulfillment of sharia principles, the Sharia Supervisory Board (DPS) participates in carrying out active supervision of the risk management implementation within the UUS.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk konsep perbankan syariah; di antaranya melalui pengukuran tingkat profil risiko UUS yang dilakukan secara berkala mencakup 10 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko reputasi, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Pada posisi tahun 2022, UUS Bank Jago telah melaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hasil penilaian mandiri (*self assessment*) peringkat risiko “*low to moderate*”.

Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren “*low to moderate*” dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko “*satisfactory*”.

Based on the Financial Services Authority Regulation No.65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units. The process of identifying and measuring risk is carried out using a methodology that is appropriate for the concept of Islamic banking, including measuring the risk profile of the UUS which is carried out periodically covering 10 types of risks, namely: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, reputation risk, compliance risk, return risk and investment risk.

Within the year 2022, the UUS of Bank Jago has reported its self-assessment results to the Financial Services Authority (OJK), in which stated “*low to moderate*” risk rating.

The risk profile rating is the result of an inherent risk rating which yields “*low to moderate*” rating and the qualitative assessment of risk management implementation, which yields “*satisfactory*” rating.



Tabel Pengungkapan Risiko

Risk Disclosure Table

Umum - Ukuran Utama - Bank as Individual

General - Key Metrics - Bank as Individual

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)						
	Deskripsi Description	31 Des 2022	30 Sep 2022	30 Jun 2022	31 Mar 2022	31 Des 2021
Modal yang Tersedia (nilai) Available Capital (amounts)						
1	Modal Inti Utama (CET1) Common Equity Tier 1 (CET1)	7.280.845	7.502.341	7.541.706	7.598.371	7.666.106
2	Modal Inti (Tier 1) Tier 1	7.280.845	75.824	7.541.706	7.598.371	7.666.106
3	Total Modal Total Capital	7.370.385	7.578.165	7.607.276	7.655.869	7.716.780
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) Risk-weighted assets (amounts)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total Risk-Weighted Assets (RWA)	8.906.698	7.772.547	6.928.352	5.862.017	4.541.466
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR Risk-based capital ratios as a percentage of RWA						
5	Rasio CET1 (%) CET1 ratio (%)	81,75%	96,52%	108,85%	129,62%	168,80%
6	Rasio Tier 1 (%) Tier 1 ratio (%)	81,75%	96,52%	108,85%	129,62%	168,80%
7	Rasio Total Modal (%) Total capital ratio (%)	82,75%	97,50%	109,80%	130,60%	169,92%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR Additional CET1 buffer requirements as a percentage of RWA						
8	Capital conservation buffer (2,5% dari ATMR) (%) Capital conservation buffer requirement (2.5% from 2019) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%) Countercyclical buffer requirement (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1%-2,5%) (%) Bank G-SIB and/or D-SIB additional requirements (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai Buffer (Baris 8+9+10) Total of bank CET1 specific buffer requirements (%) (row 8+9+10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk Buffer CET1 available after meeting the bank's minimum capital requirements (%)	72,75%	87,50%	99,65%	120,60%	159,92%
Rasio pengungkit sesuai Basel III Basel III leverage ratio						
13	Total Eksposur Total Basel III leverage ratio exposure measure	16.541.206	15.265.106	14.022.750	12.442.120	11.781.416

	Deskripsi Description	31 Des 2022	30 Sep 2022	30 Jun 2022	31 Mar 2022	31 Des 2021
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	44,02%	49,15%	53,78%	61,07%	65,07%
a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	44,02%	49,15%	53,78%	61,07%	65,07%
b	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	43,57%	46,73%	53,69%	58,92%	67,17%
c	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	43,57%	46,73%	53,69%	58,92%	67,17%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Liquidity Coverage Ratio (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) Total high-quality liquid assets (HQLA)	3.295.214	3.412.484	3.595.940	3.197.186	
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow) Total net cash outflow	377.179	353.598	203.280	180.751	
17	LCR (%) LCR ratio (%)	873,65%	965,07%	1768,96%	1768,83%	
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Net Stable Funding Ratio (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) Total available stable funding	13.453.027	12.943.455	12.166.789	11.090.797	
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) Total required stable funding	7.215.914	6.435.702	5.408.821	4.778.885	
20	NSFR (%) NSFR ratio (%)	186,44%	201,12%	224,94%	232,08%	

Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

General - Difference between consolidated scope and mapping in the financial statement in accordance with financial accounting standards by risk categories as reported by regulatory for risk categories

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan <i>Carrying values as reported in published financial statements</i>	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian <i>Carrying values under scope of regulatory consolidation</i>	Nilai tercatat masing-masing risiko <i>Carrying value of each risks</i>					
				Sesuai kerangka risiko kredit <i>Subject to credit risk framework</i>	Sesuai kerangka counterparty credit risk <i>Subject to counterparty credit risk framework</i>	Sesuai kerangka sekuritisasi <i>Subject to the securitisation framework</i>	Sesuai kerangka risiko pasar <i>Subject to the market risk framework</i>	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal <i>Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital</i>	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Aset Asset									
1	Kas <i>Cash</i>	10.107	10.107	10.107	-	-	-	-	
2	Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placements with Bank Indonesia</i>	1.268.367	1.268.367	1.268.367	-	-	-	-	
3	Penempatan pada bank lain <i>Placement with other banks</i>	181.897	181.897	181.897	-	-	-	-	
4	Tagihan spot dan derivatif/forward <i>Spot and derivative /forward receivables</i>	-	-	-	-	-	-	-	
5	Surat berharga <i>Securities</i>	2.861.655	2.861.655	2.861.655	-	-	-	-	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) <i>Securities sold under resale agreements (repo)</i>	-	-	-	-	-	-	-	
7	Surat berharga yang dibeli dengan janji dibeli kembali (reverse repo) <i>Securities purchased under resale agreements (reverse repo)</i>	1.952.830	1.952.830	-	1.952.830	-	-	-	
8	Tagihan akseptasi <i>Acceptance receivable</i>	-	-	-	-	-	-	-	
9	Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah <i>Loans and Sharia financing</i>	9.427.987	9.427.987	9.427.987	-	-	-	-	
10	Penyertaan modal <i>Equity investments</i>	-	-	-	-	-	-	-	
11	Aset keuangan lainnya <i>Other financial assets</i>	135.085	135.085	135.085	-	-	-	-	
12	Cadangan kerugian penurunan nilai -/- <i>Allowance for impairment losses -/-</i>	(270.546)	(270.546)	(270.546)	-	-	-	-	
13	Aset tidak berwujud <i>Intangible assets</i>	989.352	989.352	-					989.352

		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan <i>Carrying values as reported in published financial statements</i>	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian <i>Carrying values under scope of regulatory consolidation</i>	Nilai tercatat masing-masing risiko <i>Carrying value of each risks</i>				
				Sesuai kerangka risiko kredit <i>Subject to credit risk framework</i>	Sesuai kerangka counterparty credit risk <i>Subject to counterparty credit risk framework</i>	Sesuai kerangka sekuritisasi <i>Subject to the securitisation framework</i>	Sesuai kerangka risiko pasar <i>Subject to the market risk framework</i>	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal <i>Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital</i>
1	2	3	4	5	6	7	8	9
14	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- <i>Accumulated amortisation of intangible assets -/-</i>	(101.865)	(101.865)	-	-	-	-	(101.865)
15	Aset tetap dan inventaris <i>Fixed assets</i>	199.527	199.527	199.527	-	-	-	-
16	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- <i>Accumulated depreciation of fixed assets -/-</i>	(55.923)	(55.923)	(55.923)	-	-	-	-
17	Aset non produktif <i>Non-productive assets</i>	93.906	93.906	93.906	-	-	-	-
18	Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	73.400	73.400	-	-	-	-	73.400
19	Aset lainnya <i>Other assets</i>	199.516	199.516	199.516	-	-	-	-
Total aset <i>Total asset</i>		16.965.295	16.965.295	14.051.578	1.952.830	-	-	960.887
Liabilitas <i>Liabilities</i>								
20	Giro <i>Current Accounts</i>	2.886.303	2.886.303	-	-	-	-	2.886.303
21	Tabungan <i>Savings</i>	2.786.512	2.786.512	-	-	-	-	2.786.512
22	Deposito <i>Time Deposits</i>	2.601.570	2.601.570	-	-	-	-	2.601.570
23	Uang Elektronik <i>Electronic Money</i>	-	-	-	-	-	-	-
24	Liabilitas kepada Bank Indonesia <i>Liability to Bank Indonesia</i>	-	-	-	-	-	-	-
25	Liabilitas kepada bank lain <i>Liability to other banks</i>	139	139	-	-	-	-	139
26	Liabilitas spot dan derivatif/forward <i>Spot and derivative/forward liabilities</i>	-	-	-	-	-	-	-
27	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) <i>Securities sold under resale agreements (repo) liabilities</i>	-	-	-	-	-	-	-
28	Liabilitas akseptasi <i>Acceptance liabilities</i>	-	-	-	-	-	-	-
29	Surat berharga yang diterbitkan <i>Issued marketable securities</i>	-	-	-	-	-	-	-
30	Pinjaman yang diterima <i>Borrowings</i>	-	-	-	-	-	-	-

		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying values as reported in published financial statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying values under scope of regulatory consolidation	Nilai tercatat masing-masing risiko Carrying value of each risks				
				Sesuai kerangka risiko kredit Subject to credit risk framework	Sesuai kerangka counterparty credit risk Subject to counterparty credit risk framework	Sesuai kerangka sekuritisasi Subject to the securitisation framework	Sesuai kerangka risiko pasar Subject to the market risk framework	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
1	2	3	4	5	6	7	8	9
31	Setoran jaminan Guarantee deposit	-	-	-	-	-	-	-
32	Liabilitas antar kantor Interbranch liabilities	-	-	-	-	-	-	-
33	Liabilitas lainnya Other liabilities	427.014	427.014	-	-	-	-	427.014
34	Kepentingan minoritas Minority interests	-	-	-	-	-	-	-
Total liabilitas Total liabilities		8.701.538	8.701.538	-	-	-	-	8.701.538

Analisis Kualitatif

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki anak perusahaan sehingga nilai tercatat dalam prinsip kehati-hatian sama dengan nilai tercatat dalam laporan keuangan publikasi. Bank belum menjadi bank devisa sehingga tidak memilki nilai tercatat sesuai kerangka risiko pasar. Bank juga tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

Qualitative Analysis

As of 31 December 2022, the Bank does not have subsidiary, therefore carrying values under scope of regulatory consolidation is the same with carrying values in the published financial statements. The Bank also not yet become a foreign exchange Bank, therefore the carrying value subject to the market risk is nil. Bank also does not have securitization exposures.

Umum - Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

General - Differences between carrying value in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards with exposure value in accordance with Financial Services Authority (LI2)

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)						
	Deskripsi Descriptions	Total Total	Item sesuai: Items subject to:			
			Kerangka risiko kredit Credit risk framework	Kerangka Counterparty credit risk Counterparty credit risk framework	Kerangka sekuritisasi Securitization framework	Kerangka risiko pasar Market risk framework
1	2	3	4	5	6	7
1	Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template LI1)	16.965.295	14.052.234	1.952.830	-	-
2	Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template LI1)	8.701.538	-	-	-	-
3	Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Total net amount under regulatory scope of consolidation	8.263.757	14.052.234	1.952.830	-	-
4	Nilai rekening administratif Off-balance sheet amounts	542.101	542.101	-	-	-
5	Perbedaan valuasi Differences in valuations	-	-	-	-	-
6	Perbedaan antara netting rules, selain dari yang termasuk pada baris 2. Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2	-	-	-	-	-
7	Perbedaan provisi Differences due to consideration of provisions	-	-	-	-	-
8	Perbedaan prudential filters Differences due to prudential filters	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Exposure amounts considered for regulatory purposes		16.005.064	14.052.234	1.952.830	-	-

Umum - Penjelasan mengenai perbedaan antara nilai eksposur sesuai standar akuntansi keuangan dengan ketentuan kehati-hatian
General - Explanations of differences between accounting and regulatory exposure amounts

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dengan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian karena Bank tidak memiliki anak perusahaan.

Bank mengukur aset dan liabilitas keuangan dengan menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. **Tingkat 1**

Harga penawaran (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. **Tingkat 2**

Input di luar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
3. **Tingkat 3**

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar.

Untuk instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian seperti model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan.

There is no changes between carrying values as per financial accounting standards, as reported in the financial statements with the carrying values under scope of regulatory consolidation since the Bank does not have a subsidiary.

The Bank measured its financial assets and liabilities at fair value using the following fair value hierarchy:

1. **Level 1**

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
2. **Level 2**

Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
3. **Level 3**

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active market are based on quoted market prices.

For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques such as net present value and discounted cashflow models.

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)
Capital - Composition of Capital (CC1)

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)			
	Komponen Component	Jumlah Amounts	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
1	2	3	4
Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) /CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor Common Equity Tier 1 Capital: Instruments and Reserves			
1	Saham biasa (termasuk stock surplus) Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	8.485.562	b
2	Laba ditahan Retained earnings	(238.575)	d
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	19.486	c
4	Modal yang termasuk phase out dari CET1 Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)		
6	CET1 sebelum regulatory adjustment Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	8.266.473	
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book Prudential valuation adjustments	-	
8	Goodwill Goodwill (net of related tax liability)		
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights) Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	(887.487)	a
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	N/A
11	Cash-flow hedge reserve Cash-flow hedge reserve	N/A	N/A

	Komponen Component	Jumlah Amounts	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
1	2	3	4
12	Shortfall on provisions to expected losses <i>Shortfall of provisions to expected losses</i>	N/A	N/A
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi <i>Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)</i>	-	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) <i>Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities</i>	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti <i>Defined-benefit pension fund net assets</i>	N/A	N/A
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) <i>Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)</i>	N/A	N/A
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain <i>Reciprocal cross-holdings in common equity</i>	N/A	N/A
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) <i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)</i>	N/A	N/A
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) <i>Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)</i>	N/A	N/A
20	Mortgage servicing rights <i>Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)</i>	-	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak) <i>Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)</i>	N/A	N/A
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari: <i>Amount exceeding the 15% threshold</i>		
23	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i> <i>of which: significant investments in the common stock of financials</i>	N/A	N/A
24	<i>mortgage servicing rights</i> <i>of which: mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer <i>of which: deferred tax assets arising from temporary differences</i>	N/A	N/A

	Komponen Component	Jumlah Amounts	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional <i>National specific regulatory adjustments</i>		
a	Selisih PPKA dan CKPN <i>Difference between allowance for possible losses and allowance for impairment losses on earning assets</i>	-	
b	PPKA non produktif <i>Allowance for losses on non productive assets required to be provided</i>	(24.741)	
c	Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred tax aset</i>	(73.400)	e
d	Penyertaan <i>Investments in shares of stock</i>	-	
e	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi <i>Shortage of capital on insurance subsidiary company</i>		
f	Eksposur sekuritisasi <i>Securitisation Exposure</i>	-	
g	Lainnya <i>Others</i>	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya <i>Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions</i>	-	
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1 <i>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</i>	(985.628)	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang <i>Common Equity Tier 1 capital (CET1)</i>	7.280.845	
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen <i>Common Equity Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments</i>			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) <i>Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus</i>		
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi <i>of which: classified as equity under applicable accounting standards</i>	N/A	N/A
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi <i>of which: classified as liabilities under applicable accounting standards</i>	N/A	N/A
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1 <i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	N/A	N/A
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi <i>Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)</i>		

	Komponen Component	Jumlah Amounts	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>		
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i> <i>Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments</i>	-	
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) <i>Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments</i>			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri <i>Investments in own Additional Tier 1 instruments</i>	N/A	N/A
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain <i>Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments</i>	N/A	N/A
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) <i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)</i>	N/A	N/A
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan) <i>Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	N/A	N/A
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional <i>National specific regulatory adjustments</i>		
a	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional <i>Investment in AT 1 instruments of other Banks</i>	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya <i>Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions</i>	-	
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1 <i>Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital</i>	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang <i>Additional Tier 1 capital (AT1)</i>	-	
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1) <i>Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)</i>	7.280.845	
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan <i>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</i>			
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>) <i>Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus</i>	-	
47	Modal yang yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2 <i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	N/A	

	Komponen Component	Jumlah Amounts	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi <i>Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)</i>		
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>		
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit <i>Provisions</i>	89.540	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang <i>Tier 2 capital before regulatory adjustments</i>	89.540	
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) <i>Tier 2 capital: regulatory adjustments</i>			
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri <i>Investments in own Tier 2 instruments</i>	N/A	N/A
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain <i>Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities</i>	N/A	N/A
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank sistemik) <i>Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)</i>	N/A	N/A
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan) <i>Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	N/A	N/A
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional <i>National specific regulatory adjustments</i>	-	
a	<i>Sinking fund</i>	-	
b	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain <i>Investment in Tier 2 instruments of other Banks</i>	-	
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap <i>Total regulatory adjustments to Tier 2 capital</i>	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah <i>regulatory adjustment</i> <i>Tier 2 capital (T2)</i>	89.540	

	Komponen <i>Component</i>	Jumlah <i>Amounts</i>	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan <i>Reference No. from Statements of Financial Position</i>
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) <i>Total capital</i>	7.370.385	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) <i>Total risk weighted assets</i>	8.906.698	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal <i>Capital ratios and buffers</i>			
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR) <i>Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	81,75%	
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR) <i>Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	81,75%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR) <i>Total capital (as a percentage of risk weighted assets)</i>	82,75%	
64	Tambahan modal (buffer) - persentase terhadap ATMR <i>Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)</i>		
65	<i>Capital Conservation Buffer</i> <i>of which: capital conservation buffer requirement</i>	2,50%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i> <i>of which: Bank specific countercyclical buffer requirement</i>	0,00%	
67	<i>Higher loss absorbency requirement</i> <i>Of which: higher loss absorbency requirement</i>	0,00%	
68	CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) <i>Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)</i>	72,75%	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer) <i>National minimal (if different from Basel 3)</i>			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) <i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio</i>	N/A	N/A
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) <i>National Tier 1 minimum ratio</i>	N/A	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) <i>National total capital minimum ratio</i>	N/A	N/A
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) <i>Common Equity Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments</i>			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain <i>Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities</i>	N/A	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan <i>Significant investments in the common stock of financial entities</i>	N/A	N/A
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak) <i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	N/A	N/A

	Komponen <i>Component</i>	Jumlah <i>Amounts</i>	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan <i>Reference No. from Statements of Financial Position</i>
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) <i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	N/A	N/A
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2 <i>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</i>			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) <i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	N/A	N/A
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar <i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	N/A	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) <i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	N/A	N/A
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB <i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach</i>	N/A	N/A
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) <i>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</i>			
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out <i>Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements</i>	N/A	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) <i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	N/A	N/A
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out <i>Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements</i>	N/A	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) <i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	N/A	N/A
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out <i>Current cap on Tier 2 instruments subject to phase out arrangements</i>	N/A	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) <i>Amount excluded from Tier 2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	N/A	N/A

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan

Capital - Reconciliation of Capital

Laporan Tahunan Terintegrasi 2022

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)				
	Pos-Pos Accounts	Laporan Posisi Keuangan Publikasi Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Cakupan Berdasarkan Ketentuan Kehatihatian Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Referensi Reference
Aset Assets				
1	Kas Cash	10.107	10.107	
2	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	1.268.367	1.268.367	
3	Penempatan pada bank lain Placement with other banks	181.897	181.897	
4	Tagihan spot dan derivatif/forward Spot and derivative /forward receivables	-	-	
5	Surat berharga Securities	2.861.655	2.861.655	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities sold under resale agreements (repo)	-	-	
7	Surat berharga yang dibeli dengan janji dibeli kembali (reverse repo) Securities purchased under resale agreements (reverse repo)	1.952.830	1.952.830	
8	Tagihan akseptasi Acceptance receivable	-	-	
9	Kredit yang diberikan Loans and Sharia financing	7.225.388	7.225.388	
10	Pembiayaan syariah Sharia financing	2.202.599	2.202.599	
11	Penyertaan modal Equity investments	-	-	
12	Aset keuangan lainnya Other financial assets	135.085	135.085	
13	Cadangan kerugian penurunan nilai -/- Allowance for impairment losses -/-	(270.546)	(270.546)	
a	Surat berharga yang dimiliki Securities	-	-	
b	Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah Loans and sharia financing	(270.170)	(270.170)	

	Pos-Pos Component Accounts	Laporan Posisi Keuangan Publikasi Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Cakupan Berdasarkan Ketentuan Kehatihatian Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Referensi Reference
c	Lainnya Others	(376)	(376)	
14	Aset tidak berwujud Intangible assets	989.352	989.352	a
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- Accumulated amortisation of intangible assets -/-	(101.865)	(101.865)	a
15	Aset tetap dan inventaris Fixed assets	199.527	199.527	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- Accumulated depreciation of fixed assets -/-	(55.923)	(55.923)	
17	Aset non produktif Non-productive assets	93.906	93.906	
a	Properti terbengkalai Abandoned property	-	-	
b	Agunan yang diambil alih Repossed assets	93.906	93.906	
c	Rekening tunda Suspense account	-	-	
d	Aset antar kantor Interbranch receivables	-	-	
18	Aset lainnya Other assets	199.516	199.516	e
a	Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	73.400	73.400	e
Total Aset Total Assets		16.965.295	16.965.295	
Liabilitas Liabilities				
1	Giro Current accounts	2.886.303	2.886.303	
2	Tabungan Saving accounts	2.786.512	2.786.512	
3	Deposito Deposits	2.601.570	2.601.570	
4	Uang elektronik Electronic money	-	-	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liability to Bank Indonesia	-	-	
6	Liabilitas kepada bank lain Liability to other banks	139	139	
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward Spot and derivative/forward liabilities	-	-	

Integrated Annual Report 2022

	Pos-Pos Component Accounts	Laporan Posisi Keuangan Publikasi Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Cakupan Berdasarkan Ketentuan Kehatihatian Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Referensi Reference
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities sold under resale agreements (repo) liabilities	-	-	
9	Liabilitas akseptasi Acceptance liabilities	-	-	
10	Surat berharga yang diterbitkan Issued marketable securities	-	-	
11	Pinjaman yang diterima Borrowings	-	-	
12	Setoran jaminan Guarantee deposit	-	-	
13	Liabilitas antar kantor Interbranch liabilities	-	-	
14	Liabilitas lainnya Other liabilities	427.014	427.014	
15	Kepentingan minoritas Minority interests	-	-	
Total Liabilitas Total Liabilities		8.701.538	8.701.538	
Ekuitas Equity				
16	Modal disetor Issued and fully paid in capital		-	
a	Modal dasar Authorized capital	4.000.000	4.000.000	b
b	Modal yang belum disetor -/- Unpaid capital -/-	(2.614.375)	(2.614.375)	b
c	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/- Treasury stock -/-	-	-	
17	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital		-	
a	Agio Agio	7.099.768	7.099.768	b
b	Disagio -/- Disagio -/-	-	-	
c	Modal sumbangan Capital contribution	-	-	
d	Dana setoran modal Capital paid in advance	-	-	b
e	Lainnya Others	169	169	b
18	Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income		-	

	Pos-Pos Accounts	Laporan Posisi Keuangan Publikasi Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Cakupan Berdasarkan Ketentuan Kehatihatian Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Referensi Reference
a	Keuntungan Gains	10.486	10.486	
i	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Net fair value reserve – securities measured at fair value through other comprehensive income	554	554	c
ii	Keuntungan revaluasi aset tetap Revaluation surplus of fixed assets	9.932	9.932	c
iii	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Remeasurement of employee benefit liabilities	-	-	
b	Kerugian -/- Losses -/-	(2.716)	(2.716)	
19	Cadangan Reserves		-	
a	Cadangan umum General reserves	9.000	9.000	c
b	Cadangan tujuan Statutory reserves	-	-	
20	Laba/rugi Profit/loss	(238.575)	(238.575)	
a	Tahun-tahun lalu Previous years	(254.488)	(254.488)	d
b	Tahun berjalan Current year	15.913	15.913	d
c	Dividen yang dibayarkan -/- Paid dividends -/-	-	-	
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Total Equity attributable to the owners of parent		8.263.757	8.263.757	
Total Ekuitas Total Equity		8.263.757	8.263.757	
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity		16.965.295	16.965.295	

Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC - Eligible (CCA)

Capital - Main Features of Capital and TLAC - Eligible Instruments (CCA)

Keterangan Description		Informasi Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Information
1	Penerbit Issuer	PT Bank Jago Tbk
2	Nomor identifikasi Unique identifier (eg CUSIP, ISIN or Bloomberg identifier for private placement)	ID1000136708
3	Hukum yang digunakan Governing law(s) of the instrument	Hukum Indonesia
a	“Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)” Means by which enforceability requirement of Section 13 of the TLAC Term Sheet is achieved (for other TLAC-eligible instruments governed by foreign law)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM Instrument based on CAR regulations:	
4	Pada saat masa transisi Transitional Basel III rules	N/A
5	Setelah masa transisi Post-transitional Basel III rules	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu Eligible at solo/group/group and solo	Individu / Solo
7	Jenis Instrumen Instrument type (types to be specified by each jurisdiction)	Saham biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM Amount recognised in regulatory capital (currency in millions, as of most recent reporting date)	1.385.625
9	Nilai <i>par</i> dari instrumen Par value of instrument	100
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan Accounting classification	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan Original date of issuance	N/A
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo Perpetual or dated	Perpetual
13	Tanggal jatuh tempo Original maturity date	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Issuer call subject to prior supervisory approval	Tidak

Deskripsi Description		Informasi Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Information
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada) Optional call date, contingent call dates and redemption amount	N/A
16	<i>Subsequent call option</i> Subsequent call dates, if applicable	N/A
Kupon / <i>dividen</i> Coupons / dividends		
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i> Fixed or floating dividend/coupon	Tidak ada
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau indeks lain yang menjadi acuan Coupon rate and any related index	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i> Existence of a dividend stopper	N/A
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i> Fully discretionary, partially discretionary or mandatory	N/A
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain Existence of step-up or other incentive to redeem	N/A
22	Non-kumulatif atau kumulatif Non-cumulative or cumulative	N/A
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi Convertible or non-convertible	N/A
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya If convertible, conversion trigger(s)	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian If convertible, fully or partially	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya If convertible, conversion rate	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i> If convertible, mandatory or optional conversion	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya If convertible, specify instrument type convertible into	N/A

Deskripsi Description		Informasi Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Information
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i> If convertible, specify issuer of instrument it converts into	N/A
30	Fitur <i>write-down</i> Writedown feature	N/A
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya If write down, write down trigger(s)	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian If write down, full or partial	N/A
33	Jika terjadi <i>write-down</i> , permanen atau temporer If write down, permanent or temporary	N/A
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i> If temporary write down, description of write up mechanism	N/A
a	Tipe subordinasi Type of subordination	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi Position in subordination hierarchy in liquidation (specify instrument type immediately senior to instrument in the insolvency creditor hierarchy of the legal entity concerned).	N/A
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i> Non-compliant transitioned features	Tidak
37	Jika ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i> If yes, specify non-compliant features	N/A

Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit *
Total Exposure in Leverage Ratio Report*

*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019
*) The above calculation refers to POJK No. 31/POJK.03/2019
(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

	Keterangan Description	Jumlah Amount
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN). Total assets in published financial statement (gross amount before deduction of allowance for impairment losses)	17.235.841
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Adjustment for investment in banking, financial institution, insurance companies and/or other entities which are consolidated for accounting purposes but outside the consolidation scope as stipulated by Financial Service Authorities regulation.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol). Adjustment for collecting amount of underlying financial assets which have been transferred in assets securitization to meet the qualification of sale without recourse as regulated in Financial Service Authorities Regulation regarding prudencial principles in assets securitization activities for commercial banks. In the event that the underlying financial asset has been deducted from the total assets on the statement of financial position, the number in this line is 0 (zero).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). Adjustment for temporary exception in regards with the placement in Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirements regulations (if any)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit. Adjustment for fiduciary asset which is recognized as part of statement of financial position component based on the financial accounting standard however not included in Leverage Ratio calculation.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan Adjustment for regular purchases and sales of financial assets using trade date accounting method	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini Adjustment for eligible cash pooling transactions which meets the requirements as stipulated in this Financial Service Authority Regulation	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif Adjustment for derivative transaction exposure amount	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> Adjustment for Securities Financing Transaction (SFT) exposure amount, for example Reverse Repo transactions	-

	Keterangan Description	Jumlah Amount
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK <i>Adjustment for Off Balance Transaction exposure amount which already converted using Credit Conversions Factor</i>	542.101
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN. <i>Prudential valuation adjustments in terms of capital deduction factor and allowances for impairment lossess</i>	(1.236.736)
12	Penyesuaian lainnya <i>Other adjustments</i>	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit <i>Total exposure in Leverage Ratio Calculation</i>	16.541.206

Analisis Kualitatif Qualitative Analysis
Total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit (leverage ratio) Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 16.541.206 juta mengalami peningkatan dari total eksposur Bank kuartal sebelumnya yaitu sebesar Rp 15.265.106 juta, terutama karena pertumbuhan penyaluran kredit Bank selama kuartal IV tahun 2022. <i>Total exposure in the calculation of the Bank's leverage ratio as of 31 December 2022 amounted to Rp 16,541,728 million, increased from the total exposure in the previous quarter of Rp 15,265,106 million, mainly due to the growth of Bank's loan distribution during the fourth quarter of 2022.</i>

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit*
Leverage Ratio Calculation Report*

*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019
*) The above calculation refers to POJK No. 31/POJK.03/2019
(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

	Keterangan <i>Description</i>	Periode <i>Period</i>	
		31 Des 2022	30 Sep 2022
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan <i>Assets Exposure in Statement of Financial Position</i>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN) <i>Asset Exposure in the Financial Statement including guarantee, but not including Derivative Transaction exposure and SFT exposure (Gross amount before deduction of allowance of impairment losses)</i>	15,283,011	13,815,317
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan <i>Re-addition for derivative collateral which given to other party which impacted to the decrement of total exposure in Financial Position/Balance Sheets due to implementation of financial accounting standard</i>	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif) <i>(Deduction of receivables related with cash variation margin which provided in derivatives transactions)</i>	N/A	N/A
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset) <i>(Adjustment for securities received under exposure of securities financing transactions which are recognised as an asset)</i>	N/A	N/A
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan) <i>(Impairment of the certain assets in accordance with Financial Accounting Standard)</i>	(270.546)	(213.981)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) <i>(Asset that has been calculated as a deduction factor of Core Capital as stated on Financial Service Authority regulation regarding the obligation of minimum capital reserve for commercial bank)</i>	(960.887)	(767.806)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan <i>Total Asset Exposure in Financial Statement</i>	8.995.592	12.833.530
Eksposur Transaksi Derivatif <i>Derivative Transaction Exposure</i>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu <i>Replacement cost associated with all derivatives transaction in where has a variation margin that applicable or has an agreement for netting in fulfill the certain condition</i>	-	-

	Keterangan Description	Periode Period	
		31 Des 2022	30 Sep 2022
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif Add-on amounts for PFE associated with all derivatives transactions	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP)) (Exempted of exposure of Derivative transaction which settled throught central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit Adjustment of effective notional amount from credit derivatives	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit) (Adjustment for notional amount tha effectively done with netting and deduction of add-on for selling of derivative credit transaction)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Total Derivatives Exposures	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) <i>Securities Financing Transaction (SFT) Exposures</i>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> Gross SFT assets carrying amount	1.952.830	2.221.769
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) (Net amounts of cash payables and cash receivables)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini Credit Risk due to failure from the other party related with SFT Asset which refer to calculation of current exposure in accordance with the attachment of this Financial Service Authority regulation	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT Exposure as an SFT agent	-	-
18	Total Eksposur SFT Total SFT Exposure	1.952.830	2.221.769
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) <i>Off Balance Sheets Exposures</i>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN. All of Commitment amount or Contingency amount, Gross amount before allowances for impairment losses	1.578.886	1.099.880
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN) (Adjustment of commitment liabilities or contingent liabilities times credit conversion factor deducted by allowances for impairment losses)	(1.036.785)	(888.686)

	Keterangan Description	Periode Period	
		31 Des 2022	30 Sep 2022
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan) (Impairment from the Off Balance Sheet Transaction in accordance with Financial Accounting Standard)	(5.303)	(1.387)
22	Total Eksposur TRA Off Balance Sheets Exposures	536.798	209.807
Modal dan Total Eksposur <i>Capital and Total Exposures</i>			
23	Modal Inti Core Capital	7.280.845	7.502.341
24	Total Eksposur Total Exposures	16.541.206	15.265.106
Rasio Pengungkit (Leverage) <i>Leverage Ratio</i>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) Leverage Ratio includes the effect from adjustment of temporary exception from placement in Bank Indonesia in regards with the fulfillment of Minimum Reserve Requirements (if any)	44.02%	49.15%
a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) Leverage Ratio not includes the effect from adjustment of temporary exception from placement in Bank Indonesia to meet Minimum Reserve Requirements provisions (if any)	44.02%	49.15%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit Minimum Treshold of Leverage Ratio	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit Buffer to Leverage Ratio	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata <i>Average Amount Disclosures</i>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT Average value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and net amounts of associated cash payables and cash receivables in SFT.	2.121.287	3.010.290
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT Quarter-end value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables in SFT.	1.952.830	2.221.769

	Keterangan Description	Periode Period	
		31 Des 2022	30 Sep 2022
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 <i>Total exposures (including the impact of any applicable temporary exemption of reserves in Bank Indonesia) average values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and net amounts of associated cash payables and cash receivables)</i>	16.709.663	16.053.627
a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 <i>Total exposures (excluding the impact of any applicable temporary exemption of reserves in Bank Indonesia) average values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and net amounts of associated cash payables and cash receivables)</i>	16.709.663	16.053.627
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 <i>Leverage ratio (including the impact of any applicable temporary exemption of reserves in Bank Indonesia) average values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)</i>	43,57%	46,73%
a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 <i>Leverage ratio (excluding the impact of any applicable temporary exemption of reserves in Bank Indonesia) average values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)</i>	43,57%	46,73%

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Credit Risk- Disclosure of Net Receivable Based on Region

- Bank Stand Alone

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

	Kategori Portfolio <i>Portfolio Category</i>	31 Desember 2022 <i>31 December 2022</i>		31 Desember 2022 <i>31 December 2022</i>			31 Desember 2021 <i>31 Desember 2021</i>				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah <i>Net Receivable Based on Region</i>		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah <i>Net Receivable Based on Region</i>			Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah <i>Net Receivable Based on Region</i>				
		DKI Jakarta	Jawa Barat <i>West Java</i>	Jawa Timur <i>East Java</i>	Lainnya <i>Others</i>	Total	DKI Jakarta	Jawa Barat <i>West Java</i>	Jawa Timur <i>East Java</i>	Lainnya <i>Others</i>	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on sovereigns</i>	6.113.865	-	-	-	6.113.865	6.055.494	-	-	-	6.055.494
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on public sector entities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>	181.953	17.481	-	-	199.434	13.990	4.962	-	-	18.952
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans secured by residential property</i>	-	296	-	122	418	-	1.173	-	147	1.320
6	Kredit Beragun Properti Komersil <i>Loans secured by commercial real estate</i>	3.079	-	-	-	3.079	3.333	9.455	-	-	12.788
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/ Pensioners Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>	510.847	1.604.668	907.270	2.869.479	5.892.264	326.636	1.225.391	897.993	2.039.790	4.489.810
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>	3.504.698	56.211	10.976	344.666	3.916.551	840.941	45.254	4.371	6.271	896.837
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due receivables</i>	1.581	26.255	11.109	12.560	51.505	1.116	248	300	218	1.882
11	Aset Lainnya <i>Other assets</i>	353.480	93.653	-	-	447.133	279.333	80.254	-	-	359.587
Total		10.669.503	1.798.564	929.355	3.226.827	16.624.249	7.520.843	1.366.737	902.664	2.046.426	11.836.670

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual

Credit Risk - Disclosure of Net Receivables Based on Remaining Term of Contract

- Bank Stand Alone

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

1	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2022 31 December 2022			31 Desember 2022 31 December 2022			31 Desember 2021 31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivable Based on Remaining Term of Contract			Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivable Based on Remaining Term of Contract			Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivable Based on Remaining Term of Contract					
		≤ 1 tahun ≤ 1 Year	>1-3 Tahun > 1-3 Years	>3-5 Tahun >3-5 Years	> 5 Tahun > 5 Years	Non-Kontraktual Non-Contractual	Total	≤ 1 tahun ≤ 1 Year	>1-3 Tahun > 1-3 Years	>3-5 Tahun >3-5 Years	> 5 Tahun > 5 Years	Non-Kontraktual Non-Contractual	Total
1	2		3	4	5	6	7		8	9	10	11	12
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on sovereigns	3.427.888	1.634.860	322.098	10.579	718.440	6.113.865	3.973.006	1.608.576	237.254	10.943	225.715	6.055.494
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on public sector entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on banks	92.537	-	-	-	106.897	199.434	4.962	-	-	-	13.990	18.952
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential property	-	-	418	-	-	418	-	830	-	490	-	1.320
6	Kredit Beragun Properti Komersil Loans secured by commercial real estate	-	-	-	3.079	-	3.079	9.454	3.334	-	-	-	12.788
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Pensioners Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on micro, small business & retail portfolio	4.707.397	1.046.736	136.712	1.419	-	5.892.264	4.057.467	412	371.018	60.913	-	4.489.810
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on corporate	2.464.893	711.138	740.520	-	-	3.916.551	746.300	6.491	139.741	4.305	-	896.837
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due receivables	41.623	9.882	-	-	-	51.505	690	-	1.112	80	-	1.882
11	Aset Lainnya Other assets	-	-	-	-	447.133	447.133	-	-	-	-	359.587	359.587
Total		10.734.338	3.402.616	1.199.748	15.077	1.272.470	16.624.249	8.791.879	1.619.643	749.125	76.731	599.292	11.836.670

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih
Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual
Credit Risk - Disclosure Based on Net Receivable Based on Economic Sector
- Bank Stand Alone

2022

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

	Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	Kredit Beragun Properti Komersil <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	Kredit Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/ Pensioners Loans</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate Portfolio</i>	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
31 Desember 2022 31 December 2022												
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, forestry and fishery</i>	-	-	-	-	-	-	-	39.486	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and quarrying</i>	-	-	-	-	-	-	-	2.034	-	-	-
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	-	-	-	-	-	-	-	26.174	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air</i>	-	-	-	-	-	-	-	142	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah <i>Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling</i>	-	-	-	-	-	-	-	271	-	-	-
6	Konstruksi <i>Construction</i>	-	-	-	-	-	-	-	2.410	53.123	6.520	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance</i>	-	-	-	-	-	3.079	-	2.577.034	331.484	43.168	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	-	-	-	-	-	-	-	6.159	14.849	1.559	-

	Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>		Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	Kredit Beragun Properti Komersil <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Pensioners Loans</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate Portfolio</i>	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink</i>	-	-	-	-	-	-	-		197.162	2.138	-	-
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	1.286	9.985	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	-	-	-	199.434	-	-	-	-	575	3.266.620	-	-
12	Real Estat <i>Real Estate</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	58.895	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis <i>Professional, Scientific and Technical Activities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	2.496	20.000	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya <i>Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	8.696	631	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Mandatory Social Security</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	3.628	-	-	-
16	Pendidikan <i>Education</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	24.175	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health Activities and Social Activities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	35.140	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	30	2.049	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	173.265	215.672	207	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja <i>Household Activities as Employer</i>	-	-	-	-	418	-	-	-	2.710.702	-	51	-

	Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>		Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	Kredit Beragun Properti Komersil <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	Kredit Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/ Pensioners Loans</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate Portfolio</i>	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha <i>Undefined business</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	22.504	-	-	-
23	Lainnya <i>Others</i>	6.113.865	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	447.133
Total		6.113.865	-	-	199.434	418	3.079	-	-	5.892.264	3.916.551	51.505	447.133

	Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>		Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	Kredit Beragun Properti Komersil <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Pensioners Loans</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate Portfolio</i>	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
1	2	15	16	17	18		19	20	21	22	23	24	25
31 Desember 2021 31 December 2021													
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, forestry and fishery</i>	-	-	-	-		-	-	-	21.394	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and quarrying</i>	-	-	-	-		-	-	-	324	-	-	-
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	-	-	-	-		-	-	-	9.856	9.898	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air</i>	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah <i>Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling</i>	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi <i>Construction</i>	-	-	-	-		-	802	-	588	47.054	1.111	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance</i>	-	-	-	-		-	-	-	2.318.370	28.855	688	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	-	-	-	-		-	3.333	-	1.912	4.688	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink</i>	-	-	-	-		-	401	-	108.528	2.139	-	-
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	-	-	-	-		-	-	-	391	-	-	-

	Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>		Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	Kredit Beragun Properti Komersil <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Pensioners Loans</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate Portfolio</i>	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
1	2	15	16	17	18		19	20	21	22	23	24	25
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	-	-	-	18.952		-	-	-	402	797.275	-	-
12	Real Estat <i>Real Estate</i>	-	-	-	-		-	8.252	-	33.680	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis <i>Professional, Scientific and Technical Activities</i>	-	-	-	-		-	-	-	-	1.415	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya <i>Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support</i>	-	-	-	-		-	-	-	10.126	359	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Mandatory Social Security</i>	-	-	-	-		-	-	-	774	-	-	-
16	Pendidikan <i>Education</i>	-	-	-	-		-	-	-	14.077	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health Activities and Social Activities</i>	-	-	-	-		-	-	-	29.840	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	-	-	-	-		-	-	-	45.383	5.154	3	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja <i>Household Activities as Employer</i>	-	-	-	-		1.320	-	-	1.894.165	-	80	-

	Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>		Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	Kredit Beragun Properti Komersil <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Pensioners Loans</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate Portfolio</i>	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
1	2	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha <i>Undefined business</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya <i>Others</i>	6.055.494	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	359.587
Total		6.055.494	-	-	18.952	1.320	12.788	-	4.489.810	896.837	1.882	359.587	

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Credit Risk - Disclosure of Receivables and Provisions Based on Regions - Bank Stand Alone

2022

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

	Keterangan Description	Wilayah (31 Desember 2022) Region (31 December 2022)				
		DKI Jakarta	Jawa Barat West Java	Jawa Timur East Java	Lainnya Others	Total
1	2	3	4	5	6	7
1	Tagihan Receivables	9.940.817	1.746.547	948.092	3.348.329	15.983.785
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Impaired receivables	-	-	-	-	-
a	Belum Jatuh Tempo Non past due	17.842	17.081	5.503	30.826	71.252
b	Telah Jatuh Tempo Past due	10.251	28.157	8.252	37.136	83.796
3	CKPN - Stage 1 Allowance for impairment losses - Stage 1	24.445	53.851	27.178	65.134	170.608
4	CKPN - Stage 2 Allowance for impairment losses - Stage 2	2.844	4.262	2.064	11.289	20.459
5	CKPN - Stage 3 Allowance for impairment losses - Stage 3	12.119	21.830	8.247	36.908	79.104
6	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off receivables	11.430	59.042	62.984	113.660	247.116

	Keterangan Description	Wilayah (31 Desember 2021) Region (31 December 2021)				
		DKI Jakarta	Jawa Barat West Java	Jawa Timur East Java	Lainnya Others	Total
1	2	3	4	5	6	7
1	Tagihan Receivables	7.531.187	1.369.661	904.293	2.060.677	11.865.818
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Impaired receivables	-	-	-	-	-
a	Belum Jatuh Tempo Non past due	16.163	45.326	7.432	50.730	119.651
b	Telah Jatuh Tempo Past due	15.752	20.759	5.840	32.041	74.392
3	CKPN - Stage 1 Allowance for impairment losses - Stage 1	10.897	16.226	11.612	35.336	74.071
4	CKPN - Stage 2 Allowance for impairment losses - Stage 2	596	2.693	567	3.988	7.844
5	CKPN - Stage 3 Allowance for impairment losses - Stage 3	15.614	13.886	1.560	14.196	45.256
6	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off receivables	15.024	49	61	263	15.397

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

Credit Risk - Disclosure of Receivables and Provisions Based on Economic Sector - Bank Stand Alone

2022

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

1	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
2	3	4	5	6	7	8	9	
31 Desember 2022 31 December 2022								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, forestry and fishery	41.307	1.583	1.820	2.011	761	1.820	2.635
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and quarrying	2.034	-	-	9	-	-	-
3	Industri Pengolahan Manufacturing	28.763	931	2.626	664	187	2.626	571
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	142	-	-	1	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	271	-	-	15	-	-	-
6	Konstruksi Construction	54.521	6.256	17.590	191	416	12.884	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	2.960.655	25.258	22.102	106.606	8.354	23.726	142.863
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	24.637	-	3.630	112	-	2.070	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	210.397	11.166	11.097	11.116	4.269	11.097	10.640
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	11.270	-	-	81	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	3.204.391	-	-	16.315	-	-	-
12	Real Estat Real Estate	62.112	2.478	3.218	3.267	1.172	3.218	3.840
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	2.496	-	-	20	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	9.519	271	192	315	134	192	100

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)								
1	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
2	3	4	5	6	7	8	9	
31 Desember 2021 31 December 2021								
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	3.628	-	-	33	-	-	-
16	Pendidikan Education	25.220	885	1.046	1.309	428	1.046	906
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	36.742	1.322	1.602	1.831	643	1.602	1.471
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	2.079	-	-	3	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	285.926	4.863	4.707	6.654	1.858	4.707	5.036
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as Employer	2.725.285	16.231	14.166	19.995	2.237	14.116	79.054
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Undefined business	22.504	8	-	60	-	-	-
23	Lainnya Others	6.269.885	-	-	-	-	-	-
Total		15.983.784	71.252	83.796	170.608	20.459	79.104	247.116

	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses- Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
1	2	3	4	5	6	7	8	9
31 Desember 2021 31 December 2021								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, forestry and fishery	21.484	469	-	930	114	90	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and quarrying	324	6	-	14	1	-	-
3	Industri Pengolahan Manufacturing	19.804	119	-	338	20	50	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	49.943	19.148	-	429	-	11.389	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	2.349.401	4.945	11	33.948	1.052	1.325	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	9.933	-	-	1.044	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	111.342	1.717	-	5.448	431	275	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	391	-	-	2	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	825.280	5.315	8.610	3.841	1	13.919	15.000
12	Real Estat Real Estate	42.167	9.158	-	1.650	1.865	235	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	1.415	-	-	65	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang UsahaLainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	10.548	246	-	483	54	63	-

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)								
1	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
2	3	4	5	6	7	8	9	
31 Desember 2021 31 December 2021								
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	802	56	-	35	9	28	-
16	Pendidikan Education	14.163	301	-	680	64	86	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	29.964	492	1	1.447	111	124	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	50.853	966	6	1.870	194	314	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as Employer	1.912.923	76.713	65.764	21.847	3.928	17.358	397
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Undefined business	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya Others	6.415.081	-	-	-	-	-	-
Total		11.865.818	119.651	74.392	74.071	7.804	45.256	15.397

Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan
Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individual
Credit Risk - Disclosure of Movement Details of Allowance for
Impairment Losses - Bank Stand Alone

*termasuk dampak penerapan awal PSAK 71
*including initial impact of implementing PSAK 71

1	Keterangan Portfolio Category	31 Desember 2022 31 December 2022			31 Desember 2021 31 December 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
		3	4	5	6	7	8
1	Saldo awal CKPN* Beginning balance*	74.071	7.844	45.256	69.056	12.697	-
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) Additional/reversal allowance for impairment losses during the year (Net)	218.888	15.482	158.846	36.664	(2.485)	60.649
a	Pembentukan CKPN pada periode berjalan Additional allowance for impairment losses during the year	272.173	19.952	168.498	36.664	-	60.649
b	Pemulihan CKPN pada periode berjalan Reversal allowance for impairment losses during the year	(53.285)	(4.470)	(9.652)	-	(2.485)	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan Allowance for impairment losses used for written off receivables during the period/year	(121.190)	-	(123.306)	-	-	(15.397)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other additional (reversal) of allowance during the year	(1.161)	(2.867)	(1.693)	(31.649)	(2.368)	4
Saldo akhir CKPN Ending Balance of Allowance for Impairment Losses		170.608	20.459	79.103	74.071	7.844	45.256

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Individual

Credit Risk - Disclosure of Net Receivable Based on Portfolio Category and Ratings

- Bank Stand Alone

2022

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	31 Desember 2022 <i>31 December 2022</i>															
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>															
	Lembaga Pemeringkat <i>Rating Company</i>	Peringkat Jangka Panjang <i>Long Term Rating</i>								Peringkat Jangka Pendek <i>Short Term Rating</i>				Tanpa Peringkat <i>Unrated</i>	Total	
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-		B+ s.d B-	Kurang dari B- <i>Lower than B-</i>	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A3 <i>Lower than A3</i>			
	Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-		B+ s.d B-	Kurang dari B- <i>Lower than B-</i>	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 <i>Lower than F3</i>			
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3		B1 s.d B3	Kurang dari B3 <i>Lower than B3</i>	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 <i>Lower than P3</i>			
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)		B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) <i>Lower than B-(idn)</i>	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) <i>Lower than F3-(idn)</i>			
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-		id B+ s.d id B-	Kurang dari idB- <i>Lower than idB-</i>	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 <i>Lower than idA4</i>			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			15
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on sovereigns</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.113.865	6.113.865
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on public sector entities</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>		179.513	-	2.440	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.481	199.434
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans secured by residential property</i>													418	418	
6	Kredit Beragun Properti Komersil <i>Loans secured by commercial real estate</i>													3.079	3.079	

Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	31 Desember 2022 <i>31 December 2022</i>																
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>																
	Lembaga Pemeringkat <i>Rating Company</i>	Peringkat Jangka Panjang <i>Long Term Rating</i>							Peringkat Jangka Pendek <i>Short Term Rating</i>				Tanpa Peringkat <i>Unrated</i>	Total			
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- <i>Lower than B-</i>	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A3 <i>Lower than A3</i>					
	Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- <i>Lower than B-</i>	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 <i>Lower than F3</i>					
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 <i>Lower than B3</i>	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 <i>Lower than P3</i>					
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) <i>Lower than B-(idn)</i>	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) <i>Lower than F3-(idn)</i>					
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB- <i>Lower than idB-</i>	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 <i>Lower than idA4</i>					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/ Pensioners Loans</i>															-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>															5.892.264	5.892.264
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>		100.000	100.513	600.160	1.081.687	-	-	-	-	-	-	-	2.034.191	3.916.551		
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due receivables</i>															51.505	51.505
11	Aset Lainnya <i>Other assets</i>															447.133	447.133
Total			279.513	100.513	602.600	1.081.687	-	-	-	-	-	-	-	14.559.936	16.624.249		

Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>		31 Desember 2021 <i>31 December 2021</i>															
		Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>															
		Lembaga Pemeringkat <i>Rating Company</i>	Peringkat Jangka Panjang <i>Long Term Rating</i>							Peringkat Jangka Pendek <i>Short Term Rating</i>				Tanpa Peringkat <i>Unrated</i>	Total		
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- <i>Lower than B-</i>	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A3 <i>Lower than A3</i>				
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- <i>Lower than B-</i>	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 <i>Lower than F3</i>				
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 <i>Lower than B3</i>	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 <i>Lower than P3</i>				
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) <i>Lower than B-(idn)</i>	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) <i>Lower than F3-(idn)</i>				
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB- <i>Lower than idB-</i>	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 <i>Lower than idA4</i>				
		1	2	3	17	18	19	20	21	22	23	24	25			26	27
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on sovereigns</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			6.055.494	6.055.494
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on public sector entities</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>		8.965	-	-	5.025	-	-	-	-	-	-	-	4.962	18.952		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans secured by residential property</i>													1.320	1.320		
6	Kredit Beragun Properti Komersil <i>Loans secured by commercial real estate</i>													12.788	12.788		

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Kategori Portofolio Portfolio Category		31 Desember 2021 31 December 2021													
		Tagihan Bersih Net Receivables													
		Lembaga Pemeringkat Rating Company	Peringkat Jangka Panjang Long Term Rating							Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating				Tanpa Peringkat Unrated	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Lower than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A3 Lower than A3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Lower than B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 Lower than F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 Lower than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Lower than P3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Lower than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Lower than F3- (idn)		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB- Lower than idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 Lower than idA4		
1	2	3	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Pensioners Loans													-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on micro, small business & retail portfolio													4.489.810	4.489.810
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on corporate		-	-	400.989	-	-	-	-	-	-	-	-	495.848	896.837
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due receivables													1.882	1.882
11	Aset Lainnya Other assets													359.587	359.587
Total			8.965	-	400.989	5.025	-	-	-	-	-	-	-	11.421.691	11.836.670

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah
Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

Credit Risk - Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight After Calculating of Credit Risk
Mitigation Impacts - Bank Stand Alone

2022

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	31 Desember 2022 <i>31 December 2022</i>				31 Desember 2022 <i>31 December 2022</i>					ATMR <i>RWA</i>	Beban Modal <i>Capital Charge</i>	
		Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>				Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>							
		0%	20%	25%		35%	50%	75%	100%	150%			Others
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13
A	Eksposur Neraca <i>Balance Sheet Exposures</i>												
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on sovereigns</i>	4.161.035	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on public sector entities</i>	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>	-	181.953	-		-	14.940	-	-	-	-	43.861	4.386
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans secured by residential property</i>	-	-	418		-	-	-	-	-	-	105	10
6	Kredit Beragun Properti Komersil <i>Loans secured by commercial real estate</i>	-	-	-		-	-	-	3.079	-	-	3.079	308
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/ Pensioners Loans</i>	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>	-	-	-		-	-	5.892.167	-	-	-	4.419.124	441.912
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>	-	100.513	-		-	600.160	-	2.749.638	-	-	3.069.821	306.982
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due receivables</i>	-	-	-		-	-	-	-	51.501	-	77.252	7.725
11	Aset Lainnya <i>Other assets</i>	10.107	-	-		-	-	-	343.120	93.906	-	483.979	48.398
Total Eksposur Neraca <i>Total Exposures - Balance Sheet</i>		4.171.142	282.466	418		-	615.100	5.892.167	3.095.837	145.407	-	8.097.220	809.722

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 31 December 2022					31 Desember 2022 31 December 2022					ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
		Tagihan Bersih Net Receivables					Tagihan Bersih Net Receivables						
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Others			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures												
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on sovereigns	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on public sector entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on banks	-	-	-	-	2.541	-	-	-	-	1.271	127	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential property	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersil Loans secured by commercial real estate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Pensioners Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on micro, small business & retail portfolio	-	-	-	-	-	97	-	-	-	73	7	
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on corporate	-	100.000	-	-	-	-	366.240	-	-	386.240	38.624	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due receivables	-	-	-	-	-	-	-	4	-	6	1	
Total Eksposur TRA Total Exposures - Balance Sheet		-	100.000	-	-	2.541	97	366.240	4	-	387.590	38.759	
C	Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Counterparty Credit Risk Exposures												
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on sovereigns	1.952.830	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on public sector entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on micro, small business & retail portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on corporate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposures - Counterparty Credit Risk		1.952.830	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2021 31 December 2021				31 Desember 2021 31 December 2021					ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge	
		Tagihan Bersih Net Receivables				Tagihan Bersih Net Receivables							
		0%	20%	25%		35%	50%	75%	100%	150%			Others
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13
A	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposures												
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on sovereigns	3.312.467	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on public sector entities	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on multilateral development banks and international institutions	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on banks	-	13.990	-		-	4.962	-	-	-	-	5.279	528
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential property	-	-	1.320		-	-	-	-	-	-	330	33
6	Kredit Beragun Properti Komersil Loans secured by commercial real estate	-	-	-		-	-	-	12.788	-	-	12.788	1.279
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Pensioners Loans	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on micro, small business & retail portfolio	-	-	-		-	-	4.489.810	-	-	-	3.367.357	336.736
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on corporate	-	-	-		-	400.989	-	495.848	-	-	696.343	69.634
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due receivables	-	-	-		-	-	-	-	1.882	-	2.823	282
11	Aset Lainnya Other assets	9.986	-	-		-	-	-	271.139	78.462	-	388.832	38.883
Total Eksposur Neraca Total Exposures - Balance Sheet		3.322.453	13.990	1.320		-	405.951	4.489.810	779.775	80.344	-	4.473.752	447.375

	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	31 Desember 2021 <i>31 December 2021</i>				31 Desember 2021 <i>31 December 2021</i>					ATMR <i>RWA</i>	Beban Modal <i>Capital Charge</i>
		Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>				Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>						
		0%	20%	25%		35%	50%	75%	100%	150%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif <i>Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures</i>											
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on sovereigns</i>	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on public sector entities</i>	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans secured by residential property</i>	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersil <i>Loans secured by commercial real estate</i>	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/ Pensioners Loans</i>	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due receivables</i>	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur TRA <i>Total Exposures - Balance Sheet</i>		-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
C	Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) <i>Counterparty Credit Risk Exposures</i>											
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on sovereigns</i>	2.743.027	-		-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on public sector entities</i>	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk <i>Total Exposures - Counterparty Credit Risk</i>		2.743.027	-		-	-	-	-	-	-	-	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit
- Bank Secara Individual
Credit Risk - Disclosure on Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques
- Bank Stand Alone

2022

2022

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 31 December 2022					
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan: Exposure which is Secured by:				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Exposures
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
A	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposures						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on sovereigns	4.161.035	-	-	-	-	4.161.035
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on public sector entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on banks	196.893	-	-	-	-	196.893
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential property	418	-	-	-	-	418
6	Kredit Beragun Properti Komersil Loans secured by commercial real estate	3.079	-	-	-	-	3.079
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Pensioners Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on micro, small business & retail portfolio	5.892.167	-	-	-	-	5.892.167
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on corporate	3.450.311	-	-	-	-	3.450.311
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due receivables	51.501	-	-	-	-	51.501
11	Aset Lainnya Other assets	447.133	-	-	-	-	447.133
Total Eksposur Neraca Total Exposures - Balance Sheet		14.202.537	-	-	-	-	14.202.537

	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	31 Desember 2022 <i>31 December 2022</i>					
		Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan: <i>Exposure which is Secured by:</i>				Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Unsecured Exposures</i>
			Agunan <i>Collateral</i>	Garansi <i>Guarantee</i>	Asuransi Kredit <i>Credit Insurance</i>	Lainnya <i>Others</i>	
B	Eksposur Rekening Administratif <i>Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures</i>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on sovereigns</i>	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on public sector entities</i>	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>	2.541	-	-	-	-	2.541
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans secured by residential property</i>	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersil <i>Loans secured by commercial real estate</i>	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/ Pensioners Loans</i>	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>	97	-	-	-	-	97
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>	466.240	-	-	-	-	466.240
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due receivables</i>	4	-	-	-	-	4
Total Eksposur Rekening Administratif <i>Total Exposures - Off Balance Sheet</i>		468.882	-	-	-	-	468.882

	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	31 Desember 2022 <i>31 December 2022</i>					
		Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan: <i>Exposure which is Secured by:</i>				Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Unsecured Exposures</i>
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
C	Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan <i>Counterparty Credit Risk Exposures</i>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on sovereigns</i>	1.952.830	-	-	-	-	1.952.830
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on public sector entities</i>	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk <i>Total Exposures - Counterparty Credit Risk</i>		1.952.830	-	-	-	-	1.952.830
Total (A+B+C)		16.624.249	-	-	-	-	16.624.249

2021

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	31 Desember 2021 <i>31 December 2021</i>					
		Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan: <i>Exposure which is Secured by:</i>				Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Unsecured Exposures</i>
			Agunan <i>Collateral</i>	Garansi <i>Guarantee</i>	Asuransi Kredit <i>Credit Insurance</i>	Lainnya <i>Others</i>	
A	Eksposur Neraca <i>Balance Sheet Exposures</i>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on sovereigns</i>	3.312.467	-	-	-	-	3.312.467
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on public sector entities</i>	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>	18.952	-	-	-	-	18.952
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans secured by residential property</i>	1.320	-	-	-	-	1.320
6	Kredit Beragun Properti Komersil <i>Loans secured by commercial real estate</i>	12.788	-	-	-	-	12.788
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Pensioners Loans</i>	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>	4.489.810	-	-	-	-	4.489.810
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>	896.837	-	-	-	-	896.837
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due receivables</i>	1.882	-	-	-	-	1.882
11	Aset Lainnya <i>Other assets</i>	359.587	-	-	-	-	359.587
Total Eksposur Neraca <i>Total Exposures - Balance Sheet</i>		9.093.643	-	-	-	-	9.093.643

	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	31 Desember 2021 <i>31 December 2021</i>					
		Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan: <i>Exposure which is Secured by:</i>				Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Unsecured Exposures</i>
			Agunan <i>Collateral</i>	Garansi <i>Guarantee</i>	Asuransi Kredit <i>Credit Insurance</i>	Lainnya <i>Others</i>	
B	Eksposur Rekening Administratif <i>Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures</i>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on sovereigns</i>	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on public sector entities</i>	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans secured by residential property</i>	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersil <i>Loans secured by commercial real estate</i>	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Pensioners Loans</i>	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due receivables</i>	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Rekening Administratif <i>Total Exposures - Off Balance Sheet</i>		-	-	-	-	-	-

	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	31 Desember 2021 <i>31 December 2021</i>					
		Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan: <i>Exposure which is Secured by:</i>				Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Unsecured Exposures</i>
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
C	Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan <i>Counterparty Credit Risk Exposures</i>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on sovereigns</i>	2.743.027	-	-	-	-	2.743.027
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on public sector entities</i>	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk <i>Total Exposures - Counterparty Credit Risk</i>		2.743.027	-	-	-	-	2.743.027
Total (A+B+C)		11.836.670	-	-	-	-	11.836.670

Risiko Kredit - Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar -Bank Secara Individual

Credit Risk - Calculation of Credit Risk RWA using Standardized Approach - Bank Stand Alone

a. Eksposur Aset di Neraca, kecuali Eksposur Sekuritisasi

Assets Exposure in Balance Sheet, exclude Securitization Exposures

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)							
	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 31 December 2022			31 Desember 2021 31 December 2021		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on sovereigns	4.161.035	-	-	3.312.467	-	-
a	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivable on Indonesian sovereign	4.161.035	-	-	3.312.467	-	-
b	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivable on other countries' sovereign	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on public sector entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on banks	196.893	43.861	43.861	18.952	5.279	5.279
a	Tagihan Jangka Pendek Short term receivables	181.953	36.391	36.391	13.990	2.798	2.798
b	Tagihan Jangka Panjang Long term receivables	14.940	7.470	7.470	4.962	2.481	2.481
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Receivables on banks	418	104	104	1.320	330	330
6	Kredit Beragun Properti Komersil Loans secured by commercial real estate	3.079	3.079	3.079	12.788	12.788	12.788
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pensioners Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on micro, small business & retail portfolio	5.892.167	4.419.125	4.419.125	4.489.810	3.367.357	3.367.357
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on corporate	3.450.311	3.069.821	3.069.821	896.837	696.342	696.342

	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 31 December 2022			31 Desember 2021 31 December 2021		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
1	2	3	4	5	6	7	8
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due receivables	51.501	77.251	77.251	1.882	2.823	2.823
a	Kredit Beragun Rumah Tinggal a. Secured by residential property	-	-	-	-	-	-
b	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other than secured by residential property	51.501	77.251	77.251	1.882	2.823	2.823
11	Aset Lainnya Other assets	447.132		483.978	359.588		388.833
a	Uang tunai, emas, dan commemorative coin Cash, gold and commemorative coins	10.107		-	9.986		-
b	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) Investments (other than capital deduction factor)	-		-	-		-
c	Aset tetap dan inventaris neto Fixed assets	143.604		143.604	143.877		143.877
d	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Foreclosed collateral	93.906		140.859	78.462		117.694
e	Antar kantor neto Net interbranch account	-		-	-		-
f	Lainnya Others	199.515		199.515	127.263		127.263
Total		14.202.536	7.613.241	8.097.219	9.093.543	4.084.919	4.473.752

b. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi

Off Balance Sheets Exposure, exclude Securitization Exposures

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 31 December 2022			31 Desember 2021 31 December 2021		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
		3	4	5	6	7	8
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on sovereigns	-	-	-	-	-	-
a	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivable on Indonesian sovereign	-	-	-	-	-	-
b	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivable on other countries' sovereign	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on public sector entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on banks	-	-	-	-	-	-
a	Tagihan Jangka Pendek Short term receivables	-	-	-	-	-	-
b	Tagihan Jangka Panjang Long term receivables	2.541	1.270	1.270	-	-	-

	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 31 December 2022			31 Desember 2021 31 December 2021		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
		-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential property	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersil Loans secured by commercial real estate	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Pensioners Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on micro, small business & retail portfolio	97	73	73	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on corporate	466.240	386.240	386.240	-	-	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due receivables	-	-	-	-	-	-
a	Kredit Beragun Rumah Tinggal Secured by residencial property	-	-	-	-	-	-
b	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other than secured by residencial property	4	6	6	-	-	-
Total		468.882	387.589	387.589	-	-	-

c. **Eksposur Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**
Counterparty Credit Risk Exposures

	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	31 Desember 2022 <i>31 December 2022</i>			31 Desember 2021 <i>31 December 2021</i>		
		Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	ATMR Sebelum MRK <i>RWA Before CRM</i>	ATMR Setelah MRK <i>RWA After CRM</i>	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	ATMR Sebelum MRK <i>RWA Before CRM</i>	ATMR Setelah MRK <i>RWA After CRM</i>
		3	4	5	6	7	8
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on sovereigns</i>	1.952.830	-	-	2.743.027	-	-
a	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia <i>Receivable on Indonesian sovereign</i>	1.952.830	-	-	2.743.027	-	-
b	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain <i>Receivable on other countries' sovereign</i>	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on public sector entities</i>	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>	-	-	-	-	-	-
a	Tagihan Jangka Pendek <i>Short term receivables</i>	-	-	-	-	-	-
b	Tagihan Jangka Panjang <i>Long term receivables</i>	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>	-	-	-	-	-	-
Total		1.952.830	-	-	2.743.027	-	-

d. **Eksposur Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)**
Exposures causing Credit Risk due to Settlement Risk

Tidak ada eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*) pada 31 Desember 2022 dan 2021
As of 31 December 2022 and 2021, there were no exposures on assets securitization

e. **Eksposur Sekuritisasi**
Asset Securitization

Tidak ada eksposur sekuritisasi pada 31 Desember 2022 dan 2021
As of 31 December 2022 and 2021, there were no exposures on assets securitization

f. **Eksposur Derivatif**
Derivative Transactions

Tidak ada eksposur derivatif pada 31 Desember 2022 dan 2021
As of 31 December 2022 and 2021, there were no exposures on derivative transactions

g. **Total Pengukuran Risiko Kredit**
Total Credit Risk Weighted Assets

	31 Desember 2022 <i>31 December 2022</i>	31 Desember 2021 <i>31 December 2021</i>
Total ATMR risiko kredit <i>Total credit risk RWA</i>	8.484.809	4.473.752
Faktor pengurang ATMR risiko kredit: selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk risiko kredit <i>RWA credit risk deduction factors: the excess difference between PPKA general reserves for productive assets that must be calculated and 1.25% RWA for credit risk</i>	-	-
Total ATMR risiko kredit <i>Total credit risk RWA</i>	8.484.809	4.473.752
Total faktor pengurang modal <i>Total capital deduction factor</i>	-	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Mengenai Counterparty Credit Risk
Credit Risk - Qualitative Disclosure regarding Counterparty Credit Risk

Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak lawan (Counterparty Credit Risk) saat ini terdiri dari Reverse Repo Pemerintah. Perhitungan Risiko Kredit dalam rangka perhitungan KPMM untuk eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk) adalah dengan menggunakan 'Pendekatan Standar'.

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1) - Bank secara Individual
Credit Risk - Counterparty Credit Risk (CCR1) Exposure Analysis - Bank Only

Bank tidak memiliki eksposur transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
Bank have no exposure to derivative transactions as of 31 December 2022 and 2021

Risiko Kredit - Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2) - Bank secara Individual
Credit Risk - Capital Charge for Credit Valuation Adjustment (CVA) - Bank Only

Bank tidak memiliki eksposur transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Bank have no exposure to derivative transactions as of 31 December 2022 and 2021

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3) - Bank secara Individual

Credit Risk - CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weighting (CCR3) - Bank Only

	Kategori Portofolio Portfolio Category	Bobot Risiko Risk Weight	a	b	c	d	e	f	g	h	i
			0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	Total Tagihan Bersih Total Net Receivable
1	Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentra Claims on sovereigns		1.952.830	-	-	-	-	-	-	-	1.952.830
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities (PSEs)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on on multilateral development banks and international institutions		-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Lain Claims on Bank		-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada perusahaan sekuritas Claims on securities company		-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Claims on corporates		-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on micro, small business & retail portfolio		-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Aset lainnya Other assets		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			1.952.830	-	-	-	-	-	-	-	1.952.830

Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Credit Risk - Net Credit Derivative Claims (CCR6)

Bank tidak memiliki eksposur transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
Bank have no exposure to derivative transactions as of 31 December 2022 and 2021.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)

Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book (SEC1)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
Bank have no exposure to securitization exposure as of 31 December 2022 and 2021.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

Credit Risk - Securitization Exposure Components in the Trading Book (SEC2)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
Bank have no exposure to securitization exposure as of 30 December 2022 and 2021.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)
Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements - Bank Acting as Originator or Sponsor (SEC3)

Bank tidak bertindak sebagai originator atau sponsor Eksposur Sekuritisasi
Bank does not act as the originator or sponsor of Securitization Exposure

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)
Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book and its Capital Requirement - Bank Acting as Investor (SEC4)

Bank tidak bertindak sebagai investor Eksposur Sekuritisasi
Bank does not act as the investor of Securitization Exposure

Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar
Market Risk - Market Risk Disclosure using Standardized Method

Bank tidak memiliki eksposur terhadap risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
Bank does not have market risk exposure as of 31 December 2022 and 2021.

Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB
IRRBB Risk Management Implementation Report

Analisis Kualitatif Qualitative Analysis	
1	Bank mendefinisikan IRRBB sebagai risiko yang berasal dari perbedaan sensitivitas dari aset dan kewajiban terhadap perubahan suku bunga. Sensitivitas semua komponen neraca terhadap pergerakan suku bunga harus dipertimbangkan dengan seksama ketika menilai risiko suku bunga. Sesuai dengan ketentuan, Bank melakukan pengukuran dan pemantauan IRRBB dengan menggunakan metode ΔEVE (<i>Economic Value of Equity</i>) dan ΔNII (<i>Net Interest Income</i>). <i>The Bank defines IRRBB as the risk that arises from different sensitivity of assets and liabilities to interest rate change. The sensitivity of all balance sheet components to interest rate movements should be carefully considered when assessing interest rate risk. In accordance with the provisions, the Bank measures and monitors IRRBB using the EVE (Economic Value of Equity) and NII (Net Interest Income) methods.</i>
2	Tujuan penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini (<i>present value</i>) dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang (<i>timing of future cashflow</i>) yang mempengaruhi nilai ekonomis (<i>economic value</i>) dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>). <i>The purpose of implementing Risk Management for IRRBB is to identify, measure, monitor, and control interest rate movements that can cause changes in the present value and timing of future cash flows that affect the economic value of the Bank's assets, liabilities and off-balance sheet transactions as well as causing changes in net interest income.</i>
3	Bank mengatur strategi manajemen risiko IRRBB melalui pembahasan dalam rapat <i>Lending Funding Forum</i> dan juga Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). Mitigasi risiko IRRBB dilakukan Bank dengan melakukan pengukuran dan pemantauan IRRBB dan menetapkan limit internal Bank atas hasil pengukuran tersebut sesuai <i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance Bank</i> . <i>The Bank regulates the IRRBB risk management strategy through discussions in the Lending Funding Forum meeting and also the Assets and Liabilities Committee (ALCO). IRRBB risk mitigation is carried out by the Bank by measuring and monitoring IRRBB and setting the Bank's internal limit on the measurement results in accordance with the Bank's risk appetite and risk tolerance.</i>
4	Skenario shock suku bunga dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar terdiri dari 6 (enam) skenario untuk metode EVE dan 2 (dua) skenario untuk metode NII sebagaimana yang tercantum dalam SEOJK IRRBB. <i>The interest rate shock scenario in the calculation of IRRBB with the standard approach consists of 6 (six) scenarios for the EVE method and 2 (two) scenarios for the NII method as stipulated in SEOJK IRRBB.</i>

5	Bank belum memperhitungkan <i>prepayment risk</i> untuk kredit bersuku bunga tetap dengan pertimbangan belum tersedianya data historis yang mencukupi untuk observasi behavioral dan juga bahwa seluruh kredit bersuku bunga tetap memiliki jangka waktu pendek ($\leq 1Y$). Karena kebijakan Bank yang mengenakan denda signifikan atas pencairan deposito sebelum jatuh tempo, maka Bank belum memperhitungkan <i>Time Deposit Redemption Rate</i> (TDRR). Bank akan mengkaji ulang kedua asumsi <i>behavioral</i> ini secara berkala. <i>The Bank has not taken into account prepayment risk for fixed-rate loans with the consideration that currently there is a lack of historical data for behavioral observations and also that all fixed-rate loans are short term ($\leq 1Y$) loans. Due to the Bank's policy of imposing significant penalty on early redemption for TD, the Bank has not taken into account the Time Deposit Redemption Rate (TDRR). The Bank will periodically review these behavioral assumptions.</i>
6	Dalam perhitungan <i>discounted cash flow</i> , Bank menggunakan metode opsi ke-3 yaitu memperhitungkan margin komersial dan <i>spread components (client rate)</i> pada arus kas; dan menggunakan <i>risk free rate</i> tanpa margin dan <i>spread components</i> pada tingkat suku bunga diskonto dalam perhitungan metode EVE. <i>In calculating the discounted cash flow, the Bank uses the 3rd option method, which takes into account the commercial margin and spread components (client rate) on cash flows; and using the risk free rate without margin and spread components at the discount rate in the calculation of the EVE method.</i>

Analisis Kuantitatif Quantitative Analysis	
1	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD adalah 1 bulan. <i>The average of repricing maturity applied for NMD is 1 month.</i>
2	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD adalah 1 tahun. Penetapan tersebut berdasarkan hasil analisis perilaku nasabah Bank yang dilakukan melalui pergerakan volume NMD Bank selama 2 tahun terakhir. <i>The longest repricing maturity period for NMD is 1 year. This is based on the results of the analysis of the Bank's customer behavior conducted through the movement of the Bank's NMD volume over the last 2 years.</i>

Laporan Pengungkapan Eksposur Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* (IRRBB)
The Disclosure of Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) Exposure

Dalam Juta Rupiah <i>In Million Rupiah</i>	ΔEVE		ΔNII	
	Dec-22	Dec-21	Dec-22	Dec-21
Periode <i>Period</i>				
<i>Parallel up</i> <i>Parallel up</i>	(248,533)	(173,792)	(50,448)	67,045
<i>Parallel down</i> <i>Parallel down</i>	268,647	190,550	50,448	(67,045)
<i>Steepener</i> <i>Steepener</i>	62,614	25,502		
<i>Flattener</i> <i>Flattener</i>	(115,851)	(64,009)		
<i>Short rate up</i> <i>Short rate up</i>	(202,466)	(127,980)		
<i>Short rate down</i> <i>Short rate down</i>	212,202	133,364		
Nilai Maksimum Negatif (absolut) <i>Maximum Negative Value (absolute)</i>	248,533	173,792	50,448	67,045
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII) <i>Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)</i>	7,281,515	7,867,709	1,358,119	1,358,119
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII) <i>Maximum Value divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)</i>	3.41%	2.21%	3.71%	4.94%

Laporan Pengungkapan Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)
The Disclosure of *Liquidity Coverage Ratio*

*Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.
*Adjusted value is calculated after the imposition of a haircut, run-off rate, and inflow rate as well as the maximum amount of HQLA, e.g. the maximum amount of HQLA Level 2B and HQLA Level 2, and the maximum amount of cash inflows allowed to be taken into account in the LCR.
**Bank belum melakukan perhitungan LCR untuk posisi Triwulan 4 tahun 2021.
**The Bank has not yet calculated LCR for the position as of Quarter 4 in 2021.

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

	Komponen <i>Portfolio Category</i>	Individual <i>Individual</i>				Konsolidasian <i>Consolidated</i>			
		Triwulan 4 2022 <i>Quarter 4 2022</i>		Triwulan 4 2021** <i>Quarter 4 2021**</i>		Triwulan 4 2022 <i>Quarter 4 2022</i>		Triwulan 4 2021** <i>Quarter 4 2021**</i>	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding value of liabilities and commitments/ Contractual value of receivables</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate</i>	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding value of liabilities and commitments/ Contractual value of receivables</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate</i>	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding value of liabilities and commitments/Contractual value of receivables</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate</i>	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding value of liabilities and commitments/Contractual value of receivables</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate</i>
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR <i>The number of data points used in the LCR calculation</i>		65 hari		N/A		N/A		N/A
High quality liquid asset (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		3.295.214						
Arus kas keluar (cash outflows)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: <i>Retail deposits and deposits from small business customers, of which:</i>	2.738.390	180.753	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
a	Simpanan/Pendanaan stabil <i>Stable deposits</i>	1.861.712	93.086	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
b	Simpanan/Pendanaan kurang stabil <i>Less stable deposits</i>	876.678	87.668	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: <i>Unsecured wholesale funding, of which:</i>	4.377.453	1.320.455	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

	Komponen <i>Portfolio Category</i>	Individual <i>Individual</i>				Konsolidasian <i>Consolidated</i>			
		Triwulan 4 2022 <i>Quarter 4 2022</i>		Triwulan 4 2021** <i>Quarter 4 2021**</i>		Triwulan 4 2022 <i>Quarter 4 2022</i>		Triwulan 4 2021** <i>Quarter 4 2021**</i>	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding value of liabilities and commitments/ Contractual value of receivables</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate</i>	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding value of liabilities and commitments/ Contractual value of receivables</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate</i>	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate</i>	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate</i>
a	Simpanan operasional <i>Operational deposits</i>	2.686.048	661.706	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
b	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional <i>Non-operational deposits and/or other non-operational liabilities</i>	1.691.405	658.749	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
c	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank <i>Unsecured debt</i>	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>) <i>Secured funding</i>		-		N/A		N/A		N/A
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari: <i>Additional requirements, of which:</i>	1.670.054	7.508	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
a	Arus kas keluar atas transaksi derivatif <i>Outflows related to derivative exposures</i>	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
b	Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas <i>Outflows related to liquidity needs</i>	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

	Komponen <i>Portfolio Category</i>	Individual <i>Individual</i>				Konsolidasian <i>Consolidated</i>			
		Triwulan 4 2022 <i>Quarter 4 2022</i>		Triwulan 4 2021** <i>Quarter 4 2021**</i>		Triwulan 4 2022 <i>Quarter 4 2022</i>		Triwulan 4 2021** <i>Quarter 4 2021**</i>	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding value of liabilities and commitments/ Contractual value of receivables</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate</i>	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding value of liabilities and commitments/ Contractual value of receivables</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate</i>	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate</i>	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate</i>
c	Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan <i>Outflows related to loss of funding</i>	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
d	Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas <i>Credit facilities and liquidity facilities</i>	28.924	2.892	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
e	Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana <i>Other contractual funding obligations</i>	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
f	Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya <i>Other contingent funding obligations</i>	1.636.515	-	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
g	Arus kas keluar kontraktual lainnya <i>Other contractual cash outflows</i>	4.615	4.615	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Total Arus Kas Keluar <i>Total Cash Outflows</i>		1.508.716		N/A		N/A		N/A

Komponen <i>Portfolio Category</i>	Individual <i>Individual</i>				Konsolidasian <i>Consolidated</i>			
	Triwulan 4 2022 <i>Quarter 4 2022</i>		Triwulan 4 2021** <i>Quarter 4 2021**</i>		Triwulan 4 2022 <i>Quarter 4 2022</i>		Triwulan 4 2021** <i>Quarter 4 2021**</i>	
	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding value of liabilities and commitments/ Contractual value of receivables</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate</i>	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding value of liabilities and commitments/ Contractual value of receivables</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate</i>	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate</i>	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate</i>

Arus Kas Masuk <i>Cash Inflows</i>									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	2.120.671	-	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar <i>Inflows from fully performing exposures</i>	2.616.396	1.922.814	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10	Arus kas masuk lainnya <i>Other cash inflows</i>	32.154	16.077	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Total Arus Kas Masuk <i>Total Cash Inflows</i>	4.769.220	1.938.891	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
			Total Adjusted Value*		Total Adjusted Value*		Total Adjusted Value*		Total Adjusted Value*
12	Total HQLA		3.295.214		N/A		N/A		N/A
13	Total Arus Kas Keluar Bersih <i>Net Cash Outflows</i>		377.179		N/A		N/A		N/A
14	LCR (%)		873,65%		N/A		N/A		N/A

A. Perhitungan NSFR

NSFR Calculation

*Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

*Components Reported in this category without a period of time are components that do not have a contractual period, including: perpetual capital instruments, short positions, open maturity positions, current accounts, equities that are not included in the HQLA category and commodities.

**Bank belum melakukan perhitungan NSFR untuk posisi bulan Desember tahun 2021.

**The bank has not yet calculated the NSFR in December 2021.

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Komponen ASF Portfolio Category		Desember 2021** December 2021**						Desember 2022 December 2022					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR working paper
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
		Tanpa Jangka Waktu* Non Maturity*	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year			Tanpa Jangka Waktu* Non Maturity¹	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
1	Modal: Capital:	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		8.610.515	-	-	-	8.610.515	
2	Modal sesuai POJK KPMM Regulatory capital under POJK KPMM	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		8.610.515	-	-	-	8.610.515	"1.1 1.2"
3	Instrumen modal lainnya Other capital instruments	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: Deposits from retail customers and small business customers:	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		2.794.571	442.155	1.051	95	3.017.918	"2 3"
5	Simpanan dan pendanaan stabil Stable deposits	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		2.045.271	30.992	201	95	1.972.736	"2.1 3.1"
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil Less stable deposits	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		749.299	411.163	850	-	1.045.182	"2.2 3.2"
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Wholesale funding:	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		2.878.266	2.156.269	2.000	-	1.824.595	4
8	Simpanan operasional Operational deposits	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		2.862.705	-	-	-	1.431.353	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other wholesale funding	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		15.561	2.156.269	2.000	-	393.242	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities with interdependent assets	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya : Other liabilities and equity:	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A							6
12	NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities		N/A	N/A	N/A				-	-	-		6.1

Komponen ASF Portfolio Category		Desember 2021** December 2021**						Desember 2022 December 2022					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR working paper	
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value		
		Tanpa Jangka Waktu* Non Maturity*	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year			Tanpa Jangka Waktu* Non Maturity ¹	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year			
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas All other liabilities and equity not included in the above categories	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		139	426.492	-	-	-	6.2 s.d. 6.5	
14	Total ASF					N/A							13.453.027	7

15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR <i>Total HQLA in NSFR</i>					N/A					139.836	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional <i>Deposits held at other financial institutions for operational purposes</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-	-	-	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) <i>Performing loans</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	106.897	6.502.538	2.367.944	2.376.057	5.123.265	3
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 <i>To financial institutions where the loan is secured against Level 1 HQLA</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-	-	-	3.1.1
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan <i>To financial institutions where the loan is secured against non Level 1 HQLA and unsecured loans to financial institutions</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	106.897	1.567.883	319.033	1.178.657	1.589.390	"3.1.2 3.1.3"
20	Kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: <i>To non-financial corporate clients, retail and small business customers, the central government, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities, which include:</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	-	4.933.411	2.048.248	1.176.094	3.514.894	"3.1.4.2 3.1.5 3.1.6"
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit <i>With a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for Credit Risk</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya: <i>Unencumbered residential mortgages, which include:</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	-	1.244	663	20.889	18.709	3.1.7.2

Komponen ASF <i>Portfolio Category</i>		Desember 2021** <i>December 2021**</i>				Total Nilai Tertimbang <i>Total Weighted Value</i>		Desember 2022 <i>December 2022</i>				Total Nilai Tertimbang <i>Total Weighted Value</i>	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR <i>Ref. No. from NSFR working paper</i>
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu <i>Carrying Value Based on Residual Maturity</i>						Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu <i>Carrying Value Based on Residual Maturity</i>					
		Tanpa Jangka Waktu* <i>Non Maturity*</i>	< 6 bulan <i>< 6 months</i>	≥ 6 bulan - < 1 tahun <i>≥ 6 months - < 1 year</i>	≥ 1 tahun <i>≥ 1 year</i>			Tanpa Jangka Waktu* <i>Non Maturity¹</i>	< 6 bulan <i>< 6 months</i>	≥ 6 bulan - < 1 tahun <i>≥ 6 months - < 1 year</i>	≥ 1 tahun <i>≥ 1 year</i>		
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit <i>With a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for Credit Risk</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		-	-	-	418	272	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa <i>Performing securities that are unencumbered, not in default, and do not qualify as HQLA, including exchange-traded equities</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		-	-	-	-	-	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung <i>Assets with interdependent liabilities</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya : <i>Other assets:</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		334.600	97.816	18.513	1.437.847	1.888.777	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas <i>Physical traded commodities, including gold</i>	N/A				N/A		-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP) <i>Cash, securities and other assets posted as initial margin for derivative contracts and cash or other assets provided to contribute to the default fund of a central counterparty (CCP)</i>		N/A	N/A	N/A	N/A			0	0	0	-	5.2
29	NSFR aset derivatif <i>NSFR derivative assets</i>		N/A	N/A	N/A	N/A			0	0	0	-	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i> <i>NSFR derivative liabilities before deduction with variation margin</i>		N/A	N/A	N/A	N/A			0	0	0	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas <i>All other assets not included in the above categories</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	334.600	97.816	18.513	1.437.847	1.888.777	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif <i>Off-balance sheet accounts</i>		N/A	N/A	N/A	N/A			1.578.886			64.035	12
33	Total RSF					N/A						7.215.914	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (%) <i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>					N/A						186,44%	14

Aset Terikat (Encumbrance)
Encumbered Assets

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)				
	A	B	C	D
	Aset Terikat Encumbered Assets	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas Assets that are held or agreed with the central bank but have not been used to generate liquidity	Aset Tidak Terikat Unencumbered Assets	Total
Kas Cash			10.107	10.107
GWM Sekunder (PLM) Secondary Reserve Requirement (PLM)		464.948		464.948
Penempatan pada BI Placement to BI			1.530.495	1.530.495
Surat Berharga Pemerintah Government Bonds			2.861.655	2.861.655
Repo	-			-
Reverse Repo pada BI Reverse Repo to BI			1.952.830	1.952.830

Analisis Kualitatif

a. Per 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki aset terikat (encumbered assets) yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank. a. As of 31st December 2022, the Bank has no encumbered assets which are limited for liquidity needs, legally and contractually by the Bank.
b. Mengacu pada penjelasan atas POJK Liquidity Coverage Ratio Bagi Bank Umum pasal 9 ayat (3) huruf a, contoh aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah giro wajib minimum sekunder (PLM). b. Referring to POJK of Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks article 9 paragraph (3) letter a, an example of an asset that is kept or in an agreement with Bank Indonesia but has not been used to generate liquidity is secondary minimum reserve requirement (PLM).
c. Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Liquidity Coverage Ratio Bagi Bank Umum. c. Unencumbered assets are assets that qualify as HQLA as stipulated in POJK of Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks.

Risiko Operasional - Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara Individual
Operational Risk - Quantitative Disclosures on Operational Risks - Bank Stand Alone

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)							
	Pendekatan Yang Digunakan Approach	31 Desember 2022 31 December 2022			31 Desember 2021 31 December 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Average Gross Income in the past 3 years	Beban Modal Capital Surcharge	ATMR RWA	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Average Gross Income in the past 3 years	Beban Modal Capital Surcharge	ATMR RWA
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	225,007	33,751	421,889	36,114	5,417	67,714
Total		225,007	33,751	421,889	36,114	5,417	67,714

Laporan KPMM dan ATMR Bank Umum Konvensional Individu - Tahunan

Individual Conventional Commercial Bank Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM) and Risk Weighted Asset (RWA) Report - Annual

	Keterangan <i>Details</i>	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih <i>Minimum limit of an operational loss event of IDR300,000,000.00 (three hundred million Rupiahs) or more</i>											
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian) <i>Total net operating loss after calculating the recovery value (without exception)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional <i>Total occurrence of operational risk loss</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan <i>Total excluded operational risk loss</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan <i>Total occurrence of excluded operational risk loss</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan <i>Total net operating loss after calculating the recovery value and excluded operational risk losses</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih <i>Minimum limit of an operational loss event of IDR1,500,000,000.00 (one billion Rupiahs) or more</i>											
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian) <i>Total net operating loss after calculating the recovery value (without exception)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional <i>Total occurrence of operational risk loss</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan <i>Total excluded operational risk loss</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan <i>Total occurrence of excluded operational risk loss</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan <i>Total net operating loss after calculating the recovery value and excluded operational risk losses</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional <i>Details of capital calculation for operational risks</i>											
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak) <i>Are losses used in calculating the Internal Loss Multiplier (ILM)? (Yes/No)</i>	Tidak										
12	Dalam hal baris 11 diisi Tidak, apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak) <i>If line 11 answer is 'No', is the internal loss data not use because of a discrepancy of the minimum standards for loss data? (Yes/No)</i>	Ya										
13	Threshold yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh) <i>Threshold used in calculating capital for operational risks (in Rupiah full amount)</i>	300,000,000										
14	Keterangan Tambahan (jika ada) <i>Other information (if any)</i>	-										

Laporan KPMM dan ATMR Bank Umum Konvensional Individu - Tahunan

Individual Conventional Commercial Bank Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM) and Risk Weighted Asset (RWA) Report - Annual

No	Keterangan <i>Details</i>	T	T-1	T-2
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD) <i>Interest, Rent and Dividend Components</i>	218.600		
a	Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	1.500.466	652.419	90.071
b	Beban Bunga <i>Interest Expense</i>	150.058	65.013	29.639
c	Aset Produktif <i>Earning Assets</i>	15.827.821	11.506.230	1.812.680
d	Pendapatan Dividen <i>Dividend Income</i>	-	-	-
2	Komponen Jasa (KJ) <i>Services Components</i>	35.504		
a	Pendapatan Jasa dan Komisi <i>Fees and Commission Income</i>	13.839	11.906	1.947
b	Beban dan Jasa Komisi <i>Fees and Commission Expense</i>	9.314	11.563	91
c	Pendapatan Operasional Lainnya <i>Other Operating Income</i>	71.194	7.627	-
d	Beban Operasional Lainnya <i>Other Operating Expense</i>	22.305	8.424	5.507
3	Komponen Keuangan (KK) <i>Financial Components</i>	-		
a	Laba Rugi Bersih Trading Book <i>Net Profit Loss Trading Book</i>	-		
b	Laba Rugi Bersih Banking Book <i>Net Profit Loss Banking Book</i>	-		
4	IB	254.105		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB) <i>Business Indicator Components (BIC)</i>	30.493		
6	Pengungkapan IB <i>Business Indicator Disclosure</i>			
a	IB Total termasuk aktivitas yang didivestasi <i>Total BI including divested activities</i>	254.105		
b	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi <i>BI reduction due to the exclusion of divested activities</i>	-		
7	Keterangan Tambahan <i>Additional information</i>	-		

Laporan KPMM dan ATMR Bank Umum Konvensional Individu - Tahunan

Individual Conventional Commercial Bank Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM) and Risk Weighted Asset (RWA) Report - Annual

No	Rincian <i>Details</i>	T
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB) <i>Business Indicator Components (BIC)</i>	30.493
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) <i>Internal Loss Multiplier Factor (ILM)</i>	1
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) <i>Operational Risk Minimum Capital (ROC)</i>	30.493
4	ATMR untuk Risiko Operasional <i>RWA for Operational Risks</i>	381.157

Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional

Risk Management Implementation Report for Operational Risk

Analisis Kualitatif <i>Qualitative Analysis</i>
Penjelasan peraturan, kebijakan, dan/atau pedoman terkait manajemen risiko untuk Risiko Operasional. Bank Jago telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai kebijakan utama dalam penerapan fungsi manajemen risiko di bank. Guna memastikan penerapan manajemen risiko operasional yang efektif, Bank Jago telah memiliki beberapa kebijakan operasional yaitu : • Kebijakan Manajemen Risiko. • Kebijakan Manajemen Risiko Operasional. • Kebijakan Teknologi Informasi. • Kebijakan Pengamanan Informasi. • Kebijakan Produk dan Layanan. • Kebijakan Pengelolaan Kelangsungan Usaha. <i>Explanation of regulations, policies and/or guidelines related to risk management for Operational Risk</i> <i>Bank Jago has implemented a Risk Management Policy as the main policy in the implementation of risk management function in the bank. In order to ensure the implementation of an effective operational risk management, Bank Jago has several operational policies:</i> • <i>Risk Management Policy;</i> • <i>Operational Risk Management Policy;</i> • <i>Information Technology Policy;</i> • <i>Information Security Policy;</i> • <i>Products and Services Policy;</i> • <i>Business Continuity Plan Policy.</i>

Analisis Kualitatif Qualitative Analysis
Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Operasional. Bank Jago telah menerapkan model tata kelola 3 lini pertahanan dalam memastikan efektivitas manajemen risiko yang mencakup risiko operasional yang mencakup: 1.<i>Risk Taking Unit: Business Risk Management</i> Manajemen unit bisnis atau unit pendukung merupakan pemilik risiko (<i>risk owner</i>) yang bertanggung jawab terhadap proses Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional sehari-hari serta melaporkan permasalahan dan Risiko Operasional secara spesifik dalam unitnya sesuai jenjang pelaporan Dalam setiap unit bisnis telah ditetapkan <i>Risk Champion</i> untuk memastikan unit kerja menerapkan pengelolaan risiko operasional secara efektif, dalam hal ini biasanya Risk Champion adalah Unit Risk Control Manager dari lini bisnis tersebut. Unit Risk Control Manager bekerja sama dengan Operational Risk Unit di Central Risk untuk menjalankan pengelolaan risiko operasional di tiap-tiap unit. Selain itu, Unit Quality Assurance juga telah dibentuk untuk beberapa unit bisnis untuk membantu pihak bisnis mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses bisnis melalui mitigasi risiko dan kontrol dan proses tata kelola, menjadi mitra pihak bisnis dalam mengembangkan bisnis secara berkelanjutan, dan lain sebagainya. 2.<i>Risk Oversight Unit: Integrated Risk Management</i> Satuan Kerja Manajemen Risiko telah memiliki unit kerja Pengelolaan Risiko Operasional dan Teknologi yang memberikan pengawasan kepada seluruh unit di Bank, serta bertanggung jawab secara langsung kepada Head of Risk Management & Governance yang merupakan kepala unit kerja di bawah pengawasan Direktur Integrated Risk Management. 3.<i>Risk Assurance Unit: Internal Audit</i> Unit Internal Audit berfungsi melaksanakan fungsi audit secara independen guna memastikan konsistensi penerapan manajemen risiko operasional yang memadai di seluruh unit Bank. Internal Audit telah memiliki kemampuan audit Teknologi Informasi, keamanan informasi maupun proses bisnis yang dapat memberikan masukan kesenjangan kontrol secara menyeluruh. Explanation of the structure and organization of management and control functions related to Operational Risk Bank Jago has implemented the three lines of defense governance model in ensuring the effectiveness of risk management which includes operational risks, with the scope of: 1.<i>Risk Taking Unit: Business Risk Management</i> The business unit management or support unit is the risk owner responsible for the Risk Management process for daily Operational Risk and reports specific problems and Operational Risk within the unit according to the level of reporting. Each business unit has a Risk Champion to ensure the work unit implements effective management of operational risk management. The Risk Champion is usually the Risk Control Unit Manager of the business line. The Risk Control Manager Unit works closely with the Operational Risk Unit at Central Risk to conduct operational risk management in each unit. In addition, a Quality Assurance Unit has also been established for several business units to help business parties evaluate and improve the effectiveness of business processes through risk mitigation and control and governance processes, becoming business partners in developing business in a sustainable manner, and so on.” 2.<i>Risk Oversight Unit: Integrated Risk Management</i> The Risk Management Work Unit has an Operational and Technology Risk Management work unit that oversees all units in the Bank, and is directly responsible to the Head of Risk Management & Governance which is the head of the work unit under the supervision of the Director of Integrated Risk Management. 3.<i>Risk Assurance Unit: Internal Audit</i> The Internal Audit Unit is conducting the audit function independently to ensure consistent implementation of adequate operational risk management in all units in the Bank. Internal Audit has the ability to audit Information Technology, information security and business processes that can provide input on overall control gaps.”

Analisis Kualitatif Qualitative Analysis
Penjelasan sistem pengukuran untuk Risiko Operasional (mencakup sistem dan data yang digunakan untuk menghitung Risiko Operasional agar dapat memperkirakan beban modal untuk Risiko Operasional). Bank Jago telah memiliki sistem pengelolaan manajemen risiko terintegrasi yang dinamakan <i>Risk Management System (RMS)</i>. RMS berfungsi untuk memfasilitasi pengelolaan risiko operasional seperti : 1.<i>Risk Register</i> Pencatatan seluruh risiko inheren bank serta penentuan tingkat risiko berdasarkan <i>risk impact matrix</i> dan penentuan tindak pengendalian yang memadai untuk setiap risiko. 2.<i>Risk Control Self Assessment (RCSA)</i> Pengkajian penerapan kontrol secara berkala sesuai tingkat risiko. Semisal tingkat risiko tinggi, RMS akan memberikan pengingat agar RCSA dilakukan setiap triwulan. 3.<i>Loss Event Database (LED)</i> Pencatatan kejadian risiko dan klasifikasi berdasarkan <i>risk universe</i> bank yang mengacu kepada <i>Basel II event type category</i>. Untuk setiap kejadian risiko wajib dilengkapi akar permasalahan serta dampak kepada bisnis seperti finansial maupun risiko lainnya. Pencatatan kerugian finansial dilakukan di GL Kerugian operasional yang telah dipetakan berdasarkan <i>Basel II event type category</i>. 4.<i>Key Risk Indicator (KRI)</i> Beberapa indikator ditentukan oleh masing-masing unit bisnis guna mengukur efektivitas bisnis serta peringatan dini apabila terdapat kejadian yang mampu berdampak kepada rencana strategis perusahaan. Explanation of the measurement system for Operational Risk (covering the system and data used to calculate Operational Risk in order to estimate the capital burden for Operational Risk) Bank Jago has an integrated risk management system called the Risk Management System (RMS). The function of RMS is to facilitate operational risk management such as: 1.<i>Risk Register</i> Recording of all the Bank’s inherent risks and determining the level of risk based on the risk impact matrix and determining adequate control measures for each risk. 2.<i>Risk Control Self Assessment (RCSA)</i> Periodic review of control implementation according to risk level. If the risk level is high, the RMS will provide a reminder for the RCSA to be conducted quarterly. 3.<i>Loss Event Database (LED)</i> Recording of risk events and classification based on the Bank’s risk universe referring to the Basel II event type category. Each risk event must be accompanied by the root cause and impact on the business, such as financial and other risks. Recording of financial losses is done in GL. Operational losses have been mapped based on the Basel II event type category. 4.<i>Key Risk Indicator (KRI)</i> Several indicators are determined by each business unit to measure business effectiveness as well as early warning if there are events that can impact the company’s strategic plan.

Analisis Kualitatif Qualitative Analysis	
Penjelasan ruang lingkup dan cakupan utama dari kerangka laporan untuk Risiko Operasional untuk pejabat eksekutif dan direksi Bank.	
1. Risk Management Committee (RMC) – Direksi 2. Risk Management Oversight Committee (RMOC) – Dewan Komisaris 3. Executive Committee – BoD/BoM 4. IT Steering Committee 5. Audit Committee	
Adapun pelaporan yang dimasukan pada pertemuan tersebut berasal dari:	
1. Integrated Risk Forum (Ops, Tech, Fraud) 2. Governance Risk & Compliance (GRC) Forum 3. Compliance Forum 4. Lending and Funding Forum 5. Risk Tribe Forum	
Explanation of the scope of the report framework for Operational Risk for the Bank’s executive officers and directors	
1. Risk Management Committee (RMC) – Board of Directors 2. Risk Management Oversight Committee (RMOC) – Board of Commissioners 3. Executive Committee – BoD/BoM 4. IT Steering Committee 5. Audit Committee	
The reports included at the meeting are from:	
1. Integrated Risk Forum (Ops, Tech, Fraud) 2. Governance Risk & Compliance (GRC) Forum 3. Compliance Forum 4. Lending and Funding Forum 5. Risk Tribe Forum	

Analisis Kualitatif
Qualitative Analysis
Explanation of risk mitigation and risk transfer used in the management of Operational Risk. This covers mitigation by issuing policies (such as policies for risk culture, acceptable risk, and outsourcing), by divesting high-risk businesses, and by establishing a control function. Remaining exposure can be absorbed by the Bank or risk transferred. For example, the impact of operational losses can be mitigated with insurance. In managing operational risk, the bank has implemented the following actions to reduce and transfer the impact of risk, such as: 1. In terms of information security, Bank Jago has implemented several strategies to improve the reliability of existing security controls in four aspects, namely security technology, governance, API management, and Human Resources (HR). 2. Provision of Contact Center services 24 hours a day and 7 days a week as an integrated contact channel that provides information about products, submission of consumer complaints and their handling, and a means of providing feedback on the quality of the Bank's services, as well as providing adequate training to each assigned agent. 3. The Bank has implemented a customer registration process through a liveness process with the biometric checking method for verification. The liveness process is also supported by the V-KYC process as a backup to mitigate risks. 4. The Operations Division enhances the monitoring of the entire operational process through an operational dashboard that provides daily data. One of the functions of the dashboard is to provide data for follow ups if any operational issues occur. 5. In order to improve efficiency and mitigate the risk of errors in inputting transaction data for sending and receiving money through SKNBI and BI-RTGS, Bank Jago has implemented a system interface from the core banking system to the SKNBI and BI-RTGS Sharia Bank Indonesia applications. 6. The Bank has a reconciliation process with switching and partners to ensure that the delegation is conducted according to the agreed time and discrepancies can be followed up in accordance with applicable procedures. 7. The Bank already improve the monitoring for customer complaints which can identify customer complaints related to sensitive matters to be prioritized for escalation. The Bank has also increased the monitoring of customer and non-customer outliers reports through automatic reports (dashboards) as well as increased monitoring of recurring reporting. 8. The Operations and Finance Division implements reporting to Regulators regarding SLIK, OBOX, LPS SCV and Antasena in the ONE Reporting project, to ensure data consistency and accuracy between reports. The ONE Reporting application has gone live and is being implemented in parallel. 9. IT risk governance has been conducted through IT risk assessment related to general and thematic controls related to application critical control/business cycle control, establishment of risk registers that are monitored periodically to ensure the effectiveness of control measures, and determination of risk appetite statements. 10. Bank Jago also conducts periodic monitoring of critical services (for example Switching, Core Banking and Cloud Computing services). 11. The Bank also monitors the Service Level Agreement (SLA) with a monthly report mechanism from important vendors. Monthly reports from these vendors contain details of the vendor's monthly performance. If there is a breach of the SLA, a review or follow-up discussion will be held to discuss the root cause of the breach. 12. Bank Jago implements a number of security technologies to protect the company and customer information from unauthorized access by unauthorized parties through Anti-Malware technology, Data Loss Prevention (DLP), Privileged Access Management (PAM), Identity Access Management (IAM), Web Application Firewall (WAF), Vulnerability Assessment Tool, Security Operations Center (SOC) and Mobile App Protection. 13. The Bank continues to improve operational risk management and prevent fraud on an ongoing basis, this is reflected in the declaration of the Anti-Fraud Statement by the President Director and followed by the signing of the integrity pact by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Bank.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the BOD and/or BOC or the Audit Committee on the Risk Management System Adequacy

Sistem Pengendalian internal yang dilakukan oleh Bank Jago dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi internal audit, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.

The internal control system implemented by Bank Jago is considered to have been running effectively and adequately as reflected in the effectiveness of the implementation of internal control functions, including internal audit, risk management, compliance, financial and operational control functions.

Penerapan Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan

Implementation of Sustainability Finance Governance

OJK E.1 GRI 2-9 GRI 2-12 GRI 2-13

Bank Jago berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan dan perilaku etis melalui integrasi kebijakan, prosedur, transparansi dalam melakukan evaluasi, dan penerapan tata kelola yang baik, termasuk langkah-langkah yang diambil untuk mematuhi undang-undang dan peraturan di bidang lingkungan dan sosial, mencegah korupsi dan penyuapan, memerangi pencucian uang, dan perilaku lain yang mungkin berdampak etis lainnya.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tim Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank Jago yang bertugas memimpin seluruh inisiatif keberlanjutan di Bank Jago terdiri dari:

- Pimpinan:** Direksi
- Koordinator:** Head of Culture, Communications, and Sustainability
- Pemantauan:** Head of Sustainability
- Evaluasi:** Unit Audit Internal Direktorat Kepatuhan
- Pelaksanaan:** Semua Divisi

Tanggung jawab penerapan keberlanjutan diemban oleh Unit Sustainability, sementara kebijakan dan strategi keberlanjutan diimplementasikan oleh masing-masing pimpinan Lini Bisnis (LOB) dan fungsi pendukung terkait.

Tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian dari Tim RAKB Bank Jago secara umum diatur sebagai berikut:

- Pimpinan:**
- Menyusun RAKB sesuai dengan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh OJK.
 - Memberikan arahan dalam implementasi penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Koordinator:**
- Mengkoordinasikan, mengarahkan, membina, dan mengawasi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada penyusunan dan pemantauan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyusunan Laporan Keuangan Berkelanjutan secara berkala.

Bank Jago is committed to upholding the highest standards of corporate governance and ethical conduct through the integration of policies, procedures, evaluation transparency, and good governance, including measures taken to comply with laws and regulations in the environmental and social aspects, prevent corruption and bribery, fight money laundering, and other behaviors that may have an ethical component.

Structure of Sustainability Governance

Bank Jago’s Sustainable Finance Action Plan (RAKB) Team, in charge of taking the lead in all sustainability initiatives in the Bank, consists of:

- Lead:** BOD
- Coordinator:** Head of Culture, Communications, and Sustainability
- Monitoring:** Head of Sustainability
- Evaluation:** Compliance Directorate Internal Audit Unit
- Execution:** All Divisions

The responsibility for implementing sustainability is carried out by the Sustainability unit, while the sustainability policies and strategies are implemented by each Line of Business (LOB) leader and relevant supporting functions.

The duties, functions, authorities, and responsibilities of each part of the Bank Jago RAKB Team are generally regulated as follows:

- Lead:**
- Preparing an RAKB in accordance with technical guidelines issued by the OJK.
 - Providing direction on the implementation of sustainable finance implementation.
- Coordinator:**
- Coordinating, directing, fostering, and supervising all activities related to the implementation of sustainable finance, including but not limited to the preparation and monitoring, implementation, evaluation, and preparation of sustainable financial reports on a regular basis.

- Pemantauan:**
- Merancang, merumuskan, dan menyusun RAKB sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada target pasar, limit, dan kewenangan sesuai dengan kemampuan internal Bank dan kemampuan atau peluang yang terbuka di pasar.
 - Mengkoordinasikan penyusunan RAKB dengan melibatkan unit kerja terkait, termasuk evaluasi pencapaian target dan realisasi RAKB.

- Penerapan:**
- Mengelola kegiatan terkait Keuangan Berkelanjutan, dengan mengkoordinasikan setiap unit kerja sesuai RAKB yang telah ditetapkan.
 - Memberikan arahan pelaksanaan koordinasi antar unit kerja terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
 - Memastikan kepatuhan penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan kebijakan, ketentuan, dan prosedur yang telah ditetapkan, serta bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan prosedur tersebut.
 - Melaksanakan persetujuan pemberian kredit dan/atau operasional yang terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
 - Melakukan internalisasi penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh jajaran manajemen, unit kerja, dan karyawan terkait.

- Evaluasi:**
- Memastikan penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kebijakan dan rencana kerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.
 - Merancang, merumuskan, dan menetapkan sistem pemantauan yang efisien dan efektif terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
 - Mengevaluasi kebijakan, sistem, dan prosedur penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta memberikan rekomendasi perbaikan.

Terkait dengan pelaporan keberlanjutan, tim RAKB telah memberikan tanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan untuk menyusun dan mengevaluasi laporan dengan mengikuti prinsip-prinsip yang telah disepakati. Penyusunan laporan dilakukan dengan masukan dari pemangku kepentingan dan memuat informasi yang substansial.

- Monitoring:**
- Designing, formulating, and compiling an RAKB in accordance with applicable policies and regulations, including but not limited to the target market, limits, and authorities in accordance with the bank’s internal capabilities and the capabilities/opportunities that are open in the market.
 - Coordinating the RAKB preparation by involving related work units, including evaluation of the achievement of targets and the realization of the RAKB.

- Implementation:**
- Managing activities related to sustainable finance, by coordinating each work unit according to the established RAKB.
 - Providing direction on the implementation of coordination between work units, related to the implementation of sustainable finance.
 - Ensuring compliance with the implementation of sustainable finance with established policies, provisions and procedures, and being responsible for the smooth implementation of these procedures.
 - Carrying out approvals for granting credit and/or operations related to the implementation of sustainable finance.
 - Conducting internalization of the implementation of sustainable finance to all levels of management, work units, and related employees.

- Evaluation:**
- Ensuring the implementation of sustainable finance in accordance with the policies and work plans for the implementation of sustainable finance.
 - Designing, formulating, and determining an efficient and effective monitoring system related to the implementation of sustainable finance.
 - Evaluating policies, systems and procedures for implementing sustainable finance, as well as providing recommendations for improvement.

In its relation to sustainability reporting, the RAKB team has given responsibility to the Compliance Director to arrange and evaluate the reports by following the agreed principles. The report drafting is done with stakeholder input and contains substantial information.

Risiko, Peluang, dan Kepatuhan Terhadap Peraturan Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank Jago menyadari bahwa komunikasi dan interaksi dengan nasabah dan mitra merupakan kunci penting dalam penerapan inisiatif Keuangan Berkelanjutan. Untuk itu, Bank Jago berupaya menciptakan kesadaran akan keberlanjutan, khususnya di bidang-bidang terkait prinsip bisnis berbasis ESG (*Environment, Social, and Governance*) kepada nasabah dan mitra. Hal ini mendorong para nasabah dan mitra untuk memenuhi prinsip keberlanjutan dalam usaha mereka. Bank Jago melakukan interaksi seperti wawancara nasabah untuk menilai kesiapan mereka dalam mematuhi kebijakan yang telah ditetapkan oleh Bank Jago.

Berkat komitmen Bank Jago untuk patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan usahanya, maka tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi yang tercatat di tahun 2022.

Dalam Kebijakan Perkreditan, Bank Jago mendukung pengembangan produk dan layanan Keuangan Berkelanjutan dengan menerapkan prinsip investasi bertanggung jawab, yakni dengan mengembangkan portofolio hijau di Bank Jago.

Aspek-aspek berikut menjadi perhatian Bank dalam pembiayaan proyek yang mendukung pembangunan berkelanjutan:

- 1. Produk ramah lingkungan
- 2. Penggunaan energi (termasuk listrik dan air)
- 3. Pengurangan emisi
- 4. Pengurangan limbah dan efluen; dan
- 5. Konservasi keanekaragaman hayati

Bank Jago juga memastikan kualitas kredit debitur dengan memantau kinerja, mulai dari pemberian kredit hingga pelunasan. Pemantauan memastikan debitur memenuhi kewajiban kontraktual dalam perjanjian. Pengelolaan portofolio kredit Bank Jago adalah pengelolaan portofolio aset produktif berisiko secara keseluruhan (bankwide), sementara pengelolaan portofolio kredit merupakan bagian dari pengelolaan risiko kredit guna mengelola dan mengarahkan pertumbuhan portofolio kredit dengan risk adjusted return yang optimal.

Risks, Opportunities, and Compliance with Regulations on Sustainable Finance Implementation

Bank Jago realizes that communication and interactions with customers and partners is an important key in implementing sustainable finance initiatives. Therefore Bank Jago made efforts in creating awareness of sustainability aspects, especially in areas related to ESG (Environment, Social, and Governance) based business principles to customers and partners. This is an effort to encourage customers and partners to fulfill the principles of sustainability in their business. Bank Jago performs interactions such as conducting customer interviews to assess their readiness to comply with the policies set by Bank Jago.

Bank Jago’s commitment to conducting its business based on compliance with the prevailing laws and regulations in the economic, environment, and social fields resulted in zero incidents of non-compliance with laws or regulations in the environment, social and economic fields recorded in 2022.

In the Credit Policy, Bank Jago supports the program to create sustainable financial products and services with the measures including to apply the principles of responsible investment by developing a green portfolio at Bank Jago.

The following aspects are considered in financing projects that support sustainable development aspects:

- 1. Environmentally friendly products
- 2. Energy use (including electricity and water)
- 3. Reduction in emissions
- 4. Reduction of waste and effluent; and
- 5. Conservation of biodiversity

Bank Jago also ensured debtor’s credit quality by monitoring performance, from credit granting to credit repayment. The monitoring process is carried out to ensure that the debtor fulfills the contractual obligations stated in the agreement. Bank Jago’s Credit portfolio management is the management of the portfolio of productive assets at risk as a whole (bankwide) and credit portfolio management is part of credit risk management in order to manage and direct the credit portfolio growth with optimal risk adjusted return.

Bank Jago telah membentuk mekanisme manajemen remedial untuk mengelola penyelesaian kredit atau pembiayaan yang bermasalah. Mekanisme ini dikembangkan berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bagi Bank Umum. Jajaran Bank khususnya yang terkait perkreditan atau pembiayaan harus memiliki kesamaan pandangan dan persepsi dalam menangani kredit atau pembiayaan bermasalah.

Dalam kebijakan pengelolaan portofolio kredit tersebut tercantum proses untuk mengkaji klasifikasi kredit, arah pertumbuhan, alokasi limit, dan kriteria keberterimaan industri pada masing-masing sektor, dengan tetap memperhatikan peraturan di Indonesia.

Bank Jago melakukan *positive screening* terhadap perusahaan atau calon debitur berdasarkan kontribusi positifnya terhadap lingkungan dan masyarakat. Perusahaan tersebut harus memenuhi kriteria minimum untuk memperoleh pendanaan. Selain itu, Bank Jago juga menerapkan *negative screening*, yaitu menolak calon debitur yang memiliki risiko lingkungan dan sosial. Seluruh (100%) debitur telah menjalani proses *screening*.

Selain itu, Bank Jago menetapkan daftar pengecualian untuk pemberian kredit atau pembiayaan atau kebijakan atau investasi yang tidak memenuhi prinsip Keuangan Berkelanjutan sesuai Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017. Sebagaimana diatur dalam Product Program Basic Lending Product PBS, daftar pengecualian ini memberikan kriteria bagi usaha atau kegiatan yang tidak akan dibiayai, karena dinilai memiliki dampak lingkungan dan sosial yang paling negatif.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan upaya sadar dan terencana yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan ke dalam strategi pengembangan usaha untuk menjamin keutuhan lingkungan serta keamanan, kemampuan, kesejahteraan, dan kualitas hidup untuk generasi sekarang dan mendatang. Bank Jago mendukung penciptaan produk dan layanan keuangan yang berkelanjutan dengan menerapkan prinsip investasi yang bertanggung jawab.

Sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perbankan Digital dan juga Prosedur Pengadaan Barang dan/atau Jasa, pengelolaan aspek risiko sosial dan lingkungan Bank dilakukan dengan mengidentifikasi risiko selama proses pemilihan rekanan. Bank akan menghindari calon mitra yang memiliki reputasi lingkungan dan sosial yang negatif. Pemantauan risiko dilakukan melalui Komite Manajemen Risiko.

Bank Jago has established a remedial management mechanism to manage the settlement of non-performing loans or financing. This mechanism was developed pursuant to POJK No. 42/POJK.03/2017 on Obligations for Establishment and Implementation of Credit or Financing Policies for Commercial Banks. The Bank officials, especially those related to credit or financing, must have the same view and perception in dealing with non-performing loans or financing.

In the credit portfolio management policy is stated a process to examine credit classification, growth direction, limit allocation and industry acceptance criteria in each industrial sector, with due regard to the prevailing regulations in Indonesia.

Bank Jago conducts positive screening of companies or prospective debtors based on their positive contribution to the environment and society. These companies must meet the minimum criteria to be able to obtain funding services. In addition, Bank Jago also applies negative screening, which is rejecting prospective debtors who have environmental and social risks. All (100%) debtors have undergone the screening process.

In addition, Bank Jago established an exclusion list or exceptions for granting credit or financing or policies or investments that do not meet the principle of Sustainable Finance as per OJK Regulation No.51/POJK.03/2017. As stipulated in the Product Program Basic Lending Product PBS, this exclusion list is a criteria for business or activities that will not be financed because they are considered to have the most negative environmental and social impacts.

The implementation of sustainable finance is a conscious and planned effort that integrates economic, social and environmental aspects into a development strategy to ensure environmental integrity and safety, capability, welfare and quality of life for present and future generations Bank Jago supports programs to create sustainable digital financial products and services with steps taken by implementing responsible investment principles.

As stipulated in the Digital Banking Policy and also Procurement of Goods and/or Services Procedure, the management of social and environmental risk aspects of the Bank is carried out by identifying risks during the partner selection process. The Bank will avoid potential partners who have a negative environmental and social reputation. Monitoring of risks is carried out through the Risk Management Committee.

OJK E.5

Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Indonesia memiliki peluang besar untuk menyerap pembiayaan guna mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan kegiatan usaha terkait mitigasi dan adaptasi perubahan iklim termasuk di sektor pertanian berkelanjutan, transportasi dan energi, serta sektor lainnya. Namun demikian, terdapat tantangan yang dihadapi Bank Jago dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

Persepsi bersama di antara para pemangku kepentingan mengenai konsep, prinsip, aturan, dan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Pengetahuan dan keterampilan teknis Bank tentang kegiatan usaha yang berkelanjutan untuk dikembangkan di Indonesia sesuai dengan segmentasi pasar, termasuk penilaian risiko dan kelayakan.

Pengetahuan tentang penerapan manajemen risiko dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan spesifik Indonesia, sebagaimana tertuang dalam kebijakan dan prosedur manajemen risiko.

Dengan adanya tantangan-tantangan tersebut, sangat penting bagi Bank untuk memahami aspirasi dan kebutuhan pasar, karena hal tersebut merupakan dasar untuk menciptakan nilai tambah bagi nasabah. Selain itu, Bank Jago mencermati penerapan manajemen risiko pada produk-produk yang akan dikembangkan lebih lanjut. Untuk itu, Bank Jago akan melakukan peninjauan penyaluran pembiayaan secara berkala dengan memperhatikan kualitas dan kesesuaian tujuan pembiayaan, kompetensi dan kapabilitas mitra, serta mitigasi risiko.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang tercermin dalam RAKB menunjukkan komitmen Bank Jago terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Bank berupaya memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan dan masyarakat serta lingkungan dalam rangka pembangunan berkelanjutan. Pendekatan yang sama diterapkan pada layanan digital. Perlindungan data nasabah merupakan prioritas utama Bank Jago dalam menyediakan layanan *internet banking* dan *mobile banking*.

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

Indonesia has a great opportunity to absorb financing in order to achieve the Sustainable Development Goals and business activities related to climate change mitigation and adaptation including in the sustainable agriculture sector, transportation and energy and other sectors. Yet, there are challenges faced by Bank Jago in implementing sustainable finance, namely:

Shared perception among stakeholders regarding the concepts, principles, rules and implementation of sustainable finance.

The Bank's technical knowledge and skills on sustainable business activities to be developed in Indonesia in accordance with market segmentation, including risk and feasibility assessments.

Knowledge of the implementation of Environmental, social and corporate governance risk management in accordance with the specific situation and needs of Indonesia, as stated in risk management policies and procedures.

Given these pertinent challenges, it is paramount for the Bank to understand the aspirations and needs of the market, as they are the basis for creating added value for customers. In addition, Bank Jago observes the implementation of risk management in products that will be further developed. For this reason, Bank Jago will conduct periodic reviews of financing distribution by taking into account the quality and suitability of financing objectives, partner competencies and capabilities, and risk mitigation.

The implementation of Sustainable Finance as reflected in the RAKB shows Bank Jago's commitment to social and environmental responsibility. The Bank strives to provide benefits to stakeholders (stakeholders) and society and the environment in the context of sustainable development. The same approach is applied to digital services, where Bank Jago prioritizes the protection of customer data in deploying internet banking and mobile banking services.

OJK E.3

GRI FS2

GRI FS9

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Manajemen Risiko adalah pendekatan terstruktur untuk mengelola ketidakpastian yang terkait dengan ancaman kerugian sebagai akibat dari serangkaian aktivitas atau kegiatan bisnis. Untuk meminimalkan risiko yang dihadapi, manajemen perlu memiliki keahlian dan kompetensi yang memadai sehingga segala jenis risiko yang berpotensi muncul dapat diantisipasi sejak awal dan dipersiapkan mitigasinya. Pedoman penerapan manajemen risiko Bank Jago mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Manajemen risiko Bank mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan usahanya. Pengelolaan risiko di Bank juga memastikan adanya sistem pengendalian internal yang memadai untuk mengatasi berbagai risiko, termasuk yang melekat pada pelaksanaan RAKB. Bank juga senantiasa menyempurnakan kebijakan dan prosedur dengan menyesuaikan batas toleransi risiko dan memastikan keseimbangan yang optimal antara kualitas aset dan profitabilitas bisnis, serta memastikan pengelolaan risiko sejalan dengan dinamika bisnis dan perubahan eksternal. Dengan penerapan manajemen risiko yang baik dan menyeluruh, diharapkan Bank mampu meningkatkan kinerja bisnisnya dengan risiko yang terkendali dan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta praktik perbankan yang sehat.

Menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, kebijakan dan sasaran keberlanjutan Bank Jago diselaraskan dengan SEOJK No. 16/2021 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan. Bank Jago telah memasukkan penilaian keberlanjutan dalam manajemen risiko dan kebijakan utamanya, yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan diterapkan di seluruh lini organisasi. Tanggung jawab penerapan keberlanjutan dilakukan oleh Unit Sustainability yang merupakan bagian dari Divisi Culture, Communications, and Sustainability. Tanggung jawab untuk melakukan pemantauan pelaksanaan diemban oleh Kepala Unit, sedangkan proses evaluasi dilakukan oleh Unit Audit Internal Direktorat Kepatuhan.

Terkait dengan Kebijakan Perkreditan, Bank Jago menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pinjaman. Untuk meminimalkan risiko kredit, Bank Jago mendukung program pengembangan produk dan layanan Keuangan Berkelanjutan dengan cara menerapkan prinsip investasi bertanggung jawab melalui pengembangan portofolio hijau di Bank Jago. Bank Jago

Assessment of Risks Related to Sustainable Finance Implementation

Risk Management is a structured approach to manage uncertainties related to the threat of loss as a result of carrying out a series of activities or business activities. To minimize the encountered risks, the management needs to have sufficient expertise and competency so that all kinds of risks that have the potential to emerge can be anticipated from the start and prepared to mitigate. The guidelines for implementing Bank Jago risk management refer to POJK No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

The Bank's risk management includes the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks in order to minimize the negative impacts that may arise from its business activities. Risk management at the Bank also ensures that there's an adequate internal control system to overcome various risks, including those attached to the implementation of the Sustainable Finance Action Plan. The Bank also constantly refines policies and procedures by adjusting risk tolerance limits and to ensure an optimal balance between asset quality and business profitability, and to ensure that risk management is in line with business dynamics and external changes. By implementing good and comprehensive risk management, it is expected that the Bank will be able to improve its business performance with controlled risk and prioritize prudential principles as well as sound banking practices.

Recognizing the importance of implementing principles of Sustainable Finance, Bank Jago's related sustainability policies and objectives are aligned with SEOJK No. 16/2021 on the implementation of sustainable finance. Bank Jago has incorporated sustainability assessments in its risk management and key policies, which were set and approved by the BOD and implemented across all lines of the organization. The responsibility for implementing sustainability is carried out by the Sustainability unit, which is part of the Culture, Communication, and Sustainability Division. The responsibility of monitoring the implementation is carried out by the Head of Sustainability, while the evaluation process is carried out by the Compliance Directorate Internal Audit Unit.

In relation with Credit Policy, Bank Jago establishes the principle of prudence in every financing. In an effort to minimize credit risk, Bank Jago supports the program to create sustainable financial products and services with the steps taken by applying the principles of responsible investment by developing a green portfolio at Bank Jago. Bank Jago also conducts periodic reviews

juga melakukan peninjauan secara berkala terhadap pemberian kredit dan pembiayaan proyek. Aspek-aspek berikut ini menjadi pertimbangan dalam pembiayaan proyek yang mendukung aspek pembangunan berkelanjutan: produk ramah lingkungan; penggunaan energi (termasuk listrik dan air); pengurangan emisi yang dihasilkan; pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati.

Terkait Kebijakan Pengembangan Produk, khususnya dalam pengembangan produk baru, bank harus memperhatikan risk appetite dan manajemen risiko untuk memastikan bahwa risiko produk baru dapat dikelola dan dikendalikan dalam batas yang dapat diterima dan menguntungkan. Setelah itu, Bank juga perlu melakukan kajian mengenai kesesuaian produk baru tersebut dengan risk appetite Bank. Bank juga perlu melakukan kajian mengenai profitabilitas model dan potensi risiko yang dimilikinya. Terakhir, kajian tersebut dirangkum dalam proposal produk baru atau program produk. Selain itu, sebagai bagian dari proses peninjauan, peninjauan produk baru harus dilakukan setidaknya sekali dalam 12 bulan pertama peluncurannya, kemudian program produk akan ditinjau setidaknya sekali dalam dua tahun.

Dalam Kebijakan Perbankan Digital, Bank Jago juga mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. Penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan upaya sadar dan terencana yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam strategi pengembangan usaha untuk menjamin keutuhan lingkungan serta keamanan, kemampuan, kesejahteraan, dan kualitas hidup untuk generasi sekarang dan mendatang. Bank Jago mendukung program untuk menciptakan produk dan layanan finansial yang Berkelanjutan dengan cara menerapkan prinsip investasi yang bertanggung jawab. Pengelolaan aspek risiko sosial dan lingkungan Bank dilakukan dengan mengidentifikasi risiko selama proses pemilihan mitra. Bank akan menghindari calon mitra yang memiliki reputasi lingkungan dan sosial yang negatif. Pemantauan risiko dilakukan melalui Komite Manajemen Risiko.

on the provision of credit and project financing. The following aspects are considered in financing projects that support aspects of sustainable development: eco-friendly products; energy use (including electricity and water); the resulting reduction in emissions; reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) generated and Biodiversity Conservation.

In regards to the Product Development Policy, especially in developing a new product, the bank must pay attention to the Risk Appetite and risk management to ensure that the risk of new products can be managed and controlled within acceptable and profitable limits. Then the Bank also needs to conduct a review whether this new product is in accordance with the Bank's Risk Appetite, it is necessary to conduct a review regarding the profitability of the model and the potential risks it has, usually the review is summarized in a new product proposal or a product program. In addition, as part of a review process, a new product review must be done at least once in the first 12 months of its launch, then the product program will be reviewed at least once in two years.

In terms of Digital Banking Policy, Bank Jago also considers the social and environmental aspects related to the implementation of Sustainable Finance. The implementation of sustainable finance is a conscious and planned effort that integrates economic, social and environmental aspects into a development strategy to ensure environmental integrity and safety, capability, welfare and quality of life for present and future generations Bank Jago supports programs to create sustainable digital financial products and services with steps taken by implementing responsible investment principles. The management of social and environmental risk aspects of the Bank is carried out by identifying risks during the partner selection process. The Bank will avoid potential partners who have a negative environmental and social reputation. Monitoring of risks is carried out through the Risk Management Committee.

GRI 2-16

Penanganan Permasalahan Penting

Setiap masalah penting yang timbul perlu ditangani secara serius dan sesegera mungkin karena dapat mempengaruhi keberlanjutan dan pengembangan Bank secara signifikan. Untuk hal ini, proses pelaporan masalah penting dilakukan secara struktural sehingga dapat mengatasi masalah tersebut sesegera mungkin. Proses pelaporannya adalah sebagai berikut:

- Laporan Tertulis
- Rapat Direksi
- Rapat Dewan Komisaris
- Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun pelaporan, tidak ada masalah penting yang muncul

Handling of Critical Concerns

Any critical concerns arising need to be addressed seriously and promptly as they may significantly affect the company's sustainability and development. In order to effect this, a structural critical problem reporting process is in place to address the problem as soon as possible. The process follows steps, such as:

- Written Report
- BOD Meeting
- BOC Meeting
- Coordination Meeting of BOC and BOD

In the reporting year, no critical concerns were raised.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Kepatuhan di Bank Jago dijalankan oleh Compliance & AML-CFT Group, yang memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

- 1. Memastikan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
- 2. Memantau Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
- 3. Menilai dan mengevaluasi kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan perundang-undangan.
- 4. Memastikan Kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Pelaksanaan Tugas pada 2022

Di tahun 2022, Compliance & AML-CFT Group telah melaksanakan:

- 1. Peningkatan *Compliance Culture & Awareness*, meliputi penyempurnaan perangkat kepatuhan, peningkatan budaya kepatuhan, peningkatan kompetensi SDM, dan pemantauan risiko kepatuhan.
- 2. Penguatan implementasi program APU-PPT, meliputi sistem teknologi dan informasi, kebijakan dan prosedur, serta SDM dan pelatihan terkait.

Berdasarkan rencana tersebut, selama tahun 2022 Compliance & AML-CFT Group telah melaksanakan:

- 1. Pengkajian dan pengkinian perangkat kepatuhan (termasuk ketentuan internal) secara berkala, disesuaikan dengan kebutuhan Bank dan perkembangan terkini.
- 2. Pengkajian peraturan baru, mengadakan Forum Diskusi Kepatuhan dengan unit-unit terkait secara berkala sebagai sarana antara lain untuk melakukan sosialisasi mengenai peraturan baru beserta identifikasi dampaknya terhadap Bank
- 3. Pengkajian proposal produk dan layanan baru Bank serta pemantauan kesesuaian produk dan layanan yang ditawarkan Bank terhadap ketentuan regulasi yang berlaku.

Duties and Responsibilities

The Compliance Function at Bank Jago is executed by the Compliance & AML-CFT Group, whose duties and responsibilities are:

- 1. Ensuring the implementation of the Compliance Culture at all organizational levels and business activities of the Bank.
- 2. Monitoring the Compliance Risk faced by the Bank.
- 3. Assessing and evaluating the policies, regulations, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank in order to comply with OJK regulations and the prevailing laws and regulations.
- 4. Ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to OJK and/or other competent supervisory authorities.

Report of Duties in 2022

In 2022, the Compliance & AML-CFT Group performed the following:

- 1. Increasing Compliance Culture & Awareness, including compliance tools and compliance culture improvements, HR competencies enrichment, and compliance risk monitoring.
- 2. Strengthening the implementation of the AML-CFT program, covering the aspects of technology and information systems, policies and procedures, and human resources and related training.

Based on the above plan, throughout 2022, Compliance & AML-CFT Group has implemented:

- 1. Periodic review and updating of compliance tools (including internal regulations), adjusted to the needs of the Bank and the latest developments.
- 2. Reviewing new regulations, holding Compliance Discussion Forums with related units on a regular basis as a means, among others, of socializing new regulations and identifying their impact on the Bank.
- 3. Reviewing the Bank's new product and service proposals as well as monitoring the suitability of the products and services offered by the Bank against the applicable regulatory provisions.

- 4. Pelatihan *Compliance Awareness* untuk karyawan baru dan lama secara berkelanjutan.
- 5. Pengelolaan sertifikasi dan *refreshment* sertifikasi manajemen risiko dan kepatuhan serta forum grup diskusi terkait aspek kepatuhan seperti yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP).
- 6. Pemantauan risiko kepatuhan secara berkelanjutan, berdasarkan indikator rasio keuangan utama yang meliputi Giro Wajib Minimum (GWM), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), *Non-Performing Loans* (NPL), dan kinerja pelaporan ke regulator.
- 7. Pengembangan sistem pelaporan Bank untuk meningkatkan kualitas data laporan, dan juga agar sesuai dengan perkembangan kompleksitas TI dan strategi pengembangan usaha Bank.
- 8. Pengembangan proyek *database* regulasi perbankan yang mencakup seluruh peraturan dari regulator yang berkaitan dengan Bank yang dapat diakses oleh seluruh unit.
- 9. Pelaksanaan *self-assessment* risiko kepatuhan sebagai bagian dari penyusunan profil risiko Bank secara triwulanan.
- 10. Pemantauan pemenuhan tindak lanjut atas seluruh temuan dari regulator sesuai tenggat waktu.
- 11. Implementasi dan pengembangan sistem pemantauan transaksi untuk deteksi pola transaksi mencurigakan, terkait program APU-PPT.
- 12. Rekrutmen staf yang memiliki pengalaman di bidang Kepatuhan dan APU-PPT di sektor perbankan dan institusi keuangan.
- 13. Pelatihan terkait APU-PPT secara berkala kepada seluruh staf Bank, serta pelatihan spesifik kepada staf dengan fungsi khusus.
- 14. Penguatan kebijakan dan prosedur, termasuk Kebijakan Anti-Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme, sesuai peraturan yang berlaku.
- 15. Standardisasi proses kerja Unit KYC AML melalui penerbitan prosedur pemantauan dan pelaporan.
- 16. Pelaksanan AML Forum untuk membahas isu APU-PPT terbaru secara berkala, dengan melibatkan perwakilan setiap unit terkait.

- 4. Compliance Awareness training for new and old employees on an ongoing basis.
- 5. Management of certification and refreshment of risk management and compliance certification as well as discussion group forums related to compliance aspects such as those organized by the Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP).
- 6. Monitoring compliance risk on an ongoing basis, based on key financial ratio indicators which include Reserve Requirement (RR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), Non-Performing Loans (NPL), and reporting performance to regulators.
- 7. Development of the Bank's reporting system to improve the quality of report data, and also to suit the development of IT complexity and the Bank's business development strategy.
- 8. Development of a banking regulation database project that includes all regulatory regulations related to the Bank that can be accessed by all units.
- 9. Implementation of compliance risk self-assessment as part of preparing the Bank's risk profile on a quarterly basis.
- 10. Monitoring the fulfillment of follow-up on all findings from regulators according to the deadline.
- 11. Implementation and development of a transaction monitoring system to detect suspicious transaction patterns, in relation to the APU-PPT program.
- 12. Recruitment of staff with experience in Compliance and AML-CFT in the banking and financial institution sectors.
- 13. Periodic APU-PPT related training for all Bank staff, as well as specific training for staff with special functions.
- 14. Strengthening policies and procedures, including Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Policies, in accordance with applicable regulations.
- 15. Standardization of the work processes of the AML KYC Unit through the issuance of monitoring and reporting procedures.
- 16. Implementation of the AML Forum to discuss the latest APU-PPT issues regularly, by involving representatives from each related unit.

Internal Fraud

Bank mendefinisikan *internal fraud* sebagai tindak kecurangan atau penipuan (*fraud*) yang dilakukan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai tetap, pegawai tidak tetap (*honor*er), dan/ atau tenaga kerja alih daya (*outsourcing*). Nominal penyimpangan (*internal fraud*) yang diungkapkan adalah penyimpangan bernilai lebih dari Rp100.000.000, sesuai yang diatur pada Pasal 64 POJK No. 55/POJK.03/2016. Bab IX Angka 5 SEOJK No. 13/ SEOJK.03/2017, dan POJK No. 39/POJK.03/2019.

Bank berkomitmen untuk terus menyempurnakan sistem pengendalian internalnya secara keseluruhan dan berkelanjutan. Dengan demikian, Bank dapat melakukan pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan, dan evaluasi kasus-kasus yang terindikasi *fraud* dengan berpedoman pada Kebijakan Strategi *Anti-Fraud* Bank.

Penyempurnaan penerapan Strategi *Anti-Fraud* dilakukan dengan cara antara lain:

1. Penyelarasan berkesinambungan di antara berbagai unit bisnis dan unit kerja dalam penerapan Strategi *Anti-Fraud* dan secara konsisten menerapkan *zero tolerance* terhadap *fraud*.
2. Secara terus-menerus melakukan awareness *Anti-Fraud* dan *Whistleblowing Channel*, baik melalui pelatihan untuk karyawan baru maupun kampanye *Anti-Fraud* dan sosialisasi *Whistleblowing Channel* melalui media internal Bank dan lain-lain, sehingga diharapkan kesadaran dan kepedulian terhadap budaya *anti-fraud* dapat terus dan semakin meningkat.
3. Pelaksanaan deklarasi *anti-fraud* melalui persetujuan Pakta Integritas *Anti Fraud* sebagai komitmen dan membangun kesadaran untuk tidak melakukan *fraud*, selalu taat kepada aturan yang berlaku, dan disiplin dalam menjalankan tahapan proses kerja sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi Bank.

Internal Fraud

The Bank defines internal fraud as an act of fraud committed by members of the BOD, members of the BOC, permanent employees, temporary (non-permanent) employees, and/or outsourcing workers. The value of the internal fraud disclosed involving a financial value is exceeding IDR100 million, pursuant to Article 64 of POJK No. 55/POJK.03/2016, Chapter IX Number 5 of SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 and POJK No. 39/POJK.03/2019.

The Bank is committed to always enhancing the Bank’s internal control in a comprehensive and sustainable manner. Thus, the Bank can prevent, detect, investigate, report, and evaluate cases where fraud is indicated, by referring to the Bank’s Anti-Fraud Strategy Policy.

Enhancements to the implementation of the Anti-Fraud Strategy have been carried out, among others, through:

1. Continuous alignment among various business units and work units in implementing the Anti-Fraud Strategy and consistently applying zero tolerance in the implementation of the Anti-Fraud Strategy.
2. Continuously raising awareness of Anti-Fraud and Whistleblowing Channel, through training for new employees as well as Anti-Fraud campaigns and dissemination of the Whistleblowing Channel through the Bank’s internal media and others that present information on fraud and the channels for reporting incidents with indications of fraud, which are expected to raise awareness of and attention to the Bank’s anti-fraud culture on an ongoing basis.
3. Implementation of the anti-fraud declaration through approval of the Anti-Fraud Integrity Pact as a commitment and building awareness not to commit fraud, always comply with applicable regulations, and be disciplined in carrying out the stages of the work process so as not to cause harm to the Bank.

Kasus Internal Fraud di Bank
Internal Fraud Cases in the Bank

	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Number of Cases Perpetrated by					
	Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Telah diselesaikan Settled	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank Currently in the process of internal settlement	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Settlement not yet commenced	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed up through legal means	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kejadian Fraud Total Fraud Events	-	-	-	-	-	-

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik berfungsi sebagai pedoman dasar bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen, dan seluruh karyawan dalam bersikap dan berperilaku sejalan dengan peraturan Bank.

Kode Etik Bank Jago ditinjau secara berkala. Penyempurnaan terkini terhadap Kode Etik telah disetujui oleh Direksi pada tanggal 1 Desember 2020.

Speak Up

Ini merupakan saluran pelaporan dan penyampaian aspirasi yang aman dan terjamin kerahasiaannya, sehingga karyawan dapat mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan perilaku yang tidak baik (*misconduct*) dan/atau kejadian *fraud*, aspirasi, dan/atau ide perbaikan.

Pokok-Pokok Kode Etik

- Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
- Benturan Kepentingan;
- Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif;
 - Perlakuan Adil kepada Seluruh Karyawan;
 - Anti Diskriminasi dan Pelecehan;
 - Keamanan di Tempat Kerja;
 - Penggunaan Fasilitas Perusahaan;
 - Aktivitas di Luar Perusahaan;
 - Penggunaan Media Sosial;
- Pengelolaan dan Pengamanan Informasi;
- Hubungan dengan Nasabah dan Pemangku Kepentingan;
 - Hubungan dengan Nasabah;
 - Anti Pencucian Uang;
 - Hubungan dengan Rekanan;
 - Hubungan dengan Regulator;
 - Penyuapan dan Korupsi;
 - Pemberian dan Penerimaan Hadiah.

The Code of Conduct serves as a basic guideline for BOC and BOD members, independent parties, and all employees to align their attitude and behavior in accordance with the Bank's regulations.

Bank Jago's Code of Conduct is reviewed periodically. The most recent amendments to the Code of Conduct were approved by the BOD on 1 December 2020.

Speak Up

This is a channel for reporting and conveying aspirations in a safe and confidential manner. With this channel, employees may disclose any issues related to misconduct and/or fraud incidents, aspirations, and/or ideas for improvement.

Principles of the Code of Conduct

- Compliance and Risk Management;
- Conflict of Interest;
- Creating a Conducive Working Environment;
 - Fair Treatment of All Employees;
 - Anti Discrimination and Harassment;
 - Safety at the Workplace;
 - Use of Company Facilities;
 - Activities Outside the Company;
 - Use of Social Media;
- Information Management and Security;
- Relationships with Customers and Stakeholders;
 - Relationships with Customers;
 - Anti Money Laundering;
 - Relations with Associates;
 - Relations with Regulators;
 - Bribery and Corruption;
 - Giving and Receiving of Gifts.

Upaya Penegakan Kode Etik

Sejalan dengan upaya untuk menerapkan prinsip GCG, sekaligus membangun perilaku yang sesuai standar etika Bank, Bank menyelenggarakan *Induction Program* untuk eksekutif dan karyawan baru terkait Kode Etik. Selain itu secara berkala, dilakukan sosialisasi Kode Etik untuk memberikan pemahaman bagi karyawan serta memberikan sanksi yang tegas bagi setiap pelanggaran Kode Etik.

GRI 2-15

Menjaga Integritas dengan Kode Etik

Benturan kepentingan terjadi ketika kepentingan dan aktivitas pribadi berdampak negatif terhadap Bank. Untuk mencegah konflik tersebut dan memastikan efisiensi kerja GCG serta pengambilan keputusan yang objektif dan profesional, Bank Jago telah membuat kebijakan tentang benturan kepentingan yang termuat dalam Code of Conduct. Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Semua karyawan harus menghindari konflik kepentingan antara kepentingan pribadi karyawan dan kepentingan perusahaan. Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan anggota Komite setingkat Dewan Komisaris yang merupakan Pihak Independen dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris yang merupakan Pihak Independen dan karyawan yang terlibat, tidak diperkenankan terlibat dalam pengambilan keputusan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan sesuai dengan ketentuan pengungkapan benturan kepentingan yang berlaku.

Bank Jago juga memiliki SOP terkait transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Bank Jago senantiasa memastikan kesesuaian kebijakan internal dengan perkembangan regulasi yang berlaku. Transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan telah dilakukan dengan mengikuti prinsip kewajaran dan praktik bisnis umum serta prosedur internal.

Code of Conduct Enforcement Measures

In line with the measures to implement GCG principles, while at the same time fostering behaviors that are in accordance with the Bank's ethical standards, the Bank has an Induction Program for executives and new employees related to the Code of Conduct. In addition, the Code of Conduct is disseminated periodically to foster understanding among employees and to enforce strict sanctions for any violation of the Code of Conduct.

Maintaining Integrity with Code of Conduct

Conflict of interest occurs when a personal interest and activity negatively affects the Bank. In order to prevent such conflicts in order to facilitate the efficient working of the GCG so that objective and professional decisions can be made. Bank Jago has developed a policy related to conflict of interest which is included in the Code of Conduct and has been disseminated to all employees.

All employees must avoid conflicts of interest between employee's personal interests and company interests. Members of the BOC, members of the BOD and members of Committees at the level of the BOC who are Independent Parties are prohibited from utilizing the Bank for personal, family and/or other parties' interests which may harm or reduce the Bank's profits. In the event of a conflict of interest, members of the BOC, members of the BOD, members of Committees at the BOC level who are Independent Parties and employees who are involved, are not allowed to be involved in making decisions and are required to disclose conflicts of interest in every decision in accordance with the applicable conflict of interest disclosure provisions.

Bank Jago also has an SOP related to affiliated transactions and conflict of interest transactions. Bank Jago continuously ensures the conformity of internal policy to the applicable regulatory development. Affiliated transactions and conflict of interest transactions have been carried out in compliance with the arm's length principle and following general business practices and internal procedures.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Bank menyediakan akses kepada para pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi mengenai Bank melalui berbagai media komunikasi, seperti Siaran Pers, Paparan Publik, dan *Analyst Briefing*. Bank juga menyediakan informasi mengenai produk dan layanan, laporan keuangan, laporan tahunan, laporan pelaksanaan tata kelola, aksi korporasi, dan lain-lain, pada situs web resminya, www.jago.com.

The Bank provides access to stakeholders to obtain information about the Bank through various communication media, such as Press Releases, Public Expose, and Analyst Briefings. The Bank also provides information regarding its products and services, financial reports, annual reports, GCG implementation reports, corporate actions, and others, on its official website, www.jago.com.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Material Litigations and Administrative Sanctions

Pada tahun 2022, Bank menghadapi perkara penting berikut:
In 2022, the Bank faced the following material litigations:

Kasus <i>Case</i>	Pokok Perkara <i>Case Matter</i>	Posisi Bank Jago <i>Bank Jago's Position</i>	Situs Perkara di 2022 <i>Case Status in 2022</i>	Nilai Perkara <i>Case Value</i>
Perkara No. 347/ Pdt.G.2018/ PN.Bdg	Konflik jual-beli antar individu <i>Conflict within transaction process between individuals</i>	Tergugat II <i>Defendant II</i>	Menunggu putusan MA <i>Waiting for the Supreme Court's Decision</i>	Rp 4.000.000.000 <i>IDR 4,000,000,000</i>
Perkara Perdata No.760/ Pdt.G/2021/ PN.Jkt.Brt	Konflik internal keluarga nasabah (sengketa warisan) <i>Customer's internal family conflict (inheritance dispute)</i>	Tergugat II <i>Defendant II</i>	Menunggu putusan MA <i>Waiting for the Supreme Court's Decision</i>	Rp 3.124.000.000 <i>IDR 3,124,000,000</i>
465/Pdt.G/2021/ PN.Bdg	Konflik jual-beli antar individu <i>Conflict within transaction process between individuals Posisi Bank Jago</i>	Tergugat II <i>Defendant II</i>	Menunggu putusan MA <i>Waiting for the Supreme Court's Decision</i>	Rp 616.373.608 <i>IDR 616,373,608</i>
Perkara Perdata No:514/Pdt.G/2021/ PN.bdg	Gugatan pembatalan perjanjian <i>Agreement cancellation lawsuit</i>	Tergugat I <i>Defendant I</i>	Menunggu putusan Pengadilan Tinggi <i>Waiting for the High Court's Decision</i>	Rp 16.991.650.023,34 <i>IDR 16,991,650,023.34</i>

Selama tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif material yang diberikan oleh OJK dan/atau otoritas lainnya yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank, ataupun sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris.

In 2022, there were no material administrative sanctions given by OJK and/or other authorities that had any significant impact on the Bank's business continuity, nor were there administrative sanctions imposed on the BOD or BOC members.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

GRI 2-26

Bank telah membentuk *Whistleblowing Channel* sebagai sarana bagi semua karyawan untuk melaporkan permasalahan terkait perilaku yang menyimpang serta kejadian *fraud*, termasuk indikasi dan kecurigaan atas tindakan tersebut, baik yang telah terjadi maupun yang sedang berlangsung dan/atau dicurigai dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk atau fitnah.

Whistleblowing Channel dapat digunakan oleh karyawan melalui email ke Speakup@Jago.com, dan surat. Bank berkomitmen menjamin kerahasiaan identitas pelapor sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelapor harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan atas tindakan yang dilaporkan dengan memenuhi unsur (4W+1H) yang meliputi:

- a. Menjelaskan kejadian (*What*);
- b. Pihak yang terlibat (*Who*);
- c. Waktu kejadian (*When*);
- d. Lokasi kejadian (*Where*); dan
- e. Bagaimana terjadinya (*How*).

Mekanisme pengelolaan laporan yang masuk melalui *Whistleblowing Channel* dijelaskan dalam diagram alur berikut:

The Bank has created a Whistleblowing Channel that provides a means for all employees to report issues of non-compliance and incidents of fraud, including indications and suspicions of these actions, both those that have occurred and are ongoing and/or suspected, provided that they are not personal complaints nor slanderous in nature.

The Whistleblowing Channel can be accessed by employees via email at Speakup@Jago.com, and via letters. The Bank is committed to ensuring the confidentiality of every whistleblower's identity in accordance with applicable regulations. The whistleblower should provides an initial indication with sufficient grounds for for the action they are reporting, by answering the following:

- a. What is the incident?;
- b. Who are the parties involved?;
- c. When did the incident happen?;
- d. Where did the incident happen?; and
- e. How did the incident happen?

The mechanism for processing reports received by the Whistleblowing Channel is elaborated in the flowchart below:

Pelapor <i>Whistleblower</i>	Media <i>Means</i>	Pihak yang Penindaklanjut <i>Processing Party</i>	Penanganan <i>Handling</i>
Karyawan <i>Employee</i>	Email ke Speakup@jago.com atau ke atasan langsung atau pejabat yang lebih tinggi <i>Email to Speakup@jago.com or to their direct superior or a higher-ranking officer</i>	Anti-Fraud	Apabila hasil penelaahan (penyelidikan dan investigasi awal) menunjukkan laporan tersebut tidak benar dan tidak ada bukti kuat, maka tidak akan diproses lebih lanjut. <i>Should the review (preliminary investigation) show that the report is unfounded and without sufficient evidence, the report will not be processed any further.</i>
Non-Karyawan <i>Other (Non-Employee)</i>	Email via situs web Bank (www.jago.com) atau surat resmi kepada pimpinan kantor Bank Jago setempat atau Direksi/Dewan Komisaris Bank Jago <i>Email via the Bank's website (www.jago.com) or an official letter to the head of the local branch of Bank Jago, or Bank Jago's BOD or BOC</i>		Apabila hasil penelaahan menunjukkan adanya indikasi pelanggaran (<i>fraud</i>) disertai bukti yang mencukupi, maka pelaporan akan diteruskan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diproses lebih lanjut. Laporan hasil penanganan dibuat sesuai ketentuan yang berlaku. <i>Should the review show that an event of non-compliance or fraud has indeed occurred with sufficient evidence, the report will be escalated to the BOD and/or BOC to be further processed. The final report shall be prepared according to the prevailing regulations.</i>

Selama tahun 2022, tidak ada pengaduan terkait indikasi *fraud* yang dilaporkan via *Whistleblowing Channel*. Bank senantiasa menghimbau karyawan untuk melaporkan masalah terkait penyimpangan dan *fraud* dengan berpedoman pada Prosedur Mekanisme Pelaporan *Whistleblowing*.

In 2022, there were no reports of indicated fraud received through the *Whistleblowing Channel*. The Bank always encourages employees to raise issues related to irregularities and fraud by abiding the *Whistleblowing Reporting Mechanism Procedures*.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Option Program

Hingga akhir 2022, Bank belum pernah menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Up to the end of 2022, the Bank had not yet conducted any employee and/or management stock option programs.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Funding to Related Parties and Large Funding Exposures

Bank konsisten memperhitungkan kapasitas modal dan distribusi/ diversifikasi portofolio pinjaman. Selama tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

The Bank consistently considers the capital capacity and portfolio distribution/diversification in lending. In 2022, there were no violations or exceedance of the Legal Lending Limit (LLL) by the Bank.

Penyediaan dana kepada pihak terkait dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Provision of funds to related parties is carried out in accordance with the applicable regulations and with the approval from the BOC.

No.	Penyediaan Dana <i>Provision of Funds</i>	Jumlah Debitur <i>Number of Debtors</i>	Nilai Dana (Rp juta) <i>Funding Amount (IDR million)</i>
1	Kepada Pihak Terkait <i>To Related Parties</i>	3	399.200
2	Kepada Debitur Inti <i>To Core Debtors</i>		
a	Individu <i>Individuals</i>	25	3.040.000
b	Grup <i>Group</i>	1	849.707

Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Affiliated and Conflict of Interest Transaction Policy

Bank Jago telah memiliki prosedur operasi standar mengenai transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Bank Jago has a standard operating procedure (SOP) related to affiliated transactions and conflict of interest transactions.

Bank Jago senantiasa memastikan kesesuaian kebijakan internal dengan perkembangan regulasi yang berlaku. Mengingat telah diterbitkannya POJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (No. 42/POJK.04/2020).

Bank Jago continuously ensures the conformity of internal policy to the applicable regulatory development. Considering the issuance of OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 dated July 2, 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Secara umum, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan sudah dilakukan dengan memenuhi prinsip *arm's length* dan mengikuti praktik bisnis secara umum dan prosedur internal Bank.

In general, affiliated transactions and conflict of interest transactions have been carried out in compliance with the arm's length principle and following general business practices and Bank internal procedures.

Pada 2022, Bank Jago hanya melakukan transaksi dengan pihak berelasi dan tidak ada transaksi dengan pihak yang berpotensi mengalami benturan kepentingan.

Detail dari transaksi afiliasi selengkapnya dapat dilihat pada catatan tabel di bawah ini:

Transaksi Afiliasi

Transaction with Affiliated Parties

*Kerja sama sudah diselesaikan pada Mei 2022 *The agreement has been terminated as of May 2022				
Tanggal Date	Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Terafiliasi Affiliated Party	Nilai Transaksi Transaction Value	Sifat Hubungan Nature of Relationship
Kuartal I / 2022 First Quarter of 2022	Pembayaran jasa komisi Service fee payment	PT Amaan Indonesia Sejahtera	Rp6.206 juta/million	Pihak Terafiliasi Affiliated Party
Januari-Juni 2022* January-June 2022*	Jasa konsultasi Consultancy service	DKatalis Private Limited	USD35,000	Pihak Terafiliasi Affiliated Party
Januari-Juni 2022* January-June 2022*	Pengembangan aplikasi Application development	DKatalis Private Limited	USD7,468,000	Pihak Terafiliasi Affiliated Party
Januari-Desember 2022 January-December 2022	Jasa konsultasi Consultancy service	PT Infoflow Solutions (Sekarang/currently PT Dkatalis Digital Lab)	Rp5.500 juta/million	Pihak Terafiliasi Affiliated Party
Januari-Juni 2022 January-June 2022	Pengembangan aplikasi Application development	PT Infoflow Solutions (Sekarang/currently PT Dkatalis Digital Lab)	Rp687.050 juta/million	Pihak Terafiliasi Affiliated Party

Suku Bunga Dasar Kredit

Basic Lending Interest Rate

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah Berdasarkan Segmen Kredit Basic Lending Interest Rate by Segment	Desember / December 2022				Desember / December 2021			
	Kredit Korporasi Corporate Loan	Kredit Ritel Retail Loan	Kredit Mikro Micro Loan	Kredit Konsumsi Non-KPR Non-KPR Consumption Loan	Kredit Korporasi Corporate Loan	Kredit Ritel Retail Loan	Kredit Mikro Micro Loan	Kredit Konsumsi Non-KPR Non-KPR Consumption Loan
	8,74	11,37	11,43	12,47	9,5	12,16	12,33	14,04

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Policy

GRI 206-1

Bank Jago memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menjadi pedoman kerja dalam menjalankan kegiatan terkait oleh setiap unit kerja.

Kebijakan ini mengharuskan bahwa barang/jasa yang dibeli harus memenuhi beberapa aspek penting, antara lain: standar mutu yang ditetapkan (persyaratan), harga yang terbaik, mekanisme penyerahan barang/jasa, mekanisme pembayaran tagihan, dan hal-hal lain sesuai persyaratan Bank.

Bank Jago menyelenggarakan pengadaan barang/jasa secara transparan dan objektif. Semua rekanan diperlakukan setara dan wajar, dan tidak diperkenankan mengikuti proses pengadaan barang secara tidak wajar, seperti dengan memanipulasi, menyajikan fakta penting secara keliru, memberikan gratifikasi kepada pejabat Bank, ataupun praktik-praktik curang lainnya.

Dalam pemilihan vendor, Bank Jago telah memiliki tim yang dapat diandalkan untuk melakukan proses pemilihan vendor secara *Transparent, Accountable, Responsible, Independent, & Fair* (TARIF).

Pada tahun 2022, proses pemilihan calon vendor (rekanan) senantiasa mengacu pada ketentuan yang berlaku, antara lain memperhatikan persyaratan legalitas, reputasi (*track record*), keberadaan, dan kesiapan dari rekanan dalam menyediakan barang/jasa yang dibutuhkan. Untuk memastikan keberlangsungan usaha vendor, secara periodik Bank melakukan evaluasi vendor.

Setiap bulan, auditor internal meninjau semua transaksi yang dilakukan dengan mitra usaha. Hasil kajian ini menjadi dasar untuk mengevaluasi dan mengatur hubungan kerja antara Bank dengan seluruh mitra usahanya sesuai dengan kontrak kerja.

Selama periode pelaporan, tidak ada tindakan hukum yang dilakukan berdasarkan undang-undang nasional atau internasional yang dirancang terutama untuk mengatur perilaku anti-persaingan usaha, anti-monopoli, atau praktik monopoli di Bank Jago.

Bank Jago maintains a policy for its procurement of goods and services that serves as a work guideline for each unit in carrying out related activities.

This policy requires that the goods/services to be procured must meet several important aspects, including: the quality standard as per the requirements, the best price, delivery mechanism for the goods/services, payment mechanism, and other matters deemed requisite by the Bank.

Bank Jago conducts the procurement of goods/services in a transparent and objective manner. All partners are treated equally and fairly, and they are not allowed to participate in the procurement process through improper means, such as by manipulating, misrepresenting important facts, giving gratuities to Bank officials, or other fraudulent practices.

For vendor selection, Bank Jago has a reliable team to carry out the vendor selection process in a Transparent, Accountable, Responsible, Independent, and Fair manner.

In 2022, the process of potential vendors (partners) selection was carried out at all times with due regard to the prevailing regulations, including taking into account the legality requirements, their reputation (track record), existence, and their readiness to provide the goods/services required. To ensure the continuity of the vendors' business, the Bank evaluates its vendors on a regular basis.

Every month, internal auditors review all transactions with business partners. The results of this study become the basis for evaluating and managing the working relationship between the Bank and all of its work partners in accordance with the employment contracts.

During the reporting period, there were no legal actions initiated under national or international laws designed primarily for the purpose of regulating anti-competitive behavior, antitrust, or monopoly practices in Bank Jago

Kebijakan Anti-Gratifikasi (Anti-Korupsi)

Anti-Gratification (Anti-Corruption) Policy

GRI 2-27 GRI 3-3 GRI 205-1 GRI 205-2 GRI 205-3

Sebagai salah satu upaya untuk menghindari terjadinya praktik kecurangan dan korupsi di dalam seluruh kegiatan usahanya, Bank Jago memiliki Kebijakan Strategi Anti-Fraud yang diterapkan secara disiplin dan ketat, dan bersifat mengikat bagi seluruh karyawan di semua jenjang organisasinya.

Kebijakan ini pertama kali dibentuk pada tahun 2017, dan terakhir kali diperbarui oleh Divisi Kepatuhan pada September 2020 dan telah ditetapkan oleh Direksi.

Kebijakan Strategi Anti-Fraud di Bank Jago dilaksanakan dalam tiga mekanisme utama, yakni manajemen risiko, strategi anti-fraud, dan sistem pelaporan pelanggaran.

Bank Jago memastikan bahwa kebijakan ini disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingannya, baik internal (karyawan dan pemegang saham) maupun eksternal secara berkala, untuk memastikan bahwa praktik bisnis di Bank Jago berjalan sesuai dengan semua peraturan yang berlaku dan terbebas dari unsur-unsur kecurangan, penipuan, dan korupsi.

Pada tahun 2022, Bank Jago mengadakan sosialisasi dan pelatihan kebijakan anti-fraud dan anti korupsi kepada 100% karyawan dan badan tata kelola. Pelatihan ini wajib diikuti oleh seluruh badan tata kelola dan karyawan dari semua tingkatan di operasional Bank Jago.

Kebijakan tersebut juga telah disosialisasikan kepada mitra usaha Perseroan, dengan total 57 pemasok dan mitra usaha telah menerima sosialisasi tentang kebijakan anti korupsi Bank Jago ini. Bank Jago telah melakukan survei terkait operasional yang dinilai rawan terhadap risiko gratifikasi karena terdapat risiko karyawan yang ikut serta dalam pelanggaran gratifikasi.

Komitmen Bank Jago untuk mematuhi peraturan perundang-undangan terlihat pada kebijakan-kebijakannya dan selama periode pelaporan tahun 2022, tidak tercatat kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Komitmen Bank Jago untuk menjalankan usahanya berdasarkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku telah membuahkan hasil yang baik, dan tidak tercatat insiden ketidakpatuhan terhadap hukum atau peraturan dalam aspek sosial dan ekonomi.

Bank Jago memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kebijakan diwujudkan dalam bentuk prosedur pelaksanaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko korupsi yang mungkin terjadi; termasuk topik-topik mengenai:

As one of the initiatives to prevent fraudulent and corrupt practices in all of its business activities, Bank Jago maintains an Anti-Fraud Strategy Policy that is applied in a disciplined and strict manner, and is binding for all employees at all levels of the organization.

This policy was first established in 2017, and was last updated by the Compliance Division in September 2020, and subsequently ratified by the Board of Directors.

The Anti-Fraud Strategy Policy at Bank Jago is carried out across three main mechanisms, namely risk management, anti-fraud strategy, and whistleblowing system.

Bank Jago ensures that this policy is disseminated to all stakeholders, both internal (employees and shareholders) and externally on a regular basis, to ensure that business practices at Bank Jago are carried out in accordance with the prevailing regulations and are free from any fraudulent or corrupt activities.

In 2022, Bank Jago held dissemination and training on anti-fraud and anti-corruption policies for 100% of employees and governance bodies. The training is obligatory for all the governance bodies and employees from all levels in Bank Jago's operation.

These policies have also been disseminated to the Company's business partners, with a total of 57 suppliers and partners having been communicated on Bank Jago's anti corruption policy. Bank Jago has conducted a survey related to operations that are considered to be prone to gratuity risk because there is a risk of any employee taking part in gratification violation.

Bank Jago's commitment to complying with the laws and regulations is evident in its policies and during the reporting period of 2022, there were no instances of non-compliance with laws and regulations recorded. Bank Jago's commitment to conduct its business based on compliance with the prevailing laws and regulations has yielded good results, and no incidents of non-compliance with laws or regulations in the social and economic aspects were recorded.

Bank Jago has an anti-corruption and anti-gratification policy in accordance with predetermined conditions. Policies have been reduced to implementing procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks of corruption that may occur; including the topics on:

- Anti Pencucian Uang – Bank berkomitmen untuk menerapkan peraturan terkait Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), termasuk menerapkan prinsip know-your-customer.
- Suap dan Korupsi – Bank sama sekali tidak menoleransi segala bentuk suap (termasuk kepada atau dari nasabah, mitra, pejabat pemerintah, Karyawan) dan korupsi. Pelanggaran terhadap hal-hal di atas akan ditindak secara perdata atau pidana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pemberian dan Penerimaan Hadiah/Hiburan – Karyawan harus mematuhi ketentuan pemberian dan/atau penerimaan hadiah dan/atau hiburan apapun kepada atau dari nasabah, mitra, atau pejabat pemerintah, terutama yang memiliki potensi berdampak pada keputusan bisnis apapun.
- Anti-Money Laundering – The Bank is committed to applying the regulations related to Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT), including to implement the know-your-customer principles.
- Bribery and Corruption – The Bank has zero tolerance for any form of bribery (including to or from customers, partners, government officials, Employees) and corruption. The violation to the aforementioned will be subject to civil or criminal proceeding in accordance with the prevailing provisions.
- Granting and Receipt of Gift/Entertainment – Employees must comply with the provision of granting and/or receiving any gift and/or entertainment to or from customers, partners or government officials, primarily which have potential impact to any business decision.

Pelatihan Anti-Korupsi

Anti-Corruption Training

GRI 205-2

Berdasarkan Jabatan, Fungsi, dan Wilayah

Based on Level, Function, and Region

Topik <i>Topics</i>	Fungsi Peserta <i>Participants' Function</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	Wilayah <i>Region</i>
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Kesadaran Manajemen Risiko, Anti-Fraud <i>Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing, Risk Management Awareness, Anti-Fraud</i>	Pusat Teknologi Informasi <i>Central Information Technology</i>	29	Jakarta - Tangerang
		2	Bandung
	Kepatuhan <i>Compliance</i>	24	Jakarta - Tangerang
		2	Bandung
	Consumer Business	53	Jakarta - Tangerang
	Manajemen Kinerja Korporasi <i>Corporate Performance Management</i>	5	Jakarta - Tangerang

Topik <i>Topics</i>	Fungsi Peserta <i>Participants' Function</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	Wilayah <i>Region</i>
	Digital Platform	16	Jakarta - Tangerang
	Keuangan <i>Finance</i>	17	Jakarta - Tangerang
	Manajemen Risiko Terintegrasi <i>Integrated Risk Management</i>	18	Jakarta - Tangerang
		2	Bandung
	Audit Internal <i>Internal Audit</i>	10	Jakarta - Tangerang
		1	Bandung
	Merchant Business	5	Jakarta - Tangerang
	Operasional <i>Operations</i>	83	Jakarta - Tangerang
		7	Bandung
	Partnership Business Solution	53	Jakarta - Tangerang
		7	Bandung
	People & Culture	23	Jakarta - Tangerang
		1	Bandung
	Unit Usaha Syariah <i>Sharia Business Unit</i>	31	Jakarta - Tangerang
	Keberlanjutan <i>Sustainability</i>	2	Jakarta - Tangerang
	Treasury & Financial Institution	8	Jakarta - Tangerang
		1	Bandung
	Wholesale Funding Business	29	Jakarta - Tangerang
		10	Bandung

Berdasarkan Jabatan dan Wilayah

Based on Level and Region

Topik <i>Topics</i>	Fungsi Peserta <i>Participants' Function</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	Wilayah <i>Region</i>
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Kesadaran Manajemen Risiko, Anti-Fraud <i>Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing, Risk Management Awareness, Anti-Fraud</i>	Eksekutif <i>Executives</i>	22	Jakarta - Tangerang
		1	Bandung
	Manajer <i>Managers</i>	69	Jakarta - Tangerang
		1	Bandung
	Supervisors	132	Jakarta - Tangerang
		2	Bandung
	Kontributor Individu <i>Individual Contributors</i>	184	Jakarta - Tangerang
		28	Bandung

Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah

Consumer Protection Policy

Bank Jago memiliki kebijakan yang memberikan perlindungan kepada nasabah, sejalan dengan peraturan yang berlaku, terutama Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan peraturan terkait lainnya.

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan perlindungan kepada nasabah, Bank Jago memiliki prosedur operasional standar (SOP) untuk Penanganan Keluhan Nasabah dan/atau Non-Nasabah yang diterbitkan pada 11 Juni 2020.

SOP ini mengatur tugas dan tanggung jawab unit-unit yang terkait dalam penerimaan, penanganan, eskalasi, dan pelaporan keluhan nasabah (baik konvensional maupun digital) dan non-nasabah. Unit-unit tersebut meliputi Central Team, Contact Center, Customer Service, Relationship Manager, Social Media, Unit Keluhan Nasabah, Corporate Communication, dan unit internal terkait lainnya.

Dengan demikian, diharapkan semua keluhan dan pertanyaan dari semua pihak eksternal, baik nasabah maupun non-nasabah, dapat ditangani dan ditanggapi dengan baik, sehingga meningkatkan pengalaman pihak-pihak ini dalam berinteraksi dengan Bank Jago.

Bank Jago menerapkan seluruh rekomendasi dan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di industri perbankan terkait perlindungan dana simpanan dan kerahasiaan data nasabah.

Bank Jago maintains a policy that provides protection to consumers, in line with the prevailing regulations, chief of which being the Law No. 8/1999 on Consumer Protection, and other pertinent regulations.

As part of the implementation of this consumer protection policy, Bank Jago has established a standard operating procedure (SOP) for Handling Complaints from Customers and/or Non-Customers. This SOP was issued on 11 June 2020.

This SOP regulates the duties and responsibilities of the units involved in receiving, handling, escalating and reporting customer complaints (both conventional and digital) and non-customers. These units include the Central Team, Contact Center, Customer Service, Relationship Manager, Social Media, Customer Complaints Unit, Corporate Communication, and other related internal units.

It is expected with this mechanism that all grievances and inquiries from all external parties, customers and non-customers alike, will be handled and responded to satisfactorily, and thus it will enhance the experience of these parties in interacting with Bank Jago.

Bank Jago enforces all recommendations and abides by the applicable regulations in the banking industry regarding the protection of customers’ savings and the confidentiality of customer data.

Perlindungan Hak Kreditur

Protection of Creditors’ Rights

Seluruh kreditur Bank Jago mendapatkan perlindungan atas hak-haknya sesuai dengan yang diatur oleh undang-undang dan peraturan yang berlaku. Hak-hak kreditur Bank Jago juga diatur dan dilindungi dalam peraturan internal Bank, yakni Ketentuan Pemenuhan Hak-hak Kreditur.

Dalam ketentuan tersebut dijelaskan mengenai hak dan kewajiban dari pihak Bank dan pihak kreditur.

All of Bank Jago’s creditors’ rights are protected by the applicable laws and regulations. The rights of Bank Jago creditors are further stipulated in and protected by the Bank’s internal regulation, i.e., the Provision on the Fulfillment of Creditors’ Rights.

This provision details the rights and obligations of the Bank and the creditor.

Hak-hak kreditur yang diatur dalam ketentuan ini antara lain hak atas pembayaran pokok utang beserta bunga dan/atau provisi secara tepat waktu; hak atas informasi yang transparan, akurat, dan tepat waktu; penyampaian laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu; serta penggunaan pinjaman sesuai tujuan penggunaan yang disepakati bersama.

Hak-hak kreditur Bank Jago juga dilindungi dalam perjanjian kesepakatan yang ditandatangani oleh kedua belah pihak (pihak Bank dan pihak kreditur), yang sah di mata hukum.

Creditors' rights that are stipulated in this provision include, among other things, the right to the payments of principal and interest and/or related fees in a timely manner; the right to transparent, accurate and timely information; submission of financial reports in an accurately and timely manner; as well as the use of loans according to the mutually agreed purposes.

Furthermore, Bank Jago's creditors' rights are protected by the specific agreement signed by both parties (the Bank and each creditor), which is deemed lawful for all intents and purposes.

Perlakuan Setara kepada Seluruh Pemegang Saham

Equal Treatment of All Shareholders

Bank Jago berkomitmen untuk memperlakukan semua pemegang sahamnya secara adil dan setara, dengan mengacu pada peraturan dan undang-undang terkait kepemilikan saham di perusahaan terbuka di Indonesia.

Semua pemegang saham memiliki hak yang setara di mata hukum, dan dapat melaksanakan hak tersebut dalam RUPS, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Tata Tertib RUPS.

Hak dan kepentingan dari para pemegang saham minoritas juga dijunjung tinggi oleh Bank Jago, melalui penerapan prinsip-prinsip GCG di semua kegiatan usahanya, serta melalui keberadaan Komisaris Independen yang menjalankan fungsi spesifik untuk memastikan bahwa kepentingan minoritas selalu terlayani.

Bank Jago is committed to treating all of its shareholders fairly and equally, by abiding to the prevailing laws and regulations that pertain to share ownership in publicly listed companies in Indonesia.

All shareholders possess equal rights before the law, and may exercise these rights at the GMS, as stipulated in the Articles of Association and the GMS Procedures.

Furthermore, the rights and interests of minority shareholders are upheld by Bank Jago through the application of GCG principles in all its business activities, and through the presence of Independent Commissioners who carry out functions specifically defined to ensure that minority interests are adequately served at all times.

Kepatuhan Perpajakan

Taxation Compliance

GRI 3-3

GRI 207-1

GRI 207-2

GRI 207-3

GRI 207-4

Bank Jago berkomitmen untuk menjalankan praktik perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Hal ini diatur dalam kebijakan Bank. Bank Jago memiliki SOP perpajakan untuk memandu pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakannya. Tata cara perpajakan dikaji oleh Head of Finance dalam pelaporan SPT Laporan Tahunan Pajak Penghasilan dan dikaji secara berkala oleh Kepala Finansial setiap tahun. Bank Jago berkontribusi dalam pembangunan nasional melalui pembayaran pajak tepat waktu dan akurat, sesuai dengan kewajibannya sebagai wajib pajak badan dan pemungut pajak atas nama negara.

Sikap Bank Jago terhadap isu-isu utama terkait perpajakan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat seluruh wajib pajak. Bank Jago menyediakan saluran komunikasi speakup@jago.com sebagai wadah pelaporan dan penyampaian aspirasi secara aman, dengan kerahasiaan yang terjamin. Melalui Speak Up @ Jago, karyawan dapat menyampaikan permasalahan terkait perilaku buruk (*misconduct*) dan/atau kejadian penipuan, aspirasi, dan/atau ide perbaikan. Bank Jago memberikan perlindungan bagi Karyawan yang mengungkapkan permasalahan terkait pelanggaran dan/atau *fraud* melalui media ini.

Bank Jago hanya beroperasi di Indonesia, dan menyampaikan laporan pajaknya untuk Direktorat Jenderal Pajak Indonesia.

Bank Jago is committed to conducting its taxation practices in line with applicable tax regulations. This is stipulated in the Bank's policy. Bank Jago has an SOP for taxation to guide the implementation of its tax rights and obligations. Taxation procedure is reviewed by the Head of Finance in SPT reporting Annual Report Income Tax and is annually reviewed by the Head of Finance regularly. Bank Jago contributes to the national development through timely and accurate payment of taxes, in accordance with its obligation as a corporate taxpayer and tax collector on behalf of the state.

Bank Jago's stance on key issues related to taxes is guided by the applicable tax regulations binding on all taxpayers. Bank Jago provides a communication channel speakup@jago.com as a reporting platform and submission of aspirations in a safe manner, with guaranteed confidentiality. Through Speak Up @ Jago, employees can express issues related to bad behavior (*misconduct*) and/or incidents of fraud, aspirations, and/or ideas for improvement. Bank Jago provides protection for Employees who disclose problems related to misconduct and/or fraud incidents through this media.

Bank Jago only operates in Indonesia, and prepares its tax reports for the Indonesian Directorate General of Taxes.

Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Funding for Social and Political Activities

Bank tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak pernah memberikan donasi untuk kepentingan politik apapun.

Pada tahun 2022, Bank berkontribusi terhadap berbagai kegiatan sosial yang sebagian besar dalam bentuk edukasi keuangan. Adapun rincian penyediaan dana untuk kegiatan sosial sebagai berikut:

The Bank is not involved in political activities and has never made any donations for political purposes whatsoever.

In 2022, the Bank contributed to various social activities, mostly in the form of financial education. The details of the funding for social activities are as follows:

Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial

Funding for Social Activities

Jenis Program <i>Program Type</i>	Jumlah <i>Frequency</i>	Biaya (Rp) <i>Cost (IDR)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Pendidikan dan Keagamaan <i>Educational and Religious</i>	24	1.929.112.500	97,72%
Olahraga <i>Sports</i>	2	45.000.000	2,28%
Donasi <i>Donations</i>	-	-	-
Lainnya <i>Others</i>	-	-	-
Total	26	1.974.112.500	100%

Penilaian Sendiri atas Kinerja Tata Kelola Perusahaan

Self-Assessment of Corporate Governance Performance

Untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan ketentuan OJK, secara berkala Bank melakukan self-assessment atas kecukupan penerapan tata kelolanya.

Berikut adalah laporan hasil *self-assessment* penerapan tata kelola Bank per 31 Desember 2022.

To improve and enhance the quality of its GCG implementation, in accordance with OJK regulations, the Bank periodically conducts self-assessments of the adequacy of its governance measures.

The following report details the results of the Bank's GCG implementation self-assessment, dated 31 December 2022.

Laporan Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola

Governance Implementation Self-Assessment Report

Nama Bank/*Bank Name*: PT Bank Jago Tbk
Posisi/*As at*: 31 Desember/*December* 2022

Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola <i>Governance Implementation Self-Assessment Result</i>		
	Peringkat <i>Rating</i>	Definisi Peringkat <i>Rating Definition</i>
Individual <i>Individual</i>	2	Baik <i>Good</i>

Analisis

Penerapan tata kelola Bank secara umum **Baik** ditinjau dari aspek-aspek *governance* sebagai berikut:

Analysis

The Bank's governance implementation in general is deemed **Good**, in light of its performance in the following governance aspects:

A. Governance Structure

- Jumlah, komposisi, integritas, serta kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- Sudah terdapat kecukupan struktur, kualifikasi, independensi, dan kompetensi Komite di tingkat Dewan Komisaris.
- Bank telah memiliki Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen.

A. Governance Structure

- The number, composition, integrity, and competence of members of the BOC and the BOD are in accordance with the size and complexity of the Bank's business. Members of the BOC and the BOD are able to apply their competencies in carrying out their duties and responsibilities.
- There has been adequate structure, qualifications, independence and competence of the Committees at the BOC level.
- The Bank has a Director in charge of the Compliance Function and an independent Compliance Unit.

4.

Bank telah memiliki Direktur yang membawahi Fungsi Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen.
5.

Struktur organisasi Internal Audit Bank telah sesuai dengan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB). Bank juga telah memiliki Piagam Audit Intern maupun panduan kerja (kebijakan dan prosedur), yang dikaji secara berkala, untuk Satuan Kerja Internal Audit.
6.

Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan telah dibentuknya Internal Audit, Unit Manajemen Risiko, Unit Kepatuhan, serta Komite Manajemen Risiko, yang seluruhnya telah berjalan efektif dengan didukung oleh personil/anggota yang kompeten di bidang masing-masing.
7.

Bank telah memiliki sebanyak 40 Kebijakan, 129 Prosedur, dan 58 Instruksi Kerja untuk mendukung proses kerja, penerapan manajemen risiko, dan pengendalian internal Bank.
8.

Bank telah menyusun rencana strategis yang tercantum dalam Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis sesuai dengan visi dan misi Bank. Rencana strategis Bank didukung penuh oleh Pemegang Saham Pengendali, seperti tercermin dalam upaya penguatan permodalan Bank.
4.

The Bank has a Director in charge of the Risk Management Function and an independent Risk Management Work Unit.
5.

The organizational structure of the Bank's Internal Audit complies with the Standards for Implementation of the Bank's Internal Audit Function (SPFAIB). The Bank maintains the Internal Audit Charter and work guidelines (policies and procedures), reviewed periodically, for the Internal Audit Work Unit.
6.

The Bank already has an adequate organizational structure to support the implementation of good risk management and internal control. This is demonstrated by the establishment of the Internal Audit, Risk Management Unit, Compliance Unit, and Risk Management Committee, all of which have been performing effectively supported by personnel who are competent in their respective fields.
7.

The Bank has 40 Policies, 129 Procedures and 58 Work Instructions in place to support the work processes, risk management, and internal control at the Bank.
8.

The Bank has prepared a strategic plan listed in the Corporate Plan and the Business Plan in accordance with its vision and mission. The Bank's strategic plan is fully supported by the Controlling Shareholders, as reflected in the initiatives to strengthen the Bank's capital structure.

B. Governance Processes

1.

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan melalui penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris untuk memantau kinerja Direksi, termasuk memberikan arahan yang sifatnya strategis serta meningkatkan efektivitas fungsi komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan Internal Audit, OJK, BI, dan auditor eksternal. Selain itu, Dewan Komisaris juga memantau proses pemberian kredit untuk pihak terkait.
2.

Direksi mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya. Hal ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yakni mampu bertindak independen serta melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank.
3.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite berjalan efektif dan sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Charter) Komite dalam memberikan dukungan terhadap pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
4.

Dalam penerapan budaya Kepatuhan, Direksi termasuk Direktur Kepatuhan serta Unit Kepatuhan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif.
5.

Rencana pemeriksaan Internal Audit dilakukan dengan mempertimbangkan risiko yang melekat pada setiap unit (*risk-based audit*), termasuk perkembangan bisnis maupun *key initiatives* dari waktu ke waktu dan masukan dari OJK beserta regulator lainnya.
6.

Dalam rangka memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terkait penerapan manajemen risiko Bank. Hal ini antara lain dilakukan melalui rapat Komite Pemantau Risiko yang dilakukan untuk mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko serta memastikan Direksi menindaklanjuti temuan dan rekomendasi Internal Audit dan audit eksternal. Sejalan dengan itu, Direksi melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan penerapan manajemen risiko, yang antara lain dilakukan dengan menetapkan Limit Kewenangan Pemberian Kredit, merekrut karyawan yang berkualitas untuk menyelesaikan tugas pengelolaan risiko yang efektif serta melaksanakan sertifikasi yang memadai sesuai dengan bidang yang ditangani, menetapkan kebijakan dan prosedur yang diperlukan, dan menetapkan produk serta aktivitas baru dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

B. Governance Processes

1.

The BOC carries out the oversight function by holding BOC meetings to monitor the performance of the BOD, including providing strategic directions and enhancing the effectiveness of the functions of the committees that support the implementation of their duties and responsibilities and ensuring that the BOD has followed up on the findings of Internal Audit, OJK, BI, and external auditors. In addition, the BOC has also monitored the processes related to lending to related parties.
2.

The BOD manages the Bank according to their authority and responsibility. This refers to the applicable laws and regulations, namely being able to act independently and implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity of the Bank.
3.

The implementation of the duties and responsibilities of the committees is running effectively and in accordance with the charter of the respective committees in supporting the duties and responsibilities of the BOC and the BOD.
4.

In implementing the Compliance culture, the BOD including the Compliance Director and the Compliance Unit carry out their duties and responsibilities effectively.
5.

The Internal Audit inspection plan is carried out by considering the risks inherent in each unit (*risk-based audit*), including business developments and key initiatives and input from OJK and other regulators.
6.

In order to ensure the implementation of GCG, the BOC always supervises the implementation of the Bank's risk management. This is carried out, among others, through Risk Monitoring Committee meetings, intended to evaluate the Risk Management Policy and ensure that the BOD follows up on Internal Audit and external audit findings and recommendations. In line with that, the BOD performs its duties and responsibilities in accordance with the implementation of risk management, which among others is carried out by establishing the Legal Lending Limits, recruiting qualified employees to complete effective risk management tasks and carrying out adequate certification in accordance with the fields handled, establishing necessary policies and procedures, and establish new products and activities in the Bank's Business Plan (RBB).

7. Bank telah menerapkan transparansi terhadap kondisi keuangan dan non-keuangan kepada *stakeholders*, termasuk transparansi produk Bank serta mekanisme/tata cara penanganan pengaduan nasabah.
8. Bank telah melakukan penyusunan dan penyampaian Rencana Kerja Jangka Panjang (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis (*Business Plan*) dengan berpedoman pada peraturan OJK tentang RBB. RBB telah disusun didasarkan asumsi yang realistis, komprehensif, terukur (*achievable*) dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta memiliki fleksibilitas yang cukup sehingga responsif terhadap perubahan internal dan eksternal.

C. Governance Outcome

1. Sejalan dengan model bisnis yang dijalankan dan Bank juga telah membangun segala proses yang relevan untuk terus dapat beroperasi secara penuh sebagai bank berbasis teknologi, Bank telah membukukan laba sejak kuartal III-2021 dan berlanjut sampai akhir semester II-2022.
2. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang efektif terhadap kinerja Direksi dan didukung oleh pemantauan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang ketat berperan dalam mendorong upaya Bank merealisasikan inisiatif strategis dan sasaran yang telah ditetapkan.
3. Hasil rapat Komite menjadi rekomendasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.
4. Bank telah menyampaikan laporan pelaksanaan terkait kepatuhan sesuai ketentuan OJK, yang antara lain meliputi pelaksanaan tugas Fungsi Kepatuhan dan mitigasi Risiko Kepatuhan. Hal ini merefleksikan budaya kepatuhan dalam pengambilan keputusan dan dalam kegiatan operasional Bank telah berjalan memadai.
5. Internal Audit telah melakukan fungsinya secara objektif dan independen dengan melaksanakan audit internal sesuai Rencana Kerja Audit.
6. Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal yang kuat berperan dalam mengurangi risiko yang berdampak pada kerugian finansial maupun non-finansial, sehingga pada akhirnya mendorong kinerja Bank yang sangat baik dalam menjalankan strategi yang telah ditetapkan.

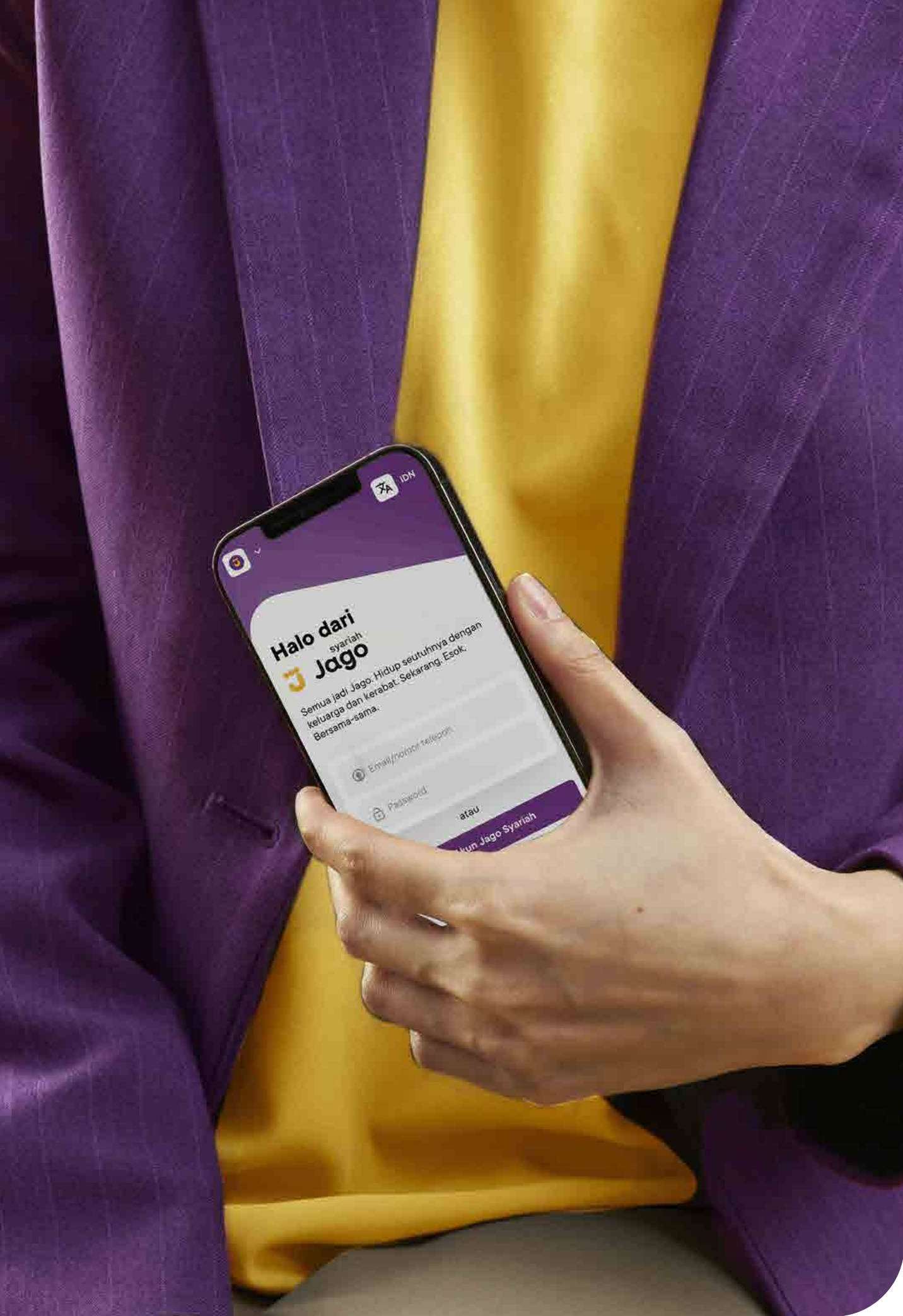
7. The Bank has implemented the principle of transparency on financial and non-financial conditions to stakeholders, including about the Bank’s products and mechanisms/ procedures for handling customer complaints.
8. The Bank has prepared and submitted a Long-Term Work Plan (Corporate Plan) and Business Plan based on OJK regulations regarding RBB. The RBB has been prepared based on assumptions that are realistic, comprehensive, achievable by taking into account the precautionary principle, and sufficiently flexible so that it is responsive to internal and external changes.

C. Governance Outcome

1. In line with its current business model and given that the Bank has built all relevant processes to continue to operate fully as a technology-based bank, the Bank recorded profit in the third quarter of 2021 up to the end of the second half of 2022.
2. The effective supervisory function of the BOC on the performance of the BOD and supported by monitoring of the internal control system and strict risk management play a role in encouraging the Bank’s efforts to realize the strategic initiatives and targets that have been set.
3. Results of committees’ meetings are used as recommendations for the decision-making process of the BOC.
4. The Bank has submitted an implementation report related to compliance according to OJK regulations, which includes the implementation of the Compliance Function duties and Compliance Risk mitigation. This reflects a culture of compliance in decision-making and the Bank’s operational activities have been adequately run.
5. Internal Audit has carried out its function objectively and independently by performing internal audits according to the Audit Work Plan.
6. The implementation of strong risk management and internal controls plays a role in reducing risks that impact on financial and non-financial losses, thereby ultimately encouraging the Bank’s excellent performance in carrying out the strategies that have been set.

7. Bank telah melaksanakan ketentuan BMPK secara konsisten dengan memperhatikan kemampuan permodalan dan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana. Kemampuan permodalan dipantau melalui laporan posisi KPMM (CAR) dan kecukupan modal sesuai profil risiko (ICAAP).
8. Bank telah menyampaikan laporan keuangan dan non-keuangan, termasuk laporan pelaksanaan GCG, secara tepat waktu dengan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Aspek governance outcome terkait rencana strategis Bank telah dijalankan dengan baik oleh Bank, yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank yang didukung dengan peningkatan kemampuan infrastruktur yang memadai untuk mengakomodasi ekspansi bisnis baik dari sisi SDM, Teknologi Informasi, kebijakan dan prosedur, maupun manajemen risiko.

7. The Bank has implemented the BMPK provisions consistently by taking into account capital capacity and distribution/ diversification of the portfolio of provision of funds. Capital adequacy is monitored through CAR reports and capital adequacy is monitored in accordance with the prevailing risk profile (as per ICAAP).
8. The Bank has submitted financial and non-financial reports, including GCG implementation reports, in a timely manner with coverage in accordance with applicable regulations.
9. The aspect of governance outcome related to the Bank’s strategic plan has been implemented properly by the Bank, which is contained in the Bank’s Business Plan which is supported by an increase in adequate infrastructure capabilities to accommodate business expansion both in terms of HR, Information Technology, policies and procedures, and risk management.



Laporan Penerapan Tata Kelola Unit Usaha Syariah

Sharia GCG Implementation Report

Laporan Kerja Dewan Pengawas Syariah Tahun 2022

Selama 2022, Dewan Pengawas Syariah melaksanakan 19 kali rapat, dengan beberapa keputusan penting:

1. Melakukan kajian atas produk pendanaan dan pembiayaan yang dimiliki Bank;
2. Memberikan pendapat sesuai Prinsip Syariah atas kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, serta pelayanan jasa UUS Bank.

Sharia Supervisory Board Work Report in 2022

In 2022, the Sharia Supervisory Board held 19 meetings, with several important decisions includes:

1. Conducting a study on funding and financing products owned by the Bank;
2. Provide opinions in accordance with Sharia Principles on fund raising activities, fund distribution, and UUS Bank services.

Tingkat Kehadiran Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Boards' Attendance in Meetings

Anggota DPS <i>DPS Member</i>	Kehadiran dalam Rapat DPS <i>Attendance in DPS Meetings</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Yulizar Djamiluddin Sanrego	19/19	100%
Muhammad Maksum	19/19	100%

Rangkap Jabatan Anggota DPS

DPS Members' Concurrent Positions

Anggota DPS <i>DPS Member</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Perusahaan <i>Company</i>	Tahun Aktif <i>Years Active</i>
Yulizar Djamiluddin Sanrego	Dewan Pengawas Syariah	1. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1. 2012-sekarang <i>present</i>
		2. PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2. 2013-sekarang <i>present</i>
		3. Bank BTB	3. 2016-sekarang <i>present</i>
		4. PMBT Ventura	4. 2017-sekarang <i>present</i>
Muhammad Maksum	Dewan Pengawas Syariah	1. PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	1. 2017-sekarang <i>present</i>
		2. PT RHB Asset Management (sekarang PT Allianz Global Investor Asset Management Indonesia)	2. 2018-sekarang <i>present</i>
		3. PT Bank DKI	3. 2021-sekarang <i>present</i>

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Boards' Remuneration

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya <i>Remuneration and Other Facilities</i>	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun <i>Amount Received in 1 Year</i>	
	Orang <i>Person</i>	Juta Rp <i>IDR million</i>
1. Remunerasi <i>1. Remuneration</i>	2	600
2. Fasilitas lainnya: a. yang dapat dimiliki b. yang tidak dapat dimiliki <i>2. Other facilities: a. Can be owned b. Can't be owned</i>	-	-
Total	2	600

Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun <i>Remuneration per person in 1 year</i>	Jumlah Anggota DPS <i>Number of Members of DPS</i>
Di atas Rp 2 miliar <i>Above IDR 2 billion</i>	-
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar <i>Above IDR 1 billion- IDR 2 billion</i>	-
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar <i>Above IDR 500 million - IDR 1 billion</i>	-
Rp500 juta ke bawah <i>IDR 500 million and below</i>	2

Transparansi Kondisi Keuangan dan Kondisi Non-keuangan
Financial and Non-financial Transparency

Daftar Konsultan dan Penasihat

Unit Usaha Syariah Bank Jago tidak menggunakan jasa konsultan maupun penasihat selama 2022.

Advisor and Consultant List

Bank Jago Sharia Business Unit does not use any advisor or consultant service in 2022.

Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) dan Upaya Penyelesaiannya
Internal Fraud Cases and Settlements

<i>Internal Fraud dalam 1 Tahun</i> <i>Internal Fraud in 1 Year</i>	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh <i>Number of Cases Perpetrated by</i>					
	Dewan Komisaris/Direksi <i>BOC/BOD</i>		Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>		Pegawai Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employee</i>	
	Tahun sebelumnya <i>Previous year</i>	Tahun berjalan <i>Current year</i>	Tahun sebelumnya <i>Previous year</i>	Tahun berjalan <i>Current year</i>	Tahun sebelumnya <i>Previous year</i>	Tahun berjalan <i>Current year</i>
Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan <i>Settled</i>	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal UUS <i>Currently in the process of internal settlement</i>	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya <i>Settlement not yet commenced</i>	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>Followed up through legal means</i>	-	-	-	-	-	-

Jumlah Permasalahan Hukum Perdata dan Pidana yang Dihadapi dan Upaya Penyelesaiannya
Litigation Matters and Settlements

Permasalahan Hukum <i>Litigation Matters</i>	Jumlah <i>Cases</i>	
	Perdata <i>Civil Cases</i>	Pidana <i>Criminal Cases</i>
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) <i>Settled</i>	-	-
Dalam proses penyelesaian <i>Currently in the process of settlement</i>	-	-
Total	-	-

Pendapatan Non-halal dan Penggunaannya

Selama tahun 2022, tidak ada pendapatan UUS yang non-halal.

Non-halal Income and Uses

In 2022, there was no non-halal income recorded by UUS.

Kegiatan dan Biaya Terkait dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Penjelasan terkait hal ini telah disajikan pada bagian sebelumnya dalam bab ini.

Activities and Costs Related to the Company's Social Responsibility

The explanation regarding this matter has been presented earlier in this chapter.



Kesimpulan Umum Hasil Self-Assessment atas Pelaksanaan Good Corporate Governance Unit Usaha Syariah

General Conclusion on the Implementation of Good Corporate Governance Self-Assessment of the Sharia Business Unit

No.	Faktor Factor	Peringkat Ranking (a)	Bobot Weighting (b)	Nilai Score (a) x (b)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS Implementation of the duties and responsibilities of the UUS Director	2	35.00%	0,7
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Implementation of the duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board	1	20.00%	0,2
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Implementation of sharia principles in fund-raising and disbursing funds and services	2	10.00%	0,2
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti Distribution of funds to core financing customers and depositing of funds by core depositors	2	10.00%	0,2
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG, dan pelaporan internal Transparency of financial and non-financial conditions, GCG implementation reports, and internal reporting	2	25.00%	0,5
Nilai Komposit Composite Value			100%	1,8
Predikat Predicate: Baik Good				

Gambaran Umum Penilaian Self-Assessment Good Corporate Governance

Penilaian self assessment Good Corporate Governance UUS Bank Jago selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Direktur UUS telah memenuhi kriteria dan independensi serta telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik;
- Dewan Pengawas Syariah telah memenuhi komposisi, kriteria dan independensi, melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan transparan serta efektif;
- Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa, telah dilaksanakan sesuai prinsip syariah;
- Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti, telah menerapkan prinsip kehati-hatian, memiliki prosedur tertulis serta dikaji ulang secara periodik;
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal, telah disampaikan secara transparan kepada para stakeholders, dengan sistem pengelolaan informasi yang akurat.

Good Corporate Governance Self-Assessment General Result

Bank Jago's Sharia Business Unit Good Corporate Governance self-assessment evaluation throughout 2022 was as follows:

- The UUS Director have met the criteria and independence and have carried out their duties and responsibilities well;
- The Sharia Supervisory Board has fulfilled the composition, criteria and independence, carried out the duties and responsibilities properly and was transparent and effective;
- The implementation of sharia principles in the activities of raising funds and distributing funds as well as services has been carried out in accordance with sharia principles;
- The distribution of funds to core financing customers and depositors of funds by core depositors, has implemented the precautionary principle, has written procedures and is reviewed periodically;
- The transparency of financial and non-financial conditions, GCG implementation reports and internal reporting, has been submitted transparently to stakeholders, with an accurate information management system.

Kekuatan dan Kelemahan Pelaksanaan Good Corporate Governance

1. Kekuatan Penerapan Good Corporate Governance
- i. Direktur UUS senantiasa meningkatkan kompetensi dan menjaga independensi serta konsisten melaksanakan prinsip syariah;

ii. Dewan Pengawas Syariah konsisten melakukan pengawasan dan pembinaan untuk memastikan produk, operasional dan pembukuan berdasarkan prinsip syariah;

iii. Kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa senantiasa mengacu pada prinsip syariah;

iv. Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku;

v. Transparansi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG, dan pelaporan internal telah disampaikan kepada para stakeholders dengan MIS yang wajar dan didukung SDM yang memadai.
2. Kelemahan Penerapan GCG
- i. Pelaksanaan kaji ulang terhadap seluruh kebijakan dan prosedur tertulis perlu dilakukan secara periodik minimum sekali dalam setahun.

Strengths and Weaknesses of Good Corporate Governance Implementation

1. The Strength of Good Corporate Governance Implementation
- i. The UUS Director always improves competence and maintains independence and consistently implements sharia principles;

ii. The Sharia Supervisory Board consistently conducts supervision and guidance to ensure products, operations and bookkeeping are based on sharia principles;

iii. Fundraising activities and distribution of funds as well as services always refer to sharia principles;

iv. Distribution of funds to core financing customers and depository of funds by core depositors always pays attention to the precautionary principle and applicable regulations;

v. Financial and non-financial transparency, reports on the implementation of Good Corporate Governance, and internal reporting have been submitted to stakeholders with a reasonable MIS and supported by adequate human resources.
2. The Weakness of Good Corporate Governance Implementation
- i. The review of all written policies and procedures needs to be carried out periodically at least once a year.



Rencana Tindak Lanjut

1. Secara aktif mengikuti pelatihan syariah, mengkaji fatwa DSN MUI yang terkini dalam rangka meningkatkan kompetensi, serta menjaga independensi dalam melaksanakan prinsip syariah;
2. Dewan Pengawas Syariah secara disiplin melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap UUS;
3. Pemeliharaan dan pengembangan produk baru sebagaimana yang disampaikan dalam RBB UUS 2022, senantiasa berpedoman pada prinsip syariah;
4. Menyempurnakan kebijakan pembiayaan kepada nasabah inti, serta senantiasa melaksanakan prinsip kehati-hatian;
5. Meningkatkan kualitas laporan keuangan dan non-keuangan, laporan GCG dan internal, termasuk kualitas MIS dan kompetensi SDM sehingga lebih memberikan transparansi kepada para pemangku kepentingan dan penerapan PAPSI/PSAK yang sesuai dengan perkembangan regulasi.

Action Plan

1. Actively participate in sharia training, review the latest DSN MUI fatwas in order to improve competence, and maintain independence in implementing sharia principles;
2. The Sharia Supervisory Board supervises and develops UUS in a disciplined manner;
3. The maintenance and development of new products as stated in the 2022 UUS RBB, always guided by sharia principles;
4. Improving financing policies for core customers, and always implementing the precautionary principle;
5. Improve the quality of financial and non-financial reports, GCG and internal reports, including the quality of MIS and human resources competencies so as to provide greater transparency to stakeholders and the implementation of PAPSI/PSAK in accordance with regulatory developments.

Penerapan Pedoman OJK untuk Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka

Implementation of OJK’s Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, berikut adalah penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan oleh Bank:

In accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the following table details the implementation of aspects and principles of corporate governance approach by the Bank:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan / Penjelasan Statement of Compliance / Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non- Compliance)
Aspek I: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham <i>Aspect I: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders’ Rights</i>			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Principle 1: Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham <i>The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
	Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan <i>All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS</i>	Penjelasan diberikan <i>Explanation given</i>	Sehubungan penerapan protokol Covid-19 maka RUPST 11 Mei 2022 tidak dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat, tetapi hadir melalui telekonferensi. <i>In line with the implementation of Covid-19 prevention protocols, not all members of the BOC and the BOD physically attended the 11 May 2022 AGMS. Nevertheless, other BOC and BOD members attended the AGMS through teleconference.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan / Penjelasan Statement of Compliance / Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non- Compliance)
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun <i>Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Principle 2: Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors</i>	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor <i>The public company has communications policy with the shareholders or investors</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web <i>The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect II: Functions and Roles of the BOC</i>			
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the BOC</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka <i>Determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public company</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
	Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan <i>Determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public company</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pernyataan Kepatuhan / Penjelasan <i>Statement of Compliance / Explanation</i>	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) <i>Explanation (For Non- Compliance)</i>
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the BOC</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>The BOC has its self-assessment policy to evaluate its performance</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>Self-assessment policy to evaluate the BOC performance is disclosed in the annual report of the public company</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>BOC has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi <i>BOC or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the BOD Nomination process</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pernyataan Kepatuhan / Penjelasan <i>Statement of Compliance / Explanation</i>	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) <i>Explanation (For Non- Compliance)</i>
Aspek III: Fungsi dan Peran Direksi <i>Aspect III: Functions and Roles of the BOD</i>			
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the BOD</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan <i>Determination of BOD composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decision making</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>Determination of BOD composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi <i>Member of the BOD in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi <i>BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Principle 6: Improving the Quality of Implementation of BOD Duties and Responsibilities</i>	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka <i>Self-assessment policy to evaluate the BOD performance is disclosed in the annual report of the public company</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>BOD has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan / Penjelasan Statement of Compliance / Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non- Compliance)
Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect IV: Stakeholders' Participation</i>			
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation</i>	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> <i>The public company has a policy to prevent insider trading</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> <i>The public company has a policy on anti-corruption and anti-fraud</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor <i>The public company has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur <i>The public company has a policy on fulfilling creditors' rights</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> <i>The public company has a whistleblowing system policy</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>The public company has a policy on long term incentive provision to the BOD and employees</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	Kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan diatur dalam SK BOC No. KS/BOC/001/II/2021 <i>The long term incentive provision to the BOD and employees is stipulated in the SK Direksi No. KS/BOC/001/II/2021</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan / Penjelasan Statement of Compliance / Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non- Compliance)
Aspek V: Keterbukaan Informasi <i>Aspect V: Information Disclosure</i>			
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Principle 8: Enhancing Information Disclosure Implementation</i>	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi <i>The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali <i>The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	

Keberlanjutan

Sustainability

412 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy

415 **Penjelasan Topik Keberlanjutan dalam Laporan Direksi**
Elaboration on Sustainability Topics in the BOD Report

420 **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement

423 **Membangun Budaya Keberlanjutan**
Fostering a Culture of Sustainability

425 **Ekonomi**
Economic

427 **Lingkungan**
Environmental

433 **Ketenagakerjaan**
Employment

445 **Sosial**
Social

458 **Tanggung Jawab Atas Produk**
Product responsibility

472 **Tentang Laporan Ini**
About this report

#KumpulJagoan komunitas di mana para Jagoan bisa saling mensupport dan mengatasi kekhawatiran tantangan keuangan sehari-hari.



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

OJK A.1

GRI FS1

Bank Jago menjalankan strategi keberlanjutan yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahunan. Strategi keberlanjutan ini dirumuskan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Panduan Keuangan Berkelanjutan Bank Jago diwujudkan dalam RAKB yang mencakup aktivitas lima tahun dan sejalan dengan visi dan misi Bank Jago.

Strategi keberlanjutan Bank merupakan perwujudan dari visi dan misi Bank dalam konteks Keuangan Berkelanjutan secara komprehensif. Strategi keberlanjutan Bank mencakup target jangka pendek dan panjang, termasuk manajemen risiko. Pada tahun 2022, Bank Jago memperkuat dasar untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan terus membangun momentum pertumbuhan di tahun 2023 dan selanjutnya. Tahun 2022 merupakan tahun pertumbuhan bagi Bank Jago, menjadi tonggak penting dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan dan mencapai visinya sebagai bank berbasis teknologi yang melayani nasabah UMKM dan ritel dengan layanan konvensional dan syariah. Bank Jago secara konsisten menyediakan layanan perbankan digital yang inovatif dan melakukan banyak terobosan inovatif untuk terintegrasi secara optimal dengan ekosistem digital.

Pada tahun 2023, Bank Jago akan terus berusaha untuk mencapai visinya dengan melakukan berbagai kegiatan finansial yang berkelanjutan. Tujuan utamanya adalah menjadi bank digital terbaik dengan memberikan akses yang mudah bagi nasabah, menciptakan terobosan inovatif, dan melakukan digitalisasi layanan perbankan. Bank Jago juga akan mendorong pengembangan UMKM dan memenuhi kebutuhan konsumen. Semua tindakan ini dilakukan dengan menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Bank Jago telah menyajikan layanan perbankan digital berkualitas bagi para nasabah. Layanan ini terintegrasi ke dalam ekosistem digital Indonesia sehingga dapat lebih luas menjangkau masyarakat, tanpa batas.

Misi Bank Jago sejalan dengan penerapan prinsip keberlanjutan yang selalu mendukung keselarasan antara bisnis dan operasi dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Fokus Bank Jago pada segmen menengah dan bawah (*middle* dan *mass-market*) sejalan dengan tujuan Keuangan Berkelanjutan, dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG).

Bank Jago maintains a sustainability strategy elaborated in its annual Sustainable Finance Action Plan (RAKB - Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). The sustainability strategy has been formulated in compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. The RAKB guides the Bank in implementing sustainable finance, with the five-year activities listed in the RAKB aligned with Bank Jago's vision and mission.

The Bank's sustainability strategy is an embodiment of the Bank's vision and mission in the comprehensive context of Sustainable Finance. It contains both short and long-term targets, including related risk management. In 2022, Bank Jago strengthened its foundation for sustainable growth and continued to build momentum for growth in 2023 and beyond. 2022 was a year of growth for Bank Jago, an important milestone in implementing sustainability initiatives and achieving its vision as a technology-based bank that serves SME and retail customers with conventional and sharia services. Bank Jago consistently provides innovative digital banking services and achieves many innovative breakthroughs to optimize integrations with digital ecosystems.

In line with this vision, in 2023 Bank Jago will continue its sustainable finance actions, which began with a commitment to becoming the best digital bank by prioritizing easy access, innovative breakthroughs, digitizing banking services, and continuing to encourage the development of SMEs and consumers. The Bank strives to do this while prioritizing harmony between economic, social, and environmental aspects.

Bank Jago has presented qualified digital banking services for customers. The services are integrated into the Indonesian digital ecosystem so that they can reach the wider community, without limits.

Bank Jago's mission is aligned to apply sustainability principles that always support the alignment of business and operations with Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. Bank Jago's focus on the middle and lower segments (middle and mass-market) is in line with the objectives of Sustainable Finance, and supports the achievement of sustainable development goals (SDGs).

Bank Jago telah menyatakan komitmennya terhadap *Global Compact* PBB (UNGC) dan menjadikan prinsip-prinsipnya sebagai bagian dari strategi, budaya, dan operasi rutin Bank, serta terlibat dalam proyek kolaboratif yang mendorong pencapaian SDG PBB.

Sebagai pelopor dalam teknologi inovatif untuk meningkatkan layanan finansial, Bank Jago mengembangkan teknologi untuk meningkatkan inklusi serta kesehatan finansial melalui operasi bisnis yang berupaya untuk mengurangi konsumsi energi dan kertas, serta meminimalkan mobilisasi karyawan.

Menyadari pentingnya penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan, kebijakan dan sasaran keberlanjutan Bank Jago diselaraskan dengan POJK No. 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Bank Jago telah memasukkan penilaian keberlanjutan dalam manajemen risiko dan kebijakan utamanya, yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan diterapkan di seluruh lini organisasi, sebagai berikut:

- Kebijakan Kredit**

Kebijakan ini bertujuan untuk memandu seluruh karyawan dan petugas Bank Jago yang terkait dengan perkreditan termasuk Komite Kredit, Direksi, Dewan Komisaris dan Persetujuan Kredit dalam memproses dan menyetujui pencairan, pengawasan, dan pelunasan kredit. Risiko Utama yang tercakup dalam kebijakan ini adalah risiko Lingkungan, yang mempertimbangkan pembangunan berkelanjutan sebagai sebuah upaya yang harus disadari dan direncanakan serta mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam strategi pembangunan untuk memastikan keutuhan lingkungan serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan kualitas kehidupan generasi sekarang dan yang akan datang. Kebijakan tersebut mencakup langkah-langkah penerapan prinsip investasi yang bertanggung jawab dengan mengembangkan portofolio hijau di Bank Jago, untuk menciptakan produk dan layanan finansial yang berkelanjutan.
- Kebijakan Perbankan Digital**

Kebijakan ini mengatur kewenangan dan proses organisasi serta prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Bank untuk menyediakan layanan perbankan digital. Aspek keberlanjutan utama dalam kebijakan ini adalah perlindungan nasabah, transparansi informasi produk/layanan, serta penilaian risiko keberlanjutan; dan mencakup analisis keberlanjutan untuk mengkaji risiko, peluang, dan dampak suatu produk terhadap aspek ESG dan memastikan keselarasan dengan agenda dan tata kelola keberlanjutan Bank.

Bank Jago has expressed a commitment to the UN Global Compact and making its principles part of the Bank's strategy, culture, and day-to-day operations, and to engaging in collaborative projects that advance the UN SDGs.

As a pioneer in innovative technology to improve financial services, Bank Jago develops technologies to increase financial inclusion and financial health through its business operations that strive to reduce energy and paper consumption, and also minimize human mobilization.

Recognizing the importance of implementing principles of Sustainable Finance, Bank Jago's related sustainability policies and objectives are aligned with POJK No 51/2017 on the implementation of Sustainable Finance. Bank Jago has incorporated sustainability assessments in its risk management and key policies, which were set and approved by the BOD and implemented across all lines of the organization, as follows:

- Credit Policy**

The objective of this policy is to guide all employees and officers of Bank Jago related to credit including the Credit Committee, Directors, BOC and Credit Approval in processing and approving credit disbursement, supervision, and settlement. Key Risks covered in this policy are Environmental risks, which consider sustainable development as a conscious and planned effort that integrates economic, social, and environmental aspects into a development strategy to ensure environmental integrity as well as the safety, capability, welfare, and quality of life of present and future generations. The policy includes steps taken to apply the principle of responsible investment by developing a green portfolio at Bank Jago, to create sustainable financial products and services.
- Digital Banking Policy**

This policy regulates the authority and organizational processes as well as the basic principles adopted by the Bank to provide digital banking services. Key sustainability aspects in this policy are customer protection, product/ service information transparency, and sustainability risk assessment; and includes sustainability analyses to examine risks, opportunities, and impacts of a product on ESG aspects and ensure alignment with the Bank's sustainability agenda and governance.

3.

Pedoman Program Produk

Panduan bagi unit terkait dalam menyusun Program Produk disertai dengan tata kelola yang memadai dan mematuhi ketentuan regulator yang berlaku. Prinsip utamanya mencakup komitmen untuk menyediakan layanan finansial yang terjangkau dan mudah diakses serta memastikan pemasaran dan komunikasi produk dan layanan yang jujur, transparan, dan adil. Dalam mengelola risiko nasabah untuk menjamin keamanan produk yang ditawarkan, Bank juga menjamin keamanan data dan privasi nasabah.
4.

Prosedur Pengadaan Barang dan/atau Jasa

Pemasok Bank wajib memenuhi kriteria sosial dan kelestarian lingkungan, termasuk menandatangani surat pernyataan anti suap dan anti korupsi sebagai syarat seleksi. Bank akan menerapkan pemilihan pemasok menggunakan persyaratan lingkungan sebagai kriteria tambahan untuk pemasok, dan mengevaluasi kepatuhan mereka terhadap persyaratan lingkungan dan sosial, seperti penilaian hak asasi manusia atas operasi pemasok untuk memastikan bahwa calon mitra tidak mempekerjakan anak-anak dan tenaga kerja paksa.
5.

Prosedur Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja

Prosedur ini mencakup seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas pekerjaannya di Kantor Pusat dan Cabang (KC & KCP). Memberikan perlindungan kepada karyawan atas potensi risiko keselamatan kerja yang dapat terjadi akibat bencana alam, kebakaran, kecelakaan kerja, dan kondisi darurat lainnya seperti gangguan kesehatan akibat kondisi pandemi. Prosedur tersebut mengatur ketentuan umum tentang Keselamatan Kerja Karyawan sesuai dengan perkembangan masyarakat, industrialisasi, teknik, dan teknologi terkini. Prosedur ini mengacu pada kebijakan internal Bank dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
6.

Kebijakan *People and Culture*

Kebijakan ini mencakup dasar-dasar pembentukan prinsip, proses, dan alat untuk manajemen dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang efektif dengan mengacu pada peraturan yang berlaku (Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Bank Indonesia, dan Peraturan OJK), serta sesuai dengan aspirasi dan nilai-nilai Bank. Hal ini juga mencakup keberadaan dan implementasi kebijakan yang efektif untuk menghindari diskriminasi sebagai ekspektasi dasar dari perilaku bisnis yang bertanggung jawab.

3.

Product Program Guidelines

Guidance for related units in preparing Product Programs is accompanied by adequate governance and in accordance with applicable regulatory requirements. Key principles include the commitment to providing affordable and easily accessible financial services as well as ensuring honest, transparent, and fair marketing and communications of products and services. In managing customer risks to ensure the safety of products offered, the Bank also guarantees data security and customer privacy.
4.

Procurement of Goods and/or Services Procedure

Suppliers of the Bank are required to fulfill social criteria and environmental sustainability, including signing an anti-bribery and anti-corruption statement as a selection requirement. The Bank will implement supplier selection using environmental requirements as additional criteria for suppliers, and evaluate their compliance with environmental and social requirements, such as human rights assessment of suppliers' operations to ensure that prospective partners do not employ any child labor and forced labor.
5.

Occupational Health, Security, and Safety Procedure

This procedure covers all employees in carrying out their work activities at the Head Office and Branches (KC & KCP). It provides protection to employees regarding the potential work safety risks that can occur due to natural disasters, fires, work accidents and other emergency conditions such as health problems due to pandemic conditions. The procedure stipulates general provisions regarding Employee Work Safety in accordance with recent developments in society, industrialization, engineering, and technology. This procedure refers to internal policies related to the Bank and other applicable laws and regulations.
6.

People and Culture Policy

This policy covers the overall foundation of principle formulation, processes, and tools for effective management and development of Human Capital (HC) with reference to applicable regulations (Laws, Government Regulations, Bank Indonesia Regulations, and OJK Regulations), as well as in accordance with the Bank's aspirations and values. This includes covering the presence and effective implementation of policies to avoid discrimination as a basic expectation of responsible business conduct.

Penjelasan Topik Keberlanjutan dalam Laporan Direksi

Elaboration on Sustainability Topics in the BOD Report

OJK D.1

OJK D.1.a

GRI 2-22

Menghadapi Tantangan Terhadap Penerapan Strategi Keberlanjutan

Bank Jago menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dapat dicapai dengan keterlibatan berbagai pihak. Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank Jago memiliki tiga prioritas utama yang akan dijalankan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang, yaitu:

1.

Pengembangan kapasitas internal.
2.

Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau prosedur operasional standar (SOP) sesuai dengan prinsip-prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.
3.

Pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, termasuk meningkatkan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen finansial atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Tiga prioritas utama tersebut telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan dan pengawasan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan ketentuan bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan di Bank melibatkan berbagai fungsi manajemen di berbagai tingkatan.

Bank Jago memahami bahwa pengembangan kapasitas internal adalah salah satu aspek kunci dalam menentukan keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Sumber daya manusia (SDM) di lembaga perbankan harus memiliki pemahaman yang memadai dan mampu menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam strategi, kebijakan, prosedur, program kerja, dan seluruh kegiatan operasional. Peningkatan kapasitas internal diprioritaskan bagi manajemen (Direksi dan Dewan Komisaris) dan karyawan yang bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan. Sasaran jangka panjang dari program peningkatan kapasitas internal adalah seluruh karyawan, karena keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan mereka. Oleh karena itu, pada tahun 2022, dibentuk unit Sustainability untuk mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Bank Jago secara bertahap melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau SOP. Penyesuaian tersebut dimaksudkan untuk menjawab permintaan/kebutuhan pasar, dan mendukung kebijakan pemerintah terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG). Penyesuaian organisasi terhadap prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dilakukan antara lain terhadap rencana strategis, struktur organisasi, dan tupoksi tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan. Proses penyesuaian

Overcoming Challenges to Sustainable Finance Implementation

Bank Jago realizes that sustainable economic growth with the Sustainable Development Goals can be achieved with the involvement of various parties. In implementing sustainable finance, Bank Jago has 3 (three) main priorities that will be carried out in the Sustainable Finance Action Plan both in Short Term and Long Term, namely:

1.

Internal capacity development.
2.

Organizational adjustments, risk management, governance, and/or standard operating procedures (SOP) in accordance with the principles of implementing Sustainable Finance.
3.

Development of Sustainable Finance products and/or services, including increasing financing portfolios, investments or placements in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.

These main priorities have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners as a form of accountability for the implementation and supervision of the implementation of sustainable finance. This is in line with regulations that the implementation of sustainable finance at the Bank involves various management functions at various levels.

Bank Jago understands that internal capacity development is one of the key aspects in determining the success of this sustainable finance implementation. Human resources in banking institutions must have adequate understanding and be able to apply the principles of sustainable finance in BankJago's strategy, policies, procedures, work programs, and all operational activities. This internal capacity building priority is aimed at management (Directors and Board of Commissioners) and employees who are responsible for the implementation of Sustainable Finance. Henceforth, the long-term target of the internal capacity building program is aimed at all employees as the successful implementation of Sustainable Finance requires the support of all employees. Therefore, in 2022, a Sustainability unit was established to support the implementation of Sustainable Finance.

Bank Jago gradually made adjustments to the organization, risk management, governance and/or SOPs. The adjustments are intended to respond to market demands/needs, and support government policies related to Sustainable Development Goals (SDGs). Organizational adjustments to the principles of Sustainable Finance are carried out, among others, on strategic plans, organizational structure, and main tasks and functions (tupoksi) regarding the implementation of Sustainable Finance.

dilakukan sesuai dengan prioritas Bank. Salah satu prinsip Keuangan Berkelanjutan adalah penerapan tata kelola, dan oleh karena itu Bank Jago akan mengevaluasi dan menyempurnakan tata kelola yang ada sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Keuangan Berkelanjutan. Salah satu konsekuensi penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di Bank Jago adalah penyesuaian prinsip, sistem, dan analisis manajemen risiko dengan menambahkan komponen sosial, lingkungan, dan tata kelola sebagai pertimbangan. Dengan demikian, Bank Jago telah menyesuaikannya terhadap prinsip, sistem, dan analisis manajemen risiko sesuai dengan karakteristik produk dan/atau layanan bank serta eksposur risiko.

Nilai-nilai keberlanjutan telah menjadi bagian dari strategi, kebijakan, dan operasional Bank Jago. Bank Jago telah mengkaji dan menyempurnakan kebijakan, proses, program kerja, dan kegiatan Bank sesuai dengan ketentuan regulator dan standar internasional untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan telah diikuti. Dalam mengatasi masalah lingkungan, Bank Jago menerapkan prinsip operasional berwawasan lingkungan, kegiatan operasional berbasis digital secara otomatis meminimalkan penggunaan listrik dan air, penggunaan kertas, dan mengurangi jejak karbon dari perjalanan ke kantor.

OJK D.1.b

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank Jago berupaya untuk mencapai sasaran keberlanjutan yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022, Bank menerapkan berbagai program dan inisiatif keberlanjutan. Pada aspek Sosial, terdapat program edukasi masyarakat untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan topik literasi finansial, pengembangan ekonomi lokal, dan membangun kesadaran tentang perbankan digital dan pengelolaan finansial. Di tahun 2022, Bank Jago mengalokasikan sumber daya untuk program-program yang berdampak positif bagi masyarakat, seperti: peningkatan kapasitas, kualitas hidup, dll. Selama periode pelaporan, dampak negatif dari program-program tersebut tidak ada. Beberapa program tersebut adalah:

1. Program edukasi masyarakat untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Program edukasi dengan topik Edukasi Manajemen Finansial untuk Komunitas Mitra GoFood atau KOMPAG bertujuan untuk mendorong para merchant mengelola finansialnya dengan mudah dengan menggunakan fitur dan layanan Jago yang terintegrasi dalam aplikasi GoBiz. Program ini diadakan dalam bentuk roadshow edukasi bersama *merchant* GoBiZ dan GoFood yang diadakan di tujuh kota (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Bali) dan merupakan kelanjutan kerja sama antara Bank Jago dan GoTo Financial.

The adjustment process is carried out according to the bank's priorities. One of the principles of Sustainable Finance is the implementation of governance and for that, Bank Jago will evaluate and improve existing governance so that it can support the achievement of Sustainable Finance goals. One of the consequences of implementing the principles of Sustainable Finance at Bank Jago is the adjustment of risk management principles, systems and analysis by adding social, environmental and governance components as considerations. Thus, Bank Jago has made intended adjustments to risk management principles, systems and analysis in accordance with the characteristics of bank products and/or services as well as risk exposure.

Sustainability values have become part of the Bank Jago's strategies, policies, and operations. Bank Jago has reviewed and updated policies, processes, work programs, and activities of the Bank in accordance with regulatory provisions and international standards to ensure that sustainability principles are followed. In addressing environmental issues, Bank Jago applies environmentally operational principles, digital-based operational activity automatically minimizes the use of electricity and water, uses paper, and reduces the carbon footprint of traveling directly to the office network.

Sustainable Finance Implementation

Bank Jago strives to achieve the sustainability targets that have been set. In 2022, various programs and initiatives were implemented. In the Social aspects are the community education programs for micro, small and medium enterprises (MSMEs) with topics in financial literacy, local economic development, and building awareness on digital banking and financial management. In 2022 Bank Jago allocated resources for programs that created positive impacts to the local communities such as: capacity building, improved quality of life, etc. During the reporting period, there were no negative impacts from these community programs. Some of these programs were:

1. Community education programs for micro, small and medium enterprises (MSMEs). Education program on topics of Financial Management Education for the GoFood Partner Community or KOMPAG for short, in encouraging merchants to manage their finances easily by using Jago features and services integrated into the GoBiz App in the form of educational Roadshows with GoBiZ and GoFood merchants held in 7 cities (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Bali) which is a continuation of the collaboration between Bank Jago and GoTo Financial.

2. Program edukasi digital untuk mitra ekosistem Bank Jago serta mitra Gojek dan Tokopedia dengan topik seputar investasi dan instrumen saham, khususnya bagi investor pemula. Program edukasi digital ini juga memberikan program pendidikan Digital Syariah untuk pengelola pesantren dan UMKM di lingkungan pesantren.
3. Berbagai program edukasi untuk komunitas dan media, yakni tentang perbankan digital dan pengelolaan finansial

Bank Jago juga memberikan penyaluran kredit melalui pola channeling ke segmen kredit usaha kecil & menengah yang sejalan dengan SDG. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dimaksud mencakup yang terkait dengan kemiskinan, pekerjaan yang layak, dan pertumbuhan ekonomi, serta pengurangan ketimpangan. Pada tahun 2022, penyaluran kredit kepada UMKM meningkat hingga Rp3,27 triliun.

Bank Jago menyadari bahwa komitmennya untuk mendukung pencapaian SDG di tingkat global membutuhkan keselarasan dan pembelajaran lintas negara dan industri sebagai sebuah langkah strategis. Oleh karena itu pada tahun 2022, Bank Jago bergabung dengan inisiatif UNGC, yakni suatu platform kepemimpinan sukarela untuk pengembangan, implementasi, dan pengungkapan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Bank Jago merasa bangga dapat bergabung dengan ribuan perusahaan lain secara global yang berkomitmen untuk mengambil tindakan bisnis yang bertanggung jawab demi mewujudkan dunia yang kita inginkan. UNGC, inisiatif keberlanjutan bisnis terbesar di dunia, diluncurkan pada tahun 2000. Lebih dari 15.000 perusahaan dan 3.000 pihak non-bisnis di lebih dari 160 negara, termasuk lebih dari 70 jaringan lokal, telah bergabung. Sebagai peserta UNGC, profil Bank tersedia pada situs web UNGC berikut informasi lebih lanjut tentang upaya keberlanjutan terbaru Bank

2. Digital education programs for Bank Jago's ecosystem partners Gojek and Tokopedia partners on topics about investment and stock instruments, especially for novice investors. Including Sharia Digital education program for the pesantren management community and MSMEs in the pesantren environment.
3. Various community & media education programs about digital banking & financial management.

Bank Jago's also provides loan disbursement through a channeling pattern to the small & medium business credit segment which is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). The Sustainable Development Goals referred to include those related to poverty, decent work and economic growth, as well as reducing inequality. In 2022, lending to MSMEs increased to reach Rp3.27 trillion.

Bank Jago realizes that its commitment to supporting the achievement of sustainable development goals (SDGs) at the global level needs alignment and learning across different countries and industries as a strategic step. Therefore in 2022, Bank Jago joined the United Nations Global Compact initiative — a voluntary leadership platform for the development, implementation and disclosure of responsible business practices.

Bank Jago is proud to join thousands of other companies globally committed to taking responsible business action to create the world we all want. Launched in 2000, the UN Global Compact is the largest corporate sustainability initiative in the world, with more than 15,000 companies and 3,000 non-business signatories based in over 160 countries, and more than 70 Local Networks. As a participant of the initiative, we encourage you to visit our profile on the UN Global Compact website and learn more about our latest sustainability work.

Strategi Meraih Sasaran Keberlanjutan

Bank Jago bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap perekonomian dan masyarakat dengan menyalurkan pinjaman kepada UMKM dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, upaya internalisasi prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan yang strategis meliputi beberapa tahapan, yakni persiapan, pelaksanaan awal, dan pelaksanaan lanjutan, sesuai program prioritas yang telah ditetapkan. Setelah tahap awal (persiapan) di tahun 2019 dan pelaksanaan awal di tahun 2020, Bank Jago melanjutkan program dan inisiatif strategis ke tahap berikutnya sesuai dengan roadmap. Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank Jago memiliki tiga prioritas utama: pengembangan kapasitas internal; penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau SOP sesuai dengan prinsip-prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, termasuk meningkatkan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen finansial atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Strategy for Attaining Sustainability Goals

Bank Jago aims to contribute to the economy and society by providing loans to MSMEs in order to improve the community's well-being. To do so, strategic efforts to internalize Sustainable Finance principles include several stages, consisting of preparation, initial implementation, and advanced implementation, in accordance with the priority programs that have been set. After the initial stage (preparation) in 2019 and initial implementation in 2020, Bank Jago continues the Sustainable Finance strategic programs and initiatives to the next stage according to the roadmap. In implementing sustainable finance, Bank Jago has 3 (three) main priorities: Internal capacity development; Organizational adjustments, risk management, governance, and/or standard operating procedures (SOP) in accordance with the principles of implementing Sustainable Finance; and Development of Sustainable Finance products and/or services, including increasing financing portfolios, investments or placements in financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation.



Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

- OJK E.4
- GRI FS12
- GRI 2-29
- GRI 3-1
- GRI 3-2

Pemangku kepentingan Bank adalah karyawan, nasabah, pemegang saham, pemasok, mitra usaha, publik, dan regulator. Bank selalu berusaha untuk membina dan melakukan komunikasi yang transparan dengan para pemangku kepentingan dan menjalin hubungan yang kuat untuk kepentingan semua pihak.

Keterlibatan pemangku kepentingan diidentifikasi melalui pendekatan proximity dan size of interest yang mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh Bank. Topik dipilih berdasarkan hasil penilaian manajemen, kepatuhan terhadap peraturan, atau melalui umpan balik langsung dari pemangku kepentingan melalui kuesioner, komunikasi tatap muka, atau survei.

Saat ini Bank Jago belum memiliki kebijakan khusus mengenai pemungutan suara untuk membahas isu lingkungan atau sosial, selain diskusi langsung, wawancara, dan survei, yang saat ini digunakan.

Hubungan dengan Nasabah

Bank berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima kepada nasabah tanpa memandang jumlah simpanan atau pinjaman nasabah, suku, agama, warna kulit, jenis kelamin, dan usia. Bank akan menyediakan informasi terkini dan dapat diakses oleh nasabah mengenai produk dan layanannya.

Hubungan dengan Vendor

Hubungan antara Bank dan Vendor didasarkan pada kesepakatan yang wajar, efisiensi, dan praktik yang adil. Vendor wajib mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan ketenagakerjaan serta peraturan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan.

Hubungan dengan Regulator

Bank menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan bisnis. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku merupakan bagian dari komitmen, termasuk kewajiban untuk menyampaikan laporan secara transparan, akurat, komprehensif, dan tepat waktu.

The Bank's stakeholders are its employees, customers, shareholders, suppliers, business partners, public, and regulators. The Bank always strives to foster and conduct transparent communications with them and forge strong relationships for the benefit of all.

Stakeholder engagement is identified through the approach of proximity and size of interest that influence and/or are influenced by the Bank. Topics are selected based on the results of management assessments, regulatory compliance, or through direct feedback from stakeholders via questionnaires, in-person communications, or surveys.

Currently Bank Jago does not have a specific policy concerning voting to discuss environmental or social issues, in addition to the direct discussion, interview, and survey methods it currently engages in.

Relations with Customers

The Bank is committed to providing prime services to customers without regard to the amount of the customer's savings or loan, their ethnic group, religion, skin color, sex type, and age. The Bank shall provide updated and accessible information to customers concerning its products and services.

Relations with Vendors

Relations between Bank and Vendors are based upon arm's length agreement, efficiency and fair practices. Vendors are required to comply with the prevailing provisions, including but not limited to, manpower regulations, regulations related to occupational health and safety as well as environment.

Relations with Regulators

The Bank upholds good corporate governance principles in conducting business. Compliance with the prevailing regulations is part of the commitment, including the mandatory report in a transparent, accurate, comprehensive, and timely manner.

Kelompok Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Group</i>	Kriteria sebagai Dasar Seleksi <i>Criteria as Basis for Selection</i>	Metode Keterlibatan <i>Engagement Method</i>	Frekuensi Pertemuan <i>Meeting Frequency</i>	Topik <i>Topic</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Tanggung jawab dan pengaruh sebagai pemangku kepentingan untuk membantu mencapai target dan sasaran Bank Jago Ikatan hukum <i>Responsibility and Influence as Stakeholders to help achieve Bank Jago's targets and goals</i> <i>Legal ties</i>	Town Hall meetings, tinjauan manajemen kinerja, pelatihan, survei karyawan, acara untuk membangun hubungan. <i>Town Hall meetings, performance management review, trainings, employees survey, rapport-building events</i>	- Setahun sekali. - Kuartalan dan tahunan. - Setahun sekali. <i>- Quarterly and annually</i>	- Pengembangan Kompetensi - Pengembangan karier - Survei Kepuasan Karyawan dalam bekerja <i>- Competence Building - Career Development - Employee Satisfaction survey on working</i>
Investor/ Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Tanggung jawab dan pengaruh sebagai pemangku kepentingan Hubungan ekonomi, kepemilikan dan hukum <i>Responsibility and Influence as Stakeholders</i> <i>Economic, ownership and legal relations</i>	- RUPS - Laporan triwulanan dan tahunan <i>- RUPS/GMS - Quarterly and annual reports</i>	Setidaknya setahun sekali. <i>- Once a year - Quarterly and annually - Once a year</i>	- Kinerja finansial dan non-finansial <i>- Financial and non-financial performance</i>
Regulator <i>Regulators</i>	Kewajiban hukum <i>Legal Obligations</i>	- Pertemuan rutin tentang pelaporan <i>- Regular meetings on reporting</i>	Sesuai kebutuhan dan berdasarkan ketentuan kontrak. <i>At least one a year</i>	- Kepatuhan - Manajemen risiko - Tata Kelola & Akuntabilitas - Keuangan Berkelanjutan <i>- Compliance - Risk Management. - Governance & Accountability - Sustainable finance</i>

Mitra Bisnis <i>Business Partners</i>	Hubungan ekonomi dan hukum <i>Economic and legal relations</i>	Penilaian kinerja reguler, penilaian kinerja <i>Regular performance assessment, performance appraisals</i>	Sesuai kebutuhan, setiap saat. <i>As needed and based on contract terms</i>	- Evaluasi kinerja dan kontrak - Kode etik termasuk sosialisasi persyaratan pengadaan - <i>Performance and contract evaluator</i> - <i>Code of conducts including socialization of procurements requirements</i>
Nasabah <i>Customers</i>	Faktor ekonomi <i>Economic factors</i>	Melalui semua saluran yang tersedia untuk keterlibatan nasabah <i>Through all available channels for customer engagement</i>	Sesuai kebutuhan berdasarkan program/ acara. <i>As needed, at all times</i>	- Layanan nasabah, informasi produk dan layanan, Akses ke layanan finansial - <i>Customer service, product and service information</i> - <i>Access to financial services</i>
Masyarakat <i>Public</i>	Hubungan sosial <i>Social relations</i>	Forum, paparan publik, kemitraan dengan lembaga masyarakat <i>Forums, public exposes, partnership with community institutions</i>	Setahun sekali. Kuartalan dan tahunan Setahun sekali. <i>As needed based on the program/event</i>	- Data security and anti-fraud awareness - <i>Financial literacy</i>

Membangun Budaya Keberlanjutan

Fostering a Culture of Sustainability

OJK F.1

GRI 3-3

Bank Jago meluncurkan kembali Purpose Statement Bank Jago, bersama dengan Nilai dan Praktiknya sebagai dasar untuk setiap kebijakan, produk, program, dan perilaku untuk setiap “Jagoan” pada bulan Agustus 2022. Bank menjadikan Purposeful Growth sebagai manifestasi dari niat dan semangatnya untuk melayani segmen menengah ke bawah khususnya pembiayaan segmen UMKM, ritel, dan *mass-market* di Indonesia. Bank Jago telah menetapkan Purpose, Nilai, dan Praktik baru sebagai panduan untuk menentukan arah bisnis di masa depan, menyelaraskan organisasi, dan menggerakkan karyawan untuk mencapai tujuan bersama.

Purpose Statement Bank Jago:

- Semakin Jago membantu kehidupan nasabah, industri, dan masyarakat, dengan kontribusi nyata.
- Semakin Jago menembus batas untuk berinovasi.
- Semakin Jago membangun lingkungan pendukung pertumbuhan untuk para Jagoan, dan semua pemangku kepentingan.

Bank Jago ingin melayani seluruh masyarakat Indonesia yang merasa kebutuhan finansialnya belum terlayani sepenuhnya. Mulai dari keterampilan dasar dalam penganggaran dan menabung, pengelolaan finansial yang disiplin, hingga investasi yang lebih maju dan akses pinjaman.

Bank Jago berupaya menyediakan layanan yang dapat diakses semua orang melalui platform digital yang mereka sukai. Bank Jago juga memandu pengguna untuk meningkatkan literasi finansial mereka serta membantu membentuk kebiasaan finansial yang positif melalui penggunaan fitur-fitur intuitif kami.

Bank Jago berfokus pada segmen *mass-market* dan UMKM untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat di Indonesia. Segmen ini telah berupaya untuk mencapai kematangan finansial, namun kekurangan akses ke layanan finansial dan bimbingan untuk membantu mencapai impian mereka.

Sebagai generasi pertama bank digital, Bank Jago berusaha untuk terus berinovasi melalui terobosan teknis dan bisnis guna mendorong batas-batas industri finansial. Hal ini memungkinkan kami untuk menciptakan layanan dan solusi menarik bagi nasabah melalui hubungan langsung dan kemitraan strategis. Bank Jago percaya bahwa untuk dapat mendobrak batasan, hal pertama yang perlu dilakukan adalah mendobrak batasan diri kita sendiri. Kami percaya bahwa dengan keyakinan dan semangat kerja yang sama, hal ini dapat lebih mudah dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok dan dalam ekosistem yang mendukung inovasi. Oleh karena itu, kami memiliki tujuan untuk memimpin secara kolektif di industri finansial dan ekosistem digital yang lebih besar.

Bank Jago launched Bank Jago’s revisited Purpose statements, together with its Values and Practices as the basis for every policy, product, program and behavior for each “Jagoan” in August 2022. The Bank values Purposeful Growth as a manifestation of its intention and spirit to serve the middle and lower segments, especially financing the SME, retail and mass-market segments in Indonesia. The new Purposes, Values, and Practices serve as a compass for Bank Jago in setting future business directions, aligning the organization, and moving employees to achieve common goals.

Bank Jago’s Purpose Statements:

- To be more Jago in helping the life of our customers, industry, & market, with tangible contributions.
- To be more Jago in innovating through breaking boundaries.
- To be more Jago in building the environment for growth for our people, and all stakeholders.

Bank Jago wants to serve all Indonesians that feel their financial needs are not yet fully served. Starting from the basic budgeting and saving skills, to disciplined financial management, to the more advanced investment and access to loans.

Bank Jago strives to create a service that is accessible to all through their favorite digital services and platforms, and guides users to make simple steps in improving their financial literacy and making positive financial habits using our intuitive tools.

While targeting all walks of life in Indonesia, the Bank focuses on the mass-market and SMEs who have started the journey in financial maturity but lack access to financial services and guidance to make the next steps towards fulfilling their dreams.

As the first generation of digital banks, Bank Jago aims to provide financial solutions that are simple, innovative, and integrated into the digital ecosystem. In doing so, we strive to push the boundaries of the financial industry by continuously innovating through technical and business breakthroughs. This will allow us to create exciting services and solutions for our customers through direct relationships, and strategic partnerships. Bank Jago believes that pushing the boundaries starts with pushing our own boundaries, with a belief that it is easier when done together in a group and in an ecosystem that supports innovation. Therefore we aim to collectively lead the way in the financial industry and the larger digital ecosystem.

Sebagai lembaga yang bergerak di bidang finansial, perubahan iklim tidak berdampak langsung terhadap bisnis Bank Jago. Namun, Bank Jago akan menyediakan produk dan layanan finansial inklusif untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan mitigasi perubahan iklim. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank Jago belum menghitung secara nominal dampak perubahan iklim terhadap bisnis Bank Jago.

As an institution engaged in the financial sector, there is no direct impact of climate change on Bank Jago's business. However, Bank Jago will provide inclusive financial products and services to support sustainable development and mitigate climate change. In this regard, Bank Jago has not yet calculated the nominal impact of climate change on Bank Jago's business.

Pemberdayaan Ekonomi Lokal
Local Economic Empowerment

OJK B.1.e GRI 204-1

Dalam rangka untuk mendukung ekonomi lokal dan meningkatkan efisiensi, Bank Jago memprioritaskan pembelian barang dan jasa dari pemasok lokal. Untuk mencapai tujuan ini, proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada tahun 2022 adalah 99,5%. Para pemasok ini memenuhi kebutuhan Bank untuk properti, peralatan kantor, dan lainnya.

Aiming to support the local economy and increase efficiency, Bank Jago prioritizes its purchasing of goods and services from local suppliers. For this purpose, the proportion of spending to local suppliers in 2022 was 99.5%. These suppliers fulfilled the Bank’s needs for property, office inventory, and many others.

Proporsi Barang dan Jasa yang Dibeli, berdasarkan Lokasi Pemasok
Proportions of Goods and Services Procured, by Supplier Location

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Kategori Category	2021	2022
Pemasok Dalam Negeri Domestic Suppliers	100%	99.5%
Pemasok Luar Negeri Overseas Suppliers	0%	0.5%
Total	100%	100%

Lingkungan
Environmental

OJK F.4 OJK F.5

Aktivitas Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Activities

Bank Jago sebagai salah satu pionir perbankan digital di Indonesia meminimalkan transaksi di kantor. Melalui digitalisasi, efisiensi penggunaan kertas yang optimal tercapai dan nasabah dapat mengakses semua layanan melalui aplikasi di ponsel mereka. Dengan memungkinkan karyawan untuk bekerja dari mana saja, tidak hanya di kantor, jejak karbon dari aktivitas operasional kami dapat diminimalkan.

Pada tahun 2022, Bank Jago melakukan upaya dan tindakan untuk mencegah atau memulihkan kerusakan lingkungan yang tercermin dari biaya yang dikeluarkan untuk operasional kantor yang ramah lingkungan.

Perspektif ramah lingkungan diterapkan dalam pengelolaan berbagai aktivitas di lingkungan internal Bank Jago, antara lain:

- Memilih Menara BTPN di Jakarta sebagai kantor pusat dan menerima *Gold Standard Certificate* untuk *Green Building*.
- Menyelenggarakan paparan publik dan pertemuan analisis secara daring. Praktik ini secara langsung menghemat energi dan mengurangi mobilisasi ke kantor pusat Bank.
- Penggunaan formulir fisik secara efisien untuk pembukaan rekening dan transaksi.
- Sejak memperoleh lisensi Layanan Perbankan Digital, Bank Jago kini tidak lagi menggunakan formulir kertas fisik untuk bertransaksi. Layanan finansial perbankan digital Bank Jago menjadi nyaman dan mudah, dan dipastikan aman. Layanan digital secara drastis mengurangi mobilisasi nasabah ke kantor cabang dan pada saat yang sama menghasilkan jejak lingkungan yang minimal dengan mengurangi atau menghilangkan jarak tempuh ke bank, sehingga mengurangi penggunaan bahan bakar, baik untuk transportasi pribadi maupun umum.
- Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago meminimalkan transaksi di kantor. Efisiensi optimal dicapai pada aspek penggunaan kertas karena nasabah dapat mengakses semua layanan melalui aplikasi di ponsel mereka.
- Jejak karbon dari kegiatan operasional juga diminimalkan, karena staf tidak wajib datang ke kantor setiap hari.
- Menggunakan air minum *reverse osmosis* sebagai pelaksanaan praktik daur ulang air.

Bank Jago, as one of the pioneers of digital banking in Indonesia, minimizes transactions at the office. Through digitization, optimal efficiency in paper usage is achieved and customers can access all services via an application on their mobile phones. By allowing employees to work from anywhere, not exclusively at the office, the carbon footprint of our operational activities is minimized.

In 2022, Bank Jago made efforts and measures to prevent or restore environmental damage as reflected in the costs incurred for the environmentally friendly office operation.

An environmentally-friendly perspective in the management of various activities in Bank Jago’s internal environment is evident in the following forms:

- Selecting Menara BTPN in Jakarta as the head office and receiving a Gold Standard Certificate for Green Building.
- Organizing, public exposure, and analyst meetings online. This practice directly saves energy and reduces the mobilization of people to the Bank’s head office.
- Efficient use of physical forms for account opening and transactions.
- Since obtaining the Digital Banking Service license, Bank Jago offers digital banking financial services to offer convenience and ease of transaction without compromising security, Bank Jago no longer uses physical paper forms for transactions. The digital service drastically reduces customer mobilization to branch offices and at the same time creating a minimal environmental footprint by reducing or completely eliminating the mileage to the bank, thereby reducing fuel use, for both private and public transportation.
- As a technology-based bank, Bank Jago minimizes transactions at the office. Optimal efficiency is achieved in the aspect of paper usage as customers can access all services via an application on their mobile phones.
- Carbon footprint of operational activities is also minimized, as staff are not required to commute directly to the office every day.
- Using reverse osmosis drinking water, which encourages water recycling.

Konsumsi Energi
Energy Consumption

OJK F.6 GRI 302-1 GRI 302-3

Bank Jago menerapkan pengaturan kerja hemat energi untuk mengurangi penggunaan sumber daya dan mencegah emisi gas rumah kaca yang tinggi. Operasional Bank Jago menggunakan energi dari listrik, bahan bakar minyak untuk kendaraan operasional, dan solar untuk genset.

Pada tahun 2022, penurunan konsumsi energi mencapai 9,06 GJ, yang berasal dari penurunan konsumsi bahan bakar minyak untuk kendaraan operasional dan solar untuk genset secara signifikan. Hal ini disebabkan kebijakan manajemen untuk menerapkan *Hybrid Working Arrangement* (kombinasi WFO & WFH) yang secara tidak langsung dan drastis mengurangi mobilisasi karyawan dari dan ke kantor.

Bank Jago's low-energy work configuration reduces resources use as well as avoids vast emissions of greenhouse gases. Bank Jago's operations use energy derived from electricity, fuel for operational vehicles, and diesel for generators.

In 2022, the reduction of energy consumption was 9.06 GJ, arising from the significantly reduced fuel consumption for operational vehicles and diesel for generators. This was due to the implementation of management policies based on the Hybrid Working Arrangement (a combination of WFO & WFH) which indirectly and drastically reduced the mobilization of employees to and from the office.

Konsumsi Energi
Energy Consumption

Keterangan <i>Details</i>	2022		2021	
	Volume	GJ	Volume	GJ
Bahan bakar minyak (liter) <i>Fuel (liters)</i>	80	2,74	324	11,08
Penggunaan listrik (kWh) <i>Electricity Usage (kWh)</i>	337.237.714	11.533.529,82	268.136.961	9.170.284,07
Jumlah energi yang dikonsumsi <i>Total quantity of energy consumption</i>	11.533.530 GJ		9.170.284 GJ	
Jumlah karyawan (orang) <i>Total employee headcount (personnel)</i>	439		386	
Intensitas penggunaan energi (MJ/karyawan) <i>Energy usage intensity (MJ/employee)</i>	26.272		23.757	

- Catatan:
- 1. Penyebut yang digunakan dalam perhitungan konsumsi energi adalah jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2022.
 - 2. Satuan kWh dikonversi menjadi gigajoule menggunakan faktor konversi umum dalam Inisiatif Protokol Gas Rumah Kaca.
 - 3. Satuan liter dikonversi menjadi gigajoule menggunakan faktor konversi umum dalam Inisiatif Protokol Gas Rumah Kaca.

- Notes:
- 1. The denominator used in the energy consumption calculation is the total number of employees on 31 December 2022.
 - 2. kWh figures converted into Gigajoules using the generic conversion factors in the Greenhouse Gas Protocol Initiatives.
 - 3. Liters are converted into Gigajoules using the generic conversion factors in the Greenhouse Gas Protocol Initiatives.

GRI 302-2 GRI 302-5

Seluruh rangkaian produk dan layanan Bank Jago tidak menggunakan konsumsi energi yang besar. Pada tahun 2022, Bank Jago tidak menghitung konsumsi energi di luar organisasi karena tidak ada kegiatan operasional eksternal yang menggunakan energi dalam jumlah yang signifikan.

OJK F.7 GRI 302-4

Inisiatif Pengurangan Konsumsi Energi
Initiatives for Energy Consumption Reduction

Bank Jago melakukan berbagai upaya penghematan energi, termasuk inisiatif pengurangan emisi di operasional kantor Bank Jago dalam penggunaan energi. Bank Jago berusaha meningkatkan efisiensi penggunaan listrik antara lain dengan memanfaatkan lampu LED hemat energi di kantor dan memasang sensor gerak untuk mengaktifkan penerangan sehingga lampu akan mati saat ruangan kosong. Selain itu, Bank Jago juga memasang kaca film double-glass di seluruh bangunan untuk mengoptimalkan masuknya cahaya alami dan mengurangi panas, sehingga penggunaan pencahayaan dan AC lebih efisien. Hingga akhir tahun 2022, Bank belum mengukur secara tepat jumlah penghematan konsumsi energi dari inisiatif tersebut.

OJK F.8

Konsumsi Air
Water Consumption

Menjaga lingkungan merupakan salah satu sasaran keberlanjutan Bank Jago. Oleh karena itu, Bank Jago tidak mengambil air sungai maupun air tanah untuk mencegah dampak negatif yang ditimbulkannya. Bank Jago menggunakan jasa pihak ketiga untuk pengambilan air dari PDAM dan PAM Jaya yang telah lulus standar SNI.

Layanan pihak ketiga untuk air disediakan oleh pengelola gedung tempat kantor Bank Jago beroperasi. Perhitungan penggunaan air didasarkan pada blok tarif sebesar Rp12.550/m3 untuk penggunaan air di Gedung Bertingkat dan Apartemen/ Kondominium yang ditetapkan oleh PAM Jaya.

Biaya penggunaan air selama tahun 2022 adalah sebesar Rp24.695.549.

Bank Jago's entire range of products and services does not involve a vast consumption of energy. In 2022, Bank Jago did not calculate energy consumption outside the organization as there were no external operational activities that used significant amounts of energy.

Bank Jago carried out various energy saving efforts, including emission reduction initiatives in Bank Jago's office operations on energy use. Bank Jago seeks to increase the efficiency of electricity use over time, by implementing several approaches, such as the use of energy-efficient LED lamps in the offices, the installation of motion sensor to activate the lighting, so that the lights are sure to turn off when the room is empty; and also installation the double-glass window films throughout the building (a method to optimize natural light entering, while reducing heat for more efficient use of lighting and air conditioning). Up to the end of 2022, the Bank had not measured the precise amount of savings in energy consumption from such initiatives.

Protecting the environment is one of Bank Jago's goals in achieving sustainability. Therefore, Bank Jago does not take river water or groundwater to prevent the negative impact created by this. Bank Jago uses third party services for water collection from PDAM and PAM Jaya, who have passed the SNI standards.

The third party services for water are provided by the building management where Bank Jago's offices are located. The calculation of the water usage was based on the tariff blocks of Rp12.550/m3 of water for High Rise Buildings, Apartments/Condos as stipulated by PAM Jaya.

The cost of water usage during 2022 was IDR24,695,549.

Estimasi Penggunaan dan Intensitas Air

Water Usage Estimation and Intensity

*1 megaliter (ML) = 1.000 m3

Keterangan <i>Details</i>	Unit	2022	2021
Penggunaan air <i>Water usage</i>	m3	1.968	1.481
Intensitas penggunaan air <i>Water usage intensity</i>	m3/karyawan <i>m3/employee</i>	4,5	3,8

OJK F.11 GRI 305-4 GRI 305-5

Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emission

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, kami juga meningkatkan perlindungan terhadap nasabah dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan dinamis bagi karyawan kami. Kami melakukan operasi ramah lingkungan sepanjang tahun. Emisi Gas GRK Bank mencapai 6.920.338,69 kgCO2e pada tahun 2022.

As part of the sustainability commitment, we have also stepped up protection on customers and created an inclusive and dynamic work environment for our employees. We conducted environmentally-friendly operations throughout the year. The Bank's GHG emissions reached 6,920,338.69 kgCO2e in 2022.

OJK F.12 GRI 305-5

Inisiatif Menurunkan Emisi

Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago berupaya untuk melestarikan lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas melalui proses paperless. Mulai dari customer onboarding, eksekusi transaksi, komunikasi dengan nasabah, informasi transaksi, hingga laporan bulanan semuanya dilakukan secara elektronik.

Aplikasi paperless yang telah diimplementasikan secara internal dan eksternal adalah:

- Secara eksternal untuk nasabah:
- Jago App adalah aplikasi finansial perbankan digital yang memungkinkan nasabah mengelola transaksi finansial dengan akses yang mudah dan jejak karbon minimal.

Initiatives to Reduce Emission

As a tech-based bank, we do our part to conserve the environment through full paperless processes. Starting from customer onboarding, transaction execution, customer communications, transaction information and monthly statements are all conducted electronically.

Paperless applications that have been implemented internally and externally are:

- Externally for customers:
- Jago App is a digital banking financial application that allows customers to manage their financial transactions with ease of use and access while providing minimal environmental footprint.

- e-Form adalah aplikasi pengganti layanan berbasis kertas bagi karyawan frontline di Bank Jago. Proses pembukaan rekening dan transaksi perbankan dilakukan secara digital melalui jalur elektronik. Ini merupakan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Bank Jago.

- e-Statement adalah informasi rekening nasabah yang tersedia di dalam aplikasi Bank Jago.

- Secara internal untuk karyawan:

- People Experience (PX) adalah platform yang dirancang untuk mendukung karyawan Bank Jago mengikuti perkembangan tugas, mendapatkan pembelajaran berkelanjutan, dan memantau penilaian kinerja kapan saja dan di mana saja. PX telah digunakan untuk mendukung proses terkait SDM, seperti pengajuan cuti, reimbursement, dan komunikasi seputar SDM untuk karyawan.

- Mengoptimalkan penggunaan sistem digital untuk mendukung produktivitas dan kolaborasi antara karyawan melalui document sharing, e-approval, dan e-payslip.

- e-Form is an application to replace paper-based services for frontline employees in the Bank Jago. The account opening process and banking transactions are carried out digitally through electronic channels. This practice is a direct implementation of sustainable finance carried out by Bank Jago.

- e-Statement is information about customer account information available inside the Bank Jago app.

- Internally for Employees:

- People Experience (PX) is a platform designed to support Bank Jago's employees in keeping up with task progress, obtaining continuous learning and monitoring performance appraisals anytime, anywhere. Currently PX has been used to support processes related to HR, such as application for leave, reimbursement and communication media about HR to employees.

- Optimizing the use of digital systems to support productivity and collaboration among employees through document sharing, e-approval, and e-payslip.

Penggunaan Kertas

Paper Usage

Keterangan <i>Details</i>	Unit	2022	2021
Penggunaan Kertas <i>Paper Usage</i>	kg	1.815	1.378
Intensitas Penggunaan Kertas (unit/jumlah karyawan) <i>Paper Usage Intensity (Unit/total employees)</i>	kg/karyawan <i>kg/employee</i>	4,13	3,57

Mengandalkan teknologi, produk dan layanan Bank Jago membantu mengurangi penggunaan energi, kertas, dan mobilisasi ke kantor cabang. Hal ini merupakan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Sebagai bank berbasis teknologi, desain kantor pusat dan kantor cabang kami semua mempertimbangkan penggunaan energi yang efisien.

Kantor Pusat Bank Jago berlokasi di Green Building Office yang berada di BTPN Quadrant Complex Jakarta Building, yang merupakan gedung dengan sertifikasi green building tingkat GOLD.

By relying on technology, Bank Jago's products and services help reduce the use of energy, paper, and human mobilization to branch offices. This is a direct application of the principles of Sustainable Finance. In addition, as a tech-based bank, the design of our headquarters and branch offices all takes into account efficient energy usage.

Our Head Office of Bank Jago is located in the Green Building Office located in BTPN Quadrant Complex Jakarta Building, which is a building with GOLD level green building certification.

GRI 305-1 GRI 305-2 GRI 305-3

Emisi Gas Rumah Kaca dari Kegiatan Operasional
Greenhouse Gas Emissions from Operational Activities

Cakupan <i>Scope</i>	Unit	2022	2021
Cakupan 1 (Bahan Bakar) Solar <i>Scope 1 (Fuels) diesel</i>	kgCO2e	220,8	894,24
Cakupan 2 (Listrik) <i>Scope 2 (Electricity)</i>	kgCO2e	6.920.117,89	5.502.170,44
Jumlah total Emisi GRK <i>Total quantity of GHG Emissions</i>	kgCO2e	6.920.338,69	5.503.064,68
Jumlah # Karyawan <i>Total # of employees</i>	karyawan <i>personnel</i>	439	386
Intensitas Emisi GRK per Karyawan <i>GHG Emission Intensity per Employee</i>	GJ/karyawan <i>GJ/personnel</i>	15.763,87	14.256,64

Catatan:
1. Perhitungan emisi GRK dari bahan bakar mengacu pada Pedoman Perhitungan Emisi Bank Indonesia.
2. Penghitungan emisi GRK dari listrik mengacu pada Pedoman Perhitungan Emisi Bank Indonesia.
3. Penyebut yang digunakan dalam perhitungan konsumsi energi adalah jumlah karyawan per 31 Desember 2022.

Notes:
1. The calculation of GHG emissions from fuels refers to Bank Indonesia Emission Calculation Guidelines
2. The calculation of GHG emissions from electricity refers to Bank Indonesia Emission Calculation Guidelines
3. The denominator used in the energy consumption calculation is the total number of employees on 31 December 2022.

GRI 305-6 GRI 305-7

Bank Jago tidak menghitung Bahan Perusak Ozon (BPO) karena tidak digunakan dalam jumlah dalam operasional Bank di mana pun. Selain itu, Bank belum menghitung Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan polutan lainnya karena tidak relevan dengan operasional bisnis Bank Jago. Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago telah melakukan digitalisasi sebagian besar operasional dan aktivitasnya, termasuk penerapan *hybrid work* yang memungkinkan sebagian besar karyawan bekerja dari rumah (WFH) atau di luar kantor, sehingga terjadi penurunan penggunaan listrik di gedung-gedung. Ke depan, Bank Jago akan mengembangkan sistem dan proses klasifikasi data emisi dalam rangka pengumpulan data kinerja lingkungan.

Bank Jago does not calculate Ozone Depleting Substances (ODS) since they are not in use in any material quantity in any of the Bank’s operations. Moreover, the bank has not calculated Nitrogen Oxides (NOx), Sulphur Oxides (SOx), and other pollutants because they are not relevant to Bank Jago’s business operations. As a tech-based bank, Bank Jago has digitized most of its operations and activities, including the implementation of hybrid work where most employees were working from home (WFH) or outside the office, resulting in a decrease in electricity usage in the buildings. In the future, Bank Jago will prepare systems and processes of classifying data collection on emissions in order to collect environmental-based performance data.

Ketenagakerjaan
Employment

GRI 3-3

Bank Jago berupaya menjadi tempat kerja pilihan dan tempat berkarier jangka panjang yang memberi kesempatan bagi karyawan untuk mewujudkan potensi mereka secara optimal.

Di tahun 2022, Bank Jago memperoleh penghargaan sebagai salah satu HR Asia Best Companies To Work For in Asia 2022. Tiga inisiatif utama di tempat kerja yang paling dihargai karyawan Indonesia adalah: kebijakan yang mempromosikan sertifikasi dan perolehan keterampilan tambahan, kerja sama dan bantuan dari rekan kerja dalam menyelesaikan masalah pekerjaan, serta pengaturan kerja yang fleksibel selama masa pandemi. Mengusung tema “Diversity, Equity, and Inclusion”, penghargaan tahun ini berfokus pada upaya mendorong keberagaman dan inklusi di tempat kerja, dengan kriteria penilaian HR Asia yang ketat.

Bank Jago berupaya mewujudkan budaya yang menjunjung tinggi penerapan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), dan *Know Your Employee* (KYE). Dengan demikian, kebijakan *People & Culture* disusun secara komprehensif sehingga dapat mendukung penuh semua fungsi, baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta mempercepat “penciptaan nilai *People & Culture*” yang berkelanjutan, yang berdampak pada naiknya produktivitas, kompetensi, dan keterlibatan karyawan.

Landasan umum dari perumusan prinsip, proses, dan perangkat untuk pengelolaan dan pengembangan SDM yang efektif mengacu pada peraturan yang berlaku dan sejalan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan juga prinsip yang dianut oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO). Bangsa Indonesia, sebagai negara, berkomitmen terhadap pengakuan dan penghargaan hak asasi manusia di tempat kerja. Hal ini antara lain diwujudkan melalui ratifikasi delapan konvensi inti ILO. Konvensi inti ini pada dasarnya terdiri dari empat kelompok:

- Kebebasan Berserikat (Konvensi ILO No. 87 dan 98);
- Larangan terhadap Diskriminasi (Konvensi ILO No. 100 dan 111);
- Penghapusan Kerja Paksa (Konvensi ILO No. 29 dan 105);
- Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja (Konvensi ILO No. 138 dan No. 182). Rekrutmen

Tenaga kerja Bank Jago terdiri dari karyawan tetap dan karyawan kontrak. Bank Jago menetapkan kondisi kerja dan syarat-syarat untuk bekerja bagi para karyawannya berdasarkan peraturan yang berlaku. Saat ini Bank Jago tidak memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan para karyawannya.

Bank Jago continues to strive as the workplace of choice and a place for a long-term career, where employees have the opportunity to reach their highest potential.

In 2022, Bank Jago was honored as one of the HR Asia Best Companies To Work For in Asia 2022. The top three workplace initiatives most valued by Indonesian employees are policies that promote certification and the acquisition of additional skills, teamwork and assistance from colleagues in solving work-related problems, and flexible work arrangements amidst the pandemic. With the theme “Diversity, Equity and Inclusion”, the awards this year focused on the efforts of companies in promoting diversity and inculcating inclusion in the workplace, while retaining HR Asia’s stringent evaluation criteria.

Bank Jago strives to promote a culture that upholds the application of prudential principles, risk management, Good Corporate Governance (GCG), and Know Your Employee (KYE). Thus, the People & Culture policy is compiled in a comprehensive manner so that it can provide full support to all functions, both short and long term, and is expected to accelerate sustainable “People & Culture value creation”, which has an impact on increasing productivity, competence and employee engagement.

The overall foundation of principle formulation, processes, and tools for effective management and development of Human Capital (HC) with reference to applicable regulations and in line with the applicable labour laws and also the International Labour Organization (ILO) principles. Indonesians, as a nation, are committed to the recognition and appreciation of fundamental human rights in the workplace. This has been realized, among others, through the ratification of the 8 (eight) core conventions of the ILO. These core conventions are basically made up of four groups:

- Freedom of Association (ILO Conventions No. 87 and 98);
- Prohibition against Discrimination (ILO Conventions No. 100 and 111);
- Abolition of Forced Labour (ILO Conventions No. 29 and 105);
- Minimum Age for Admission to Employment (ILO Convention No. 138 and No. 182).

At Bank Jago, we value life-centricity. That is, to place Jago at the core of people’s lives. Beyond creating life-centric financial solutions for our users, the mission extends to building a workplace centered around the lives of the people behind it.

Rekrutmen
Recruitment

GRI 2-30

Tenaga kerja Bank Jago terdiri dari karyawan tetap dan karyawan kontrak. Bank Jago menetapkan kondisi kerja dan syarat-syarat untuk bekerja bagi para karyawannya berdasarkan peraturan yang berlaku. Saat ini Bank Jago tidak memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan para karyawannya.

GRI 404-3

Dalam melakukan rekrutmen, Bank Jago memprioritaskan tenaga kerja lokal (dalam negeri) karena Bank Jago ingin memberikan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia. Apabila Bank Jago membutuhkan keahlian tertentu yang jarang ditemukan pada tenaga kerja Indonesia, maka tenaga kerja asing dapat direkrut dengan tujuan mentransfer ilmu kepada tenaga kerja lokal.

Proses rekrutmen dan pengembangan karier sumber daya manusia telah dilakukan secara adil dengan memberikan kesempatan kerja yang sama kepada semua kandidat, baik laki-laki maupun perempuan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan politik, atau strata sosial maupun hal-hal yang bersifat diskriminatif lainnya. Kesetaraan yang sama juga dilakukan dalam evaluasi berbasis kinerja karyawan yang dilakukan dua kali dalam setahun. Bank Jago tidak pernah melibatkan pekerja anak dan tenaga kerja paksa.

GRI 202-2

Bank Jago memprioritaskan perekrutan pimpinan dari Indonesia ketika merekrut posisi *senior management* dan *top management*. Sebanyak 101 pejabat *senior management* (98%) berasal dari Indonesia.

Bank Jago’s workforce consists of permanent employees and contract employees. Bank Jago determines employees’ working conditions and terms of employment based on applicable regulations. None of the Bank’s employees are currently covered by collective bargaining agreements.

In conducting recruitment, Bank Jago prioritizes local (domestic) workers as the Bank seeks to provide the widest possible job opportunities for the people of Indonesia. In addition, when Bank Jago requires certain skills that are rarely found in Indonesian workers, foreign talent may be recruited with the aim to transfer knowledge to local workers.

The recruitment and career development process for human resources has been carried out fairly by providing equal job opportunities for all candidates, both men and women regardless of ethnicity, religion, race, political group or social level or other discriminatory matters. The same equality is carried out in employee’s performance-based evaluation carried out twice a year. Bank Jago has never engaged in any child labor and forced labor.

Bank Jago prioritizes the recruitment of leaders from Indonesia when recruiting for senior management and top management positions. 101 senior management officers (98% of the total) are from Indonesia.

GRI 404-1

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah
Recruitment of New Employees by Region

L | M = **Laki-Laki** | *Male* P | F = **Perempuan** | *Female*

Wilayah <i>Region</i>	2022				2021				2020			
	L M	P F	Total	%	L M	P F	Total	%	L M	P F	Total	%
DKI Jakarta <i>Greater Jakarta</i>	98	65	163	37.56%	134	95	229	31.25%	84	66	150	72.29%
Jawa Barat <i>West Java</i>	1	2	3	0.69%	-	-	-	0%	1	2	3	1.45%
Banten		1	1	0.23%	1	3	4	0.99%		1	1	0.48%
Jumlah <i>Total</i>	99	68	167	38.48%	135	98	233	76.64%	85	69	154	74.22%

GRI 401-1

Turnover Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah
New Recruits Turnover by Region

L | M = **Laki-Laki** | *Male* P | F = **Perempuan** | *Female*

Wilayah <i>Region</i>	2022			2021			2020		
	L M	P F	Total	L M	P F	Total	L M	P F	Total
DKI Jakarta <i>Greater Jakarta</i>	59	30	89	50	31	81	3	8	11
Jawa Barat <i>West Java</i>	2	5	7	25	8	33	2	2	4
Banten		1	1	1	1	2			
Jumlah <i>Total</i>	61	36	97	76	40	116	5	10	15

Turnover Karyawan Berdasarkan Wilayah - Total

Employee Turnover by Region - Total

GRI 401-1

Wilayah <i>Region</i>	2022		2021		2020	
	Total	%	Total	%	Total	%
DKI Jakarta <i>Greater Jakarta</i>	89	20,51%	81	26,64%	11	5,30%
Jawa Barat <i>West Java</i>	7	1,61%	33	10,86%	4	1,93%
Banten	1	0,23%	2	0,66%	0	0,00%
Jumlah <i>Total</i>	97	22,35%	116	38,16%	15	7,23%

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia

Recruitment of New Employees by Age Group

GRI 401-1

L | M = Laki-Laki | Male P | F = Perempuan | Female

Usia <i>Age</i>	2022				2021				2020			
	L M	P F	Total	%	L M	P F	Total	%	L M	P F	Total	%
<30	37	33	70	16,13%	54	43	97	31,91%	36	24	60	28,92%
31-40	48	23	71	16,36%	67	46	113	37,17%	33	29	62	29,88%
41-50	11	8	19	4,38%	9	7	16	5,26%	14	10	24	11,57%
>50	3	4	7	1,61%	5	2	7	2,30%	2	6	8	3,86%
Jumlah <i>Total</i>	99	68	167	38,48%	135	98	233	76,64%	85	69	154	74,23%

Turnover Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Turnover by Age Group

GRI 401-1

Usia <i>Age</i>	2022		2021		2020	
	Total	%	Total	%	Total	%
<30	43	9,91%	44	14,47%	10	4,82%
31-40	43	9,91%	30	9,87%	3	1,45%
41-50	7	1,61%	22	7,24%	1	0,48%
>50	4	0,92%	20	6,58%	1	0,48%
Jumlah <i>Total</i>	97	22,35%	116	38,16%	15	7,23%

Turnover Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Turnover by Gender

GRI 401-1

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2022		2021		2020	
	Total	%	Total	%	Total	%
Laki-laki <i>Male</i>	61	14,06%	76	25,00%	5	2,41%
Perempuan <i>Female</i>	36	8,29%	40	13,16%	10	4,82%
Jumlah <i>Total</i>	97	22,35%	116	38,16%	15	7,23%

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Equal Opportunity at the Workplace

OJK F.18 GRI 405-2 GRI 406-1 GRI 3-3

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Bank Jago berkomitmen untuk memberikan kesempatan setara bagi karyawan untuk meningkatkan karier dan mengembangkan diri, serta menerapkan sistem penilaian kinerja yang adil.

Bank Jago berkomitmen untuk menjaga keragaman dan kesempatan yang sama bagi karyawan. Sejalan dengan UU Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan dan juga sejalan dengan Organisasi Buruh Internasional (ILO), kebijakan terkait kesetaraan dan keragaman telah diterapkan mulai dari proses rekrutmen hingga pelatihan dan promosi. Bank Jago memberikan kesempatan setara bagi seluruh karyawan tanpa membedakan suku, jenis kelamin, maupun agama. Atas kehati-hatian Bank Jago dalam hal tersebut, tidak terjadi insiden diskriminasi pada tahun pelaporan.

Proses rekrutmen dan pengembangan karier telah dilakukan secara adil dengan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua calon, baik laki-laki maupun perempuan tanpa membedakan suku, agama, ras, kelompok politik, atau tingkat sosial atau hal-hal diskriminatif lainnya.

Hingga akhir 2022, karyawan Bank Jago berjumlah 439 orang. Sebanyak 202 orang atau 46% merupakan karyawan perempuan. Remunerasi mereka setara dengan rekan mereka yang laki-laki, disesuaikan dengan kinerja, prestasi, dan masa kerja, bukan berdasarkan jenis kelamin. Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki untuk setiap kategori jabatan adalah 1:1.

Hal ini menunjukkan Bank Jago menjunjung tinggi asas kesetaraan dan kesempatan kerja, tanpa membedakan laki-laki dan perempuan.

In creating conducive work environments, Bank Jago is committed to providing equal opportunity to all employees in career building and self development as well as implementing a fair performance assessment system.

Bank Jago is also committed to maintaining diversity and equal opportunity for employees. In line with Indonesian Labor Law No. 13/2003 on Manpower and also aligned with International Labour Organization (ILO), policies related to equality and diversity have been enforced from the recruitment process to training and promotion. Bank Jago provides equal opportunities for all employees regardless of ethnicity, gender, or religion. Due to Bank Jago's prudence upon this matter, there were no claims for incidents of discrimination in the reporting year.

The recruitment and career development process for human resources has been carried out fairly by providing equal job opportunities for all candidates, both men and women regardless of ethnicity, religion, race, political group or social level or other discriminatory matters.

At the end of 2022, Bank Jago's employees totaled 439 personnel. Of these, 202 personnel or 46% were female employees. Female employees receive remuneration equal to their male counterparts, adjusted for performance, achievement, and length of services, not based on gender. Ratio of basic salary and remuneration of women to men for each position category is 1:1.

This shows that Bank Jago upholds the principles of equality and employment opportunities by not discriminating between men and women.

Upah Minimum Regional

Regional Minimum Wage

OJK F.20 GRI 202-1

Bank Jago memberikan kompensasi atas jasa karyawan sesuai dengan upah minimum provinsi (UMP). Sesuai dengan kebijakan Bank, rasio standar kompensasi untuk karyawan tetap tingkat entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh pemerintah adalah 1:1. Dalam praktiknya, Gaji karyawan pada tingkat paling rendah di Bank Jago lebih tinggi daripada Upah Minimum Provinsi, seperti terlihat di bawah ini.

Bank Jago provides compensation for employee services in accordance with the provincial regional minimum wage (UMR). Pursuant to the Bank's policy, the standard ratio of compensation for entry-level permanent employees by gender to the minimum wage is 1:1 in relation to the provincial minimum wage set by the government. In practice, Bank Jago provides entry-level salaries that are higher than the Provincial Minimum Wage, as shown below.

Upah Minimum Regional Tahun 2022

Regional Minimum Wage in 2022

Provinsi <i>Province</i>	Upah Minimum Provinsi <i>Provincial Minimum Wage</i>	Gaji Tingkat Terendah <i>Entry-Level Salary</i>	Rasio <i>Ratio</i>
DKI Jakarta <i>Greater Jakarta</i>	Rp4.641.854	Rp5.000.000	1,08x
Jawa Barat <i>West Java</i>	Rp1.841.487	Rp4.590.000	2,49x

Tunjangan Karyawan

Employee Benefits

GRI 401-2

Bank Jago memberikan remunerasi sebagai penghargaan bagi karyawan yang telah menjaga dan meningkatkan kinerja mereka.

Remunerasi didasarkan pada kemampuan finansial Bank Jago sekaligus ketentuan upah yang berlaku di wilayah operasi Bank Jago, yakni Indonesia. Selain untuk meningkatkan kesejahteraan, tunjangan merupakan faktor positif dalam menjaga loyalitas. Tunjangan juga meningkatkan semangat kerja, sehingga meningkatkan produktivitas Bank secara keseluruhan.

Tunjangan karyawan diterima sesuai status ketenagakerjaan mereka (tetap atau kontrak/sementara) dan jenis pekerjaan mereka di Bank Jago.

Bank Jago considers remuneration as a reward to employees who have maintained and improved their performance.

The remuneration is based on the Bank Jago's ability and the prevailing wage provisions in the territories of Indonesia, where it operates. In addition to improving well-being, allowances are a positive factor in maintaining employee loyalty. Allowances increase employee morale, so as to increase overall company productivity.

Employee allowances are received according to employee status (permanent or contract/temporary) and the type of work they do at Bank Jago.

Daftar Tunjangan Karyawan
Employees Benefits List

Keterangan Description	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Sementara Temporary Employee
Gaji Salary	Yes	Yes
Tunjangan Hari Raya (THR) Religious Festivity Allowance (THR)	Yes	Yes
Asuransi Jiwa Life Insurance	Yes	Yes
Asuransi Kesehatan Health Insurance	Yes	Yes
Asuransi disabilitas Disability Insurance	Yes	Yes
Dana Pensiun Pension Fund	Yes	Yes
Cuti Tahunan Annual Leave	Yes	Yes
Cuti Melahirkan dan Cuti sebagai Orang Tua Maternity and Parental Leave	Yes	Yes
Uang Pesangon Severance Pay	Yes	Yes

Cuti Melahirkan
Maternity and Paternity Leave

GRI 401-3

Bank Jago memberikan cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan cuti sebagai orang tua bagi karyawan laki-laki dengan memberikan haknya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jumlah jangka waktu cuti melahirkan diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan.

Bank mempekerjakan kembali karyawan setelah cuti berakhir, dan mereka dapat memegang posisi sebelumnya. Pada tahun pelaporan, 8 karyawan perempuan dan 7 karyawan laki-laki mengambil cuti melahirkan/orang tua. Menurut status, 100% karyawan perempuan dan laki-laki kembali bekerja setelah cuti berakhir.

Sebanyak 100% karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan pada tahun sebelumnya kembali bekerja dan tetap bekerja selama 1 tahun setelah cuti di Bank Jago. Tingginya persentase karyawan perempuan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan menunjukkan dukungan Bank Jago bagi mereka yang memiliki anak.

Bank Jago provides maternity leave for female employees and paternity leave for male employees by granting them their rights in accordance with applicable laws and regulations. The number of periods of parental leave granted is regulated in the Employment Regulations.

The Bank reinstates employees after the leave ends, and they can hold their previous positions. In the reporting year, 8 female employees and 7 male employees took maternity/paternity leave. According to the status, 100% of both female and male employees returned to work after their leave ended.

As many as 100% of female employees taking maternity leave in the previous year returned to work and continue to work for 1 year after leave at Bank Jago. This high percentage of female employees returning to work after parental leave shows that Bank Jago is a supporting workplace for parents.

Cuti Orang Tua Tahun 2022
Parental Leave in 2022

Jenis Kelamin Gender	Karyawan yang Berhak Mengambil Cuti Employees Entitled To Take Leave	Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan Employees Taking Maternity Leave	Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Employees Returning To Work After Leave	Karyawan yang Tetap Bekerja Dalam 1 Tahun Setelah Cuti Employees Continuing To Work For 1 Year After Leave
Perempuan Female	90	8	8	9
Laki-laki Male	114	7	7	2
Jumlah Total	204	15	15	11

Tenaga Kerja Anak & Kerja Paksa

Child Labor & Forced Labor

OJK F.19 GRI 408-1 GRI 409-1

Sesuai dengan peraturan undang-undang ketenagakerjaan, Bank Jago berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Bank Jago menyadari risiko pelanggaran hak-hak karyawan seperti diskriminasi atau mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

Bank Jago juga memperhatikan batasan usia minimum karyawan untuk memastikan tidak adanya risiko tenaga kerja anak atau karyawan muda yang harus melakukan pekerjaan berbahaya, atau kerja paksa di tim operasional atau mitra pemasok Bank Jago di seluruh kantor operasional Bank Jago dan rantai pasokannya.

In accordance with labor law regulations, Bank Jago is committed not to employ underage employees and forced labor. Bank Jago is aware of the risks of violating employees’ rights such as through discrimination or the employment of child labor and forced labor.

In addition, Bank Jago pays attention to the minimum age limit for employees to ensure that there is no risk of child labor, young employees being exposed to hazardous work, or forced labor in the operational team or Bank Jago’s supply partners in all Bank Jago’s operational offices and its supply chain.

Program Pensiun
Retirement Program

GRI 201-3

Sebagai bentuk apresiasi dan upaya untuk memastikan kesejahteraan karyawan pensiunan, Bank Jago memberikan program pensiun berupa dana pensiun. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Program pensiun Bank Jago merupakan kepesertaan wajib berdasarkan manfaat pensiun yang ditentukan oleh Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (“UU Cipta Kerja”). UU Ciptakerja telah menetapkan rumus untuk menghitung jumlah minimum manfaat sehingga program pensiun di bawah UU Cipta Kerja merupakan program manfaat pasti.

As a form of appreciation and in an effort to maintain the well-being of retired employees, Bank Jago provides a pension program in the form of pension funds. A defined benefit plan is a pension plan that defines the pension amount to be received by employees on retirement, usually based on one or more factors such as age, years of service, or compensation.

Bank Jago’s retirement plan is a mandatory participation based on pension benefits specified by Law No. 11 Year 2020 (“Omnibus Law”). Since the Omnibus Law sets the formula for calculating the minimum amount of benefits, the pension plans under Omnibus Law represent defined benefit plans.

Bank Jago has an established pension fund for employees in the form of defined contributions through two programs mandated by the government, encompassing all its employees:

- Jaminan Pensiun BPJS, dengan kontribusi karyawan sebesar 1% dan kontribusi Bank Jago sebesar 2%.
- Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan, dengan kontribusi karyawan sebesar 2% dan kontribusi Bank Jago sebesar 3,7%.

- BPJS Pension Guarantee, with employee contribution of 1% and Bank Jago’s contribution of 2%.
- BPJS Employment Old Age Security, with employee contribution of 2% and Bank Jago’s contribution of 3.7%.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
Safe and Decent Workplace

OJK F.21

Bank Jago selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, terjaga keselamatannya, dan terhindar dari kejadian berbahaya.

Bank Jago mengutamakan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja yang wajib didukung oleh seluruh karyawan dengan menjaga kesehatan dan keselamatan untuk menghindari risiko di lingkungan kerja. Selain itu, Bank Jago juga menyediakan alat dan fasilitas kerja yang memadai yang hanya boleh digunakan oleh karyawan untuk menunjang pekerjaan di kantor.

Hal tersebut dilaksanakan dengan tetap memperhatikan dan menjaga keselamatan dan kesehatan kerja karyawan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja melalui penerapan prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Upaya perlindungan kerja ditujukan untuk melindungi karyawan dari risiko kerja dan penyakit akibat kerja sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Untuk itu, Bank Jago terus berkomitmen menerapkan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) demi target kenyamanan dan keselamatan kerja melalui target zero accident.

Selain tempat kerja yang aman dan nyaman, demi terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, Bank Jago tidak mentolerir segala tindakan diskriminasi dan pelecehan karena perbedaan suku, agama, warna kulit, jenis kelamin, usia, jabatan, dan kemampuan bekerja dalam bentuk apa pun. Segala bentuk ancaman dan tindakan kekerasan atau diskriminasi di tempat kerja akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank Jago is always committed to providing safe and comfortable workplaces and facilities for employees and work partners so that employees can work well, always maintain safety and avoid dangerous incidents.

Bank Jago prioritizes security and safety in the work environment, which must be supported by all employees by maintaining health, safety, and safety to avoid risks in the work environment. In addition, Bank Jago also provides adequate working tools and facilities that may only be used by employees for supporting works in the offices.

These are implemented by continuously paying attention and maintaining employee safety and health as stipulated in the Labor Agreement through the application of K3 procedures (Occupational Health and Safety). Efforts to protect work are aimed at protecting employees from work risks and occupational diseases so as to create a safe and conducive work environment. For this reason, Bank Jago continues to be committed to implementing an occupational health and safety (K3) program with a target of work comfort and work safety through a zero accident target.

On top of a safe and comfortable workplace, to create a conducive work environment Bank Jago has zero tolerance towards all actions of discrimination and harassment because of differences from ethnic group, religion, skin color, gender, age, position and capability in any forms whatsoever. All forms of threat and act of violence or discrimination at work place would be processed in accordance with the prevailing regulations.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan
Employee Training and Competence Development

OJK F.22 GRI 404-1 GRI 404-2 GRI FS4 GRI 3-3

Selama tahun 2022, Bank Jago telah melaksanakan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, workshop, dan pelatihan bagi karyawan.

Pada tahun 2022, sebanyak 445 karyawan mengikuti program pelatihan dan peningkatan kapasitas, dengan rata-rata durasi pelatihan 24 jam 53 menit per karyawan dalam satu tahun.

During 2022, Bank Jago has implemented competency improvement programs in the form of certification, seminars, workshops and training for employees.

In 2022, 445 employees participated in training and capacity building programs, with an average training duration of 24 hours and 53 minutes per employee in one year.

Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas Karyawan
Employee Training and Competence Development

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan <i>Total Employees Receiving Training</i>	Total Jam Pelatihan <i>Total Training Hours</i>	Rata-rata Jam Pelatihan setiap Karyawan <i>Average Training Hours per Employee</i>
Keseluruhan <i>Overall</i>	445	10.480 jam/hours	24 jam/hours 53 menit/minutes
Berdasarkan jenis kelamin By Gender			
Laki-laki <i>Male</i>	225	5.340 jam/hours 41 menit/minutes	23 jam/hours 44 menit/minutes
Perempuan <i>Female</i>	196	5.340 jam/hours 19 menit/minutes	26 jam/hours 13 menit/minutes
Berdasarkan Kategori Jabatan By Position Category			
Eksekutif <i>Executive</i>	8	88 jam/hours 57 menit/minutes	12 jam/hours 42 menit/minutes
Manager	91	2.239 jam/hours 50 menit/minutes	24 jam/hours 53 menit/minutes
Supervisor	134	3.007 jam/hours 29 menit/minutes	23 jam/hours 8 menit/minutes
Individual Contributor	212	5.144 jam/hours 2 menit/minutes	26 jam/hours 30 menit/minutes

Pemberitahuan Terkait Perubahan Operasional
Notice Regarding Operational Changes

GRI 402-1

Dalam membangun hubungan industrial yang baik, Bank Jago memberitahukan kepada karyawan apabila terjadi perubahan yang signifikan di dalam Bank Jago, seperti perubahan kepemilikan atau perubahan operasional yang penting. Pemberitahuan mengenai perubahan tersebut dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan Indonesia yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan setiap kebijakan di bidang ketenagakerjaan kepada seluruh karyawan. Bank Jago belum menetapkan jangka waktu minimal untuk melakukan pemberitahuan.

In building good industrial relations, Bank Jago notifies employees when there are significant changes within Bank Jago, such as changes in ownership or important operational changes. Notice regarding such changes is made in accordance with Indonesian law and regulations that requires the Bank to communicate any policy in the field of employment to all employees. However, Bank Jago has not yet set a minimum notice period.

Sosial
Social

OJK B.3

Keterlibatan Sosial
Social Engagements

Bank Jago terus mengembangkan program edukasi masyarakat untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan topik-topik literasi finansial dan pengembangan ekonomi lokal. Program ini juga meningkatkan kesadaran perbankan digital dan pengelolaan keuangan. Bank Jago mengalokasikan Rp1,9 miliar di tahun 2022 untuk mendukung berbagai program ini, dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat setempat melalui peningkatan kapasitas, pemberdayaan sosial, dan edukasi. Selama periode pelaporan, kami tidak menjumpai dampak negatif dari berbagai program kemasyarakatan ini.

Bank Jago continues to develop community education programs for micro, small and medium enterprises (MSMEs) with topics in financial literacy, local economic development. It also builds awareness on digital banking and financial management. In 2022, Bank Jago allocated Rp1.9 billion in support of these programs, and created positive impacts to the local communities in the form of capacity building, social empowerment, and educational events. During the reporting period, we did not identify any negative impacts from these community programs.

OJK F.23

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar
Impacts of Operations on Surrounding Communities

Digitalisasi produk dan layanan finansial Bank Jago melalui Jago App telah meningkatkan jumlah nasabah dan mendekatkan masyarakat dengan Bank Jago sebagai penyedia jasa keuangan, sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, penyediaan kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.

The digitization of Bank Jago financial products and services through Jago App, has increased the number of customers, bringing the community closer to Bank Jago as a financial service provider, thereby contributing inclusive and sustainable economic growth, productive and comprehensive employment opportunities, and decent work for all.

Bank Jago mampu melayani lebih dari 5 juta pengguna aplikasi dari Sabang sampai Merauke, dengan lokasi tempat tinggal nasabah saat ini tersebar di 416 kabupaten di seluruh Indonesia. Dengan aplikasi Jago, pengguna dapat membuka rekening bank dengan nyaman dari rumah mereka dalam waktu kurang dari sepuluh menit.

Bank Jago is able to serve more than 5 million application users from Sabang to Merauke, with customer's current residence locations spread across all the 416 regencies in Indonesia. With the Jago app, users can open a bank account from the comfort of their homes in under ten minutes.

Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago berupaya memberikan akses yang mudah dan terjangkau bagi masyarakat luas untuk mendapatkan layanan perbankan inovatif yang menjadikan pengelolaan uang lebih sederhana, mudah diakses, dan kolaboratif, terutama masyarakat yang membutuhkan produk dan layanan keuangan yang mudah dan inovatif, mereka yang belum memiliki akses semacam itu (unbanked), serta nasabah yang kesulitan mendapatkan akses pembiayaan (underbanked).

As a technology-based bank, Bank Jago strives in providing easy and affordable access for a wide range of communities to innovative banking services that makes money management simple, accessible, and collaborative, especially people who need easy and innovative financial products and services and people who have not been touched by financial products and services (unbanked), as well as customers who are still having difficulty getting access to finance (underbanked).

Salah satu program penting yang diluncurkan pada tahun 2022 untuk menyediakan akses finansial yang terjangkau dan mudah adalah kerja sama dengan GoTo Financial untuk menyediakan akses bagi 15,1 juta mitra usaha yang tergabung dalam aplikasi GoBiz. Melalui kerja sama ini, Bank Jago dan GoTo Financial memudahkan mitra usaha dalam mengatur keuangan mereka dengan nyaman. Tujuan utama dari kerja sama ini adalah untuk menyediakan layanan finansial bernilai tambah maksimal bagi pelaku bisnis. Bank Jago ingin berperan aktif dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi digital Indonesia, serta berkontribusi dalam upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi, khususnya untuk segmen UMKM, ritel, dan *mass-market*.

Fitur-fitur berikut ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan mitra usaha:

- Mitra usaha GoBiz dapat mengakses layanan perbankan Bank Jago

Akses finansial ini akan memudahkan mitra usaha di bidang kuliner di GoBiz untuk mengakses layanan perbankan dari Bank Jago. Pada tahap awal, beberapa layanan dapat digunakan seperti pembukaan rekening Bank Jago, pengelolaan finansial bisnis menggunakan fitur Jago Pocket, dan akses layanan finansial di aplikasi Jago. Layanan bernama Jago Merchant dari Bank Jago ini diluncurkan untuk memenuhi sejumlah kebutuhan UMKM pada umumnya dan mitra usaha GoBiz pada khususnya.

- Fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh mitra usaha

Pengguna GoBiz dapat menikmati berbagai kemudahan dalam layanan Jago Merchant, seperti bebas biaya administrasi, gratis tarik tunai di semua ATM, kemudahan transfer, dan suku bunga kompetitif. Kolaborasi layanan perbankan dalam aplikasi Jago dan aplikasi GoBiz diharapkan semakin memberikan nilai tambah yang dapat meningkatkan efisiensi operasional.

- Pengelolaan finansial menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM

Berdasarkan pengamatan Bank Jago, pengelolaan finansial yang baik merupakan salah satu tantangan yang dihadapi pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya. Padahal, isu ini berperan penting dalam perkembangan bisnis UMKM. Beberapa tantangan yang dihadapi UMKM antara lain pemisahan dana usaha dari dana pribadi dan konsolidasi hasil penjualan yang sering kali dibagi ke dalam berbagai rekening

One notable program launched in 2022 to provide affordable and easy financial access was the collaboration with GoTo Financial to provide access for 15.1 million business partners who are members of the GoBiz application. Through this collaboration, Bank Jago and GoTo Financial encourage convenience for business partners to be able to manage their finances easily and comfortably. The main goal of this collaboration is to provide financial services with as much added value as possible for business people. Bank Jago wanted to play an active role in accelerating the growth of Indonesia's digital economy, as well as contributing to post-pandemic economic recovery efforts, especially for the MSME, retail and mass-market segments.

The following features were developed to accommodate business partners:

- GoBiz business partners can access Bank Jago banking services

This financial access would make it easier for business partners in the culinary field at GoBiz to access banking services provided by Bank Jago. In the early stages, several services can be used, such as opening a Bank Jago account, managing business finances using the Jago Pocket feature, and accessing financial services in the Jago application. The service called Jago Merchant from Bank Jago was launched to meet a number of MSME needs in general and GoBiz business partners in particular.

- Facilities that can be utilized by business partners

GoBiz users can enjoy various facilities in the Jago Merchant service, such as free administration fees, free cash withdrawals at all ATMs, easy transfers, and competitive interest rates. It is hoped that the collaboration of banking services in the Jago application and the GoBiz application will further provide added value that can help business operational efficiency.

- Financial management is a challenge for MSMEs

Based on Bank Jago's observations, good financial management is one of the challenges faced by business actors in developing their business. In fact, this issue has an important role in the development of the MSME business. Some examples of challenges faced by MSMEs include separating business funds from personal funds and consolidating sales results which are often divided into various accounts.

Bank Jago senantiasa mendengarkan tantangan finansial yang dihadapi masyarakat, termasuk para pelaku UMKM dan merchant di ekosistem digital. Oleh karena itu, kami menawarkan aplikasi Jago yang dapat menjadi sarana pendukung bagi mereka dalam mengelola finansial bisnisnya dengan lebih mudah, kolaboratif, dan inovatif hanya dalam satu aplikasi.

- Serangkaian program edukasi untuk meningkatkan literasi finansial mitra usaha

Sejalan dengan kerja sama tersebut, Bank Jago dan GoBiz berencana mengadakan rangkaian program edukasi daring dan luring untuk meningkatkan literasi finansial mitra usaha GoBiz yang tergabung dalam Komunitas Mitra GoFood (KOMPAG).

Ke depannya, kerja sama antara Bank Jago dan GoTo Financial akan terus diperdalam untuk memberikan solusi finansial yang dapat semakin mengakselerasi pertumbuhan UMKM di Indonesia.

Menanggapi Keluhan Publik Addressing Public Grievances

OJK F.24

GRI 2-25

GRI 2-26

Untuk menjaga risiko reputasi terkait pengaduan nasabah, bank menggunakan sistem Registrasi Pengaduan Nasabah untuk merekam semua proses kontak dengan nasabah melalui contact point, baik berupa pertanyaan mengenai informasi produk atau rekening (*inquiry*), permintaan fasilitas layanan, dan layanan terkait dengan cara memberikan umpan balik atas kualitas layanan bank (*feedback*). Proses penyampaian keluhan nasabah dan penanganannya (*complaint handling*) telah disosialisasikan dan mulai digunakan dalam tahap awal oleh para agen Contact Center yang beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari seminggu. Selain itu, telah ditetapkan limit risiko reputasi dan dipantau penerapannya, termasuk SLA untuk menanggapi keluhan nasabah.

Dengan menjadi bank berbasis teknologi, Bank Jago terus berupaya mengedukasi konsumen agar tetap aman dan nyaman dalam bertransaksi perbankan. Edukasi konsumen dalam mengamankan transaksi perbankan sehari-hari dilakukan melalui berbagai media, seperti email, situs web, *short message system*, atau melalui kantor cabang sesuai dengan fitur produk yang dimiliki nasabah. Selain melakukan penyempurnaan sistem dan proses dalam rangka perlindungan nasabah, Bank juga menyelenggarakan pelatihan penanganan pengaduan nasabah kepada karyawan, antara lain menyelenggarakan pelatihan *refreshment* secara berkala bagi karyawan yang berhadapan langsung dengan nasabah (*frontliner*) baik di kantor cabang maupun di Contact Center.

Bank Jago always listens to the financial challenges faced by the community, including MSME players and merchants in the digital ecosystem. Therefore, we offer the Jago application which can be a supporting tool for them in managing their business finances more easily, collaboratively and innovatively in just one application.

- A series of educational programs to increase financial literacy of business partners

In line with this collaboration, Bank Jago and GoBiz plan to hold a series of online and offline educational programs to increase the financial literacy of GoBiz business partners who are members of the GoFood Partner Community (KOMPAG).

Going forward, the collaboration between Bank Jago and GoTo Financial will continue to be deepened to provide financial solutions that can further accelerate the growth of MSMEs in Indonesia.

To maintain reputation risk related to customer complaints, banks use the Customer Complaint Registration system to record all contact processes with customers through contact points, whether in the form of inquiries regarding product or account information (*inquiry*), requests for service facilities, and related services. by means of providing feedback on the quality of bank services (*feedback*). The process of submitting consumer complaints and their handling (*complaint handling*) has been socialized and started to be used at an early stage by Contact Center agents who operate 24 hours a day and 7 days a week. In addition, reputation risk limits have been set and the implementation has been monitored, including SLAs to respond to customer complaints.

By becoming a technology-based bank, Bank Jago will continue to strive to provide education to consumers to always maintain security and comfort in conducting banking transactions. Education to consumers in securing daily banking transactions will be carried out through various delivery media, such as e-mail, website, short message system, or through branch offices in accordance with product features owned by customers. In addition to improving systems and processes in order to protect customers, the Bank also organizes training on handling customer complaints to employees, including organizing regular refreshment training for employees who are face-to-face with customers (*frontliners*) both at branch offices and at Contact Centers.

Bank Jago memiliki kebijakan perlindungan konsumen yang selaras dengan peraturan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan peraturan terkait lainnya. Sebagai bagian dari penerapan kebijakan perlindungan konsumen tersebut, Bank Jago telah menetapkan SOP Penanganan Pengaduan Nasabah dan/atau Masyarakat. SOP ini diterbitkan pada tahun 2020 dan ditinjau secara berkala dengan penyempurnaan terbaru pada tahun 2022.

SOP ini mengatur tugas dan tanggung jawab unit-unit yang terlibat dalam penerimaan, penanganan, eskalasi, dan pelaporan pengaduan nasabah (baik konvensional maupun digital) dan masyarakat. Unit-unit tersebut antara lain Central Team, Contact Center, Customer Service, Relationship Manager, Social Media, Customer Complaint Unit, Corporate Communication, dan unit-unit internal terkait lainnya di lingkungan Bank Jago. Mekanisme ini memastikan semua keluhan dan pertanyaan dari semua pihak eksternal, nasabah dan non-nasabah, ditangani dengan cara yang memuaskan.

Agar penanganan pengaduannya efektif, Bank Jago akan melibatkan pengguna yang dituju dari mekanisme ini untuk terlibat dalam perancangan, peninjauan, pengoperasian, dan perbaikannya. Bank akan memperdalam pemahamannya mengenai cara pengguna mengakses mekanisme pengaduan, dan harapan mereka mengenai cara kerjanya. Bank akan menetapkan proses untuk melacak efektivitas mekanisme penyampaian keluhan dan proses remediasi lainnya, dan melaporkan efektivitasnya, termasuk umpan balik pemangku kepentingan. Bank Jago juga menerapkan seluruh peraturan yang berlaku di industri perbankan mengenai perlindungan simpanan nasabah dan kerahasiaan data nasabah.

Bank telah menerapkan prinsip transparansi kondisi finansial dan non-finansial kepada pemangku kepentingan, antara lain transparansi produk bank dan mekanisme/prosedur penanganan pengaduan nasabah.

Bank telah menyampaikan laporan finansial dan non-finansial termasuk laporan pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik secara tepat waktu dan cakupannya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bank menerapkan transparansi informasi mengenai produk dan penggunaan data pribadi nasabah serta mediasi dalam rangka penyelesaian pengaduan nasabah.

Bank Jago maintains a policy that provides protection to consumers, in line with the prevailing regulations, chief of which being the Law No. 8/1999 on Consumer Protection, and other pertinent regulations. As part of the implementation of this consumer protection policy, Bank Jago has established an SOP for Handling Complaints from Customers and/or Non-Customers. This SOP was issued in 2020 and reviewed regularly with the latest updated in 2022.

This SOP regulates the duties and responsibilities of the units involved in receiving, handling, escalating and reporting customer complaints (both conventional and digital) and non-customers. These units include the Central Team, Contact Center, Customer Service, Relationship Manager, Social Media, Customer Complaints Unit, Corporate Communication, and other related internal units within Bank Jago. This mechanism will ensure all grievances and inquiries from all external parties, customers and non-customers alike, be handled and responded to satisfactorily.

In the future, to improve the effectiveness of the complaint handling process, Bank Jago will engage the intended users of this mechanism to be involved in its design, review, operation, and improvement. The Bank will deepen its understanding of how users want to access the mechanism to raise concerns, and their expectations about how the mechanism will operate. The Bank will create a process to track the effectiveness of the grievance mechanism and other remediation processes, and report their effectiveness, including stakeholder feedback. In addition, Bank Jago enforces all applicable regulations in the banking industry regarding the protection of customers' savings and the confidentiality of customer data.

The Bank has implemented the principle of transparency on financial and non-financial conditions to stakeholders, including transparency of bank products and mechanisms/procedures for managing customer complaints.

The Bank has submitted financial and non-financial reports including GCG implementation reports in a timely manner, and whose coverage is in accordance with applicable regulations. The Bank implements transparency of information regarding products and the use of customer personal data as well as mediation in order to resolve customer complaints.

Keluhan Nasabah
Customer Complaints

Media Channel	Jumlah Keluhan yang Diterima Number of Received Complaints	Jumlah Keluhan yang Diselesaikan Number of Resolved Complaints	Status Penyelesaian Keluhan Resolved Complaints Status
Contact Center (Saluran Komunikasi Verbal) Contact Center (Verbal Communication Channel)	777	777	100,0%
Saluran Media Digital (Saluran Komunikasi Tertulis) Digital Media Channel (Written Communication Channel)	1.905	1.904	99,99%
Total	2.682	2.681	99,99%

Pengaduan Nasabah Berdasarkan Kategori Produk/Jasa
Customer Complaints by Product/Services Category

Jenis Produk/Jasa Type of Products/Services	Jumlah Pengaduan yang terselesaikan Number of Resolved Complaints	Jumlah Pengaduan yang Belum terselesaikan Number of Unresolved Complaints	Jumlah Pengaduan yang Masih Dalam Proses Penyelesaian Number of Complaints Being Settled
Kartu Debit Debit Card	240	-	1
e-Commerce	1	-	-
Internet Banking	1	-	-
Transfer	138	-	1
Lainnya Others	2.159	1	140
Total	2.539	1	142

OJK F.25 GRI 203-1 GRI 203-2 GRI 3-3

Sejalan dengan komitmen masyarakat dunia sebagaimana tertuang dalam SDGs yang nilai-nilainya telah diadopsi oleh regulator keuangan di Indonesia, Bank Jago berkomitmen menerapkan praktik perbankan berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat.

Untuk aspek pemberdayaan masyarakat, Bank Jago berupaya mewujudkan pemenuhan hak asasi manusia secara adil dan merata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara khusus, melalui kerja sama dengan ekosistem digital syariah Amaan, Bank Jago memberikan pinjaman dan memberikan peningkatan kapasitas kepada nasabah perempuan dan mendorong pemberdayaan mereka melalui teknologi. Bermitra dengan Amaan, Bank menawarkan layanan keuangan dan non-keuangan seperti pembinaan kewirausahaan bagi perempuan Indonesia dan keluarga mereka. Sejak bermitra dengan Amaan pada September 2021, portofolio pembiayaan Bank Jago dengan Amaan telah mencapai Rp2,2 triliun per akhir 2022.

Bank Jago berkomitmen menyediakan akses layanan keuangan yang terjangkau dan mudah untuk mengembangkan kesejahteraan masyarakat.

Kampanye Sosial #JagoBerbagi

Pada bulan Ramadhan 2022, Bank Jago berkolaborasi dengan Campaign.com memberikan kesempatan bagi anak muda untuk berdonasi tanpa uang melalui kampanye sosial #JagoBerbagi. Metodenya mudah, berupa tantangan sederhana di aplikasi Kampanye #ForChange untuk mengunggah tiga foto terkait pendidikan. Setiap tantangan yang diselesaikan dikonversi menjadi donasi sebesar Rp50.000 oleh Bank Jago. Seluruh donasi disalurkan melalui Happy Heart Indonesia untuk membangun perpustakaan sekolah di Nusa Tenggara Timur. Kampanye sosial ini diharapkan memotivasi lebih banyak anak muda untuk ikut serta melakukan perubahan sosial tanpa khawatir dengan kendala keuangan, sehingga pengalaman Ramadhan mereka menjadi lebih bermakna.

In line with the commitment of the world community as stated in the SDGs, whose values have been adopted by financial regulators in Indonesia, Bank Jago is committed to implementing sustainable banking practices by paying attention to economic, environmental, and community empowerment aspects.

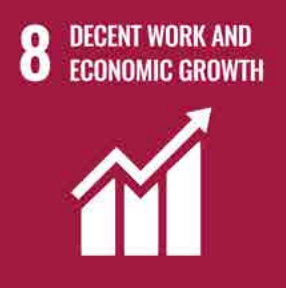
As for the community empowerment aspect, Bank Jago strives in achieving the fulfillment of basic human rights in a fair and equitable manner to improve welfare for the community. In particular, through collaboration with digital Sharia ecosystem Amaan, Bank Jago provides loans and provides capacity building to female customers as one of the ways to promote empowerment of women through technology. In addition, through partnership with Amaan, together they are able to offer financial and non-financial services such as entrepreneurship coaching to Indonesian women and their families. Since the partnership in September 2021, we have built a financing portfolio valuing at IDR2.2 trillion as per end-2022.

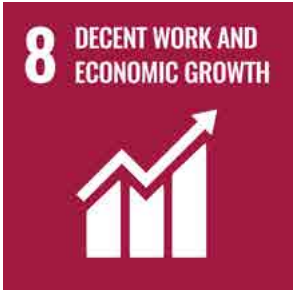
Bank Jago is also committed to providing affordable and easy access to financial services in order to help develop overall social welfare.

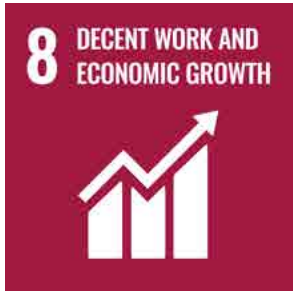
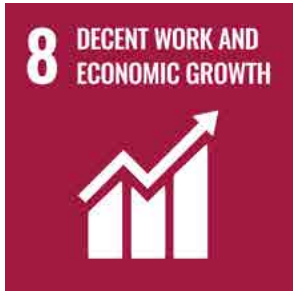
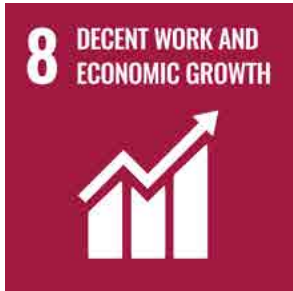
#JagoBerbagi Social Campaign

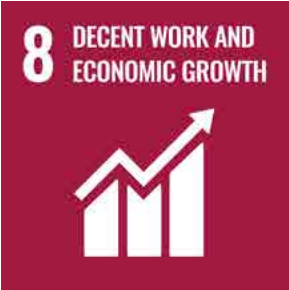
In the month of Ramadan 2022, Bank Jago collaborated with Campaign.com, presenting an option for young people to donate without money through the #JagoBerbagi social campaign. The method was easy, consisting of a simple challenge in the Campaign #ForChange application to upload three photos related to education. Each completed challenge will be converted into a donation of IDR50,000 by Bank Jago. Later all of the donations collected was channeled through Happy Heart Indonesia for the construction of school libraries in East Nusa Tenggara. This social campaign is expected to motivate more young people to participate and make social changes without worrying about financial constraints, making their Ramadan experience more meaningful.

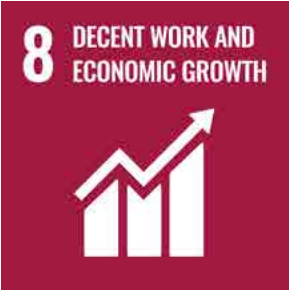
Program Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022
Community Empowerment Educational Programs in 2022

SDG	Penjelasan <i>Details</i>	Pencapaian <i>Achievements</i>
Program edukasi bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya <i>Educational programs for MSME players in developing their business</i> 	Serangkaian program edukasi untuk meningkatkan literasi finansial mitra usaha. Sejalan dengan kerja sama tersebut, Bank Jago dan GoBiz berencana mengadakan rangkaian program edukasi daring dan luring untuk meningkatkan literasi finansial mitra usaha GoBiz yang tergabung dalam Komunitas Mitra GoFood (KOMPAG). Edukasi Manajemen Finansial untuk KOMPAG dalam mengajak merchant mengelola finansialnya dengan mudah menggunakan fitur dan layanan Jago yang terintegrasi ke dalam GoBiz App berupa Roadshow edukasi bersama merchant GoBiZ dan GoFood yang diadakan di 7 kota (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Bali) yang merupakan kelanjutan kerja sama Bank Jago dengan GoTo Financial. <i>A series of educational programs to increase financial literacy of business partners In line with this collaboration, Bank Jago and GoBiz plan to hold a series of online and offline educational programs to increase the financial literacy of GoBiz business partners who are members of the GoFood Partner Community (KOMPAG). Financial Management Education for the GoFood Partner Community or KOMPAG for short in encouraging merchants to manage their finances easily using Jago features and services integrated into the GoBiz App in the form of educational Roadshows with GoBiZ and GoFood merchants held in 7 cities (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Bali) which is a continuation of the collaboration between Bank Jago and GoTo Financial</i>	Roadshow Edukasi bersama merchant GoBiZ dan GoFood yang diadakan di 7 kota (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Bali), dengan peluncuran program untuk mengakomodasi 15,1 juta mitra GoBiz. <i>Educational Roadshows with GoBiZ and GoFood merchants held in 7 cities (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Bali), with program launched to accommodate 15.1 million GoBiz partners</i>

SDG	Penjelasan <i>Details</i>	Pencapaian <i>Achievements</i>
Program pendidikan finansial untuk anak muda <i>Educational Financial Program for Youth</i>	Indonesia Millennial and Gen-Z Summit (IMGS) 2022 pada 29 September 2022	Ajang milenial dan Gen-Z terbesar di Tanah Air ini dihadiri oleh lebih dari 4.000 calon pemimpin Indonesia.
	Acara ini digelar sebagai upaya membentuk masa depan Indonesia dengan mempertemukan para pemimpin dari seluruh nusantara dan lintas disiplin ilmu. Lima area yang menjadi fokus pembahasan pada acara ini adalah: Ekonomi, Kesenjangan, Pendidikan, Ketenagakerjaan, dan Lingkungan. Berdasarkan penelitian mereka, salah satu tantangan terbesar yang saat ini dihadapi oleh generasi milenial adalah menjadi generasi sandwich, yang mengakibatkan peningkatan beban dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Melihat situasi tersebut, Jago menjadi salah satu pendukung acara ini dengan ikut menggelar talkshow tentang penataan finansial generasi sandwich: The Impact & How To Handle It bersama Annisa Steviani, CFP. Untuk berbagai ilmu kepada masyarakat, Jago juga membuka stan edukasi bagi peserta sehingga dapat mengisi kuis seputar kepribadian finansial mereka, berkonsultasi dengan perencana finansial, dan juga memberikan informasi mengenai cara penggunaan fitur-fitur aplikasi Jago.	Acara khusus yang diselenggarakan oleh Bank Jago ini dihadiri oleh 800 orang.
	IMGS 2022 menghadirkan sekitar 115 pembicara yang berkompeten di berbagai bidang, mulai dari politik, ekonomi, bisnis, olahraga, budaya, lintas agama, sosial, lingkungan, hingga kepemimpinan milenial.	<i>The largest millennial and Gen-Z event in the country was attended by more than 4,000 Indonesian future leaders</i>
	<i>The Indonesia Millennial and Gen-Z Summit (IMGS) 2022 on 29 September 2022</i> <i>This activity was held as an effort to shape the future of Indonesia by bringing together leaders from all over the archipelago and across disciplines. The 5 focus areas discussed at this event were: Economy, Equality, Education, Employment, Environment. Based on their research, one of the biggest challenges currently being faced by the millennial generation is becoming a sandwich generation, where there is an increased burden compared to previous years. Seeing this situation, Jago became one of the supporters of this event by participating in holding a talk show about financial arrangements for the sandwich generation: The Impact & How To Handle It together with Annisa Steviani, CFP. To provide experience to the public, Jago also opened an educational booth where participants could take quizzes about their financial personalities, consult with financial planners and also provide information on how to use Jago application features.</i> <i>IMGS 2022 presents around 115 competent speakers in various fields, from politics, economics, business, sports, culture, interfaith, social, environment to millennial leadership.</i>	<i>The specific event hosted by Bank Jago was attended by 800 people.</i>

SDG	Penjelasan <i>Details</i>	Pencapaian <i>Achievements</i>
Program edukasi publik dan media tentang perbankan digital & manajemen finansial <i>Public and media education programs about digital banking & financial management</i>	Kompak Atur Keuangan Bareng Pasangan - berkolaborasi dengan/in collaboration with Bibit	150 peserta/ <i>participants</i>
	Cara Jitu Kelola Dana THR - berkolaborasi dengan/in collaboration with Republika	50 peserta/ <i>participants</i>
	Praktis dan Mudah Menghitung Zakat - berkolaborasi dengan/in collaboration with Republika	75 peserta/ <i>participants</i>
	Makin Mantap Hijrah ke Instrumen Keuangan Syariah - berkolaborasi dengan/in collaboration with Bibit	65 peserta/ <i>participants</i>
	Dasar-dasar Investasi Syariah - berkolaborasi dengan/in collaboration with Republika	125 peserta/ <i>participants</i>
	Cara Jago Merdeka Finansial - berkolaborasi dengan/in collaboration with Dream	139 peserta/ <i>participants</i>
	FinanSiap: Atur Uang Bareng Pasangan Tanpa Drama - berkolaborasi dengan/in collaboration with GoPay	88 peserta/ <i>participants</i>
	Menjadi Investor Syariah - berkolaborasi dengan/in collaboration with Bibit	82 peserta/ <i>participants</i>

SDG	Penjelasan <i>Details</i>	Pencapaian <i>Achievements</i>
	Kegiatan talkshow yang menyasar berbagai komunitas dengan topik pengelolaan finansial yang diterapkan sehari-hari, mulai dari pengembang- an pribadi dan karier, kesehatan mental, mengurus anak, serta berbagai aspek yang fokus pada kehidupan <i>Talk show activities targeting various communities with the topic of financial management which is applied daily starting from personal and career development, mental health, parenting, as well as various aspects that focus on life</i>	Dihadiri lebih dari 50 orang dari berbagai komunitas, mulai dari komunitas seni hingga sosial di Bandung, Jawa Barat. <i>Attended by more than 50 people from various communities, ranging from arts to social communities in Bandung, West Java.</i>
	Kumpul Jagoan: Temukan Dirimu di Usia 20an Berkolaborasi dengan komunitas anak muda di Bandung, kegiatan perdana Jago di luar Jakarta mengangkat topik yang relevan dengan anak muda, membahas insecurity di usia 20-an mulai dari karier, finansial, cita-cita, dan tujuan jangka panjang. Talkshow ini tidak hanya memberikan insight seputar karier dan goal setting, tetapi juga memberikan rekomendasi pengelolaan finansial yang relevan dengan fase kehidupan di usia 20-an. Kegiatan lainnya adalah workshop pembuatan karya dari tanah liat. Acara ini tidak hanya dipublikasikan di media lokal dan nasional, tetapi juga menjangkau lebih banyak anak muda dari jalur komunitas dan KOL (Key Opinion Leader) lokal yang terlibat. <i>Kumpul Jagoan: Finding Yourself In Your 20s</i> <i>Collaborating with the youth community in Bandung, Jago's first activity outside Jakarta raises topics relevant to young people, discussing insecurities in their 20s ranging from careers, finances, aspirations and long-term goals. This talk show discussed not only insights about career and goal setting, but also financial management recommendations that are relevant for the phase of life in your 20s. Another activity is a workshop on making works of clay. The amplification of this event is that it is not only published in local and national media, but also reaches more young people from the community channels and local KOLs (Key Opinion Leader) that are involved.</i>	
	Buka Potensi Kreativitas dan Pengelolaan Finansial Anda - bekerja sama dengan Muslimah Daily Isu resesi sedang menjadi tren menjelang akhir tahun. Untuk mengedukasi perempuan dan ibu rumah tangga sebagai perencana finansial keluarga, Jago Syariah berkolaborasi dengan MuslimahDaily mengadakan talkshow dan workshop tentang cara meningkatkan penghasilan sebagai content creator dengan teknik fotografi flat lay. <i>Unlock Your Potential Creativity and Financial Management - in collaboration with Muslimah Daily</i> <i>The issue of recession was trending toward the end of the year. To educate women and housewives as family finance ministers, Jago Syariah collaborated with MuslimahDaily to hold talk shows and workshops on how to increase income as content creators with flat lay photography techniques.</i>	Acara tersebut dihadiri oleh 70 anggota komunitas, pakar, dan KOL di Jakarta. <i>The event was attended by 70 community members, experts and KOLs (Key Opinion Leader) in Jakarta.</i>

SDG	Penjelasan <i>Details</i>	Pencapaian <i>Achievements</i>
	Kebersamaan yang Menakjubkan – bekerja sama dengan Komunitas KAMI Tren hijab banyak diminati oleh komunitas Perempuan muslimah di Indonesia. Untuk itu, Jago Syariah bekerja sama dengan Kami Idea menggelar kegiatan edukasi finansial terkait fashion budgeting dan fashion workshop, serta promo-promo menarik bagi pengguna Jago Syariah yang hadir dalam acara tersebut. <i>The Wondrous of Togetherness - in collaboration with Kami Community</i> <i>The hijab fashion trend is in great demand by the Muslim women's community in Indonesia. For this reason, Jago Syariah collaborated with Kami Idea to hold financial education activities related to fashion budgeting and fashion workshops, as well as attractive promos for Jago Syariah users who attended the event.</i>	Acara tersebut dihadiri oleh 70+ anggota dari Komunitas KAMI di Jakarta. <i>The event was attended by 70+ members from the Kami People Community in Jakarta.</i>

Inisiatif Peningkatan Literasi Keuangan
Financial Literacy Enhancement Initiatives

GRI FS16

Bank Jago berpartisipasi dalam inklusi layanan finansial dan edukasi literasi finansial. Bank Jago ingin menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan menyediakan layanan finansial yang terjangkau dan mudah diakses.

Program Edukasi untuk Meningkatkan Literasi Finansial

1. Program edukasi bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya
- a. Serangkaian program edukasi untuk meningkatkan literasi finansial mitra usaha GoBiz yang tergabung dalam Komunitas Mitra GoFood (KOMPAG).

b. Education for Gojek and Tokopedia partners about investment and stocks, especially for novice investors:

• “Introduction to Value & Growth Investing for Business Partners” pada 21 Februari dan 18 Maret 2022.

• “Invest Carefully and Grow with the Right Investment Method” pada 23 Maret 2022.

c. Edukasi keuangan digital bagi pengelola pesantren dan UMKM di lingkungan pesantren melalui acara bertajuk “Sharia Digital Finance Champion” di Pasuruan, 21 September 2022..

d. Edukasi keuangan digital untuk merchant Tokopedia melalui workshop Jago x Tokopedia x Kompas bertajuk “Getting Better at Selling at Tokopedia” di Bandung, 6 Oktober 2022..

Bank Jago participates in financial service inclusion and financial literacy education. Bank Jago aims to reach all levels of society by providing affordable and easily accessible financial services.

Educational Programs to Enhance Financial Literacy

1. Educational programs for MSME players in developing their business
- a. A series of educational programs to increase financial literacy GoBiz business partners who are members of the GoFood Partner Community (KOMPAG).

b. Education for Gojek and Tokopedia partners about investment and stocks, especially for novice investors:

• “Introduction to Value & Growth Investing for Business Partners” on 21 February and 18 March 2022

• “Invest Carefully and Grow with the Right Investment Method” on 23 March 2022

c. Digital financial education for the pesantren management community and MSMEs in the pesantren environment through an event entitled “Sharia Digital Finance Champion” in Pasuruan, 21 September 2022.

d. Digital financial education for Tokopedia merchants through the Jago x Tokopedia x Kompas workshop entitled “Getting Better at Selling at Tokopedia” in Bandung, 6 October 2022.

2. Program edukasi publik dan media tentang perbankan digital & manajemen finansial:

- a. Kegiatan *talkshow* yang menyasar berbagai komunitas dengan topik pengelolaan finansial sehari-hari, mulai dari pengembangan diri dan karier, kesehatan mental, parenting, serta berbagai fokus kehidupan.
- b. Sesi diskusi dengan media terkait perbankan digital dan pengelolaan finansial dalam berbagai kegiatan.
- c. Edukasi bagi investor pemula tentang reksa dana dan investasi saham kepada masyarakat:
 - Webinar “Kompak Atur Finansial Bareng Pasangan” pada 19 Februari 2022.
 - Webinar “Makin Mantap Hijrah ke Instrumen Finansial Syariah” pada 25 April 2022.
 - Webinar “Menjadi Investor Syariah” pada 28 September 2022.

GRI 413-1 GRI 413-2

Bank Jago belum melakukan penilaian dampak lingkungan dan sosial secara khusus dengan melibatkan masyarakat setempat, komite konsultasi, dewan kerja, dan keselamatan dan kesehatan kerja. Apabila ada pengaduan terkait kegiatan operasional, masyarakat setempat dapat menyampaikan pengaduan resminya melalui cabang Bank Jago terdekat atau Hubungi Bank Jago. Sejauh ini, belum ada dampak nyata dan negatif yang signifikan dari kegiatan di lokasi operasional perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

2. Public and media education programs about digital banking & financial management:

- a. Organizing talk show activities targeting various communities with the topic of financial management which is applied daily starting from personal and career development, mental health, parenting, as well as various aspects that focus on life.
- b. Discussion session with the media regarding digital banking and financial management in activities
- c. Organizing education for novice investors about mutual fund and stock investment for the public
 - Webinar “Kompak Atur Keuangan Bareng Pasangan” on 19 February 2022.
 - Webinar “Makin Mantap Hijrah ke Instrumen Keuangan Syariah” on 25 April 2022.
 - Webinar “Menjadi Investor Syariah” on 28 September 2022.

Bank Jago has yet to conduct an environmental and social impact assessment specifically with the involvement of local communities, consultation committee, work council, and occupational safety and health. Should there be any complaints regarding operational activities, local communities can submit their formal complaints through the nearest Bank Jago branches or Contact Bank Jago. So far, there have been no significant actual and negative impacts from activities at the company’s operational locations on local communities.

Penilaian Sosial Pemasok
Supplier Social Assessment

GRI 414-1 GRI 414-2

Rantai pasokan Bank Jago merupakan bagian yang sangat penting bagi kelancaran operasi bisnisnya. Rantai pasokan ini mencakup petugas keamanan, petugas layanan nasabah, perlengkapan kantor, dan pemeliharaan properti yang dipasok melalui skema alih daya (*outsourcing*). Bank Jago memastikan bahwa semua pemasok memenuhi persyaratan hukum dalam aspek sosial. Mereka diwajibkan untuk menandatangani pernyataan anti-suap dan anti-korupsi sebagai kriteria seleksi. Semua pemasok diwajibkan untuk bekerja sama melalui permintaan tertulis untuk proses uji tuntas oleh Bank, yang dilakukan maksimal sekali setiap 12 bulan.

Proses pemilihan pemasok dilakukan melalui tender, penawaran, dan penunjukan langsung dengan mengedepankan transparansi dan tetap menjaga kualitas barang dan jasa. Pada tahun pelaporan, Bank Jago memiliki 22 pemasok yang 100% telah menandatangani pernyataan bahwa mereka tidak terlibat dalam kegiatan yang memiliki dampak sosial yang negatif. Bank Jago belum melakukan audit terhadap pemasoknya untuk mengetahui dampak yang signifikan.

Bank Jago’s supply chain is essential to the smooth running of its business operations. This supply chain includes security personnel, customer service officers, office inventory, and property maintenance supplied under an outsourcing scheme. Bank Jago ensures that all suppliers meet the legal requirements in the social aspect. They are required to sign an anti-bribery and anti-corruption statement as a selection criterion. All suppliers are obliged to cooperate with any written requests for a due diligence process by the Bank, which the Bank makes no more than once every 12 months.

The supplier selection process is carried out through tenders, bidding and direct appointment by prioritizing transparency while maintaining the quality of goods and services. In the reporting year, Bank Jago had 22 suppliers, 100% of whom had signed a statement that they were not engaging in any activities with negative social impacts. Bank Jago has yet to audit its suppliers to determine their significant impacts.

Penyediaan Produk dan Jasa yang Setara bagi Nasabah
Equal Provision of Products and Services to Customers

OJK F.17

Melalui Layanan Perbankan Digital, Bank memastikan perlindungan nasabah termasuk transparansi produk dan/atau layanan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku, terkait:

- Transparansi informasi produk dan/atau layanan Bank, termasuk fitur, fasilitas, bunga, dan biaya yang dibebankan kepada nasabah.
- Informasi dalam rangka pemasaran produk dan/atau layanan Bank antara lain berupa iklan media cetak dan media elektronik.
- Syarat dan Ketentuan Umum pembukaan rekening yang telah memenuhi klausul baku perjanjian formal dengan memperhatikan prinsip keseimbangan, keadilan, dan kewajaran.
- Klausul persetujuan untuk memberikan data dan/atau informasi nasabah kepada pihak ketiga dalam proses pembukaan rekening.
- Edukasi nasabah secara berkesinambungan terkait dengan produk dan/atau layanan Bank, termasuk aspek keamanan.

Through its Digital Banking Services, the Bank ensures customer protection including product and/or service transparency as stipulated in the applicable regulations, which relate to:

- Transparency of information on Bank products and/or services, including features, facilities, interest and fees charged to customers.
- Information in the context of marketing the Bank’s products and/or services, among others in the form of print media advertisements and electronic media.
- General Terms and Conditions for opening an account that has complied with the standard clauses of a formal agreement by taking into account the principles of balance, justice and fairness.
- Approval clause for providing customer data and/or information to third parties in the account opening process.
- Continuous customer education related to the Bank’s products and/or services, including security aspects.

Tanggung Jawab atas Produk

Product Responsibility

GRI FS15

Bank Jago menyediakan layanan finansial yang terjangkau dan mudah diakses serta memastikan pemasaran dan komunikasi produk dan layanannya dilaksanakan dengan jujur, transparan, dan adil.

Dalam mengembangkan produk/jasa yang akan ditawarkan kepada nasabah, sangat penting untuk memperhatikan kesesuaian produk/jasa dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah serta sesuai dengan Visi dan Misi Bank.

Bank Jago telah menetapkan mekanisme untuk memastikan bahwa nasabah yang bersangkutan beritikad baik dalam memberikan informasi dan/atau dokumen. Sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk dan Layanan dan terkait dengan prinsip perlindungan konsumen di atas, unit bisnis wajib membuat dan memiliki Kode Etik Layanan dan tata cara pemasaran yang menjadi pedoman pelaksanaan penjualan produk/jasa Bank.

Semua produk/layanan baru yang akan dikembangkan dan ditawarkan kepada nasabah harus diajukan oleh Unit Bisnis/ Fungsi Pendukung terkait dan disetujui oleh regulator. Seluruh Produk/Jasa baru atau produk turunan baru (sub-produk), harus mendapatkan kajian terhadap 8 jenis risiko (10 jenis untuk Syariah) atau bagian lain yang terkait seperti Finansial atau TI dan mendapatkan rekomendasi dari Direktur Manajemen Risiko. Selanjutnya dilakukan Uji Kepatuhan dengan rekomendasi dari Direktur Kepatuhan, khususnya yang wajib mendapat persetujuan dari Direktur Utama. Terkait dengan mekanisme peninjauan produk dilakukan sesuai dengan POJK No. 13/POJK.03/2021 dan sesuai dengan PBI No. 23/6/PBI/2021 jika diperlukan.

Dalam rangka melindungi nasabah pengguna layanan keuangan, produk atau layanan yang ditawarkan kepada nasabah harus selalu memberikan informasi yang akurat, jelas dan jujur, yang memenuhi ketentuan, termasuk prinsip-prinsip perlindungan konsumen yaitu: perlakuan yang transparan dan adil, keandalan, kerahasiaan, dan keamanan dalam mengelola data/informasi konsumen, serta penanganan keluhan dan penyelesaian sengketa konsumen secara sederhana, cepat, dan terjangkau. Dalam kerja sama dengan pihak luar negeri, termasuk teknologi informasi, pengiriman data nasabah hanya boleh dilakukan dengan persetujuan dari instansi yang berwenang.

Bank Jago provides affordable and easily accessible financial services and ensures that its marketing and communications of products and services is honest, transparent, and fair.

In developing products/services that will be offered to customers, it is crucial to pay attention to the suitability of products/services with the needs and abilities of consumers and in accordance with the Bank's Vision and Mission.

Bank Jago has established a mechanism to ensure that the relevant target consumers have good faith in providing information and/or documents. As stipulated in Product and Service Policy and as related to the principle of consumer protection above, the business unit is required to create and have a Code of Service Ethics and marketing procedures that serve as guidelines for the implementation of the sale of the Bank's products/services.

All new products/services to be developed and offered to customers must be submitted by the relevant Business Unit/ Support Function and to be approved by the regulator. All new Products/Services or new derivative products (sub-products), must obtain a study of 8 types of risk (10 types for Sharia) or other related sections such as Finance or IT and obtain recommendations from the Risk Management Director. Furthermore, there is a Compliance Test with a recommendation from the Compliance Director, specially which requires to be approved by the President Director. In regards with the product review mechanism, it is done in accordance with POJK No. 13/POJK.03/2021 and in compliance with PBI No. 23/6/PBI/2021 if necessary.

In the context of protecting consumers of financial services, products or services offered to customers must always provide accurate, clear and honest information, which meets the provisions including the principles of consumer protection, namely: Transparency and Fair treatment Reliability Confidentiality and security of consumer data/information, and Handling complaints and resolving consumer disputes in a simple, fast and affordable cost. Including in this case sending customer data abroad in the context of cooperation, including but not limited to information technology, is not permitted unless approved by the authorized agency.

Transparansi Produk/Jasa

Products/Services Transparency

GRI 417-1

GRI 417-2

GRI 417-3

GRI 3-3

Terkait prinsip perlindungan konsumen, Bank Jago telah membuat dan menerapkan Kode Etik Pelayanan dan tata cara pemasaran yang menjadi pedoman dalam melakukan pemasaran yang tepat kepada nasabah. Nasabah mendapatkan informasi yang cukup sebagai dasar pengambilan keputusan untuk membeli produk/jasa yang ditawarkan. Bank Jago telah menyusun pedoman penjualan produk/jasa dengan mencantumkan:

- Deskripsi dan informasi produk/layanan.
- Keuntungan dan manfaat produk/ layanan.
- Fitur, syarat, dan ketentuan produk/layanan.
- Pemberitahuan dan konfirmasi atas fitur produk/layanan serta pembaruan/perubahan syarat dan ketentuan produk/layanan.
- Bahasa yang tepat dan mudah dipahami.
- Ketersediaan saluran kontak nasabah untuk informasi lebih lanjut.

Bank Jago memastikan 100% dari seluruh produk dan/atau layanan finansial serta solusi perbankan yang diluncurkan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia dan OJK. Sampai saat ini, tidak ada produk dan/atau layanan finansial solusi perbankan yang ditangguhkan atau ditarik kembali setelah diluncurkan pada tahun pelaporan, tidak ada insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan, maupun informasi produk dan layanan maupun aspek komunikasi pemasaran.

Related to the principle of consumer protection above, Bank Jago has created and maintained a Code of Service Ethics and marketing procedures that serve as guidelines in conducting appropriate marketing to customers. Customers receive sufficient information as a basis for making decisions to purchase products/ services offered. Bank Jago has composed a guideline for product/ service sales by including information on:

- Product/service description and information
- Product/service advantages and benefits
- Product/service features, terms and conditions
- Notifications and confirmation on products/service feature, terms and conditions updates/changes
- Proper and easy to understand language
- Customer contact channel availability for further information

Bank Jago ensures that 100% of all financial products and/ or services as well as banking solutions that it launches have obtained approval from Bank Indonesia and OJK. To date, no banking solution financial products and/or services have been suspended or withdrawn after launched in the reporting year, there were no disobedience incidents related to labeling, nor on product and service information nor on marketing communication aspects.

Inovasi Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan
Innovation of Sustainable Finance Products and Services

OJK F.26 GRI FS3 GRI FS13 GRI FS14 GRI 3-3

Bank Jago akan terus meningkatkan layanan dan produk perbankan digital agar dapat memenuhi kebutuhan nasabah dengan menjaga kepercayaan masyarakat melalui praktik Keuangan Berkelanjutan. Bank Jago akan melakukan hal ini dengan transparansi dan perlindungan konsumen yang baik. Semakin tingginya minat masyarakat menggunakan aplikasi Jago dan aktif menggunakannya membuat Bank Jago bertekad untuk mewujudkan tujuan ini.

Secara strategis Bank Jago mengintegrasikan layanannya dengan mitra ekosistem digital seperti aplikasi super Gojek, aplikasi investasi seperti Bibit. Bank Jago juga melakukan kegiatan yang meningkatkan kesadaran segmen nasabah sasaran dengan secara aktif melakukan program promosi yang terukur dan cermat serta meluncurkan program loyalitas untuk memperdalam interaksi dengan nasabah yang juga telah diuraikan di atas.

Bank Jago berupaya untuk terus mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan mengintegrasikan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari RAKB. Hal ini dilakukan baik secara organik maupun melalui kerja sama dengan pihak lain. Bank Jago juga terus mengembangkan layanan *Partnership Lending* melalui pengembangan produk pinjaman dan fitur-fitur baru yang terintegrasi dengan perbankan konvensional dan syariah.

Bank Jago terus berinovasi untuk menyediakan produk dan layanan yang mudah diakses dan terjangkau, termasuk mendorong kesadaran masyarakat untuk mulai memilih produk yang berorientasi pada Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Nasabah Bank Jago dan masyarakat dapat memperoleh informasi lengkap dan terinci mengenai produk dan layanannya, termasuk akses nasabah terhadap informasi yang akurat dan memadai tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari produk dan layanan Bank. Informasi tersebut disajikan secara jelas dan transparan agar nasabah mendapatkan produk dan layanan finansial yang adil.

Sejalan dengan komitmen masyarakat dunia sebagaimana tertuang dalam SDG yang nilai-nilainya telah dianut oleh regulator finansial di Indonesia, Bank Jago berkomitmen untuk menerapkan praktik perbankan berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat.

In terms of Product Development, Bank Jago will continue to improve digital banking services and products that can meet the needs of Bank Jago customers and with awareness of the importance of maintaining public trust through Sustainable Finance practices through transparency and also consumer protection, the Bank hopes for public interest in using the Jago Application and actively using it is increasing as well.

Strategically Bank Jago integrate their services with digital ecosystem partners such as the Gojek Super Application, Investment Applications such as Bibit, and so on also carry out activities that raise awareness of the target customer segment by actively carrying out measurable and careful promotional programs and launching loyalty program to deepen interaction with customers which has also been outlined above.

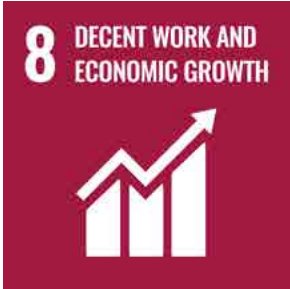
Bank Jago strives to continue to develop products that suit customer needs and integrate sustainability aspects as part of the Sustainable Finance Action Plan. This is done both organically and through cooperation with other parties. Partnership Lending services are continuously being developed, namely the development of lending products and new features that are integrated with partner lending that are integrated with conventional and sharia banking.

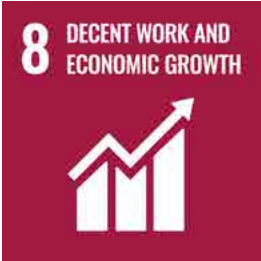
Bank Jago will continue to innovate to provide products and services that are easy and affordable for many people to access, including public awareness to start choosing products that are also oriented towards Sustainable Finance Action.

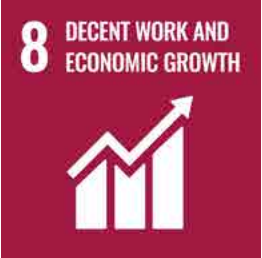
Bank Jago's customers and community can obtain complete and detailed information about its products and services, including customer access to accurate and adequate information about the economic, environmental, & social impacts of products and services. The information is presented clearly and transparently in order for customers to receive fair financial products and services.

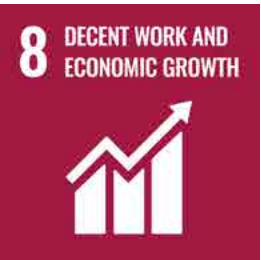
In line with the commitment of the world community as stated in the SDGs, whose values have been adopted by financial regulators in Indonesia, Bank Jago is committed to implementing sustainable banking practices by paying attention to economic, environmental, and community empowerment aspects.



Produk dan Layanan Products and Services	Program Programs	Pencapaian Achievements
Jago Merchant Solutions  	Berinovasi untuk mengembangkan produk finansial, metodologi penilaian kredit, model operasi, dan saluran distribusi baru (termasuk mobile banking) untuk memajukan inklusi keuangan. <i>Innovate to develop new financial products, credit scoring methodologies, operating models and distribution channels (including mobile banking) to advance financial inclusion</i>	Meningkatkan akses ke layanan finansial yang dapat mengatasi masalah utama bagi segmen UMKM termasuk: - Layanan perbankan tanpa biaya. - Suku bunga tabungan yang lebih tinggi. - Lebih banyak kuota transfer bebas biaya ke bank lain. - Pencairan transaksi pada hari yang sama. - Dukungan bisnis berupa cashback, saldo iklan, diskon untuk alat UMKM, dan pinjaman yang terjangkau. <i>Improving access to financial services which tackle major pain points for SME merchants including:</i> - Banking with no fees - Higher savings interest rates - More free transfers to other banks - Same day transaction disbursements - Business support in the form of cashbacks, ad credits, SME tools discounts, and affordable loans

Produk dan Layanan Products and Services	Program Programs	Pencapaian Achievements
Partnership Lending Syariah yang Berfokus pada Perempuan <i>Sharia Partnership Lending focused on women</i>   	Kemitraan dengan Amaan, penyedia solusi fintech, untuk memberikan pinjaman kepada pengusaha mikro Perempuan berdasarkan prinsip syariah. <i>Partnership with Amaan, a fintech solution provider, to provide loans to women micro entrepreneurs based on sharia principles.</i>	Dalam kemitraan untuk menyalurkan pinjaman dengan Amaan, Bank Jago telah memberikan lebih banyak pinjaman usaha finansial mikro kepada usaha mikro dan peminjam individu yang mayoritas perempuan. <i>In a channeling partnership with Amaan, Bank Jago has provided more microfinance business loans to micro businesses and individual borrowers, mostly women.</i>

Produk dan Layanan Products and Services	Program Programs	Pencapaian Achievements
Pinjaman kemitraan yang berfokus pada UMKM <i>SME- focused partnership lending</i>	Kemitraan dengan perusahaan pembiayaan, pinjaman P2P, dan platform serta ekosistem lainnya untuk memberikan pinjaman kepada UMKM. <i>Partnership with finance companies, P2P lending, and other platforms and ecosystems to provide loans to MSME.</i>	Jago terus menambah mitra yang fokus pada UMKM untuk mengembangkan segmen UMKM. <i>Jago continues to add partners that are focused on MSME to continuously develop the MSME segment.</i>
 		
Literasi finansial <i>Financial literacy</i>	Edukasi berkelanjutan dan integrasi sistem yang direkomendasikan pada aplikasi seluler Jago untuk mendukung pengembangan kebiasaan finansial yang sehat sebagai kelanjutan dari program Fintamins yang diluncurkan pada tahun 2021 (https://jago.com/en/pages/fintamin) <i>Continuous education and integration of recommendation systems in the Jago mobile application to support the development of healthy financial habits as a continuation of the Fintamins program launched in 2021 (https://jago.com/en/pages/fintamin)</i>	Peningkatan perilaku pengguna yang mengindikasikan peningkatan literasi finansial dengan mengukur penggunaan aplikasi tertentu: - Peningkatan pengaturan kantong Jago untuk mengelola anggaran. - Peningkatan penggunaan fitur analisis pengeluaran. - Peningkatan otomatisasi transaksi menggunakan fitur Plan Ahead - Peningkatan penggunaan fitur tabungan dan investasi. <i>An increase in user behavior that indicates an increase in financial literacy by measuring certain app usage as a proxy:</i> - Increase in Jago pockets setup to manage budgets. - Increased usage of spend analysis feature - Increase in transaction automation using Plan Ahead feature to - Increase in use of savings and investment features
 		

Produk dan Layanan Products and Services	Program Programs	Pencapaian Achievements
Layanan finansial yang mudah, murah, dan terjangkau <i>Easy, Cheap, and accessible financial services</i>	Sejak diluncurkan pada tahun 2021, solusi keuangan digital Jago menargetkan untuk menawarkan layanan finansial yang mudah dan murah kepada khalayak seluas mungkin dengan menawarkan pengalaman digital 100%, baik secara langsung melalui aplikasi seluler Jago maupun melalui integrasi yang erat dengan layanan digital lainnya <i>Since its launch in 2021, the Jago digital finance solutions have targeted to offer easy and cheap financial services to the widest audience possible by offering a 100% digital experience both directly through the Jago mobile application and through tight integration with other digital services</i>	Terus menumbuhkan basis pengguna Jago yang mencakup semua lapisan masyarakat dari seluruh wilayah di Indonesia, <i>Continuing to grow the Jago user base covering all walks of life from all regions in Indonesia</i>
    		

Perindungan Nasabah
Customer Protection

OJK F.27
GRI 418-1

Untuk memenuhi peraturan perbankan yang berlaku di Indonesia, seluruh produk dan layanan finansial akan melalui proses evaluasi dan persetujuan sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK. Bank Jago juga memastikan seluruh produk/layanan telah lulus uji kualitas untuk memastikan semua data pribadi terlindungi dan transaksinya aman.

Bank Jago memiliki kebijakan yang memberikan perlindungan kepada nasabah, sejalan dengan peraturan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan peraturan terkait lainnya. Sebagai bagian dari implementasi kebijakan perlindungan konsumen ini, Bank Jago telah menetapkan SOP Penanganan Pengaduan Nasabah dan/atau Masyarakat, sebagaimana dijelaskan di bagian sebelumnya.

Dengan mekanisme ini, semua keluhan dan pertanyaan dari semua pihak eksternal, nasabah dan non-nasabah, akan ditangani dan ditanggapi dengan baik. Hal ini akan meningkatkan pengalaman pihak-pihak tersebut dalam berinteraksi dengan Bank Jago. Selain itu, Bank Jago memberlakukan seluruh peraturan yang berlaku di industri perbankan mengenai perlindungan simpanan nasabah dan kerahasiaan data nasabah; termasuk keamanan data nasabah pada saat menggunakan layanan internet banking dan mobile banking. Selain itu, Bank Jago telah menerapkan sistem manajemen keamanan untuk mengamankan data dan meraih standar ISO 27001 untuk menjamin keamanan data.

Selama 2020 hingga 2022, tidak terdapat insiden kebocoran, pencurian, maupun kehilangan data pribadi nasabah. Tidak ada pengaduan terkait kerahasiaan nasabah dan pencurian data yang diajukan oleh nasabah ataupun instansi pemerintah.

To comply with the applicable banking regulations in Indonesia, all financial products and services will go through evaluation and approval processes as stipulated by Bank Indonesia and OJK. Bank Jago also ensures that all products/services have passed quality control to ensure all data privacy is protected and secured transactions.

Bank Jago maintains a policy that provides protection to consumers, in line with the prevailing regulations, chief of which being the Law No. 8/1999 on Consumer Protection, and other pertinent regulations. As part of the implementation of this consumer protection policy, Bank Jago has established an SOP for Handling Complaints from Customers and/or Non-Customers, as detailed in a previous section.

With this mechanism, all grievances and inquiries from all external parties, customers and non-customers alike, will be handled and responded to satisfactorily. It will enhance the experience of these parties in interacting with Bank Jago. In addition, Bank Jago enforces all applicable regulations in the banking industry regarding the protection of customers' savings and the confidentiality of customer data; including customer data security when using internet banking and mobile banking services. In addition, Bank Jago has implemented a security management system to secure data and successfully achieved the ISO 27001 standards to ensure data security.

In 2020 to 2022, there were no incidents of leakage, theft or loss of customer privacy data. In addition, there were no complaints regarding customer confidentiality and data theft lodged by customers or government agencies.

Dampak Produk dan Layanan
Impacts of Products and Services

OJK F.28
GRI FS3 GRI FS13 GRI FS14

Dengan berfokus pada segmen *mass-market*, Bank Jago berkomitmen untuk mengurangi ketimpangan. Dengan bantuan teknologi, Bank Jago dapat memberikan layanan kepada masyarakat *underbanked* dan *unbankable*. Meskipun inklusi keuangan di Indonesia meningkat dalam beberapa tahun terakhir, berbagai kajian dan survei menunjukkan masih banyak masyarakat yang belum terlayani. Dengan memberikan akses kepada kelompok tersebut, Bank Jago bertujuan untuk meningkatkan standar hidup mereka.

Bank Jago fokus pada segmen masyarakat ekonomi bawah dengan menyediakan produk dan layanan perbankan untuk segmen UMKM. Pembiayaan ini menjadi sumber penting bagi pengembangan UMKM dengan modal terbatas. Dengan demikian, layanan perbankan sosial ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkecil kesenjangan sosial dan ekonomi di negara ini.

Focusing on the mass-market segment means that Bank Jago is committed to reducing inequality. With technology, Bank Jago can provide services to the underbank and the unbankable. Various studies and surveys show that financial inclusion in Indonesia is still low despite an increase in recent years. With expanded access given to underserved or even unserved groups, they can improve their standards of living. The ultimate goal of providing financial access, among others, is to improve the welfare of the users of these services.

Bank Jago focuses on the lower segment of the economic community by providing banking products and services for the MSMEs segment. This financing has become an important source for MSMEs developments with limited capital. Thus, this social banking service aims to help improve the community's welfare. The welfare improvement in society will help minimize any social and economic gaps that exist in the country.

Produk Bank Jago yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Bisnis Berkelanjutan
Bank Jago's Products that Meet the Criteria for Sustainable Business Activities

Uraian Description	N-1	
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Number of products meeting the criteria for sustainable business activities		
a. Penghimpunan Dana Funding	-	-
b. Penyaluran Dana Lending	1	Rp3.277.772 juta/million
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Earning Assets in Sustainable Business Activities	Rp3.277.772 juta/million	
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Lending to Sustainable Business Activities	Rp3.277.772 juta/million	
b. Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp juta) Total Non-Lending/Financing to Non-Sustainable Business Activities	Rp6.150.215 juta/million	
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan Proportion of total lending/financing to sustainable business activities to total lending/financing	34,77%	

Uraian Description	N-1	
Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan Number of lending/financing and quality by category of sustainable business activities	n (Rp)	NPL (%)
a. Energi Terbarukan Renewable Energy	-	-
b. Efisiensi Energi Energy Efficiency	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Use of Land	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Conservation of Land-based and Aquatic Biodiversity	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally-Friendly Transportation	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Effluents Management	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient) Eco-efficient Products that Reduce Resource Use and Produce Less Pollution	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Eco-Friendly Buildings Meeting National, Regional, or International Standards or Certifications	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Business Activities or Eco-Friendly Activities	-	-
l. Kegiatan UMKM MSME Activities	Rp3.277.772 juta/ million	1,47%

Inklusi Keuangan
Financial Inclusion

GRI FS6

GRI FS7

Bank Jago memberikan jawaban bagi kebutuhan nasabah untuk melakukan transaksi finansial secara digital terutama di masa pandemi. Bank Jago terus memprioritaskan peningkatan layanan digital melalui inovasi dan transformasi digital untuk mendukung ekosistem keuangan digital dan inklusi keuangan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Peningkatan kemampuan usaha masyarakat, terutama di bidang UMKM, merupakan hal yang sangat penting bagi Bank Jago. Sebagai sektor yang memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional, sektor usaha dapat membuka lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan nasional, dan memperkecil kesenjangan sosial.

Untuk penyaluran pembiayaan, Bank Jago bermitra dengan perusahaan pembiayaan yang membidik segmen UMKM dan syariah. Mitra Bank akan terus bertambah sejalan dengan perkembangan bisnis Bank.

Bank Jago answers to the needs of customers to conduct financial transactions digitally, especially during the pandemic. Improvement of digital services continues to be prioritized with innovation and digital transformation, which are aimed at contributing to the digital financial ecosystem and support for financial inclusion while still paying attention to the principle of prudence.

Improving society's business capacity is a very important matter for Bank Jago, especially for those who belong to the MSME sector. It is widely known that the business sector holds the most important role in national economic development, such as by opening new work opportunities, increasing national income, and minimizing the social gap.

For financing distribution, Bank Jago partners with financing companies targeting MSMEs and the sharia segment. Going forward, the Bank's partners will continue to grow in line with the Bank's business development.

Penyaluran Pinjaman Segmen UMKM
Lending Disbursed to MSMEs

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)			
Keterangan Description	2022	2021	2020
Total Pinjaman ke Segmen UMKM Total Lending to MSME Segment	3.277.772	2.598.068	74.971
Total Pinjaman yang Disalurkan Total Lending Disbursed	9.427.987	5.368.953	907.956
Persentase Percentage	34,77%	48,39%	8,26%

GRI FS10

Inisiatif keberlanjutan Bank Jago ditunjukkan dengan mengembangkan portofolio yang berwawasan sosial dan melalui dukungannya terhadap sektor UMKM. Bank menyalurkan pinjaman di bidang sosial sebesar Rp352,2 miliar, atau 3,74% dari total pembiayaan Bank Jago.

Bank Jago's sustainability initiatives are demonstrated by developing a socially sound portfolio that lends support to the MSME sector. The Bank provided credit in the social sector amounting to Rp352.2 billion, making up 3.74% of the total financing provided by Bank Jago.

Produk yang Ditarik Kembali
Recalled Products

OJK F.29

Komitmen Bank Jago dalam memberikan kualitas produk dan layanan terbaik sejalan dengan kebijakan Produk dan Layanan Bank Jago dan mengikuti semua peraturan yang ditetapkan oleh regulator. Hingga saat ini, tidak ada produk dan/layanan Bank yang ditarik kembali setelah diluncurkan.

Bank Jago commitment on delivering best product and service quality are aligned with Bank Jago's Product and Service policy and in accordance with all the regulations set out by regulators. To date, none of the Bank's products and/services have been recalled after launch.

Survei Kepuasan Nasabah
Customer Satisfaction Survey

OJK F.30

Pada tahun 2022, Bank Jago melakukan survei Kepuasan nasabah untuk mengumpulkan umpan balik, harapan, dan kebutuhan nasabah. Informasi dari survei ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman nasabah dan menyesuaikan produk Bank dengan kebutuhan nasabah.

The Bank conducted a Customer Satisfaction survey in 2022 to gather information about users' feedback, expectations, and needs that could be used to improve overall user experience and adapt the Bank's products accordingly.

Survei kepuasan dikirim ke pengguna aktif Jago setiap bulan, dan lebih dari 1.200 pengguna menyelesaikan survei selama periode tersebut. Platform survei daring, SurveyMonkey®, digunakan untuk merancang, mendistribusikan, mengumpulkan, dan menganalisis respons survei. Tautan ke platform daring dikirim ke peserta melalui email.

The satisfaction survey was sent to Jago active users every month, and more than 1,200 users completed the survey during the period. An online survey platform, SurveyMonkey®, was used to design, distribute, collect and analyze responses for the survey. The link to the online platform was sent to participants through email.

Pada tahun 2022, 87% responden menyatakan Sangat Puas atau Puas dengan keseluruhan produk/layanan Bank Jago. Nilai tersebut mencerminkan bahwa nasabah merasakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap produk/layanan yang ditawarkan oleh Bank Jago.

In 2022, 87% of respondents stated they were either Very Satisfied or Satisfied with the overall products/services provided by Bank Jago. This value reflects that customers feel a high level of satisfaction with the products/services produced by Bank Jago.

Survei kepuasan nasabah menunjukkan tiga hal utama yang paling memuaskan oleh responden, yaitu kemudahan penggunaan layanan perbankan yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi finansial secara mandiri; layanan bebas biaya administrasi bulanan dan bebas kuota transfer; serta fitur Kantong Jago yang membantu mengelola aktivitas finansial.

The top 3 areas of satisfaction indicated by respondents were ease of use, which allows users to independently carry out financial transactions; no monthly administration fee and free transfers quota; and Jago's Pocket feature, which helps users manage their financial activities.



Tentang Laporan Ini

About This Report

GRI 2-2 GRI 2-3

Laporan keberlanjutan ini merupakan wujud tanggung jawab kami kepada pemangku kepentingan terkait perkembangan Bank Jago dalam topik keberlanjutan dan mengungkapkan berbagai pencapaian dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan Finansial Keberlanjutan.

Bank Jago memandang penyusunan laporan keberlanjutan penting untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan terhadap komitmen Bank Jago untuk menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Satu-satunya entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan ini adalah PT Bank Jago Tbk, karena Bank Jago tidak memiliki anak perusahaan.

Laporan yang memuat informasi periode 1 Januari–31 Desember 2022 ini merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan 2021 yang diterbitkan pada Maret 2022.

Laporan ini melaporkan informasi untuk periode pelaporan yang sama seperti yang tercakup dalam laporan finansialnya dan juga menerbitkan informasi pada saat yang sama dengan pelaporan finansialnya. Laporan ini diterbitkan setiap tahun dan tidak menyajikan kembali data dari laporan sebelumnya.

Laporan ini disusun dengan mengacu pada Standar GRI (Global Reporting Initiative). Sebagai perusahaan publik yang bergerak di industri Jasa Keuangan, laporan ini juga disusun sesuai dengan SEOJK No. 16/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Finansial Lembaga Jasa, Emiten dan Perusahaan Publik.

Standar GRI dan SEOJK No. 16/2021 yang diterapkan dalam laporan ini ditandai dengan penomoran dalam tanda kurung berwarna jingga (untuk Standar GRI) dan ungu (untuk SEOJK No. 16/2021), pada setiap halaman yang relevan. Sementara itu, Daftar Indeks GRI dan Daftar Indeks OJK disajikan pada halaman 616 dan 588.

Kami menghargai setiap masukan dan saran untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di masa mendatang.

This sustainability report is a demonstration of our responsibility to stakeholders regarding the Bank Jago’s progress on sustainability topics and to disclose various achievements and challenges faced in implementing Sustainability Finance.

Bank Jago considers that the preparation of this sustainability report is important to build trust with stakeholders in the commitment to implementing Bank Jago’s sustainable finance principles. The only entity included in the organization’s sustainability reporting is PT Bank Jago Tbk, as it has no subsidiary.

This report, which contains information for the period 1 January – 31 December 2022, is a continuation of the 2021 Sustainability Report published in March 2022.

This report is reporting the information for the same reporting period as covered in its financial reporting and also publishes the information at the same time as its financial reporting. This report is published annually and does not restate data from the previous report.

This report has been prepared with reference to the GRI Standards (Global Reporting Initiative).. As a public company operating in the financial services industry, this report is also prepared in accordance with SEOJK No. 16/2021 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

GRI standards and SEOJK No. 16/2021 applied in this report are marked with the numbering in brackets in orange (for GRI Standards) and in purple (for SEOJK No. 16/2021), on each relevant page. Meanwhile, GRI Index List and OJK Index List are presented on pages 616 and 518, respectively.

We appreciate every input and suggestion for the improvement and progress of this report in the future.

Perubahan yang Signifikan pada Bank Significant Changes to the Bank

OJK C.6

Pada tahun 2022, Bank membentuk unit khusus yang bertugas mengelola dan mengimplementasikan keberlanjutan. Unit tersebut melibatkan anggota Direksi dan unit kerja terkait. Tanggung jawab penerapan keberlanjutan dilakukan oleh Unit Sustainability yang merupakan bagian dari Divisi Culture, Communications, and Sustainability. Divisi ini bertanggung jawab kepada Direksi yang kemudian menyampaikan Laporan Kinerja Keuangan Berkelanjutan kepada Direktur Utama. Semua Divisi bertanggung jawab atas pengelolaan aspek keberlanjutan, di bawah pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris.

GRI 2-6

Pada tahun 2022 diluncurkan solusi keuangan digital Syariah dalam aplikasi mobile Jago untuk melayani nasabah syariah secara digital, menawarkan layanan digital yang setara dengan layanan perbankan terbaik yang selama ini telah ditawarkan oleh Jago.

GRI 2-4

Laporan ini tidak memuat pernyataan ulang informasi, maupun perubahan signifikan terkait daftar topik material dan batasannya. Selain itu, tidak ada perubahan yang signifikan pada Bank di tahun 2022.

In 2022 a special unit was formed to be in charge of managing and implementing sustainability. The unit involves BOD members and related work units. The responsibility for implementing sustainability is carried out by the Sustainability unit which is part of the Culture, Communication, and Sustainability Division. This division is responsible to the BOD, who then submits the Sustainable Finance Performance Report to the President Director. All Divisions are responsible for sustainability aspects management, under the BOD and the BOC’s supervision.

In 2022 the Syariah digital finance solution was launched in the Jago mobile application to serve syariah customers digitally, offering digital services that are on par with the best banking services already offered by Jago.

This report contains no restatement of information, nor significant changes regarding the list of material topics and boundaries. In addition, there were no significant changes in the Bank in 2022.

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

OJK G.2

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Bank Jago Tbk memberikan gambaran kinerja finansial dan keberlanjutan. Kritik, saran, dan masukan sangat kami harapkan.

Profil Anda (Silakan isi formulir di bawah ini)

Nama

Institusi/Perusahaan

Email

Telepon/HP

Kelompok Pemangku Kepentingan

[Investor / Nasabah / Karyawan / Masyarakat / Pemerintah / Pemasok / Mitra / Lainnya]

1. Laporan ini mudah dipahami:

- ☐ a. Tidak setuju
- ☐ b. Netral
- ☐ c. Setuju

2. Laporan ini telah menggambarkan aspek-aspek material Perseroan, baik aspek positif maupun negatifnya:

- ☐ a. Tidak setuju
- ☐ b. Netral
- ☐ c. Setuju

3. Topik material apa yang paling penting bagi Anda:

- ☐ Kinerja Ekonomi dan Inklusi Keuangan
- ☐ Portofolio Produk & Kualitas Pinjaman
- ☐ Tata Kelola Keberlanjutan
- ☐ Manajemen Mitra
- ☐ Ketenagakerjaan
- ☐ Pengalaman dan Perlindungan Nasabah
- ☐ Antikorupsi

[1 = paling penting sampai 5 = paling tidak penting]

The Sustainability Report 2022 of PT Bank Jago Tbk provides an overview of financial performance and sustainability. We are looking forward to your feedback, critique, and suggestions.

Your Profile (Please fill out the form below)

Name

Institution/Company

Email

Phone/Mobile

Stakeholder Group

[Investor / Customer / Employee / Community / Government / Suppliers / Partners / Other]

1. This report is easy to understand:

- ☐ a. Disagree
- ☐ b. Neutral
- ☐ c. Agree

2. This report has described the material aspects of the Company, both its positive and negative aspects:

- ☐ a. Disagree
- ☐ b. Neutral
- ☐ c. Agree

3. What material topics are most important to you:

- ☐ Economic Performance and Financial Inclusion
- ☐ Product Portfolio & Loan Quality
- ☐ Sustainability Governance
- ☐ Partner Management
- ☐ Employment
- ☐ Customer Experience and Protection
- ☐ Anti-Corruption

[1 = most important to 5 = least importan]

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT Bank Jago Tbk

Statement of the Board of Directors and Member of the Board of Commissioners on the Responsibility for the Integrated Annual Report 2022 PT Bank Jago Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Bank Jago Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

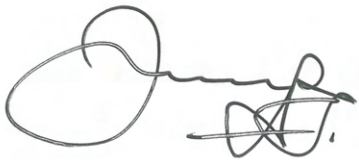
Jakarta, 14 April 2023

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the PT Bank Jago Tbk Integrated Annual Report 2022 has been fully complete and are fully responsible for ensuring the accuracy of the contents of this Integrated Annual Report.

This statement is written in truth.

Jakarta, 14 April 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Jerry Ng
Komisaris Utama
President Commissioner



Teguh Dartanto
Komisaris Independen
Commissioner Independent



Arief Tarunakarya Surowidjojo
Komisaris Independen
Commissioner Independent



Anika Faisal
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Kharim Indra Gupta Siregar
Direktur Utama
President Director



Arief Harris Tandjung
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director



Tjit Siat Fun
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Peterjan van Nieuwenhuizen
Direktur
Director



Umakanth Rama Pai
Direktur
Director



Sonny Christian Joseph
Direktur
Director



Pada tahun 2022, Bank jago telah take-off, berekspansi dan akselerasi pertumbuhan bisnis secara cepat, dengan menyempurnakan Jago app.

Laporan Keuangan

Audited Financial Reports

PT BANK JAGO Tbk.
Dahulu *Formerly*
PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk.

Laporan Keuangan
Financial Statements

31 Desember 2022 dan 2021
31 December 2022 and 2021

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1.	Nama	: Kharim Indra Gupta Siregar
	Alamat Kantor	: Menara BTPN, Lt. 46 CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6 Jakarta Selatan 12950
	Alamat Domisili	: Jl. Kemang Timur IV No. 27B, RT.005 RW.004, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
	Nomor Telepon	: 021-50927460 / 50927490
	Jabatan	: Direktur Utama
2.	Nama	: Arief Harris Tandjung
	Alamat Kantor	: Menara BTPN, Lt. 46 CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6 Jakarta Selatan 12950
	Alamat Domisili	: Jl. Suwiryono No. 15, RT.003 RW.002, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta 10350
	Nomor Telepon	: 021-50927460 / 50927490
	Jabatan	: Wakil Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Jago Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Jago Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Jago Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan PT Bank Jago Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Jago Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**PT BANK JAGO Tbk
(FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

We, the undersigned:

1.	Name	: Kharim Indra Gupta Siregar
	Office Address	: Menara BTPN, Lt. 46 CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6 Jakarta Selatan 12950
	Residential Address	: Jl. Kemang Timur IV No. 27B, RT.005 RW.004, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
	Telephone Number	: 021-50927460 / 50927490
	Title	: President Director
2.	Name	: Arief Harris Tandjung
	Office Address	: Menara BTPN, Lt. 46 CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6 Jakarta Selatan 12950
	Residential Address	: Jl. Suwiryono No. 15, RT.003 RW.002, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta 10350
	Telephone Number	: 021-50927460 / 50927490
	Title	: Deputy President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Jago Tbk;
2. The financial statements of PT Bank Jago Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Jago Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The financial statements of PT Bank Jago Tbk do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Jago Tbk.

Thus this statement has been made truthfully.

Jakarta, 15 Maret/March 2023
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors;



Kharim Indra Gupta Siregar
Direktur Utama/
President Director

Arief Harris Tandjung
Wakil Direktur Utama/
Deputy President Director

PT Bank Jago Tbk.

Kantor Pusat: Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5-5.6, Jakarta Selatan | Telepon: 021-50927460, 50927490 | Fax: 021- 50927479, 50927499
Kantor Cabang: Jl. Suryopranoto No. 59, Jakarta Pusat. 10160 | Telepon: 021-3453323, 3841442 | Fax: 021-3802756



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BANK JAGO TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA TBK)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Jago Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Jago Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

**1. Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") –
cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit
yang diberikan dan pembiayaan syariah**

Lihat catatan 2i (kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah), catatan 2j (identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai) dan catatan 10 (kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah Bank adalah masing-masing sebesar Rp 186.064 juta dan Rp 84.106 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan oleh Bank berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan syariah ditentukan oleh Bank berdasarkan kerangka Incurred Loss sesuai PSAK 102 "Akuntansi Murabahah" dan ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, yang mewakili 56% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah. Penentuan KKE membutuhkan pertimbangan yang subjektif dan melibatkan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai serta kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya. Untuk kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan. Untuk pembiayaan syariah yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai, Bank menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai menggunakan parameter *days past due* yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 2/POJK.03/2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Pasal 45, 46 dan 47.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

**1. Expected credit losses ("ECL") – allowances for
impairment losses on loan and sharia financing**

Refer to note 2i (loans and sharia financing), note 2j (identification and measurement of impairment losses) and note 10 (loans and sharia financing) to the financial statements.

As at 31 December 2022, the allowances for impairment losses for loans and sharia financing of the Bank were Rp 186,064 million and Rp 84,106 million, respectively. The allowances for impairment losses for loans are determined by the Bank based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under SFAS 71, "Financial Instruments" and the allowances for impairment losses for sharia financing are determined by the Bank based on the Incurred Loss framework under SFAS 102 "Accounting for Murabahah" and IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables".

We focused on this area due to the size of the carrying value of loans and sharia financing, which represented 56% of total assets of the Bank, and the respective allowances for impairment losses provided against the loans and sharia financing. Determining the ECL involves subjective judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

The Bank calculates ECL for non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporates several key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information. For credit-impaired loans which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans. For non-credit-impaired and credit-impaired sharia financing, the Bank assesses allowances for impairment losses using the parameter of days past due as set in the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 2/POJK.03/2022 concerning Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units article 45, 46 and 47.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015

00303/2.1025/AU.1/07/1123-2/1/III/2023

00303/2.1025/AU.1/07/1123-2/1/III/2023

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Segmentasi portofolio yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa;
- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan dalam menyusun asumsi untuk digunakan di dalam model tersebut;
- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan, gagal bayar atau penurunan nilai kredit; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, prakiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian overlay KKE, mengingat ketidakpastian kondisi ekonomi.

The significant judgements involved in determining the ECL include:

- Segmentation of portfolios sharing similar credit risk characteristics;
- Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex and judgement is applied in determining the assumptions to be used in the models;
- Identification of loans that have experienced a significant increase in credit risk, default or credit-impairment; and
- Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, multiple probability weighted scenarios and ECL overlay adjustments, given uncertain economic conditions.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pendekatan Bank dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai dan pengendalian utama atas perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah. Kami menilai risiko inheren dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan tingkat risiko inheren lainnya.

Kami melakukan prosedur pengujian atas hal audit utama ini sebagai berikut:

- Kami menguji akurasi perhitungan secara sampel untuk penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dan secara keseluruhan portofolio untuk penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara individual serta pembiayaan syariah.
- Kami menguji identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai melalui pemeriksaan atas dokumen kredit secara sampel. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi yang terkena dampak COVID-19 dan membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We obtained an understanding of the Bank's approach in calculating the allowances for impairment losses and the key controls over the measurement of allowances for impairment losses for loans and sharia financing. We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and level of other inherent risks.

We performed the following testing procedures to address this key audit matter:

- We tested the accuracy of the allowances for impairment losses calculation on a sample basis for the collective impairment assessment for loans and on the overall portfolio for the individual impairment assessment for loans and sharia financing.
- We tested the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by examining the credit files on a sampling basis. We examined samples of financial assets identified by the Bank as having lower credit quality and restructured, debtors in high-risk industries impacted by COVID-19 and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.

- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan faktor diskonto yang digunakan dalam perjanjian kredit.

- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi signifikan dalam model KKE, termasuk probability of default, loss given default, exposure at default, yang diterapkan sesuai dengan persyaratan PSAK 71 dan melibatkan (i) evaluasi model, metodologi, dan asumsi-asumsi yang diterapkan termasuk penyesuaian overlay, yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek ekonomi makro Indonesia.

- Kami menilai dan menguji perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan syariah yang diterapkan sesuai dengan persyaratan PSAK 102 dan ISAK 102, termasuk evaluasi asumsi-asumsi yang diterapkan dalam perhitungan overlay.

- Kami melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami untuk melakukan pengujian tertentu atas KKE, seperti memeriksa keandalan data dengan membandingkan kelengkapan data yang digunakan dalam perhitungan KKE dengan data aktual yang tersedia di sistem TI Bank.

2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem TI pelaporan keuangan

Bank sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk operasi sehari-hari yang memfasilitasi transaksi dengan volume yang signifikan dan proses pelaporan keuangan. Lingkungan TI Bank dianggap kompleks karena jumlah sistem pelaporan keuangan utama dan tingkat interface antar sistem. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian atas sistem TI pelaporan keuangan Bank sebagai hal audit utama.

- Where objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the amount and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation, challenging the probability-weighted outcome used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the credit agreement.

- We assessed and tested the methodologies and significant assumptions within the ECL models, which included the probability of default, loss given default, exposure at default, which were applied inline with the requirements of SFAS 71 and involved (i) evaluating the models, methodologies, and the assumptions applied including the overlay adjustment, used in quantitative calculations; and (ii) evaluating the reasonableness of Indonesia macroeconomics forecasts by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook.

- We assessed and tested the calculation of allowances for impairment losses for the sharia financing which were applied inline with the requirements of SFAS 102 and IFAS 102, which included evaluating the assumptions applied in the overlay calculation.

- We involved our Information Technology ("IT") specialists in performing certain ECL testing, such as testing the reliability of data by testing the completeness of data used in the ECL calculation against the actual data available in the Bank's IT system.

2. Operation and controls of financial reporting IT systems

The Bank is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations, which facilitate a significant volume of transactions and financial reporting processes. The IT environment of the Bank is considered to be complex due to the number of their key financial reporting systems and the level of interfaces between systems. Therefore, we consider the operation and controls of the Bank's financial reporting IT systems to be a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang sistem TI utama serta pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai keefektifan desain, implementasi, dan pengoperasian pengendalian utama yang didesain untuk menjaga integritas dari sistem yang signifikan atas pelaporan keuangan. Hal ini mencakup evaluasi atas hal-hal berikut:

- Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian untuk mengembangkan, menguji, dan mengesahkan perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi di dalam sistem;
- Pengendalian atas keamanan akses: Pengendalian akses dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun umum dan istimewa, atau memastikan bahwa data hanya diubah melalui cara yang diperkenankan; dan
- Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasional untuk mengidentifikasi dan mengelola masalah operasional TI yang timbul.

Kami mengevaluasi pengendalian yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, termasuk penghitungan otomatis sistem, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan oleh sistem dan interface antar sistem. Kami menguji keluaran sistem secara *sampling* dan memeriksa konfigurasi sistem yang relevan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We obtained an understanding of the key IT systems and controls that support the financial reporting process. We assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the associated key controls designed to maintain the integrity of the significant systems to financial reporting. This included evaluating the following:

- *Change management controls: The processes and controls to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
- *Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts, or check that data is only changed through authorised means; and*
- *IT operation related controls: The controls over operations that identify and manage IT operation issues that arise.*

We evaluated IT dependent controls that supported the financial reporting process, which included automated system calculations, transactions processing, generation of reports by systems and the interfaces between systems. We tested system outputs on a sampling basis and inspected the relevant system configurations.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

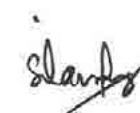
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
15 Maret/March 2023



Tjhin Silawati, S.E.
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1123

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Bank Jago Tbk
00303/2.1025/AU.1/07/1123-2/1/III/2023

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Kas	2d, 4, 37, 39	10,107	9,986	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e, 5, 37, 39	718,440	225,715	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		106,897	13,990	Current accounts with other banks
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(221)	(29)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah giro pada bank lain - bersih	2e, 6, 37, 39	106,676	13,961	Total current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		624,927	1,168,780	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(155)	-	Less: allowance for impairment losses
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	2f, 7, 37, 39	624,772	1,168,780	Total placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek Pihak ketiga		2,796,726	1,807,750	Securities Third parties
Ditambah: premium yang belum diamortisasi		64,929	90,879	Add: unamortised premium
Jumlah efek-efek - bersih	2g, 8, 37, 39	2,861,655	1,898,629	Total securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2h, 9, 37, 39	1,952,830	2,743,027	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Kredit yang diberikan: Pihak ketiga		6,826,126	3,221,101	Loans: Third parties
Pihak berelasi		399,262	100,000	Related parties
Pembiayaan syariah: Pihak ketiga		2,202,599	2,047,853	Sharia financing: Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(270,170)	(127,171)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - bersih	2i, 2j, 2ab, 10, 36, 37, 39	9,157,817	5,241,783	Total loans and sharia financing - net
Biaya dibayar dimuka	2k, 11	57,097	34,248	Prepaid expenses
Aset tetap				Fixed assets
Biaya perolehan		199,527	175,159	Cost
Akumulasi penyusutan		(55,923)	(31,282)	Accumulated depreciation
Jumlah aset tetap - bersih	2l, 2y, 12	143,604	143,877	Fixed assets - net
Aset takberwujud				Intangible assets
Biaya perolehan		989,352	525,211	Cost
Akumulasi amortisasi		(101,865)	(28,936)	Accumulated amortisation
Jumlah aset takberwujud - bersih	2m, 13	887,487	496,275	Intangible assets - net
Agunan yang diambil alih - bersih	2n, 14	93,906	78,462	Foreclosed assets - net
Aset pajak tangguhan	2t, 20d	73,400	77,528	Deferred tax assets
Aset lainnya	2o, 15, 37, 39	277,504	180,151	Other assets
JUMLAH ASET		16,965,295	12,312,422	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2p, 16, 37, 39	265,072	221,998	Liabilities due immediately
Simpanan Giro				Deposits Current accounts
Pihak ketiga		258,050	54,379	Third parties
Pihak berelasi		2,628,253	322,977	Related parties
Jumlah giro	2q, 2ab, 17, 36, 37, 39	2,886,303	377,356	Total current accounts
Tabungan Pihak ketiga		2,735,382	1,247,220	Savings Third parties
Pihak berelasi		51,130	52,655	Related parties
Jumlah tabungan	2q, 2ab, 18, 36, 37, 39	2,786,512	1,299,875	Total savings
Deposito berjangka Pihak ketiga		2,013,425	1,844,288	Time deposits Third parties
Pihak berelasi		62,086	45,692	Related parties
Jumlah deposito berjangka	2q, 2ab, 19, 36, 37, 39	2,075,511	1,889,980	Total time deposits
Simpanan dari bank lain	2q, 37, 39	139	50	Deposits from other banks
Utang pajak	2t, 20a	12,665	12,769	Taxes payable
Liabilitas sewa	2y, 21, 37, 39	59,541	63,642	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	22, 37, 39	70,810	75,403	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2s, 23	18,926	11,533	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas		8,175,479	3,952,606	Total liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan Deposito mudharabah				Deposits Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		269,558	110,360	Third parties
Pihak berelasi		256,501	1	Related parties
Jumlah deposito mudharabah	2r, 2ab, 24, 36	526,059	110,361	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer		526,059	110,361	Total temporary syirkah funds

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar				Authorised capital
40.000.000.000 lembar saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
13.856.250.000 lembar saham	26	1,385,625	1,385,625	13,856,250,000 shares
Tambahan modal disetor	2v	7,099,937	7,099,937	Additional paid-in capital
Cadangan umum	2u	9,000	9,000	Statutory reserves
Penghasilan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
- Surplus revaluasi aset tetap		9,932	8,103	Revaluation surplus of fixed assets
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(2,716)	(404)	Remeasurement of employee benefits liabilities
- Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		554	1,739	Net fair value reserve - securities measured at fair value through other comprehensive income
Saldo defisit		(238,575)	(254,545)	Accumulated deficit
Jumlah ekuitas		8,263,757	8,249,455	Total equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		16,965,295	12,312,422	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 ^{*)}	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2w, 29, 38	962,668	525,540	Interest income
Pendapatan syariah	2w, 29, 38	537,797	126,879	Sharia income
Beban bunga	2w, 30, 38	(138,844)	(62,476)	Interest expenses
Beban syariah	2w, 30, 38	(8,625)	(205)	Sharia expenses
Pendapatan bunga dan syariah bersih		1,352,996	589,738	Net interest and sharia income
PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan operasional lainnya 2x, 31, 38, 44		78,023	55,691	Other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban penyisihan penurunan nilai	32	(392,669)	(92,346)	Provision for impairment losses
Beban umum dan administrasi	33, 44	(693,375)	(353,898)	General and administrative expenses
Beban personalia	34	(322,909)	(181,651)	Personnel expenses
Beban lainnya		(9,347)	(7,031)	Other expenses
Jumlah beban operasional lainnya	38	(1,418,300)	(634,926)	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya - bersih		(1,340,277)	(579,235)	Other operating expenses - net
LABA OPERASIONAL		12,719	10,503	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) NONOPERASIONAL - BERSIH 35, 38		7,709	(1,369)	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		20,428	9,134	INCOME BEFORE INCOME TAX
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN 2t				INCOME TAX (EXPENSES)/ BENEFIT
Kini	20b	-	-	Current
Tangguhan	20b, 20d, 38	(4,515)	76,890	Deferred
		(4,515)	76,890	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		15,913	86,024	NET INCOME FOR THE YEAR

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 44

As reclassified, see Note 44 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/December 2021									
		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Net fair value reserve - securities measured at fair value through other comprehensive income				
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal/ Additional paid-in capital	Cadangan umum/ Statutory reserves	Dana setoran modal/ Capital deposit funds	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Pengukuran kembali liabilitas inbalan kerja/ Remeasurement of employee benefits liabilities	Saldo defisit/ Accumulated deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity			
									Balance as of 1 January 2021	Net income for the year	Other comprehensive income, net of tax: Remeasurement of employee benefits liabilities - net
	1,085,625	366,576	9,000	100,000	8,152	1,472	(340,618)	1,232,333			
Saldo 1 Januari 2021											
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	86,024	86,024			
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan, Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih	-	-	-	-	-	(1,876)	-	(1,876)			
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-			
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo defisit	21	-	-	-	(49)	-	49	-			
Penerbitan saham melalui Hak Memesan Efek Terlemba Dahulu II ("HMETD II")	1b, 27	300,000	-	(100,000)	-	-	-	6,933,361			
Saldo 31 Desember 2021		1,385,625	9,000	-	8,103	(404)	(254,545)	8,249,455			

Balance as of 1 January 2021

Net income for the year

Other comprehensive income,
net of tax:
Remeasurement of employee
benefits liabilities - netNet fair value changes in
financial assets measured
at fair value through other
comprehensive income - netTransfer of revaluation
surplus of fixed assets to
accumulated deficitShare issuance
through Pre-Emptive
Rights Issue II ("HMETD II")

Balance as of 31 December 2021

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran – 3/2 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan syariah			1,452,516	574,585	Receipt of interest and sharia income
Pembayaran beban bunga dan syariah			(144,955)	(60,463)	Payment of interest and sharia expenses
Pembayaran beban personalia			(318,479)	(177,440)	Payment of personnel expenses
Pendapatan dan beban nonoperasional - bersih	35	7,709	(1,369)		Non-operating income and expenses - net
Pemulihan dari kredit yang dihapusbuku	31	183		36,159	Recoveries from written-off loan
Pendapatan dan beban operasional lainnya - bersih		(548,793)	(342,073)		Other operating income and expenses - net
			<u>448,181</u>	<u>29,399</u>	
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi :					(Increase)/decrease in operating assets :
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)		790,197	(2,421,427)		Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah		(4,306,149)	(4,476,395)		Loans and sharia financing
Agunan yang diambil alih		(17,382)	(36,802)		Foreclosed assets
Aset lainnya		(49,404)	1,624		Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi :					Increase/(decrease) in operating liabilities :
Liabilitas segera		43,074	213,975		Liabilities due immediately
Giro		2,508,947	194,569		Current accounts
Tabungan		1,486,637	1,263,994		Savings
Deposito berjangka		185,531	1,304,702		Time deposits
Simpanan dari bank lain		89	(1,761)		Deposits from other banks
Utang pajak		(104)	8,421		Taxes payable
Liabilitas lainnya		(586)	22,802		Other liabilities
Kenaikan dalam dana syirkah temporer		<u>415,698</u>	<u>110,361</u>		Increase in temporary syirkah fund
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>1,504,729</u>	<u>(3,786,538)</u>		Net cash flows generated from/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	12	(24,207)	(30,721)		Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	13	(464,141)	(374,531)		Acquisitions of intangible assets
					Proceeds from sale of fixed assets
Penjualan aset tetap	12	32	1,388		
Pembelian efek-efek		(1,023,889)	(1,761,524)		Purchases of securities
Penerimaan efek-efek jatuh tempo		<u>60,000</u>	<u>-</u>		Proceeds from matured securities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(1,452,205)</u>	<u>(2,165,388)</u>		Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran – 4/1 – Schedule

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas penerbitan saham		-	6,950,000	Proceeds from issuance of shares
Pembayaran biaya emisi saham		-	(16,639)	Payment of share issuance cost
Pembayaran liabilitas sewa	43	(10,624)	(10,470)	Payment of lease liabilities
				Net cash flows (used in)/ generated from financing activities
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		(10,624)	6,922,891	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		41,900	970,965	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,418,471	447,506	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1,460,371	1,418,471	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	10,107	9,986	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	718,440	225,715	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	106,897	13,990	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak perolehan	7	624,927	1,168,780	Placements with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 months after acquisition
Jumlah		1,460,371	1,418,471	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Jago Tbk, dahulu bernama PT Bank Artos Indonesia Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris Netty Tjandranja, S.H., No. 1 tanggal 1 Mei 1992. Akta ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4584 HT 01.01. Tahun 1992 tanggal 3 Juni 1992. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai perubahan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 151 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Surat Ketetapan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0350033 tanggal 4 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 11 tanggal 6 Mei 2020 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan dan telah disahkan oleh Surat Ketetapan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0078517.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 6 Mei 2020, pemegang saham telah menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Bank mengenai perubahan nama dan domisili, serta penambahan kegiatan usaha baru yaitu Unit Usaha Syariah.

Pada tanggal 14 Mei 2020, Bank yang dahulu bernama PT Bank Artos Indonesia Tbk dengan tempat kedudukan di Bandung telah berubah menjadi PT Bank Jago Tbk dengan tempat kedudukan di Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan perbankan umum dan perbankan syariah.

Bank telah memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum dan Unit Usaha Syariah masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 737/KMK.013/1992 tanggal 10 Juli 1992 dan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-115/D.03/2021 tanggal 27 Juli 2021. Bank telah menjalankan operasinya sebagai Bank Umum pada tanggal 12 Desember 1992 dan memulai kegiatan usaha syariah pada tanggal 23 September 2021.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Jago Tbk, formerly under the name of PT Bank Artos Indonesia Tbk (the "Bank") was established by the Notarial Deed of Netty Tjandranja, S.H., No. 1 dated 1 May 1992. This deed has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-4584 HT 01.01. Year 1992 dated 3 June 1992. The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is regarding working period of Board of Commissioners and Directors based on the Deed of Meeting Resolutions on Amendments to Articles of Association No. 151 dated 27 May 2021, which was drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta. This amendment has been registered by the Decision Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0350033 dated 4 June 2021.

Based on the Notarial Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 11 dated 6 May 2020 which was drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta and has been approved by the Decision Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0078517.AH.01.11 Year 2020 dated 6 May 2020, the shareholders have agreed to amend the Bank's Article of Association regarding the changes in name and domicile, as well as addition of new line of business which is Sharia Business Unit.

On 14 May 2020, the Bank which was formerly under the name of PT Bank Artos Indonesia Tbk and domiciled in Bandung has changed its name to PT Bank Jago Tbk and domiciled in South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is conducting general and sharia banking activities.

The Bank has obtained the license to operate as a Commercial Bank and a Sharia Business Unit based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 737/KMK.013/1992 dated 10 July 1992 and the Decree of the Member of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") No. KEP-115/D.03/2021 dated 27 July 2021, respectively. The Bank started its operation as a Commercial Bank on 12 December 1992 and commenced its sharia business activities on 23 September 2021.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan OJK No. S-19/PB.1/2020 tanggal 8 Mei 2020 perihal Rencana Pemindahan Alamat Kantor Pusat, efektif sejak tanggal 11 Juni 2020 Kantor Pusat Bank berlokasi di Menara BTPN, Lt. 46, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950 (sebelumnya berlokasi di Jl. Otto Iskandardinata No. 18, Bandung).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki kantor cabang di Indonesia sebagai berikut (tidak diaudit):

	2022	2021
Kantor Pusat Nonoperasional	1	1
Kantor Cabang	3	3
Kantor Cabang Pembantu	2	2

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Bank adalah sebanyak 446 dan 371 karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Penawaran umum saham Bank

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 September 2015, yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris Kirana Ivyminnerva Wilamarta, S.H., LL.M., No. 7 tanggal 21 September 2015, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0967173 tanggal 23 September 2015, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia ("IDX").

Bank memperoleh pernyataan efektif dari IDX melalui surat No. S-384/D.01/2015 tanggal 30 Desember 2015. Bank melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat di Indonesia atas 241.250.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("HMETD I").

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on approval letter from OJK No. S-19/PB.1/2020 dated 8 May 2020 regarding Plan for Change of Head Office Address, effective since 11 June 2020 the Bank's Head Office is located at Menara BTPN, 46th floor, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950 (previously was located at Jl. Otto Iskandardinata No. 18, Bandung).

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank has the several branch offices in Indonesia as follows (unaudited):

	2022	2021	
Kantor Pusat Nonoperasional	1	1	Non-Operational Head Office
Kantor Cabang	3	3	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	2	2	Sub-Branch Office

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank's total employees are 446 and 371 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Public offering of the Bank's shares

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 21 September 2015, which was notarised by Notarial Deed of Kirana Ivyminnerva Wilamarta, S.H., LL.M., No. 7 dated 21 September 2015 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0967173 dated 23 September 2015, the shareholders approved the plan for the Initial Public Offering of Ordinary Shares to the public through capital market and listing of the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

The Bank received effective statement from IDX through letter No. S-384/D.01/2015 on 30 December 2015. The Bank undertook an initial public offering to the public in Indonesia of 241,250,000 shares with a par value of Rp 100 (full amount) per shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 30 September 2019, the shareholders approved the Bank's plan to increase its share capital through the issuance of Pre-Emptive Rights Issue I ("HMETD I").

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Pada tanggal 2 April 2020, Bank telah mencatatkan 9.650.000.000 lembar saham baru pada Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.206.250.000 lembar saham menjadi 10.856.250.000 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2020, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("HMETD II").

Pada tanggal 10 Maret 2021, Bank telah mencatatkan 3.000.000.000 lembar saham baru pada Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 10.856.250.000 lembar saham menjadi 13.856.250.000 lembar saham.

Penawaran Umum yang telah dilakukan Bank adalah sebagai berikut:

	Tanggal pencatatan/Registration date	Pernyataan efektif/Effective registration	Jumlah lembar saham/Number of shares	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/Par value per share (full amount)	Harga penawaran per saham (nilai penuh)/Offering price per share (full amount)	
Saham pendiri	30 Desember/December 2015	12 Januari/January 2016	965,000,000	100	-	Founders' shares
Penawaran Umum Perdana	30 Desember/December 2015	12 Januari/January 2016	241,250,000	100	132	Initial Public Offering
HMETD I	18 Maret/March 2020	2 April/April 2020	9,650,000,000	100	139	HMETD I
HMETD II	24 Februari/February 2021	10 Maret/March 2021	3,000,000,000	100	2,350	HMETD II

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, modal saham Bank sejumlah 13.856.250.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pemegang saham pengendali Bank adalah PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia dan Wealth Track Technology Limited pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

On 2 April 2020, the Bank listed 9,650,000,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange with value of Rp 100 (full amount) per share, therefore the number of shares issued and fully paid changed from 1,206,250,000 shares to 10,856,250,000 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 October 2020, the shareholders approved the Bank's plan to increase its share capital through the issuance of Pre-Emptive Rights Issue II ("HMETD II").

On 10 March 2021, the Bank listed 3,000,000,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange with value of Rp 100 (full amount) per share, therefore the number of shares issued and fully paid changed from 10,856,250,000 shares to 13,856,250,000 shares.

The Bank's Public Offerings are as follows:

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank's shares totalling 13,856,250,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Bank's controlling shareholders are PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia and Wealth Track Technology Limited as of 31 December 2022 and 2021.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Jerry Ng	Jerry Ng
Komisaris	Anika Faisal	Anika Faisal
Komisaris Independen	Arief T. Surowidjojo	Arief T. Surowidjojo
Komisaris Independen	Teguh Dartanto	Teguh Dartanto
Direksi		
Direktur Utama	Kharim Indra Gupta Siregar	Kharim Indra Gupta Siregar
Wakil Direktur Utama/ Direktur Unit Usaha Syariah	Arief Harris Tandjung	Arief Harris Tandjung
Direktur Kepatuhan	Tjit Siat Fun	Tjit Siat Fun
Direktur	Peterjan van Nieuwenhuizen	Peterjan van Nieuwenhuizen
Direktur	Sonny Christian Joseph	Sonny Christian Joseph
Direktur	Umakanth Rama Pai	Umakanth Rama Pai

d. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Komite Audit		
Ketua	Teguh Dartanto	Teguh Dartanto
Anggota	Manggi Taruna Habir	Manggi Taruna Habir
Anggota	Nita Skolastika Ruslim	Nita Skolastika Ruslim
Komite Pemantau Risiko		
Ketua	Arief T. Surowidjojo	Arief T. Surowidjojo
Anggota	Manggi Taruna Habir	Manggi Taruna Habir
Anggota	Anika Faisal	Anika Faisal
Anggota	Nita Skolastika Ruslim	Nita Skolastika Ruslim
Komite Remunerasi dan Nominasi		
Ketua	Teguh Dartanto	Teguh Dartanto
Anggota	Jerry Ng	Jerry Ng
Anggota	Maya Kartika	Pratomo Soedarsono

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Ketua	Yulizar Djamiluddin Sanrego	Yulizar Djamiluddin Sanrego
Anggota	Muhammad Maksum	Muhammad Maksum

f. Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Iwan Fadillah.

g. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Tjit Siat Fun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Bank's management as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Board of Commissioners		
President Commissioner	Jerry Ng	Jerry Ng
Commissioner	Anika Faisal	Anika Faisal
Independent Commissioner	Arief T. Surowidjojo	Arief T. Surowidjojo
Independent Commissioner	Teguh Dartanto	Teguh Dartanto
Directors		
President Director	Kharim Indra Gupta Siregar	Kharim Indra Gupta Siregar
Deputy President Director/ Sharia Business Unit Director	Arief Harris Tandjung	Arief Harris Tandjung
Compliance Director	Tjit Siat Fun	Tjit Siat Fun
Director	Peterjan van Nieuwenhuizen	Peterjan van Nieuwenhuizen
Director	Sonny Christian Joseph	Sonny Christian Joseph
Director	Umakanth Rama Pai	Umakanth Rama Pai

d. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee

The composition of the Bank's Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Audit Committee		
Chairman	Teguh Dartanto	Teguh Dartanto
Member	Manggi Taruna Habir	Manggi Taruna Habir
Member	Nita Skolastika Ruslim	Nita Skolastika Ruslim
Risk Monitoring Committee		
Chairman	Arief T. Surowidjojo	Arief T. Surowidjojo
Member	Manggi Taruna Habir	Manggi Taruna Habir
Member	Anika Faisal	Anika Faisal
Member	Nita Skolastika Ruslim	Nita Skolastika Ruslim
Remuneration and Nomination Committee		
Chairman	Teguh Dartanto	Teguh Dartanto
Member	Jerry Ng	Jerry Ng
Member	Pratomo Soedarsono	Pratomo Soedarsono

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Ketua	Yulizar Djamiluddin Sanrego	Yulizar Djamiluddin Sanrego
Anggota	Muhammad Maksum	Muhammad Maksum

f. Head of Internal Audit

The Bank's Head of Internal Audit as of 31 December 2022 and 2021 is Iwan Fadillah.

g. Corporate Secretary

The Bank's Corporate Secretary as of 31 December 2022 and 2021 is Tjit Siat Fun.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Bank telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 15 Maret 2023.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), dan dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas disusun dengan menggunakan basis akrual. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu dimana standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan sejak perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Bank's financial statements were completed and authorised for issuance by the Bank's Directors on 15 March 2023.

The significant accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI"), and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company". The regulation is now a regulation under Financial Services Authority ("OJK").

The Sharia Business Unit's financial statements are presented in accordance with the Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements except for the statements of cash flows are prepared using the accrual basis. The financial statements are prepared on the historical basis, except for certain accounts where the accounting standards require fair value measurement.

Statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks which matures within 3 months after acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The presentation currency used for the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, financial information presented have been rounded to the nearest million Rupiah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan dari standar, interpretasi, atau perubahan standar yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022.

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 yang relevan terhadap Bank:

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” (Rujukan kepada Kerangka Konseptual Laporan Keuangan).
- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak.
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 71 “Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 73 “Sewa”.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” pada bulan April 2022, Bank mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Bank, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgments in the process of applying accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Change in accounting policies

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended 31 December 2022 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended 31 December 2021, except for the adoption of standard, interpretations, or amended standards effective beginning 1 January 2022.

The following standards, amendments and interpretations which became effective since 1 January 2022, which are relevant to the Bank:

- Amendment to SFAS 22 “Business Combination” (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting).
- Amendment to SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts.
- Annual improvements to SFAS 71 “Financial Instruments”.
- Annual improvements to SFAS 73 “Lease”.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank’s accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

Regarding the DSAK IAI press release “Compensation Attribution in the Service Period” in April 2022, the Bank changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulations No. 35 Year 2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Bank, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the financial statements for the current year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo), kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah dan aset lainnya.

Sesuai dengan PSAK 71, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam tiga kategori:

- (a) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi,
- (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”), dan
- (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (“FVPL”).

Instrumen ekuitas diklasifikasi dan diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi). Jika manajemen telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan instrumen ekuitas.

Instrumen utang diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (hold-to-collect); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (“SPPI”) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Assets and financial liabilities

(i) Financial assets

The Bank’s financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreement (reverse repo), loans and sharia financing and other assets.

In accordance with SFAS 71, Bank classifies its financial assets into three categories:

- (a) financial assets measured at amortised cost,
- (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income (“FVOCI”), and
- (c) financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVPL”).

Equity instruments are classified and measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss). Where management has elected to present fair value gains and losses on equity instruments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the equity instruments.

Debt instruments are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

a) Financial assets measured at amortised costs

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (hold-to-collect); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL")

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Assets and financial liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial asset; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL")

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial asset.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI")

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g., liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman non-recourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat atau tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Assets and financial liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI") (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claims to cash flows from specified assets (e.g., non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g., periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g., sub-portfolios or sub-business lines).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Assets and financial liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, bunga yang masih harus dibayar, dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

a) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan dalam kelompok instrumen yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Beban bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Assets and financial liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities

Bank's financial liabilities mainly consist of liabilities due immediately, deposits, deposits from other banks, accrued interest expenses, and lease liabilities.

Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

a) Fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

If the Bank designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

- b) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan nonderivatif yang tidak dimiliki Bank untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Pengakuan

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler), diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Assets and financial liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

- b) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any). After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

(iii) Recognition

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognised directly in profit or loss.

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date, on which the Bank commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognised initially.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iv) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank atas aset keuangan yang ditransfer diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank yang ditentukan dengan seberapa jauh Bank terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Bank melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Assets and financial liabilities (continued)

(iii) Recognition (continued)

Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iv) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights or obligations that is created or retained by the Bank for transferred financial assets is recognised as a separate asset or liability.

The Bank derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank write-offs financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Bank undertakes various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

(vi) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan ECL.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk ECL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Assets and financial liabilities (continued)

(v) Offset financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

(vi) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss ("ECL") allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for any ECL allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortised cost of the financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vii) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Assets and financial liabilities (continued)

(vi) Amortised cost measurement (continued)

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vii) Fair value measurement

Fair value is an acceptable amount at which a financial asset could be sold or price paid to exchange liabilities in an orderly transaction between market participants on a measurement date in an active market, or in the absence of an active market, in a market most profitable in which Bank has an access on that date. Fair value represents its default rate.

When available, Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

(viii) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ Category of financial assets and liabilities	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Classes (as determined by the Bank)	Sub golongan/Sub- classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur dengan harga perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Kas/Cash
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/Placements with Bank Indonesia and other banks
		Efek-efek/Securities
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)/Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
		Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah/Loans and sharia financing
	Aset lainnya/Other assets	Pendapatan bunga dan marjin yang masih akan diterima/Accrued interest and margin receivables
		Tagihan pihak ketiga lainnya/Third parties' receivables
		Setoran jaminan/Security deposits
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	
	Efek-efek/Securities	

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Assets and financial liabilities (continued)

(vii) Fair value measurement (continued)

If assets or liabilities measured at fair value have a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

(viii) Classification of financial assets and liabilities

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ Category of financial assets and liabilities	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Classes (as determined by the Bank)	Sub golongan/Sub- classes
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Liabilitas segera/Liabilities due immediately
		Simpanan/Deposits
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
		Liabilitas sewa/Lease liabilities
		Liabilitas lainnya/Other liabilities
Komitmen dan kontijensi instrumen keuangan/ Commitment and contingency financial instruments	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan/Unused loan facilities	
	Garansi yang diberikan/Guarantees issued	
		Beban bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest payable

d. Kas

Kas terdiri dari kas di kasanah, kas di anjungan tunai mandiri ("ATM"), dan kas kecil.

Setelah pengakuan awal, kas diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Giro pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), call money, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, bila ada.

d. Cash

Cash comprised of cash in vault, cash in automated teller machine ("ATM"), and petty cash.

Subsequent to initial recognition, cash are measured at amortised cost.

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost using the effective interest method.

Current accounts with Bank Indonesia are stated at acquisition cost. Current accounts with other banks are stated at their outstanding balance, net of allowance for impairment loss when there is an indication of impairment.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI"), call money, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate less allowance for impairment losses, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia yang diperdagangkan di pasar uang, dan surat berharga syariah.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau berdasar nilai wajar melalui laba rugi. Bank tidak memiliki efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank.

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Securities

Securities consist of government bonds and Bank Indonesia Certificates traded on the money market, and sharia securities.

Securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., amortised cost, fair value through other comprehensive income, or at fair value through profit or loss. The Bank does not have securities classified as fair value through profit or loss.

The value of securities is stated based on the classification as follows:

1. Amortised cost securities are carried at amortised cost using the effective interest rate method.
2. Securities classified as fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Subsequently, financial assets carried at fair value with all unrealised gains or losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income. Interest income is recognised in the statements of profit or loss using the effective interest rate method. Other fair value changes are recognised directly in equity until the securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognised in equity are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Securities purchased under resale agreement (reverse repo)

Securities purchased under resale agreement are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the Bank's financial statements.

Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

i. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing (Catatan 2c). Untuk kredit yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif sedangkan untuk kredit yang diklasifikasikan sebagai FVPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pemulihan atas pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities purchased under resale agreement (reverse repo) (continued)

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statements of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

i. Loans and sharia financing

Loans

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable to obtaining the financial asset, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification (Note 2c). For loan classified as amortised cost, they are subsequently measured using the effective interest method whilst loans classified as FVPL are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value recorded in statements of profit or loss and other comprehensive income.

Costs directly attributable to loan recognition comprises provision fee.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income in accordance with the restructuring scheme.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pemulihan di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang diberikan yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan jika diterima pada periode berjalan, dan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain jika diterima setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Pembiayaan syariah

Pembiayaan syariah merupakan tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad *murabahah*.

Murahabah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai barang nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah margin keuntungan tertentu yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, aset lainnya dan komitmen dan kontinjensi. Komitmen dan kontinjensi adalah transaksi rekening administratif, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada garansi yang diberikan dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans and sharia financing (continued)

Loans (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realised or have been foreclosed. Uncollectible loans are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position if recovered in the current period, and recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income as other operating income if recovered after the statements of financial position date.

Sharia financing

Sharia financing represent receivables attributed to transactions based on murabahah agreements.

Murahabah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the goods of the customer sold with a principal price plus a certain margin that is mutually informed and agreed upon. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murahabah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

j. Identification and measurement of impairment losses

Financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreement (reverse repo), loans and sharia financing, other assets and commitments and contingencies. Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions, which include but not limited to guarantees issued and unused loan facilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-months ECL*) atau sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah ECL yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *12-months ECL* adalah porsi dari ECL yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk ECL pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada FVPL:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Kredit yang diberikan.

Pengukuran ECL di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur ECL adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Impairment of financial assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-months expected credit losses (12-months ECL) or over the life of the financial asset (lifetime ECL). Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-months ECL are the portion of ECL that result from default events that are possible within 12 months after reporting date.

Bank recognises loss allowances for ECL on the following financial instruments that are not measured at FVPL:

- *Financial assets that are debt instruments;*
- *Financial guarantee contracts issued; and*
- *Loans.*

The measurement of ECL across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring ECL is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage 1*)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. *Identification and measurement of impairment losses* (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") and *exposure at default* ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (*Stage 1*)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage 1*) (lanjutan)

ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage 2*)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, ECL diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage 3*)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. *Identification and measurement of impairment losses* (continued)

Impairment of financial assets (continued)

12-month expected credit losses (*Stage 1*) (continued)

ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (*Stage 2*)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, ECL provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit impaired (or defaulted) exposures (*Stage 3*)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Hapus buku aset keuangan

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait tersebut dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Sementara, pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai pembiayaan syariah

Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi Murabahah" dan ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah", Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang *murabahah* mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Piutang *murabahah* mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

The Bank considers Rupiah denominated government investment securities and funds placed with Bank Indonesia as having low credit risk, since the principal and interest of government bond are guaranteed by the government and there is no historical loss experience.

Loss allowances for ECL are presented in the statements of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortised cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts: as a provision which is presented in other liabilities.

Write-off of financial assets

The associated financial assets and allowance are written-off in the absence of realistic opportunities for future returns and any warranties have been realised or taken over by the Bank. The book's financial assets were written-off by reversing the allowance for impairment losses. The financial assets may be removed after all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

Subsequent recoveries from financial assets which were written-off in the current period is credited to the allowance for impairment losses account. While subsequent recoveries from financial assets which were written-off in the previous period are recorded as other operating income in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of sharia financing

In accordance with SFAS 102 "Accounting for Murabahah" and IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables", the Bank assesses whether there is any objective evidence that *murabahah* receivables are impaired at each statement of financial position date. *Murabahah* receivables are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition, and the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai pembiayaan syariah (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah tunggakan. Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* dinilai secara kolektif dan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Penurunan nilai atas aset nonproduktif

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset nonproduktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset nonproduktif maupun pemulihan aset nonproduktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset nonproduktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan. Setelah pengukuran awal, Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan, dan model biaya untuk kategori aset tetap lainnya (seperti renovasi gedung, inventaris, mesin kantor, dan kendaraan kantor).

Tanah tidak disusutkan. Bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikat. Penilaian ulang atas aset tersebut dilakukan secara berkala setiap 3 tahun untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Impairment of sharia financing (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are delinquency. The calculation of allowance for impairment losses on *murabahah* receivables are evaluated collectively and grouped based on similar receivable risk characteristics and considering the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (*probability of default*).

Impairment of non-productive assets

Adjustments to the provision for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional provision for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective provision for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost. Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using revaluation model for fixed assets in the form of land and buildings, and cost model for other categories of fixed assets (such as leasehold improvement, equipment, office machines, and office vehicle).

Land is not depreciated. Buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation, less accumulated impairment losses (if any). Valuation of fixed assets are performed by external independent appraiser with qualification. Revaluations are performed periodically every 3 years to ensure that the fair value of the revalued assets do not differ materially from their carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the assets, and the net amount is restated to the revalued amount of the assets.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Selisih atas revaluasi aset tetap dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Surplus revaluasi aset tetap juga dialihkan kepada saldo laba sejalan dengan penggunaan aset. Jumlah surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset tetap selain tanah dan bangunan diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Penyusutan per tahun/ Depreciation per year	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful life	
Gedung	5%	20 tahun/year	Building
Inventaris	25%	4 tahun/year	Equipment
Mesin kantor	25%	4 tahun/year	Office machine
Kendaraan kantor	25%	4 tahun/year	Office vehicle
Renovasi gedung	sepanjang masa sewa/over the lease period		Leasehold improvement

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "revaluation surplus of fixed assets" account presented in the equity section. The revaluation surplus of fixed assets is transferred directly to retained earnings when the assets are derecognised. The revaluation surplus of fixed assets are also transferred to retained earnings as the asset is used. The amount of the surplus transferred are the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Decrease that offset previous increases of the same assets are debited against "revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets other than land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or no future economic benefit is expected from its use or disposal. Gains or losses arising from the derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net amount of disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the fixed assets recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period during the derecognition date.

At each reporting date, the residual value, useful life and depreciation method are reviewed, and if necessary, will be adjusted.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan, jika memperpanjang masa manfaat aset, diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK 48 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat dipulihkan kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dimiliki Bank terdiri dari perangkat lunak. Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank diakui sebagai aset takberwujud. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 5 - 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 12,5% - 20% sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to the profit or loss as incurred. The cost of replacing the components of an asset and the significant cost of maintenance and repairs, if prolongs the useful life of the assets, is recognised in the carrying amount of the asset if it qualifies for recognition as part of the asset. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

In accordance with SFAS 48 regarding "Impairment of Asset Values", the asset value is reviewed for each possible decrease and possible write-off of the asset to its fair value in the event of a change or event indicating that the carrying amount can not be recouped.

If the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, that value is derived from the recoverable amount, determined as the highest value between the net selling price and the value in use.

m. Intangible assets

Intangible assets owned by the Bank comprise of softwares. Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank are recognised as intangible assets. Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Software is amortised over the estimated useful life of 5 - 8 years using the straight-line method or with amortisation rate of 12.5% - 20% from the date that it is available for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai baki debit kredit yang diberikan, yang mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dicatat sebagai biaya pada saat terjadi.

o. Aset lainnya

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan marjin yang masih akan diterima, tagihan pihak ketiga lainnya, setoran jaminan, dan lain-lain. Aset lainnya dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai, atau penyisihan kerugian.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank-bank lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreclosed assets

Foreclosed asset ("AYDA") is an asset obtained by the Bank, either through auctions or outside of auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the power to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor does not meet its obligations to the Bank.

Foreclosed asset are stated at net realisable value or at the outstanding loan balance, whichever is lower. Net realisable value is the fair value of foreclosed asset less estimated costs to sell the collateral. The Bank does not recognise any gains arising from the foreclosure of assets. The excess of the outstanding loan balance over the net realisable value of the foreclosed asset is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed asset and the proceeds of sale is recognised as a gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of collateral foreclosed on a regular basis. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on a decrease in the value of the foreclosed asset.

The cost of foreclosed assets is charged to the current year profit or loss as incurred. The reconditioning costs incurred after the acquisition of the collateral are expensed as incurred.

o. Other assets

Other assets among others consists of accrued interest and margin receivables, third parties' receivables, security deposits, and others. Other assets are stated at their carrying values, which are acquired cost net of accumulated amortisation, impairment, or allowance for possible losses.

p. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately are recorded upon the occurrence of obligations or when Bank received orders from the trustee, either from the public or from other banks.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Simpanan dan simpanan dari bank lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk di dalamnya adalah giro, tabungan, dan deposito berjangka.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah yang terdiri dari giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Simpanan syariah merupakan titipan nasabah dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela sesuai dengan kebijakan Bank. Simpanan syariah dinyatakan sebesar jumlah yang harus dibayarkan kepada nasabah.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank domestik lain, dalam bentuk giro dan tabungan.

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan dan simpanan dari bank lain.

r. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari deposito *mudharabah*.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak suara dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deposits and deposits from other banks

Deposits are the funds placed by customers to the Bank based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current accounts, saving deposits, and time deposits.

Deposits include sharia deposits consist of wadiah demand deposits and wadiah saving deposits. Sharia deposits are customers' deposits which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses based on the policy of the Bank. Sharia deposits are stated at the amount payable to customers.

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of current accounts and saving deposits.

Deposits and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits and deposits from other banks.

r. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds consist of mudharabah time deposits.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the mudharabah depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the mudharabah depositors and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liabilities. This is because the Bank does not have any liability to return the fund to the owners except for losses due to the management's negligence or misrepresentation. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as equity because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and non-investment assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

s. Liabilitas imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Bank menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 ("UU Cipta Kerja"). Karena UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban personalia dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Temporary *syirkah* funds (continued)

The owners of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each party. The profit distribution of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

s. Employee benefits liabilities

Pension obligations

Banks provide a minimum amount of pension benefits specified in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 ("Omnibus Law"). Since the Omnibus Law sets the formula for calculating the minimum amount of benefits, the pension plans under Omnibus Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines the pension amount to be received by employees on retirement, usually based on one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The defined benefit obligation recognised in the statements of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for actuarial gains/losses and past service costs not yet recognised. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows by using yield of government bonds denominated in the same currency with the benefit that will be paid and the payment date, which is approximately similar with the maturity date of the benefits.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in personnel expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas laporan keuangan (*balance sheet liability method*). Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

t. Taxation

The tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognised in the profit or loss, unless the tax relating to transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly recognised in equity. In this case, the respective tax recognised in other comprehensive income or equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in Tax Returns Letters ("SPT") in respect to situations in which applicable tax regulation is a subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

All the temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases are recognised as deferred tax using the liability method of financial statements (*balance sheet liability method*). Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent where in the foreseeable future, it is probable that taxable profit will be available to compensate for the accumulated tax losses and temporary differences that give rise to deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Cadangan umum

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Para Pemegang Saham.

v. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

w. Pendapatan bunga, pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* (Stage 3). Pendapatan bunga atas aset *non-performing* diakui pada saat diterima. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima, dihitung dan dicatat sebagai tagihan kontingen secara *off-balance sheet*. Yang dimaksud dengan aset produktif yang *non-performing* adalah bilamana terdapat tunggakan angsuran pokok, tunggakan bunga, dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari margin *murabahah* yang diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus wadiah. Beban syariah merupakan biaya untuk bagi hasil atas dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Statutory reserves

According to the Limited Company Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007, the Bank shall annually set aside a certain amount of the net profit to the reserve, until reserve reaches at least 20% of the issued capital. The determination of the allowance as mentioned will be determined by the General Meeting of Shareholders.

v. Share Issuance Cost

Costs incurred in relation to the public offerings (including the issuance of pre-emptive rights) is deducted directly from the underwriting result and is presented as deduction to the "Additional paid-in capital" as part of equity in the statements of financial position.

w. Interest income, sharia income, interest expense and sharia expense

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

The Bank recognises interest income and expenses using the accrual method. The Bank does not recognise interest income on loans or other productive assets that have been classified as *non-performing* (Stage 3). Interest income on *non-performing* assets is recognised upon receipt. Interest income on *non-performing* assets not yet received is calculated and recorded as contingent receivable off-balance sheet. *Non-performing* productive assets are defined as *arrear in principal installments, interest arrears, and overdrafts as recorded in the provisions stipulated by Bank Indonesia*.

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from *murabahah* margin which is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Sharia expenses consist of *mudharabah* profit sharing expenses and wadiah bonus expenses. Sharia expense represents expense for profit sharing on third party funds which is calculated using the profit-sharing principle based on pre-determined nisbah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan atau pinjaman diterima diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

y. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial secara ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini pada saat pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Fee and commission income

Fees and commissions that are not related to loans or borrowings are recognised as income or expenses at the time the transactions are made.

y. Lease transaction

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Bank does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term lease and low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the identified asset. The Bank owns this right when it has a relevant decision-making right to change how and for what purpose the asset is used is predetermined and:
 1. The Bank has the right to operate the asset; and
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used throughout the period of use.

The Bank recognises right-of-use assets and leases liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred. The right-of-use assets are amortised over the straight-line method throughout the lease terms.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Transaksi sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

z. Laba/rugi per saham

Laba/rugi per saham dasar dihitung berdasarkan laba/rugi tahun berjalan dibagi jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba/rugi per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank (jika ada).

aa. Informasi segmen

Bank menerapkan PSAK 5 "Segmen Operasi" yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana Bank beroperasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

ab. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah "pihak-pihak berelasi" sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 36 dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Lease transaction (continued)

The lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and leases liabilities in the statements of financial position.

z. Earnings/loss per share

The basic earnings/loss per share is calculated based on income/loss for the year divided by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings/loss per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Bank (if any).

aa. Segment information

The Bank adopted SFAS 5 "Operating Segments" which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity is involved and the economic environment in which the Bank operates.

Revenues, expenses, results, segmental assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

ab. Transactions with related parties

The Bank entered into transactions with related parties. In these financial statements, the term "related parties" is in accordance with SFAS 7 on "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 36 to the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat dipulihkan disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Perhitungan ECL Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations in regard of future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Allowance for impairment losses of financial assets

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances include credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product.

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan ECL meliputi:

- Segmentasi portofolio yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa;
- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung ECL. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan dalam menyusun asumsi untuk digunakan di dalam model tersebut;
- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan, gagal bayar atau penurunan nilai kredit; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model ECL seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, prakiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian overlay ECL, mengingat ketidakpastian kondisi ekonomi.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, Bank menggunakan harga pasar. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c (vii). Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya yang memengaruhi instrumen tersebut.

Masa manfaat aset takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Berdasarkan estimasi manajemen, rentang masa manfaat aset takberwujud adalah antara 5 - 8 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset. Oleh karena itu biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

The significant judgements involved in determining the ECL include:

- Segmentation of portfolios sharing similar credit risk characteristics;
- Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex and judgement is applied in determining the assumptions to be used in the models;
- Identification of loans that have experienced a significant increase in credit risk, default or credit-impairment; and
- Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, multiple probability weighted scenarios and ECL overlay adjustments, given uncertain economic conditions.

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities, the Bank uses quoted market price. For financial assets and financial liabilities which do not have quoted market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.c (vii). For financial instruments that are non-actively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

Useful life of intangible assets

Intangible assets are amortised using straight-line method over their estimated useful lives. Based on management's estimate the useful lives of intangible assets range between 5 - 8 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore, future amortisation expenses could be revised.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	10,107	9,986	Rupiah

Saldo kas pada ATM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 273 dan Rp 185.

Cash in ATM as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 273 and Rp 185, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	718,440	225,715	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk dalam giro pada Bank Indonesia adalah giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 124.583 (2021: Rp 93.559).

As of 31 December 2022, current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounted to Rp 124,583 (2021: Rp 93,559).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 (31 Desember 2021: GWM Bank telah sesuai dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020). Bank wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata yang berlaku bertahap mulai 1 Juli 2022 sebesar 7,5% dan mulai 1 September 2022 sebesar 9%.

As of 31 December 2022, the Bank's Statutory Reserves ("GWM") were in accordance with Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 20/3/PBI/2018 concerning Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and Regulation of Members of the Board of Governors ("PADG") No. 24/8/PADG/2022 dated 1 July 2022 (31 December 2021: The Bank's GWM were in accordance with PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Banks' Minimum Statutory Reserves General in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and PADG No. 22/19/PADG/2020 dated 29 July 2020). Banks are required to fulfill GWM in Rupiah which is set at a certain percentage of third party funds in Rupiah which is fulfilled daily at 0% and on average, starting from 1 July 2022 at 7.5% and starting from 1 September 2022 at 9%.

Selanjutnya sesuai PBI No. 24/5/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 dan PADG No.24/12/PADG/2022 tanggal 1 September 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 2%.

Furthermore, according to PBI No. 24/5/PBI/2022 dated 1 March 2022 and PADG No.24/12/PADG/2022 dated 1 September 2022 concerning Regulations for Implementing Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities, Bank Indonesia provide incentives to Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing the obligation to fulfill GWM in rupiah which must be met on average at a maximum of 2%.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Berdasarkan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dan PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Bank juga wajib menghitung Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") dan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM").

Berdasarkan PADG No. 23/7/PADG/2021 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Mei 2021 tentang RIM dan rasio PLM bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, terdapat pemberlakuan kembali Parameter Disinsentif Bawah secara bertahap dengan memperhatikan Non-Performing Loan ("NPL")/Non-Performing Financing ("NPF") dan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM").

Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") dan Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah ("RIM Syariah") merupakan instrumen makroprudensial yang ditujukan pada pengelolaan fungsi intermediasi perbankan agar sesuai dengan kapasitas dan target pertumbuhan perekonomian serta tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk efek-efek yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditentukan oleh Bank Indonesia.

Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Konvensional		
Rupiah		
GWM		
Harian	0.00%	3.53%
Rata-rata	9.07%	3.66%
Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM")	-	-
Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")	59.81%	127.38%
Unit Usaha Syariah		
Rupiah		
GWM		
Harian	0.00%	20.78%
Rata-rata	19.97%	20.78%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Based on PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022 and PADG No. 24/14/PADG/2022 dated 31 October 2022 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Commercial Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units, the Bank is required to calculate Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") and Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") ratio.

Based on PADG No. 23/7/PADG/2021 that effective on 1 May 2021 regarding RIM and PLM ratio for Commercial Conventional Banks, Sharia Banks, and Sharia Business Units, there are gradual re-enactment of Lower Disincentive Parameters taking into account Non-Performing Loans ("NPL")/Non-Performing Financing ("NPF") and Capital Adequacy Ratio ("CAR").

The Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") and the Sharia Macroprudential Intermediation Ratio ("Sharia RIM") are macroprudential instruments aimed at managing the banking intermediation function in accordance with the capacity and target of economic growth while maintaining the principle of prudence.

Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") is minimum liquidity reserves that must be maintained by the Bank in the form of securities that meet certain requirements, which the amount is determined by Bank Indonesia.

The Minimum Reserve Requirement ("GWM") ratio in Rupiah as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Conventional	
Rupiah	
GWM	
Daily	
Average	
Macroprudential Intermediary Ratio ("RIM")	
Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM")	
Sharia Business Unit	
Rupiah	
GWM	
Daily	
Average	

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank telah memenuhi peraturan yang berlaku tentang GWM Bank Umum Konvensional dan Unit Usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Bank has fulfilled the prevailing regulation regarding GWM for Conventional Banks and Sharia Business Units as of 31 December 2022 and 2021.

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	91,316	184	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9,697	2,549	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,182	5,791	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	2,440	5,025	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	109	358	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	82	83	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	106,897	13,990	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(221)	(29)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah	106.676	13.961	Total

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia ("BI") dan berada pada stage 1. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

As of 31 December 2022 and 2021, current accounts with other banks were classified as current based on Bank Indonesia ("BI") collectability and on stage 1. There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as of those dates.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank-bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses for current accounts with other banks for the years ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	29	-	-	29	Balance at beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 32)	192	-	-	192	Net change in exposure and remeasurement (Note 32)
Saldo akhir tahun	221	-	-	221	Balance at end of year
	31 Desember/December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 32)	29	-	-	29	Net change in exposure and remeasurement (Note 32)
Saldo akhir tahun	29	-	-	29	Balance at end of year

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Tingkat bunga rata-rata giro pada bank lain adalah masing-masing 0,07% dan 0,31% per tahun untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

Management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2022 and 2021 were adequate to cover losses that may arise as result of uncollectible current accounts with other banks.

Average interest rate of current accounts with other banks is 0.07% and 0.31% per annum as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

	2022	2021
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Indonesia		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI")	299,960	218,967
Bank Indonesia Term Deposits	149,967	949,813
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	100,000	-
	<u>549,927</u>	<u>1,168,780</u>
Bank lain		
Interbank Call Money		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	75,000	-
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(155)	-
	<u>74,845</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>624,772</u></u>	<u><u>1,168,780</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia ("BI") dan berada pada stage 1. Tidak terdapat saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jatuh tempo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kurang dari 3 bulan.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 32)	<u>155</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>155</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>155</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>155</u></u>

Balance at beginning of year
Net change in
exposure and
remeasurement (Note 32)

Balance at end of year

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibukukan.

Tingkat rata-rata suku bunga untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2022 was adequate to cover losses that may arise as result of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks. As of 31 December 2021, there was no allowance for impairment losses to be recognised.

The average interest rates of placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Penempatan pada Bank Indonesia	3.17%	2.94%	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	2.71%	4.12%	Placements with other banks
8. EFEK-EFEK			8. SECURITIES
a. Berdasarkan penerbit			a. By issuers
	2022	2021	
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Fair value through other comprehensive income
Obligasi pemerintah	20,710	21,630	Government bonds
Dikurangi: diskonto yang belum diamortisasi	(100)	(116)	Less: unamortised discount
	<u>20,610</u>	<u>21,514</u>	
Biaya perolehan yang diamortisasi			Amortised cost
Obligasi pemerintah	2,095,000	1,395,000	Government bonds
Sukuk dan Project Based Sukuk ("PBS")	681,016	391,120	Sukuk and Project Based Sukuk ("PBS")
Ditambah: premium yang belum diamortisasi	68,386	90,995	Add: unamortised premium
Dikurangi: diskonto yang belum diamortisasi	(3,357)	-	Less: unamortised discount
	<u>2,841,045</u>	<u>1,877,115</u>	
Jumlah	<u><u>2,861,655</u></u>	<u><u>1,898,629</u></u>	Total
b. Berdasarkan jangka waktu			b. By tenor
	2022	2021	
Kurang dari 1 bulan	-	-	Less than 1 month
1 - 3 bulan	-	-	1 - 3 months
3 - 6 bulan	918,027	60,666	3 - 6 months
6 - 12 bulan	-	-	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>1,943,628</u>	<u>1,837,963</u>	More than 12 months
Jumlah	<u><u>2,861,655</u></u>	<u><u>1,898,629</u></u>	Total

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, efek-efek diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia ("BI") dan berada pada stage 1. Tidak terdapat saldo efek-efek yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibukukan.

Tingkat bunga rata-rata efek-efek adalah masing-masing 4,51% dan 4,22% per tahun untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. SECURITIES (continued)

As of 31 December 2022 and 2021, securities were classified as current based on Bank Indonesia ("BI") collectability and on stage 1. There were no securities which were blocked or used as collateral as of those dates.

Management believes that as of 31 December 2022 and 2021, there were no allowance for impairment losses to be recognised.

Average interest rates of securities are 4.51% and 4.22% per annum as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

31 Desember/December 2022						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek yang mendasari/ Type of underlying securities	Tanggal mulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	RRSBN VR 003401	26-Dec-22	2-Jan-23	477,868	5.50%	478,306
Bank Indonesia	RRSBN VR 003402	30-Dec-22	6-Jan-23	382,616	5.50%	382,733
Bank Indonesia	RRSBN VR 0046	29-Dec-22	5-Jan-23	288,124	5.50%	288,256
Bank Indonesia	RRSBN VR 004201	27-Dec-22	3-Jan-23	189,972	5.50%	190,117
Bank Indonesia	RRSBN VR 004202	28-Dec-22	4-Jan-23	190,000	5.50%	190,116
Bank Indonesia	RRSBN VR 0078	9-Dec-22	6-Jan-23	95,168	5.78%	95,520
Bank Indonesia	RRSBN VR 003601	30-Dec-22	13-Jan-23	47,827	5.76%	47,842
Bank Indonesia	RRSBN VR 003602	30-Dec-22	13-Jan-23	47,827	5.76%	47,842
Bank Indonesia	RRSBN VR 0049	13-Dec-22	10-Jan-23	46,636	5.78%	46,778
Bank Indonesia	RRSBN VR 0068	23-Dec-22	6-Jan-23	46,399	5.76%	46,466
Bank Indonesia	RRSBN VR 0065	30-Dec-22	27-Jan-23	46,328	6.02%	46,343
Bank Indonesia	RRSBN VR 0072	29-Dec-22	26-Jan-23	46,243	6.02%	46,266
Bank Indonesia	RRSBN VR 0086	29-Dec-22	12-Jan-23	46,223	5.76%	46,245
				<u>1,951,231</u>		<u>1,952,830</u>

31 Desember/December 2021						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek yang mendasari/ Type of underlying securities	Tanggal mulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	RRSBN VR 0061	29-Dec-21	12-Jan-22	463,458	3.00%	463,573
Bank Indonesia	RRSBN FR 0082	31-Dec-21	14-Jan-22	442,818	3.00%	442,855
Bank Indonesia	RRSBN VR 0069	24-Dec-21	7-Jan-22	370,171	3.00%	370,418
Bank Indonesia	RRSBN VR 0069	22-Dec-21	5-Jan-22	370,080	3.00%	370,388
Bank Indonesia	RRSBN FR 0070	28-Dec-21	4-Jan-22	309,284	3.50%	309,404
Bank Indonesia	RRSBN FR 0056	27-Dec-21	3-Jan-22	274,692	3.50%	274,826
Bank Indonesia	RRSBN FR 0046	29-Dec-21	5-Jan-22	177,355	3.50%	177,407
Bank Indonesia	RRSBN FR 0043	30-Dec-21	6-Jan-22	176,678	3.50%	176,712
Bank Indonesia	RRSBN FR 0077	31-Dec-21	7-Jan-22	157,428	3.50%	157,444
				<u>2,741,964</u>		<u>2,743,027</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia ("BI") dan berada pada stage 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat (scriptless) dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

As of 31 December 2022 and 2021, securities purchased under resale agreements (reverse repo) were classified as current based on Bank Indonesia ("BI") collectability and on stage 1.

As of 31 December 2022 and 2021, the storage location for scriptless securities is recorded in the BI-SSSS system of Bank Indonesia.

Management believes that there were no allowance for impairment losses to be recognised as of 31 December 2022 and 2021.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

10. LOANS AND SHARIA FINANCING

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2022	2021	
Kredit yang diberikan			Loans
Pihak ketiga			Third parties
Modal kerja	4,047,987	1,322,408	Working capital
Konsumsi	2,700,508	1,890,800	Consumption
Investasi	77,631	7,893	Investment
Jumlah kredit yang diberikan pihak ketiga	6,826,126	3,221,101	Total third parties' loans
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Modal kerja	399,259	100,000	Working capital
Konsumsi	3	-	Consumption
Jumlah kredit yang diberikan pihak berelasi	399,262	100,000	Total related parties' loans
Jumlah kredit yang diberikan	7,225,388	3,321,101	Total loans
Pembiayaan syariah			Sharia financing
Pihak ketiga			Third parties
Modal kerja	2,202,599	2,047,853	Working capital
Jumlah pembiayaan syariah	2,202,599	2,047,853	Total sharia financing
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(270,170)	(127,171)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9,157,817	5,241,783	Total - net

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectability

	2022	2021	
Kredit yang diberikan			Loans
Lancar	6,905,344	3,042,170	Current
Dalam perhatian khusus	236,248	248,754	Special mention
Kurang lancar	21,063	8,473	Substandard
Diragukan	28,462	11,087	Doubtful
Macet	34,271	10,617	Loss
Jumlah kredit yang diberikan	7,225,388	3,321,101	Total loans
Pembiayaan syariah			Sharia financing
Lancar	1,866,771	2,011,030	Current
Dalam perhatian khusus	248,536	35,970	Special mention
Kurang lancar	84,755	767	Substandard
Diragukan	1,731	76	Doubtful
Macet	806	10	Loss
Jumlah pembiayaan syariah	2,202,599	2,047,853	Total sharia financing
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(270,170)	(127,171)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9,157,817	5,241,783	Total - net

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN
SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	2022	2021	
Kredit yang diberikan			Loans
Jasa dunia usaha	3,090,156	863,119	Business services
Rumah tangga	2,678,159	1,890,799	Household
Perdagangan, restoran, hotel	937,801	380,745	Trade, restaurant, hotel
Jasa sosial masyarakat	335,351	86,356	Community social services
Pertanian, pertambangan, perindustrian	71,292	40,662	Agriculture, mining, industry
Konstruksi	54,183	49,025	Construction
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	35,684	9,895	Transportation, warehousing, communication
Lain-lain	22,762	500	Others
Jumlah kredit yang diberikan	7,225,388	3,321,101	Total loans
Pembiayaan syariah			Sharia financing
Perdagangan, restoran, hotel	2,185,812	2,039,696	Trade, restaurant, hotel
Jasa sosial masyarakat	16,787	8,157	Community social services
Jumlah pembiayaan syariah	2,202,599	2,047,853	Total sharia financing
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(270,170)	(127,171)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9,157,817	5,241,783	Total – net

d. Berdasarkan jangka waktu dan sisa umur
jatuh tempo

d. By tenor and remaining period to maturity

Rincian kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah menurut jangka waktu sesuai perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Details of loans and sharia financing by tenor based on loan agreements are as follows:

	2022	2021	
Kredit yang diberikan			Loans
s/d 3 bulan	1,305,390	850,155	up to 3 months
3 s/d 6 bulan	680,420	841,293	3 up to 6 months
6 s/d 12 bulan	2,596,451	987,297	6 up to 12 months
12 s/d 24 bulan	633,910	260,991	12 up to 24 months
diatas 2 tahun	2,009,217	381,365	more than 2 years
Jumlah kredit yang diberikan	7,225,388	3,321,101	Total loans
Pembiayaan syariah			Sharia financing
s/d 3 bulan	73	-	up to 3 months
3 s/d 6 bulan	403	472	3 up to 6 months
6 s/d 12 bulan	1,639,310	1,838,633	6 up to 12 months
12 s/d 24 bulan	458,730	208,748	12 up to 24 months
diatas 2 tahun	104,083	-	more than 2 years
Jumlah pembiayaan syariah	2,202,599	2,047,853	Total sharia financing
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	9,427,987	5,368,954	Total loans and sharia financing

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN
SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

d. Berdasarkan jangka waktu dan sisa umur
jatuh tempo (lanjutan)

d. By tenor and remaining period to maturity
(continued)

Rincian kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah menurut jangka waktu berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of loans and sharia financing by remaining period to maturity were as follows:

	2022	2021	
Kredit yang diberikan			Loans
Sudah jatuh tempo	29,836	77,405	Overdue
Tidak jatuh tempo			Not overdue
s/d 1 bulan	1,197,417	613,909	up to 1 month
1 s/d 3 bulan	1,223,895	482,592	1 up to 3 months
3 s/d 6 bulan	1,626,170	719,691	3 up to 6 months
6 s/d 12 bulan	1,054,397	843,237	6 up to 12 months
diatas 12 bulan	2,093,673	584,267	more than 12 months
Jumlah kredit yang diberikan	7,225,388	3,321,101	Total loans
Pembiayaan syariah			Sharia financing
Sudah jatuh tempo	44,559	-	Overdue
Tidak jatuh tempo			Not overdue
s/d 1 bulan	35,906	-	up to 1 month
1 s/d 3 bulan	129,960	472	1 up to 3 months
3 s/d 6 bulan	302,506	67,633	3 up to 6 months
6 s/d 12 bulan	1,354,083	1,979,748	6 up to 12 months
diatas 12 bulan	335,585	-	more than 12 months
Jumlah pembiayaan syariah	2,202,599	2,047,853	Total sharia financing
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	9,427,987	5,368,954	Total loans and sharia financing

e. Mutasi kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

e. Movement of loans and sharia financing

Perubahan jumlah tercatat bruto kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

The movement of gross carrying amount of loans and sharia financing are as follows:

	31 Desember/December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	3,131,402	137,313	52,386	2,047,853	5,368,954	Balance at beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(641,848)	641,848	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(186,218)	(25,347)	211,565	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	358	(358)	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran ^{*)}	5,212,403	(233,626)	(48,631)	278,556	5,208,702	Net changes in exposure and remeasurement ^{*)}
Hapus buku pinjaman	-	-	(123,306)	(123,810)	(247,116)	Loans written-off
Pengalihan kredit	(442,781)	(458,120)	(1,652)	-	(902,553)	Loans transferred
Saldo akhir tahun	7,073,316	61,710	90,362	2,202,599	9,427,987	Balance at end of year

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran adalah penambahan aset keuangan baru yang diberikan atau dibeli, pelunasan, serta pembayaran tahun berjalan.

*) Include in the net change in exposure and remeasurement are new financial assets originated or purchased, settlement and payment during the year.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

e. Mutasi kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Perubahan jumlah tercatat bruto kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 2021						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	887,941	20,015	-	-	907,956	Balance at beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(36,514)	36,514	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(53,219)	(15,000)	68,219	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran ^{**)}	2,333,194	95,784	(436)	2,047,853	4,476,395	Net changes in exposure and remeasurement ^{*)}
Hapus buku pinjaman	-	-	(15,397)	-	(15,397)	Loans written-off
Saldo akhir tahun	<u>3,131,402</u>	<u>137,313</u>	<u>52,386</u>	<u>2,047,853</u>	<u>5,368,954</u>	Balance at end of year

^{**) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran adalah penambahan aset keuangan baru yang diberikan atau dibeli, pengalihan kredit, pelunasan, serta pembayaran tahun berjalan.}

^{**) Include in the net change in exposure and remeasurement are new financial assets originated or purchased, loans transferred, settlement and payment during the year.}

f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:

- i. Tingkat suku bunga rata-rata kredit yang diberikan dan kisaran bagi hasil pembiayaan syariah dalam Rupiah per tahun untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat suku bunga rata-rata	14.49%	15.12%	Average interest rate
Kisaran bagi hasil	0.24% - 26.62%	0.26% - 26.62%	Range of profit sharing

- ii. Untuk portofolio Usaha Kecil Menengah ("UKM"), kredit yang diberikan umumnya dijamin dengan giro, tabungan, deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa memegang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Sedangkan untuk portofolio rumah tangga pada umumnya tidak terdapat jaminan atau dijamin dengan jaminan lain yang umum diterima oleh Bank.

- iii. Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang telah dihapusbukukan oleh Bank untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Hapus buku	<u>247,116</u>	<u>15,397</u>	Write-offs

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah: (lanjutan)

- iv. Jumlah kredit yang diberikan yang dilakukan pelunasan melalui pengalihan kepada pihak ketiga untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pengalihan kredit	<u>902,553</u>	<u>589,081</u>	Loans transferred

- v. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga.

- vi. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan diberikan dan pembiayaan syariah untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2022						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	51,999	7,844	45,256	22,072	127,171	Balance at the beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(18,283)	18,283	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(47,691)	(5,271)	52,962	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	114	(114)	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran ^{*)}	101,524	2,584	105,884	185,844	395,836	Net changes in exposure and remeasurement ^{*)}
Hapus buku pinjaman	-	-	(123,306)	(123,810)	(247,116)	Loans written-off
Pengalihan kredit	<u>(1,161)</u>	<u>(2,867)</u>	<u>(1,693)</u>	<u>-</u>	<u>(5,721)</u>	Loans transferred
Saldo akhir tahun	<u>86,502</u>	<u>20,459</u>	<u>79,103</u>	<u>84,106</u>	<u>270,170</u>	Balance at the end of year

^{*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran adalah penambahan aset keuangan baru yang diberikan atau dibeli, pelunasan, serta pembayaran tahun berjalan.}

^{*) Include in the net change in exposure and remeasurement are new financial assets originated or purchased, settlement and payment during the year.}

31 Desember/December 2021						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	69,056	12,697	-	-	81,753	Balance at the beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(5,925)	5,925	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(32,949)	(9,953)	42,902	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran ^{**)}	21,817	(825)	17,751	22,072	60,815	Net changes in exposure and remeasurement ^{**)}
Hapus buku pinjaman	-	-	(15,397)	-	(15,397)	Loans written-off
Saldo akhir tahun	<u>51,999</u>	<u>7,844</u>	<u>45,256</u>	<u>22,072</u>	<u>127,171</u>	Balance at the end of year

^{**) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran adalah penambahan aset keuangan baru yang diberikan atau dibeli, pengalihan kredit, pelunasan, serta pembayaran tahun berjalan.}

^{**) Include in the net change in exposure and remeasurement are new financial assets originated or purchased, loans transferred, settlement and payment during the year.}

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

f. Other significant information relating to loans and sharia financing (continued)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah: (lanjutan)

The following are other significant information related to loans and sharia financing: (continued)

- vi. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan diberikan dan pembiayaan syariah untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- vi. *The movement of allowance for impairment losses on loans and sharia financing for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows: (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that may arise as result of uncollectible loans and sharia financing.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment losses calculated based on collective and individual are as follows:

	2022	2021	
Individual	18,440	25,269	<i>Individual</i>
Kolektif	<u>251,730</u>	<u>101,902</u>	<i>Collective</i>
Jumlah	<u><u>270,170</u></u>	<u><u>127,171</u></u>	<i>Total</i>

- vii. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio *non-performing loans and sharia financing* ("NPL") Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku adalah sebagai berikut:

- vii. *As of 31 December 2022 and 2021, non-performing loans and sharia financing ("NPL") ratios of the Bank based on prevailing Bank Indonesia regulation are as follows:*

	2022	2021	
NPL Bruto	1.81%	0.58%	<i>Gross NPL</i>
NPL Neto	0.55%	0.04%	<i>Net NPL</i>

- viii. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang direstrukturisasi selama tahun berjalan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

- viii. *As of 31 December 2022 and 2021, total restructured loans and sharia financing during the year based on the collectability are as follows:*

31 Desember/December 2022							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal kerja	67,734	94,288	31,322	159	2,349	195,852	<i>Working capital</i>
Investasi	3,525	-	-	-	-	3,525	<i>Investment</i>
Konsumsi	<u>882</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>882</u>	<i>Consumption</i>
	<u><u>72,141</u></u>	<u><u>94,288</u></u>	<u><u>31,322</u></u>	<u><u>159</u></u>	<u><u>2,349</u></u>	<u><u>200,259</u></u>	

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

f. Other significant information relating to loans and sharia financing (continued)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah: (lanjutan)

The following are other significant information related to loans and sharia financing: (continued)

- viii. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang direstrukturisasi selama tahun berjalan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- viii. *As of 31 December 2022 and 2021, total restructured loans and sharia financing during the year based on the collectability are as follows: (continued)*

31 Desember/December 2021							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal kerja	23,116	5,230	-	1,500	-	29,846	<i>Working capital</i>
Investasi	4,136	-	-	-	-	4,136	<i>Investment</i>
Konsumsi	<u>908</u>	<u>20</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>928</u>	<i>Consumption</i>
	<u><u>28,160</u></u>	<u><u>5,250</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>1,500</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>34,910</u></u>	

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang terakhir diubah dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021. Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dari pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp nihil (2021: Rp 17.964).

In relation to loan restructuring and relaxation due to COVID-19 impact, the regulator issued POJK No. 11/POJK.03/2020 dated 16 March 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy that latest amended by POJK No. 17/POJK.03/2021 dated 10 September 2021. The amount of loans that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as of 31 December 2022 is amounted to Rp nil (2021: Rp 17,964).

- ix. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah bermasalah Bank (sesuai dengan peraturan OJK) serta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- ix. *As of 31 December 2022 and 2021, the Bank's non-performing loans and sharia financing (based on prevailing OJK regulations) balance and the related allowance for impairment losses by economic sector were as follows:*

31 Desember/December 2022					
	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Kredit dan pembiayaan syariah bermasalah:					<i>Non-performing loans and sharia financing:</i>
Perdagangan, restoran, hotel	94,411	17,612	8,040	120,063	<i>Trade, restaurant, hotel</i>
Konstruksi	-	-	17,590	17,590	<i>Construction</i>
Rumah tangga	3,500	6,460	4,156	14,116	<i>Household</i>
Jasa sosial masyarakat	2,702	3,357	1,774	7,833	<i>Community social services</i>
Pertanian, pertambangan, perindustrian	621	1,100	2,725	4,446	<i>Agriculture, mining, industry</i>
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	3,630	-	-	3,630	<i>Transport, warehouse, communication</i>
Jasa dunia usaha	<u>954</u>	<u>1,664</u>	<u>792</u>	<u>3,410</u>	<i>Business services</i>
	<u><u>105,818</u></u>	<u><u>30,193</u></u>	<u><u>35,077</u></u>	<u><u>171,088</u></u>	

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah: (lanjutan)

- ix. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah bermasalah Bank (sesuai dengan peraturan OJK) serta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 2022					
Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Cadangan kerugian penurunan nilai:				Allowance for impairment losses:	
Perdagangan, restoran, hotel	51,243	17,612	8,040	76,895	Trade, restaurant, hotel
Konstruksi	-	-	11,036	11,036	Construction
Rumah tangga	3,469	6,460	4,145	14,074	Household
Jasa sosial masyarakat	2,496	3,357	1,774	7,627	Community social services
Pertanian, pertambangan, perindustrian	621	1,100	2,725	4,446	Agriculture, mining, industry
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	2,070	-	-	2,070	Transport, warehouse, communication
Jasa dunia usaha	954	1,664	792	3,410	Business services
	<u>60,853</u>	<u>30,193</u>	<u>28,512</u>	<u>119,558</u>	
31 Desember/December 2021					
Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Kredit dan pembiayaan syariah bermasalah:				Non-performing loans and sharia financing:	
Rumah tangga	7,076	8,372	1,990	17,438	Household
Jasa dunia usaha	147	191	8,610	8,948	Business services
Perdagangan, restoran, hotel	1,690	745	15	2,450	Trade, restaurant, hotel
Konstruksi	-	1,500	-	1,500	Construction
Jasa sosial masyarakat	264	278	12	554	Community social services
Pertanian, pertambangan, perindustrian	63	77	-	140	Agriculture, mining, industry
	<u>9,240</u>	<u>11,163</u>	<u>10,627</u>	<u>31,030</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai:				Allowance for impairment losses:	
Rumah tangga	6,994	8,372	1,990	17,356	Household
Jasa dunia usaha	147	191	8,610	8,948	Business services
Perdagangan, restoran, hotel	1,041	707	15	1,763	Trade, restaurant, hotel
Konstruksi	-	355	-	355	Construction
Jasa sosial masyarakat	262	278	12	552	Community social services
Pertanian, pertambangan, perindustrian	63	77	-	140	Agriculture, mining, industry
	<u>8,507</u>	<u>9,980</u>	<u>10,627</u>	<u>29,114</u>	

- x. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak memiliki kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) bersama bank-bank lain.

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

f. Other significant information relating to loans and sharia financing (continued)

The following are other significant information related to loans and sharia financing: (continued)

- ix. As of 31 December 2022 and 2021, the Bank's non-performing loans and sharia financing (based on prevailing OJK regulations) balance and the related allowance for impairment losses by economic sector were as follows: (continued)

- x. As of 31 December 2022 and 2021, the Bank does not have loans and sharia financing provided to customers under syndication agreements with other banks.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah: (lanjutan)

- xi. Rasio kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 34,77% dan 48,39%. Rasio tersebut dihitung sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

f. Other significant information relating to loans and sharia financing (continued)

The following are other significant information related to loans and sharia financing: (continued)

- xi. Ratios of loans and sharia financing extended to Micro, Small, and Medium Enterprises ("UMKM") to total loans and sharia financing as of 31 December 2022 and 2021 were 34.77% and 48.39%, respectively. These ratios were calculated based on prevailing Bank Indonesia regulations.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2022	2021	
Teknologi informasi	50,690	30,940	Information technology
Asuransi karyawan	3,405	2,584	Employee insurance
Sewa rumah dinas	1,123	152	Office residential rent
Lainnya	1,879	572	Others
Jumlah	<u>57,097</u>	<u>34,248</u>	Total

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

	2022	2021	
Pemilikan langsung	89,152	81,211	Direct ownership
Aset hak-guna	54,452	62,666	Right-of-use assets
Jumlah	143,604	143,877	Total

31 Desember/December 2022							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Revaluasi/ Revaluation	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance		
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Nilai revaluasi						Revaluation value	
Tanah	10,513	-	-	1,829	-	12,342	Land
Gedung	2,203	-	-	89	(93)	2,199	Building
Biaya perolehan							Cost
Renovasi gedung	48,300	545	-	-	-	48,845	Leasehold
Inventaris	9,586	20,407	(242)	-	-	29,751	improvement
Mesin kantor	22,623	-	(877)	-	-	21,746	Equipment
Kendaraan kantor	6,502	3,255	(23)	-	-	9,734	Office machine
Jumlah	99,727	24,207	(1,142)	1,918	(93)	124,617	Office vehicle
Jumlah	99,727	24,207	(1,142)	1,918	(93)	124,617	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung	(315)	(145)	-	405	-	(55)	Building
Renovasi gedung	(5,835)	(6,004)	-	-	-	(11,838)	Leasehold
Inventaris	(3,421)	(5,071)	242	-	-	(8,250)	improvement
Mesin kantor	(8,109)	(4,665)	877	-	-	(11,897)	Equipment
Kendaraan kantor	(836)	(2,613)	23	-	-	(3,425)	Office machine
Jumlah	(18,516)	(18,498)	1,142	405	-	(35,465)	Office vehicle
Jumlah	(18,516)	(18,498)	1,142	405	-	(35,465)	Total
Nilai tercatat	81,211					89,152	Carrying amount

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Aset hak-guna				
Biaya perolehan				
Gedung	73,416	-	-	73,416
Inventaris	522	-	(522)	-
Kendaraan kantor	1,494	-	-	1,494
Jumlah	75,432	-	(522)	74,910
Akumulasi penyusutan				
Gedung	(12,104)	(7,591)	-	(19,695)
Inventaris	(406)	(116)	522	-
Kendaraan kantor	(256)	(507)	-	(763)
Jumlah	(12,766)	(8,214)	522	(20,458)
Nilai tercatat	62,666			54,452

31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
Pemilikan langsung					
Nilai revaluasi					
Tanah	10,513	-	-	-	10,513
Gedung	2,203	-	-	-	2,203
Biaya perolehan					
Renovasi gedung	37,474	10,826	-	-	48,300
Inventaris	7,471	2,152	(37)	-	9,586
Mesin kantor	11,322	11,301	-	-	22,623
Kendaraan kantor	4,169	6,442	(4,109)	-	6,502
Jumlah	73,152	30,721	(4,146)	-	99,727
Akumulasi					
penyusutan					
Gedung	(180)	(135)	-	-	(315)
Renovasi gedung	(312)	(5,523)	-	-	(5,835)
Inventaris	(1,269)	(2,180)	28	-	(3,421)
Mesin kantor	(4,825)	(3,284)	-	-	(8,109)
Kendaraan kantor	(3,150)	(1,106)	3,420	-	(836)
Jumlah	(9,736)	(12,228)	3,448	-	(18,516)
Nilai tercatat	63,416				81,211

31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Modifikasi/ Modifications	Saldo akhir/ Ending balance
Aset hak-guna				
Biaya perolehan				
Gedung	78,042	-	(4,626)	73,416
Inventaris	414	108	-	522
Kendaraan kantor	247	1,247	-	1,494
Jumlah	78,703	1,355	(4,626)	75,432
Akumulasi penyusutan				
Gedung	(4,330)	(7,774)	-	(12,104)
Inventaris	(121)	(285)	-	(406)
Kendaraan kantor	(34)	(222)	-	(256)
Jumlah	(4,485)	(8,281)	-	(12,766)
Nilai tercatat	74,218			62,666

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2022	2021
Harga penjualan	32	1,388
Nilai tercatat	-	(698)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 35)	32	690

*Sales price
Carrying amount*

*Gain on sale
of fixed assets (Note 35)*

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tidak terdapat penjualan atas aset tetap yang direvaluasi selama tahun 2022 dan 2021.

There are no sales of revalued fixed assets during 2022 and 2021.

Modifikasi terhadap aset hak-guna tahun 2021 sebesar Rp 4.626 merupakan dampak dari pengurangan luas sewa kantor pusat Menara BTPN efektif pada tanggal 1 Januari 2021.

The modification to right-of-use assets in 2021 of Rp 4,626 was the impact of reducing the rental area of the head office at Menara BTPN effective as of 1 January 2021.

Aset tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 53.240 dan Rp 46.751 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Jenis risiko yang ditanggung oleh pihak asuransi adalah kebakaran, kehilangan, kebongkaran, kecelakaan, dan huru-hara. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan memadai untuk menutup kerugian potensial.

The fixed assets were insured with PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk with total sum insured of Rp 53,240 and Rp 46,751 as of 31 December 2022 and 2021, respectively. The risks borne by the insurer are fire, loss, burglary, accidents, and riot. The Bank's Management believe that the insurance is adequate to cover potential losses.

Berdasarkan hasil penelaahan masing-masing aset tetap, manajemen Bank berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review of each fixed assets, the Bank's management believes there are no indications of impairment of fixed assets of the Bank as of 31 December 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

As of 31 December 2022 and 2021, there were no fixed assets which were pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 3.229 dan Rp 4.369.

As of 31 December 2022 and 2021, total fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp 3,229 and Rp 4,369, respectively.

Revaluasi aset tetap

Fixed assets revaluation

Bank menerapkan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

The Bank applies an accounting revaluation model for fixed assets in the form of land and buildings. For fixed assets other than land and buildings are using the cost model.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") No. KEP-554/WPJ.09/2016, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk menghitung pajak atas aset tetap menggunakan jumlah revaluasian efektif tertanggal 26 Januari 2016.

In reference to the Decision of the Directorate General of Taxation ("DGT") No. KEP-554/WPJ.09/2016, the Bank obtained the authorisation to calculate taxes on fixed assets using revaluation model effective on 26 January 2016.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") No. KEP-113/WPJ.09/2023, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk menghitung pajak atas aset tetap menggunakan jumlah revaluasian efektif tertanggal 1 September 2022.

In reference to the Decision of the Directorate General of Taxation ("DGT") No. KEP-113/WPJ.09/2023, the Bank obtained the authorisation to calculate taxes on fixed assets using revaluation model effective on 1 September 2022.

Nilai wajar dari tanah dan bangunan dinilai oleh penilai properti independen eksternal, yang memenuhi kualifikasi profesional dan berpengalaman di lokasi dan kategori aset yang dinilai. Nilai wajar tanah dan bangunan adalah berdasarkan pendekatan data pasar dengan membandingkan harga-harga aset yang serupa yang dapat diobservasi. Pengukuran nilai wajar juga mempertimbangkan penggunaan tertinggi dan terbaik (*the highest and the best use*) dari aset yang dinilai.

The fair values of land and buildings were determined by an external independent property appraiser, who fulfills the professional qualifications and experience in the location and category of the assets being valued. The fair value of land and buildings is based on market data approach by comparing observable market prices of similar assets. The fair value measurement also considers the highest and the best use of the asset being valued.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar untuk tanah dan bangunan Bank dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan input-input dalam teknik penilaian yang digunakan.

Pada tahun 2015, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas tanah dan bangunan. Berdasarkan laporan penilai Jeffry I Benyamin, ST.,SE., MAPPI (Cert.) dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Budi Edy Saptono & Rekan, penilai properti independen eksternal, pada laporannya tertanggal 28 Desember 2015, tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi sebesar Rp 14.693 memiliki nilai wajar/revaluasi sebesar Rp 64.531, sehingga surplus revaluasi sebesar Rp 49.838 diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan pada surplus revaluasi aset tetap.

Pada tahun 2019, berdasarkan laporan penilai Jeffry I Benyamin, ST.,SE., MAPPI (Cert.) dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Budi Edy Saptono & Rekan, penilai properti independen eksternal, pada laporannya tertanggal 9 Maret 2020, tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi sebesar Rp 63.587 memiliki nilai wajar/revaluasi sebesar Rp 67.344, sehingga surplus revaluasi sebesar Rp 3.757 diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan pada surplus revaluasi aset tetap.

Pada tahun 2022, berdasarkan laporan penilai Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert.) dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Latief, Hanif & Rekan, penilai properti independen eksternal, pada laporannya tertanggal 10 dan 14 November 2022, tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi sebesar Rp 12.311 memiliki nilai wajar/revaluasi sebesar Rp 14.541, sehingga surplus revaluasi sebesar Rp 2.230 diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan pada surplus revaluasi aset tetap.

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets revaluation (continued)

The fair value measurement for the Bank's land and buildings has been categorised as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

In 2015, the Bank performed revaluation of its land and buildings. Based on the appraisal report of Jeffry I Benyamin, ST.,SE., MAPPI (Cert.) Office of Public Appraisal Service ("KJPP") Budi Edy Saptono & Rekan, an external independent property appraiser, in its report dated 28 December 2015, the land and buildings with book value before revaluation amounting to Rp 14,693 has a fair value/ revaluation value of Rp 64,531, therefore revaluation surplus amounted to Rp 49,838 was recognised in other comprehensive income and presented as revaluation surplus of fixed assets.

In 2019, based on the appraisal report of Jeffry I Benyamin, ST.,SE., MAPPI (Cert.) Office of Public Appraisal Service ("KJPP") Budi Edy Saptono & Rekan, an external independent property appraiser, in its report dated 9 March 2020, the land and buildings with book value before revaluation amounting to Rp 63,587 has a fair value/ revaluation value of Rp 67,344 therefore revaluation surplus amounted to Rp 3,757 was recognised in other comprehensive income and presented as revaluation surplus of fixed assets.

In 2022, based on the appraisal report of Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert.) Office of Public Appraisal Service ("KJPP") Latief, Hanif & Rekan, an external independent property appraiser, in its report dated 10 and 14 November 2022, the land and buildings with book value before revaluation amounting to Rp 12,311 has a fair value/ revaluation value of Rp 14,541 therefore revaluation surplus amounted to Rp 2,230 was recognised in other comprehensive income and presented as revaluation surplus of fixed assets.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/December 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Pemilikan langsung				Direct ownership	
Biaya perolehan				Cost	
Perangkat lunak	331,657	3,336	313,510	Software	
Perangkat lunak dalam penyelesaian	193,554	460,805	(313,510)	Software in progress	
Jumlah	525,211	464,141	-	Total	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation	
Perangkat lunak	(28,936)	(72,929)	-	Software	
Nilai tercatat	496,275		887,487	Carrying amount	

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember/December 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Pemilikan langsung				Direct ownership	
Biaya perolehan				Cost	
Perangkat lunak	6,208	190,381	135,068	Software	
Perangkat lunak dalam penyelesaian	144,472	184,150	(135,068)	Software in progress	
Jumlah	150,680	374,531	-	Total	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation	
Perangkat lunak	(439)	(28,497)	-	Software	
Nilai tercatat	150,241		496,275	Carrying amount	

Perangkat lunak dalam penyelesaian merupakan pengembangan atas platform Bank berbasis teknologi digital yang direncanakan akan selesai pada tahun 2023.

Software in progress is the development of Bank's digital technology-based platforms that are planned to be completed in 2023.

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

14. FORECLOSED ASSETS

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh sehubungan dengan debitur-debitur yang tidak dapat memenuhi atau melunasi kewajibannya.

Foreclosed assets are assets that are acquired by the Bank since debtors are unable to fulfill or settle their obligations.

	2022	2021	
Saldo awal	78,993	42,720	Beginning balance
Penambahan	17,759	55,059	Additions
Pengurangan:			Deduction:
Penjualan	-	(18,729)	Sales
Penebusan	(377)	(57)	Redemption
Jumlah	96,375	78,993	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(2,469)	(531)	Allowance for impairment losses on foreclosed assets
Jumlah - bersih	93,906	78,462	Total - net

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that possibly arise from results of uncollectible foreclosed assets.

15. ASET LAINNYA

15. OTHER ASSETS

	2022	2021	
Pendapatan bunga dan marjin yang masih akan diterima	135,085	87,136	Accrued interest and margin receivables
Tagihan pihak ketiga lainnya	69,303	43,678	Third parties' receivables
Persediaan dan perlengkapan kantor	27,667	23,885	Inventory and office supplies
Setoran jaminan	19,042	9,595	Security deposits
Uang muka	13,536	8,387	Advances
Aset lainnya	12,871	7,470	Other assets
Jumlah	277,504	180,151	Total

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, pendapatan bunga dan margin yang masih akan diterima sebagian besar merupakan pendapatan bunga dan margin yang berasal dari kredit yang diberikan, pembiayaan syariah dan efek-efek masing-masing sebesar Rp 66.542, Rp 37.474, dan Rp 31.069 (2021: Rp 32.621, Rp 35.172, dan Rp 19.343).

Tagihan pihak ketiga lainnya merupakan tagihan atas hak Bank dari penyedia jasa terkait transaksi nasabah dan *Electronic Data Capture* ("EDC") serta klaim asuransi.

Persediaan dan perlengkapan kantor terdiri dari persediaan kartu ATM, alat tulis kantor dan kebutuhan kantor lainnya untuk kebutuhan operasional Bank.

Setoran jaminan terutama terdiri dari jaminan kepada pihak ketiga, pengelola gedung dan Artajasa.

Uang muka terutama terdiri dari uang muka renovasi, pembelian ke pihak ketiga, dan uang muka operasional lainnya.

15. OTHER ASSETS (continued)

As of 31 December 2022, accrued interest and margin receivables are mostly comprised of interest from loans, sharia financing, and securities amounting to Rp 66,542, Rp 37,474, and Rp 31,069, respectively (2021: Rp 32,621, Rp 35,172, and Rp 19,343).

Third parties' receivables consist of receivables for the Bank's rights from providers related to customer transactions and Electronic Data Capture ("EDC") as well as insurance claims.

Inventory and office supplies consist of ATM cards, office stationeries and other office supplies for the Bank's operational needs.

Security deposits mainly consists of deposits to third party, building management and Artajasa.

Advance payments consist of advances for renovation, purchases to third parties, and other operational advances.

16. LIABILITAS SEGERA

	2022	2021
Titipan nasabah	103,271	59,304
Titipan ATM dan <i>merchant</i>	86,632	52,436
Asuransi kredit	74,400	-
Asuransi BPJS	449	2,421
Dana mitra	286	107,387
Lainnya	34	450
Jumlah	265,072	221,998

Titipan nasabah merupakan dana titipan nasabah terkait transaksi pinjaman.

Titipan ATM dan *merchant* merupakan liabilitas Bank kepada penyedia jasa terkait transaksi nasabah melalui ATM ataupun EDC.

Asuransi kredit merupakan liabilitas Bank kepada penyedia asuransi terkait transaksi pinjaman.

Dana mitra merupakan titipan dana mitra Bank untuk kegiatan operasional bersama antara Bank dan mitra.

16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

*Customer deposits
ATM and merchants' deposits
Credit insurances
BPJS insurances
Partners' deposits
Others*

Total

Customer deposits are funds deposited by customers related to loan transactions.

ATM and merchants' deposits are the Bank's liability to providers related to customer transactions through ATMs or EDCs.

Credit insurances are the Bank's liability to insurance providers related to loan transactions.

Partner's deposits are the fund deposited by the Bank's partners for joint-operating activities.

17. GIRO

	2022	2021
Rupiah		
Pihak ketiga	258,050	54,379
Pihak berelasi (Catatan 36)	2,628,253	322,977
Jumlah	2,886,303	377,356

17. CURRENT ACCOUNTS

*Rupiah
Third parties
Related parties (Note 36)*

Total

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. GIRO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk dalam giro adalah giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah (giro wadiah yang tidak memiliki imbalan) sebesar Rp 18.579 (2021: Rp 22.224).

Tingkat bunga rata-rata untuk giro di luar prinsip perbankan syariah masing-masing adalah 0,86% dan 2,67% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

17. CURRENT ACCOUNTS (continued)

As of 31 December 2022, included in current accounts are current accounts based on sharia banking principles (wadiah demand deposits which has no benefit) amounted to Rp 18,579 (2021: Rp 22,224).

The average interest rate of current accounts excluding sharia banking principles is 0.86% and 2.67% per annum for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

18. TABUNGAN

	2022	2021
Rupiah		
Pihak ketiga	2,735,382	1,247,220
Pihak berelasi (Catatan 36)	51,130	52,655
Jumlah	2,786,512	1,299,875

Pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk dalam tabungan adalah tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah (tabungan wadiah yang tidak memiliki imbalan) sebesar Rp 639.144 (2021: Rp 382.741).

Tingkat bunga rata-rata untuk tabungan di luar prinsip perbankan syariah masing-masing adalah 3,38% dan 2,21% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

18. SAVINGS

*Rupiah
Third parties
Related parties (Note 36)*

Total

As of 31 December 2022, included in savings are savings based on sharia banking principles (wadiah savings which has no benefit) amounted to Rp 639,144 (2021: Rp 382,741).

The average interest rate of savings excluding sharia banking principles is 3.38% and 2.21% per annum for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

19. DEPOSITO BERJANGKA

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak ketiga		
s/d 1 bulan	1,644,520	1,441,621
3 bulan	64,692	314,179
6 bulan	300,410	74,164
12 bulan	3,803	14,324
	2,013,425	1,844,288
Pihak berelasi (Catatan 36)		
s/d 1 bulan	51,086	45,692
3 bulan	11,000	-
	62,086	45,692
Jumlah	2,075,511	1,889,980

19. TIME DEPOSITS

The classification of time deposits based on term of time deposits is as follows:

*Rupiah
Third parties
up to 1 month
3 months
6 months
12 months*

*Related parties (Note 36)
up to 1 month
3 months*

Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah		
s/d 1 bulan	1,800,707	1,570,306
3 bulan	256,145	231,608
6 bulan	16,309	76,916
12 bulan	2,350	11,150
	<u>2,075,511</u>	<u>1,889,980</u>

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan dan diblokir atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank masing-masing berjumlah Rp nihil dan Rp 3.475 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
1 bulan	4.59%	3.68%
3 bulan	4.33%	3.80%
6 bulan	4.04%	3.41%
12 bulan	3.35%	3.68%

19. TIME DEPOSITS (continued)

The classification of time deposits based on the remaining term of time deposits up to maturity are as follows:

	2022	2021
Rupiah		
up to 1 month	1,800,707	1,570,306
3 months	256,145	231,608
6 months	16,309	76,916
12 months	2,350	11,150
	<u>2,075,511</u>	<u>1,889,980</u>

Time deposits used as collateral and blocked on credit facilities granted by the Bank amounted to Rp nil and Rp 3,475 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

The average interest rate per annum of time deposits for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
1 month	4.59%	3.68%
3 months	4.33%	3.80%
6 months	4.04%	3.41%
12 months	3.35%	3.68%

20. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai	1,151	5,694
Pajak Penghasilan pasal 21	5,368	4,011
Pajak Penghasilan pasal 4(2)	3,296	1,783
Pajak Penghasilan pasal 23/26	2,850	1,281
Jumlah	<u>12,665</u>	<u>12,769</u>

b. (Beban)/pendapatan pajak penghasilan

	2022	2021
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	(4,515)	76,890
Jumlah	<u>(4,515)</u>	<u>76,890</u>

20. TAXATION

a. Taxes payable

	2022	2021
Value Added Tax	1,151	5,694
Income tax article 21	5,368	4,011
Income tax article 4(2)	3,296	1,783
Income tax article 23/26	2,850	1,281
Total	<u>12,665</u>	<u>12,769</u>

b. Income tax (expenses)/benefit

	2022	2021
Current tax	-	-
Deferred tax	(4,515)	76,890
Total	<u>(4,515)</u>	<u>76,890</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Perhitungan laba fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan	20,428	9,134
Beda permanen		
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	97	1,180
Beda temporer		
Beban penyusutan dan amortisasi	(55,769)	(23,668)
Liabilitas imbalan kerja	10,357	6,613
Cadangan bonus dan THR	5,684	(6,476)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	64,297	32,027
Liabilitas sewa	3,413	3,450
Beban yang masih harus dibayar	(18,429)	28,770
Laba fiskal tahun berjalan	30,078	51,030
Kerugian fiskal dari periode lalu	(227,643)	(278,673)
Kerugian fiskal yang masih dapat dikompensasikan	(197,565)	(227,643)
Laba kena pajak setelah kompensasi kerugian fiskal	-	-
Beban pajak penghasilan kini	-	-

Rekonsiliasi antara (beban)/pendapatan pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan	20,428	9,134
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(4,494)	(2,010)
Pengurangan yang tidak diperkenankan	(21)	(260)
Aset pajak tangguhan yang diakui	-	79,160
Jumlah (beban)/pendapatan pajak penghasilan	<u>(4,515)</u>	<u>76,890</u>

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 didasarkan atas perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi, karena Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

20. TAXATION (continued)

c. Computation of fiscal profit

A reconciliation between income before income tax and fiscal profit for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Income before income tax	20,428	9,134
Permanent differences		
Non-deductible expenses	97	1,180
Temporary difference		
Depreciation and amortisation expense	(55,769)	(23,668)
Employee benefits liabilities	10,357	6,613
Bonus and THR allowances	5,684	(6,476)
Allowance for impairment losses	64,297	32,027
Lease liabilities	3,413	3,450
Accruals	(18,429)	28,770
Fiscal profit for the year	30,078	51,030
Fiscal losses from previous period	(227,643)	(278,673)
Fiscal losses carry forward	(197,565)	(227,643)
Taxable income after fiscal losses	-	-
Current income tax expenses	-	-

Reconciliation between income tax (expense)/benefit and the theoretical accounting profit are as follows:

	2022	2021
Income before income tax	20,428	9,134
Tax calculated at applicable tax rate	(4,494)	(2,010)
Non-deductible expenses	(21)	(260)
Recognised deferred tax assets	-	79,160
Total income tax (expense)/benefit	<u>(4,515)</u>	<u>76,890</u>

In the financial statements, the amount of the Bank's taxable income for the year ended 31 December 2022 is based on preliminary calculations for accounting purpose, as the Bank has not yet submitted its corporate income tax returns ("SPT").

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan tangguhan

	2022			
	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban penyusutan dan amortisasi	(5,295)	(12,269)	-	(17,564)
Liabilitas imbalan kerja	2,537	2,279	652	5,468
Kerugian fiskal yang belum digunakan	50,081	(6,617)	-	43,464
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	13,342	14,145	-	27,487
Cadangan bonus dan THR	8,564	1,250	-	9,814
Liabilitas sewa	1,041	751	-	1,792
Lain-lain	7,258	(4,054)	(265)	2,939
	<u>77,528</u>	<u>(4,515)</u>	<u>387</u>	<u>73,400</u>
	2021			
	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban penyusutan dan amortisasi	-	(5,295)	-	(5,295)
Liabilitas imbalan kerja	-	2,008	529	2,537
Kerugian fiskal yang belum digunakan	-	50,081	-	50,081
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	-	13,342	-	13,342
Cadangan bonus dan THR	-	8,564	-	8,564
Liabilitas sewa	-	1,041	-	1,041
Lain-lain	-	7,149	109	7,258
	<u>-</u>	<u>76,890</u>	<u>638</u>	<u>77,528</u>

Rincian kerugian bersih yang dapat diklaim sebagai pengurangan pajak terhadap pemasukan yang terkena pajak adalah sebagai berikut:

Details of the net loss carry forward that can be claimed as tax deductible against taxable income are as follows:

Tahun fiskal/ Fiscal year	2021	Dipakai/ Utilised	2022	Tanggal kedaluwarsa/ Date of Expiration
2019	97,587	(30,078)	67,509	31 Desember/December 2024
2020	<u>130,056</u>	<u>-</u>	<u>130,056</u>	31 Desember/December 2025
	<u>227,643</u>	<u>(30,078)</u>	<u>197,565</u>	

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Pemerintah menerbitkan UU No. 2 Tahun 2020 yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan dari sebelumnya sebesar 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

20. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA

21. LEASE LIABILITIES

	2022	2021	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			Gross lease liabilities - minimum lease payments
Kurang dari 1 tahun	11,244	10,630	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun	<u>75,296</u>	<u>86,536</u>	More than 1 year
	86,540	97,166	
Dikurangi: beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(26,999)</u>	<u>(33,524)</u>	Less: future finance charges on lease liabilities
Jumlah	<u>59,541</u>	<u>63,642</u>	Total
Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:			The statements of profit or loss shows the following amounts related to leases:
	2022	2021	
Penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
- Gedung	7,591	7,774	Building -
- Inventaris	116	285	Equipment -
- Kendaraan kantor	<u>507</u>	<u>222</u>	Office vehicle -
	8,214	8,281	
Beban bunga	6,525	6,390	Interest expenses
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>1,440</u>	<u>882</u>	Expense related to short term leases
Jumlah	<u>16,179</u>	<u>15,553</u>	Total

Perjanjian sewa Bank yang signifikan adalah untuk menyewa gedung. Bank melakukan perjanjian sewa dengan PT Bahanasemesta Citranusantara untuk kantor pusat di Menara BTPN, Jakarta. Bank juga melakukan perjanjian sewa untuk kantor cabang di Bandung.

The Bank's significant lease agreements were for office building leases. The Bank entered into a lease agreement with PT Bahanasemesta Citranusantara for the head office at Menara BTPN, Jakarta. The Bank also entered into a lease agreement for the branch office in Bandung.

Bank melakukan perjanjian sewa dengan PT Astra Graphia Tbk untuk menggunakan peralatan kantor sebagai bagian dari jasa layanan kelola operasi mesin printer dan fotokopi di Jakarta dan Bandung, serta dengan PT Pusaka Prima Transport untuk menggunakan kendaraan operasional di Jakarta dan Bandung.

The Bank entered into lease agreements with PT Astra Graphia Tbk to use office equipment as part of the printer and photocopy machines operation management in Jakarta and Bandung, and with PT Pusaka Prima Transport to use operational vehicle in Jakarta and Bandung.

22. LIABILITAS LAINNYA

22. OTHER LIABILITIES

	2022	2021	
Beban personalia			Personnel accruals
yang masih harus dibayar	44,672	38,929	
Beban umum			General accruals
yang masih harus dibayar	11,665	30,090	
Beban bunga			Accrued interest payable
yang masih harus dibayar	6,865	4,351	
Cadangan atas penurunan nilai transaksi rekening administratif	5,303	1,864	Allowance for possible losses on off-balance sheets
Lainnya	<u>2,305</u>	<u>169</u>	Others
Jumlah	<u>70,810</u>	<u>75,403</u>	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

Manajemen berpendapat jumlah saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya saldo rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Liabilitas lainnya sebesar Rp 1.981 (2021: Rp nihil) merupakan liabilitas lainnya dengan pihak berelasi (Catatan 36).

22. OTHER LIABILITIES (continued)

Management believes that the balance of allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses on off-balance sheets items as of 31 December 2022 and 2021.

Other liabilities of approximately Rp 1,981 (2021: Rp nil) are other liabilities with related parties (Note 36).

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (dahulu PT Sentra Jasa Aktuaria atau Biro Pusat Aktuaria), Aktuaris Independen, sesuai dengan PSAK 24 berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 30 Januari 2023 dan 21 Februari 2022.

Pada tahun 2021, Bank telah menempatkan dana untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan kerja pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia sebesar Rp 15.000, dalam bentuk Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") yang memenuhi kriteria sebagai aset program.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	24,973	17,612	Present value of the defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(6,047)	(6,079)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	18,926	11,533	Employee benefits liabilities

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	17,612	19,928	Present value of obligation at beginning of the year
Biaya jasa kini	12,427	7,586	Current service costs
Biaya jasa lalu	(618)	(2,850)	Past service costs
Beban bunga	1,055	1,136	Interest costs
Pembayaran selama tahun berjalan	(2,083)	(9,976)	Payments during the year
Pengukuran kembali yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(683)	(591)	Remeasurement from changes in financial assumption
Pengukuran kembali dari penyesuaian pengalaman	(2,737)	2,379	Remeasurement from experience adjustments
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	24,973	17,612	Present value of obligation at end of the year

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The fair value reconciliation of plan assets are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	6,079	15,011	Beginning balance
Pendapatan bunga	424	1,040	Interest income
Imbal hasil atas aset program	(456)	(582)	Return on plan assets
Pembayaran manfaat dari aset program	-	(9,390)	Benefit payments from plan assets
Saldo akhir	6,047	6,079	Ending balance

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah:

The liability movement recognised in the statements of financial position:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	11,533	4,917	Balance at the beginning of the year
Jumlah yang diakui dalam laba/rugi	12,440	4,797	Amount recognised in profit or loss
Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	(2,964)	2,405	other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(2,083)	(586)	Payment made during the year
Saldo liabilitas imbalan kerja akhir tahun	18,926	11,533	Balance of employee benefit liabilities at the end of the year

Jumlah yang diakui di laba/rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	12,427	7,586	Current service costs
Biaya jasa lalu	(618)	(2,850)	Past service costs
Biaya bunga	1,055	1,136	Interest costs
Pendapatan bunga atas aset program	(424)	(1,040)	Interest income on plan assets
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	(35)	Remeasurement of other long term employee benefit
Jumlah	12,440	4,797	Total

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah masing-masing 404 dan 317 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Asumsi utama yang digunakan oleh Aktuaris Independen dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

The number of employees entitled to such benefits totalled to 404 and 317 employees (unaudited) respectively as of 31 December 2022 and 2021. The main assumptions used by the Independent Actuary in determining the cost of pension benefits are as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun	56	56	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	4%	4%	Rate of salary increase
Tingkat bunga	5.77% - 7.30%	3.46% - 7.56%	Interest rate
Tabel mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age	Resignation rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate	Disability rate

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisis sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja Bank seperti pada tabel di bawah:

Sensitivity analysis

As of 31 December 2022 and 2021, the changes to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the Bank's employee benefits liabilities as shown on table below:

31 Desember/December 2022		
Kenaikan/ Increase (Rp)	Penurunan/ Decrease (Rp)	
Tingkat diskonto (perubahan 1%)	(1,982)	2,245 Discount rate (1% movement)
Tingkat kenaikan gaji di masa depan (perubahan 1%)	2,295	(2,058) Future salary increase rate (1% movement)
31 Desember/December 2021		
Kenaikan/ Increase (Rp)	Penurunan/ Decrease (Rp)	
Tingkat diskonto (perubahan 1%)	(1,243)	1,411 Discount rate (1% movement)
Tingkat kenaikan gaji di masa depan (perubahan 1%)	1,439	(1,286) Future salary increase rate (1% movement)

Meskipun analisis di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, tabel di atas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption shown.

24. DANA SYIRKAH TEMPORER

24. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Dana syirkah temporer terdiri dari deposito mudharabah. Klasifikasi deposito mudharabah berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

Temporary syirkah funds consist of mudharabah deposits. The classification of mudharabah deposits based on term of deposits is as follows:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
s/d 1 bulan	222,090	110,360	up to 1 month
3 bulan	46,917	-	3 months
6 bulan	381	-	6 months
12 bulan	116	-	12 months
diatas 12 bulan	54	-	more than 12 months
	269,558	110,360	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
s/d 1 bulan	240,001	1	up to 1 month
3 bulan	16,500	-	3 months
	256,501	1	
Jumlah	526,059	110,361	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

24. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Klasifikasi deposito mudharabah berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of mudharabah deposits based on the remaining term of mudharabah deposits up to maturity is as follows:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
s/d 1 bulan	462,091	110,361	up to 1 month
3 bulan	63,417	-	3 months
6 bulan	381	-	6 months
12 bulan	116	-	12 months
diatas 12 bulan	54	-	more than 12 months
	526,059	110,361	

Tidak terdapat deposito mudharabah yang dijadikan jaminan dan diblokir atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There is no mudharabah deposits used as collateral and blocked on credit facilities granted by the Bank as of 31 December 2022 and 2021.

Tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito mudharabah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The average profit sharing rate for mudharabah deposits for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follow:

	Tingkat bagi hasil/ Profit sharing rate		
	2022	2021	
1 bulan	1.24%	1.58%	1 month
3 bulan	2.12%	-	3 months
6 bulan	0.15%	-	6 months
12 bulan	0.00%	-	12 months
diatas 12 bulan	0.00%	-	more than 12 months

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2022	2021	
Aset kontinjensi			Contingent assets
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	27,061	15,465	Interest receivables on non-performing loan
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(1,578,886)	(446,623)	Unused loan facilities
Garansi yang diberikan	-	(509)	Guarantee provided
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi bersih	(1,551,825)	(431,667)	Total commitment liabilities and contingencies - net

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The shareholders composition as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/December 2022				Shareholders
Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah/ Total Rp	
PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia	4,129,978,125	29.81%	412,998	PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia
PT Dompot Karya Anak Bangsa	2,965,745,000	21.40%	296,574	PT Dompot Karya Anak Bangsa
Wealth Track Technology Limited	1,619,309,375	11.69%	161,931	Wealth Track Technology Limited
GIC Private Limited	1,276,184,518	9.21%	127,618	GIC Private Limited
Masyarakat	3,818,386,851	27.55%	381,839	Public
Direksi				Director
Arief Harris Tandjung	46,646,131	0.34%	4,665	Arief Harris Tandjung
Jumlah	13,856,250,000	100.00%	1,385,625	Total

31 Desember/December 2021				Shareholders
Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah/ Total Rp	
PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia	4,129,978,125	29.81%	412,998	PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia
PT Dompot Karya Anak Bangsa	2,965,745,000	21.40%	296,574	PT Dompot Karya Anak Bangsa
Wealth Track Technology Limited	1,619,309,375	11.69%	161,931	Wealth Track Technology Limited
GIC Private Limited	1,263,180,418	9.12%	126,318	GIC Private Limited
Masyarakat	3,831,390,951	27.64%	383,139	Public
Direksi				Director
Arief Harris Tandjung	46,646,131	0.34%	4,665	Arief Harris Tandjung
Jumlah	13,856,250,000	100.00%	1,385,625	Total

Pada tanggal 10 Maret 2021, Bank telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") dengan menerbitkan 3.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 2.350 (nilai penuh). Tambahan saham tersebut telah tercatat dan dinyatakan efektif oleh Bursa Efek Indonesia. Penerbitan saham ini juga telah dicatat dalam Anggaran Dasar Bank dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 25 Maret 2021.

On 10 March 2021, the Bank has completed a Limited Public Offering for Capital Increase with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") by issuing 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) and an offering price of Rp 2,350 (full amount). The additional shares have been listed and declared effective by the Indonesia Stock Exchange. The issuance of these shares has also been recorded in the Bank's Articles of Association and approved by the Ministry of Law and Human Rights on 25 March 2021.

27. DANA SETORAN MODAL

27. CAPITAL DEPOSIT FUNDS

Sehubungan dengan rencana Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II"), pada tanggal 29 Desember 2020, Bank telah menerima setoran modal awal dari salah satu pemegang saham PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia sebesar Rp 100.000. Jumlah tersebut disajikan sebagai dana setoran modal dan sudah dikonversi ke modal saham saat PMHMETD II selesai pada tahun 2021.

In relation with the plan of Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II"), the Bank on 29 December 2020 received an initial capital funds from one of the shareholders, PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia, amounted to Rp 100,000. The amount is presented as capital deposit funds which have already been converted to share capital when the Bank completed the PMHMETD II process in 2021.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

	2022	2021	
Laba bersih tahun berjalan	15,913	86,024	Net income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	13,856,250,000	13,277,410,898	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	1.15	6.48	Basic and diluted earnings per share (full amount)
Laba per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.			
Basic and diluted earnings per share is calculated by dividing the net income for the year by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.			
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.			
As of 31 December 2022 and 2021, there were no instruments that have the potential to become ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.			

29. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

29. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	2022	2021	
Kredit yang diberikan	730,116	346,221	Loans
Efek-efek	114,957	40,206	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	85,114	91,190	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	30,965	42,169	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	1,516	5,754	Placements with other banks
Jumlah pendapatan bunga	962,668	525,540	Total interest income
Pembiayaan syariah	537,475	126,866	Sharia financing
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	322	13	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Jumlah pendapatan syariah	537,797	126,879	Total sharia income
Jumlah	1,500,465	652,419	Total
Pendapatan bunga dan syariah sebesar Rp 6.496 (2021: Rp 3.352) merupakan pendapatan bunga dari pihak berelasi (Catatan 36).			
Interest and sharia income of approximately Rp 6,496 (2021: Rp 3,352) are interest income from related parties (Note 36).			

30. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

30. INTEREST EXPENSES AND SHARIA EXPENSES

	2022	2021	
Bunga deposito berjangka	70,898	47,928	Interest of time deposits
Bunga tabungan	54,581	7,986	Interest of savings
Bunga giro	13,248	6,445	Interest of current accounts
Bunga efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	57	113	Interest of securities sold under repurchase agreements (repo)
Bunga kepada bank lain	60	4	Deposits to other banks
Jumlah beban bunga	138,844	62,476	Total interest expenses
Bagi hasil mudharabah	8,625	205	Mudharabah profit sharing
Jumlah beban syariah	8,625	205	Total sharia expenses
Jumlah	147,469	62,681	Total

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH (lanjutan)

Beban bunga sebesar Rp 18.810 (2021: Rp 8.197) merupakan beban bunga dari pihak berelasi (Catatan 36).

Beban syariah sebesar Rp 4.105 (2021: Rp nihil) merupakan beban syariah dari pihak berelasi (Catatan 36).

30. INTEREST EXPENSES AND SHARIA EXPENSES
(continued)

Interest expenses of approximately Rp 18,810 (2021: Rp 8,197) are interest expenses from related parties (Note 36).

Sharia expenses of approximately Rp 4,105 (2021: Rp nil) are sharia expenses from related parties (Note 36).

31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

31. OTHER OPERATING INCOME

	2022	2021	
Pendapatan provisi dan komisi lainnya	68,816	9,210	<i>Other provision and commission income</i>
Pendapatan administrasi pinjaman	8,904	10,085	<i>Loan administration income</i>
Pendapatan dari pemulihan kredit yang dihapus buku	183	36,159	<i>Recovery income from written-off loan</i>
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	120	237	<i>Third party funds administration income</i>
Jumlah	<u>78,023</u>	<u>55,691</u>	<i>Total</i>

32. BEBAN PENYISIHAN PENURUNAN NILAI

32. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	2022	2021	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	388,883	94,828	<i>Loans and sharia financing</i>
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan transaksi rekening administratif	3,439	(2,511)	<i>Addition/(reversal) of provision for off-balance sheet transactions</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	347	29	<i>Current accounts and placements with other banks</i>
Jumlah	<u>392,669</u>	<u>92,346</u>	<i>Total</i>

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
Teknologi informasi	269,784	116,197	<i>Information technologies</i>
Promosi	174,037	101,506	<i>Promotion</i>
Amortisasi aset takberwujud	72,929	28,497	<i>Amortisation of intangible assets</i>
Beban kantor	58,550	39,736	<i>Office expenses</i>
Jasa profesional	35,279	18,521	<i>Professional services</i>
Premi asuransi	23,486	10,160	<i>Insurance premium</i>
Penyusutan aset tetap	18,496	12,228	<i>Depreciation of fixed assets</i>
luran Otoritas			<i>Contribution to the Financial Services Authority</i>
Jasa Keuangan	10,105	1,367	<i>Third parties' expenses</i>
Biaya pihak ketiga	9,314	11,562	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Penyusutan aset hak-guna	8,214	8,281	<i>Education and training</i>
Pendidikan dan pelatihan	5,266	2,272	<i>Taxes</i>
Pajak	1,293	1,721	<i>Others</i>
Lainnya	6,622	1,850	
Jumlah	<u>693,375</u>	<u>353,898</u>	<i>Total</i>

Beban umum dan administrasi sebesar Rp 6.450 (2021: Rp 1.650) merupakan beban umum dan administrasi dari pihak berelasi (Catatan 36).

General and administrative expenses of approximately Rp 6,450 (2021: Rp 1,650) are general and administrative expenses from related parties (Note 36).

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN PERSONALIA

34. PERSONNEL EXPENSES

	2022	2021	
Gaji	260,256	139,082	<i>Salaries</i>
Tunjangan karyawan lainnya	34,366	16,743	<i>Other employees allowances</i>
Iuran pensiun dan Jamsostek	10,150	5,818	<i>Pension contribution and Jamsostek</i>
Honorarium	6,802	2,834	<i>Honorarium</i>
Pengobatan	6,069	9,796	<i>Medical care</i>
Tunjangan pajak penghasilan pasal 21 karyawan	4,666	3,896	<i>Allowances for employees income tax article 21</i>
Lainnya	600	3,482	<i>Others</i>
Jumlah	<u>322,909</u>	<u>181,651</u>	<i>Total</i>

35. PENDAPATAN/(BEBAN) NONOPERASIONAL - BERSIH

35. NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET

	2022	2021	
Pendapatan nonoperasional lainnya	8,468	1,641	<i>Other non-operating income</i>
Keuntungan karena penjualan aset tetap	32	690	<i>Gain due to sale of fixed assets</i>
Beban nonoperasional lainnya	(791)	(3,700)	<i>Other non-operating expenses</i>
Pendapatan/(beban) nonoperasional - bersih	<u>7,709</u>	<u>(1,369)</u>	<i>Non-operating income/(expenses) - net</i>

36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Rincian hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia	Pemegang saham pengendali/Controlling shareholder	Giro, deposito berjangka, beban bunga/Current accounts, time deposits, interest expenses
PT Dompot Karya Anak Bangsa	Pemegang saham non pengendali/Non-controlling shareholder	Giro, beban bunga/Current accounts, interest expenses
PT GoTo Gojek Tokopedia	Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham/Company with the same ownership with the shareholders	Giro, dana syirkah temporer, beban bunga, beban syariah/Current accounts, temporary syirkah funds, interest expenses, sharia expenses
PT Tokopedia	Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham/Company with the same ownership with the shareholders	Liabilitas lainnya/Other liabilities
PT Inflow Solutions	Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham/Company with the same ownership with the shareholders	Giro, beban bunga, beban umum dan administrasi/Current accounts, interest expenses, general and administrative expenses
PT Dompot Anak Bangsa	Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham/Company with the same ownership with the shareholders	Giro, beban bunga/Current accounts, interest expenses
PT Midtrans	Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham/Company with the same ownership with the shareholders	Giro, deposito berjangka, beban bunga/Current accounts, time deposits, interest expenses
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham/Company with the same ownership with the shareholders	Kredit yang diberikan, giro, pendapatan bunga, beban bunga/Loans, current accounts, interest income, interest expenses
PT BFI Finance Indonesia	Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham/Company with the same ownership with the shareholders	Kredit yang diberikan, giro, pendapatan bunga, beban bunga/Loans, current accounts, interest income, interest expenses
PT Dkatalis Digital Lab	Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham/Company with the same ownership with the shareholders	Giro, tabungan, dana syirkah temporer, beban bunga, beban syariah, beban umum dan administrasi/Current accounts, savings, temporary syirkah funds, interest expenses, sharia expenses, general and administrative expenses

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of 31 December 2022 and 2021 were as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions																												
PT Mapan Global Tech	Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham/Company with the same ownership with the shareholders	Deposito berjangka, beban bunga/Time deposits, interest expenses																												
PT Mapan Global Reksa	Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham/Company with the same ownership with the shareholders	Giro, beban bunga/Current accounts, interest expenses																												
PT Gofin Karya Anak Bangsa	Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham/Company with the same ownership with the shareholders	Kredit yang diberikan, giro, pendapatan bunga, beban bunga/ Loans, current accounts, interest income, interest expenses																												
Komisaris dan direksi/ Commissioners and directors	Pengawas dan pengurus Bank/Oversight and management of the Bank	Tabungan, beban bunga/Savings, interest expenses																												
Pengurus perusahaan terkait/ Management of related Company *)	Pengurus perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham/Management of company with the same ownership with the shareholders	Kredit yang diberikan, deposito berjangka, dana syirkah temporer, pendapatan bunga, beban bunga, beban syariah/Loans, time deposits, temporary syirkah funds, interest income, interest expenses, sharia expenses																												
Keluarga pengurus dan pemilik/ Relatives of management and owner's	Perorangan karena hubungan keluarga pengurus dan pemilik/Individual because of the family relationship between the management and the owner	Tabungan, deposito berjangka, beban bunga/ Savings, time deposits, interest expenses																												
Karyawan kunci/ Key management	Pejabat eksekutif Bank/Executive employees of the Bank	Tabungan, dana syirkah temporer, beban bunga, beban syariah/ Savings, temporary syirkah funds, interest expenses, sharia expenses																												
*) Merupakan pihak berelasi sesuai Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018																														
Defined as related parties inline with OJK Regulations No. 32/POJK.03/2018																														
Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:		The details of balances and transactions with related parties as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:																												
<table><tr><th colspan="2">2022</th></tr><tr><th>Rp</th><th>%</th></tr><tr><td>Kredit yang diberikan</td><td></td></tr><tr><td>PT BFI Finance Indonesia</td><td>299,259 4.14</td></tr><tr><td>PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk</td><td>100,000 1.39</td></tr><tr><td>Pengurus perusahaan terkait</td><td>3 0.00</td></tr><tr><td>Jumlah (Catatan 10)</td><td>399,262 5.53</td></tr></table>		2022		Rp	%	Kredit yang diberikan		PT BFI Finance Indonesia	299,259 4.14	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	100,000 1.39	Pengurus perusahaan terkait	3 0.00	Jumlah (Catatan 10)	399,262 5.53	<table><tr><th colspan="2">2021</th></tr><tr><th>Rp</th><th>%</th></tr><tr><td>Kredit yang diberikan</td><td></td></tr><tr><td>PT BFI Finance Indonesia</td><td>- -</td></tr><tr><td>PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk</td><td>100,000 3.01</td></tr><tr><td>Pengurus perusahaan terkait</td><td>- -</td></tr><tr><td>Jumlah (Catatan 10)</td><td>100,000 3.01</td></tr></table>	2021		Rp	%	Kredit yang diberikan		PT BFI Finance Indonesia	- -	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	100,000 3.01	Pengurus perusahaan terkait	- -	Jumlah (Catatan 10)	100,000 3.01
2022																														
Rp	%																													
Kredit yang diberikan																														
PT BFI Finance Indonesia	299,259 4.14																													
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	100,000 1.39																													
Pengurus perusahaan terkait	3 0.00																													
Jumlah (Catatan 10)	399,262 5.53																													
2021																														
Rp	%																													
Kredit yang diberikan																														
PT BFI Finance Indonesia	- -																													
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	100,000 3.01																													
Pengurus perusahaan terkait	- -																													
Jumlah (Catatan 10)	100,000 3.01																													
Giro		Loans																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												
Pengurus perusahaan terkait		Management of related parties																												
Jumlah (Catatan 10)		Total (Note 10)																												
Giro		Current accounts																												
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham		Company with the same ownership with the shareholders																												
PT BFI Finance Indonesia		PT BFI Finance Indonesia																												
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk																												

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The details of balances and transactions with related parties as of 31 December 2022 and 2021 were as follows: (continued)

	2022		2021		
	Rp	%	Rp	%	
Tabungan					Savings
Komisaris dan direksi	24,057	0.86	18,082	1.39	Commissioners and directors
Karyawan kunci	10,097	0.36	5,338	0.41	Key management
Pengurus perusahaan terkait	10,093	0.36	8,051	0.62	Management of related parties
Keluarga pengurus dan pemilik	6,868	0.25	21,184	1.63	Relatives of management and owner's
Pihak terkait lainnya (saldo di bawah Rp 100)	15	0.00	-	-	Other related parties (balance below Rp 100)
Jumlah (Catatan 18)	51,130	1.83	52,655	4.05	Total (Note 18)
Deposito berjangka					Time deposits
Pemegang saham pengendali	19,108	0.92	25,592	1.36	Controlling shareholder
Keluarga pengurus dan pemilik	16,978	0.82	-	-	Relatives of management and owner's
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham	15,000	0.72	20,100	1.06	Companies with the same ownership with the shareholders
Pengurus perusahaan terkait	11,000	0.53	-	-	Management of related parties
Jumlah (Catatan 19)	62,086	2.99	45,692	2.42	Total (Note 19)
Liabilitas lainnya					Other liabilities
PT Tokopedia	1,981	1.36	-	-	PT Tokopedia
Jumlah (Catatan 22)	1,981	1.36	-	-	Total (Note 22)
Dana syirkah temporer					Temporary syirkah funds
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham	240,000	45.62	-	-	Company with the same ownership with the shareholders
Pengurus perusahaan terkait	16,500	3.14	-	-	Management of related parties
Karyawan kunci	1	0.00	1	0.00	Key management
Jumlah (Catatan 24)	256,501	48.76	1	0.00	Total (Note 24)
Pendapatan bunga	6,496	0.67	3,352	0.64	Interest income
Beban bunga	18,810	13.55	8,197	13.12	Interest expenses
Beban syariah	4,105	47.59	-	-	Sharia expenses
Beban umum dan administrasi	6,450	0.93	1,650	0.47	General and administrative expenses
Imbalan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 32.480 dan Rp 24.518.					The compensation of the Directors and Commissioners for the years ended 31 December 2022 and 2021 are Rp 32,480 and Rp 24,518, respectively.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah jumlah dimana instrumen keuangan dapat dipertukarkan pada transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain dalam hal penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b) Tingkat 2
Input diluar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c) Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

31 Desember/December 2022			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset			
Efek-efek - bersih	20,610	-	20,610
	20,610	-	20,610
31 Desember/December 2021			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset			
Efek-efek - bersih	21,514	-	21,514
	21,514	-	21,514

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value is the amount at which a financial instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties that have adequate knowledge through an arm's length transaction apart from forced sale or liquidation sale. The method used to estimate the fair value of financial assets and liabilities follows the accounting policies as described in Note 2.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a) *Level 1*
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b) *Level 2*
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c) *Level 3*
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021.

31 Desember/December 2022			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Assets			
Securities - net	20,610	-	20,610
	20,610	-	20,610
31 Desember/December 2021			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Assets			
Securities - net	21,514	-	21,514
	21,514	-	21,514

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diukur dalam nilai wajar, yang disajikan pada laporan posisi keuangan Bank:

31 Desember/December 2022			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset			
Kas	10,107	10,107	Asset Cash
Giro pada Bank Indonesia	718,440	718,440	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	106,676	106,676	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	624,772	624,772	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	2,841,045	2,871,350	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,952,830	1,952,830	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - bersih	9,157,817	9,364,284	Loans and sharia financing - net
Aset lainnya	223,430	223,430	Other assets
Jumlah	15,635,117	15,871,889	Total
Liabilitas			
Liabilitas segera	265,072	265,072	Liabilities Liabilities due immediately
Simpanan	7,748,326	7,748,326	Deposits
Simpanan dari bank lain	139	139	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	59,541	59,541	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	6,865	6,865	Other liabilities
Jumlah	8,079,943	8,079,943	Total
31 Desember/December 2021			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset			
Kas	9,986	9,986	Asset Cash
Giro pada Bank Indonesia	225,715	225,715	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	13,961	13,961	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,168,780	1,168,780	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	1,877,115	1,888,249	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2,743,027	2,743,027	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - bersih	5,241,783	5,336,632	Loans and sharia financing - net
Aset lainnya	140,409	140,409	Other assets
Jumlah	11,420,776	11,526,759	Total
Liabilitas			
Liabilitas segera	221,998	221,998	Liabilities Liabilities due immediately
Simpanan	3,567,211	3,567,211	Deposits
Simpanan dari bank lain	50	50	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	63,642	63,642	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	4,351	4,351	Other liabilities
Jumlah	3,857,252	3,857,252	Total

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi

Informasi segmen operasi disajikan sesuai unit bisnis Bank yang secara garis besar berdasarkan wilayah usahanya. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Bank sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENTS

Operating segments

The operating segments information is presented using the Bank's business units which are broadly based on its business area. These business activities form the basis for reporting the Bank's segment information as follows:

	31 Desember/December 2022			
	Bandung - Jawa Barat/ Bandung - West Java	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	127,254	16,838,041	16,965,295	Total assets
Jumlah liabilitas	198,554	7,976,925	8,175,479	Total liabilities
Jumlah dana syirkah temporer	-	526,059	526,059	Total temporary syirkah funds
Pendapatan				Income
Pendapatan bunga	25,464	937,204	962,668	Interest income
Pendapatan syariah	-	537,797	537,797	Sharia income
Pendapatan operasional lainnya	27,812	50,211	78,023	Other operating income
Jumlah pendapatan	53,276	1,525,212	1,578,488	Total income
Beban				Expenses
Beban bunga	(6,615)	(132,229)	(138,844)	Interest expenses
Beban syariah	-	(8,625)	(8,625)	Sharia expenses
Beban operasional lainnya	(20,615)	(1,397,685)	(1,418,300)	Other operating expenses
Jumlah beban	(27,230)	(1,538,539)	(1,565,769)	Total expenses
Pendapatan/(beban) segmen - bersih	26,046	(13,327)	12,719	Segment income/(expenses) - net
Pendapatan/(beban) nonoperasional - bersih	(45)	7,754	7,709	Non-operating income/(expenses) - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	26,001	(5,573)	20,428	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan			(4,515)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan			15,913	Net income for the year

	31 Desember/December 2021			
	Bandung - Jawa Barat/ Bandung - West Java	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	2,537,227	9,775,195	12,312,422	Total assets
Jumlah liabilitas	346,835	3,605,771	3,952,606	Total liabilities
Jumlah dana syirkah temporer	-	110,361	110,361	Total temporary syirkah funds
Pendapatan				Income
Pendapatan bunga	301,087	224,453	525,540	Interest income
Pendapatan syariah	-	126,879	126,879	Sharia income
Pendapatan operasional lainnya	30,603	25,088	55,691	Other operating income
Jumlah pendapatan	331,690	376,420	708,110	Total income
Beban				Expenses
Beban bunga	(7,109)	(55,367)	(62,476)	Interest expenses
Beban syariah	-	(205)	(205)	Sharia expenses
Beban operasional lainnya	(170,833)	(464,093)	(634,926)	Other operating expenses
Jumlah beban	(177,942)	(519,665)	(697,607)	Total expenses
Pendapatan/(beban) segmen - bersih	153,748	(143,245)	10,503	Segment income/(expenses) - net
Pendapatan/(beban) nonoperasional - bersih	577	(1,946)	(1,369)	Non-operating income/(expenses) - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	154,325	(145,191)	9,134	Income/(loss) before income tax
Manfaat pajak penghasilan			76,890	Income tax benefit
Laba bersih tahun berjalan			86,024	Net income for the year

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas dalam sebuah Bank tidak dapat dipisahkan dari aktivitas mengelola risiko.

Risiko dapat didefinisikan sebagai potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Latar belakang Manajemen Risiko memberikan informasi yang mendasar mengenai konsep manajemen risiko serta perlunya penerapan manajemen risiko dalam bisnis di suatu Perbankan. Penerapan Manajemen Risiko tidak hanya karena adanya ketentuan Regulator, namun karena adanya kebutuhan Bank untuk mengelola risiko dalam mencapai sasaran.

Arsitektur Perbankan Indonesia ("API") menetapkan 6 pilar sebagai program untuk menciptakan industri perbankan yang sehat. Enam pilar tersebut adalah:

1. Menciptakan struktur perbankan yang sehat
2. Menciptakan sistem pengaturan yang efektif
3. Melaksanakan sistem pengawasan yang independen
4. Menciptakan industri perbankan yang kuat dan memiliki daya saing yang tinggi
5. Mewujudkan infrastruktur yang lengkap
6. Mewujudkan pemberdayaan dan perlindungan konsumen perbankan

Pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020 yang berdampak besar bagi perekonomian dan juga industri perbankan ini semakin menegaskan bahwa perlunya penerapan manajemen risiko secara konsisten. Sejalan dengan enam pilar API, penerapan manajemen risiko pada perbankan menjadi sangat penting dalam menciptakan industri perbankan yang sehat dan terintegrasi. Peranan Manajemen Risiko menjadi sebagai mitra dari unit bisnis dalam mencapai target usaha bank dinilai menjadi semakin penting agar bisnis bank yang dijalankan tetap berada dalam koridor risiko yang tetap dan terkendali.

Penerapan manajemen risiko pada Bank berperan besar dalam upaya meningkatkan *shareholder value* melalui penerapan strategi bisnis berbasis risiko. Manajemen risiko memberikan gambaran kepada pengelola bank mengenai potensi kerugian di masa mendatang serta memberikan informasi untuk membuat keputusan yang tepat, sehingga dapat membantu pengelola Bank untuk meningkatkan daya saing.

Di dalam penerapan manajemen risiko, Bank menerapkan struktur organisasi dengan membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko ("SKMR"), Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko, dimana SKMR bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko Terintegrasi.

Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang bersifat *expected* dan *unexpected* yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

39. RISK MANAGEMENT

Activities within a Bank can not be separated from risk management activities.

Risk can be defined as a potential loss due to a particular event. Background Risk Management provides basic information about the concept of risk management and the need for the application of risk management in business in Banking. Application of Risk Management is not only because of the provisions of the Regulator, but because of the needs of the Bank to manage risk in achieving its objectives.

Indonesian Banking Architecture ("API") sets out 6 pillars as a program to create a healthy banking industry. The six pillars are:

1. Creating a healthy banking structure
2. Creating an effective system settings
3. Conduct an independent monitoring system
4. Create a strong banking industry and has a high competitiveness
5. Create a complete infrastructure
6. Realising banking consumer empowerment and protection

The COVID-19 pandemic that occurred in 2020 which had a major impact on the economy and the banking industry further emphasized the need for consistent application of risk management. In line with the six pillars of API, the implementation of risk management in banking is very important in creating a healthy and integrated banking industry. The role of Risk Management as a partner of the business unit in achieving the bank's business targets is considered to be increasingly important so that the bank's business remains within the corridor of constant and controllable risk.

Implementation of risk management at the Bank plays a major role in efforts to increase shareholder value through the implementation of a risk-based business strategy. Risk management provides an overview to the bank manager about potential future losses as well as providing information to make the right decisions, so that it can help the managers of the Bank to improve competitiveness.

In the application of risk management, the Bank implements organisational structure by establishing the Risk Management Work Unit ("SKMR"), Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee, whereas the SKMR is directly responsible to the Integrated Risk Management Director.

Risks in the banking context are potential events, both *expected* and *unexpected* negatively affecting the bank's earnings and capital.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko juga dapat dianggap sebagai kendala/ penghambat pencapaian suatu tujuan. Dengan kata lain, risiko adalah kemungkinan yang berpotensi memberikan dampak negatif kepada sasaran yang ingin dicapai. Untuk dapat menerapkan proses manajemen risiko, pertama bank harus dapat melakukan identifikasi risiko dan memahami seluruh risiko yang sudah ada (*inherent risk*).

Manajemen risiko pada hakikatnya merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Manajemen risiko merupakan upaya untuk mengelola risiko agar peluang mendapatkan keuntungan berbasis risiko dapat diwujudkan secara berkelanjutan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan.

Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted returns*.

Bank melakukan *monitoring* pada saat pemberian kredit secara berkala. Sebelum memutuskan kredit, Bank terlebih dahulu memastikan BMPK tidak terlampaui. Bank juga memastikan kecukupan dari cakupan jaminan, fasilitas kredit dan dokumentasinya sehingga keputusan yang dibuat dapat lebih maksimal.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Pengawasan dilakukan oleh SKMR dengan memberikan indikator peringatan dini jika akan terjadi pelanggaran dan segera melaporkannya kepada Komite Kredit dan Komite Manajemen Risiko.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk can also be regarded as a constraint/obstacle to achieve a goal. In other words, the risk is the possibility of potentially negative impacts on the target to be achieved. In order to implement the risk management process, the Bank must firstly be able to identify the risks and understand all the risks that already exist (inherent risk).

Risk management is essentially a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor and control risks arising from all the business activities of the Bank. Risk management attempts to manage risk in order to realise sustainable risk-based opportunities.

a. Credit risk

Credit risk is the potential financial loss resulting from the failure of the borrower or counterparty to fulfill their obligations in accordance with the agreement.

Credit risk exposure to the Bank arises primarily from lending activities. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtors, geographical areas, products, types of financing or business fields. The purpose of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits, while maximising risk adjusted returns.

The Bank regularly monitors the lending activities. Before making a lending decision, Bank first ensures that the debtors' LLL is not breached. Bank also ensures sufficient collateral coverage, credit facilities and the documentation to support the decision made.

The Bank also monitors the development of the loan portfolio which allows for timely preventive action in the event of a decline in credit quality.

Supervision is carried out by SKMR by providing an early warning indicator when a violation will occur and immediately report it to the Credit Committee and Risk Management Committee.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Stress testing

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal. *Stress testing* memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang memengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan.

Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank.

Terkait dengan dampak dari portofolio COVID-19, Bank telah melakukan *Thematic stress test* kredit untuk menilai dampak COVID-19 terhadap kualitas portofolio kredit, peningkatan kerugian kredit dan kecukupan permodalan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan atau jaminan kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022	2021
Laporan posisi keuangan		
Giro pada		
Bank Indonesia	718,440	225,715
Giro pada bank lain	106,897	13,990
Penempatan pada Bank		
Indonesia dan bank lain	624,927	1,168,780
Efek-efek - bersih	2,861,655	1,898,629
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	1,952,830	2,743,027
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	9,427,987	5,368,954
Aset lainnya	223,430	140,409
	<u>15,916,166</u>	<u>11,559,504</u>
Komitmen dan kontinjensi		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1,578,886	446,623
Garansi yang diberikan	-	509
	<u>1,578,886</u>	<u>447,132</u>

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Stress testing

Stress testing is a risk measurement method by estimating the potential economic losses of the Bank based on abnormal market conditions. Stress testing is to ensure the sensitivity of the Bank's performance to risk factors changes and to identify factors that significantly influence and impact the Bank's income and capital.

The Bank carries out credit stress testing at least annually or more frequently when an event occurs or events that have a significant negative impact on the Bank's credit portfolio.

Regarding the impact of the COVID-19 pandemic, the Bank has conducted a Thematic credit stress test to assess the impact of COVID-19 on the quality of the credit portfolio, increased credit losses and capital adequacy.

Maximum exposure to credit risk

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statements of financial position and administrative accounts without taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2022 and 2021.

Statements of financial position
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities - net
Securities purchased under resale agreements (<i>reverse repo</i>)
Loans and sharia financing
Other assets

Commitment and contingencies

Unused loan facilities
Guarantees issued

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan.

Tabel di bawah ini menyajikan rincian eksposur kredit Bank yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan:

31 Desember/December 2022					
Korporasi/ Corporate	Pemerintah, entitas milik negara dan Bank Indonesia/ Government, state owned entity and Bank Indonesia	Bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	-	718,440	-	718,440	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	106,897	106,897	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	549,927	75,000	624,927	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	-	2,861,655	-	2,861,655	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	1,952,830	-	1,952,830	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	473,595	-	2,988,066	5,966,326	Loans and sharia financing
Aset lainnya	89,727	31,013	5,414	97,276	Other assets
	<u>563,322</u>	<u>6,113,865</u>	<u>3,175,377</u>	<u>6,063,602</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(270,546)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah				<u>15,645,620</u>	Total
Komitmen dan kontinjensi					Commitment and contingencies
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	724,336	-	854,201	349	Unused loan facilities
	<u>724,336</u>	<u>-</u>	<u>854,201</u>	<u>349</u>	

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan rincian eksposur kredit Bank yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan: (lanjutan)

31 Desember/December 2021					
Korporasi/ Corporate	Pemerintah, entitas milik negara dan Bank Indonesia/ Government, state owned entity and Bank Indonesia	Bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	-	225,715	-	225,715	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	13,990	13,990	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,168,780	-	1,168,780	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	-	1,898,629	-	1,898,629	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	2,743,027	-	2,743,027	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	79,832	-	801,909	4,487,213	Loans and sharia financing
Aset lainnya	54,656	19,343	1,908	64,502	Other assets
	<u>134,488</u>	<u>6,055,494</u>	<u>817,807</u>	<u>4,551,715</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(127,200)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah				<u>11,432,304</u>	Total
Komitmen dan kontinjensi					Commitment and contingencies
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	22,453	-	365,048	59,122	Unused loan facilities
Garansi yang diberikan	509	-	-	509	Guarantees issued
	<u>22,962</u>	<u>-</u>	<u>365,048</u>	<u>59,122</u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Credit quality of financial assets

As of 31 December 2022 and 2021, credit risk exposures relating to financial assets are classified as follows:

31 Desember/December 2022					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
					Assets
Giro pada Bank Indonesia	593,857	-	-	124,583	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	106,838	-	-	59	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	624,927	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	2,861,655	-	-	-	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,952,830	-	-	-	Securities purchased under resale agreement (reverse repo)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:					Loans and sharia financing:
Modal Kerja	4,328,591	45,476	73,179	2,202,599	Working capital
Konsumsi	2,671,156	15,240	14,115	-	Consumer
Investasi	73,569	994	3,068	-	Investment
Aset lainnya	182,980	2,958	18	37,474	Other assets
	<u>13,396,402</u>	<u>64,668</u>	<u>90,381</u>	<u>2,364,715</u>	
Jumlah				<u>15,916,166</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(270,546)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih				<u>15,645,620</u>	Total - net

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	132,156	-	-	93,559	225,715
Giro pada bank lain	13,990	-	-	-	13,990
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,168,780	-	-	-	1,168,780
Efek-efek - bersih	1,898,629	-	-	-	1,898,629
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2,743,027	-	-	-	2,743,027
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:					
Modal Kerja	1,374,303	15,346	32,759	2,047,853	3,470,261
Investasi	5,703	-	2,190	-	7,893
Konsumsi	1,751,396	121,967	17,437	-	1,890,800
Aset lainnya	100,892	3,635	710	35,712	140,409
Jumlah	9,188,876	140,948	53,096	2,176,584	11,559,504
Dikurangi:					
Cadangan kerugian penurunan nilai				(127,200)	
Jumlah - bersih					11,432,304

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah nilai tukar, suku bunga, harga saham dan harga komoditas.

Tujuan dari pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengawasi eksposur risiko pasar dengan menggunakan parameter-parameter yang dapat diterima dan pada saat yang sama dapat mengoptimalkan pendapatan.

Risiko pasar dapat terjadi pada *banking book* maupun *trading book*. Pada *trading book*, dampak risiko pasar langsung memengaruhi laba rugi. Sedangkan pada *banking book*, dampak risiko pasar secara tidak langsung memengaruhi perolehan *net interest income* ("NII"), nilai ekonomis, dan modal.

Proses pengukuran dilakukan dengan menghitung beban risiko spesifik dan beban risiko umum.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the credit risk exposures relating to financial assets are classified as follows: (continued)

31 Desember/December 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	132,156	-	-	93,559	225,715
Giro pada bank lain	13,990	-	-	-	13,990
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,168,780	-	-	-	1,168,780
Efek-efek - bersih	1,898,629	-	-	-	1,898,629
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2,743,027	-	-	-	2,743,027
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:					
Modal Kerja	1,374,303	15,346	32,759	2,047,853	3,470,261
Investasi	5,703	-	2,190	-	7,893
Konsumsi	1,751,396	121,967	17,437	-	1,890,800
Aset lainnya	100,892	3,635	710	35,712	140,409
Jumlah	9,188,876	140,948	53,096	2,176,584	11,559,504
Dikurangi:					
Cadangan kerugian penurunan nilai				(127,200)	
Jumlah - bersih					11,432,304

b. Market risk

Market risk is the risk on the balance sheet and administrative account positions, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices.

What is meant by market factor is the exchange rate, interest rates, stock prices and commodity prices.

The objective of market risk management is to manage and monitor market risk exposures using acceptable parameters and at the same time optimise revenue.

Market risk may occur in the banking book or the trading book. In the trading book, the impact of market risk directly affects the profit or loss. Meanwhile in the banking book, the impact of market risk indirectly affects the net interest income ("NII"), economic value, and capital.

The measuring process is carried out by calculating the specific risk burden and general risk burden.

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

31 Desember/December 2022										
Suku bunga variabel/ Variable interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years			
ASET										ASSETS
Kas	-	-	-	-	-	-	-	10,107	10,107	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	718,440	-	-	-	718,440	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	106,897	-	-	-	106,897	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	624,927	-	-	-	624,927	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	-	-	-	-	-	918,027	1,268,625	675,003	2,861,655	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	-	1,952,830	-	-	-	1,952,830	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	1,305,463	4,916,584	1,092,640	2,113,300	9,427,987	Loans and sharia financing
Aset lainnya	-	-	-	-	116,956	18,129	-	-	88,345	Other assets
Jumlah aset	-	-	-	-	4,825,513	5,852,740	2,361,265	2,788,303	98,452	Total assets
LIABILITAS										LIABILITIES
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	265,072	265,072	Liabilities due immediately
Simpanan	-	-	-	-	7,473,522	274,804	-	-	7,748,326	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	139	-	-	-	139	Lease liabilities
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	62	-	59,479	59,541	Other liabilities
Liabilitas lainnya	-	-	-	-	6,865	-	-	-	6,865	
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	7,480,526	274,866	59,479	265,072	8,079,943	Total liabilities
Bersih	-	-	-	-	(2,655,013)	(5,577,874)	(2,361,265)	(2,728,824)	(166,620)	Net
31 Desember/December 2021										
Suku bunga variabel/ Variable interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years			
ASET										ASSETS
Kas	-	-	-	-	-	-	-	9,986	9,986	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	225,715	-	-	-	225,715	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	13,990	-	-	-	13,990	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	1,168,780	-	-	-	1,168,780	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	-	-	-	-	-	60,666	637,562	1,200,401	1,898,629	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	-	2,743,027	-	-	-	2,743,027	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	1,174,378	3,610,309	249,285	334,982	5,368,954	Loans and sharia financing
Aset lainnya	-	-	-	-	76,790	10,346	-	-	53,273	Other assets
Jumlah aset	-	-	-	-	5,402,680	3,681,321	886,847	1,535,383	63,259	Total assets
LIABILITAS										LIABILITIES
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	221,998	221,998	Liabilities due immediately
Simpanan	-	-	-	-	3,247,537	319,674	-	-	3,567,211	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	50	-	-	-	50	Lease liabilities
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	154	-	63,488	63,642	Other liabilities
Liabilitas lainnya	-	-	-	-	4,351	-	-	-	4,351	
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	3,251,938	319,828	63,488	221,998	3,857,252	Total liabilities
Bersih	-	-	-	-	2,150,742	3,361,493	(886,847)	(1,471,895)	(158,739)	Net

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dan sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Risiko likuiditas dapat melekat pada aktivitas fungsional perkreditan (penyediaan dana), aktivitas treasuri dan investasi dan kegiatan hubungan koresponden dengan bank lain.

Dalam pengelolaan likuiditas, Bank harus memastikan memiliki kecukupan likuiditas untuk memenuhi penarikan yang terjadwal maupun sebaliknya dalam kondisi normal begitu juga sebaliknya. Untuk mengelola likuiditas, Bank melakukan proses identifikasi, pengukuran, pengawasan dan pengendalian.

Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO") berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas.

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual.

31 Desember/December 2022							
Saldo/ Balance	s/d 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 s/d 3 bulan/ > 1-3 months	> 3 s/d 6 bulan/ > 3-6 months	> 6 s/d 12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Aset keuangan							Financial assets
Kas	10,107	10,107	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	718,440	718,440	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	106,897	106,897	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	624,927	624,927	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	2,861,655	-	-	918,027	-	1,943,628	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,952,830	1,952,830	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang belum jatuh tempo	9,353,592	1,233,323	1,353,855	1,928,676	2,408,480	2,429,258	Loans and sharia financing - not overdue
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang sudah jatuh tempo	74,395	74,395	-	-	-	-	Loans and sharia financing - overdue
Aset lainnya	223,430	193,078	5,268	24,941	143	-	Other assets
Jumlah	15,926,273	4,913,997	1,359,123	2,871,644	2,408,623	4,372,886	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	265,072	264,786	286	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan							Deposits
Giro	2,886,303	2,886,303	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	2,786,512	2,786,512	-	-	-	-	Savings
Deposito berjangka	2,075,511	1,800,707	256,145	16,309	2,350	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain	139	139	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	59,541	-	-	-	62	59,479	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	6,865	6,865	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	8,079,943	7,745,312	256,431	16,309	2,412	59,479	Total
Perbedaan jatuh tempo	7,846,330	(2,831,315)	1,102,692	2,855,335	2,406,211	4,313,407	Maturity gap

PT BANK JAGO Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual (lanjutan).

31 Desember/December 2021							
Saldo/ Balance	s/d 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 s/d 3 bulan/ > 1-3 months	> 3 s/d 6 bulan/ > 3-6 months	> 6 s/d 12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Aset keuangan							Financial assets
Kas	9,986	9,986	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	225,715	225,715	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	13,990	13,990	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,168,780	1,168,780	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	1,898,629	-	-	60,666	-	1,837,963	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2,743,027	2,743,027	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang belum jatuh tempo	5,291,549	613,909	483,064	787,324	2,822,985	584,267	Loans and sharia financing - not overdue
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang sudah jatuh tempo	77,405	77,405	-	-	-	-	Loans and sharia financing - overdue
Aset lainnya	140,409	121,375	8,688	10,346	-	-	Other assets
Jumlah	11,569,490	4,974,187	491,752	858,336	2,822,985	2,422,230	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	221,998	114,611	107,387	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan							Deposits
Giro	377,356	377,356	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	1,299,875	1,299,875	-	-	-	-	Savings
Deposito berjangka	1,889,980	1,570,306	231,608	76,916	11,150	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain	50	50	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	63,642	-	-	154	-	63,488	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	4,351	4,351	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	3,857,252	3,366,549	338,995	77,070	11,150	63,488	Total
Perbedaan jatuh tempo	7,712,238	1,607,638	152,757	781,266	2,811,835	2,358,742	Maturity gap

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The table below shows the information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities as of 31 December 2022 and 2021.

31 Desember/December 2022							
Saldo/ Balance	s/d 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 s/d 3 bulan/ > 1-3 months	> 3 s/d 12 bulan/ > 3-12 months	> 1 s/d 5 tahun/ > 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	265,072	264,786	286	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan							Deposits
Giro	2,886,303	2,886,303	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	2,786,512	2,786,512	-	-	-	-	Savings
Deposito berjangka	2,075,511	1,800,707	256,145	16,309	2,350	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain	139	139	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	86,540	47	2,570	8,627	47,719	27,577	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	6,865	6,865	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	8,106,942	7,745,359	259,001	24,936	50,069	27,577	Total
Dana syirkah temporer	526,059	462,091	63,417	381	116	54	Temporary syirkah funds
Jumlah	8,633,001	8,207,450	322,418	25,317	50,185	27,631	Total

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. (lanjutan)

31 Desember/December 2021							
Saldo/ Balance	s/d 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 s/d 3 bulan/ > 1-3 months	> 3 s/d 12 bulan/ > 3-12 months	> 1 s/d 5 tahun/ > 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	221,998	114,611	107,387	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan							Deposits
Giro	377,356	377,356	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	1,299,875	1,299,875	-	-	-	-	Savings
Deposito berjangka	1,889,980	1,570,306	231,608	88,066	-	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain	50	50	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	97,166	78	2,622	7,930	46,703	39,833	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	4,351	4,351	-	-	-	-	Other liabilities
	<u>3,890,776</u>	<u>3,366,627</u>	<u>341,617</u>	<u>95,996</u>	<u>46,703</u>	<u>39,833</u>	
Dana syirkah temporer	110,361	110,361	-	-	-	-	Temporary syirkah funds
Jumlah	<u>4,001,137</u>	<u>3,476,988</u>	<u>341,617</u>	<u>95,996</u>	<u>46,703</u>	<u>39,833</u>	Total

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak dari risiko tersebut yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan menimbulkan potensi kesempatan yang hilang untuk memperoleh keuntungan.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme pengendalian, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

39. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below shows the information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities as of 31 December 2022 and 2021. (continued)

d. Operational risk

Operational risk is the risk due to the inadequacy and/or failed internal processes, human error, system failure, and/or the occurrence of external events affecting the operations of the Bank.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimise the impact of these risks which may result in financial losses and damage the reputation of the Bank.

Operational risk can lead to financial loss directly or indirectly and cause potential lost opportunities for gains.

The Bank's approach to operational risk management is to determine a mitigation strategy in order to obtain an optimal balance between operational risk exposure, control mechanism effectiveness, and risk appetite creation as one of the bank's strategies by implementing consistent implementation of the Operational Risk Management framework ("ORM").

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

Pelaksanaan kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional di Bank dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

1. Identifikasi dan analisis risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan pengendalian preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
2. Pengukuran risiko di tingkat unit operasional.
3. Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi pengendalian.
4. Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan pengendalian pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya pengendalian preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional.

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, nasabah dan kepercayaan pasar.

Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti:

- Pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham
- Keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dan *gearing ratio*
- Keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat

Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") yang ditetapkan Bank Indonesia/OJK yang meliputi pertimbangan kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun *off-balance sheet* tertentu, juga pertimbangan kualitatif atas komponen dan risiko tertimbang.

Rasio KPMM merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan bank.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk (continued)

The implementation of the Operational Risk Management framework at the Bank is carried out in an integrated ORM process consisting of:

1. Identification and analysis of risks inherent in new and modified products, services, systems and processes, as well as ensuring the adequacy of preventive controls over the entire process.
2. Measurement of risk at the operational unit level.
3. Risk monitoring through the preparation of periodic reports to management to identify problems that arise due to weaknesses or failures in the implementation of the control function.
4. Risk control is carried out, among others, by ensuring the availability of operational policies and the adequacy of controls in all operational procedures to mitigate operational risks, including emphasizing the importance of preventive controls and early detection mechanisms for operational risk exposure.

e. Capital risk management

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence.

In managing its capital, the Bank considers factors such as:

- Optimal return on equity to shareholders
- Balance between higher return and gearing ratio
- Security provided by a sound capital position

The Bank is required to meet the requirements of Capital Adequacy Ratio ("CAR") set by Bank Indonesia/OJK which takes into account the quantitative considerations such as assets, liabilities, and certain off-balance sheet accounts, as well as the qualitative considerations about the components and the weighted risk.

CAR is one of the indicators to know the health and capital of the bank.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal minimum bank adalah sebesar 10% dari aset tertimbang menurut risiko ("ATMR"). Tabel di bawah ini menunjukkan modal dan rasio KPMM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022	2021
Modal inti (Tier I)	7,280,845	7,666,106
Modal pelengkap (Tier II)	89,540	50,674
Jumlah modal (Tier I dan Tier II)	7,370,385	7,716,780
Jumlah ATMR	8,906,698	4,541,466
Rasio KPMM	82.75%	169.92%
Jumlah modal inti terhadap ATMR	81.75%	168.80%

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia/OJK termasuk dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Ketika Bank tidak memenuhi persyaratan rasio KPMM, Bank Indonesia/OJK dapat mengambil tindakan yang dapat memengaruhi operasi bank.

40. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS) TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan dijamin hanya jika suku bunga yang sama dengan atau dibawah 3,75% dan 3,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management (continued)

In accordance with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, the minimum capital of the bank is 10% of risk weighted assets ("RWA"). The table below shows the capital and CAR for the years ended 31 December 2022 and 2021.

Core capital (Tier I)	
Supplementary capital (Tier II)	
Total capital (Tier I and Tier II)	
Total RWA	
CAR	
Percentage of core capital to RWA	

The Bank will always comply with Bank Indonesia/OJK regulations, including in the area of capital, so that if there are changes in the Indonesian banking regulations, the management will immediately develop a plan to meet those regulations.

When the Bank does not meet the requirements of CAR, the Bank Indonesia/OJK can take actions that may affect the bank's operations.

40. GUARANTEE OF DEPOSIT INSURANCE AGENCY ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANK

Based on Law No. 24 year 2004 dated 22 September 2004, which became effective 22 September 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 year 2008 dated 13 October 2008, the Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of the guarantee is subject to change if they meet certain criteria.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Deposit Insurance Agency ("LPS"), the amount of savings guaranteed by LPS are up to Rp 2,000 to per customer per bank. Deposits are guaranteed only if the interest rate is equal to or below 3.75% and 3.50% as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, the Bank is a participant of the guarantee program.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. UNIT USAHA SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laporan posisi keuangan:		
Jumlah aset	2,403,009	2,155,201
Jumlah liabilitas	665,952	405,128
Jumlah dana syirkah temporer	526,059	110,361
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:		
Jumlah pendapatan syariah	537,797	126,879
Jumlah beban syariah	(8,625)	(205)
Jumlah beban antar kantor	(30,991)	-
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1,640	-
Jumlah beban operasional lainnya	(235,205)	(48,793)
Jumlah beban nonoperasional	(2)	-
Laba bersih	264,614	77,881
Penghasilan komprehensif lain	-	-
Jumlah laba komprehensif	264,614	77,881

Statements of financial position:

Total assets
Total liabilities
Total temporary syirkah funds

Statements of profit or loss and other comprehensive income:

Total sharia income
Total sharia expenses
Total interoffice expenses
Total other operating income
Total other operating expenses
Total non-operating expenses
Net income
Other comprehensive income
Total comprehensive income

42. PERKARA PERDATA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki beberapa masalah hukum yang masih dalam proses di pengadilan-pengadilan terkait. Bank berpendapat bahwa penyelesaian akhir dari seluruh masalah hukum tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank. Bank tidak membentuk provisi atas masalah hukum yang masih berlangsung tersebut.

42. CIVIL CASE

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank has several legal issues which are currently in process at the relevant courts. The Bank believes that the final settlement of all legal issues will not have a significant adverse impact on the Bank's results of operations and financial position. The Bank did not book any provisions related to the outstanding legal matters.

43. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

	31 Desember/ December 2021	Arus kas/ Cash flow	Perubahan nonkas/ Non-cash activity	31 Desember/ December 2022	
Liabilitas sewa	63,642	(10,624)	6,523	59,541	Lease liabilities
	31 Desember/ December 2020	Arus kas/ Cash flow	Perubahan nonkas/ Non-cash activity	31 Desember/ December 2021	
Liabilitas sewa	71,101	(10,470)	3,011	63,642	Lease liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam informasi komparatif tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022.

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the comparative information as of 31 December 2021 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of 31 December 2022.

	31 Desember/December 2021			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan Laba Rugi				Statements of Profit or Loss
Pendapatan operasional lainnya - bersih	44,129	11,562	55,691	Other operating income - net
Beban umum dan administrasi	(342,336)	(11,562)	(353,898)	General and administrative expenses

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di Indonesia, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material".
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarises the SFAS that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board ("IASB") but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies".
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" regarding classification of liabilities.
- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations.
- Amendment to SFAS 46: "Income Tax" on deferred tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.
- Amendment to SFAS 107: "Ijarah Accounting".

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di Indonesia, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The following summarises the SFAS that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board ("IASB") but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows: (continued)

- SFAS 74 "Insurance Contract".
- Amendment to SFAS 74 "Insurance Contract" regarding initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As of the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

SEOJK 16/2021
Bentuk dan Isi Laporan Tahunan
Emiten atau Perusahaan Publik

Form and Content of Annual Reports of
Issuers or Public Companies

Laporan Tahunan Terintegrasi 2022

		Halaman Pages
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	1. The Annual Report shall at least contain:	
a. ikhtisar data keuangan penting	a. key financial highlights	v
b. informasi saham (jika ada)	b. stock information (if any)	v
c. laporan Direksi	c. report of the Board of Directors	v
d. laporan Dewan Komisaris	d. report of the Board of Commissioners	v
e. profil Emiten atau Perusahaan Publik	e. profile of the Issuer or Public Company	v
f. analisis dan pembahasan manajemen	f. management discussion and analysis	v
g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	g. corporate governance of the Issuer or Public Company	v
h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	h. social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company	v
i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	i. audited financial statements for the year	v
j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	j. statement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report	v
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	2. Details of the Annual Report Content:	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	a. Key Financial Highlights Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	10-13
• pendapatan/penjualan	• revenue/sales	
• laba bruto	• gross profit	
• laba (rugi)	• profit (loss)	
• jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	• profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	
• total laba (rugi) komprehensif	• total comprehensive profit (loss)	
• jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	• total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	
• laba (rugi) per saham	• profit (loss) per share	

• jumlah aset	• total assets	10-13
• jumlah liabilitas	• total liabilities	
• jumlah ekuitas	• total equity	
• rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	• return on assets	
• rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	• return on equity	
• rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan	• net profit margin	
• rasio lancar	• current ratio	
• rasio liabilitas terhadap ekuitas	• liabilities to equity ratio	14-15
• rasio liabilitas terhadap jumlah aset	• liabilities to assets ratio	
• informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	• other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry	14
b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	b. Stock Information Information on the stock of the Public Company shall at least contain:	
• saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	• shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least:	
a. jumlah saham yang beredar	a. number of shares outstanding	
b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	b. market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed	
c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	c. highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed	
d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek	d. volume of trading on the stock exchange where the shares are listed Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange	
• dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	• in the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding:	

Integrated Annual Report 2022

a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi b. rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	a. date of implementation of corporate action b. stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares c. number of shares outstanding prior to and after the corporate action d. number of convertible securities executed (if any) e. share price before and after corporate action	15
• dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	• in the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided	14
• dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	• in the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed	14
c. Laporan Direksi	c. Report of the Board of Directors	24-28
• Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	• The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	
a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	a. the Issuer or Public Company's strategic strategies and policies	24
b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	b. roles of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company	24
c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik	c. processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company's strategy	25-26
d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik	d. comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company	26
e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	e. constraints faced by the Issuer or Public Company	25
• gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	• overview of the business prospects of the Issuer or Public Company	27-28
• penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	• implementation of governance in the Issuer or Public Company	26-27

d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	d. Report of the Board of Commissioners The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	20-22
• penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	• assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors	21
• pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	• views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors	21
• pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	• views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company	22
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	e. Issuer or Public Company's Profile The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:	32-77
• nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	• name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year	34-35
• akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	• access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:	35
a. alamat	a. address	
b. nomor telepon	b. phone number	
c. alamat surat elektronik	c. e-mail address	
d. alamat situs web	d. website	
• riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	• brief history of the Issuer or Public Company	32-33
• visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan	• vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values	36
• kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	• business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced	41-43
• wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	• the operational area of the Issuer or Public Company	44-45
• struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	• the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions	46-47

daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	list of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	77
profil Direksi, paling sedikit memuat:	profile of the Board of Directors, at least containing:	
a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b. foto terbaru c. usia d. kewarganegaraan e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	a. name and position in accordance with the duties and responsibilities b. latest photo c. age d. citizenship e. education history and/or certification f. work experience, including information on: (1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (3) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company g. affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter h. changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed	52-57
profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	profile of the Board of Commissioners, at least containing:	
a. nama dan jabatan b. foto terbaru c. usia d. kewarganegaraan e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	a. name and position b. latest photo c. age d. citizenship e. education history and/or certification	48-51

f. riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut h. pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode i. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	f. work experience, including information on: (1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (3) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company g. affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter h. statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms i. changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed	48-51
dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	N/A
jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year This information can be presented in tabulated format	Tidak ada perubahan <i>No changes</i>
nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:	Tidak ada perubahan <i>No changes</i>
		64-66
		68-73

a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel	a. shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company b. members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed c. public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company This information can be presented in tabulated format	68-69 72-73 69 68-69 72-73
persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed	69
- jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. kepemilikan institusi lokal b. kepemilikan institusi asing c. kepemilikan individu lokal d. kepemilikan individu asing	- number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by: a. local institutional ownership b. foreign institutional ownership c. local individual ownership d. foreign individual ownership	70
informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart	70-71
nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures For subsidiaries, their addresses must be provided	NA

kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any)	74
informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, at least containing the names of the securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and ratings (if any)	NA
- informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. nama dan alamat b. periode penugasan c. informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel	- information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances, including: a. names and addresses b. assignment periods c. information on audit and/or non-audit services rendered d. audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year e. In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/associations/alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances can be presented in tabulated format	76
nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms	76
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	f. Management Analysis and Discussion Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:	
tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	83-97 110-113

a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya b. pendapatan/penjualan c. profitabilitas	a. production, which includes the process, capacity, and developments thereof b. revenue/sales c. profitability	83-97 110-113
• kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	• comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas c. ekuitas d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif e. arus kas	a. current assets, non-current assets, and total assets b. current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities c. equity d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss) e. cash flows	105-107 107-108 109 110-113 114
• kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	• ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios	117-118
• tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	• collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios	117-118
• struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	• capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy	122-123
• bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. tujuan dari ikatan tersebut b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut c. mata uang yang menjadi denominasi d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	• discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least: a. purposes of commitments b. expected sources of funding to fulfill such commitments c. currencies in which such commitments are denominated d. measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions	129
• bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jenis investasi barang modal b. tujuan investasi barang modal c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	• discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least: a. types of capital goods investments b. purposes of capital goods investments c. amounts disbursed in capital goods investments	129

• informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	• material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)	Tidak ada None
• prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	• business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources	126
• perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan b. laba (rugi) c. struktur modal (capital structure) atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	• comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding: a. revenue/sales b. profit (loss) c. capital structure or d. other matters deemed important to the Issuer or Public Company	124
• target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan b. laba (rugi) c. struktur modal (capital structure) d. kebijakan dividen atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	• targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding: a. revenue/sales b. profit (loss) c. capital structure d. dividend policy or e. other matters deemed important to the Issuer or Public Company	126
• aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	• marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share	125
• uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas) d. jumlah dividen per tahun yang dibayar	• description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing: a. dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income b. cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date c. amount of dividend per share (cash and/or non-cash) d. amount of dividends disbursed per year	127
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	This information can be presented in tabulated format In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed	

realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:	128
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	a. in the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year b. in the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change	
informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least:	129
a. tanggal, nilai, dan objek transaksi b. nama pihak yang melakukan transaksisifat hubungan c. afiliasi (jika ada) d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi e. pemenuhan ketentuan terkait	a. dates, values, and objects of the transactions b. names of parties conducting the transactions c. nature of the affiliations (if any) d. explanation of the fairness of the transactions e. compliance with related provisions	

f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle) (2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle) g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	f. in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following: (1) a statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle (2) the roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle g. for affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided h. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided i. in the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed	129

perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)	131-132
perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)	133
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	g. Governance of the Issuer or Public Company Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:	
RUPS, paling sedikit memuat:	GMS, at least regarding:	
a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	a. Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including: (1) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year (2) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them b. in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed	139-146
Direksi, paling sedikit memuat:	Board of Directors, at least regarding:	166-175
a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors This information shall be described and may be presented in tabulated format b. statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors c. policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format	166-167 168 170-171

d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada) e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) prosedur penilaian kinerja 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	d. training and/or competence development for members of the Board of Directors: (1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and (2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any) e. The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain: 1) performance appraisal procedure 2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings f. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed	174 172-173 NA
Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	The Board of Commissioners, at least regarding:	147-157
a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners b. statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners c. policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format	147 148 153-155
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada) (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	d. training and/or competence development for members of the Board of Commissioners: (1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any) (2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)	156-157

e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat (3) pihak yang melakukan penilaian	e. performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: (1) performance appraisal procedures (2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings (3) the party conducting the assessment	155-156 172
f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) prosedur penilaian kinerja (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including: (1) performance appraisal procedures (2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	156
• Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	• The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	
a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	a. nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	
b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris (2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya (3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	b. procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: (1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners (2) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others (3) the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners Disclosure of information can be presented in tabulated format	158-165

• Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	• The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:	176-178
a. nama b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah c. periode penugasan dewan pengawas syariah d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	a. names b. legal basis for appointment c. term of office d. duties and responsibilities e. frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company	58-59 176-177 176-178
• Komite audit, paling sedikit memuat:	• The audit committee, at least contains:	180-184
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite b. usia c. kewarganegaraan d. riwayat pendidikan e. riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik f. periode dan masa jabatan anggota komite audit g. pernyataan independensi komite audit h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit	a. name and position in the committee membership b. age c. citizenship d. educational background e. work experience, including information on: (1) legal basis for appointment as committee member (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any) (3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company f. period and term of office of audit committee members g. audit committee independence statement h. training and/or competence development programs attended in the financial year (if any) i. policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings j. implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter	62 182 180 156-157 182-183 183-184

• komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	• Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding:	188-191
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	a. name and position in the committee membership	63
b. usia	b. age	
c. kewarganegaraan	c. citizenship	
d. riwayat pendidikan	d. educational background	
e. riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	e. work experience, including information on: (1) legal basis for appointment as committee member (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any) (3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
f. periode dan masa jabatan anggota komite	f. term and term of office of committee members	190
g. pernyataan independensi komite	g. committee independence statement	188
h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	h. training and/or competence development attended in the financial year (if any)	156-157
i. uraian tugas dan tanggung jawab	i. description of duties and responsibilities	189
j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)	j. a statement that the committee has a guideline or charter	188
k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	k. policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings	191
l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	l. brief description of the activities carried out in the financial year	191
m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: (1) alasan tidak dibentuknya komite (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	m. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: (1) reasons for not forming the committee (2) the party carrying out the nomination and remuneration function	NA

• komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	• other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/ or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:	184-188
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	a. name and position in the committee membership	62
b. usia	b. age	
c. kewarganegaraan	c. citizenship	
d. riwayat pendidikan	d. educational background	
e. riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	e. work experience, including information on: (1) legal basis for appointment as committee member (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any) (3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
f. periode dan masa jabatan anggota komite	f. term and term of office of committee members	186
g. pernyataan independensi komite	g. committee independence statement	185
h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	h. training and/or competence development attended in the financial year (if any)	156-157
i. uraian tugas dan tanggung jawab	i. description of duties and responsibilities	185
j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite	j. statement that the committee has a committee guideline or charter	184
k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut	k. policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings	187
l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	l. brief description of the activities carried out in the financial year	187-188

• Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama b. domisili c. riwayat jabatan, meliputi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik d. riwayat pendidikan e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	• Corporate Secretary, at least regarding: a. name b. domicile c. work experience, including: (1) legal basis for appointment as company secretary (2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company d. educational background e. training and/or competence development attended in the financial year f. brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year	200-206 57 200 202 201
• Unit audit internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal b. riwayat jabatan, meliputi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku e. struktur dan kedudukan unit audit internal f. uraian tugas dan tanggung jawab g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit	• Internal audit unit, at least regarding: a. name of head of internal audit unit b. work experience, including: (1) legal basis for appointment as head of internal audit unit (2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company c. qualification or certification in the internal audit profession (if any) d. training and/or competence development attended in the financial year e. structure and position of the internal audit unit f. description of duties and responsibilities g. statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit h. brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee	207-211 210 208 208 209 209 211

• uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	• description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding: a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations b. review of the effectiveness of the internal control system c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	212
• sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik b. jenis risiko dan cara pengelolaannya c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	• risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding: a. overview of the risk management system in the Issuer or Public Company b. types of risks and ways to manage them c. review of the effectiveness of the risk management system d. statement from the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system	214-361
• perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan b. status penyelesaian perkara/gugatan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	• legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding: a. legal case/lawsuit matter b. status of settlement c. effect on the condition of the Issuer or Public Company	376
• informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	• information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)	376
• informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	• information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including: a. code of ethics b. dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms c. statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	374-375

uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP)	brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP)	378
- Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. jumlah saham dan/atau opsi b. jangka waktu pelaksanaan c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	- In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain: a. number of shares and/or options b. implementation period c. requirements for the eligibility of employees and/or management d. exercise price or determination thereof	NA
- uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	- brief description of the information disclosure policy, regarding: a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company b. implementation of said policy	164-165 174

- uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran b. perlindungan bagi pelapor c. penanganan pengaduan d. pihak yang mengelola pengaduan e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku (2) tindak lanjut pengaduan Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut	- description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, at least regarding: a. mechanism for reporting submission b. protection for whistleblowers c. handling of complaints/reports d. party managing the reports e. results of the handling of complaints/ reports, at least: (1) the number of reports received and processed in the financial year (2) follow-up to the reports. In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed	377-378
- uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	- description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding: a. programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company b. anti-corruption training/dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided	382-384
- penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	- implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including: a. statement regarding the recommendations that have been implemented and/or b. an explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any) This information can be presented in tabulated format	404-409

h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	h. Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility	
Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:	
a. penjelasan strategi keberlanjutan	a. explanation of sustainability strategy	412-414
b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)	b. overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental)	16-17
c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik	c. brief profile of the Issuer or Public Company	32-77
d. penjelasan Direksi	d. explanation by the Board of Directors	26-28
e. tata kelola keberlanjutan	e. sustainability governance	157, 174, 214-369 420-422
f. kinerja keberlanjutan	f. sustainability performance	124 423-470
g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	g. written verification from an independent party, if any	NA
h. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada	h. feedback sheet for readers, if any	474
i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	i. Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback	NA
Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	Sustainability Report as referred to in number 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as contained in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	v

• informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	• information on the Sustainability Report in number 1) may:	v
a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/atau b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik	a. disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report and/or b. refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company	v
Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report, however it may be presented separately from the Annual Report	v
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:	
a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1) b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	a. contain all the information as referred to in number 1) b. be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	NA
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section shall state that the information regarding social and environmental responsibility is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report	NA
Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be done together with the submission of the Annual Report	NA

i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek	i. Audited Financial Statements for the Year The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company	521-627
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	j. Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report The statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the prescribed format provided in Appendix I of this Circular of the Financial Services Authority	516-517

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

		Halaman Pages
A. Penjelasan strategi keberlanjutan	A. Explanation on sustainability strategy	412-414
B. Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan	B. Summary of sustainability aspects performance	
1. Aspek ekonomi, paling sedikit memuat:	1. Economic aspect, covering at least:	16
a. Kuantitas produk/jasa yang dijual	a. Quantity of products/services sold	
b. Pendapatan/penjualan	b. Income/sales	
c. Laba/rugi bersih	c. Net profit/loss	
d. Produk ramah lingkungan	d. Environmentally friendly products	426
e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	e. Local parties involvement related to the Sustainable Finance business process	
2. Aspek lingkungan hidup, meliputi:	2. Environmental aspect, including:	16
a. Penggunaan energi	a. Energy usage	
b. Pengurangan emisi yang dihasilkan	b. Emission reduction	
c. Pengurangan limbah dan efluen	c. Reduction of waste and effluents	
d. Pelestarian keanekaragaman hayati	d. Conservation of biodiversity	16,445
3. Aspek sosial	3. Social aspect	
C. Profil perusahaan	C. Brief profile of the company	
1. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	1. Vision, mission, and sustainability value	38-39
2. Alamat perusahaan	2. Company address	35
3. Skala usaha, paling sedikit memuat:	3. Business scale, covering at least:	105-108
a. Total aset/kapitalisasi aset dan total kewajiban	a. Total assets/asset capitalization and total liabilities	
b. Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	b. Total employees based on gender, position, age, education, and status of employment	64-66
c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	c. Names of shareholders and their percentage of share ownership	70
d. Wilayah operasional	d. Operational areas	44-45
4. Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	4. Brief explanation of products, services, and business activities	41-43
5. Keanggotaan pada asosiasi	5. Membership in associations	77
6. Perubahan yang bersifat signifikan	6. Significant changes	473
D. Penjelasan Direksi	D. Director's exposition	
a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	a. Policy to respond to challenges in the fulfillment of sustainability strategy	26-27, 415-418

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	b. Implementation of Sustainable Finance	27, 416-417
c. Strategi pencapaian target	c. Strategy to achieve the targets	27, 418
E. Tata kelola keberlanjutan	E. Sustainability governance	
1. Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	1. Parties responsible for the implementation of sustainable finance	362-363
2. Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan	2. Competence development related to sustainable finance	157, 174
3. Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan	3. Risk assessment related to the implementation of sustainable finance	214-361, 367-368
4. Hubungan dengan pemangku kepentingan	4. Relationships with stakeholders	420-422
5. Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	5. Issues related to the implementation of sustainable finance	366
F. Kinerja keberlanjutan	F. Sustainability performance	
1. ikhtisar data keuangan penting	1. Activities to foster sustainable finance	423-424
Kinerja Ekonomi	Economic Performance	
2. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan/investasi, pendapatan dan laba rugi	2. Comparison of production targets vs. achievements, portfolio, financing/investment targets, income and profit and loss	124
3. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan/investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan	3. Comparison of portfolio targets and performance, financing/investment targets in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	124
Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance	
• Aspek Umum	• Aspect: General	
4. Biaya lingkungan hidup	4. Environmental expenditures	427
• Aspek Material	• Aspect: Materials	
5. Penggunaan material yang ramah lingkungan	5. Usage of environmentally-friendly materials	427
• Aspek Energi	• Aspect: Energy	
6. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	6. Amount and intensity of energy used	428
7. Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	7. Application and achievement of energy efficiency and use of renewable energy	429
• Aspek Air	• Aspect: Water	
8. Penggunaan air	8. Water usage	429
• Aspek Keanekaragaman Hayati	• Aspect: Biodiversity	
9. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	9. Impacts of operational areas located near or within conservation areas or areas with biodiversity value	NA
10. Usaha konservasi keanekaragaman hayati	10. Efforts to conserve biodiversity	NA
• Aspek Emisi	• Aspect: Emission	
11. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	11. Amounts and intensity of emissions produced, by type	430
12. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	12. Efforts and achievements of emission reduction	430-431
• Aspek: Limbah dan Efluen	• Aspect: Waste and Effluents	

13. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	13. Amounts of waste and effluents produced, by type	NA
14. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	14. Mechanism for managing waste and effluents	NA
15. Tumpahan yang terjadi (jika ada)	15. Spills (if any)	NA
• Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	• Aspect: Environmental Grievances	
16. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	16. Number and contents of environmental grievances received and resolved	NA
Kinerja Sosial	Social Performance	
17. Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	17. Commitment to providing equal level of products and or services to consumers	457
• Aspek Ketenagakerjaan	• Aspect: Employment	
18. Kesetaraan kesempatan bekerja	18. Equality of employment opportunity	438
19. Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa	19. Child labor and forced labor	442
20. Upah minimum regional	20. Minimum regional wage	439
21. Lingkungan bekerja yang layak dan aman	21. Safe and decent working environment	443
22. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	22. Employee training and competence development	443-444
• Aspek Masyarakat	• Aspect: Community	
23. Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	23. Impacts of operations on surrounding communities	445-447
24. Pengaduan masyarakat	24. Grievances from communities	447-449
25. Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL)	25. Environmental and social responsibility activities	450-455
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Sustainable Product/Service Development Responsibility	
26. Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan	26. Innvation and development of sustainable financial products/services	460
27. Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	27. Products/services whose safety for customers have been evaluated	466
28. Dampak produk/jasa	28. Impacts of products/services	467-468
29. Jumlah produk yang ditarik kembali	29. Number of products recalled/withdrawn	470
30. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	30. Customer satisfaction survey on sustainable finance products and/or services	470
G. Lain-lain	G. Others	
1. Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	1. Written verification from an independent party (if any)	NA
2. Lembar umpan balik	2. Feedback form	474
3. Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya	3. Response to the previous year's sustainability report's feedback	NA
4. Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan	4. List of disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions	634

Indeks GRI

GRI Content Index

PT Bank Jago Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022 dengan merujuk kepada Standar GRI.

GRI 1: Landasan 2021

PT Bank Jago Tbk has reported with reference to the GRI Standards for the period 1 January to 31 December 2022.

GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
1	2	3
Pengungkapan Umum General Disclosure		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021	2-1 Rincian organisasi 2-1 Organizational details	34-35, 70
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi 2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting	472
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan 2-3 Reporting period, frequency and contact point	472
	2-4 Penyajian kembali informasi 2-4 Restatements of information	473
	2-5 Penjaminan eksternal 2-5 External assurance	N/A
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya 2-6 Activities, value chain and other business relationships	41-43, 473
	2-7 Tenaga Kerja 2-7 Employees	64-67
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung 2-8 Workers who are not employees	64
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola 2-9 Governance structure and composition	148-149, 168-169, 362-363
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi 2-10 Nomination and selection of the highest governance body	148, 168-169
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi 2-11 Chair of the highest governance body	148, 167-168
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak 2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	167-168, 362-363
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak 2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	362-363
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan 2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	148, 167-169

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
1	2	3
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021	2-15 Konflik kepentingan 2-15 Conflicts of interest	375
	2-16 Komunikasi masalah penting 2-16 Communication of critical concerns	369
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi 2-17 Collective knowledge of the highest governance body	157, 173
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi 2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body	155-156, 172
	2-19 Kebijakan remunerasi 2-19 Remuneration policies	158, 160
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi 2-20 Process to determine remuneration	158, 160
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan 2-21 Annual total compensation ratio	163-164
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan 2-22 Statement on sustainable development strategy	26-27, 415-417
	2-23 Komitmen kebijakan 2-23 Policy commitments	38-39
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan 2-24 Embedding policy commitments	38-39
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif 2-25 Processes to remediate negative impacts	447
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah 2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	377-378, 447
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan 2-27 Compliance with laws and regulations	382-383
Topik Material Material Topics	2-28 Asosiasi keanggotaan 2-28 Membership associations	77
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan 2-29 Approach to stakeholder engagement	420-422
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif 2-30 Collective bargaining agreements	434
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material 3-1 Process to determine material topics	420-422
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-2 Daftar topik material 3-2 List of material topics	420-422
	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	423

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
1	2	3
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>GRI 201: Economic Performance 2016</i>	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>201-1 Direct economic value generated and distributed</i>	425
	201-2 Implikasi keuangan serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim <i>201-2 Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	424
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>201-3 Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	442
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>201-4 Financial assistance received from government</i>	425
Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>		
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 <i>GRI 202: Market Presence 2016</i>	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>202-1 Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	439
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat <i>202-2 Proportion of senior management hired from the local community</i>	434
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	450
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016</i>	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>203-1 Infrastructure investments and services supported</i>	450-455
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>203-2 Significant indirect economic impacts</i>	450-455
Praktik Pengadaan <i>Economic Performance</i>		
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 <i>GRI 204: Procurement Practices 2016</i>	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>204-1 Proportion of spending on local suppliers</i>	426
Antikorupsi <i>Anti-corruption</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	382-383
GRI 205: Antikorupsi 2016 <i>GRI 205: Anti-corruption 2016</i>	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>205-1 Operations assessed for risks related to corruption</i>	382
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi <i>205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	383-384
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>205-3 Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	382
	206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli <i>206-1 Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices</i>	381

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
1	2	3
Pajak <i>Tax</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	386
GRI 207: Pajak 2019 <i>GRI 207: Tax 2019</i>	207-1 Pendekatan terhadap pajak <i>207-1 Approach to tax</i>	386
	207-2 Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak <i>207-2 Tax governance, control, and risk management</i>	386
	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak <i>207-3 Stakeholder engagement and management of concerns related to tax</i>	386
	207-4 Laporan per negara <i>207-4 Country-by-country reporting</i>	386
Energi <i>Energy</i>		
GRI 302: Energi 2016 <i>GRI 302: Energy 2016</i>	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi <i>302-1 Energy consumption within the organization</i>	428
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi <i>302-2 Energy consumption outside of the organization</i>	429
	302-3 Intensitas energi <i>302-3 Energy intensity</i>	428
	302-4 Pengurangan konsumsi energi <i>302-4 Reduction of energy consumption</i>	429
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>302-5 Reductions in energy requirements of products and services</i>	429
Emisi <i>Emissions</i>		
GRI 305: Emisi 2016 <i>GRI 305: Emissions 2016</i>	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	432
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	432
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	432
	305-4 Intensitas emisi GRK <i>305-4 GHG emissions intensity</i>	430
	305-5 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>305-5 Reduction of GHG emissions</i>	430-431
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>305-6 Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	432
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya <i>305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i>	432
Kepegawaian <i>Employment</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	433

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>
1	2	3
GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>GRI 401: Employment 2016</i>	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>401-1 New employee hires and employee turnover</i>	435-437
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu <i>401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	439-440
	401-3 Cuti melahirkan <i>401-3 Parental leave</i>	441
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen <i>Labor/Management Relations</i>		
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 <i>GRI 402: Labor/Management Relations 2016</i>	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>402-1 Minimum notice periods regarding operational changes</i>	444
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	443
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>GRI 404: Training and Education 2016</i>	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>404-1 Average hours of training per year per employee</i>	435, 443
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	443
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>GRI 404: Training and Education 2016</i>	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	434
Keanekaragaman dan Peluang Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	433, 438
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 <i>GRI 305: Diversity and Equal Opportunity 2016</i>	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>405-1 Diversity of governance bodies and employees</i>	66-67
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	438
Nondiskriminasi <i>Non-discrimination</i>		
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 <i>GRI 406: Non-discrimination 2016</i>	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	438
Pekerja Anak <i>Child Labor</i>		
GRI 408: Pekerja Anak 2016 <i>GRI 408: Child Labor 2016</i>	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	442
Kerja Paksa atau Wajib Kerja <i>Forced or Compulsory Labor</i>		
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 <i>GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016</i>	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	442

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>
1	2	3
Masyarakat Setempat <i>Local Communities</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	450
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 <i>GRI 413: Local Communities 2016</i>	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	456
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat <i>413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	456
Nondiskriminasi <i>Non-discrimination</i>		
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 <i>GRI 406: Non-discrimination 2016</i>	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	438
Pekerja Anak <i>Child Labor</i>		
GRI 408: Pekerja Anak 2016 <i>GRI 408: Child Labor 2016</i>	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	442
Kerja Paksa atau Wajib Kerja <i>Forced or Compulsory Labor</i>		
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 <i>GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016</i>	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	442
Masyarakat Setempat <i>Local Communities</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	450
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 <i>GRI 413: Local Communities 2016</i>	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	456
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat <i>413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	456
Masyarakat Setempat <i>Local Communities</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	450
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 <i>GRI 413: Local Communities 2016</i>	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	456
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat <i>413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	456
Penilaian Lingkungan Pemasok <i>Supplier Environmental Assessment</i>		
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 <i>GRI 414: Supplier Social Assessment 2016</i>	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial <i>414-1 New suppliers that were screened using social criteria</i>	457
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil <i>414-2 Negative social impacts in the supply chain and actions taken</i>	457

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>
1	2	3
Kebijakan Publik <i>Public Policy</i>		
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 <i>GRI 415: Public Policy 2016</i>	415-1 Kontribusi politik <i>415-1 Political contributions</i>	425
Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	459
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 <i>GRI 417: Marketing and Labeling 2016</i>	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>417-1 Requirements for product and service information and labeling</i>	459
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa <i>417-2 Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	459
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>417-3 Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>	459
Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>3-3 Management of material topics</i>	466
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 <i>GRI 418: Customer Privacy 2016</i>	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan <i>418-1 Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>	466
Pengungkapan Sektoral Bidang Layanan Keuangan (G4) <i>Financial Services Sector Specific Disclosures (G4)</i>		
Pendekatan Manajemen untuk Topik Portofolio Produk <i>Disclosure on Management Approach for Product Portfolio Topic</i>	FS1 Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial spesifik yang diterapkan pada kegiatan usaha <i>FS1 Policies with specific environmental and social components applied to business lines</i>	412-413
	FS2 Prosedur untuk menilai dan menyeleksi risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha <i>FS2 Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines</i>	367-368
	FS3 Proses untuk memantau penerapan dan kepatuhan klien terhadap persyaratan lingkungan dan sosial yang tercantum dalam perjanjian atau transaksi <i>FS3 Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions</i>	460, 467-468
	FS4 Proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan untuk menerapkan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada kegiatan usaha <i>FS4 Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines</i>	157, 174, 443
	FS5 Interaksi dengan klien/pihak yang menerima investasi/mitra usaha mengenai risiko dan kesempatan terkait lingkungan dan sosial <i>FS5 Interactions with clients/investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities</i>	364-365

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>
1	2	3
Kinerja Portofolio Produk <i>Product Portfolio Performance</i>	FS6 Persentase portofolio untuk kegiatan usaha berdasarkan daerah, ukuran (misalnya: mikro/UKM/besar) dan berdasarkan sektor <i>FS6 Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/SME/large) and by sector</i>	469
	FS7 Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk menghadirkan manfaat sosial yang spesifik untuk setiap kegiatan usaha, dibagi berdasarkan tujuan <i>FS7 Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose</i>	469
	FS8 Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk menghadirkan manfaat lingkungan yang spesifik untuk setiap kegiatan usaha, dibagi berdasarkan tujuan <i>FS8 Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose</i>	43
Kinerja Audit <i>Audit Performance</i>	FS9 Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai penerapan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur penilaian risiko <i>FS9 Coverage and frequency of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures</i>	367-368
Kinerja Kepemilikan Saham Secara Aktif <i>Active Ownership Performance</i>	FS10 Persentase dan jumlah perusahaan di dalam portofolio institusi yang berinteraksi dengan organisasi pelapor dalam isu-isu lingkungan dan sosial <i>FS10 Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organization has interacted on environmental or social issues</i>	469
	FS11 Persentase aset yang telah menjalani proses seleksi positif dan negatif untuk aspek lingkungan dan sosial <i>FS11 Percentage of assets subject to positive and negative environmental or social screening</i>	364-365
	FS12 Kebijakan pengambilan suara yang berlaku untuk isu-isu lingkungan atau sosial atas saham dengan hak suara yang dimiliki oleh organisasi pelapor atau di mana organisasi pelapor bertindak sebagai penasihat dalam proses pengambilan suaranya <i>FS12 Voting polic(ies) applied to environmental or social issues for shares over which the reporting organization holds the right to vote shares or advises on voting</i>	420-422
Kinerja Tanggung Jawab Produk Terhadap Masyarakat <i>Product Responsibility Society Performance</i>	FS13 Titik akses di wilayah berpenduduk rendah atau termarginalkan secara ekonomi, berdasarkan jenis <i>FS13 Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type</i>	460, 467-468
	FS14 Inisiatif untuk meningkatkan akses terhadap layanan keuangan untuk masyarakat marginal <i>FS14 Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people</i>	460, 467-468
	FS15 Kebijakan perancangan dan penjualan produk dan layanan keuangan yang adil <i>FS15 Policies for the fair design and sale of financial products and services</i>	458
Kinerja Tanggung Jawab Produk <i>Product Responsibility Performance</i>	FS16 Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat <i>FS16 Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary</i>	455



2022

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

PT Bank Jago Tbk.

Menara BTPN Lt. 46
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. 5.5 – 5.6, Jakarta Selatan

(021) 50927460 (021) 50927490
tanya@jago.com

www.jago.com